

**KAMUS BAHASA BETAWI
PENGAYAAN KOSAKATA**

Karya Abdul Chaer

Kamus Bahasa Betawi
Pengayaan Kosakata
Karya Abdul Chaer

Penyunting :
I Hasbullah

Penerbit :
Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta 2023

Kamus Bahasa Betawi
Pengayaan Kosakata
Karya Abdul Chaer

Copyright@Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta 2023

Penyusun : Yahya Andi Saputra, Mu'jizah,
Fadjriah Nurdiarsih, Rudy Haryanto

Penyunting : I Hasbullah

Sampul : Hasan

Diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, 2023

Alamat kantor : Jl. Gatot Subroto Kav. 40-41 lt. 11 dan 12

Telp/Fax : (021) 252 3134

Website : dinaskebudayaan.jakarta.go.id

Email : dinaskebudayaandki@gmail.com

KAMUS BAHASA BETAWI: PENGAYAAN KOSAKATA

Karya Abdul Chaer

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI DKI JAKARTA.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
KATA PENGANTAR KAMUS BAHASA BETAWI: PENGAYAAN KOSAKATA.....	xi
PENGANTAR PENULIS (cetakan pertama, 1976)	xv
DIALEK MELAYU JAKARTA DALAM KONTEKS BAHASA INDONESIA DEWASA INI.....	xx
BEBERAPA PETUNJUK	xxvii
I. Abjad.....	xxvii
II. Ejaan dan Lafal	xxvii
III. Perbendaharaan Kata.....	xxviii
IV. Batasan dan Keterangan.....	xxviii
V. Susunan dan Urutan Kata.....	xxix
VI. Singkatan dan tanda-tanda	xxix

SEDIKIT TENTANG BAHASA MELAYU DIALEK

JAKARTA Abdul Chaer.....	xxx i
I. Pendahuluan.....	xxx i
1.1 Orang Jakarta.....	xxx i
1.2 Latar belakang kemasyarakatan.....	xxx ii
1.3 Lokasi	xxx iii
1.4 Subdialek (logat).....	xxx iv
II. Fonologi ¹⁾	xxxviii
2.1 Fonem Vokal	xxxviii
2.2 Fonem Konsonan.....	xxxviii
2.3 Diftong.....	xl
2.4 Morfofonemik.....	xli
III. Morfologi	xli
3.1 Persukuan (suku kata).....	xli
3.2 Kata Dasar	xlii
3.3 Jenis Kata.....	xliii
3.4 Imbuhan	xl v
3.5 Reduplikasi	xlvi
3.6 Bentuk-Bentuk Kata Turunan.....	xl vii
3.7 Kata-kata yang berlaku juga sebagai morfem terikat	lxvi
A.....	1
B.....	37

C.....	117
D.....	156
E.....	186
F.....	203
G.....	204
H.....	263
I.....	269
J.....	279
K.....	310
L.....	392
M.....	435
N.....	481
O.....	516
P.....	531
R.....	596
S.....	635
T.....	726
U.....	796
W.....	813
BIBLIOGRAFI	819

KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI DKI JAKARTA

Assalamu alaikum warohmatullahi wabarakatuh



Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya proses pengayaan *Kamus Bahasa Betawi* telah selesai dan hasilnya kini ada di hadapan Bapak/Ibu sekalian. Kamus ini merupakan jawaban atas kekuranglengkapan buku mengenai kamus Betawi ataupun bahasa Betawi, khususnya di DKI Jakarta.

Memang kita mengakui selama ini bahasa Betawi kurang mendapat perhatian atau untuk menyebut terabaikan. Sampai saat ini, tidak ada data pasti berapa pengguna bahasa Betawi di Indonesia. Alasannya, bahasa Betawi dianggap sebagai ragam bahasa cakapan dan merupakan bahasa Betawi dialek Jakarta, sehingga upaya pendataan dan revitalisasinya kurang tersentuh.

Meski demikian, semangat-semangat untuk menghidupkan bahasa Betawi itu tetap kami pelihara bersama para komunitas pendukungnya dan pemangku kepentingan terkait. Apalagi bahasa Betawi telah disahkan sebagai Warisan Budaya Takbenda dari DKI Jakarta pada 2018. Penetapan status warisan budaya tak benda Indonesia bukanlah garis akhir dalam melindungi kebudayaan. Tanpa rencana aksi lanjutan, status ini akan dievaluasi dan bisa dicabut.

Dengan berdasar pada semangat itulah, *Kamus Bahasa Betawi: Pengayaan Kosakata* ini disusun. Dinas Kebudayaan menyadari, tanpa upaya sungguh-sungguh maka akan semakin banyak kosakata bahasa Betawi yang hilang. Penerbitan kamus ini pun menjadi penting di tengah gempuran budaya asing yang masif saat ini.

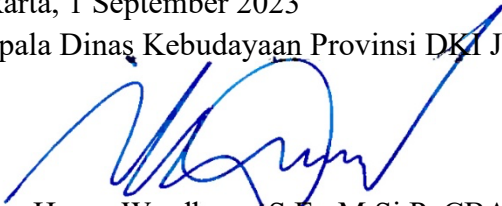
Terima kasih kami sampaikan kepada para penyusun yang bekerja keras menambahkan banyak kosakata dari *Kamus Dialek Jakarta* karya Abdul Chaer tahun 2007. Mereka adalah Yahya Andi Saputra, Fadrijah Nurdiarsih, Rudy Heryanto, dan Mujizah.

Semoga penerbitan *Kamus Bahasa Betawi: Pengayaan Kosakata* ini dapat bermanfaat bagi khalayak.

Wassalamu alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 1 September 2023

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta



Iwan Henry Wardhana, S.E., M.Si.P, CBA

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penerbitan ulang *Kamus Bahasa Betawi: Pengayaan Kosakata* ini, kami berterima kasih seluas-luasnya kepada keluarga Bapak Abdul Chaer. Sebagai seorang ahli linguistik yang juga merupakan anak Betawi kelahiran Tanah Abang, *Kamus Dialek Jakarta* (edisi pertama 1976, 1982, dan 2009) yang disusunnya telah menjadi rujukan banyak peneliti dan masyarakat serta masih digunakan hingga kini.

Abdul Chaer telah mendedikasikan lebih dari separuh hidupnya pada upaya pencatatan dan pengajaran bahasa, baik bahasa Betawi maupun bahasa Indonesia secara luas. Pada 2019, Abdul Chaer telah menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan kategori Pelestari Bahasa Betawi. Penghargaan tersebut diberikan oleh Mendikbud, Muhadjir Effendy, dalam rangkaian Pekan Kebudayaan Nasional. Sebelum itu, Abdul Chaer telah beberapa kali mendapatkan pengharagaan, seperti Penghargaan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Bidang Kebudayaan (2002), Anugerah Budaya dari Gubernur Jakarta (2011), dan Penghargaan Bentara Budaya Jakarta sebagai Pelaku Kebudayaan (2017).

Abdul Chaer secara luas juga dikenal sebagai seorang pemikir Betawi. Selain mengabdikan sebagai dosen di IKIP Jakarta/Universitas Negeri Jakarta, beliau juga menulis *Kamus Dialek Jakarta*, *Foklor Betawi*, *Betawi Tempo Doeloe*, *Dongeng Betawi*, *Tenabang Tempo Doeloe*, dan *Mencari Si Pitung*. Keteguhan Abdul Chaer telah menginspirasi generasi muda untuk konsisten berkarya memajukan bangsanya dalam bidang kearifan lokal.

Semoga jasa almarhum Abdul Chaer terus bermanfaat, mengalir sebagai amal jariyah, dan menjadi ilham serta kontemplasi bagi generasi masa kini untuk meneruskan jejaknya. Amiin.

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta
Iwan Henry Wardhana, S.E., M.Si.P, CBA

KATA PENGANTAR

KAMUS BAHASA BETAWI: PENGAYAAN KOSAKATA

Pada hakikatnya perkembangan kehidupan sosial masyarakat diiringi dengan bertumbuh dan kembangnya bahasa sebagai identitas sosialnya. Perkembangan seperti itu terjadi pada Jakarta yang menjadi kota megapolitan dan berdampak pada masyarakat Betawi yang terus tersingkir ke beberapa daerah penyangga ibu kota Jakarta, yakni Tangerang, Bekasi, dan Depok. Jakarta dan Betawi merupakan entitas yang saling terkait dengan kesamaan dan perbedaan. Jakarta mengacu pada nama geografi dan suku asli yang tinggal di Jakarta menyebut dirinya orang Betawi atau orang Melayu Betawi. Bahasa yang digunakan disebutnya bahasa Melayu Betawi atau bahasa Betawi dan bahasa yang digunakan di pinggir Jakarta, di daerah yang berbatasan dengan bahasa Sunda, disebutnya dengan nama bahasa Betawi Ora' (Juaedah, 2020), sedangkan kaum imigran (urbannya) dikenal dengan anak Jakarta. Kridalaksana (2001) menyebut bahasa Jakarta ini sangat mencolok dan terus berpengaruh dalam dialek Melayu Jakarta dalam bahasa Indonesia.

Suku Betawi sendiri sebagian besar sudah berpindah ke wilayah-wilayah pinggiran Ibu Kota yang menjadi wilayah penyangga Jakarta, baik di Banten maupun Jawa Barat dan perpindahan ini menimbulkan variasi regional bahasa Betawi yang menjadi dialek bahasa Betawi ora atau bahasa Betawi pinggiran (Bahasa Betawi dengan berbagai dialeknya ini terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakatnya,

antara lain kosakatanya). Perkembangan kosakata itu menjadi pengayaan bahasa Betawi.

Berkaitan dengan itu, usaha pencatatan kosakata yang terus bertambah perlu diakomodasi dalam kamus sebagai pengayaan kosakata. Kamus merupakan perbendaharaan kosakata yang mencerminkan peradaban pemakai bahasanya. Pengayaan kosakata ini dilakukan bukan hanya melalui perkembangan makna kaya, melainkan juga melalui penelusuran kosakata yang ada dalam masyarakat pemakainya yang belum ada dalam kamus. Kosakata juga ditelusuri melalui cerita-cerita yang berkembang, baik lisan maupun tulis. Sehubungan dengan pengayaan kosakata bahasa Betawi itulah, kamus ini disusun. Kamus ini menggunakan judul *Betawi-Melayu* berkaitan dengan ditemukannya manuskrip nomor Ml. 402 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jakarta yang berjudul *Kamus Betawi*, sebuah naskah kuno yang ditulis dalam aksara Latin.

Pada dasarnya kosakata bahasa Betawi yang digunakan masyarakat Betawi di daerah Jakarta pernah disusun oleh Abdul Chaer dengan judul *Kamus Dialek Jakarta* yang diterbitkan dalam dua edisi, yakni pada 1976 dan edisi direvisi tahun 2009. Setelah empat belas tahun berjalan, Dinas Kebudayaan DKI Jakarta pada 2023 mempunyai gagasan untuk memperkaya kosakata bahasa Betawi dengan menyusun *Kamus Bahasa Betawi: Pengayaan Kosakata*.

Kamus ini pengayaan kosakata ini pada dasarnya menggunakan juga kosakata dari beberapa kamus bahasa Betawi atau dialek Jakarta yang pernah ada, yakni dua *Kamus Dialek Jakarta* yang disusun oleh Abdul Chaer pada 1976 dan edisi revisi 2009. Kedua kamus ini dijadikan dasar sebagai kamus induk atau kamus babon (master) dari pengayaan kosakata

Kamus Bahasa Betawi ini. Penggunaan kamus tersebut dilakukan tentu saja atas seizin pewaris keluarga Abdul Chaer pada Juni 2023. Izin juga dilakukan atas penggunaan *Kamus Betawi-Indonesia dan Indonesia-Betawi* oleh Bundari, 2010, dalam kamus ini.

Kosakata yang diperkaya dalam kamus ini berjumlah sekitar 1200 kosakata. Penambahan itu diambil dari beberapa kamus yang sudah disebutkan di atas ditambahkan dengan menelisik kosakata Betawi yang ada dalam manuskrip *Kamus Betawi*. Dalam penyusunan kamus ini, berbagai entri baru yang menjadi pengayaan kosakata dicatat dan didaftarkan sebagai kosakata yang belum ada dalam kamus terdahulu. Kemudian kosakata tersebut diidentifikasi dan diseleksi. Kosakata yang terseleksi dimasukkan dalam kamus master yang disusun Abdul Chaer lalu kosakata tersebut dimasukkan sebagai entri dan diberi definisi atau makna dengan beberapa contoh. Setelah semua tersusun dilakukan penyuntingan untuk penyempurnaan susunan kamus.

Pada dasarnya kosakata dapat lebih diperkaya dengan penambahan kosakata yang berasal dari manuskrip-manuskrip Betawi lainnya. Di Batavia (nama lain Betawi pada masa lalu) banyak diciptakan karya sastra dalam bentuk manuskrip. Menurut Chambert-Loir (1984 dan 1991) terdapat sekitar 77 manuskrip yang berasal dari Betawi hasil keluarga Muhammad Fadli dan keturunannya, termasuk Muhammad Bakir, Sapirin bin Usman, dan Ahmad Beramka. Naskah-naskah ciptaan dari keturunan itu, di antaranya *Hikayat Merpati Mas dan Merpati Perak* (Jusuf, 1984 dan Chambert-Loir, 2009), *Hikayat Nakhoda Asyik* (Mu'jizah, 1975 dan Chambert-Loir, 2009.), *Hikayat Sultan Taburat* (Jusuf, 1993 dan Suharjo, 2018), *Hikayat Jaka Sukara*

(Kramadibrata, 1992) dan *Hikayat Sempura Jaya* (Kramadibrata, 1993).

Harapannya pada masa yang akan datang kosakata dalam hikayat-hikayat yang berasal dari Betawi dan sumber-sumber lainnya menjadi oase pengayaan kosakata dan korpus kosakata Betawi. Kekayaan kosakata ini menjadi catatan penting bagi Dinas Kebudayaan DKI Jakarta sebagai lembaga yang diberi wewenang melindungi, mengembangkan, dan membina bahasa Betawi agar bahasa ini terus berkembang dan vitalitasnya tidak menurun dan terklasifikasi sebagai bahasa terancam punah. Lembaga ini diharapkan dapat bekerja sama dengan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Riset, Teknologi, dan Kebudayaan untuk meneliti peta dialek bahasa Betawi sebagai salah satu khazanah bahasa Melayu yang kini sudah berkembang seiring dengan perkembangan wilayah Jabodetabek.

Dengan disusunnya kamus ini, terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta dan Kepala Bidang Pelindungan yang menggagas penyusunan pengayaan kosakata dalam Kamus Bahasa Betawi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada keluarga Bapak Abdul Chaer sebagai pewaris dan Bapak Bundari yang telah mengizinkan kami dalam menggunakan entri-entri kamusnya dalam kamus ini. Terima kasih kami ucapkan juga kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya *Kamus Bahasa Betawi: Pengayaan Kosakata* ini.

Jakarta, September 2023
Tim
Penyusun

PENGANTAR PENULIS (cetakan pertama, 1976)

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* susunan W.J.S. Poerwadarminta cetakan keempat, 1966, terdapat 1.261 buah kata kepala yang diberi tanda berasal dari bahasa Melayu Jakarta atau bahasa Melayu Betawi menurut istilah orang Jakarta asli. Jumlah ini cukup banyak dibandingkan jumlah seluruh kata kepala yang terdapat dalam kamus tersebut (jumlah seluruh kata 22.268 buah kata kepala).

Kata atau istilah yang berasal dari bahasa Melayu Jakarta dalam kamus itu dimasukkan dengan pertimbangan bahwa kata atau istilah tersebut sudah biasa digunakan oleh pemakai bahasa Indonesia umum. Pertimbangan yang sama juga diberikan untuk pemasukan kata dari bahasa daerah lain atau bahasa asing.

Jakarta adalah ibu kota negara Indonesia. Maka, wajar bila Jakarta menjadi pusat kegiatan, kehidupan dan pandangan mata rakyat seluruh Indonesia. Tak anehkah jika bahasa Melayu Jakarta turut terlibat dalam segala perputaran tersebut. Dalam pergaulan sehari-hari, kecuali dalam pertemuan atau pembicaraan yang bersifat resmi, digunakan bahasa Melayu Jakarta atau bahasa Indonesia yang sudah berbaur dengan bahasa Melayu Jakarta. Bahkan, sejak beberapa tahun terakhir ini, bahasa Melayu Jakarta juga sudah digunakan dalam acara khusus di Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, pertunjukan lenong melalui layar televisi RI studio Jakarta dan di atas panggung Taman Ismail Marzuki.

Bahasa Melayu Jakarta memang mudah sekali berbaur dengan bahasa Indonesia karena kedua bahasa ini lebih banyak persamaannya daripada perbedaannya. Perbedaannya hanya pada ucapan dan sejumlah kata yang masing-masing belum ada padanannya antara kedua bahasa tersebut.

Sebagian besar orang Jakarta mengucapkan bunyi /a/ pada akhir kata menjadi /é/ (di Jatinegara, Kampung Melayu, Kramat Jati, dan beberapa daerah lainnya); ada sebagian kecil yang mengucapkan menjadi /e/ (di Tanah Abang, Petamburan dan daerah sekitarnya) atau menjadi / é'/ (di Karet, Bendungan, Pecandran, Pela' dan daerah sekitarnya) atau juga menjadi la'/ atau /ah/ (di Kebayoran Lama, Ciputat, Pasar Rebo, Bekasi dan daerah pinggiran Jakarta lainnya). Jadi, kata bahasa Indonesia "mata saya buta" akan diucapkan menjadi "maté sayé buté", "maté' sayé bute", "mate saye bute" atau juga "mata' saya buta".

Pembangunan besar-besaran di Jakarta—identik juga dengan pembongkaran, penggusuran, pemindahan penduduk secara besar besaran—menyebabkan terjadinya dislokasi penduduk Jakarta. Penduduk Senayan, Bendungan, Pecandran, sudah tergeser habis dari tempatnya semula. Mereka jadi tersebar ke berbagai tempat. Tanah Abang, Petamburan, Jatinegara, Kampung Melayu dan Kramat Jati dipadati penduduk baru. Penduduk aslinya tergeser dan terpaksa hengkang. Sementara itu, daerah-daerah pinggiran Jakarta sudah dibuka untuk pabrik-pabrik raksasa, kompleks perumahan dan proyek lainnya. Akibatnya, mungkin di daerah Pasar Minggu kita akan mendengar orang berbicara dengan logat Tanah Abang atau logat Jatinegara, maupun logat Karet. Demikian pula akan terjadi di daerah lainnya. Jadi, logat dari Tanah Abang, Jatinegara dan dari daerah lainnya akan berbaur menjadi satu. Kemungkinan lain pada suatu saat nanti logat-logat tersebut akan hilang, terutama jika anak-anak generasi berikutnya sudah sama-sama merasakan bangku sekolah dan mengenal kosakata bahasa Indonesia.

Kemungkinan hilangnya logat itu bisa saja terjadi dalam waktu yang tidak terlalu lama. Akan tetapi, hilangnya perbendaharaan kata bahasa Melayu Jakarta tidaklah mudah

prosesnya. Malah sebaliknya, akan lebih banyak lagi kata-kata bahasa Melayu Jakarta yang dipakai dalam bahasa Indonesia.

Seharusnya perbendaharaan kata setiap bahasa daerah (termasuk juga bahasa Melayu Jakarta) dikumpulkan, diteliti dan dipilih. Mana kiranya yang dapat diambil dan dipakai dalam bahasa Indonesia serta dijadikan perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Tentu saja dengan syarat bahwa kata yang dikandungnya belum ada memiliki istilah atau tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh kata-kata seperti **déngdét, jarot, énggét, jambak, engap, ngeriung, jontor** dari bahasa Melayu Jakarta belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Begitu juga kata-kata **contoh, cepol, cetol, ciprat, déblag, jotos, jitak, gampar, gatak, gaplok, gedog, getok, gedig, gebug, geprak, kelepak, tampar, tempéleng, tonjok, tojos, tabok, tepok, sampok, sontok, pentil** yang sinonimis berarti 'memukul', tapi secara leksikal agak berbeda artinya berkenaan dengan cara atau bagian apa yang menjadi sasaran pemukulan itu. Andaikata banyak kata-kata seperti ini dikumpulkan, lalu dimasukkan ke dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia, maka bahasa Indonesia akan menjadi bahasa yang lengkap serta dapat mendukung segala pikiran tentang berbagai masalah dan ilmu pengetahuan.

Pikiran itulah yang menjadi salah satu alasan penyusun untuk mengumpulkan kata-kata yang ada dalam bahasa Melayu Jakarta dan menyusunnya dalam kamus ini. Dengan kata lain, kamus ini dimaksudkan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang bahasa, di samping fungsi yang sesungguhnya sebagai sebuah kamus.

Isi kamus ini tidak terbatas pada kata-kata asli bahasa Melayu Jakarta saja, tetapi juga berisi kata-kata dari bahasa lain yang sudah berbaur dengan Melayu Jakarta atau kata-kata yang sudah umum sekali dipakai oleh orang Jakarta.

Kamus ini dikerjakan dengan cara:

1. pencatatan kata-kata yang didengar dalam percakapan sehari-hari;
2. pencatatan melalui informan atau orang-orang yang secara kebetulan diajak bercakap-cakap;
3. menggunakan:
 - a) *Kamus Umum Bahasa Indonesia* susunan W.J.S. Poerwadarminta, cetakan ke-4, Jakarta, Balai Pustaka, 1966;
 - b) *Kamus Dewan* oleh Dr. Teuku Iskandar, Kuala Lumpur, Dewan Bahasa dan Pustaka, 1976;
 - c) *Wörterverzeichnis des Omong Djakarta* oleh Hans Kehler, Berlin, 1966, sebagai bahan kajian dan bahan pembandingan bagi kata-kata yang telah diperoleh dengan cara (1) dan cara (2);
4. menggunakan beberapa teks tertulis, seperti buku *Terang Bulan Terang di Kali* oleh S.M. Ardan, Gunung Agung, Jakarta, 1956; *Nyai Dasima*, juga oleh SM Ardan, Pustaka Jaya, 1969 dan beberapa cerita berseri dari beberapa surat kabar dan majalah. Tetapi dari teks tertulis ini, tidak banyak kata-kata bahasa Melayu Jakarta yang tergalil sebab: (a) teks tertulis itu hanya memakai bahasa Melayu Jakarta pada dialog-dialognya saja dan pada umumnya terbatas pada percakapan sehari-hari; (b) hampir 75% kata-kata yang dipakai hanyalah kata-kata bahasa Indonesia yang ucapannya "dijakartakan".

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang seluas-luasnya kepada (1) Saudara Drs. Harimurti Kridalaksana yang telah memberi dorongan dan banyak memberi bantuan dalam penyusunan kamus ini; (2)

Saudara Muhamad Ismail (di Tambun, Bekasi), Saudara Ahmad Ramli (di Jatinegara), Saudara Hasan (di Kebayoran) dan saudara Tjoa Tiong Kwan (di Tanah Tinggi, Senen), yang telah banyak memberi keterangan yang sangat diperlukan.

Semoga kamus ini bermanfaat dan dapat memberi harapan yang dimaksud.

Abdul Chaer

Jakarta, Maret 1974

DIALEK MELAYU JAKARTA DALAM KONTEKS BAHASA INDONESIA DEWASA INI

Salah satu perkembangan bahasa yang sangat menyolok dewasa ini ialah makin besarnya pengaruh dan peranan dialek Melayu Jakarta dalam bahasa Indonesia. Pengaruh dialek itu jelas terlihat dalam kata-kata yang tadinya hanya menandai "omong Betawi", seperti **dong, nebeng, sok, nodong** dan seterusnya. Kata-kata ini diperkenalkan dalam bahasa sastra Indonesia melalui *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman Dt. Madjoindo, *Terang Bulan Terang di Kali* karya S.M. Ardan serta melalui karangan-karangan Firman Muntaco dalam pelbagai cerita yang disiarkan oleh surat kabar dan majalah ibu kota. Pengaruh dialek itu menjadi salah satu sebab timbulnya diferensiasi dalam fungsi-fungsi yang didukung bahasa Indonesia.

Selama ini bahasa Indonesia telah menunjukkan kemampuannya untuk berfungsi sebagai alat komunikasi formal dan rasional. Dengan meningkatnya pengaruh dan peranan dialek Jakarta, jadi lazimlah ragam yang tak kurang pentingnya dalam persyaratan bagi bahasa yang penuh dan lengkap, yaitu ragam tak resmi. Tentulah tidak terlalu jauh dari kenyataan bila kami katakan bahwa sampai kini banyak pemakai bahasa Indonesia mempergunakan bahasa daerahnya masing-masing untuk fungsi akrab dan tak resmi. Sebagian di antara pemakai bahasa Indonesia menggunakan dialek Melayu regionalnya masing-masing dalam fungsi tersebut. Unsur-unsur dialek Melayu Jakarta sekarang menjadi bagian yang menonjol dari ragam tak resmi, baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia dewasa ini di Jakarta maupun di luar Jakarta.

Asal-muasal meningkatnya pengaruh itu tidak sulit dicari. Bahwa Jakarta sebagai ibu kota negara lebih dominan dan lebih

berwibawa dari daerah lain adalah keadaan yang wajar. Dominasi dan kewibawaan itu bukan hanya dalam bidang politik, melainkan juga dalam segala aspek kehidupan kultural. Gaya hidup orang Jakarta menjadi standar bagi orang-orang di luar Jakarta. Segala olah dan tingkah orang Jakarta ditiru. Apa yang terjadi dan berlaku di Jakarta mesti pula terjadi dan berlaku di luar Jakarta. Karena orang Jakarta mempunyai gaya khas dalam cakupannya, maka cakap Jakarta ini pun ditiru sehingga tersebarlah dialek Melayu Jakarta. Penyebaran dialek ini diperluas oleh penyebaran media massa dari Jakarta. Tahun-tahun terakhir ini kita menyaksikan kemunduran lektur di seluruh Indonesia dan kemunduran itu ditutupi oleh surat kabar dan majalah Jakarta yang menyebar di mana-mana. Maklumlah, media massa daerah kurang berkembang. Melalui surat kabar dan majalah ibu kota makin pastilah penyebaran dialek Jakarta ke seluruh Indonesia.

Apa yang disebutkan di atas menjawab pertanyaan bagaimana dialek Jakarta meresapkan diri dalam bahasa Indonesia tak resmi di luar Jakarta, tetapi tidak menjawab pertanyaan bagaimana dialek itu diterima oleh orang Jakarta yang bukan orang Betawi.

Sudah sejak lama pengaruh dialek Jakarta terasa dalam pemakaian bahasa Indonesia di Jakarta. Akan tetapi, kalangan yang memperkuat pengaruh itu ialah para remaja dan para pedagang. Para remaja yang sangat mementingkan solidaritas emosional melihat bahasa Indonesia sebagai bahasa sekolah tidak dapat dipergunakan untuk mengungkapkan fungsi akrab. Bahasa daerah pun tak dapat dipakai untuk keperluan itu karena bahasa daerah hanya dapat dipakai untuk komunikasi intrakelompok dan intrasuku saja. Padahal, Jakarta sudah menjadi wadah adukan pelbagai suku bangsa yang mengharuskan adanya satu alat pengungkap solidaritas. Peranan para remaja dalam inovasi bahasa—sebagaimana halnya dalam bidang kehidupan lain,

seperti mode misalnya—tidak dapat diremehkan. Bukan hanya anak-anak, tetapi generasi di atas mereka juga meniru gaya hidup mereka, entah seéara sadar, entah tidak. Kalau generasi di atas mereka berbuat demikian, bukankah dapat dipahami karena pada dasarnya orang berhasrat untuk merasa tetap remaja?

Peranan dunia dagang dalam memantapkan pengaruh dialek Jakarta pun tidak kecil. Mungkin tawar-menawar di Pasar Pagi tidak akan dilakukan dengan saling menyapa **lu** dan **gua** (kecuali antara orang bergurau) tidak dapat menjalankan fungsi itu. Kebutuhan akan alat komunikasi yang tidak terlalu formal dirasakan baik oleh para pedagang maupun oleh para remaja, sekalipun mungkin motifnya berbeda yang akrab sekali, tentu saja). Akan tetapi, sebuah alat komunikasi yang dapat menyatakan persamaan dan kesederajatan pasti akan memudahkan transaksi dagang.

Bahasa Indonesia sekolah atau bahasa Indonesia resmi atau bahasa Indonesia standar (yang sampai kini masih disebut Melayu Tinggi walaupun dengan setengah. Karena kebanyakan orang dagang itu orang Tionghoa, tidaklah mengherankan bila dalam dialek Melayu Jakarta terdapat cukup banyak kata-kata Tionghoa, yakni kata-kata Tionghoa Hokkien. (Kita akan kecewa kalau kita mencari bentuk-bentuk Tionghoa Peking atau Tionghoa Mandarin karena bahasa Tionghoa "Tinggi" seperti halnya bahasa Melayu Tinggi bukanlah alat komunikasi dagang lisan). Kalau di sini disebutkan adanya pengaruh Tionghoa, itu tidak berarti bahwa baru pada tahun-tahun terakhir ini saja pengaruh itu menyusup atau bahwa unsur-unsur Tionghoa hanya mempengaruhi dialek Melayu Jakarta saja. Kata-kata sapaan seperti **lu** dan **gua**, kata-kata kekerabatan seperti **engkoh** dan **encim**, kata-kata bilangan seperti **jigo**, **gocap**, **cepek** dan **seceng** sudah lama terpakai dalam dialek Melayu Jakarta maupun dalam dialek Melayu di daerah-daerah lain, entah sejak kapan.

Kalau orang menyebut dialek Melayu Jakarta kadang-kadang tanpa memikirkan bahasa yang dipakai golongan masyarakat mana yang dimaksudkan. Apakah yang dimaksud itu bahasa Melayu yang dipakai oleh putra Jakarta asli, bahasa yang dipakai oleh remaja Jakarta yang berasal dari bermacam-macam suku, yang dipakai oleh penarik becak yang pada umumnya bukan putra Jakarta asli ataukah yang dipakai oleh orang-orang keturunan Tionghoa di daerah Kota. Kalimat "**pakeannya nyentrik bener**" pasti akan dikatakan kalimat Melayu Jakarta, tetapi sudah pasti salah satu unsurnya, yakni kata nyentrik (dari kata **eksentrik**!) bukanlah kata yang dipakai oleh seorang informan putra Jakarta asli yang tinggal di Kampung Pecandran. Kalau orang memakai simulfiks N seperti dalam **nyate**, **nyoto**, **ngopi** dan **ngobrol** serta-merta dikatakan bahwa itu bentuk Jakarta, padahal simulfiks demikian juga terdapat dalam bahasa-bahasa lain seperti Batak Karo, Iban, Sunda, Jawa dan Bali .

Kalau orang memakai sufiks **an** dan **in** seperti dalam **gedean** dan **bersihin** dikatakan keduanya itu unsur Jakarta, padahal sufiks **an** dan **in** yang demikian terdapat dalam bahasa Bali dan sufiks **an** seperti itu juga terdapat dalam bahasa Jawa Timur-an. Kalau orang memakai kata sapaan **gua** dan **lu** tentu dikatakan orang itu bergaya Jakarta, padahal dalam bahasa Melayu Pasar di Malaysia kedua kata yang berasal dari bahasa Hokkien itu sangat lazim juga. Bahwa dalam istilah Melayu Jakarta teréermin makna regional lebih daripada makna sosial kiranya jelas bagi pembaca.

Dengan perbandingan seperti yang disinggung di atas, timbullah dugaan bahwa telah terjadi perkembangan paralel dalam dialek Jakarta sebagai salah satu dialek regional bahasa Melayu dan bahasa-bahasa lain tersebut. Dugaan lainnya bahwa pada waktu-waktu yang lalu timbul sebuah alat komunikasi sosial yang berstruktur bahasa Melayu dan mempergunakan leksikon dari pelbagai bahasa atau dialek yang dipakai orang di Jakarta. Jadi, sesungguhnya dialek ini pada mulanya sebuah bahasa pijin.

Mengingat bahwa bukan hanya sekarang, dahulu pun Jakarta menjadi tempat berkumpulnya orang yang mempunyai asal macam-macam, kami lebih cenderung pada dugaan yang terakhir ini. Namun, dugaan itu tinggallah dugaan karena pengetahuan historis tentang dialek ini boleh dikatakan tidak ada. Bukan hanya itu, bahan-bahan yang dapat membantu kita untuk membuat penelitian deskriptif yang agak mendalam mengenai dialek ini pun sangat terbatas. Kekurangan itulah yang diharapkan dapat diisi dengan terbitnya kamus ini.

Keperluan akan deskripsi dialek Jakarta, entah dalam bentuk kamus semacam ini, entah dalam bentuk lain, dewasa ini makin dirasakan karena perkembangan Jakarta menjadi metropolitan ternyata telah mengakibatkan terjadinya dislokasi dialek Jakarta. Dari cerita orang tua-tua—sebagaimana disebutkan Abdul Chaer dalam pendahuluannya—kita dapat menyimpulkan bahwa dialek Jakarta mempunyai beberapa subdialek. Banyak di antara subdialek itu tidak ada sisanya lagi karena kampung-kampung dan kawasan-kawasan yang mendukung subdialek-subdialek itu sudah tiada. Seorang informan yang telah lanjut usianya dan tinggal di sebuah kampung jauh di pedalaman Kabupaten Bogor bertutur bahwa ia pernah tinggal di sebuah kampung yang sekarang menjadi Kompleks Istora, kemudian pindah ke daerah yang sekarang menjadi Masjid Agung Al-Azhar Kebayoran Baru. Jadi, kalau kita pada suatu hari membuat sebuah deskripsi dialek géografi, boleh diharapkan bahwa gambaran tentang dialek Jakarta tidak seperti yang kita sangka selama ini. Jadi, sebelum kita kehilangan jejak tentang masa lampau dan sebelum kita lupa akan masa kini dialek Jakarta, pastilah kamus yang disusun oleh Abdul Chaér, seorang putra Jakarta, akan menjadi bahan dokumentasi yang sangat berharga.

Pelaksanaan pénelitian dialek-dialek regional dan bahasa-bahasa daérah bukannya tidak menimbulkan masalah, lebih-lébih pada masa kita kekurangan ahli bahasa seperti sekarang ini. Orang luar yang meneliti aspek-aspek sesuatu bahasa—walau terlatih bagaimanapun—akan dihadapkan pada dua persoalan yang sering sulit diatasi, yakni (1) masalah kelengkapan data, (2) godaan untuk menerapkan kerangka bahasanya sendiri pada bahasa yang diselidiki. Kedua masalah itu hanya dapat diatasi dengan mengasimilasikan diri sepenuhnya dalam masyarakat yang memakai bahasa yang diselidiki, sebagaimana pernah dilakukan oleh sarjana-sarjana Belanda sebelum Indonesia merdeka.

Para sarjana itu tinggal selama belasan tahun, kalau perlu puluhan tahun, di tengah-tengah masyarakat yang diselidikinya sebelum menyusun sebuah sketsa tata bahasa atau sebuah kamus. Pola pemecahan semacam itu memang akan menghasilkan karya ilmiah yang benar-benar dapat diandalkan, tetapi tampaknya masyarakat kita sendiri belum siap untuk menempuhnya. Kami tidak yakin bahwa pemerintah dan dunia ilmu pengetahuan Indonesia akan bersedia menyokong dan menyediakan bantuan untuk usaha yang hasilnya baru akan tampak setelah 15-20 tahun kemudian. Pendidikan dan latihan untuk menghasilkan ahli-ahli bahasa dewasa ini pun sifatnya masih tambal-sulam. Hasilnya baru akan tampak 15-20 tahun yang akan datang—itu pun kalau selama itu mereka tetap hidup bersabar dalam profesinya sebagai peneliti dan tetap tekun mempertajam keterampilannya, mengembangkan pengetahuannya serta tidak segan-segan untuk membuka lapangan dan menjelajahi cakrawala baru dalam ilmu bahasa.

Sampai pendidikan ahli-ahli bahasa yang konvensional itu membawa buahnya, kita diharuskan menempuh cara sebagaimana dilakukan oleh Abdul Chaer dengan kamusnya ini,

yaitu penelitian dan deskripsi bahasa dilakukan oleh bahasawan (*native speaker*) yang cukup terlatih dalam teknik dan metode linguistik.

Cara pelaksanaan penelitian seperti tersebut di atas pun bukannya tidak mengandung bahaya. Seorang bahasawan yang meneliti bahasanya sendiri akan tergoda oleh keinginan untuk memilih mana yang betul dan mana yang salah sebelum ia mulai menggarap bahan yang dikajinya. Sudah pasti apa yang dianggapnya salah akan disingkirkannya, padahal itu akan mettgurangi data karena apa yang dianggapnya salah itu mungkin komponén dialék atau subdialek lain (entah regional, entah sosial) yang tak dikénalnya. Pendek kata, seorang bahasawan yang ményélidiki bahasanya sendiri akan menghadapi bahaya preskriptivisme. Mé mang bahaya semacam itu hanya dapat diatasi dengan pandangan yang lapang dan rasa tanggung jawab yang harus menjiwai setiap pekerjaan ilmiah.

Kamus Melayu Jakarta yang disusun Abdul Chaer ini mempunyai dua manfaat. Pertama, manfaat idiil karena merupakan usaha untuk memelihara salahs atu kekayaan budaya bangsa kita. Kedua, manfaat praktis karena berguna bagi setiap orang yang ingin tahu lebih banyak tentang dialek Melayu Jakarta yang makin besar peranannya itu.

Harimurti Kridalaksana

Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 14 Mei 1975

BEBERAPA PETUNJUK

I. Abjad

Urutan abjad untuk menggolongkan huruf kata-kepala disusun sebagai berikut : a b c é d e g h i j k l m n o p r s t u w y.

1. Fonem /é/ dan /é/ masuk dalam e, sedangkan fonem /ng/ dan /ny/ masuk dalam n.
2. /f, kh, q, v, x, z/ tidak ada dalam tata-fonem bahasa Melayu Jakarta. Fonem-fonem tersebut yang berasal dari bahasa asing, biasanya diubah menjadi sebagai berikut:

f → p	v → p
kh → h	x → s
q → k	z → j atau s

II. Ejaan dan Lafal

1. Kata-kata ditulis menurut Ejaan Yang Disempurnakan, tetapi dengan catatan: [e/, /é/ dan /é/ adalah fonem yang berlainan. Jadi dilambangkan dengan huruf-huruf yang berbeda, yaitu:

/e/ dengan huruf e

/é/ dengan huruf é

/é/ dengan huruf é

2. Untuk kepentingan ucapan digunakan huruf atau tanda-tanda sebagai berikut:
é - bémo, sébé, saté, énté
é - merah, serét, dérét, kontét e e e - padet, seret, sebel, lepet
o - tokoh, lobang, bolong, gentong
oo – took, sore, oto, lotto

- ‘ - bapa’, beéa’, ba’so, bloé
- k - kampak, takbir, tarik, udik

Catatan (a) é, é, é dan k langsung ditulis pada teks;

(b) oo ditulis dalam tanda kurung hanya di belakang kata – kepala

III. Perbendaharaan Kata

1. Dalam kamus ini dimuat semua kata-kata yang umum dan dalam bahasa Melayu Jakarta, dengan lafal (ucapan) seperti yang digunakan di Jatinegara, Kampung Melayu, dan sekitarnya.
2. Kata-kata dengan lafal daerah lain yang frekuensi pemakaiannya tinggi juga dimasukkan; tetapi untuk mencari artinya kepada lafal yang dijadikan tumpuan.
3. Kata-kata yang khas dari perbendaharaan suatu 'logat dimasukkan menurut lafal logat tersebut; tapi tidak diberi tanda bahwa kata tersebut berasal dari logat tersebut.
4. Kata-kata yang berasal dari bahasa lain, misalnya bahasa Jawa, Sunda, Tionghoa dan sebagainya juga dimuat tanpa diberi keterangan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa tersebut.
5. Kata-kata yang sebunyi (homonim) dibedakan dengan angka Romawi dan dijadikan kata-kepala sendiri.
6. Kata-kata yang banyak mempunyai arti (polisemi) dibedakan artinya dengan angka Arab.

IV. Batasan dan Keterangan

1. Batasan dan keterangan arti kata-kata, ungkapan, dan sebagainya diberikan seringkasan mungkin.
2. Kata-kata yang ada sinonimnya dalam bahasa Indonesia, maka sinonimnya itulah yang ditulis sebagai keterangan

- kata itu. Jika tidak ada sinonimnya, maka kata diberi penjelasan seperlunya
3. Untuk menjelaskan, jika dianggap perlu, diberikan juga contoh kalimat yang mengandung kata-kata tersebut; dan jika perlu diberikan pula terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

V. Susunan dan Urutan Kata

Pada umumnya kata-kata, dengan segala keterangannya diatur sebagai berikut:

1. Kata-kepala atau kata-dasar
2. Kata majemuk dan peribahasa
3. Kata jadian, dengan mengutamakan bentuk aktif (dengan imbuhan nasal) atau bentuk pasif (dengan imbuhan di-)
4. Kata jadian dengan imbuhan lain yang acap dipakai

VI. Singkatan dan tanda-tanda

1. Singkatan

al	antara lain
dgn	dengan
dl	dalam
dll	dan lain-lain
dr	dari
drpd	daripada
dsb	dan sebagainya
dst	dan seterusnya
kep	kependekan dari
kpd	kepada
ki	kiasan
ks	kasar
mis	misal
n	nama

pr	peribahasa
sb	sebangsa
sbg	sebagai
singk	bentuk singkat dari
sj	sejenis
spt	seperti
tt	tentang yang

2. Tanda-tanda

→ lihat

— pengganti kata atau kelompok kata yang sudah disebutkan lebih dahulu

Misalnya :

(a) **sayur; tukang -**, lengkapnya tukang sayur

(b) **lompat-lompatan;jangan — di dalem masjid,**
lengkapnya **jangan lompat-lompatan di dalem masjid**

() keterangan yang ditambahkan atau keterangan yang tidak

berhubungan dengan kata yang diterangkan

SEDIKIT TENTANG BAHASA MELAYU DIALEK JAKARTA

Abdul Chaer

I. Pendahuluan

1.1 Orang Jakarta

Orang Jakarta asli menyebut dirinya orang Betawi atau orang Melayu Betawi atau orang Selam (baru setelah kemerdekaan tercapai, nama mereka lebih dikenal dengan sebutan orang Jakarta). Bahasa yang digunakan disebutnya bahasa Melayu atau bahasa Melayu Betawi (juga baru setelah kemerdekaan, namanya lebih dikenal dengan sebutan bahasa Jakarta). Adapun bahasa yang digunakan di pinggir Jakarta, di daerah yang berbatasan dengan bahasa Sunda, disebutnya dengan nama bahasa Betawi Ora'.

Tentang bahasa Melayu (bahasa Indonesia) yang digunakan dan diajarkan di sekolah-sekolah, disebutnya dengan nama bahasa Melayu Tinggi. Disebut demikian karena bahasa itu tidak dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh kalangan masyarakat biasa, tapi hanya dipakai oleh kalangan terpelajar dan orang-orang terpandang atau untuk pembicaraan yang sifatnya resmi. Jika orang Jakarta diajak berbicara oleh orang yang bukan Jakarta atau pembicaraan yang sifatnya formal, misalnya berbicara dengan dokter, lurah, polisi atau dalam upacara peminangan dan pernikahan, maka dia akan berusaha memakai bahasa "Melayu Tinggi"-nya, walaupun seringkali hal itu tidak mudah baginya.

Bahasa Melayu Jakarta tidak jauh bedanya dengan bahasa Indonesia. Anak Jakarta totok dapat mengerti dengan baik pembicaraan seseorang dari daerah lain dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya, seseorang dari daerah lain yang baru

datang di Jakarta, agak sukar menangkap pembicaraan seorang anak Jakarta totok. Ini terjadi bukanlah karena sebab-sebab yang besar, melainkan hanya karena perbedaan ucapan. Dalam Bahasa Melayu Jakarta semua bunyi /a/ atau /ah/ pada akhir kata diucapkan menjadi /é/. Fonem /a/ pada suku akhir tertutup pula menjadi /e/, misalnya : malam → malem, padat → padet, atap → atep, kerap →; sedangkan alam, malang, nakal, dan pasar tetap alam, malang, nakal dan pasar.

1.2 Latar belakang kemasyarakatan

Orang Jakarta asli boleh dikatakan seratus persen beragama Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan bahasa asing pertama yang banyak mempengaruhi bahasa mereka. Dalam hal ini dapat dicatat, kata-kata dari bahasa Arab yang digunakan hari, dengan lafal yang "dijakartakan", misalnya ane (Arab: ana) 'saya', énté (Arab: anta) 'kamu', jekat (Arab: zakat), gahwa 'kopi', sahi 'teh', padol 'silakan', apdol 'lebih baik' dan sébagainya. Malah, kata atau ucapan bismillah, alhamdulillah, yang mengucapkan menjadi bismilé dan alhamdulillahé.

Di kalangan ahli agama, para santri dan sebagainya biasanya akan mengucapkan kata-kata yang berasal dari bahasa Arab sesuai dengan lafal dalam bahasa Arabnya. Malah banyak pula di antara mereka yang berlebih-lebihan, yaitu melafalkan semua kata seperti dalam bahasa Arab.

Selain orang Jakarta asli di Jakarta, menumpuk pula sejak dulu orang-orang dari berbagai daerah maupun orang asing (terutama keturunan Arab dan keturunan Tionghoa). Penduduk bukan asli ini juga banyak yang sudah tidak tahu lagi bahasa leluhurnya, lalu mereka menggunakan bahasa Melayu Jakarta. Tetapi dalam hal ini perlu dicatat:

- (a) Penduduk pendatang itu banyak yang berbicara atau berbahasa Melayu Jakarta dengan logat mereka sendiri. Maka, akan kita dengar ucapan seperti, "hayya ngai mau ke Manggalai dulu, nanti putel-putel balu balik ke pasal balu" atau ucapan "ana mau fergi ke Manggarai dulu, lalu futar-futar dulu, baru balik ke fasar baru".
- (b) Bahasa Melayu Jakarta yang dipakai oleh kalangan masyarakat keturunan Tionghoa akan banyak bercampur dengan kata-kata dari perbendaharaan bahasa Tionghoa, misalnya cingcai, ngai, owéh, engkoh, gotun, encim, bé'sai dan sebagainya. Sebaliknya kelompok masyarakat keturunan Arab akan banyak memasukkan kata-kata dari bahasa Arab, misalnya walid, jiddi, jiddah, ummi, na'am, labaik dan sebagainya.
- (c) Banyak orang Jakarta asli yang secara tidak sadar (karena sudah terbiasa) akan ikut-ikutan menggunakan kata-kata yang khas Tionghoa bila berbicara di kalangan keturunan Tionghoa. Sebaliknya dalam pembicaraan di kalangan masyarakat keturunan Arab, dia akan menggunakan kata-kata yang khas bahasa Arab.

1.3 Lokasi

Orang Jakarta atau orang yang menggunakan bahasa Melayu Jakarta mendiami wilayah dari perbatasan Cikarang dengan Tambun di sebelah timur, sampai ke Tangerang di sebelah barat; dari tepi laut di sebelah utara, sampai ke perbatasan Depok di sebelah selatan. Jadi, wilayah yang didiami lebih luas dari wilayah Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Raya saat ini.

Kepulauan Seribu termasuk juga wilayah Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Raya. Wilayah kepulauan ini

luas sekali dan terdiri dari banyak pulau besar dan pulau kecil. Di beberapa pulau digunakan bahasa Melayu juga, tetapi pada pulau-pulau lain digunakan bahasa lain, yang merupakan bahasa campuran dari bahasa Melayu, Jawa, Bugis dan sebagainya.

1.4 Subdialek (logat)

Di samping adanya variasi bahasa berkenaan dengan latar belakang asal keturunan yang berbeda, maka bahasa Melayu Jakarta secara regional dapat pula dibagi menjadi beberapa subdialek, yang satu dengan lainnya agak berbeda ucapannya. Orang Jakarta sendiri menyebut perbedaan ucapan berkenaan dengan perbedaan letak geografis itu dengan istilah logat.

Di antara sekian banyak subdialek (logat) yang ada, antara lain ada subdialek:

1. Mester, di daerah Jatinegara, Kampung Melayu, dan daerah sekitarnya;
2. Tanah Abang, di daerah Tanah Abang, Petamburan, dan daerah sekitarnya;
3. Karet, di Karet, Senayan, Kuningan, Menteng, dan daerah sekitarnya,'
4. Kebayoran, di Kebayoran Lama, Pasar Rebo, Bekasi dan daerah pinggiran Jakarta lainnya.

Perbedaan ucapan antara keempat subdialek itu antara lain sebagai berikut:

bahasa indonesia	mester	subdialek	
		tn. Abang	karet
Rumah	rumé	rume	ruma
Bawah	bawé	bawe	bawa

Susah Patah	susé pate	suse pate	susa pata

bawa	bawé	bawe
bawé'	bawa'	
lama	lamé	lame
lame'	lama'	
dua	dué	due
due'	dua'	
dosa	dosé	dose
dose'	dosa'	

saya	sayé	saye
sayé'	sayah	
sepeda	sepédé	sepede
	sepé'dé'	
sepédah		
dia	dié	die
dié'	diah	
apa	apé	ape
apé'	apah	

sate/satai	saté	saté
sate'	saté'	
tape	tapé	tapé
tapě'	tape'	
rante/rantai	ranté	ranté
rantě'	rante'	

pete/petai
petě’

peté
pete’

peté

ramai
ramé

ramé
ramé

ramé

boleh
bolé/boolé/bolé/boolé/boleh/bolé’h
menoleh
nolé
nolé/noolé/nolé/noolé/noleh/nolé’h

bolé

nolé

bodoh
bodo/boodo/bodo/boodoo/bodo/boodoo/bodo’/
soto
soto/sootoo/soto/sootoo/soto/sootoo/soto’/

bunuh
bunu
rubuh
rubu
subuh
subu

bunu
bunuh
rubu
rubuh
subu
subuh

bunu
bunuh
rubu
rubu
subu
subu

minggu
minggu
minggu’

minggu
minggu’

ketemu	ketemu		
ketemu		ketemu'	
ketemu'			
baru	baru		baru
baru'		baru'	

tebal	tebel		tebel
tebel		tebel	
dapat	dapet		dapet
dapet		dapet	
pucat	pucet		pucet
pucet		pucet	

Pemakai logat yang satu tidak akan mengalami kesulitan untuk berbicara dengan pemakai logat lainnya. Pembicaraan akan dapat berlangsung dengan baik, walaupun orang-orang yang terlibat dalam pembicaraan itu masing-masing menggunakan bahasa menurut logatnya masing-masing. Memang akibat perbedaan logat ini ada juga menyebabkan kesalahpahaman, misalnya kata Indonesia "tapai, tape", diucapkan oleh orang Kebayoran Lama "tapé", padahal tapé' menurut logat Karet berarti 'bertapa' atau 'samadi'. Kata "nggadé'" dari logat Kebayoran berarti 'menggadaikan', tetapi menurut logat Karet adalah 'tidak ada'. Akan tetapi, jumlah kata yang berbeda seperti ini tidak banyak jumlahnya.

Masyarakat Jakarta sendiri tidak mempunyai anggapan bahwa subdialek (logat) yang satu lebih baik daripada subdialek yang lainnya.

II. Fonologi ¹⁾

Fonem yang ada dalam bahasa Melayu Jakarta adalah seperti tertera di bawah ini. Untuk menuliskannya dipakai atau dilambangkan dengan huruf-huruf seperti tertera di sebelahnya.

2.1 Fonem Vokal

/i/, /e/, /é/, /é/, /a/, /o/, /oo/ dan /u/

Fonem	Huruf	Posisi		
		Awal	Tengah	Belakang
I	I	item ‘hitam’	pili ‘pilih’	Puti ‘putih’
e	e	elek ‘segan	cepat ‘cepat’	
é	é	énte ‘kamu	sébé ‘ayah’	gulé ‘gula
é	é	énak	péndék	gulé ‘gula’
a	a	anak	sakit	
o	o	otak	lobang, bodo ‘bodoh’	
œ	o	œendé	busuk	kerœ ‘ranjang’
u	u	usir		bunu ‘bunuh’

2.2 Fonem Konsonan

/b/, /p/, /m/ /d/, /t/, /n/
/j/, /é/, /ny/ /g/, /k/, /ng/
/’/, /h/, /w/ /y/, /l/, /r/, /s/

¹⁾ Uraian tentang fonologi ini bertumpu pada subdialek Mester; bukan karena subdialek itu dianggap standar, tapi hanya untuk mudahnya saja dan pula banyak tulisan dalam berbagai surat kabar dalam bahasa Jakarta yang

menggunakan subdialek itu. Jika ingin mengetahui ucapan subdialek lain, lihat 1.3.

Fonem	Huruf	Posisi		
		Awal	Tengah	Belakang
b	b	baru	abé áyah'	urab
p	p	paru	apé ápa'	kurap
m	m	malu	amé	alim
d	d	dulu 'ranum'	'dengan'	kesed 'kesat'
t	t	tulak 'tolak'	adé áda'	kesét 'robek'
n	n	nasi	ati 'hati'	asin
j	j	jari	manis	-
é	é	cari	ajar	-
ny	ny	nyanyi	acar	-
g	g	garuk	kunyt	sigug canggung'
k	k	karuk	degil 'tegar'	belok
ng	ng	nganga	dekil 'kotor'	bingung
‘	‘		angin	belo' 'besar
			puún	mata'
			'pohon'	tuh 'ítulah'
h	h	hajar 'pukul'	tahan	-
w	w	wangi	awan	-
y	y	yatim	ayun	bodol 'warisan'
l	l	laén 'lain'	alus 'halus'	bodor 'lawak'
r	r	ruti 'roti'	ari 'hari'	ucus úsus'
s	s	sakit	usir	

Pada posisi belakang seringkali terjadi:

/d/ sama dengan /t/, misalnya: kesed = keset 'kesat'

pered = peret 'tidak lincir'

parud= parut 'kukur'

suled= sulet 'sundut'

/b/ sama dengan /p/, misalnya: urab = urap
 lalab = lalap 'ulam'
 anteb = antep 'mantap'

/g/ sama dengan /k/, misalnya: gerobag = gerobak
 tahag = tahak 'sendawa'
 orag = 'goyahkan'

tetapi **merag** 'tidak melukut' tidak sama dengan **merak** 'nama burung', **dedek** 'dedak' tidak sama dengan **dedeg** 'bidang'.

2.3 Diftong

Fonem	Huruf	Posisi		
		awal	tengah	belakang
oy	oi	-	-	létoi
ay	ai	-	-	(lemah)
aw	au	-	-	kucai
ey	ei	eit	-	ampau (amplop) hei (hai)

Frekuensi penggunaan diftong sedikit sekali, sebab pada umumnya /aw/ dalam dialek Melayu yang lain (bahasa Indonesia) akan menjadi /o/, sedangkan /ay/ akan menjadi [é/ atau/é/, misalnya:

pulau → pulo

kalau → kalo

silau → silo

rantai → ranté

ramai → ramé

pegawai → pegawé

2.4 Morfofonemik

Peristiwa morfofonemis terjadi bila kata dasar diberi imbuhan (awalan atau akhiran), misalnya:

1. Hilangnya fonem awal kata dasar yang mulai dengan /p, t, k, s, é/ bila diberi awalan Nasal /N/ dan kedudukannya diganti oleh imbuhan Nasal itu, seperti:
N+pelotot → melotot
N+tulak → nulak
N+kumpul → ngumpul
N+samber → nyamber
N+comot → nyomot
2. Berubahnya bunyi /é/ menjadi /a/ pada suku akhir terbuka, bila diberi akhiran —an atau —in, umpamanya:
lupé +an → (ke)lupaan 'terlupakan'
lupé +in → lupain 'lupakan'
lame +an → lamaan 'lebih lama'
lamé +in → lamain 'lamakan'
3. Timbulnya semi vokal /y/ bila kata dasar bersuku akhir terbuka berbunyi li/ atau /é/, diberi akhiran —an, misalnya:
puti+an → puti(y)an 'lebih putih'
pili+an → pili(y)an 'yang dipilih'
gedé+an → gedé(y)an 'lebih besar'
sue+an → sue(y)an 'sialan'

III. Morfologi

3.1 Persukuan (suku kata)

Dalam Bahasa Melayu Jakarta terdapat lima macam suku kata, yakni:

1. V a-tu 'satu', bu-a-yé 'buaya', tu-é 'tua'
2. VK am-pé 'sampai', di-em 'diam'

3. KV te-lor •telur', a-né 'saya'
4. KVK ron-dé 'ronda•, pu-yeng 'pusing
5. KKKV kon-clak 'goyang, ngu-sruk 'terjerembab'

Tetapi pola no (5) KKKV cenderung dipecah menjadi dua dengan memberi pepet di belakang konsonan yang pertama.

Jadi:

kon-clak → kon-ce-lak
 ngu-sruk → ngu-se-ruk
 tu-bruk → tu-be-ruk
 kom-prang → kom-pe-rang

3.2 Kata Dasar

Ditinjau dari banyaknya suku kata, bahasa Melayu Jakarta mempunyai beberapa macam bentuk kata dasar, yaitu:

1. Kata-kata bersuku satu, misal: nyang 'yang', tu 'itu',
ni 'ini', gi 'pergi'
2. Kata-kata bersuku dua, misal: a-tu, la-ki, am-bil,
ti-dur, rom-pang
'ompong'
3. Kata-kata bersuku tiga, misal: ke-la-pé, je-ra-wat,
ge-ra-got, ke-le-
nger
4. Kata-kata bersuku empat, misal: ka-li-ma-yé,
ke-long-ko-ngan,
pe-ja-ja-ran.

Kata dasar yang umum adalah yang bersuku dua dan bersuku tiga, sedangkan yang bersuku satu dan bersuku empat terbatas jumlahnya.

3.3 Jenis Kata

Bila dipakai pembagian jenis kata menurut Aristoteles untuk bahasa Melayu Jakarta, maka ada beberapa catatan yang timbul.

1. Ada sejumlah kata yang berjenis rangkap, yakni dapat dimasukkan jenis Kata Benda (KB), tapi bisa pula dimasukkan ke dalam jenis Kata Kerja (KK). Kata-kata itu, misalnya: tutup, kunci, pahat, kokot, gembok, dayung, pacul, jalan, ranté 'rantai, dongkrak dan sebagainya. .

2. Kata Ganti (KG) yang ada ialah: ayé, sayé, ané, gué, kité, (untuk orang pertama), lu, elu, énté, dié (untuk orang kedua) dan dié (untuk orang ketiga. Tetapi dalam percakapan yang dianggap sopan, kata ganti itu tidak dipakai. Sebagai gantinya dipakai nama orangnya (nama sendiri, nama yang diajak bicara, nama yang dibicarakan) atau nama tali kekerabatan orang yang diajak bicara. Contohnya:

a. *Bé, beliin Mamat sepédé dong*, 'Ayah belikan saya (Mamat) sepeda ya'

b. *Bang, tulung ambilin Siti tu sandal*, 'Kak, tolonglah ambikan saya (Siti) sandal itu'

c. *Masi pagi Udin mau pegi ke mané?* 'Hari masih pagi kamu (Udin) mau pergi ke mana?'

d. *Mantu jadi nggé pegi ke Bogor?* 'Kamu (menantu) jadi atau tidak pergi ke Bogor?'

3. Kata Bantu Bilangan seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia (dialek Melayu lain), seperti sekaki (payung), sebuah (rumah), seutas (benang, tali), secarik (kertas, kain), seekor (ayam) dan sebagainya tidak ada. Kata bantu bilangan itu tidak disebutkan, yang disebut hanya bilangannya saja.

Contoh:

Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu Jakarta
Bahasa Melayu Betawi	
Ayam ada lima ekor	- Ayamnyé adé lime
- Ayamnyé adé lime	
Rumahnya ada dua buah	- Rumé adé dué
- Ruménye adé dué	
Sebuah di Kebayoran dan atu lagi	- atu di Kebayoran, amé
Sebuah lagi di Salemba	di Salembé
- atu di Kebayoran dan atu di Salembé	

Namun, ada beberapa kata yang berfungsi sebagai kata-bantu bilangan, antara lain: *sepotong* (bambu, kayu, surat), *setumpuk* (batu, pakaian), *seombol* (pakaian), *sepetak* (sawah), *sepintu* (rumah), *sekarung* (beras, gula) dan sebagainya. Kata bantu bilangan itu tempatnya di belakang kata yang disebutkan.

4. Kata Partikel

Banyak kata yang berfungsi sebagai partikel, antara lain:

a. Partikel penghalus, seperti: *dong*, *kék* dan sebagainya.

Lu dong nyang bawé tu barang, 'Kaulah yang membawa barang itu'

Bawé apé kék kalo ngeliatin orang sakit, 'Bawa apalah kalau menjenguk orang sakit'.

b. Partikel penegas, seperti: *sih, tuh, noh* dan sebagainya.

Siapé sih nyang lu cari? 'Siapakah yang kau cari?'

Tuh dié orangnyé nyang lu cari! 'Itu dia orang yang kau cari'

Noh dié babé lagi bacé koran, 'Itu ayah sedang membaca koran'

Penegasan dapat pula diberikan dengan menambah bunyi /h/ di belakang beberapa kata.

Bandingkan:

Ni duit bakal beli garem, 'Ini uang untuk membeli garam'

dengan:

Nih duit bakal beli garem, 'Inilah uang untuk membeli garam'

Tu rumé Bang Madi, 'Itu rumah Bang Madi'.

dengan:

Tuh rume Bang Madi, 'Itulah rumah Bang Madi'

3.4 Imbuhan

3-4.1. Awalan Nasal (N), awalan me-, awalan di-, awalan ke-, awalan te-, awalan be-, awalan se-, awalan pe-/per;

3-4.2. Akhiran —an dan akhiran —in;

3-4.3 Sisipan -el•, -em-, -er-.

Uraian lebih lanjut lihat 3.6.

3.5 Reduplikasi

- 3-5.1. Reduplikasi sempurna. Maksudnya seluruh kata-dasar itu diulang, seperti dari kata besar menjadi besar-besar, dari kata *bandel* menjadi *bandel-bandel* dan sebagainya.
- 3-5.2. Reduplikasi berimbuhan. Maksudnya kata dasar itu selain diulang, tapi juga diberi imbuhan (awalan, akhiran atau awalan dan akhiran sekaligus). contohnya dari kata *kecil* menjadi *kecil-kecilan* atau *ngecil-ngecilin*, juga dari kata *liat* menjadi *ngeliat-liat*, *liat-liatin* atau *ngeliat-liatin* dan sebagainya.
- 3-5-3. Reduplikasi sebagian. Maksudnya yang diulang tidak seluruh kata dasar, melainkan hanya suku depannya saja. Contohnya dari kata *laki* menjadi *lelaki*, dari kata *tangga* menjadi *tetangga*, dari kata *paru* menjadi *peparu*, dari kata *lakon* menjadi *lelakon* dan sebagainya.
- 3-5-4. Reduplikasi berubah bunyi. Maksudnya kata dasar itu diulang, tapi vokalnya diubah atau konsonannya diubah. contohnya dari kata *balik* menjadi *bolak-balik*, dari kata *keletak* menjadi *keletak-keleték* atau *keletak-keletuk*. Termasuk di sini sejumlah kata ulang yang sukar diterangkan kata dasarnya lagi, misalnya *pelangak-pelongok*, *delag-delog*, *peleat-peleot*, *randa-rondo* dan sebagainya.
- 3-5-5. Reduplikasi dari kata turunan. Maksudnya sebuah kata dasar setelah dibentuk (biasanya hanya yang dengan awalan nasal) lalu diulang. Contohnya:
potong → motong → motong-motong
delik → ndelik → ndelik-ndelik
liat → ngeliatin → ngeliatin- ngeliatin

3.6 Bentuk-Bentuk Kata Turunan

Dengan imbuhan dan reduplikasi dapat dibentuk kata-turunan sebagai berikut :

1) Bentuk N + KD (KD) ²	2é) Bentuk te +
2) Bentuk N + (KD) ² KD	21) Bentuk be +
3) Bentuk (N + KD) ² (KD) ²	22) Bentuk be +
4) Bentuk N+KD+in KD + an	23) Bentuk be +
5) Bentuk N+(KD) ² + in (KD) ² + an	24) Bentuk be +
6) Bentuk (N+KD+in) ² KD+ in	25) Bentuk be +
7) Bentuk me+KD (KD) ² + in	26) Bentuk be +
8) Bentuk di+KD KD	27) Bentuk se +
9) Bentuk di + (KD) ² KD +nyé	28) Bentuk se +
10) Bentuk (di +KD) ² (KD) ²	29) Bentuk se +
11) Bentuk di + KD + in (KD) ² +ny3	3é) Bentuk se +
12) Bentuk di + (KD) ² + in KD	31) Bentuk pe +
13) Bentuk (di + KD + in) ² KD + an	32) Bentuk pe +
14) Bentuk ke + KD + KD + an	33) Bentuk per

15) Bentuk ke + (KD)²
+ an

16) Bentuk ke + KD + an
(KD)² + an

a) (ke + KD) + an
= in

b) Ke + (KD + an)
(KD)² + in

17) Bentuk ke + (KD)² + an

18) Bentuk te + KD

19) Bentuk te + KD + in

34) Bentuk KD

35) Bentuk

36) Bentuk KD

37) Bentuk

38) Bentuk (KD)²

Fungsi dan arti bentuk-bentuk tersebut adalah sebagai berikut :

(1) *N+KD*

Awalan Nasal (N) direalisasikan dalam bentuk: /m-/ , /n-/ , /ng-/ , /ny-/ , serta /nge-/ dan /ø/, tergantung pada fonem pertama kata dasarnya.

Pemakaiannya adalah sebagai berikut :

Imbuhan	Fonem awal kata dasar			
	Luluh	Tak Luluh		
N	m-	p	b	
	n-	t	d e j	
	ng-	k	g	a i u o e é é
	ny-	sé		
	nge-	r l w y		b d é j g*
		Kata Dasar Eka Suku		
	o	m n ny ng		

***Tidak mutlak**

Éontoh: /m-/ potong → *motong*
paéul *maéul*

badut → *mbadut*
beli *mbeli*

pukul	<i>mukul</i>	bohong
	<i>mbohong</i>	
/n-/ tarik →	<i>narik</i>	depak →
	<i>ndepak</i>	
tusuk	<i>nusuk</i>	dorong
	<i>ndorong</i>	
todong	<i>nodong</i>	dupak
	<i>ndupak</i>	
	<i>ncium</i>	cium
	<i>ncukur</i>	cukur
	<i>ncolek</i>	colék
		jait <i>njait</i>
		jual <i>njual</i>
		jebak
	<i>njebak</i>	
/ng-/kumpul →	<i>ngumpul</i>	giring →
	<i>nggiring</i>	
kabur	<i>ngabur</i>	gotong
	<i>nggotong</i>	
kirim	<i>ngirim</i>	guyur
	<i>ngguyur</i>	
	<i>ngatur</i>	atur
	<i>ngambil</i>	ambil
	<i>ngukur</i>	ukur
	<i>ngudik</i>	udik

			itung
	<i>ngitung</i>		
			ikut
	<i>ngikut</i>		
			engkuk
	<i>ngengkuk</i>		
			embat
	<i>ngembat</i>		
			ékor
	<i>ngékor</i>		
			émpér
	<i>ngémpér</i>		
			omél
	<i>ngomél</i>		
			obral
	<i>ngobral</i>		
/ny-/ saring	→	<i>nyaring</i>	
sikat		<i>nyikat</i>	
sunat		<i>nyunat</i>	
éari		<i>nyari</i>	
éium		<i>nyium</i>	
éolék		<i>nyolék</i>	

Kata dasar yang mulai dengan /é/ dapat berimbuhan dengan ny- (é-nya luluh), dapat juga dengan n- (é-nya tidak luluh). Bedanya tidak ada; hanya dengan n- terasa lebih aktif daripada dengan ny-.

Jadi éari → *nyari* atau *ncari*; cium → *nyium* atau *ncium*.

/nge-/ rampas → *ngerampas*, lawan →
ngelawan
 rebut *ngerebut* liat →
ngeliat

raup	<i>ngeraup</i>	lirik
	<i>ngelirik</i>	
waris	<i>ngewarisin</i>	yakin
	<i>ngeyakinin</i>	
wasiat	<i>ngewasiatin</i>	
tik	<i>ngetik</i>	
pél	<i>ngepél</i>	
dot	<i>ngedot</i>	

Kata dasar yang mulai dengan konsonan /b, d, j, g/ dapat berawalan *nge-*, tapi dapat pula berawalan nasal yang lain, tanpa ada perbedaan arti maupun fungsi, sedangkan kata yang dimulai dengan konsonan tak bersuara /s, k, p, t/ tak dapat diberi awalan *nge-*.

Kata dasar yang sudah dimulai dengan konsonan nasal /m, n, ng dan ny/ tidak diberi imbuhan nasal lagi. Kata itu sendiri sudah dapat berdiri sebagai kata kerja aktif. Arti dan fungsi awalan nasal dalam bentuk N+KD sama dengan awalan me- dalam bentuk me+KD dalam bahasa Indonesia, yaitu:

- a. Jika kata dasarnya kata kerja, maka fungsinya menjadikan kata kerja tersebut menjadi aktif-transitif, misal:

Dié nyang ndorong tu mubil, 'Dia yang mendorong mubil itu'

Ayé nggampar tu maling, abis ayé gemes bener, 'Saya memukul pencuri itu sebab saya geram sekali'

Kalo ngepél ubin nyang bersi, 'Kalau mengepel ubin haruslah sampai bersih'

- b. Jika kata dasarnya kata benda, maka fungsinya mentransposisikan kata benda itu menjadi kata kerja dan artinya antara lain:

(bl) Melakukan kerja dengan alat yang disebut kata dasar.

- *Babé lagi macul di kebon*, 'Ayah sedang mencangkul di kebun'

- *Dié lagi ngarit di sawé*, 'Dia sedang menyabit di sawah'

(b2) Membuat yang disebut kata dasar, misalnya:

- *Ni ari emak nggé nyambel*, 'Hari ini ibu tidak membuat sambal'
- *Mpok gué lagi nyayur kacang*, 'Kakak saya sedang membuat sayur kacang'

(b3) Memakan, meminum atau mengisap, yang disebut kata dasar, misalnya:

- *Ayé belon ngupi dari pagi*, 'Saya belum minum kopi dari pagi'
- *Tu anak masi kecil udé ngerokok*, 'Anak itu walaupun masih kecil tetapi sudah mengisap rokok'

(b4) Bekerja dengan memakai bahan yang disebut kata dasar, misalnya:

- *Mao lebaran orang padé ngapur*, 'Menjelang lebaran orang-orang mengapur (rumahnya)'
- *Abang gué lagi nyemir sepatunyé*, 'Kakakku sedang menyemir sepatunya'

c. Jika kata dasarnya kata keadaan, maka artinya menjadi, misalnya:

- *Bisulnyé udé mecé*, 'Bisulnya sudah menjadi pecah'
- *Tu api makin lame makin ngecil*, 'Api itu lama-kelamaan menjadi kecil'

(2) *Bentuk N + (KD)²*

Bentuk ini terbatas jumlahnya. Pada umumnya berarti 'berkali-kali dilakukan' atau 'berkali-kali terjadi', misalnya:

- *Semué orang takut ngeliat matényé nyang ndelik-delik*, 'Semua orang takut melihat matanya yang berulang-ulang mendelik'
- *Ndenger-denger ajé déh, kalo adé beritényé lu dateng déh*, 'Dengar-dengarlah, kalau ada berita, maka kau datanglah'

(3) Bentuk $(N+KD)^2$

Bentuk ini frekuensi pemakaiannya tinggi. Biasanya dipakai untuk menyatakan:

- a. melakukan berkali-kali, misalnya:
 - Emak lagi *motong-motongin* kué
 - Babé lagi *ngiris-ngiris* tembako
 - Jangan *némbak-némbak* sembarangan
- b. Menyatakan intensitas, misalnya:
 - Die dateng *nangis-nangis* ke rume gue
 - *Nunduk-nunduk* die masuk ke rume tu jandé

Kata *ndelik-delik* (bentuk no. 2) berarti 'berkali-kali mendelik', sedangkan *ndelik-ndelik* (bentuk no. 3) 'berkali-kali mendelik tapi dengan berantara' atau 'mendeliknya sekali-sekali'. Begitu pula beda antara *nggebug-gebug* dengan *nggebug-nggebug*, antara *mbawé-bawé* dengan *mbawé-mbawé*.

(4) Bentuk $N+KD+in$

Bentuk ini sejajar dengan bentuk *me+KD+kan* atau *me+KD+I* dalam bahasa Indonesia. Bentuk ini mempunyai arti, antara lain:

- a. Membuat jadi satu atau menjadikan, misalnya:
 - Tu orang *nakutin* gué, 'Orang itu membuat saya jadi takut!'

- Siapé nyang bise *njinekin* maéan? 'Siapa yang dapat menjinakkan harimau?'
- Aye mao *nyatuin*, tapi dié padé nggé mao, 'Saya ingin mendamaikan, tapi mereka tidak mau'
- Lu jangan *menangin* orang nyang salé! 'kau jangan memenangkan orang yang salah'
- b. Melakukan kerja untuk orang lain, misalnya:
 - Dié *mbawain* gué ikan ayam
 - Mamit *mbeliin* babenye rambutan seiket
 - Emak *mbukain* pintu bakal babé
- c. Membawa, misalnya:
 - Tu kucing *ngelariin* ikan gué
 - Tu pulisi *nyeberangin* tu nénék-nénék
- d. Melakukan kerja yang disebut kata dasar, misal:
 - Kalo sendirian *ngelayanin*, jadi répot
 - Aye mao *mbantuin* babé ngapur rumé
 - Dié lagi *ndiriin* rumé di Bekasi

(5) Bentuk $N + (KD)^2 + in$

Bentuk ini adakalanya menjadi bentuk $(N+KD)^2 + in$, yang artinya antara lain:

- a. Membuat jadi lebih atau menyebabkan jadi lebih, misalnya:
 - Kité ngge bolé *njelék-jelékin* orang

- Dié masi ajé *mbener-benerin* anaknyé nyang udé terang salé
- b. Menyatakan berkali-kali dilakukan, misalnya:
 - Dié lagi *mbacok-bacokin* tu kayu
 - Tu orang ngamuk, dié *nembak-nembakin* siapé ajé nyang liwat

(6) *Bentuk (N+KD+in)²*

Bentuk ini mempunyai arti berkali-kali dilakukan atau berkali-kali terjadi, misalnya:

- Dié *nyambit-nyambitin* orang nyang liwat di depan ruménýé
- Bang Jali é mang suké *ndeket-ndeketin* orang kayé

(7) *Bentuk me+KD*

Bentuk ini adalah bentuk kata kerja intransitif, jumlahnya terbatas, misalnya:

- Maténýé *mendelik* ngeliat gué
- Kakinyé *melembung* kené duri
- Sepatunýé disemir ampé *mengkilap*

(8) *Bentuk di+KD*

adalah bentuk pasif dari bentuk N+KD nomor (1)

(9) *Bentuk di+(KD)²*

adalah bentuk pasif dari bentuk N+(KD)² nomor 2

(10) *Bentuk (di+KD)²*

adalah bentuk pasif dari bentuk $(N+KD)^2$ yakni bentuk nomor (3)

(11) *Bentuk di+KD+in*

adalah bentuk pasif dari bentuk $N+KD+in$, yaitu bentuk nomor (4)

(12) *Bentuk di+(KD)²+in*

adalah bentuk pasif dari bentuk $N+(KD)^2+in$, yaitu bentuk nomor (5).

(13) *Bentuk (di+KD+in)²*

adalah bentuk pasif dari bentuk $(N+KD+in)^2$, yaitu bentuk nomor (6)

(14) *Bentuk ke+KD*

Arti umum bentuk ini sama dengan arti bentuk imbuhan terdalam bahasa Indonesia, yaitu:

a. Menyatakan tidak sengaja, misalnya:

- Gué mao misain orang bekelai, malahan jadi *kepukul*

- Dié kelenger garé-garé *ketiban* durén

- Anaknyé nyang perjaké *kecebur* di kali

b. Menyatakan dapat di misalnya:

- Utangnyé udé banyak bener, gué tebak kagé' *bakalkebayar*

- Tu batu nyang gedé ahirnyé *keangkat* jugé

- Malingnyé belon *ketangkep*

c. Menyatakan kelompok atau kumpulan, misalnya:

- *Keempat* bininyé buron

- *Ketigé* anaknyé kené penyakit cacar

(15) *Bentuk ke+(KD)².*

Bentuk ini menyatakan terjadi berkali-kali tanpa disengaja, misalnya:

- Sepatu gué jadi kotor keinjek-injek di bis

- Tangannyé padé barét kegorés-gorés duri salak
- Tu anak jadi bandel karene kebawé-bawé amé temen-temennyé

(16) *Bentuk ke+KD+an*

Proses terjadinya bentuk ini ada tiga kemungkinan: pertama, kata dasar mendapat imbuhan ke- dan akhiran —an sekaligus; kedua, kata dasar mendapat awalan ke-, lalu baru diberi akhiran, baru kemudian diberi awalan ke-. Jadi: ke+KD+an ke+(KD)+an atau —+ (ke+KD)+an atau ke+(KD+an). Arti-arti yang dikandung oleh bentuk ini, antara lain:

- a. Menyatakan terlalu, misalnya:
 - Tu orang bedaknyé *ketebelan*
 - Sayurnyé nggé enak, *keasinan*
 - Bajunyé *kegedéan*, tapi celanényé *kekecilan*
- b. Menyatakan menderita atau kena, misalnya:
 - Kemarén pulang kerejé ayé *keujan*
 - Dié sembahyang subunyé *kesiangan*
 - Kalo dibiarin *kepanasan* amé *keujan* tentu tu sepédé cepet rusak
- c. Menyatakan yang paling di, misalnya:
 - *Kesenangan* ayé makan rujak
 - *Kedoyanannyé* makan saté amé Iontong
 - *Kesukaannyé* ngga laén nongkrong di pinggir jalan
- d. Menyatakan hal atau perihal, misalnya:
 - *Kemaoan* gué cuman atu, yaitu lu kudu nulung gué
 - *Kekayaannyé* mbikin dié sombong
 - Dié jadi susé idupnyé karene *kemalesannyé*

(17) *Bentuk ke+(KD) ² +an*

Bentuk ini menyatakan:

a. Agak atau mempunyai sedikit sifat yang disebut kata dasar, misalnya:

- Cat ruménýé ijo *kekuning-kuningan*
- Mukénýé item *kebiru-biruan* dipukulin orang
- Ayé ampé *kegila-gilaan* amé tu bintang pilem

b. Menyatakan berulang-ulang kena, misalnya:

- Kalo dibiarin *kepanas-panasan* amé *keujan-ujanan*, tengtu ajé tu mubil cepet rusak

(18). Bentuk *te+KD*

Arti dan fungsi bentuk ini sama dengan bentuk *ter+KD* di dalam bahasa Indonesia, tetapi penggunaannya sangat produktif, misalnya:

- Mubilnýé *tebalik* di puncak
- Ati-ati jangan ampé *tebuang* tu jarum
- Tu kambing *teiket* di pu'un jambu

(19) Bentuk *te+KD+in*

Arti dan fungsi bentuk ini sama dengan bentuk *ter+KD+kan* atau *ter+KD+I* di dalam bahasa Indonesia; tetapi penggunaannya sangat tidak produktif. Contohnya hanya:

- a. *Tebalikin*
- b. *Tetawain*

(20) Bentuk *te + (KD)²*

Bentuk ini menyatakan intensitas atau penegasan maksud, misalnya:

- Saking takutnyé, dié ampé *tekencing-kencing*

- Kalo malem *teimpi-impi*, kalo siang *tekenang-kenang*
- Tu maling digebugin ampé *tebéra-bérek*

(21) *Bentuk be+KD*

Bentuk ini mempunyai arti, antara lain:

- a. Mempunyai atau memiliki, misalnya:
 - Sumurnyé udé nggé *beaér* lagi
 - Dié udé *beanak becucu* tapi masi suké maén bolé
 - b. Melakukan kerja yang disebut kata dasar, misalnya:
 - Tu anak—anak ngapé sih *bekelai* melulu
 - Mendingan lu *bedami* ajé amé tu pulisi
 - c. Menyatakan menghasilkan atau mengeluarkan, misalnya:
 - Ayam gué udé *betelor*
 - Pu'un jambunyé belon *bebué*
 - d. Menyatakan kumpulan, misalnya:
 - Kité *bedué* mao dateng ke rumé lu
 - Dié-dié kalo dateng *belimé*, nggé berani sendiri-sendiri
- Éatatan:** *beanak* berarti 'mempunyai anak', sedangkan *beranak* berarti 'melahirkan anak'; *beangkat*, artinya 'ada yang mengangkat', sedangkan *berangkat* berarti 'bertolak atau pergi'.

(22) *Bentuk be+(KD) ²*

Menyatakan berkali-kali atau banyak (yang) ..., misalnya:

- *Belérot-lérot* orang pergi ke pasar
- *Beratus-ratus* orang dateng ke rumé tu dukun

(23) *Bentuk be+KD+an*

Bentuk ini mempunyai arti, antara lain:

- a. Menyatakan banyak tak teratur, misalnya:

- Burung-burung padé *beterbangan* di langit
- Kodoknyé padé *belompatan* waktu mao ditangkep
- b. Menyatakan berada di, misalnya:
 - Rumé gue *bedeketan* amé ruményé
 - Tu toko *besebrangan* ame warung kupinyé Bang Jalal

(24) *Bentuk be+(KD)²+an*

Bentuk ini, antara lain berarti:

- a. Menyatakan saling ber- misalnya:
 - Kalo padé *bekeras-kerasan* tentu kagé bakal bérés
 - Jangan padé *bekata-kataan* ajé, ntar jadi bekelai
- b. Menyatakan banyak tidak teratur, misalnya:
 - Tu anak-anak padé *belari-larian* di jalanan
 - Jagé tu anak jangan ampé padé *belompat-lompatan* di dalem mesjid
- c. Menyatakan hanya ber- misalnya:
Dié kalo lagi *bedua-duaan* kagé inget daratan

(24) *Bentuk be+KD+in*

menyatakan:

- a. Dilakukan bersama oleh, misalnya:
 - Tentu ajé gué kalé, abis *dibeduin* sih
 - Kalo *diberaméin*, tentu tu kerjaan lekas jadi
- b. Menyebabkan jadi atau menyuruh, misalnya:
 - Kalo lu *berenti'in* makan tu obat, ntar lu sakit lagi

(26) *Bentuk be+(KD)²+in*

Bentuk ini kurang produktif, umumnya berarti 'dilakukan oleh' atau 'seéara ber-' e., misalnya:

- *bedua-duain*
- *betiga-tigain*

(27) *Bentuk se+KD*

a. Satu, misalnya:

- Aye *sekampung* amé Bang Mamat
- Ane *semubil* amé tu orang Cine
- Rujak *sepiring* abis dimakan sendirian

b. Menyatakan satu dalam arti bilangan, misalnya:

- Mao beli és duit cuman adé *seringgit*
- Dié beli kaén batik *sekudi*
- Bang Jali punyé ayam *selusin*

c. Menyatakan sama atau sebanding, misalnya:

- Mubil *segedé gajé* masuk di gang kecil
- Dié *senasip* bener amé ayé
- Jeruk *seupil* dijual jigo tentu ajé kemahalan

(28) *Bentuk se+KD+nyé,*
menyatakan:

a. Waktu, satu saat tertentu, misalnya:

- *Sepulangnyé* babé baru gué bayar utang gué
- Kité berangkat *sedatengnyé* dié ajé

b. Yang lebih, misalnya:

- Bayar ajé *sepantesnyé*
- Dateng déh ke rume ayé *selekasnyé*
- *Sebaiknyé* kité berangkat sekarang

(29) *Bentuk se+(KD) ²,*
menyatakan:

a. Banyak yang sama atau sebanding, misalnya:

- Gedong *setinggi-tinggi* pu'un kelapé udé dibikin orang di Jakarté
- Mubil *segedé-gedé* gajé bengkok jugé udé adé di Jakarté
- Di ruménýé nyamuknyé *segedé-gedé* laler

b. Paling atau sejauh yang dicapai (dikuasai, didapat), misalnya:

- *Sepinter-pinter* orang tentu adé nyang dié kagé tau
- *Sebodo-bodo* orang pasti masi lebi pinter dari binatang

(30) *Bentuk se+(KD)²+nye*

Bentuk ini menyatakan paling atau yang ter, misalnya:

- Beli déh baju nyang *sebagus-bagusnyé*
- Ambil déh *sebanyak-banyaknyé*
- Dié beli beras nyang *semuré-murényé*

(31) *Bentuk pe+KD*

Bentuk ini menyatakan:

- Orang (yang bekerja sebagai, yang suka atau gemar akan, yang bersifat), misalnya:
 - Babényé *penjait* di Pasar Senén
 - Bininyé *pemales* bener
 - Abangnyé *pemaén* bolé
 - Dulu dié jadi *pesuru* di kantor pajek
- Sesuatu yang dipakai sebagai atau menjadi alat untuk, misalnya:
 - Kalo adé *petunjuknyé* ayé bisé kerjain
 - Kalo gali lobang musti paké *penggali*

Catatan: Bentuk *pe+KD* kurang dipakai. Yang lebih umum adalah: untuk menyatakan orang yang bekerja sebagai, dipakai kata tukang, misalnya *penjait* → *tukang jait*, *perokok* → *tukang ngerokok*; Untuk menyatakan orang yang bersifat, dipakai kata *suké*. Contohnya *pemarah* → *suké marah*; *pemabuk* → *suké mabok* dan sebagainya.

(32) *Bentuk pe+KD+an*

Bentuk ini menyatakan hal atau bendanya, misalnya:

- *Pengliatannyé* udé kurang awas
- *Pemaénannyé* masi cakep ajé, biar katé dié udé tué
- Soal *perampokan* di Kemayoran udé di tangan pulisi

(33) *Bentuk per+KD+an*

Pada prinsipnya bentuk ini sama dengan bentuk *pe+KD+an*, yaitu menyatakan benda atau hal, misalnya:

- Kalo adé *perselisihan* musti kité damiin
- Nggé ade *perbedaan* antaré kité dengan dié

(34) *Bentuk KD+an*

Jika kata dasar berakhir dengan vokal /é/, peristiwa morfofonemis akan terjadi kalau diberi akhiran —an (lihat 2.4. no. (2)). Arti dan fungsinya:

- a. Jika kata dasarnya kata keadaan, bentuk ini menyatakan lebih, misalnya:
 - Abis sakit dié *kurusan* keliatannyé
 - Ruménnyé *gedéan* dari rume ayé
 - Gue minté nyang *kecilan* ajé déh
- b. Jika kata dasarnya kata kerja, maka artinya menyatakan pekerjaan atau perbuatan yang sering dilakukan (terus-menerus, selalu atau saling), misalnya:
 - Dié lagi *tiduran* di bawé pu'un rambutan
 - Babé suké *taroan* manggis
 - Kalo ngambilnyé *rebutan*, gué kagé bakal sebagian déh
- c. Menyatakan mengandung banyak, misalnya:
 - gado-gadonyé udé *aeran*
 - rambutnyé udé *ubanan*
 - Anaknyé padé *koréngan*

(35) *Bentuk (IÉD)²+an*

- a. Banyak yang lebih, misalnya:
 - Pili déh nyang *kecil-kecilan*
 - Manggényé udé *gede-gede*an yé
 - Belinyé nyang *tua-tuaan* kelapényé
- b. Bersaingan untuk lebih, misalnya:
 - Tu orang padé *banyak-banyakan* harté

- Lu musti akur, jangan padé maén *galak-galakan*
- Kalo mao *gedé-gedéan* mulut jangan di sini
- c. Secara yang disebut kata dasar, misalnya:
 - Aye mao pesté *kecil-kecilan* ajé déh
 - Kalo mao ngawinin *ramé-raméan* kudu banyak duitnyé
 - Kité nggé perlu pesté *gedé-gedéan*
- d. Tidak sebenarnya, bukan benda sebenarnya, misalnya:
 - Babé pulang bawé *kuda-kudaan*
 - Di sawé adé *orang-orangan* penakut burung
 - *Mubil-mubilan* buatan Jepang bagus déh
- e. Dilakukan berulang kali, misalnya:
 - Jangan *lompat-lompatan* di dalem mesjid
 - Dié *jingkrak-jingkrakan* kegirangan
 - Siapé tu nyang *lari-larian* di jalan besar
- f. Menyatakan berbalasan, misalnya:
 - Kalo mao *pukul-pukulan* jangan di sini
 - Di kelas dié padé suké *lempar-lemparan* kertas
 - Maén bolé, jadinyé padé maén *tendang-tendangan*

(36) *Bentuk KD+in*

Kata dasar yang berakhir dengan vokal /é/, bila diberi akhiran —in, akan mengalami peristiwa morfofonemis (lihat no. 2.4). Arti Bentuk KD+in ini pada umumnya sama dengan bentuk KD+i atau bentuk KD+kan dalam bahasa Indonesia, yaitu antara lain:

- a. Menyebabkan jadi, misalnya:
 - Babé lagi *betulin* arluji
 - Emak lagi *benerin* baju ayé
 - Kalo *naikin* genténg kudu ati-ati
- b. Menyatakan imperatif atau menyuruh mengerjakan yang disebut kata

dasar, misalnya:

- Tulung *ambilin* gué tu koran
- *Doain* dong supayé gué selamet
- Lu kudu *bacain* tu surat amé dié

(37) *Bentuk (KD)2+in*, artinya antara lain:

- a. Menyatakan dibuat lebih, misalnya:
 - Jangan *gedé-gedéan* utang, ntar lu celaké
 - Lu jangan *diem-diemin* ajé, lawan dong
- b. Menyatakan intensitas, misalnya:
 - Tulung *liat-liatin* tu anak-anak yé
 - Kalo ngomong amé dié, *sakit-sakitin* ati ajé
 - *Bener-benerin* déh mané-mané nyang rusak

(38) *Bentuk (KD)2*

Bentuk reduplikasi ini, murni maupun berubah bunyi, mempunyai arti yang sama dengan reduplikasi dalam bahasa Indonesia antara lain, yaitu:

Menyatakan jamak, misalnya:

- Rambutannyé ude *mateng-mateng*
 - Anaknyé *cakep-cakep*, gué jadi demen
 - Anak nyang *bandel-bandel* jangan diajak
- b. Menyatakan intensitas, misalnya:
 - Ayé jadi *pelangak-pelongok* dateng di situ
 - Gué *kutat-kutet* nyari duit, lu sih ngebuang ajé
 - Siapé tuh nyang *manggil-manggil* namé lu
 - c. Menyatakan begitu, misalnya:
 - Babé ngapé sih, *pulang-pulang* ngomél?
 - Kesian dié, *balik-balik* digebug mertuényé
 - Dié *dateng-dateng* maré, gué jadi dongkol

3.7 Kata-kata yang berlaku juga sebagai morfem terikat

Kata-kata yang berlaku juga sebagai morfem terikat cukup banyak jumlahnya, antara lain:

1. *tukang*

Artinya antara lain:

- a. Menyatakan orangnya atau berfungsi sama dengan imbuhan *pe-*, dalam bahasa Indonesia; Misalnya: *tukang jait* 'penjahit', *tukang tipu* 'penipu', *tukang tadah* 'penadah', *tukang dagang* 'pedagang', dan sebagainya.
- b. Menyatakan orang yang suka (gemar) atau seringkali melakukan yang disebut kata dasar, misalnya: *tukang nangis*, *tukang bohong*, *tukang ngerokok* dan sebagainya.
- c. Menyatakan penjual atau pedagang, misalnya: *tukang rokok*, *tukang kué*, *tukang daging* dan sebagainya.
- d. Menyatakan orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya, misalnya: *tukang las*, *tukang patri*, *tukang sordél* dan sebagainya.

2. *padé*

Berarti semuanya atau banyak yang, misalnya: *padé nangis*, *padé joget*, *padé lari*, *padé .ketawé*, *padé ngedumel* dan sebagainya.

3. *pating*

Mempunyai arti banyak yang, misalnya: *pating seliwer*, 'banyak yang bergerak ke sana-sini', *pating*

cerongok 'banyak yang mencongakkan kepala', *pating cerukéuk* 'banyak yang muncul' dan sebagainya

4. *maén*

Mempunyai arti asal dilakukan saja, misalnya: *maén témbak*, *maen sikat*, *maén tendang*, *maén tarik*, *maén tonjok* dan sebagainya.

5. *cap*

Mempunyai arti asal dilakukan saja, misalnya: *cap jadi*, *cap tembak*, *cap ambil* dan sebagainya.

6. *paling*

Menyatakan superlatif, misalnya: *paling bagus*, *paling jago*, *paling bener*, *paling gedé*, *paling tue* dan sebagainya.

A

a (kata seru untuk menyatakan perasaan gembira); mis — *tu dié babé baru pulang*

aba → **abé**

abad

berabad-abad lama sekali; mis *utang ayé udé* — *belon dibayar*,

abah → **abé**

abang 1. kakak laki-laki;

2. panggilan kepada laki-laki yg lebih tua

abangan 1. talang air pada atap rumah, dsb;

2. cuma nama saja, mis *dié tu cumé Islam* —

abé ayah, bapak, orang tua laki-laki

abet rupa; tingkah laku;

ngabet bertingkah, berlagak; mis *lu jangan* — *di depan gué, ntar gué gampar*, kau jangan bertingkah di hadapan saya, nanti saya pukul

abi ayah

abing habis, tak ada lagi.

abis 1. habis, tak ada lagi; mis *duit gué udé* —, uang saya sudah habis;

2. selesai, usai, tamat; mis *kalo kerjaan lu udé* — *lu bole pulang*, jika pekerjaanmu sudah selesai, kau boleh pulang;

3. karena, sebab; mis *dié jadi bandel*, — *babényé ngalemin ajé sih*, dia jadi bandel, sebab ayahnya selalu memujinya saja;

4. jadi, lantas, lalu; mis *kalo dié kagé' dateng*, — *apé nyang musti kité kerjain*, jika dia tidak datang, lalu apa yg harus kita kerjakan;

5. sebagai kata penegas; mis *diongkosin udé, dinaséhatin udé*, — *gimané kalo anaknyé é mang nyang males?*, sudah dibiayai, sudah dinasihati, lalu bagaimana jika anaknya memang malas?;

6. bulan yg lalu baru saja berakhir; mis — *bulan baru ajé terima gaji*, bulan lalu baru saja menerima gaji

abis gitu sesudah itu; setelah itu

ngabisin 1. membuat jadi habis;

2. ki sedang sekarat; mis *ayam ketubruk kalo baru ajé* —, *bolé ajé dipotong*;

abis-abisan habis sama sekali, tak bersisa sekali pun; mis *semalém dié kegarongan ampé* —

abisan yang benar saja

ablag

ngablag terbuka (tt pintu, dsb); mis *ngomongnyé asal* —, ki dia bicara seenaknya saja;

ngablagin membuka lebar-lebar (tt pintu, jendela, dsb);

seablag-ablag sangat lebar, sangat luas (tt kebun, pekarangan); mis *ruményé gedé amé kebonnyé* —, rumahnya besar dan kebunnya luas

ablak → ablag

abon daging yg diserat-seratkan dan digoreng

abonemén → abudemén

abong jenis ikan kecil, ikan teri

abong-abong mentang-mentang; mis — *gué orang miskin, lu jangan seénaknyé menghiné yé*

abreg

seabreg-abreg banyak sekali; mis *kebonnyé* —

abrit

abrit-abritan lari tergesa-gesa, lari tunggang-langgang; mis *dié* — *diuber-uber pulisi*, dia berlari tunggang-langgang dikejar-kejar polisi

absén

ngabsén menyebutkan nama (murid, pekerja, dsb) satu per satu untuk mengetahui kehadiran, dsb; mis *Bang Mandor lagi — tukang-tukangnyé*

abu debu; — *dapur*, debu bekas memasak dgn kayu di dapur; — *gosok*, debu bekas pembakaran tangkai padi (dipakai untuk mencuci piring, dsb);

beabu berabu, ada abunya; kotor karena abu;

abu-abu kelabu; mis *dié paké baju puti, celané —*, dia pakai baju putih bercelana abu-abu

abudemén langganan; berlangganan

abug n kue (dibuat dr tepung aren)

acan satuan yang sedang dibicarakan; mis *kalo bukan musimnyé, jangan kata banyak, satu — pun nggak ada buah jambang*

acai

ngacai meneteskan air mata

acak tanpa pola

ngacak 1. bekerja dgn tidak teratur;

2. mengganggu, mengacau; mis *kalo orang lagi maén, lu jangan suké —*;

ngacak-ngacak mengganggu atau mengacau di sana sini; mis — *pendaringan orang*,

1. memberatkan belanja dapur orang lain;

2. ki mengganggu rumah tangga orang lain;

acak-acakan keadaan tidak teratur; mis *waktu gué dateng ruménnyé masi —*

acan sedikit pun, sedikit juga; mis *nagi utang nggé dapet seperak-perak —*, menagih utang tidak dapat seperak pun

aca-oco 1. tidak beres pekerjaannya; tidak baik tindakannya;

2. agak linglung; mis *lu ngapé jadi — belon bayar udé minté kembalikan?*

acar 1. ketimun yg diberi bumbu, diasamkan dan dimasak;

2. ketimun dsb yg diasamkan

acat, acatan bahan pakaian sisa penjualan yg lebarnya kurang dr semeter dan dijual dgn harga lebih murah

acé jenis rambutan; mis *panggil tukang buah-buah itu, tanya apa ada rambutan —nya*

acel n permainan semacam sandiwara boneka (yg digerakkan dgn magnet)

aceng

ngaceng ereksi

acerang n tumbuhan (daunnya untuk obat)

aci I sah, benar; mis *kerjaan lu kagé' —, jadi kudu diulang*

aci II pati, kanji

acilebak → **cilebak**

acir

ngacir 1. berlari atau berjalan dgn cepat tanpa menoleh kiri-kanan;

2. kaku dan lurus ke atas (tt pohon, dsb); mis *pu'un rambutannyé jelék, — ke atas;*

acir-aciran berlari-larian (karena takut, dsb)

aco-acoan ugal-ugalan; sembrono; selalu tidak benar pekerjaannya; mis *tu orang —, apé nyang dikerjain kagé adé nyang bérés*

acrang → **acerang**

acu acuh, perhatian; mis *dié nggé — ajé amé anaknyé*, dia tak memperhatikan anaknya

acung angkat tangan

ngacung mengangkat tangan (senjata, dsb) ke atas;

ngacungin mengacungkan; menantang, mengancam

ada' → **adé**

adab tata tertib; sopan-santun;

beradab tahu tata tertib; tahu sopan-santun

adan azan

adang

ngadang mengadang, mencegat;
diadangin dijaga dgn; dirintangi dgn; mis *kalo dié tidur, kudu — paké geguling*
adas I hadas, dl keadaan tidak suci (menurut hukum Islam)
adas II n kue spt roti (dibuat dr tepung beras dan gula merah)
adat I tata tertib; cara; kebiasaan; mis *tau — tau sopan-santun* (tata tertib, dsb)
adat II
ngadat 1. merajuk dan menangis;
 2. ki mogok, tidak mau jalan (tt kendaraan); mis *mubil gué dari pagi — melulu*, mobil saya dr pagi tidak mau jalan
ade → adé
adé 1. hadir; mis *dié — di situ*, dia hadir di situ;
 2. punya; mis *ayé — duit seribu*, saya punya uang seribu rupiah;
ngadain 1. mengadakan, menyelenggarakan; mis — *pésté taon baru*;
 2. mengusahakan, menyediakan; mis *kité kudu — bahan bangunannyé*;
seadé-adénnyé seadanya, sesanggupnya; mis *nyumbang ajé —*, menyumbang saja seadanya
adé adik; mis — *ketemu gedé*; istri; pacar; tunangan
adeg-adeg sikap pasang untuk menyerang dan bertahan
adeg-adeg rengkuh gerak tari bagian kaki
adeg-adeg sasag gerak tari bagian kaki
geradeg-adeg gerakan kanan/kiri; gerak tari bagian kaki
adem 1. sejuk, teduh; tidak panas;
 2. hambar (tt rasa makanan);
 3. tenang (tt pikiran, hati); mis *kalo pagi-pagi dagangan udé laku, pikiran gué udé —*
diademin 1. dibuat menjadi adem;

2. ki didiamkan, tidak dikerjakan, dibiarkan berlarut-larut;
mis *tu pekaré jangan — ajé*, perkara itu jangan dibiarkan saja;

adem-ademan 1. sudah agak adem (tidak panas lagi);

2. ki diam-diam saja, tidak mengadakan reaksi,
tidak ada kegiatan; mis *orang-orang di situ masi — ajé, padahal Lebaran tinggal dué ari*, orang-orang di situ tenang-tenang saja walaupun Lebaran tinggal dua hari

aden n negeri di jazirah Arab; mis *Wan Abud mao belayar ke — minggu depan*

adep

ngadep menghadap; menemui; mendatangi;

ngadepin 1. menghadapi; menghadapkan;

2. melawan; melayani;

beradepan berhadapan; mis *ayé jenga' duduk — amé dié*

adép-adép kembang kertas yg dibawa oleh dua gadis kecil dlm serah-serahan

aderés adres, alamat

adik → **adé**

adil jujur; tidak berat sebelah;

ngadilin 1. mengadili; mengatur supaya adil;

2. mendamaikan, mis *siapé nyang berani — tu orang nyang lagi berantem?*

adon campur, aduk

ngadon, ngadonin meramu bahan kue, dsb;

adonan ramuan bahan kue, dsb; *doyan* —, ki sangat rakus

adu I

ngadu 1. menubrukkan; melanggarkan;

2. menyabung; membalapkan; — *untung*, — *nasib*,
untung-untungan; tindakan spekulasi,

ngaduin menubrukkan; melagakan;

beradu bertubrukan; berlanggaran

adu II

ngaduin melaporkan; memberitahukan kepada;

pengaduan suka mengadu; suka melaporkan

adu III lomba

adu tarung, dipertemukan dalam satu pertandingan

aduan gacoan. mis *ayam* —

aduk campur — , tidak tersusun rapi; berantakan; kacau balau;

ngaduk 1. mencampur dan memperkacaukan; 2. mengacau;

ngaduk-ngadukin 1. berkali-kali mengaduk;

2. ki turut campur dan membuat kacau urusan orang lain;

adukan barang apa yg diaduk (seperti semen, kapur, pasir, dsb)

aduk-adukan kacau-balau; tidak teratur

aér air; — *batu*, — *batwé*, *batu es*; *mate* —, sumber air yg memancar dr dl tanah; — *mate*, air yang keluar dr mata; — *mate buayé*, menangis karena dibuat-buat untuk menipu; — *tété*, air susu;

aéran ada airnya; mengandung air

ngaérin memberi air; mengairi

afdol lebih utama; mis *kalo nggak ada baba tua ama nyak tua kayanya kurang* —, *buat acara temunya ari nih*

aga-again memainkan; tidak benar-benar (memukul, dsb);

ngaga-ngagain memperlmain- mainkan; tidak akan berbuat sebenarnya; mis *dié cuman* —, *bukan mao mukul bener-bener*

agama' → **agamé**

agamé agama; kepercayaan

agang-iging tidak terampil; tidak cekatan, belum mahir; mis *gué liat naék sepédénýé masi* —

agel 1. benang ijuk; 2. serat kulit batang gebang

ager-ager agar-agar; penganan terbuat dr sj rumput laut

agi lagi

agul I

ngagul menyombongkan diri; berkata dgn berlebih-lebihan;

ngagulin menjagokan; membesar-besarkan kehebatan seseorang

agul II agul-agulan sembrono; kasar dan keras tindakannya, ugal-ugalan

agul III agul-agulan goyah; bergerak ke sana-sini; kata seru untuk menegaskan; mis *jangen* —

ahad minggu; mis *babe janji mau pegi ke Kwitang hari* —

ahir tamat; habis; akhir

ahirnya kesudahannya, akhirnya

ahirat dunia sesudah mati; alam baka

ahli 1. kaum kerabat; famili; sanak saudara;

2. golongan;

3. orang yg pandai dl sesuatu hal

ai (kata seru untuk menyapa, menyatakan terkejut, dsb) mis — *sini lu!*; — *ati-ati dong!*

aih, aih-aih hai; wahai; aduhai; mis — *udé siang belon jugé bangun*

aib cacat; cela; rasa malu

ailo ucapan takjub dl topeng Betawi

aja saja → ajah, ajé

ajab azab; siksa; siksaan

ajag serigala, anjing hutan

ajag-ijig mondar-mandir; mis *kenape lu — ajé di muké*

ajah saja; mis *lu — nyang bawa' nih benda'*, kau saja yg bawa barang ini

ajaib aneh; tak masuk di akal

ajak

ngajak, ngajakin meminta supaya turut serta pergi
(makan, minum, dsb)

ajal sampai batas umur; meninggal

ajam I niat; cita-cita

ajam II bangsa selain bangsa Arab

ajan azan; bang; panggilan untuk bersembahyang

ajar I *kurang* — tidak tahu sopan-santun; tidak tahu etika; tidak tahu adat;

ngajar memberi pelajaran; mis *babényé* — *ngaji di langgar*

ajaran 1. ilmu; kepandaian; pegangan hidup; 2. tidak bandel; patuh; penurut

ajar II pukul

diajar dipukul; dimarahi; mis *mukényé bengkak* — *orang ramé-ramé*

aje saja; hanya → **ajah**

ajegilé → **aji gile**

ajeg gerak tari bagian kaki

ajengan 1. kiai; ulama Islam;
2. sebutan untuk kiai atau ulama Islam

ajer ramah, suka tersenyum

ajér murah senyum; mis *tuh liat empok elu, orangnyé udah bahénol*, — *lagi*

aji haji

aji anak-anak lagi mengaji

ajian ilmu; amalan; mantra; pegangan hidup

ajib bukan main enakunya (nikmatnya, eloknya)

ajiden ajudan; pengiring

ajigilé ucapan untuk menyatakan satu perbuatan yg keterlaluan

ajrut bergelombang

ajrut-ajrutan jalan bergelombang

ajojing singk *ayo joget jingkrak-jingkrak*; berjoget; menari

ajol-ajolan gerak meloncat-loncat dan tersendat-sendat; mis *njalanin mubilnyé masi* —, *ngkali dié belon bisé nyetir*

ajok

ngajokin nurutin, mis *tu orang kaya béo — kita*

akad → **akat**

akal I pikiran

ngakalin mencari akal untuk mengatasi kesulitan; mis *kite musti gimané carénnyé — supayé ni mubil kagé' mogok lagi*

akal II tipu daya

ngakal berbohong; berdusta; berkata tidak benar; *tukang* —, pendusta; pembohong;

ngakalin mendustai; membohongi

akal III

ngakal berbohong; berdusta; berkata tidak benar; *tukang* —, penipu; orang yg suka menipu;

akar 1. bagian tumbuhan yg masuk ke dl tanah; — *pancer*, akar tunggang; — *rambut*, akar serabut;

2. ki asal mula; pokok pangkal; yg menjadi sebab-sebabnya; mis *gerombolan itu udé dibasmi ampé akar-akarnyé*;

beakar ada akarnya; keluar akarnya; *beurat* —,

1. sudah mendalam benar; sudah menjadi kebiasaan;

2. ki beranak cucu; mis *dié udé — di Jakarté*

akas matang merata; mis *masak nasi buat saur kudu —, biar dimakannya énak*

akat — *niké*, akad nikah; pernikahan

akéké akekah; upacara selamatn untuk anak (yg baru dilahirkan) dgn memotong kambing

akéw 1. anak laki-laki Cina;

2. panggilan kpd anak laki-laki Cina

aki alat penghimpun listrik (pada mobil, dsb)

aki'-aki' kakek-kakek; orang laki-laki yg sudah tua benar

akibat sesuatu yg menjadi kesudahan; hasil dr suatu peristiwa

akid saat pernikahan berlangsung

akida → **akidé**

akidé akidah; kepercayaan; keyakinan (khususnya tt agama)

akik *batu* —, sb batu permata yg dijadikan hiasan cincin, dsb

akil-baleg dewasa; cukup umur untuk melakukan kewajiban agama

akoarium peti kaca berisi air tempat memelihara ikan (terlihat gerak-geriknya)

akoid akaid; kepercayaan agama yg telah pasti (tidak boleh dipersoalkan lagi)

aksi I perlente; rapi; necis

aksi II lagak; tingkah laku; agak sombong; *so'* —, terlalu berlagak; tingkah laku berlebih-lebihan; *pasang* —, berlagak; bergaya (untuk menarik perhatian)

aku kata ganti orang pertama, saya

ngaku mengiyakan; membenarkan (tuduhan, dsb);

ngakuin menganggap sesuatu menjadi miliknya atau haknya; mis *lu jangan seenaknyé — barang gué*

akur 1. tidak cekcok; sepaham; sependapat;

2. cocok; sama; sesuai; setuju;

ngakurin 1. mendamaikan (perselisihan, dsb); mencocokkan, menyesuaikan, menyamakan (tt. jam)

ala (kata seru untuk menyatakan kejengkelan, menegaskan atau menyopankan, dsb) mis —, *kerjé gini ajé nggé bérés-bérés!*

alah → **ala**

alaihim tinggi sekali; mis *bininyé setinggi* —, istrinya tinggi sekali

alam I dunia dgn segala isinya; mis *Tuhan nyang jadiin ni* —

ngalamin mengalami; mengetahui atau merasai sesuatu kejadian atau hal

alam II bendera

alaman halaman; pekarangan rumah

alamat tanda; adres

alang I

ngalengin menghalangi; merintang; mengganggu; mencegat (di tengah jalan, dsb)

alang II sangat, amat (sbg kata seru); mis *ruményé —jaunyé dari sini!*

alang-alang lalang; sb rumput yg tinggi

alap I ambil

ngalap memetik; mengambil dr pohon (tt buah-buahan);

ngalapin memetik; memetik untuk orang lain

alap II bagus, elok

alap III

alap-alap 1. sb burung elang; 2. ki pencuri; pencopet; penjahat

alat 1. perkakas; barang yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu;
2. anggota polisi atau militer

alau halau; usir

alem

ngalem memuji; menyatakan baik; — *teri*, memuji secara berlebihan;

dialemin 1. dipuji; 2. dibiarkan berbuat sesuatu yg kurang baik

aleman tidak cerewet; tidak suka menangis (tt anak kecil)

alesan alasan; dalih; — *babu*, alasan yg sudah biasa diucapkan orang

algojo 1. pelaksana hukuman mati; 2. orang yg sangat kejam

alhasil hasilnya

alias nama lain; disebut juga; mis *Miun — Dirun*

alim 1. *orang* —, orang yg banyak ilmunya; 2. pendiam; *so'—*, *belagak* —, pura-pura menjadi orang baik (orang pendiam, orang sopan)

alimun halimun

aling

ngaling bersembunyi di belakang sesuatu (dinding, pohon, dsb);

ngalingin menghalangi (pemandangan, penglihatan); merintang (jalan);

kealingan terhalang oleh sesuatu, sehingga tidak nampak;
alingan barang apa yg dipakai untuk menutup
(melindungi) agar tidak kelihatan, kena panas, dsb

alip alif; huruf pertama pada abjad tulisan arab; *mulai dari* —, ki
memulai sesuatu pekerjaan atau usaha dr awal sekali; *belon*
kenal — *lempeng*, ki masih bodoh sekali; — *ba'* — *ta'*,

1. huruf pertama, kedua dan ketiga dl alfabet Arab;

2. ki prinsip dasar; seluk beluk; mis *ayé kagé tau —nyé*
mesin mubil

alip-alipan belajar membaca huruf Al-Qur'an

alir

ngalir bergerak (tt air, angin, dsb)

alis bulu-bulu yg tumbuh di atas mata

alkojor 1. terbujur; 2. mati; meninggal

almenak kalender; penanggalan

alok lawan bicara

alok-alokan alasan; mis — *paké bilang buat*
empok elu ntuh rambutan. Bilang aja buat elu, masa encing elu
nggak bagi apa?

alon pelan; hampir tak terdengar: *ngomongnyé — banget .*

alot keras; kenyal (tt daging, otot, dsb) .

alotong manja, kolok

alpe lupa; lalai; lengah;

ngalpain melalaikan, melupakan; mis *lu jangan suké —*
kewajiban lu

alpie sj topi yg digunakan oleh penganten laki-laki

alpuket nm buah, *Persea gratissima*; *avocado*.

alu' antan; alat penumbuk (terbuat dr kayu)

alukan lagi pula

alur cacing-cacing kecil sebagai umpan mengail

alus halus; orang jin; setan; barang 1. barang mahal; barang
berharga; 2. ki gadis cantik;

ngalusin menjadikan halus
ama → **amé**
ama dengan, serta
ama — **mama** kata ganti orang tua (lelaki – perempuan)
amal sumbangan; perbuatan baik;
ngamalin mengamalkan; mengerjakan atau melaksanakan sesuatu ajaran;
amalan bacaan yg harus dikerjakan
aman tenteram; sentosa;
diamanin dilepaskan bekerja (bermain, dsb) sendirian;
jangan —, jangan dibiarkan bekerja (bermain) sendiri; harus diawasi
amanat sesuatu yg harus disampaikan
amandel n penyakit (daging tumbuh pada tenggorokan)
amat I sangat, sekali; mis *mahal* — *jualan lu, Tong!*
amat II
ngamatin memperhatikan; mengawasi;
diamat-amatin dipikir-pikir; diingat-ingat; mis *kalo* —, *diingat-inget serem jugé yé naék mubél di Puncak*
ambah I *sekolé*, sekolah pertukangan (zaman dulu)
ambah II tidak banyak pantang
ambah-ambah penyakit sampar
ambal hambal; permadani
ambalan tiang (tonggak) penyangga
ambar hambar; tidak ada rasanya (tt makanan); tawar
ambek I perut
ambek II watak, tabiat
ngambek 1. merajuk dan menangis (tt anak kecil); 2. agak marah;
pengambekan orang yg suka merajuk (menangis);
diambekin dibiarkan; tidak ditegur (karena jengkel, marah, dsb)

ambeles 1. masuk ke dl tanah (paya, lumpur, dsb); terperosok;
 2. hilang; lenyap; mis *pakéannyé sekoper — dicolong orang*;
 3. habis (tt uang); mis *duitnyé — di méjé judi, uangnya habis di meja judi*

amben ikat pinggang

ambén balai tempat tidur

amberak berantakan → aud-audan, berarakan, emberek-emberekan; mis *pating seléngkat, nih rumah — gini, kaya kapal pecah*

amberol terban; roboh; runtuh; berarakan

amberuk roboh; runtuh

ambet pakaian bayi yang banyak talinya, gurita; mis *ntuh orok, abis elu mandiin lantas pakéin — , biar anget*

ambil terima dari orang lain

ngambil 1. mengambil; 2. menurunkan (sifat, dsb); mis *tu anak — sifat babényé, suké nyolong*

ambles → **ambeles**

ambrek I

ngambrek 1. terlonggok dgn tak sedap dipandang (tt pakaian kotor, dsb); mis *baju kotornyé di tempat tidur*; 2. berada, berdiam: mis *tu anak lelaki udé — di rumé tu jandé*

ambrek II ambruk, runtuh

ambreng

ngambreng tercium ke mana-mana (tt bau)

ambreng-ambrengan tercium ke mana-mana (tt bau)

ambril ampelas; bahan untuk menghaluskan

ambring-ambringen tidak karuan; berantakan

ambruk → **amberuk**

ambul I merajuk

ngambul 1. merajuk; marah dan jengkel;

2. berbuat baik, bukan karena tulus, tapi karena jengkel

ambul tersembul

ambul-ambulan tersembul-sembul turun naik; mis *nyang keliatan éuman kepalényé doang — di aér*

ambulan kendaraan khusus pengangkut orang sakit; mis *babényé dibawé ke rumé sakit paké —*

ambulin memberikan yang berlebihan, pur; mis *abang, abong-abong si bontot juara kelas, jangan — apa? Nanti dia minta yang nggak-nggak, pan kita juga yang berabé*

ambur

ngamburin 1. menebarkan; menyebarkan; menyerakkan;
2. membuang-buang; mis *kerejényé cuman — duit ajé;*

ambur-amburan bertaburan; berserakan

amé 1. dan; mis *nya' — babé pegi kondangan ke Bekasi;*

2. dgn; mis *ayé mao ngomong — engkong;*

3. kepada; mis *dié minté tulung — pulisi;*

4. memakai; menggunakan; mis *nulisnyé — potlot ajé déh,*

5. oleh; mis *dié dibudakin — anaknyé,* dia diperbudak oleh anaknya

amiang 1. hambar; tak ada rasanya; 2. siuman; sadar

amil I orang yg membantu mengurus urusan agama (seperti zakat, pernikahan, dsb)

amil II hamil; bunting

amin

ngaminin 1. mengucapkan amin ketika orang berdo'a;

2. mengiyakan atau membenarkan saja; mis *lu jangan — ajé omongan dié dong*

amis anyir; spt bau ikan

amléng besi tapak bercabang tiga (perkakas tukang sepatu)

amoi 1. anak perempuan Cina; 2. panggilan anak perempuan Cina

ampar

diampar disembarkan; ditaburkan (tt benih)
ngamparin menghamparkan (tikar, dsb)
ampas 1. sisa perasan; mis — *tahu*; — *kécap*;
 2. ki kotoran manusia; tinja
ampau → **angpau**
ampe hingga; sehingga, sampai. mis — *ludes*, sampai habis
ampé' → **ampe**
ampeg sesak napas karena penyakit; bengék
ampek → **ampeg**
ampela' empedal ayam
ampelé → **ampela'**
ampeleng pusing
ampeleng-ampelengan → **bebeh**, **puyeng**, **rungsing**,
uring-uringan; mis *nih anak nggak tau orang tua lagi — apa, dari tadi engkerig-engkerigan aja*
ampelop sampul surat;
ngampelopin 1. memberi beramplop; membungkus dgn amplop;
 2. ki memberi uang (sbg uang sogokan, dsb)
amperog ketemu, berpapasan; → **banterok**, **kepapagan**; mis *untung — di rumah nyak tua, jadi ayé nggak perlu lagi ider-ideran ke rumah encang, encing ama misanan yang lain*
ampiang hambar, tawar
ampag-ampigin
ampag-ampigin, **ngampag-ngampigin**, membawa ke sana-ke mari (tt anak kecil) sehingga menderita; → **umpag-ampig**
ampik
ngampikin memukul bersih; memakan sampai habis
ampir hampir; nyaris; — *putus*, sudah sangat kritis
ampit nama jurus
amplas I 1. Sisa perasan; 2. tinja

amplas II amril; bahan penggosok kayu, besi dsb agar menjadi halus, licin atau bersih

ample → **ampela'**

amplok biji buah-buahan sb mempelam, biji mangga

amplop sampul surat;

diamplopin 1. diberi amplop; 2. diberi uang

ampok-ampok I dinding yg menutup ruang loteng di bawah atap (bentuknya bersegi tiga)

ampok-ampok II popok bayi

ampok-ampok III kabut

ampos bocor (udara); mis *biar gua tiup ampé puyuh bebuntut juga kaga bakalan bisa melembung, pelembungannya — gitu!*

amprah I

ngamprah memesan atau mengajukan permintaan lebih dahulu; mis *dié udé — duluan, jadi dié duluan nyang dikirimin*

amprah II

ngamprah bertebaran di tanah (tt buah-buahan yg berjatuhan dr atas pohonnya)

amprok bersua dgn tiba-tiba di tengah jalan atau di tempat lain;

diamprokin 1. dipertemukan; 2. ki dipertunangkan; dijodohkan

amprot-amprotan tidak karuan; tidak tertib

amprung-amprungan 1. selalu tidak sungguh-sungguh; 2. selalu masa bodoh saja; 3. kurang bertanggung jawab

ampu ampuh; sakti; kuat; mempunyai kekuatan ajaib; manjur ampuh

ngampunin memberi ampun;

teampun-ampun berteriak-teriak minta ampun; mis *anak udé — masi dipukulin ajé*

ampyak bangunan tambahan di samping rumah yg menyatu pada rumah itu

ampyang hambar

amrik Amerika

amril ampelas; bahan penggosok untuk melicinkan kayu; besi.
dsb

amtenar pegawai negeri (zaman Hindia Belanda)

amuk

ngamuk menyerang dgn membabi buta

anah → **ane**

anak; — *daré*, mempelai wanita;

beanak mempunyai anak; — *becucu*, sudah beranak dan bercucu;

beranak melahirkan anak; mis *bininyé mao* — ;

anak-anakan boneka; 2. bagian pangkal lidah

anak pukul pukulan yang harus mengenai sasaran

ancak sajian yg disediakan untuk makhluk halus agar mereka tidak mengganggu suatu perhelatan;

ngancakin memberi ancak; menyediakan ancak

ancang-ancang kuda-kuda; siap-siap untuk melakukan serangan,
dsb

ancelok-ancelokan meloncat-loncat; tidak beraturan; mis *kerejénýé* — *di sini belon rapi, udé pindé ke sono*, kerjanya tidak beraturan, di sini belum selesai, sudah pindah ke sana

ancelep ngancelep 1. tidak lekas-lekas kembali; tidak pulang; mis *disuru beli garem* —; 2. singgah; berhenti; mis *tu anak — di mané udé gini ari belon pulang*

ancem ancak

ngancem mengancam; mis *jangan takut dié cuman — doang*

ancémon n penganan terbuat dr ketela dan kelapa

ancer-ancer perkiraan; diancer-ancerin diperkirakan; mis — *dié bakal datang minggu depan*

ancoa 1. bagaimana; 2. sebutan untuk orang Cina; mis *dié sih — makan ape aja nggé' adé larangan!*

ancul endut

ancul-anculan endut-endutan, tidak lancar; mis *ntuh mobil — gitu jalannya, apa baru belajar sopirnya?*

ancur hancur

ngancurin 1. menghancurkan; 2. membatalkan; menyebabkan jadi gagal; mis *dié tu nyang — rencané gué*

andapita' → **andépité'**

andé I andai;

seandényé seandainya

andé II handai (taulan)

andel

andelin andalkan, mengandalkan; mis *jadi laki-laki, ente kudu bisa di —*

ngandelin mengandalkan; mis *dié cuman — anaknyé ajé*

andeng-andeng tahi lalat

andépité' n kue (terbuat dr tepung beras) andilan urun rembuk, patungan

anduk handuk

ané saya; aku; — *énté makan sayur dikobok*, ki orang yg berpura-pura berlaku sopan, tetapi ketahuan ketidaksopanannya

anéh ajaib; tidak masuk akal; di luar kebiasaan; bin ajaib, sangat tidak masuk akal

anémer pemborong pekerjaan bangunan

angél aneh; di luar kebiasaan

angen-angen 1. angan-angan; cita-cita; keinginan; mis — *gedé, mao jadi insinyur*; 2. ingatan; kesadaran; mis *dié baru aja bangun tidur, —nyé belon kumpul, tengtu aja dié nggé bisé njawab pertanyaan elu*

anget hangat;

nganget menghangatkan diri;

ngangetin 1. membuat jadi hangat;

2. memanasi (penganan yg sudah dingin dimasak kembali agar menjadi hangat);

anget-anget 1. banyak yg hangat;

2. masih hangat; — *tai ayam*, hanya sebentar; orang-orang hanya bergairah pada permulaannya saja (tt usaha, perkumpulan, dsb)

anggap → **anggep II**

anggar I permainan dgn pedang

anggar II hanggar; tempat kapal bersandar

anggep I sangka; kira; mis *kalo udé pukul dué dié nggé nongol, gué* — *dié nggé mao dateng*;

anggepan perkiraan; sangkaan; mis — *orang dié nyang salé*

anggep II

nganggep menipu; berlaku curang; mengambil barang dgn tak mau membayar; mis *ati-ati dié suké* — *barang orang*

anggep III indahkan; perhatikan; hiraukan; camkan; mis — *dong perkataan orang tué sendiri baé-baé*;

dianggep dipandang; dihormati; — *sepi*, tidak diperhatikan; diremehkan

anggerék n berjenis-jenis bunga

angglap

ngangglap menggelapkan (uang, barang, dsb) milik orang lain; tak mau membayar (utang, harga barang yg A diambil atau dimakan)

angгло' perapian dgn arang (untuk memasak, dsb)

anggota' → **anggote'**

anggote' anggota; orang yg turut dl suatu perkumpulan, dsb

angguk

nganggukin menganggukkan (kepala, dsb)

anggur I n pohon dan buahnya; 2. n minuman yg dibuat dr buah pohon tsb

anggur II

nganggur tidak bekerja, tidak melakukan kegiatan apa pun; mis *dagangannyé bangkrut, sekarang dié* — ;

dianggurin 1. dibuat jadi menganggur; 2. tidak disediakan minuman, dsb (tt tetamu); mis *maap yé, tumbén dateng, tapi — ajé*

anggur III angguran lebih baik; mis *daripadé lu ngelamun, lu bacé Qur'an*, drpd melamun lebih baik membaca Qur'an

anggut

nganggut mengangguk (tanda mengiyakan);

anggut-anggut mengangguk-angguk

angi mengipasi nasi yang baru diangkat/matang agar menjadi agak dingin; mis *nasi masih di — jangan dicomot aja*, masi panas

angin udara (yg bergerak); *buang* — kentut; *biang* — , kipas angin; — *puyu*, angin puting beliung

angin-anginan 1. selalu terkena angin; 2. ki tidak punya pendirian; sukar dipegang kata-katanya

angka bilangan; nomor

diangka-angka diperhitungkan; ditimbang-timbang

angkat

angkat kaki gerak tari bagian kaki

ngangkat mengangkat; *tukang* —, ki pencuri; si tangan panjang; — *anak*, mengambil anak; — *senoman*, mendapat atau menerima uang arisan

angkat saup gerakan antisipasi tendangan dengan mengangkat kaki lawan

angké air yg dl (di sungai, dsb)

angker gagah; kuat; hebat; menakutkan; menyeramkan

angkelung n alat musik dr bambu angkin sabuk; ikat pinggang yg terbuat dr kain

angkob

angkob-angkoban santai (sambil tidur-tiduran), mis
bang, udah tengari bolong gini masih — aja, jadi nggak pergi kondangannya?

angkong I

angkong-angkong duduk-duduk saja; tidak bekerja; mis
lujangan — ajé, bantuin dong orang kerjé

angkong II n sj permainan judi

angkot angkutan kota (dgn mobil kecil)

angkrok melakukan gerakan dgn pantat sambil berjongkok

angku angkuh; sombong; takabur

angkur sepotong besi bercagak atau paku besar untuk mengukuhkan berdirinya tiang rumah, dsb

angkut

ngangkut membawa banyak-banyak; mis: *tu kapal — jema'ah haji*

anglap → **angglap**

anglo → **angglo'**

angon gembala; *anak* —, anak gembala;

ngangon menggembala; menggembalakan (kambing, kerbau, dsb)

angop menguap (karena mengantuk)

angot 1. kambuh kembali penyakitnya; 2. agak gila; 3. menjadi marah

angpao → **angpau**

angpau amplop khusus untuk kondangan

angsané n pohon

angsang insang; alat bernapas pada ikan;

diangsangin 1. dibersihkan insangnya; 2. ki dipukuli; digebuki dgn keras; mis *tu maling abis — orang banyak*, pencuri itu habis babak-belur dipukuli orang banyak

angseg

ngangseg mendesak; menekan; menghimpit

angsek → **angseg**

angsong

ngangsongin menyodorkan; mengemukakan;
mengajukan; mis *dié* — *duit tigé ribu pérak*

angsrong

angsrongin memberikan sesuatu ke hadapan seseorang

angsung → **angsong**

angsur cicil;

ngangsur mencicil; membayar sedikit-sedikit;

angsuran cicilan angus hangus; gosong

ani-ani tuai (alat memotong padi)

anjelir n bunga

anjing 1. n binatang; 2. (kerap dipakai sebagai kata untuk memaki)

anjlog amblas; terlepas dan jatuh

anjur I

nganjurin menganjurkan; menyarankan agar; mis *dié cuman* — *doang*, dia hanya menganjurkan saja

anjur II

nganjur-nganjurin melaga-lagakan; membuat supaya berlaga (tt ayam sabungan, dsb)

anléh bakat; kemampuan dl satu bidang

ano sebutan untuk orang yg tidak dikenal atau lupa namanya; mis *lekas panggil si* —

anpal I kumat; datang serangan penyakitnya; mis *asmanyé* — *lagi*

anpal II

nganpal memukul keras-keras dgn sekuat tenaga; melakukan sesuatu dgn mengerahkan segala tenaga

ansena nama jurus silat Betawi

anta' → **ante**

anta hambar; → adem. mis *pantesan nih sayur rasanya* — , *gua kelupaan ngasih garem.*

antali kelereng

antawali n tumbuhan yg rasa daunnya pahit digunakan sbg obat penyakit kencing manis, dsb

anté hambar; tidak berasa apa-apa (tt air)

anteb berat; tidak melayang; tidak oleng; mantap

anteg

diantegin dibiarkan saja; didiamkan saja; tidak ditegur; mis *ayé udé lamé daténg, tapi — ajé, kagé' dilayanin*, saya sudah lama datang, tapi dibiarkan saja, tidak dilayani

antem

ngantem menghantam; memukul; memarahi dgn keras;

berantem berkelahi; bertinju

anteng tenang; tidak cerewet atau tidak menangis (tt anak kecil); diam; tidak ribut; mis *tu bocah tidurnye — banget*

antep I → **anteb**

antep II → **anteg**

antepin biarkan saja; → deminin; mis — *antepin aja jangan diaru-aruin, pora-pora aja nggak liat.*

anter antar;

nganter 1. mengantar; mis *ayé — bini ayé ke rumé sakit*;

2. mengantarkan penganan ke rumah seseorang; mis *Siti mao — ke rumé mertuénýé*;

anteran barang apa yg diantarkan;

anter-anteran 1. saling mengantarkan (makanan, dsb);

2. barang-barang yg diantarkan oleh calon pengantin laki-laki kpd pengantin perempuan

antér

antér-antér lambat; tenang (tt jalan, gerak)

anteri antre; baris berbanjar ke belakang

antéro seluruh; — *badannye gatel-gatel*

anti I kamu (perempuan)

anti II tidak mau; tidak suka; menantang

antik kuno dan indah

anting-anting I sesuatu yg tergantung dan bergoyang-goyang

anting-anting II perhiasan daun telinga antok setubuh

atug-atugin menyorong-nyorongkan badan

antok setubuh;

ngantok bersetubuh

antuk → **antup**

antum kamu; anda

antup sengat (tt lebah, dsb);

diantup disengat; mis *mukénýé bengkak — tabuan*,
mukanya bengkak disengat lebah

anu → **ano**

anu sesuatu/seseorang yang belum diketahui; mis *si — yang barusan pindah ntuh, naménýé siapé?*

anyam

nganyam menganyam (tikar, bakul, dsb)

anyar baru

anyem terasa hambar (tawar)

anyud hanyut;

nganyud menghanyut;

nganyutin menghanyutkan

anyut → **anyud**

aor /aoor/ → **aur**

aos /aooos/ → **aus**

apal hafal; mis *dié baru — surat Al Fatiha*

apdol lebi —, lebih baik; lebih sempurna; lebih enak; *kurang* —
; kurang baik; kurang syarat-syaratnya; belum sempurna; belum lengkap

ape → **apé**

apé apa;

ngapé mengapa; kenapa; mis *lu — nangis?*;
ngapain berbuat apa; melakukan apa; mengerjakan apa;
 mis *lu lagi — di situ?*;
apa'an → **apa**; ada apa; apa-apa'an ada apa; apa yg terjadi; mengapa; apa sebabnya; mis — *lu dateng-dateng nangis?*
apé, apé-apé n kue (terbuat dr tepung terigu)
apek berbau tak sedap karena lapuk atau lama tersimpan
apel n buah apel, ki berkunjung (ke rumah pacar atau tunangan);
 mis *dié — ke rumé si Siti ampé pagi*, dia berkunjung ke rumah si Siti hingga pagi
apek nasib kurang baik, sial
apem 1. n kue terbuat dr tepung beras;
 2. ki alat kelamin perempuan
apes sial; celaka; nahas; tak beruntung
api api;
api-api *kayu* —, sb kayu yg baik untuk memasak; *semut* —, sebangsa semut yg pedas gigitannya
apik 1. rapi; bersih dan bagus (karena dijaga, dirawat, dipelihara baik-baik);
 2. rajin memelihara, merawat sesuatu; mis *mesinnyé masi bagus, abis nyang punyé orangnyé — sih*
apit I diapit berada di antara dua buah benda;
ngapit menjadikan berada di antara dua buah benda;
keapit terapit; terjepit apit II bulan ke-2 penanggalan Hijriah, Dzulqaidah
apkir tidak dapat dipakai;
diapkir ditolak (dibuang, dsb) sebab tidak dapat dipakai lagi;
apkiran barang-barang yg sudah tidak dipakai lagi
aplus bergilir menjaga atau melakukan sesuatu tugas;
ngaplus menggantikan menjaga, dsb
aprit-apritan → **abrit-abritan**

apsetan jarak antara dua benda (hai)

apuran selokan; saluran air kotor

apus hapus

ngapus menghapus;

apusan 1. barang apa yg dipakai untuk menghapus;

2. hasil pekerjaan menghapus

ara → **aré**

ara harap;

→ **arep**

mis *apa yang elu — dari dia, buat gegares aja berabé!*

arak I n minuman keras (terbuat dr beras, ketan atau gandum)

arak II

arak-arakan iring-iringan.

mis — *pengantén sunat panjang amat, kaya orang
ngarak kawinan aja.*

ngarak mengiringkan (mengantarkan, membawa
berkeliling, dsb) beramai-ramai; mis — *pengantén sunat*

aram daun kering, sampah dedaunan

arca' → **arcé**

arcé patung, arca

arde kabel pengaman pesawat radio dr gangguan petir, yg
dimasukkan ke dl tanah

aré

diaré dituju; dijadikan sasaran; mis *sebenernyé nyang — gué,
tapi lu nyang kené sambitannyé*

arén enau; *bué* —, kolang-kaling; *gulé* —, gula merah

areng arang; batu, batu bara; *paté* — ki sudah tak dapat berbaik
lagi (tt perselisihan)

areng-areng kambang n penganan (sebangsa dodol dibuat dr
ketan)

arep harap;

ngarep mengharap;

ngarepin mengharapkan; mis *dié — lu dateng besok*;
diarep-arepin diharap-harapkan; dinanti-nantikan; mis *lu nyang — kaga' nongol, die nyang kaga ditunggu dateng*
ares-ares tulang muda kuku
ari hari;
seari-arian sepanjang hari; sehari-harian
ari-ari tembuni; uri (yg keluar sesudah bayi lahir, plasenta)
arisan pengumpulan uang oleh sejumlah orang, lalu diundi di antara mereka
arit sabit;
ngarit menyabit (rumput); tukang orang yg biasa menyabit rumput
arku bambu kerangka layang-layang
arnél tusuk konde
aron
ngaron merebus beras untuk kemudian dikukus;
aronan beras yg sudah direbus untuk dikukus;
ngaronin membuat aronan; mis *abis — ayé buru-buru beresin sayuran*
arté harta; — *bendé*, harta benda; kekayaan
arti
ngarti mengerti; paham; mis *ayé kagé — pertanyaan lu*;
ngartiin mengertikan; memahami; menerangkan;
 memberikan arti;
diartiin diartikan; diberikan arti
aru
aru-aruin memperhatikan, sapa, tegur.
→ éroin
diaru-aruin diperhatikan
 mis *orang belagu sih jangan di—, didiemin aja, selipun ama misanan*
arum harum; wangi;

arum-aruman wangi-wangian; bau-bauan yg wangi

arus arus; air yg mengalir dgn cepat

arwé arwah; roh

as poros

asa → **asé I**

asa → **asé II**

asal I mula; awal;

asalnyé mulanya; awalnya; tadinya

asal II dgn syarat; mis *ayé mao dateng — diundang*, saya mau datang kalau diundang

asal III tanpa dipikirkan; tidak dgn sungguh-sungguh; — *jadi*, asal bisa terlaksana (tanpa memperhatikan mutu atau kualitasnya);

asal goblék asal bicara saja (tanpa dipikir); — *mangap*, asal bicara saja;

asal-asalan tidak bersungguh-sungguh; asal jadi

asar waktu petang (lebih kurang jam 3.00 atau 4.00 WIB); *udé*
—,

1. sudah masuk waktu asar;

2. ki sudah terlambat; umur sudah hampir abis; umur sudah lanjut

asanan konon

asbak tempat abu rokok

asbés serat tahan api dibuat untuk pembuat atap, dsb

asé I harapan; *putus* —, putus harapan; sudah tidak ada harapan

asé II asah;

ngasé mengasah (pisau, golok, dsb); mis *babé lagi* —
golok;

ngasain mengasahkan;

asaan, batu asaan, batu untuk mengasah;

pengasaan, batu pengasaan, batu untuk mengasah
(pisau, golok, gunting, dsb)

asé n gulai (bahannya daging dan kentang yg diiris kecil-kecil diberi kecap dan bumbu-bumbu lainnya), *bubur* — bubur yang isinya asinan dan semur

aseli asli; tidak palsu; bukan tiruan

asem 1. rasa masam spt rasa cuka; 2. n pohon dan buahnya; — *garem*, 1. asam dan garam (sbg bumbu untuk menggoreng ikan, tempe, dsb); 2. ki, pengalaman; mis *udé banyak makan* —, sudah banyak pengalaman; *kurang*—; kurang ajar; kurang sopan

asem-aseman buah-buah dsb yg diasamkan

asep asap;

keasepan kena asap;

diasepin dikenai asap; diberi asap

aseran pemarah; lekas marah; kasar tindakannya

asésé akur; setuju; sepaham; sependapat

asian 1. baik (beruntung, senang, merasa enak) mis *ayé nggé — tinggal di sono*;

2. dapat beroleh untung (karena cocok dgn nasib); mis *dié — bener kalo piaré ayam, belon lamé ayamnyé udé nelor*;

3. manjur; mujarab (tt obat); mis *ni obat nggé — amé ayé*,

obat ini tidak manjur bagi saya

asil hasil; sesuatu yg diperoleh

asin I rasa spt rasa garam; *telur* —, telur yg diasinkan; *dapet telur* —, dikasi *telur* —,

1. kena pukul sehingga kepalanya benjol sebesar telur;

2. mendapat angka nol;

3. sia-sia (tidak ada hasilnya);

diasin, diasinin dibuat menjadi terasa asin (dgn diberi garam)

diasin manis dibuat menjadi terasa asin dan manis (dgn diberi garam dan gula);

asinan 1. lebih asin;

2. n penganan, bahannya tauge, ketimun, kubis, lokio dll
dgn bumbunya garam, cuka, dsb

asin II 1. bebas; lepas; selamat; mis *kité baru — kalo udé ngeliwatin kantor pulisi*;

2. hilang; lenyap; mis *tigé ribu pérak duit gué — dicopét orang*, tiga ribu rupiah uang saya hilang dicopet orang

asing tak dikenal

aso' /asoo/

ngaso' melepaskan lelah' beristirahat; mis *kalo belon kelar jangan — yé!*

ason-ason burung hantu

asong menyodorkan; → **angsong**

aspal bahan pembuat jalan raya

aspél I jepitan rambut

aspél II

ngaspél cara mengulang dl permainan bekel

asruk-asrukan menjelajahi suatu tempat bersemak atau sukar dilalui

astagé (kata seru untuk menyatakan kekagetan, dsb) mis —, *udé tengari bolong dia belon jugé bangun!*

astol nama jurus silat Betawi

asu asuh;

asuan asuhan; rawatan; didikan;

ngasu mengasuh; merawat; mendidik

asung

ngasungin menyodorkan; mis — *dié sepiring ketan*

asur menyusun berlapis (cincin)

asut hasut;

ngasut menghasut; *tukang — penghasut*

ata-eté keperluan-keperluan tambahan; biaya-biaya tambahan; yg lain-lain; mis *berasnyé*

émang muré, tapi —nyé, kayé sayuran, minyak, amé laén-laénnyé mahal banget

atak mobil beroda tiga (spt bemo)

atar liar

→ tangar

mis *ayam elu — amat, baru mao dideketin udah ngibrit.*

atas tempat sbg lawan bawah;

ngatasin mengatasi; menyelesaikan; mengurus; membereskan

atawa' → **atawé**

atawé atau

atep I penutup rumah dsb yg sebelah atas, dibuat dr daun rumbia atau rumput ilalang

atep II *bué* —, kolang-kaling; buah enau yg sudah dikupas

aterét memutar arah (tt mobil, dsb); bergerak mundur

ati' hati; mis *dikasi* —, dituruti kemauannya

ati-ati hati-hati; awas-awas

atow atau; —> *atawe'*

atu satu;

atu-atu satu-satu; satu demi satu

atuh kata seru untuk mengeraskan maksud; mis *pergilah — !*

atung perahu beratung di laut

atur

ngatur mengatur; *tukang* —, pengatur; orang yg mengatur;

diaturin diaturkan;

aturan 1. sesuatu yg harus diturut (dl permainan, dsb); 2. mestinya; harusnya; mis — *gué nyang menang, kalo dié kagé main curang*, seharusnya saya yg menang, jika dia tidak bermain curang

aub

ngaub berteduh dr hujan atau panas;

keauban keteduhan; terhalang sehingga tidak kena sinar matahari; mis *kalo — tu pu'un kembang nggé bisé gedé*

aud

aud-aud acak-acak, aduk-aduk (benda)

mis *astaga, cucian barusan digosok, dia — lagi.*

aud-audan berantakan, tidak rapi

→ **ambrak-ambrakan, berarakan, embrek-embrekan, pating seléngkat**

mis *mao ke rumah mertua masa tuh rambut — gitu, nggak elu sisir ape?*

aungan 1. atap, tempat bernaung; 2. bubungan

aur sebar

diaur disebar

mis *ngempanin ayam gabahnya — aja, biar kebanyakan semua ayamnya*

ngaur 1. menaburkan; menebarkan;

2. tidak teratur; tidak karuan; tidak beres;

3. membubuhi

aur-auran berantakan; bercécéran; bertebaran tidak karuan; mis *berasnyé — di tengé jalan*

aurat bagian badan yg tidak boleh kelihatan (ketika sembahyang, dsb)

awrot → **aurat**

aus haus; dahaga; rasa ingin minum

aut I keluar (tt bola dl permainan sepak bola, dsb) **aut-autan** → awut

aut II → **awut**

awak badan; tubuh; mis *urus dong — lu, jangan dibiarkan belépotan lumpur begitu!;* awal mula; asal

awan asap air yg tampak bergumpal-gumpal melayang di udara;

beawan mengandung awan; ada awannya

awang

awang-awang angkasa;
ngawang naik ke angkasa; membumbung tinggi
awar-awar wabah, pandemi
awas I dapat melihat dgn baik (tt mata);
ngawasin mengawasi; menjaga
awas II (kata-kata untuk mengancam) mis — *kalo ketemu lagi gué hajar lu!*
awas-awas hati-hati; ingat ingat; mis *kite musti —jangan ampé dié maré*
awét tahan lama; tidak lekas rusak
awel makan (tinggal sedikit/satu)
→caplok
 mis *udah —, tinggal sedikit aja ntuh putu mayang*
awloh Allah; Tuhan
awur → **aur**
awut kusut;
awut-awutan kusut masai (tt benang, tali, rambut)
ay kep **ayé** saya
ayab
ayab-ayaban berkeliaran ke mana-mana
 → gentayangan, kelayaban, keluyuran
 mis *udah malem masih — aja, ntar Nyak tau abang diémpos lagi!*
ayah → **ayé**
ayak
ngayak menyaring atau menapis barang-barang yg halus (seperti tepung, dsb);
ayakan, pengayakan alat untuk mengayak
ayal lambat; lamban; tidak cepat;
ayal-ayalan berlambat-lambat; tidak tergesa-gesa
diayal-ayalin sengaja dilambat-lambatkan

ayam sebangsa binatang unggas; — *biang*, induk ayam; — *dedaré*, — *daré*, ayam betina muda hampir bertelur; — *jago*, ayam jantan; ayam sabungan;

ayam-ayaman sb burung yg rupanya spt ayam (dagingnya bisa dimakan orang); tiruan ayam (untuk permainan)
ayan penyakit pitam; epilepsi

ayang kep sayang

ayat beberapa kalimat yg merupakan kesatuan maksud (dl Al-Qur'an)

ayé saya; aku

ayem sabar; tenang; diam-diam; tidak merasa susah

ayeng-ayengan 1. berputar-putar (berkeliling) melakukan pekerjaan yg tidak-tidak spt orang kurang waras;

2. berkeliling mencari sesuatu hingga lelah;

3. pergi ke sana-sini

ayo (kata seru untuk mengajak) mis — *kité berangkat*

ayug

ayug-ayugan sempoyongan, jalan goyang

→ **kederoyongan**

mis *abis dari pasar kok pala gué jadi puyeng gini, buat jalan jadi* — .

ayun

ngayun mengayun; menggerakkan supaya berbuai-buai (bergoyang ke sana-sini);

ayunan 1. Buaian; alat untuk berayun; 2. bandul

— **tangan** gerak tari bagian tangan

azimat benda yang dianggap bertuah

B

ba' kep **aba'**, **baba'**

ba' ayu panggilan kpd wanita Jawa

ba'al terasa kebal

bab 1. bagian (dl buku); 2. pintu

baba → **babé**

baba' → **babé**

babah 1. Sebutan atau panggilan kpd orang laki-laki Tionghoa;
2.— 'babé

babad → **babat**

babak I bagian; sekelumit dr suatu peristiwa;

sebabak, sebabakan 1. satu bagian; 2. Satu nyanyian

(lagu)

babak II — *belur*, lecet dan lebam mukanya karena dipukuli orang

babakan kulit kayu (yg dikubak dr pohonnya)

babal tai —, putik nangka yg tidak akan menjadi nangka

babat I tebas;

ngebabat, mbabat menebas (pohon, dsb); merambah;
memangkas; mis *dié lagi* — *rumput*

babat II kulit perut besar (alat pencernaan pada kambing, lembu,
dsb); — *jarit*, perut kitab; kitab; *soto* — soto yg bahannya
dr babat

babé 1. bapak; ayah; 2. panggilan kpd orang tua (pemuka,
pemimpin, dsb)

babelan yg mengarahkan; petunjuk arah

babi 1. binatang menyusui bermoncong panjang;

2. (kata-kata yg dipakai untuk memaki); mis — *ngépét*,
babi jadi jadian (asalnya orang) yg suka mencuri uang atau
perhiasan

babu' pembantu rumah tangga

babug seruduk

babuy babi; *ngakunya Islam, tapi makan daging* —

bacang I n buah dan pohonnya; embacang

bacang II n penganan orang Tionghoa (seperti lontong dibuat dr beras atau ketan dgn isi daging babi)

Baca' → bacé

bace → **bacé**

bacé baca;

mbacain, ngebacain 1. membacakan;

2. ki membuka rahasia orang

bacaan amalan yg dibaca

bacek basah ; lunak karena mengandung

bacem *témpé* —, tempe direbus dgn bumbu-bumbu, dikeringkan, lalu digoreng

baciluk → **bakikuk**

bacin berbau kurang sedap

bacok tetak;

bacok jenis pukulan tangan dan senjata golok

mbacok, ngebacok menetak (dgn golok);

bacokan tetakan; hasil membacok

bacot mulut; *gedé bacotnyé*, ki besar omongnya;

bacotan ki banyak omong; suka bicara (tapi kurang ajar);

cerewet

badak n binatang menyusui yg berkulit tebal dan bercula, *Rhinoceros sondaicus*; *bekulit* —, ki tidak bermalu

badal wakil; bekerja untuk orang lain; — *haji*, berhaji dgn mengupahkan kpd orang lain

badan awak; tubuh

badar n sj ikan

badar jenis batu akik

ba'de sesudah; — *lohor*

badé terka; tebak; tebakan

dibadéin diberi pertanyaan untuk diterka jawabannya;

badé-badéan tebak-tebakan; teka-teki

badéh tebak, terka

mis *ayé* — *nyak dari rumah tetangga, bener nggak?*

badéi badai; topan badeg

mbadeg, ngebadeg banyak; mis *utangnyé* —, utangnya banyak sekali.

badek → **badeg**

bader bandel

mis nih *anak é mang* — *banget, nyolong mulu*

badi-badi senjata tikam (seperti pisau raut)

badik cangkikan jenis senjata tikam menyerupai rencong, umum digunakan sebagai penghias pengantin pria Betawi

badog rakus; pelahap

badoi bandel; badung; susah diajar; *orang* —, orang Badui; n golongan penduduk di Banten Selatan

badug tanduk

dibadug 1. ditanduk atau disondol (oleh kambing, kerbau, dsb); 2. diterjang dgn kepala

badui I *orang* —, suku bangsa pengembara di tanah Arab

badui II → **badoi**

baduk → **badug**

baduk seruduk

dibaduk diseruduk

mis *ati-ati deket kambing bandot, nti— !*

baduk kebo nama jurus silat Betawi

badung nakal, bandel

badur sb talas (makanan ular) yg gatal rasanya, *Amorphophallus variabilis*

badut lawak; pelawak

ngebadut melawak; melucu

baé 1. baik, tidak rusak;

2. sehat, tidak sakit; tidak kurang suatu apa;

3. sembuh dr sakit;

mis *kemarén dié udé* —, *éh, sekarang sakit lagé*;

baé' saja; mis *ngapah anak luh nangis* —?, mengapa anakmu menangis saja?

bagal batang buah yg keras (spt pada jagung)

bagean perangkat ikan lepas pantai

baged keras kepala; tak mau menurut nasihat

bagel gebuk (dengan tongkat/kayu).

→ **kempelang, bonggol**

mis *setelah gué* — *lagi, baru ntuh musang kelenger*.

bagén baiklah; tidak apa-apa; mis *kalo luh ogah ikut*, —, *guah juga berani pegi sendiri*;

bagénin biarkan saja, jangan diladeni, jangan diganggu;
mis — *dié kerejé sendirian, guah péngén liat kerjanya*, biarkan dia bekerja sendiri, saya ingin lihat hasil kerjanya

bagi I beri;

mbagi, ngebagi memberi;

mbagiin, ngebagiin memberikan; mis *tu orang suké* —

duit

bagi II

mbagi, ngebagi memecahkan (menceraikan) menjadi beberapa bagian; mis — *due*, memecah menjadi dua;

bagi III pukul atau serang (dalam silat Betawi)

bagian

1. hasil membagi;

2. apa yg dibagi (diperoleh) mis *masing-masing ambil déh* —*nyé*;

kebagian memperoleh bagian; mis *ayé* — *cuman seribu pérak*

bagol I

mbagol menipu; mendustai

bagol II

mbagol mendukung; menggendong

bagong babi

bagor barang tenun kasar (dr daun rumbia)

bagug

mbagug, ngebagug duduk tercenung, duduk bermalas-malas

bagus baik; cantik; elok; baru;

mbagusin membuat jadi bagus; menyatakan bagus; memuji bahwa sesuatu itu bagus

bah kep **abah, babah**

bahal

1. sudah keras;
2. sudah tak dapat diajar karena terlampau bandel;
3. sudah terlalu biasa sehingga sukar diubah

baham *gigi* —, geraham

bahan bakal barang yg akan dijadikan sesuatu barang; mis *mao bikin kué, nggé adé —nyé*

bahar n pohon, akarnya dipakai sebagai perhiasan (gelang, dsb)

bahasa' bahase; pembicaraan;

ngebahasain membahasakan dirinya; menyebut dirinya; mis *anaknyé so' tue, dié selalu — dirinyé abang*

bahasi bagasi; tempat menaruh barang pada sepeda (kereta api, dsb); tempat duduk pemboncéng

bahaya' → bahaye

bahaye → bahayé

bahayé bahaya; sesuatu yg mencelakakan;

mbahayain, ngebahayain membahayakan

bahénol gemuk dan berpantat besar (terutama tt orang perempuan); denok

bahgia' → bahgié

bahgié bahagia

bahela dulu; kuno; mis *jaman* —, zaman dahulu

bahil kikir; pelit; lokek; kedekut

bajaj kendaraan umum beroda tiga bermesin

bahla' → **bahlé**

bahlé mendapat kecelakaan (tubrukan, dsb);

ngebahlain membuat celaka; mencelakakan

bahlul 1. sial; rusak; brengsék; 2. (kata makian untuk menyatakan sial, nahas, dsb)

bahna' → **bahné**

bahné dr sebab; karena; mis — *takutnyé, dié nggé berani ngeliat* gué, karena takutnya, dia tidak berani melihat saya

bahtéré bahtera; perahu; kapal laut

bahwé bahwa

baiduri intan permata

bajag I serigala; anjing hutan

bajag II bajak; pembajak;

ngebajag, mbajag membajak; merampas; menjegal; merampok; mengambil atau meminta dgn kekerasan

bajang-bajang n sj rumput, *Andropogon aciculatus*

baje baja; besi keras → **waje**

bajigur n sj minuman

bajing tupai (sebangsa binatang pengerat), *Sciurus notatus*; — *loncat*

1. pencoleng di jalan raya (yg meloncat dr satu truk ke truk lain),

2. tokoh politik yg pindah partai

bajingan 1. Penjahat, pencoleng;

1. (sebagai kata makian untuk menyatakan kemarahan, kejengkelan)

baju' baju; pakaian sebelah atas; — *sadarié*, potongan baju lengan panjang, berleher bundar dan tak berbelah di tengahnya; — *tikim*, baju tanpa leher

bajul buaya

bak I tempat air (dr kaleng, dsb) untuk mandi (terutama untuk anak kecil)

bak II tinta Cina

bakal I 1. yg akan menjadi; calon; 2. calon istri atau calon suami;

mbakal ki melamar gadis

bakal II untuk; mis *ni duit* — *elu*

bakalan akan, akan terjadi; mis *kalo dibiarin ajé* — *nggé bener jadinyé*

bakar menyalakan dgn api; mengenakan api pada sesuatu benda

ngebakar, mbakar 1. membakar; 2. ki menghasut, memancing kemarahan

bakéak → **bakiak**

baké alam —, alam sesudah mati; alam baka

bakét sumpah

mis — *nyak, yang ngabisin nasi ulam babé, bukan ayé!*

baki talam; nampan

bakiak alas kaki terbuat dari kayu

bakikuk, ba'kikuk n permainan anak-anak (dgn menutup dan membuka muka)

bako' tembakau

bakpao → **ba'pao**

bakso → **ba'so**

baktau → **baktao**

baktao germo, muncikari, induk semang rumah pelacuran

bakti taat; patuh

bakot gigit

bakul tempat nasi dsb, terbuat dr anyaman bambu; — *loa'*, — *loé*, bakul besar (dgn anyamannya yg lebih kasar) tempat menaruh pakaian, dsb

bakung n tumbuhan, bunganya putih, *Crinum asiaticum*

bal I bola kecil terbuat dr karet untuk permainan bekel

bal II karung atau kantong (beras atau terigu, dsb)

bala ngebala membuang kotoran sembarangan

bala' bencana; kecelakaan; kesusahan

balak dobel; — *enam*, (dl permainan kartu)

balan tanda (bekas kena pukulan dgn rotan, cemeti, kayu, dsb);

mis *belakangnyé ampé padé* —, *abis digebugin amé babényé*

balang belalang; — *sangit*, belalang yg baunya tidak enak; — *garuk-garuk kepala*, centadu; congcorang

balanggati laba-laba

→ gonggo

mis *liat tuh*, — *gedé banget di puun buni*

balans penyetelan ban (roda) agar menjadi stabil

balap lomba;

balapan perlombaan

balé balai-balai; — *bandeng*, balai-balai terbuat dr bambu (tempat menjual ikan); tidur di *balé bandeng*, ki sangat miskin

baleg balig; akil dewasa; cukup umur

bales balas;

mbales, **ngebales** membalas;

mbalesin, **ngebalesin** membalaskan; mengulangi; mengulangi untuk kedua kalinya

balik bolak —, pulang pergi; — *bakul*, gaya terbang dg. roda di atas yg dilakukan oleh pesawat terbang kecil

mbalik, **ngebalik** membalik;

mbalikin, **ngebalikin** 1. membalikkan; 2. melawan; menentang perkataan orang;

tebalik terbalik, *tebulak* —, terbalik-balik

balken kayu bulat masih berbentuk batang, belum dipotong-potong (dijadikan balok, papan, dsb)

balok I kayu untuk tiang, dsb

balok II tanda pangkat prajurit

balon /balloon/ balon; — *gas*, balon yg diisi dgn gas

balsem minyak kental yg dibuat untuk obat

bambu bambu; buluh; pokrol, orang yg pandai berdebat (memutarbalikkan perkataan)

bambung → **bangbung I**

ban 1. ban; roda dr karet (pada mobil, dsb);

2. secarik pita (kain yg dibalutkan pada lengan dsb);

3. sabuk; ikat pinggang; — *karet*, n kue terbuat dr tepung

beras

bancakan 1. selamat, kenduri;

2. hidangan yg disediakan dl selamat, dsb

bancrét ciprat. mis. *air tergenang bisa bikin — celana*

bancét katak; kodok

banci 1. pria yg berlaku sbg wanita atau wanita yg berlaku sebagai pria;

2. takut; penakut

bancuk rusak dan basi; *cuké* —, cuka yg telah mengasam

bancut → **bantut**

banda' → **bandé**

bandah sebab yg menyusahkan orang lain; mis *lu jangan jadi —*, *urus dong diri lu sendiri*

bandan n burung

bandar 1. orang yg dilawan oleh pemain-main lain (di dl perjudian);

2. pelabuhan; pasar;

ngebendarin 1. membiayai suatu usaha; memodali; 2. memberi uang kpd seseorang berulang kali

bandé benda; harta; barang; kekayaan;

bebandé 1. mempunyai harta (benda-benda keperluan hidup, dsb);

2. orang berada; orang kaya

bandel tidak menurut nasihat (perintah, dsb); nakal;

mbandel, ngebandel membangkang

bandeng n sj ikan di laut; — *empang*, ikan bandeng yg dipelihara di empang (tambak)

banderék n minuman (dibuat dr air panas dgn halia, dsb)

bandering pengumban tali; batu kecil (kayu, dsb) diikat dgn tali atau benang, lalu dilemparkan untuk mengait sesuatu;

dibandering dikait atau dijerat dgn bandering

banderol (harga) yg telah ditetapkan yg tertera pada barang dagangan;

dibanderolin diberi banderol; tak dapat ditawar lagi; harga pasti

banding mbandingin, ngebandingin membandingkan;

dibanding-banding ditimbang-timbang; diimbang-imbang;

sebanding sama kuat; sama derajat; mis *lu amé dié nggé*

—

bandit penjahat

bandos, bebandos n penganan terbuat dr ubi kayu dan irisan kelapa muda

bandot 1. kambing jantan yg khusus dipelihara untuk bibit;

2. orang laki-laki yg sangat gemar kpd wanita; — *tué*, laki-laki yg sudah tua, tapi masih gemar perempuan

bandotan n pohon perdu, daunnya dipakai untuk obat

bandras nama aliran silat Betawi (silat Betawi)

bandrék → **banderék**

bandring → **bandering**

bandring nama aliran silat Betawi

bandring jerat

bandrol → **banderol**

bandrong I berambut tebal dan lebat (tapi tidak panjang), gondrong

bandrong II jurus silat

bandu penjepit rambut anak perempuan

bandul → **gandul**

bandul I nama aliran silat Betawi

bandul II pukulan ke arah perut

bandut nama jurus dalam silat Bekasi

bang I kep **abang**, kakak (laki-laki)

bang II lembaga keuangan; bank

bangbolot bol, anus, dubur

bangbu → **bambu**

bangbung I sb kumbang yg makan umbut kelapa

bangbung II → **bungbung**

bungbung tempat jangkerik dari bambu

mis *lantaran* — *jatoh*, *jangkerik kalungan gué lepas*

bangér 1. lincih; suka tertawa dan berbicara; tidak pendiam;

2. sudah sehat benar

banget 1. sangat, amat;

2. parah; mis *sakitnyé* —;

kebangetan keterlaluan; sangat terlalu

bangga' → **banggé**

banggé bangga; besar hati; merasa gagah (karena mempunyai keunggulan, dsb)

bangir mancung dan halus (tt hidung)

bangkang

ngebangkang, **mbangkang** menentang; menyanggah; tidak mau menuruti perintah; mis *kalo disuru dié suké* —

bangkar kaku dan keras; kejang; *mati* —, mati bukan karena disembelih (tt ayam, kambing, dsb)

bangké bangkai

bangké tué —, tua bangka, — **ngamuk** nama jurus silat Betawi

bangket nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro, surupan

bangkil cangkul kecil

bangkis bersin

bebangkis sedang bersin

bangkit I

mbangkit, ngebangkit 1. mengucapkan atau mengingat peristiwa yg telah lalu; 2. meminta balas jasa

bangkit II bangun; dibangkit dibangunkan; mis *nti ari kiamat semué orang lagi* —

bangkong kodok besar

bangkotan (sudah) besar; tua; mis *lu udé* —, *jangan belagu kayé anak kecil lagi*

bangku perabot tempat duduk

bangkuwang n tumbuhan berumbi

banglé n bumbu masak (rempah-rempah)

bango' bangau, — *tongtong*, bangau yg besar

bango-bango — *bebango*, alat untuk mengkhitan

bangor nakal; suka usil (mengganggu)

bangpak 1. buruk, jelek;

2. jahat;

3. miskin dan sengsara

bangsat 1. kepinding; kutu busuk;

2. ki penjahat; pencuri;

3. (dipakai sebagai kata makian)

bangsa' → **bangse**

bangse I bangsa (dl pengertian kenegaraan maupun dl pengertian ras)

bangsé II 1. orang yg biasa melakukan sesuatu atau bersifat; mis *babényé* — *tukang ngomél*;

2. kelompok orang; mis — *nyé orang kampung itu, nggé adé nyang mao dateng kalo diundang*

bangsé III kira-kira, sekitar, kurang lebih; mis *ayé punyé utang amé dié — seribu pérak, ngkali*, utang saya padanya kira-kira seribu rupiah

bangsé IV spt; mis *keranjangnyé berisi sayuran — kangkung, génjér, togé, dll*

bangun bangun; bangkit;

mbangun mendirikan (rumah, dsb);

mbangunin, ngebangunin membangunkan; menjagakan

bangus moncong anjing atau babi

banjaran nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

banjir 1. berair banyak, deras, kadang-kadang meluap; air bah;
2. ki banyak sekali; mis — *bahan makanan di pasar*

banjur siram, guyur;

dibanjur disiram, diguyur; mis *baju gué — amé tu orang paké aér combéran*

banta → **banté**

bantah → **banté**

bantal sb kantong dr kain dsb diisi dgn kapuk (untuk alas kepala, dsb);

bantalan barang-barang yg berfungsi sbg bantal

bantaran daerah pinggiran sungai

banterok ketemu, bertemu (tidak sengaja)

→ amprog, kepapagan

mis *di jalan dié — ama encang, langsung buru-buru cium tangan*

banté bantah;

ngebanté membantah; menentang;

bebanté berbantah

banténg binatang sb lembu

banter I *paling* —, paling-paling hanya; sesangat-sangatnya hanyalah

banter II 1. cepat; mis *larinyé* — *banget*, larinya cepat sekali;
2. nyaring; keras; mis *tu radio bunyinyé* — *banget*

bantet tidak masak benar dan mengeras; *jadi* —,
1. menjadi tidak masak benar;
2. ki tidak selesai (tt pekerjaan); mis *kerjaan ayé jadi* —
kalo dié adé di rumé

banting — *hargé*, menurunkan harga serendah mungkin;
ngebanting membanting; mengempaskan; membanting;
kebanting 1. terbanting; terempas;
2. ki tidak sepadan; tidak seimbang; jauh sekali bedanya

bantu

mbantu, ngebantu membantu; menolong (mengerjakan, dsb)

bantut terhalang; terhambat; tidak lancar

banyak tidak sedikit;

ngebanyakin menjadikan banyak; menambahkan;
kebanyakan terlalu banyak

banyol

mbanyol, ngebanyol melucu; melawak; *tukang* —, orang yg suka melucu; pelawak

dibanyolin 1. dilucukan; dibuat lucu;
2. dipertainkan; mis *ayé ngomong bener-bener, cuman*
— *ajé amé dié*; banyolan lawakan

ba'os suka sekali pada makanan

bapa' bapak; ayah; — *kualon*, ayah tiri

bapang sj mangga yg kurang enak rasanya

ba'pao n penganan terbuat dr tepung terigu, dgn isinya dr daging (babi, sapi, dsb)

bapét tidak punya uang; *lagé* —, sedang tidak punya uang

baplang *kumisnyé* —, kumisnya lebat dan besar

baplang gerak tari bagian tangan

bara' → **baré**

barang I 1. benda pada umumnya (segala sesuatu yg berwujud);

2. ki (macam-macam artinya, a.l.) gadis; candu; sasaran; mangsa, dsb

barang II kira-kira; kurang lebih; mis *dié mao minjem duit — seratus pérak; ayé mao nginep — limé ari*

barang III begitu; mis — *dateng terus ajé dié mukul gué*, begitu datang terus saja dia memukul saya

barang IV nama bilah nada dalam musik topeng Betawi

baré bara; arang yg masih berapi

bareng bersamaan waktunya; mis *ayé amé dié — sampénýé*

mbarengin, ngebarengin membuat jadi bersamaan waktunya;

bareng-bareng bersama-sama, mis *ayo kite pegi — ke sono*

barés tidak pelit, royal, darmawan

mis *kata nyak tua, jadi orang kudu —, biar rezeki jadi lancar*

barét I tergores (pada kulit, dsb) karena kena duri dan sebagainya

barét II sb topi atau péci (spt yg dipakai oleh tentara, pramuka, dsb)

bari kep **sembari** sambil; mis *dié makan — ngomong*

baring rebah;

bebaring tidur-tiduran

baris I

bebaris berbaris; berturut-

ngebarisin membariskan; mengatur

baris II tanda pada huruf (tulisan) Arab untuk menyatakan bunyi a, i atau u

barokah berkah, manfaat

barong, barongan tiruan binatang buas (singa, dsb) yg di dalamnya ada orang yg menggerak-gerakkannya; boneka raksasa; ondel-ondel

barongsai barongan orang Tionghoa (berbentuk naga), biasanya dipertunjukkan pada tahun baru Imlek

baru belum lama; bagus

barungan baris, bagian

mis *biar gampang ngaturnya, ntuh dibikin dua — aja*

barusan baru saja; belum lama; mis *tu anak — adé di sini, éh udé ke mané lagi dié*

barut I tergores-gores (kena duri, dsb)

barut II

mbarutin, ngebarutin melumuri, melumasi; menggosoki; mis *emak lagi — kaki babé paké minyak angin*

bas I 1. majikan;

2. kepala tukang; orang yg mengepalai sesuatu pekerjaan;

3. orang yg memborong suatu pekerjaan dan mengepalai pengerjaannya

bas II jenis suara dl musik;

ngebas bersuara bas

basa → **basé**

basa-basi kata-kata untuk menyenangkan

basah → **basé**

basé I basah;

ngebasahin, mbasain membasahkan; menjadikan basah;

basahan 1. lebih basah;

2. kain dsb yg dibasahkan; *kain —*, kain yg dipakai untuk mandi

basé II

ngebasain membahasakan; menyebut; memanggil (dgn nama); mis *dié — dirinyé abang amé ayé*

base III - basi, basa-basi; adat sopan-santun; tata karma; tingkah laku dan tutur kata yg baik

basi I 1. busuk; mulai berbau tak sedap atau berasa masam (tt nasi, penganan, gulai, dsb)

2. tidak baru lagi; hal yg sudah lama terjadi

basi II sb pinggan atau piring besar

baskom sb tempat air, dsb terbuat dr besi atau kaleng

basmi

mbasmi, ngebasmi membersihkan; memusnahkan; memberantas; menghabiskan; mis *pulisi mao — semua tukang copét*

ba'so penganan sb gulai dr daging (babi, sapi)

baster → **belaster**

basu

mbasu, ngebasu membasuh; mencuci; membersihkan dgn air; mis *abis — muké, terus — tangan*

bata → **bate**

batako sj batu bata terbuat dr campuran semen dan pasir untuk tembok bangunan

batal I tidak jadi;

ngebatalin membatalkan; menyebabkan tidak jadi;

batal II hilang air wudu'nya; mis *kalo udé — jangan sembayang ajé, tapi kudu ngambil aér sembayang dulu*

batang 1. pokok kayu (pohon, tumbuhan);

2. (kata bantu bilangan bagi benda-benda yg bulat panjang spt rokok, pensil, dsb);

batangan 1. berbentuk batang;

2. ki anak laki-laki; *pegang —*,

3. menjadi tulang punggung di dl suatu usaha (pekerjaan);

4. ki menarik becak; bekerja sbg pengemudi becak

bate I *batu* —, batu bata; batu tembok (terbuat dr tanah yg dicetak dan dibakar)

bate II *sepatu* —, sepatu buatan pabrik sepatu "Bata"

bates batas;

ngebatesin membatasi; memberi batas

bateré I lampu senter; *batu* —, elemen kering (untuk sumber listrik, lampu senter, dsb)

bateré II tembok atau beton penahan ombak di pelabuhan

batian batas sawah atau tanah milik seseorang dgn milik orang lain

batik bahan kain wanita;

mbatik, ngebatik membuat batik

batil tidak benar; pekerjaan yg salah

batin dl hati; yg mengenai jiwa (perasaan dl hati); *lahir* —, yg kelihatan dan yg tidak kelihatan

batok I tempurung kelapa (pinang, dsb); — *kelapé*, tempurung kelapa

batok II batuk; *obat* —, obat untuk penyakit batuk

batok III liter; mis *emak saban ari masak tigé* —, setiap hari ibu memasak tiga liter

batok jurus angin nama jurus silat Betawi

batu — *kolar*, batu kali; ketipé, pecahan genting; *ketemu* — *nyé*, *kené* — *nyé*, dapat lawan yg seimbang; baru merasai akibat perbuatannya

batuk → **batok II**

baturan tanah tempat berdirinya rumah

bau I

bebau ada baunya;

kebauan kena bau; terlalu bau

bau II ukuran luas tanah (I bau = 7096,5 m²)

bauk rambut atau bulu yg tumbuh di antara dagu dgn leher

baung n sebangsa ikan

baut bilah besi yg berspiral (untuk menyambung, dsb); *paku* —, paku yg berspiral

bawa → **bawé II**

bawa'an 1. kebiasaan; mis *udé —nyé dari kecil, kalo nangis terkencing-kencing*;

2. biasanya; rasanya; mis *kalo disuru ke pasar —nyé males ajé* ; — *tai*,

3. selalu merasa ingin buang air, jika ketakutan (ada keperluan yg penting, dsb);

4. berengsek; tidak beres; — *tégég*, selalu tidak benar apa yg dikerjakannya

bawah → **bawé II**

bawal n ikan

ba'wan sj penganan terbuat dr jagung, toge dsb yg digoreng

bawang n tumbuhan yg umbinya dimakan (sbg sayuran bumbu, dsb)

bawangan anak tidak termasuk hitungan; dianggap sepi; belum dewasa

bawé I bawa;

mbawé, ngebawé membawa;

mbawé-bawé membawa bawa

bawaan 1. barang apa yg dibawa;

2. bersifat selalu; mis *kalo ngeliat tu anak —nyé gué péngén njitak ajé*

bawé II bawah; — *sepatu*, sol sepatu; — *méjé*, bawah meja; kolong meja

pembawaan sifat atau kemampuan yg dimiliki

bawél ceréwét; banyak mulut; suka mencela

bawuk → **bauk**

bayan sb burung nuri, *Palaeornis longicauda* (nama ini dikenal dr cerita seribu satu malam)

bayang

bayangan bagian yg tidak kena sinar (cahaya) karena terlindung sesuatu benda;

bebayang menerawang

mis *si eneng paké baju yang —, jadi dimarahi enyaknyé*

ngebayangin, **mbayangin** membayangkan;
mengkhayalkan

bayar

mbayar, ngebayar membayar;

mbayarin, ngebayarin 1. membayari; membayarkan;

2. membeli dgn harga lebih murah (karena seseorang perlu uang atau sebab lainnya); mis *ayé — sepédé tu orang nyang mao pindé;*

bayaran uang dsb yg dipakai untuk membayar

bayem n tumbuhan sayuran; sb *Amaranthus*;

bayem-bayeman n tumbuhan hias yg rupanya spt bayam

bayonét → **beyonét**

ba'yu sebutan untuk perempuan Jawa

bayung I sb sayuran (daun kacang panjang)

bayung II → **lembayung**

bebai' bayi

beban 1. barang bawaan; muatan;

2. hal-hal yg menyusahkan (memberatkan);

ngebebanin memberatkan; menyusahkan

bebanci nama sayur khas Betawi

bebandos n penganan

bébas lepas; tidak terikat; merdeka;

ngebébasin membebaskan; memerdekakan; memberi keleluasan

bebatin lawan katanya (tidak).

| mis *kalo disuruh ama orang tua, die —*

bébé rok; gaun; baju anak perempuan

bebeh pusing

→ **ampeleng-ampelengan, puyeng, rungsing, uring-uringan.**

mis *gué* — , *kalo ngeliat rumah pada pating seléngkat!*

bebek rujak n penganan (rujak) yg bahannya jambu batu dsb ditumbuk halus-halus dgn bumbu gula, cabe, dsb

bébék itik; ki *kaya* — *denger geludug*,

1. ki tidak mengindahkan nasihat;

2. ki orang yg tidak mengerti pembicaraan orang lain (karena berlainan bahasanya);

ngebébék hanya menurut perkataan orang saja; tidak berpikir sendiri

bebel bodoh; sukar mengerti; sukar belajar

bebena → **bebené**

bebenah → **bebené**

bebendul berjendul; ada jendulnya

bebené berkemas-kemas; membereskan; menyelesaikan; merapikan; mengerjakan dan mengatur

bebengér 1. bersuara (tt kuda); 2. bersuara atau berbunyi spt kuda; 3. ki girang gembira (karena senang, sehat, dsb)

bebenjit anak; mis —*nyé ude tigé biji*, anaknya sudah ada tiga orang

beber tabur;

dibeberin ditaburi; ditaburkan; mis *ketan* — *kelapé énaknyé bukan maén*, ketan ditaburi kelapa enak sekali

bébér I

mbébér, ngebébér 1. membuka (gulungan, lipatan, dsb);

2. membentangkan; menggelar (tikar, kain, dsb);

3. menjemur (pakaian);

mbébérin, ngebébérin membeberkan, menjemur; mis *jangan* — *anduk di depan rumé*

bébér II

mbébérin, ngebébérin menceritakan secara terperinci

beberékan berteriak-teriak memanggil; mis *aye* — *dari setadian nggé adé nyang denger*, saya berteriak-teriak dr tadi, tapi tak ada yg mendengar

bebesin memasukkan (ke dalam lubang)

mis *ketimbang elu buang ntuh topo, angguran* — *ke lobang tikus*

bebodor → **bodor**

bebogokan berpacaran; berkasih-kasihan; mis *ayé pergokin dié lagi* — *amé si Siti*

bebokong → **bokong**

beboré → **boré**

beboréh → **boré**

beboréhin membalur

mis *awak nyak pada enyeb gini, tulung elu* — *minyak kayu putih déh biar anget*

bebotoh → **bebotok**

beboto wasit dalam permainan ujudan

bebotok 1. lauk pauk; 2. paha ayam yg digoréng

bebujuran → **bujur II**

bebuyutan → **buyut**

beca' kendaraan penumpang beroda tiga yg dijalankan dgn tenaga manusia; *tukang* — , (orang yg mencari nafkah dgn narik becak); — *kumplit*, *bécak* yg sudah ada penumpangnya (wanita pelacur) untuk diajak bersenang-senang;

mbeca 1. menarik becak; 2. menumpang becak;

becandé becanda; bergurau; main-main; tidak sungguh-sungguh

becaglak belah (seperti lidah ular)

mis *jangan lupa ujung galahnya dibikin* — , *biar nyénggét rambutannya gampang*

bécék tempat yg berair dan berlumpur

becelenét rasa sakit spt kena api (aliran listrik, dsb)

bécéng pistol

becicil 1. berkata-kata dgn suara keras dan terus-menerus;

2. memandang dgn tajam; mis *kalo matényé udé — ayé takut, déh*

becokok → **bicokok**

becus dapat, bisa, sanggup; mis *lakinyé nulis ajé nggé —*, suaminya menulis saja tidak bisa

béda' → **bédé**

bedah 1. rusak hebat (tt tanggul, bendungan, dsb);

2. pecah; robek besar;

mbedah, ngebedah 1. merobek; merusakkan dgn hebat;

2. mengoperasi (bagian tubuh yg sakit)

bedagel 1. kotor dan berdaki tebal;

2. kotor penuh dilekati tanah (tt telapak kaki, telapak sepatu, dsb)

bedak sb tepung lumat untuk memutihkan muka dsb; pupur;

bebedak memakai bedak;

ngebedakin, mbedakin membedaki

bedal I lepas lalu lari

bedal II

mbedal, ngebedal memukul keras dgn rotan, tongkat, dsb; mis *begitu dié mao — gué tendang duluan*

beda'os 1. curang dan agak kurang ajar; 2. tidak mau rugi sedikit pun; 3. selalu ingin tahu persoalan orang lain

bedé → **bedah**

béde → **beda**

ngebedain, mbedain membedakan; tidak menyamakan;

dibeda-bedain dibeda-bedakan

bedebah (kata untuk memaki atau mengutuk) sial; celaka

bedég gedék, pagar

bedeg bodoh

bedagleg menempel (daki, lemak).

mis *kalo nyuci piring abis makan sayur masak goréng asem yang paké tétélan atau tangkar, ada — minyaknyé.*

bedemenan berpacaran, pacaran.

mis *kalo — kudu inget waktu*

bedél pukul; tendang; terjang dgn kaki

bedél bedah; potong;

mbedél, ngebedél membedah; memotong; merobek

bédéng bangsal (rumah) sementara, tempat pekerja, dsb; *orang*
—, orang yg tinggal di bedeng;

dibédéngin diberi tempat tinggal di bedeng

bedérét berajar

mis *abong-abong orang bebanda, punya mobil — ampé*
empat gitu

bedidang urat pada tumit; urat Achilles

bedil senjata api;

mbedil, ngebedil menembak dgn senjata api;

bedil-bedilan 1. bertembak-tembak;

2. mainan senjata api

bedindé pembantu rumah tangga

bedogolan besar kepala dan bentuknya tidak indah

bedol tarik;

mbedol, ngebedol menarik (tali, tambang, akar, dsb);

kebedol tertarik;

bedolan 1. apa yg ditarik;

2. panggilan pada penghulu (naib) untuk menikahkan
calon pengantin

bedong bedung; kain pembebat bayi;

mbedong, ngebedong membendung; membebat bayi

bedo'os → **beda'os**

bedu sama, serupa, tak berbeda, seragam (tt barang, corak
pakaian, dsb); mis *bajunyé — amé baju gué*

bedudak → **beludak**

bedug tabuh besar di masjid atau surau (untuk memberi tanda
waktu sembahyang);

dibedugin 1. dipukuli beduk; 2. ki diingatkan; diberi peringatan

beduk → **bedug**

bedul agak keras kepala dan bodoh

beduwi suku bangsa pengembara di tanah Arab (Saudi Arabia)

bééng amat; sangat; terlalu; mis *nakal* —, nakal benar; terlalu nakal

bega → **begé**

begah → **begé**

bégal penyamun (perampok di tengah jalan);

mbégal, ngebégal merampok atau merampas (di tengah jalan)

kebégal kena begal; dibegal

begana → **begané**

begana-begini berhelat; beralih; mencari-cari alasan;

dibegana-beginiin dikatakan begini begitu; dicarikan alasan untuk melakukan (atau tidak melakukan sesuatu); dipertainkan semauanya

begané nasi campur (nasi yg memasaknya dicampur dgn lauk pauk)

begata ngecap

→ **nyéplak**

mis *paké celana sempit gitu, tuh pantat ampé* —

bega rasa spt terlalu kenyang;

dibegain dikenyangkan; diberi makan terlalu banyak;

kebegaan terlalu begah; terlalu kenyang

begégéng duduk (berdiri, tegak) dgn kaku; tidak luwes

begedih bergerak, bereaksi

→ **bergeming**

mis *kalo disuruh ama orang tua jangan tungkulan aja, bukannya dia* —

begéng sangat kurus sehingga tulang iganya terlihat

begér berahi; mis *jadi* — *ngeliat tu perempuan*, saya jadi berahi melihat perempuan itu

begig 1. sangat kurus sehingga tulang iganya nampak menonjol;
2. ki sangat miskin

begimané bagaimana

begini spt ini; demikian ini;

sebegini sebanyak ini; sejumlah ini;

dibeginiin diperbuat spt ini

beginih → **begini**

beginian seperti ini (sesuatu)

mis *barang* — *dibeli, yang nggak puguh aja*

begito /begitoo/ → **begitu**

begitu spt itu; demikian itu;

dibegituin 1. dilakukan atau diperbuat spt itu;

2. ki disetubuhi; diperkosa

begituh → **begitu**

bégo /bégoo/ tolol; bodoh; tidak cerdas

bégo' → **bégo** /bégoo/

begono—**begini** → **begana** → **begini**

begug → **belegug**

beguk bengkak di leher; gondok

begundal 1. kaki tangan atau anak buah penjahat; 2. berandalan

béha sb kutang, BH

béhel 1. besi sangka; kawat gigi

bejaban duel; perkelahian satu lawan satu (manusia, hewan, dsb); *lagi* —, sedang berkelahi; sedang bertanding; perkelahian (pertandingan) sedang pada puncaknya

bejane bak (tempat air); bejana; jambangan

bejad 1. rusak hebat (tt barang anyaman, spt kursi rotan, keranjang, dsb); 2. rusak (tt budi pekerti, kelakuan, dsb)

kebejadan kerusakan; keburukan

bejeg → **bejek**

bejek remas dgn keras atau gemas;

mbejek meremas;

mbejek-bejek, ngebejek-bejek meremas-remas dgn keras atau dgn gemas

bejetér rasa panas sekali

bejigjag nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

bejubel banyak

→ **bejibun, mamberak, merembut, numpuk, seabrek-abrek, seajug-ajug, sengkéan-kéan**

bék I lurah (pada zaman penjajahan Belanda)

bék II sambal; mis *makan nggé adé —nyé, nggé hak*, makan tidak ada sambalnya, tidak enak

bék III pemain belakang (pada permainan sepak bola)

bekakak ayam, ayam panggang yg tidak dipotong-potong

bekal → **bekel**

bekam memantik darah

bekas 1. barang yg tidak baru lagi, yg sudah dipakai; sisa; 2. tanda keratan (penggalan, dsb); *barang* —, 1. barang yg sudah dipakai; 2. ki janda;

mbekasin, ngebekasin memberi bekas; memberi kesan;

bekas-bekasan sisa-sisa

bekatul lemukut; melukut

bekangkang duduk dengan membuka kaki melebar

→ **bentét, ngongkong**

mis *jadi perawan jangan duduk — gitu, nggak pantes*, jadi anak gadis jangan duduk dengan kaki lebar, tidak pantas.

bekel bekal; persediaan untuk di perjalanan, dsb; uang jajan;

mbekelin, ngebekelin memberi bekal; membekali

békel sb permainan anak perempuan (dgn bola kecil dr karet dan bentukan-bentukan dr timah)

bekelai berkelahi

bekelenyer 1. rasa asam dan segar (spt rasa buah jeruk); 2. rasa manis (asin, asam, dsb) yg sangat keras; 3. ki timbul rasa berahi
bekelit berkelit; menghindar

bekelima berarti, bermakna, jelas

mis *dari tadi ngomong nggak —, bebeh gue dengerinnya!*

bekem I

dibekem 1. disembunyikan; mis *duitnyé — di kantong celané dalem;*

2. ditahan, disekap; mis *abangnyé udé lime ari — pulisi*

bekem II → bekam

bekén masyhur, terkenal;

kebéken termasyhur, terkenal, ternama;

kebekénan kemashyuran; keharuman nama, dsb

bekep

mbekep, ngebekep 1. menangkap, menahan dan mengurung; 2. menahan tidak mengeluarkan

béker piala

békér 1. sb jam untuk menjagakan (membangunkan); 2. sb jam meja (jam duduk)

bekiak → bakiak

bekicot kiong racun

bekisar berkisar, beringsut; mis *biar ujan gedé turun, tapi dié nggé — dari tempatnyé*

békléding jok mobil, dsb

beko' sabun batangan

béko penganan dr gula; kembang gula

bekoar 1. berkata-kata dgn suara keras;

2. berkata dgn angkuh; menantang berkelahi, dsb;

3. menangis dgn suara keras; mis *pagi-pagi anaknyé udé*

—

békot

mbékot, ngebékot secara bersama-sama menolak untuk bergaul (berbicara berurusan, dsb);

kebékot kena bekot; dibekot

beksi sej. silat Betawi

beku' menjadi kental dan keras (tt barang cair);

dibekuin dijadikan beku

bekui berlutut; mis *dié* — *di depan babényé sembari nangis*

bekuk ringkus; *tukang* — , 1 pembekuk; 2. ki pencuri; orang jahat;

mbekuk, ngebekuk membekuk; meringkus; menangkap dan menahan;

dibekuk ditangkap; diringkus; — *batang léhérya*, ditangkap

bekulon sebelah barat; barat

bekutetan 1. berdesak-desak dan berebut (untuk melihat, membeli dsb); mis *kalo pélem rame beli karcisnyé kudu* —

2. berusaha dgn susah payah melepaskan diri dr cengkeraman, dsb; mis *dié* — *tapi gué piting terus léhéryé*

bél giring-giring (sepeda, dsb);

ngebél membunyikan bel

belage pura-pura; mis *ditagi utang, dié* — *lupé*, ditagih utang, dia pura-pura lupa; — *pilon*, berpura-pura tidak tahu; berpura-pura bodoh

bela → **belé**

belaged memukul/melempar yang akhirnya kembali ke dirinya
mis *elu pegimana sih, mukul bola kasti* — *gitu, malah awak elu sendiri yang kepukul.*

belaga pura-pura.

→ pora-pora

mis *elu jangan* — *lupa ya, katanya ari nih mao bayar utang.*

belacu kain mori mentah (kain putih kasar)

beladu kayu gulungan benang; gelendong benang

belah → **belé**

belakang lawannya depan (muka); urusan

1. urusan dapur;

2. urusan nanti; mis *kalo ketemu tonjok ajé* —;

mbelakangin, **ngebelakangin** membelakangi;

menomorduakan urusan yg satu, tapi mengerjakan urusan yg lain;

ke belakang 1. pergi ke arah belakang;

2. tidak maju dl pelajaran, dsb

3. ki pergi buang air;

belakangan paling kemudian; *urusan* —, urusan nanti;
mis pukul ajé dulu, sisanya —

belaki 1. bersuami; mempunyai suami;

2. ki bersetubuh

belalak mbelalak, ngebelalak terbuka lebar-lebar (tt mata);
melotot;

belalakan pandangan dgn mata membelalak

belalé belalai; jungur (hidung) yg panjang sebagai yg terdapat
pada gajah, dsb

belanak n ikan

belanda' → **belandé**

belandé I n bangsa dan negeri di Eropa;

kebelanda-belandaan bertingkah laku spt orang Belanda
(orang Barat)

belandé II *aér* —, air soda (minuman); *nangké* — sirsak

belang telau-telau putih dsb pada dasar warna yg lain (tt kulit);
warna yg lebih dr semacam, ki *ketauan* —*nyé*, ketahuan sifat
(maksud, kehendak) yg sebenarnya; — **bonteng**, 1. coreng
moreng; tidak dicat atau dikapur dengan baik; 2 ki tidak beres
pekerjaannya; 3. ketimun (untuk bibit)

belangkas senjata tusuk dan gebug

belitan nama kaidah jurus dalam silat Betawi

belit rotan nama jurus dalam silat Betawi

belangé belanga

belangkön bendok; ikat kepala atau kain kepala yg sudah diikat rapi

belangsak susah; sukar (tt kehidupan);

kebelangsak kesukaran hidup (karena miskin)

belanja' → **belanjé**

belanjé *uang* — , uang untuk belanja dapur; ongkos dapur; *tukang* — ,

1. orang yg biasa disuruh berbelanja ke pasar, dsb;

2. gemar atau senang jajan;

mbelanjain, ngebelanjain membelanjakan; memberi belanja; membiayai hidup;

belanjaan barang-barang yg dibeli

belangwir mobil pemadam kebakaran

belantaan tidak teratur rapi; acak-acakan

belao 1. bahan berwarna biru dipakai untuk campuran penjernih warna cucian; 2. warna biru

belarak daun kelapa kering

belas I perasaan iba melihat kesukaran (penderitaan seseorang)

belas II (kata untuk menyebut bilangan sesudah sepuluh dan berakhir pada dua puluh);

belasan banyaknya di antara sepuluh sampai dua puluh;

kesebelasan satu regu pemain sepak bola (banyaknya sebelas orang)

belaster blaster; indo; campuran darah;

belasteran 1. belaster; 2. tiruan; bukan aslinya

belasting pajak; bea; mis bayar; bayar pajak

belatak

ngebelatak banyak terdapat; mis *nyang begini* — *di sonoh*, yg spt ini banyak terdapat di sana

belati sj pisau

belatuk n burung → **pelatuk**

belatung ulat-ulat kecil yg terdapat pada bangkai dsb yg telah membusuk;

belatungan ada belatungnya; banyak belatungnya

belé belah; — *tenge*, model sisiran rambut;

mbelé, ngebelé membelah; memecah menjadi dua, dsb;

belék belah/membelah (untuk melihat/mengambil isi di dalamnya)

mis *sebelon diasem garemin, bandengnya elu — dulu perutnya, buang kotorannya.*

sebelé sebelah; separuh

bélé bela;

mbélé, ngebélé membela;

mbélain, ngebélain membela; mengusahakan agar terbela; mengusahakan agar berhasil;

kebélé terbela; selamat; untung

belebed I

mbelebed melipat-lipat, membelit-belit, menggeling-gelung; kusut masai (tt benang, pita, dsb);

mis *kalo masangnyé salé, benangnyé bise —*

belebed II → **belebet**

belébér

mbelébér berserakan di kertas atau pakaian

belebes

mbelebes, ngebelebes amblas; masuk perlahan-lahan ke dl lumpur, air, dsb

belebet 1. membebat; membungkus atau mengikat (luka, dsb) dgn kain pembebat; 2. dibungkus dan diikat erat-erat

beledar-beledur bunyi spt bunyi meriam, petasan ukuran besar, dsb

belédog

dibelédog dilempari granat atau bahan peledak lain

beledur 1. bunyi beledur (seperti bunyi meriam); 2. alat untuk mengadakan bunyi beledur

belégod telanjang; telanjang bulat; mis *waktu zaman Nipon banyak orang nyang udé padé — ; nggé punyé pakean*

belegur bunyi spt bunyi meriam, dsb

belegug tolol; bodoh; dungu

belék I belah; bedah; retas; bedél;

mbelék membelah; membedah; meretas;

kebelék terbelah; terbedah; teretas;

belékan hasil membelek

belék II kaleng minyak tanah; belik

bélék penuh dgn kotoran mata (tahi mata);

bélékan banyak tahi matanya; ada tahi matanya

belekok sb burung bangau kecil, warnanya putih kuning, dsb

belél hampir pudar warnanya (tt pakaian);

belendo ampas minyak

belendung

ngebelendung mengembung jadi besar

beléncong sb kapak bermata dua (sebelah untuk membelah dan sebelah lagi untuk menggali, mencangkul atau memotong)

beléngkét melekat; menempel (tt lumpur, getah, dsb)

beléngkok membelok; berbelok;

dibeléngkokin; mis *setangnyé jangan —*

beléngkokan tempat yg berbelok; tikungan

belénjo' tidak bundar benar (tt kelereng, bola, dsb)

beléntang-beléntong 1. belang-belang; bergaris-garis; loreng-loreng; 2. tidak lurus; tidak rata

belentet pendek gemuk

belépétan 1. berbintik-bintik dgn; dikotori dgn; mis *celanényé — tai kebo*; 2. masih banyak; mis *tai matényé masi —*

belépot penuh dgn (kotoran, lumpur, tanah, dsb);

ngebelépotin membuat jadi belépot;

belépotan sangat penuh (kotor) dgn; mis *bajunyé* — *lumpur*; → **lepot**

beler

mbeler, ngebeler melawan dl hati; tidak setuju, tapi tidak dapat berbuat apa-apa

belér I

kebelér terluka kena sembilu (benang layangan, dsb)

belér II warnanya pudar (tt pakaian)

belesek

mbelesek, ngebelesek ambblas; masuk ke dl tanah (lumpur, dsb)

beletak-belenong tiruan bunyi genta delman, trem listrik, dsb

beletak-beletok tiruan bunyi benda-benda spt kayu, dsb jika terbakar atau dipukul-pukulkan

belétan sebelah timur; timur; mis *ruménýé di* —

beletar-beletur tiruan bunyi spt bambu bulat terbakar

belététan 1. berbencah-bencah; kotor dgn; mis *bajunyé* — *sambel*; 2. tidak rapi, acak-acakan; mis *kerjaannyé* — , *gué kagé demen*

beletok tiruan bunyi “tok”

mbeletokin, ngebeletokin menarik jari kaki atau tangan, sehingga berbunyi “tok”

beléwah sj labu besar berongga (dibuat kolak); labu parang

beli

belibed susah, menyusahkan karena urusan jadi panjang

→ **ribed, runyam**

mis *lantaran bini elu nih, urusan ama encang elu jadi* — *gini*

mbeli, ngebeli membeli; menukar barang dgn uang menurut harga tertentu;

mbeliin, ngebeliin membelikan; mis *babé* — *ayé baju baru*;

kebeli dapat dibeli; terbeli; mis *biar muré, tapi kagé — tu pakéan*, walaupun murah, tapi tidak terbeli juga pakaian itu

belibis n burung yg rupanya spt itik kecil, *Dendrogygna yavanica*

belilir sebelah utara; utara

belimbing n pohon dan buahnya; — *besi*, sj belimbing yg disayur; belimbing sayur

belinjo → **melinjo**

beling pecahan kaca (porselin, dsb)

belingbing → **belimbing**

belingsatan tidak teratur rapi; berantakan; kacau balau; tidak tersusun rapi

belis 1. iblis; setan; roh jahat; 2. ki pengacau; perusuh; mis *anaknyé jadi — kalo orang lagé maén pasti déh adé nyang nangis*;

kebelisan 1. kemasukan setan; kesurupan; 2. ki bertindak luar biasa

belit lilit; libat;

mbelit, ngebelit membelit; melibat;

kebelit terbelit; terlilit; terlibat; mis *idupnyé udé — utang*, utangnya sangat banyak

beliung n perkakas tukang kayu, rupanya spt kapak, tapi tajamnya tidak searah dgn tangkainya (melintang spt cangkul)

beliut bengkok karena kena barang keras (tt mata pisau, keris, dsb)

belo' besar dan agak menonjol ke depan (tt mata); *maté* —, mata yg agak besar dan menonjol ke depan;

dibelo'in dibesarkan (tt mata); mis *matényé — ayé jadi takut*

bélo ngaco —, berkata tak karuan (asal berkata saja)

belok I tanah yg becek, tapi agak keras sehingga melekat jika diinjak

belok II

dibelok dirantai atau diikat serta dipakukan kakinya, sehingga tidak dapat bergerak; mis *kalo siang anjingnyé* —

belok III blok; kelompok rumah, dsb

bélok

mbelok berbelok; membelok;

mbelokin, ngebelokin membelokkan; mis *dié suké* —
omongan orang

belum → **belon**

belon belum; mis *dié* — *bayar utang*

belong

ngebelong merobek dgn menggunakan pisau

belongkotan masi —, masih belum tersusun rapi; belum dikerjakan

belonjor → **melonjor**

belonteng belang-belang

belo'on tolol; bodoh; dungu; mis *duo kali duo ajé lu kaga' tau, dasar* — *luh*

beludak uler —, ular tedung; ular tanah

beluder n kue (seperti kue apem)

beludik sebelah udik; sebelah selatan; selatan

beludrek tekanan darah tinggi

beludru beledu; mis *dié paké pici* —

belungsungin ganti kulit (ular)

mis *liat tuh! ada kulit uler, abis* —

beluluk kolang kaling; buah enau

belunjur → **belonjor**

beluntas n tumbuhan pagar; daunnya dimakan sebagai ulam;
Pluéhea indiéa

belur babak —, lecet dan lebam karena dipukuli orang (tt muka)

beluwek 1. sudah lusuh, tidak jelas lagi warnanya, karena tuanya (tt sepatu, pakaian, dsb); 2. dekil, kotor dan berdebu

bémo becak motor; kendaraan penumpang beroda tiga

bémper besi yg dipasang melintang di depan dan di belakang mobil (untuk melindungi tubrukan)

bén orkes; musik

benā → **bené**

benah → **bené**

benang tali dr kapas, dsb — *gelasan*, benang layang-layang yg diberi bubukan kaca (pada layang-layang yg diadu);— *layar*, benang besar dan kuat untuk menjahit sepatu, ban sepeda, dsb; — *urat*, sb benang yg kuat untuk mengail; *kayé ndiriin* — *base*, pr melakukan suatu pekerjaan yg sangat sukar; atau mustahil dapat dilakukan;

dibenangin diberi benang; diikat dgn benang

bencané bencana; kecelakaan; kemalangan

benci rasa tidak suka;

ngebenciin membenci; tidak senang

bencirit buang air (berak) sedikit tanpa disadari, menceret

bencong penari wanita (dl cokek, dsb) yg dapat diajak sbg pasangan menari

béncong banci, waria

benda' → **bendé**

bendé benda; harta; kekayaan; barang; *harté* —, harta benda; kekayaan;

béndé ikat

mis *elu pegimana sih*, — *gini aja nggak becus?*

mbendain, ngebendain memodali kehidupan seseorang

béndel jilid; ikat menjadi satu

mbendél, ngebéndel menjilid; menyatukan lembaran lembaran terlepas menjadi satu dgn diikat

bendera' → **bendéré**

bendéré bendera; mis *sedeng bawé* — *méré*, ki sedang datang bulan (menstruasi)

bendi sj kereta kuda

bendo' golok

bendol jendol; benjul

béndot → **bandot**

bendrong nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

bendung

mbendung, ngebendung 1. menahan aliran sungai, dsb mengempang; 2. ki merintangi kehendak (keinginan, dsb);

bendungan penahan supaya air berhenti mengalir dan dapat disalurkan ke tempat lain

bendung nama jurus dalam silat Trotok

bené

bebené berkemas; menyiapkan; membereskan; mengatur rapi;

mbenain, ngebenain 1. mengemasi; membereskan; merapikan (tempat tidur, perkakas rumah tangga, dsb); 2. mengangkat, memindahkan dan menyimpan baik-baik di tempat lain; 3. mengambil; mencuri; *tukang* —; ki pencuri

bener I 1. benar; betul;

mbenerin, ngebenerin membenarkan; mengatakan benar; memperbaiki;

bebeneran jujur; berkata seadanya;

kebeneran 1. sesuatu yg benar; kebenaran; 2. kebetulan; tanpa disengaja atau direncanakan;

bener-beneran sungguh-sungguh; tidak main-main; yg sesungguhnya

bener II sekali; sangat; sungguh; mis *bininyé cakep* —, istrinya cantik sekali

bengal nakal; suka mengganggu; kurang ajar

bengang, benganan penyakit siphilis

bengang-bengong termenung-menung (karena bengong, sedih, dsb)

béngar lincah; tidak pendiam; sehat dan gembira; tidak murung
béngbat

kebéngbat tertarik, tergiur; mis *aye jadi — amé tu céwék*, saya jadi tertarik pada perempuan ini

béngbéng

mbéngbéng, ngebéngbéng 1. menjewer (kuping);

2. membawa (menuntun) anak dgn menarik telinganya;

3. ki membawa lari; mis *si Dul — anak perawannyé Bang Jali*; 4. mengangkut dgn paksa (terlalu emosi)

béngék I penyakit sesak napas, *Asthma bronchiale*

béngék II *téték — tékték — télékték* — segala sesuatu yg kurang penting (tidak berguna, tidak perlu)

bengep sembab; bengkak bengkak; mis *mukényé — dipukulin orang*

benger bunyi nyaring (seperti bunyi kuda);

dibengérin 1. ditegur dgn suara keras; 2. ditegur dgn serius

benggol benjol; bintul;

bebenggol ada benjolnya; ada bintulnya

bénggol I n mata uang, nilainya dua setengah sen; gobang;

bénggolan gobangan; mata uang yg bernilai dua setengah sen

bénggol II

bénggolan kepala penjahat (perampok, pencopet, dsb); biang keladi; gembong

bénggong tolol, bodoh, tidak cerdas

bengis 1. kejam, lalim, tak menaruh belas kasihan; 2. keras dan pedas (tt perkataan) ; 3. ki lahap; mis *makannya kurang —*

mbengisin, ngebengisin membengisi; bertindak dgn keras

bengkak menjadi keras (karena penyakit, dsb)

bengkalai → bekelai

bengkalé bengkalai, telantar, tidak terurus, tidak terselesaikan;

kebengkalé, tebengkalé terbengkalai, tersia-sia, terlantar
béngkang — *bengkok*, banyak bengkoknya; berkelok-kelok; tidak lurus

béngkap → **bénkap**

bengkék membelah sesuatu dgn tangan

béngkél 1. tempat memperbaiki (mobil, sepeda, dsb); 2. pabrik; tempat memproduksi barang; mis — *batik*

bengkelai → **bekelai**

béngkéng 1. keras kepala; suka membantah; tak mau menurut perintah (petunjuk, permintaan); mis *tu anak — banget, susé diajar*; 2. pemaarah; lekas marah; mis *ati-ati kalo ngomong amé orang nyang — ntu*

béngkor payudara yang tidak mengeluarkan asi

béngkok 1. tidak lurus; berkelok; 2. ki tidak jujur; curang; *artinyé* —, tidak jujur;

mbéngkokin, ngebéngkokin menjadikan bengkok

béngkol keluk; belok; kelok;

mbéngkol, ngebéngkol membelok

béngkong I bengkok; tidak lurus; berkeluk

béngkong II tukang sunat; orang yg pekerjaannya mengkhitankan

bengkudu → **mengkudu**

bengkung I bengkok; keluk (pada keris)

bengkung II sb bebat yg dipakai wanita yg baru melahirkan; gurita

bengok beguk; penyakit yg menyebabkan pipi agak membengkak

bengol balut; bengkak atau gembung (tt mata) karena terlalu banyak menangis;

bebengol ada bengolnya

bengong termenung atau terdiam (karena sedih, hilang akal, sangat heran)

béngsin bensin

bengu' bau atau berbau tak sedap (seperti bau tembakau yg telah lama tersimpan)

bengul 1. benjol; 2. kelopak mata yang membengkak karena menangis; 3. kubil

bening jernih; bersih

benjit benjol kecil

bénjo' → **belénjo'**

bénjol bincul pada dahi atau kepala; mis *kepalényé – kepentog jendélé*

benjut jendul; benjol

bénkap sepatu berlaras tinggi

bentak hardik;

mbentak, ngebentak menghardik; menengking; berkata dgn suara keras

béntak I tarik paksa

béntak II nama jurus dalam silat Trotok

bentang hampar; gelar;

mbentang, ngebentang 1. menggelar; menghampar (ikan) tikar dsb;

2. ki menceritakan kejadian yg sebenarnya

bentar

sebentar dl waktu yg singkat;

bentaran sebentar saja; tidak lama; mis *pinjemin pacul dong* —, pinjamilah cangkul sebentar saja

bentek sudah tidak segar lagi (tt ikan basah)

bénténg 1. dinding dr tembok untuk menahan serangan musuh, banjir, dsb;

2. nama lain untuk Kota Tangerang; *Ciné* —, orang Tionghoa dr pinggiran Jakarta umumnya dan dr Tangerang khususnya

benterok→ **bentrok**

bentét rekah; retak;

bentet kerdil

mbentét, ngebentét merekahkan, mengkuakkan, membuka sesuatu dgn kedua tangan atau dgn dua jari tangan (seperti mata, dsb)

bentok

kebentok terlanggar pada; tertumbuk pada; mis *kakinyé sakit* — *méjé*

béntol jendol kecil-kecil pada kulit (seperti bekas gigitan nyamuk, dsb); *cita* —, bahan pakaian dgn motif bintik-bintik kecil

bentrok berlanggaran; bertubrukan; perselisihan;

bentrokan berselisihan; berlanggaran

bentuk rupa, wujud;

bebentuk berupa; berwujud; mis *sumbangannyé* — *duit*;

ngebentuk membentuk; mendirikan; membuat

bentur

mbentur, ngebentur melanggar; menumbuk; menabrak; mis *mubilnyé* — *besi jembatan*, mobilnya menabrak pagar jembatan;

ngebenturin, mbenturin melanggarkan; menumbukkan;

kebentur terlanggar; tertubruk

benum

dibenum diangkat dl suatu pekerjaan; *dié* — *jadi guru di Serpong*

bényék lembek; lembut berair; tidak keras

benyényéh 1. bernanah; keluar nanahnya; 2. kulit terkelupas dan keluar getahnya

benyot benggat; erot

béo burung tiung;

mbéo, ngebéo hanya menuruti (meniru) perkataan orang lain; berkata-kata tanpa dipikirkan lebih dahulu; berkata asal berkata saja

béo' → béo

béok bewok; bercambang lebat;

béokan ada bewoknya; memelihara cambang yg lebat

be'ol 1. buang air besar, berak; 2. ki berkata-kata tidak benar; dusta; cerita dusta; tukang

1. orang yg seringkali buang air; 2. orang yg suka berdusta;

mbe'olin, ngebe'olin 1. memberaki; 2. ki mendustai, membohongi, menipu

ber suara burung terbang (mengepakkan sayap)

berabé susah (sukar, repot) mengerjakannya atau memakainya; banyak seluk-beluknya (urusannya, pekerjaannya, dsb);

ngeberabé'in membuat jadi berabe; merepotkan; menyusahkan

beradé orang orang kaya; orang yg cukup harta bendanya

berahma' → berahmé

berahmé sb penyakit kulit yg menyebabkan kulit tebal-tebal dan kemerah-merahan

berajé bintang beralih; meteor

bérak 1. buang air besar; 2. ki berdusta; berkata-kata yg tidak benar; *tukang* —, 1. orang yg sering kali buang air; 2. ki orang yg suka berdusta (bercerita yg bukan-bukan);

diberakin 1. dikenai kotoran (tinja); 2. ki ditipu; dibohongi

berandal perusuh; pengacau; yg berkelakuan tidak baik

berangasan 1. mudah sekali naik darah; cepat marah; dan suka berkelahi; 2. ganas dan kasar

berangkang merangkak; mis *anaknya baru bisé —, dié udé bunting lagi*, anaknya baru pandai merangkak, dia sudah hamil lagi

berangkas lemari besi

berangkat 1. pergi ke; saat akan pergi ke; 2. mulai; baru saja akan; mis *anaknya baru — gedé, udé mao dikawinin*

berangkut berpindah dg mengangkut (membawa) semua barang-barangnya

berangsang

mberangsang, ngeberangsang marah sekali; memberontak dan hendak melawan

berangus selongsong moncong anjing (agar tidak dapat menggigit); mis *anjingnyé dipakein —*

mberangus, ngeberangus 1. memakaikan berangus; 2. melarang untuk berbicara

berani tidak takut;

ngeberaniin membuat jadi berani; memberanikan;

berani-beranian 1. sudah agak berani; mis *ayé baru — ke luar rumé, udé diomelin*;

2. terlalu berani; mis *ngapé lu — nampar tu anak, ntar babenyé maré*

berantakan terserak-serak; cerai-berai; tidak karuan letaknya;

ngeberantakin, mberantakin mencerai-beraikan; menjadikan berantakan

berantas memusnahkan; menghancurkan; memerangi

berantem berkelahi; bertinju; bertengkar

berapah → **berapé**

berape → **berapé**

berapé berapa (kata tanya untuk menanyakan jumlah atau banyaknya sesuatu); mis *duit lu adé — ?, uangmu ada berapa?*

berarak daun kelapa kering

berarakan terserak-serak tidak karuan; bertebaran tidak karuan; berantakan

beras padi yg sudah dikupas kulitnya; — *tumbuk*, beras yg dikupas kulitnya dgn cara ditumbuk (bukan digiling dg mesin); — *céré'*, beras yg nasinya tidak lekas basi; — *kencur*, beras dan kencur yg ditumbuk menjadi satu dan dipakai untuk boreh

berasa' → **berasé**

berasé ada rasanya

berat 1. tidak ringan; terasa banyak bila ditimbang; 2. payah, parah; mis *sakitnyé* —, 3. berasa seakan-akan tertindih atau tertekan sehingga sukar digerakkan; 4. (dg arti kiasan banyak sekali arinya); mis — *ati*, 1. segan; kurang suka; 2. tidak sampai hati; 3. keras dugaannya; — *sebelé*, tidak adil; — *lidé*, pendiam; kurang tegur-sapanya; tak dapat berkata-kata;

mberatin, ngeberatin memberatkan; menyusahkan

beraya' kaum kerabat; sanak keluarga

berayat *sanak* —, sanak keluarga, kerabat

berber tiruan bunyi hujan lebat

berebes

mberebes, ngeberebes tenggelam perlahan-lahan ke dl air (lumpur, dsb)

berebet tiruan bunyi spt bunyi kain yg dipakai berjalan

berebet kejar terus

→ **cecer**

diberebet dicecar

mis *setelah* —, *akhirnye ntuh maling kena juga ketangkep*

berek serakah dan kikir

berek jahat

→ **judes**

mis kata *lantaran die* —, *akhirnye punya banyak musuh.*

berekat → **berkat**

berék-berék berteriak-teriak, menjerit-jerit, mis *anak lu suké — ajé, ngapé sih*, anakmu suka menjerit-jerit saja, kenapa?; 2. menangis dg keras; mis *dicubit ajé dié udé — apé lagi kalo dipukul*

berekbek

ngeberekbek 1. bunyi spt air mendidih; 2. mendidih (tt air)

berek-berekan meletakkan sesuatu dl jumlah yg banyak

bereké → berké

berem air tape ketan

berén n jenis senjata api

berenang 1. bergerak mengambang di air; 2. ki berjalan di tempat yg berair (banjir)

beréndéng berdampingan; bersampingan; bersisi-sisian

beréndi n minuman keras

beréngos I kumis; misai

beréngos II berangas; kasar tindakannya

berengkali barangkali; mungkin

beréngsék tidak baik; jelek; rusak; bandel; tidak bandel kelakuannya

berénjolan tidak rata, berlubang-lubang (tt jalan raya, dsb); mis *kalo jalanannyé — susé kité naék sepedé*, jika jalannya tidak rata sukar kita naik sepeda

berenti berhenti;

mberentiin, ngeberentiin 1. memberhentikan, menyetop; 2. memecat; mis *dengen kepaksé ayé — dié dari pekerjaannyé*

berenuk → gerenuk

beréok I

diberéokin ditumpahkan sekaligus (tt benda cair)

beréok II lebat rambut di mukanya

berérot berjalan berturut-turut; berduyun-duyun; mis *orang udé padé* — *pegi ke mesjid*, orang-orang yg sudah berduyun-duyun pergi ke masjid

bérés 1. teratur baik-baik; rapi; 2. selesai; lunas; *tau* — *tanggung* —, jangan khawatir; *kurang* — *otaknyé*, agak gila; .

bebérés berderet; antre;

mbérésin, ngeberesiin membereskan; mengatur supaya beres; menyelesaikan

beresi bersih;

ngebersiin membersihkan

berét tergores-gores (tt kulit, dsb)

bérét sangat pemilih; banyak permintaannya; cerewet

beréwok bercambang banyak; lebat cambangnya

bergajul orang yg buruk kelakuannya

bergas sb motor boat; perahu bermotor

bergedél n lauk yg dibuat dr kentang dan daging

bergelét sb kendi dr kaca

berhala berhala; aréa; patung

beri I

mberi memberi; — *ati*, memanjakan; — *salam*, mengucapkan salam

beri II pukul, tampar, hajar, tonjok, gebuk; mis *lu jangan betingké, ntar gué* — *lu baru rasah*, kau jangan banyak tingkah, nanti kupukul kau baru jera

beri gong tidak berpencon

beriab rambut panjang yang berantakan; mis *jangan keluar dengan* — *gitu, rambut elu sisir apa*

beringas, beringan garang; ganas; tidak jinak; liar; *matényé* —, matanya liar (memandang dg garang)

beringin n pohon, *Fiéus benyamina*

beringis, beringisan 1. tertawa menyeringai; 2. meringis (karena kesakitan, kepedihan)

beringsang rasa tak enak badan (karena lelah, kekenyangan, gerah, dsb)

beringusan → **beringas**

berisik 1. ramai suaranya; selalu terdengar suara ramai; 2. berasa mendesing (pada telinga)

berité kabar;

mberitain, ngeberitain memberitakan; mengabarkan

bergo penutup kepala perempuan

berka → **berké**

berkah → **berké**

berkat penganan (nasi, dsb) yg dibawa pulang dr tempat kenduri; *makan kenyang* — *gedé*, pr 1. orang yg serakah; 2. mendapat keuntungan dua kali lipat;

diberkatin diberi bekal untuk pulang; diberi oleh-oleh untuk pulang

berké 1. karunia Tuhan; 2. restu; pengaruh baik yg mendatangkan selamat dr orang tua, orang suci; 3. keberuntungan; kebahagiaan

bérko' lentera listrik (pada sepeda)

bérko' → **bérko**

berlian intan yg bergosok elok-elok hingga bagus kelihatannya

bero' / **beroo'** / perut; *turun* —, burut

berobot keluar dgn cepat;

berobot-berobot 1. tiruan bunyi senjata api (yg beruntunan dgn cepatnya);

2. kata untuk menyatakan dilakukan dgn cepat; mis *makannyé* —, *sebentar ajé udé abis dué piring*

berocot

diberocotin dilahirkan; mis *waktu babényé mati, dié belon* —, ketika ayahnya meninggal dia belum dilahirkan

berod I kesot; terkelupas-kelupas kulitnya; mis *tangannyé padé* — *jato dari motor*

berod II n sj ikan sungai

berojol keluar, muncul, timbul

berokat jenis bahan untuk kebaya

beroklak sb obat cuci perut

berondong I

mberondong, ngeberondong terus-menerus tak putus-putusnya (menembak, berkata-kata, dsb)

berondong II → **gerondong**

berongosan → **berangasan**

berongsai → **barongsai**

berongsang I marah-marah dgn menghardik dan memaki

berongsang II → **bongsang**

berongsong 1. salut atau pembungkus buah-buahan di pohon agar tidak dimakan tupai, dsb; 2. berangus; selongsong

beronjong keranjang pengangkut barang dagangan yg diletakkan di kedua sisi sepeda

berontak meronta-ronta hendak melepaskan diri; melawan; tukang orang yg suka melawan (menentang);

mberontak, ngeberontak memberontak berorotan bertaburan karena terlepas dr ikatannya; berantakan; berceceran

berosot

ngeberosot melorot, merosot, meluncur ke bawah

berot → **berod**

bersi → **beresi**

berténggér hinggap → **nangkring, némplok**; mis *stt...*, *gué mao nyelepét celepuk yang lagi — di puun gandaria*

berubul

mberubul 1. menghambur keluar; 2. melonjak-lonjak ke atas

berubutan keluar dahulu mendahului; keluar secara tidak beraturan

berubus

mberubus, ngeberubus 1. bunyi air yg mendidih; 2. keluar desak-mendesak berebutan;

berubusan banyak biéaranya; biéaranya tak putus-putus
beruk sb kera yg dapat diajar memanjat kelapa, *Mamacus memetrinus*

beruket berokat, n sj bahan pakaian

berulak-berulak mendidih; mis *kalo aérnya udah — , baru elu cempelungin ntuh berasnya*

berumbun ayam ayam jantan yg masih muda dan untuk diadu
berungut

mberungut, ngebrungut bersungut-sungut, merengut
berunjulan→berénjolan

beruntun berturut-turut;

beruntunan berjalan beruntun dgn berpegang-pegangan tangan

beruntusan bintil-bintil pada kulit (gatal rasanya)

berusut sb ketam

be'sai jelek; rusak; tidak baik

bésan pertalian antara kedua orang tua dr dua keluarga yg anaknya menjadi suami istri

bebésanan berhubungan menjadi besan

besar tidak kecil; melebihi ukuran biasa; *jalan — , jalan raya* (bukan gang);

mbesarin 1. menjadikan besar; 2. merawat (mengurus, dsb) agar menjadi besar; 3. membanggakan hati

mbesar-besarin 1. melebih-lebihkan; 2. membual

besaran n pohon, daunnya dibuat obat, *Morus alba luiris*
bésék sb bakul kecil bertutup dan segi empat bentuknya

beselenét rasa spł kena aliran listrik, terpegang bara, dsb

bésér 1. seringkali buang air kecil ; 2. buang air kecil; 3. air kencing

besét I terkelupas kulitnya;

mbesét, ngebesét menguliti; menarik kulitnya agar terkelupas; merobek

besét II

mbesét melarikan kendaraan (sepeda motor atau mobil) cepat-cepat dgn cara membuka gas sebesar-besarnya sekaligus

besét III

dibesét dipesan (tl tempat duduk, karcis bioskop, dsb)

besi logam keras; — *berani*, magnet; lémpéngan, besi (seperti papan); beton, besi untuk tiang (kerangka) beton; — *lantakan*, besi batangan; — *sikak*, siku, besi yg berbentuk huruf T atau huruf L; — *tue*, 1. besi bekas barang-barang; 2. ki sesuatu yg sudah tak dapat dipakai lagi; *tai* — karat pada besi

beset jenis pukulan merobek dalam silat , Betawi

besla → **beslé**

beslah → **beslé**

beslé sita; beslah;

dibeslé disita; dibeslah

beslit surat keputusan pengangkatan jadi pegawai, dsb

bésok hari sesudah hari ini; esok

besot terkelupas kulitnya; beset; mis *dié jato, kakinyé* —

bestél

mbestél, ngebestél memesan (hendak membeli barang, dsb)

bestélan 1. barang kiriman (pesanan);

2. barang pilihan; pemain (sepak bola, dsb) yg dipinjam dr perkumpulan lain

bestir ketua perkumpulan sepak bola, dsb; pembina perkumpulan sepak bola, dsb

besuk menengok orang sakit di rumah sakit

bet I (kata seru untuk menyatakan sesuatu terjadi dgn cepat) mis — *ajé, terus ilang*

bet II penuh semak belukar; pohon dan rumput yg sudah membelukar; mis *ruménýé bagus, tapi pekaranganyé* —

beta → **bete**

betah → **bete**

betahag → **tahag**

betahak → **tahag**

betawi Jakarta; sebutan untuk penduduk asli kota Jakarta

béte pecahan genting

bete 1. sudah merasa senang tinggal di suatu tempat; mis *ayé nggé — tinggal di sini*; 2. dapat tahan (menderita) tinggal di suatu tempat yg tidak enak; mis *dié — lamé-lamé tinggal deket kandang babi*;

mbetain, ngebetain mengusahakan supaya betah

beteg bengkok pada kaki (seperti kena penyakit beri-beri)

beteging bersitegang

betek → **beteg**

betet burung kesturi

beteteng 1. besar, padat dan keras; mis *perutnyé udé — tapi dié masih makan ajé*; 2. mengerahkan segenap tenaga; mis *ayé udé — tapi*

nggé kedorong jugé nih pintu, abisnyé berat bener sih

betis bagian belakang kaki antara tumit dgn lutut; *dikasi — mao pahé*, pr diberi sedikit lalu menghendaki semuanya

beting besi kecil yang ada di gagang golok

betok n sj ikan, *Anabas séhandeus*

beton I campuran batu koral (kerikil) pasir dan semen; *jembatan* —, jembatan yg dibuat dr beton

beton II *biji* —, biji nangka

bétor penampilan yg lusuh dan kotor

betot

mbetot, ngebetot menarik (mencabut) dgn paksa; kebetot
1. dapat dibetot; 2. ki terbujuk; mis *lamé-lamé — jugé atinyé buat sembayang*, lama-lama terbujuk juga dia untuk bersembahyang
betul I benar; tidak salah; sesuai dgn aturan;

mbetulan, ngebetulin membenarkan; memperbaiki; mereparasi;

bebetulan jujur; mis *dié orangnyé —* ; berbetulan jujur;
mis *tanggal 20 Oktober — 2 Syawal*;

kebetulan tidak dgn sengaja; tepat; mis *lu dateng — gué nggé adé di rumé*

betulan 1. lebih betul;

2. tepat tak jauh dr; mis *ayé berenti di — kuburan ciné*

betul II sangat, amat, sekali, sungguh; mis *bininyé cakep —, gué jadi ngiri*

betung I bambu —, buluh yg besar, *Dendroéolamus asper* baéker
betung II tinggi hitam dan besar (tt tubuh orang)

betungsé 1. berkeras hendak melakukan sesuatu; mis *lu ngapé jadi — bener sih mao pergi jugé?*; 2. bekerja dgn mengeluarkan banyak tenaga; mis *gué — ndobrak tu pintu nyang macet*; 3. memaksa; mis *tu orang nyuru — gué ndorong mubilnyé*

béwé → **jengkol**

bewok cambang; bewokan ada cambang bauknya; cambangnya tebal dan lebat

beyonet sangkur

biadab 1. tidak tahu adat; kurang ajar; 2. belum beradab; 3. kejam dan ganas

biang 1. induk; 2. saripati; bahan pembuat; mis — *cuké*; — *minyak wangi*; — *keringet*, titik keringat pada kulit; 3. sumber; penyebab terjadinya sesuatu; mis — *kérok*, sumber kericuhan; penyebab terjadinya keributan; — *keladi*, gembong atau tokoh dl suatu peristiwa

bianglala' → **bianglale**

bianglale pelangi

biar walau, meski; mis — *sakit, dié pegi ke mesjid*;

biarin tak apalah; biarkanlah; izinkan saja jangan dicegah, jangan dilarang, dsb;

mbiarin, ngebiarin membiarkan; tidak mencegah

biasah → **biasé**

biasé 1. sebagai sediakala; mis *jalannyé* — *luar* —, tidak biasa; menyalahi keadaan yg biasa; rakyat orang kebanyakan;

2. sudah lazim; sudah menjadi adat; mis *kite udé* — *makan singkong*;

mbiasain, ngebiasain membiasakan

biasanye menurut keadaan yg sudah-sudah

biaya' → **biaye**

biaye ongkos; uang yg dikeluarkan untuk keperluan sesuatu

bibi panggilan kpd orang perempuan pembantu rumah tangga

bibir 1. tepi mulut sebelah bawah dan atas;

2. tepi sesuatu benda yg merupakan bibir; *cuman di* — *doang*, hanya dl perkataan saja, tidak lakukan — benar-benar

bibis → **mbibis** meraba; mencari (kutu rambut)

bibit 1. semaian (padi dsb yg akan ditanam);

2. benih (yg dikembangkan); mis — *ikan mas*;

3. benih yg menyebabkan penyakit; *masi* — ki belum dewasa;

mbibitin, ngebibitin menjadikan bibit; menyediakan untuk bibit

bicara' → **bicaré**

bicaré omong; cakap; — *bérés*, tanggung beres, — *énak*, tanggung enak;

mbicarain, ngebicarain membicarakan; mempercakapkan

bidung gerak tari dan nyanyian humor dalam topeng Betawi

biokok 1. kaki tangan atau pengikut penjahat; penipu (maling, penjahat) kelas teri

bidea → **bideé**

bideah → **bideé**

bidadari 1. putri atau dewi dr kayangan (surga); ki gadis yg cantik

bidal I sarung jari dr logam (untuk menjahit dgn jarum tangan)

bidal II alat pada lampu minyak (bentuknya silinder dan bertutup bundar) agar apinya menyala dgn terang

bidang lapang; lebar; mis *dadényé* —

bidaré n pohon, daunnya dipakai untuk ramuan memandikan jenazah

bideé, bid'é ajaran yg menyalahi ajaran (agama) yg sebenarnya

bidudak uler —, ular tedung

bidung senggakan dalam pertunjukan topeng Betawi

biji 1. isi buah (yang bila ditanam dapat tumbuh); mis — *nangka*; — *rambutan*;

2. kata bantu bilangan; mis *beli durén dué* — ; *ambil ajé lime* — ; (dgn kata majemuk berbagai macam artinya) mis — *pelér*, buah zakar; — *maté*,

1. bulatan pada mata; bola mata;

2. ki kesayangan; kekasih; buah hati; — *beton biji*

nangka

bihun mihun; n penganan terbuat dr tepung

bika' → **biké**

bikang I *kué* —, *calé* —, n kue (bahannya tepung beras yg diencerkan diberi gula dan santan, lalu dibakar pada cétakannya)

bikang II perempuan; orang perempuan; istri

bike ambon, n kue

bikin buat; membuat jadi; — *betul*, membetulkan;

memperbaiki; — *salé*, berbuat salah; — *abis*, dibuat jadi habis;

dibikin 1. dibuat; dikerjakan;

2. ki diguna-gunai;

bikinan buatan; hasil usaha; mis *mubilnyé* — *Jepang*

bikir gadis; perawan

biku-biku 1. lipat-lipatan pada tepi (untuk perhiasan pada pakaian);
2. takik-takik pada tepi peti (sebagai perhiasan);
3. sb pita kecil berlekuk-lekuk untuk perhiasan tepi

baju

bilal modin; muazin; orang yg bertugas azan

bilamané apabila; kapan; bilamana

bilang I

mbilang berkata; menyatakan

bilang-bilang berkata apa-apa; mis *jangan — amé dié*

mbilangin, ngebilangin memberitahukan; mengatakan

bilangin katakan(lah); beritahukan(lah); mis — *dié nyang gué mao dateng*, katakan kepadanya bahwa saya mau datang

bilang II

kebilang terhitung; dapat dihitung; mis *banyaknyé nggé*

—

bilangan angka

bilang III

bilangan daerah; wilayah; mis *tinggalnyé di — Ciputat*;

2. dekat; tidak jauh dr; mis *aye berenti di — Duku Atas*;

3. kerabat; famili; hubungan keluarga; mis *dié masi adé*

— *amé Bupati Bekasi*

bilas

ngebilas mencuci ulang dgn air bersih

bilik anyaman bambu untuk dinding; gedek; tepas

biluk belok

biluluk → **beluluk**

bimbang ragu-ragu; merasa tidak tetap hati; kurang percaya;

mbimbangin, ngebimbangin membuat jadi bimbang

bimbina 1. kerongkongan ayam (burung); 2. tembolok; kantung makanan pada leher ayam (burung, dsb)

bin 1. anak laki-laki dr; mis *Amat — Udin*;

2. kata untuk menyatakan amat sangat; mis anéh ajaib; *angél*
— *lucu*

bina

kebina-bina keterlaluan sangat; mis *nakalnyé kagak* —
banal bengal; tidak menurut (tt anak); liar (tt kuda dan binatang
lainnya); *kudé* —, kuda yg lepas dan lari dr ikatannya atau
melarikan gerobak (bendi), sedangkan kusirnya tak dapat
menguasainya

binasa' → **binasé**

binasé rusak sama sekali, hancur luluh;

dibinasain dihancurluluhkan; dirusakkan; dimusnahkan

binatang hewan; makhluk bernyawa, tapi tak berakal

binatu dobi, penatu, tukang cuci pakaian

binbinan → **bimbiban**

binbing bingbing

bindeng sengau; bercakap-cakap dgn suara di hidung;

dibindengin dijadikan bindeng; dibuat spt suara orang
bindeng

binder

ngebinder mengikat; menjilid; mis *dié tukang* — *di*
percetakan

bingar 1. segar (tidak sakit lagi) dan riang;

2. tidak pendiam; suka bercakap-cakap dgn riang

bingbang → **bimbang**

bingbing

mbingbing, ngebingbing membantu; mengasuh;
memimpin

bingkeng 1. tidak mekar (tt kerupuk, emping, dsb); mis *sebelon*
digoréng kudu dijémur dulu tu kerupuk, ntar jadi nggé — ;
melengkung-lengkung, tidak lurus; mis *pili kayunyé nyang*
lempeng jangan nyang —

bingsul → **gingsul**

bingung 1. tak tahu apa yg harus diperbuat; 2. tak tahu arah; 3. gugup; 4. kuatir; cemas;

mbingungin, ngebingungin membuat orang jadi bingung;

kebingungan kehilangan akal; dl keadaan bingung;

bini istri; — *mudé*, istri yg kedua; *anak* — , keluarga; anak dan istri; *laki* — , suami istri;

bebini sudah kawin; mempunyai istri

bintang 1. benda angkasa yg terang cahayanya; 2. nasib untung malang; 3. tanda-tanda pangkat; *paké* — , memakai tanda pangkat; 4. pemain utama sandiwara, sepak bola, dsb

binti I anak perempuan dr; mis *Siti* — *Amat*

binti II nama jurus dalam silat Betawi

bintik titik atau kurik pada kulit (kain, dsb);

bebintik-bintik bertitik-titik (putih, hitam, dsb); mis *baju puti* — *item*

bintil bintul kecil-kecil (seperti bekas digigit nyamuk, dsb)

bintit bintil pada pinggir selaput mata

binyawak biawak

biola' → **biolé**

biolé n alat musik gesek

bioskop gambar hidup; tempat pertunjukan film

bipak asrama (tentara, polisi), bivak

bir n minuman keras (mengandung alkohol); — *peletok*, sj minuman terbuat dr jahe, gula, dsb

biri-biri 1. sb domba (kambing yg berbulu tebal;

2. penyakit bengkak pada kaki, dsb karena kekurangan vitamin

birit

terbirit-birit berlari cepat-cepat (karena ketakutan, ada keperluan, dsb); mis *dié* — *ke stasiun*

biru warna spt warna langit

kebiru-biruan berwarna agak biru
biruang n binatang buas; beruang
bis I kendaraan penumpang umum yg dapat mengangkut banyak orang
bis II kotak surat; tabung surat
bis III pipa saluran air yg terbuat dr beton
bisa' → **bisé**
bisakan lecet atau luka padakaki atau tangan (terutama di sela-sela jari) karena dimakan kutu
bisbis
mbibis, ngebisbis suka iseng merusak (memereteli tanaman, dsb); mis *dié tuh nyang — pu'un kembang gue*
bise dapat; sanggup
kebisaan 1. kesanggupan; kepandaian; kemampuan;
 2. lancar;
sebisanye sedapatnya; sesanggupnya;
sebisé-bisanyé sedapat-dapatnya; sesanggup-sanggupnya; mis *kerjain aja —*
bisik
mbisikin, ngebisikin memberi-tahu dgn berbisik;
bisik-bisik dilakukan dgn diam-diam sehingga tidak kedengaran atau ketahuan;
berbisik-bisik berkata-kata dgn suara tidak keras
biskuit seb. kue kering
bismilla → **bismillah**
bismillah (ucapan untuk memulai setiap pekerjaan); dgn nama Allah
bismillé → **bismillah**
bistél pesan;
dibistél dipesan; mis *kuényé — dari toko*;
bistélan barang pesanan; apa yg dipesan
bistik n lauk yg dibuat dr daging
bistir → **bestir**

bisul bintul yg bernanah dan bermata; — *menir*, sb bisul yg kecil; mis *kaya* — *ampir pecé*, pr

1. kesulitan yg hampir teratasi;

2. pertentangan diam-diam yg hampir meledak jadi pertentangan terbuka;

bisulan 1. ada bisulnya;

2. banyak bisulnya;

3. mempunyai penyakit bisul

biting penyemat yg dibuat dr lidi, bambu dsb untuk menyemat daun pembungkus)

blandongan bangunan tambahan segiempat di depan rumah tanpa dinding

blak-blakan terus-terang; mis *aye lebi demen ama orang nyang* — *dari padé nyang suké kasak-kusuk*

blangak

keblangak terpukau, tak dapat berbicara melihat sesuatu yg aneh dsb

blangkas senjata tusuk dan sabet menyerupai perkakas kikir

blangko 1. surat isian; formulir;

2. kosong, tidak memberikan suara

blangkon bendok; kain penutup kepala (seperti yg dipakai orang Jawa)

blao n zat berwarna biru, pembersih cucian

blarak semplak jenis iket kepala atau setangan

blaster berdarah campuran

blasteran → **blaster**

blatakan banyak terdapat; mis *nyang kaya dié* — *di sini*, yg spt dia banyak terdapat di sini

bleg tiruan bunyi benda berat jatuh

blek → **bleg**

blek belek II

blok 1. gulungan (cita, dsb); mis *dibelinyé kain puti tigé* —

2. deretan atau kelompok rumah; mis *rumenyé* — *di Blok M, Kebayoran Baru*

blo'on bodoh; tolol

bludrek → **beludrek**

bobo' / **booboo'** / tidur

bobo menetralkan

dibobo proses menetralisasi racun pada umbi-umbian/buah yang beracun (gadung, biji karet pucung); mis *ntuh biji karét mamberak gitu, pan lumayan bisa dimakan kalo — dulu.*

bobok mbobok, ngebobok 1. membuat lubang pada tembok (kayu, bambu, dsb); 2. membuka tabungan (*célengan*)

bobol tembus rusak dan hanyut (tt bendungan, jembatan, dsb);

kebobolan 1. kemalingan; kecurian;

2. terlepas dr pengawasannya

boboran — *daré*, banyak darahnya yg keluar

bobrok rusak sama sekali; bejat; mis *rumenyé udé* —

bocah 1. anak;

2. anak kecil; belum dewasa

bocél lecet (benda)

→ **bokés**; mis *baé-baé bawa méjanya, nanti* —

bocong sb buyung (terbuat dr tanah)

bocor 1. lubang yg menyebabkan air atau udara dapat keluar atau masuk; mis *ban sepédénýé* —

2. kerap kali buang air;

3. batal puasa; mis *puasénýé — garé-garé pegi ke Bogor*;

4. ki membuka rahasia;

mbocorin, ngebocorin membuat jadi bocor;

kebocoran kena air dr sesuatu yg bocor; menderita bocor

bodi tubuh; bentuk tubuh; mis —*nyé sih bolé, tapi mukénýé gawat déh*, tubuhnya lumayanlah, tapi wajahnya jelek benar

bodo /boodoo/ tolol; tidak lekas mengerti; bodoh; *masa'* — masa' terserahlah (kepadamu); — *amat*, tidak peduli

mbodoin, ngebodoin menjadikan bodoh; menganggap bodoh;

dibodo-bodoin 1. dibohongi; ditipu; dicurangi; 2. diejek atau dimaki-maki dgn kata-kata "bodoh"

bodo' → bodo /boodoo/

bodol harta warisan; mis *dié baru terimé* — *limé juté*

bodong I besar pusarnya; mis *puser anaknyé* —

bodong II palsu; girik, *tiket* —

bodor lawak;

mbodor, ngebodor melawak; melucu; *tukang* — orang yg suka melawak;

bodoran, bebodoran lawakan

bodré → **bordél**

boés luka pada bibir (misalnya karena sariawan, dsb)

boge punya

bogél gemuk bulat

bogem — *menté*, tinju; kepalan tangan

bugil telanjang bulat

bogoh

bebogohan berkasih-kasihan; bercumbuan; mis *dié lagi* — *amé pacarnyé*

bogor nira yg kandungan airnya telah kering

bohak pecahan kecil dr suatu benda

bohlam bola lampu

bohong → **bo'ong**

bojod rusak; lapuk; tidak baik lagi

bojong daerah permukiman

bojot → **bojod**

bok-bok kalau-kalau; mis *pulangin dulu ntu sénter, nti* — *elu mau pake, bisa pinjem lagi*

bok I 1. kotak; peti (untuk menyimpan alat-alat, dsb)

bok II sb kerangkengan (untuk menaruh kanak-kanak)

bok III kep embok istri saudara (saudara sepupu)

bokap bapak; ayah

bokbrok bobrok; rusak; tidak baik lagi

boké lagi —, sedang tidak punya uang (rokok, dsb)

bokés lecet (benda);

→ **bocél**; mis *bangku barusan gué beli udah ada yang bikin* — *gini*

bokin pacar; kekasih

bokong punggung; belakang

mbokong, ngebokong memukul dr belakang; mis *dié mao* — *gue sepak duluan*, sebelum dia memukul dr belakang saya tendang lebih dahulu

bokor 1. sb pinggan yg ceper atau cekung, biasanya dr logam dan tepinya lebar;

2. piala (yg diberikan dl pertandingan spt sepak bola, dsb)

boksen tinju; *adu* —, pertandingan tinju

bol I dubur; anus; pelepasan

bol II *jambu* —, buah jambak

bolang-baling kitiran; jurus silat Bekasi

bolain usahakan (agar berhasil)

mbolain, ngebolain mengusahakan agar berhasil; mis *dié mao jugé* — *layangan nyang nyangkut di pu'un kelapé, padahal hargénýé nggé seberapé*

bole I bola; kué penganan dibuat dr ubi dan dibentuk bundar-bundar spt bola

bole I boleh, diizinkan, tidak dilarang; mis *lu* — *makan semau lu*;

boléan 1. hasil, usaha yg dicapai; mis *metik rambutan dari tadi mane* — *nyé*, memetik rambutan dr tadi, mana hasilnya;

2. gampang atau mudah diajak serta

bolénýe renyem kata-kata ejekan pada orang yg usil

bolé → **bole**

bolong I berlubang tembus; *tengari* — tengah hari kira-kira pukul 11 siang;

mbolongin, ngebolongin membuat jadi bolong

bolong II

bolong-bolong n tumbuhan kecil (akarnya dijadikan obat)

bolos 1. tidak masuk sekolah (kerja, dsb);

2. masuk tanpa membayar (dl menonton bola, film, dsb)

bolot I dubur, anus, bol

bolot II kurang pendengaran

bolsak kasur; tilam

bolu *kué* —, n kue;

ngebolu membuat kue bolu

bom I senjata peledak

bom II kayu penarik (penggalah) pada pedati, gerobak, dsb

bombang nama 12 jurus silat Cingkrik

bon I surat kecil berisi keterangan pengambilan barang peminjaman uang, dsb;

ngebon membeli dgn cara berutang; tidak membayar kontan; mis *kalo tanggung bulan, dié makan — di warung gué*

bon II

dibon dipinjam untuk bermain dl perkumpulan sepak bola lain atau cabang olahraga lainnya

bonbon permen, gula-gula

boncé kecil; *si* —, si kecil

boncéng

mbonceng 1. ikut serta naik di belakang (sepeda; dsb);

2. ikut serta naik kendaraan tanpa membayar;

3. ikut serta (makan, bersenang-senang, dsb)

dgn tidak membayar;

boncéngan 1. tempat memboncéng (bagasi pada sepeda, dsb);

2. ikut memboncéng

boncol bonjol; jendul

boncos kalah

bondol *burung* —, pipit uban; *kué talam* —, n kue terbuat dr tepung beras dgn gula

bondong kelompok;

bebondong-bondong berkelompok-kelompok;
berduyun-duyun

bondot berkas; seikat (padi, dsb)

mbondot, ngebondot memberkas; mengikat (padi, dsb)

bong kuburan Cina

bongbang gabungan jurus dasar

bonges 1. sempal sedikit;

2. →boés

bonggol I bongkol (bonjol pada batang kayu, dsb)

bonggol II

mbonggolin memukuli; mis *orang sekampung beramé-ramé* — *tu maling*, orang sekampung beramai-ramai memukuli pencuri itu

bongkar *tukang* —, 1. orang yg pekerjaannya membongkar;

2. pencuri membongkar, ngebongkar

mbongkar, ngebongkar 1. merusak atau merombak (rumah, bangunan, dsb);

2. membuka dgn paksa; mis
kalo kuncinyé nggé adé, — ajé pintunyé;

3. mencuri (dgn merusak pintu, dsb); mis *dié ketauan lagé — rumé Bang Jali;*

4. membuka rahasia;
membangkitkan perkara lama; mis *jangan suké rahasié — orang;*

bongkaran 1. barang yg sudah dibongkar; hasil membongkar;

2. tempat membongkar;

kebongkaran kecurian; kemasukan pencuri; mis *semalem dié* —

bongkar kandang nama aliran silat Betawi

bongkar-bangkir tidak teratur

bongkok bungkok; — *udang*, bungkok spt udang; *si* —, ki pistol

bongkot I bonggol bongkot pangkal (batang kayu, dsb); punggung

bongkot II nama aliran silat Betawi

bongkot III → bebongkot yang dituakan

bonglak sempal; pecah (tt benda-benda bundar, spt kelereng, dsb)

bongok besar (gemuk) tetapi pendek

bongpak → **bopak**

bongsang sb keranjang kecil (terbuat dr seratan bambu) untuk membawa buah-buahan, dsb

bongsor besar badan (tidak sesuai dgn usia); bagur

bongtai n tumbuhan, buahnya cepat membesar bila direndam di air (biasa dimakan dgn es); mis *laga'nyé kayé* —, pr seseorang yg bila dipuji sedikit saja telah menunjukkan keangkuhannya

bonténg ketimun

bonto' /boontoo'/ sudah tidak segar lagi (tt ikan basah)

bonto sangat jelek; mis *kawas* — *jangan dibuang, enggak udu buat topo!*

bontot bungsu; yg terakhir

bonyok 1. memar dan lunak (tt buah-buahan) ;

2. bengkak-bengkak karena dipukuli orang, dsb

bo'ol dubur, anus, pelepasan

bo'ong bohong; tukang pembohong;

mbo'ongin, ngebo'ongin membohongi; menipu;

bo'ong-bo'ongan tidak sebenarnya; main-main; tidak sungguh-sungguh; mis *dié nyangkenyé bener, padahal ayé cuman*
—

bopak permukaan yg tidak rata

bopeng burik; capuk; mis *mukenyé — bekas penyakit cacar*

bopong I belakang; bokong

bopong II

mbopong, ngebopong membawa (anak kecil, dsb) dgn kedua belah tangan ditaruh di depan dada

bor I jara; gurdi; perkakas untuk menggerak kayu (besi, dsb)

bor II *sumur* —, sumur pantek

borang ranjau

borboran → **boboran**

bordél bordir;

mbordél, ngebordél membordir; menyuji; menyekat; menyulam (dgn mesin);

bordélan sujian; sulaman

bordés tangga pada kereta api

bordir bordél

bore /booré/

beboré burat; sb bedak basah, dsb digunakan untuk obat pelumas badan;

mboréin, ngeboréin melumas tubuh dgn boreh

boreh barang tanggungan atau jaminan (karena berutang, dsb); mis *minjem duit kudu paké —*

boréh → **boré**

borg jaminan

borget kendi kaca

borgol belenggu tangan

diborgol dibelenggu tangannya; ditangkap

boro-boro / booroo-booroo / jangankan; mis — *seratus pérak, sepérak ajé ayé nggé punyé*

borok sb kudis (biasanya bernanah dan busuk);

borokan berpenyakit borok

borong *tukang* —, pemborong;

mborong, ngeborong membeli semuanya atau membeli dl jumlah yg banyak;

borongan 1. pembelian atau penjualan seluruhnya;

2. menyewa sendiri (tt kendaraan); carteran;

diborongin dijual secara keseluruhan

boros I berlebih-lebihan memakai atau menggunakan uang, barang, dsb; tidak hemat

boros II pucuk baru daun muda; mis *begitu ketimpé ujan po'on-po'on padé keluar* —nye;

beboros keluar borosnya; ada borosnya

borta memutar-mutar dl permainan layang-layang

bortol wortel (lobak merah)

bos I pemimpin kerja; majikan

bos II bungkus yg berisi beberapa buah; mis *beli'in gué rokok dué*

—
bosen jemu; sudah tak suka lagi; mis *ayé udé makan daging*

mbosenin, ngebosenin menyebabkan jadi bosan;

pembosenan lekas atau mudah menjadi bosan

bot sepatu —, sepatu yg sampai di atas mata kaki

bot /boot/ 1. roti;

2. kata yg dipakai oleh tukang roti untuk menjajakan dagangannya

botak tak berambut pada kepala (tt manusia); tak berbulu (tt binatang)

botbot tuter; klakson

boto /bootoo/ bagus; cantik; elok rupanya dan bentuknya

botoh → **boto**

botol tempat (wadah) dr kaca, biasanya tempat barang cair (seperti minyak, kecap, dsb); *tukang* —, orang yg berjual beli botol dan barang-barang bekas lainnya

bowek membuka sesuatu dengan dua tangan

bowes I → **boes**

bowes II *nomor* —, surat tanda nomor kendaraan

boyo lemas, tidak bergairah.

→ léklok, lemes, lempé; mis *tumbén roman elu — banget, lagi nggak énak awak?*

boyong bawa.

→ gondol; mis *kalo lagi kaga répot, — aja anak-anak elu ke sini*

brabat-brubut dikerjakan dgn tergesa-gesa dan asal jadi

brajamusti nama jurus dan pukulan

brekele rambut ikal panjang

brén senapan mesin ringan

breng-bréng bunyi kaleng dipukul

brengkos dibungkus dan diikat dgn kain

brital nakal; brutal

brondong I laki-laki muda

brondong II panganan terbuat dr jagung

broneng nama jurus dalam silat Bekasi

bronjong wadah terbuat dr bambu

brontok bintik-bintik kecil

bros perhiasan dr emas, intan dsb yg dipasang di dada

brutal kasar (tt sikap dan tindakan)

bruntus bintik-bintik kecil bernanah

bruntusan berbintik-bintik kecil dan bernanah

bua → **bué**

buang lempar, lepas, keluarkan

— *diri*, pergi ke tempat jauh; pergi ke tempat sunyi; — *badan*, menghindar — *malu*, menghilangkan aib,

membalas dendam; — *muké*, berpaling; tak sudi melihat;
— *obat*, melepaskan tembakan; — *sial*, menghilangkan
kesialan; berbuat sesuatu supaya tidak sial; waktu,
menyia-nyiakan waktu; — *ngaji* istilah untuk belajar ilmu
agama dan silat di musala

mbuang, ngebuang membuang; mencampakkan;
menghilangkan karena tak perlu lagi;

mbuangin, ngebuangin membuangkan; membersihkan;

kebuang terbuang;

kebuang-buang tersia-sia

buas 1. garang, galak, ganas;

2. bengis, kejam;

3. rakus, lahap; mis *kalo makan amé ayam dié — bener*

buat 1. untuk, bagi; mis *nyang puti — ayé*;

2. bikin; mis *dié — rumé di Bogor*;

mbuat, ngebuat 1. membuat; mengadakan (mengadakan,
menghasilkan) sesuatu benda; membikin; mis *bigimané*
carényé — sabun?;

2. menyebabkan; mendatangkan; mis *dié — orangtuényé*
jadi malu;

3. menjadikan; mis — *bagus*;

bebuat melakukan sesuatu tindakan atau pekerjaan; mis
jangan — jahat;

dibuat-buat tidak sewajarnya; tidak sebagaimana
mestinya;

buatan bikinan; hasil pekerjaan; mis *sendalnyé — Tegal*
Parang

buaya' → buaye

buaye 1. sb binatang reptil yg bertubuh dan berekor keras,
Crocodilus porosus;

2. ki pencandu; penggemar sesuatu (permainan, musik, dsb); mis — *keroncong*, — *perempuan*, — *judi*; — *darat*; ki penjahat; pencoleng;

buaya-buayaan 1. buaya jadi-jadian, bukan buaya sebenarnya;

2. mainan yg menyerupai buaya

bubar 1. bercerai-berai (berserak-serak) ke mana-mana; tidak merupakan himpunan atau kelompok lagi;

2. selesai; usai (tt pertunjukan, sekolah);

3. bercerai (tt perkawinan);

mbubarin membuat jadi bubar; menyuruh bubar; menceraikan

bubu alat penangkap ikan, terbuat dr bambu, rupanya spt lukah yg dipasang di dl air

bubuk I kelapa yg dikukur, diberi bumbu dan ditumbuk (untuk teman makan ketan, lontong, dsb)

bubuk II barang-barang yg ditumbuk halus-halus (seperti kopi, dsb)

bubul I penyakit kulit pada telapak kaki (benjol-benjol keras dan berinti)

bubul II mudah terurai karena sudah lapuk

bubur makanan yg dibuat lembek dan berair (dibuat dr beras, ketan, kacang, dsb); — *sumsum*, bubur yg bahannya tepung beras; — *cacé*, bubur yg bahannya dr tepung beras yg dipilin-pilin spt cendol; *nasi udé jadi* —, pr sesuatu hal yg sudah terlanjur terjadi;

mbubur, ngebubur 1. memasak bubur;

2. makan bubur

bubut I menarik dan mencabut (rambut, rumput, dsb)

bubut II *mesin* —, sb bindu yg dipakai untuk melicinkan besi, dsb

bucik tempat garam (terbuat dr porselin)

bucu I ujung siku; sudut; penjuru; mis — *mejé*; — ranjang

bucu II sb tempayan kecil dr porselin (tempat cuka, dsb)

budak I anak kecil

budak II orang yg sudah terjual kemerdekaannya;

dibudakin dianggap sebagai budak; mis *kesian tu orang*
— *amé anaknyé*, kasihan orang itu dijadikan budak oleh anaknya

budakan menjadi budak; sebagai budak

budal-badil tunggang-langgang; mis *dié lari* — *diuber-uber bininyé*, dia berlari tunggang-langgang dikejar-kejar istrinya

tebudal-badil bertunggang-langgang; mendapat kesakitan besar

budeg tuli; pekak; tidak dapat mendengar

budek → **budeg**

budel harta warisan; mis *dié baru terimé* — *tigé juté*

buden nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

budi perbuatan dan tingkah laku yg baik

budug sb penyakit kulit (yg menyebabkan kulit berbintil-bintil pecah);

budugan ada budugnya; menderita penyakit budug

buduk → **budug**

bué 1. buah; bagian tumbuhan yg dimakan;

2. hasil (pekerjaan, dsb);

bebue ada buahnya;

bua-buaan 1. banyak dan berjenis-jenis buah;

2. tiruan buah

buger sehat; *seger* —, segar dan sehat; seger

bugér bunder, sangat segar, sehat dan gemuk

bugis 1. n suku bangsa dr Sulawesi;

2. *kaén* —, sj kain sarung yg kualitasnya baik;

3. *kué* —, n kue yg dibuat dr tepung ketan;

4. *pisang* —, sb pohon pisang hias

buhlul → **bahlul**

buhul ikatan; simpul (pada tali, dsb)

bui penjara;

dibui dipenjara; ditahan;

buian tempat membui; penjara; orang orang tahanan, narapidana

bu'il dekil, buruk dan kotor; mis *sepatunyé kotor, bajunyé* —

bujang I pembantu rumah tangga

bujang II bujangan, belum kawin atau tidak kawin

bujeg sejek — , sejak dulu, sudah lama sekali; mis — *gué baru ngerasain ditampar amé orang perempuan*

bujek I → **bejek**

bujek II → **bujeg** sengsara, melarat; mis *dié jadi* — *garé-garé gilé maén*, dia jadi melarat karena gila judi

bujit sobek-sobekan kain buruk

bjug, bujug busét (kata makian) sial, celaka; mis — *guah datang, luh mah pegi*, celaka, saya datang kau malah pergi

bjug buneng → **bjug busét**

bujuk

mbujuk, ngebujuk memikat; merayu (agar mau ikut, dsb);

bjukan kata-kata yg manis (perbuatan baik) untuk memikat hati seorang; — *setan*, kata-kata manis yg akhirnya menyesatkan atau mencelakakan

bujur I mbujur melintang; malang; mis *tidurnyé* — *di tengé ranjang; ruménýé* — *ngetan ngulon*;

bujur II bebujuran, bujur-bujuran sisa-sisa guntingan bahan pakaian

buka' → **buké**

bukan berlainan dgn yg sebenarnya; mis *dié* — *abang gué*

buka satu nama jurus silat cingkrík

buké tidak ditutup; belum mulai; mis *tokonyé belum* — *puasé*, membatalkan puasa

mbukain, ngebukain membukakan; mis *dié* — *ayé pintu*;

kebuké terbuka; tidak tertutup; mis waktu *gué bangun*,
pintunyé udé —

bukit gunung kecil

bukti sesuatu yg menjadi penjelas bahwa sesuatu hal adalah benar;

mbuktiin, ngebuktiin membuktikan; memberi bukti

buku I helai-helai kertas yg dijilid; kitab

buku II bonggolan yg terdapat sbg penyekat ruas (seperti pada bambu, tebu, dsb)

buku III *ketimun* —, n sj ketimun yg warnanya agak kuning

bukung bunting, kutung (tak berekor)

bulak, bulakan 1. pancaran air (yg airnya menggenang);

2. tempat-tempat yg lekuk (dan digenangi air);

bebulak areal tanah yg belum digarap

bulak-balik pulang-pergi; berkali-kali lalu di suatu tempat; mundur-mandir; mis *gué liat lu — ajé di depan ruménýé, adé apé sih?*

bulan n 1. benda angkasa yg bersinar terang di waktu malam;

2. masa waktu yg lamanya 30 hari; *abis* — abis gajian, permulaan bulan; — *tué*, ki sudah tak ada uang lagi; *tanggung* —, sedang tak punya uang; uang sudah habis, sedangkan gajian masih lama; *datang* —, menstruasi

bulan-bulan, bulan-bulanan sasaran; mis *die jadi* — *kemarahan pa' centeng*

bulbul I n sj burung

bubul II → bubul

bule bulai, bular, putih (tt tubuh, rambut, dsb)

buleng dongeng

ngebuleng, mbuleng mendongeng

bulet bulet, bundar;

dibuletin dibulatkan; mis *utangnye — jadi seribu rupiah*

bulir tangkai yg panjang serta dgn bunga atau buahnya; mis — *padi* ; — *jawawut*

bulu' I rambut pada tubuh atau pada kulit (manusia, binatang, dsb); *nggé pandang* —, siapa saja;

buluan ada bulunya; mis *dadénýé* —

bulu' II *kué* —, kue bolu

bulukan I jamur pada pakaian (kue, dsb); *dodolnýé udé* — *dikasi kite*;

bulukan II ada buluknya; berjamur: mis *dodolnýé udé* — *karena terlalu lama*

bulus I sj penyu

bulus II *akal* —, licik; pandai menipu

bumbu rempah-rempah yg dipakai untuk menyedapkan panganan;

mbumbuin, ngebumbuin 1. memberi bumbu;

2. ki menimpali atau

menambahi pembicaraan

bumbunan → **bunbunan**

bumbung → **bungbung**

bumbung taisi bambu panjang tempat menyimpan sendok-sendok

bumel lokomotif

bumi tanah yg dipikal; *udé jadi* — *raté*, ki sudah lama meninggal; *kayé* — *amé langit*, ki banyak sekali bedanya

bunbunan batok kelapa bagian depan (kanak–kanak masih berdenyut–denyut)

buncis sb kacang kara, *Phaseolus vulgaris*

buncit I terakhir, terbelakang, yg paling belakang; mis *dié antri paling* —

buncit II gendut

bundel ikatan, simpul, buhul; mis *bukunýé udé di— jadi satu*

bunder bundar; bentuk spt bola

bungah perasaan senang di hati

bungar I (buah, telur, bunga) yg pertama sekali; buah pertama yg dihasilkan oleh sebuah pohon

bungar II *orangnyé* —, orangnya suka tertawa (penggembira) dan enak diajak bicara

bungbu → **bumbu**

bungbung 1. tabung; sepotong bambu (kaleng dsb yg berbentuk selinder) dipakai untuk menyimpan sesuatu;

2. sangkar jengkrik yg dibuat dr sepotong bambu

bungbos tinggi

bungkal gumpal;

bungkalan gumpalan

bungkem 1. diam; tidak bicara; mis *orang-orang padé ngomong, tapi dié — ajé*;

2. tidak berbunyi; tidak meletus (tt petasan, mercon, senjata api, dsb)

bungkil ampas kacang dsb yg sudah dipipih untuk makanan kuda

bungkus sampul;

mbungkus, ngebungkus memberi bungkus; menyampul;

mbungkusin membungkuskan;

bungkusan 1. barang apa yg dibungkus;

2. bahan pembungkusanya

bunglon 1. sb bengkarung yg hidup di pohon, dapat berubah warna menurut tempatnya;

2. ki orang yg memihak ke sana sini

bungsel

mbungsel, ngebungsel mengikat agar tersambung (tt tali, tambang, dsb);

bungselan bonggol yg terjadi karena dua ujung tali, dsb diikatkan; mis *benang layangannyé udé — melulu*

bungsil mumbang, putik nyiur, buah kelapa yg masih kecil

bungur n pohon, bunganya indah, *Lagerstromieia spiciosa*

buni n pohon dan buahnya, *Antidesma bunius*

buntal n ikan

buntek pendek dan gemuk; mis *anaknyé jangkung, babenyé* —

buntel I

mbuntel, ngebuntel membungkus pakaian dsb dgn sehelai kain, alas meja, dsb; mis *bininyé udé* — *pakéan*, mao buron;

buntelan barang apa yg dibuntel; — *kentut*, bungkusuan tak berisi; tai, kabar buruk; kabar itnah

mbuntel-buntelin berkemas-kemas; mis *aye udé* — *mao pindé ke Bogor*

buntel II → buntal

buntel nama ikan

buntet pendek dan gemuk

butila → guntilan

bunting hamil, mengandung, berbadan dua;

mbuntingin, ngebuntingin 1. membuat jadi bunting; 2. sedang mengandung; mis *abangnyé mati, waktu aye lagi* — *dié*

buntu' tertutup; tidak dapat terus

buntung kutung, putus (tt lengan, kaki dsb); *keméjé* — kemeja yg berlengan pendek; *celané* —, celana pendek;

mbuntungin, ngebuntungin membuat jadi buntung

buntut I 1. ekor;

2. yg paling belakang; *adé* — *nyé*;

1. mempunyai buntut;

2. ki masih ada peristiwa berikutnya; perkara itu tidak selesai sampai di situ saja;

3. penganan yg menyertai minuman; mis *kupinyé udé diminum, tapi* — *nye mane?* — *kude*, model ikatan rambut berkuncir

buntut-buntutnyé akhirnya; kesudahannya;

ngebuntutin membuntuti; mengikuti
buntut II *lotéré* —, undian dgn menebak angka akhir saja dr undian yg resmi; *gilé* —, gila akan judi buntut
buntut pari jenis senjata khas silat Betawi pesisir dan pulo
bunu bunuh;
mbunu, ngebunu membunuh; menghilangkan nyawa
bunyi sesuatu yg kedengaran atau dapat didengar
bupét lemari tempat makanan dan minuman; lemari tempat menyimpan gelas, cangkir dsb yg tidak digunakan sehari-hari
burak n binatang yg dikendarai Nabi Muhammad pada waktu Isra' Mi'raj
buras I n penganan (seperti lontong) dimakan dgn bubuk atau lauk
buras II habis sama sekali, tandas; mis *hartényé* — *di méjé judi*, hartanya habis di meja judi
burdé I sb jubah atau mantel
burdé II maulud salah sebuah syair puji-pujian kpd Nabi Muhammad yg dibaca ketika Maulud
burek tidak bercahaya, tidak bening, kotor; mis *kacé ruményé padé* —
burem tidak jelas, kurang terang; mis *lampunýé* —; *pekarényé masi* — perkaranya masih gelap
bureng muram; suram; kurang jelas
buress → **buras II**
burik 1. kurik; berbintik-bintik;
 2. bopeng
buron melarikan diri dr rumah (penjara, dsb); *bininyé* — *seminggu nyang lalu*; buronan orang yg buron; mis *pulisi nyari* — *dari Cipinang*
buru I
mburu, ngeburu memburu, mengejar;
buru-buru tergesa-gesa; cepat-cepat (berlari, berjalan); mis *gué* — *ngumpet waktu dié dateng*, saya cepat-cepat bersembunyi waktu dia datang

buru II buruh, pegawai, pekerja

burung sb unggas; binatang bersayap berekor (biasanya dapat terbang); — *daré*, merpati

burung-burungan 1. tiruan burung;

2. ki kemaluan laki-laki

burut penyakit yg disebabkan isi perut turun (biasanya kantung kemaluan menjadi besar)

busa → **buse**

buse busa; buih

buset 1. (kata makian kasar);

2. busa; mis *cingcaunyé* — *melulu*, *nggé enak dimakan*

busi alat pemantik api pada mesin kendaraan bermotor

busik burik-burik pada kaki atau tangan, yg disebabkan kulit pecah-pecah (akibat panasnya hari, dsb)

busuk 1. rusak dan berbau tak sedap (tt daging, dsb); 2. jahat, buruk, jelek; mis *tu anak atinyé* —, anak itu hatinya jahat

busung I daun kelapa muda, jamur

busung II *sakit* —, busung lapar; perut besar karena penyakit kekurangan makanan

butbut → **bubut I**

buta' → **bute**

bute tidak dapat melihat (karena rusak matanya); *pagi-pagi* —, pagi-pagi sekali; *Ciné* —, orang yg kawin dgn perempuan yg telah ditalak tiga oleh suaminya, sesudah itu lalu diceraikannya lagi agar perempuan tadi dapat menikah lagi dgn suami yg dahulu

butek 1. keruh (tt air);

2. ki kacau (tt pikiran); mis *jangan tanyé nyang bukan-bukan*, *pikiran ayé lagi* —

butir barang yg kecil-kecil (seperti beras, pasir, dsb)

butiti 1. sisiran pisang yg terakhir dl setandan;

2. bungsu

butu' *palé* —, *kepalé zakar*, kemaluan laki-laki

butut buruk, jelek, lusuh rombeng, rusak (karena sudah tua); mis *sepatu udé* — *dikasi gué*

buyar 1. mengalir atau meresap mengembang (seperti tinta pada kertas merang);

2. terserak, tercerai; berantakan (tt awan, barang-barang yg berkumpul, dsb);

3. tidak terpusat lagi (tt pikiran); mis *pikiran gué jadi —, lu sih ribut ajé*

buyung 1. gayung; alat penciduk air dsb yg terbuat dr tempurung kelapa yg kecil;

2. sb tempayan kecil, terbuat dr tanah (perutnya besar)

buyur

mbuyur, ngebuyur menyiramkan dgn air dsb banyak-banyak

buyut anaknya cucu;

bebuyutan *musu* —, musuh turun-temurun, musuh sejak dulu

byar-pet sebentar menyala sebentar padam (tt lampu listrik)

C

ca' makan (nasi); mis *lu udé — belon?*, kau sudah makan atau belum?

cabak → **cablak**

cabang 1. bagian pohon yg tumbuh dr pokok batang; 2. sesuatu yg menyerupai cabang;

cabang senjata besi dengan tiga mata tajam

becabang ada cabangnya; *atinyé pikirannyé* —, tidak hanya satu yg dipikirkan; ragu-ragu untuk memilih salah satu

cabé cabai; — *rawit*, cabai yg kecil-kecil (rasanya lebih pedas); *kecil-kecil* —, ki meskipun kecil tapi pemberani;

kecabéan terasa pedas pada tangan karena kena cabai; *kayé orang* —, ki sangat gelisah; tak dapat tetap duduknya

cabé' → **cabé**

cablak besar mulutnya (dl arti sebenarnya dan arti kiasan)

cabo /caboo/ perempuan pelacur; — *embun*, pelacur kelas jalan raya (yg beroperasi di udara terbuka)

cabul berkaitan dgn hal-hal porno

cabut

nyabut 1. menarik supaya lepas (keluar, lolos, dsb); mis — *uban*; — *paku*;

2. pergi; meninggalkan tempat

cacag cincang (tapi tidak sampai hancur); dipukul-pukul dgn mata pisau;

nyacag mencincang; memukul-mukul dgn mata pisau

cacak I → **cacag**

cacak II berdiri tegak lurus;

- nyacak** 1. mendirikan (tiang dsb) tegak lurus;
2. menancapkan (tombak, dsb) tegak lurus

cacap

nyacap membasahi kepala (dgn air); membasuh kepala
cacar penyakit kulit yg disebabkan oleh virus (bernanah dan menular); — *air*, cacar yg mengandung air (bukan nanah); *sétan* — wabah cacar; *jadi setan* —, ki selalu iri; orang yg selalu menyebabkan orang-orang lain menginginkan sesuatu;

dicacar diberi suntikan cacar

cacat 1. tergores sedikit; 2. bernoda; mis *namanyé udé* —, namanya sudah kurang baik

cacé bubuk —, bubuk dr tepung beras (bentuknya diolah spt bentuk cacing)

cacek

nyacek menggigit

caci — *maki*, celaan; dampratan; omelan;

nyaci mencela; menista; mis *jangan suké* — *orang*, *belon tentu kité lebi baik dari dié*

cacing binatang yg tubuhnya bulat panjang dan tidak beranggota; — *tané*, cacing hitam yg hidup di tanah yg becek; — *kalung*, cacing tanah; — *keremi*, cacing halus di dl perut (terutama pada kanak-kanak) yg keluar melalui dubur;

cacingan menderita sakit (karena banyak cacing di dl perutnya)

cacunguk → **cecunguk**

cadang

nyadangin menyimpan untuk persediaan kemudian;

cadangan 1. uang, barang dsb yg disiapkan untuk keperluan nanti; persediaan; 2. serap; mis *pemain* —

cadar kain tipis penutup muka

cadas lapisan tanah yg keras; sebangsa batu yg terjadi dr pasir dan tanah

cadek pendek gemuk

cadél pelat, telur, tak dapat mengucapkan bunyi r

cadok rabun; kabur (tidak dapat melihat jauh)

caduk alat untuk menangkap ikan (berbentuk seperti raket tapi berukuran besar)

ca'em cantik; bagus

cagak 1. tiang; pancang; 2. tiang atau pancang yg bercabang;

nyagak memancang cagak (tiang, pancang, dsb)

cagcag → **cacag**

cagrah batang kayu yg sudah kering; pohon yg daundaunnya sudah rontok dan kering

cahaya' → **cahayé**

cahayé sinar (matahari, lampu, dsb)

cakar kuku dgn jarinya; — *ayam*, bengkak bengkok, buruk, jelek (tt tulisan) ;

nyakar menggaruk dgn cakar kuku); mis *kucingnyé* — *kaki gué*;

cakar-cakaran ki berkelahi; bertengkar; memperebutkan sesuatu; mis *sesamé sudaré jangan suké maén* —

cakep 1. cakap; cantik (tt wajah, rupa, bentuk);

2. baik; bagus (tt pekerjaan; pekerti; tingkah)

laku); mis *segalé pekerjaannyé nggé adé nyang* —

cakot 1. cara kuda menggigit; menggigit (tt kuda);

2. (orang yg) giginya bagian atas menonjol keluar;

nyakot menggigit (seperti kuda)

calabikang n kue (terbuat dr tepung beras)

calak 1. pandai bicara; lancang mulut; suka turut campur omongan orang lain;

2. — *maté*, jeli; awas matanya

calébikang → **calabikang**

caling taring (seperti pada kucing, harimau, dsb);

becaling ada taringnya

calo' orang yg mencari penumpang untuk bis, dsb; orang yg menjadi perantara (dl jual beli, dsb); mis *kerjé jadi — cukup enak*;

nyaloin menjadi calo; mencari penumpang (untuk bis, dsb)

calon bakal; yg akan menjadi

calté gendang pada orkes melayu

calui makan uang (suka menerima uang sogokan)

camat pegawai pamong praja yg mengepalai beberapa kelurahan;

kecamatan kantor camat; *dié pegi ke —*

cambang rambut di pipi;

becambang ada cambangnya; memelihara cambang

cambung sb mangkuk atau pinggan besar (tempat nasi, gulai, dsb)

camca sendok

campak *sakit —*, sakit gabak (tampek), Morbili

campal

nyampalin menginjak tumit (sandal, sepatu, dsb bagian belakang) seseorang ketika berjalan; mis *lu jalan di depanan dah, abisnyé — melulu sih*;

campalan takuk-takuk yg dibuat pada pohon kelapa, agar mudah memanjat pohon kelapa tsb; tataran

campang I tampang, rupa, wajah

campang II — camping, koyak-koyak; cabik-cabik

campelengin bulatkan (perhitungan), mis mpok *belanjanya Rp 500, — lagi deh biar jadi Rp 5.000,-*

campur *turut —*, ikut dl perkara (urusan) orang lain; — *aduk*, sudah berbaur tidak karuan; kacau;

nyampur berkumpul menjadi satu; hidup bersama-sama;

ncampur membuat jadi bercampur;

campuran 1. bahan untuk pencampuran;

2. tidak asli lagi; sudah bercampur dgn; mis *penduduknyé udé —*

can I uang, duit

can II kesempatan baik (untuk melakukan sesuatu, dsb)

cancang → **cangcang**

cancut → **cangcut**

canda' → **candé**

candak

nyandak terkejar; terperoleh; mis *nyari duit seratus perak ajé dari pagi belon —jugé*;

kecandak didapat, diperoleh; mis *kalo ampé abis bulan, no céng ajé sih — ngkali*

candé

becandé bergurau, bermain main; mis *kalo belajar jangan — ajé*

candek diam; terhenti; tidak bergulir

candu madat;

nyandu 1. Mengisap madat;

2. ki ketagihan; mis *jangan suke main loteré, ntar kalo udé — susé déh*

cang kakaknya ibu atau ayah atau yg sederajat dgn mereka (di dl pertalian keluarga)

cangantu istri paman atau suami bibi (yg lebih tua dr ibu atau ayah di dl pertalian keluarga)

cangbok istri paman (yg lebih tua dr ayah atau ibu di dl pertalian keluarga)

cangcang

nyangcang mengikat, menambatkan; mis *jangan — kambing di tiang listerik, berbahaya*

cangcorang belalang besar, hijau warnanya; cantadu; *orangnyé kayé* — , ki orangnya sangat tinggi (jangkung)

cangcut → **kancut**

canggung 1. belum mahir atau tak mudah menggunakannya (karena belum biasa, dsb);

2. kaku (dl arti kurang mengerti, basa-basi, sopan-santun)
cangkel terkam; mis *sekali —, mati tu tikus amé kucing gué*;

nyangkel menerkam; menggigit
cangkél .

nyangkél 1. menyangkutkan; menggandengkan;
2. menggendong di pinggang; mis *anaknyé nggé mao lepas — terus*

cangkelong pipa untuk mengisap tembakau

cangkem

becangkem seru; hebat; ramai

cangkeng gerak tari bagian tangan

cangker

nyangker lekat; mis *atinyé udé — amé tu céwék*, hatinya sudah lekat pada gadis itu

cangkerem alat untuk mengambil ember/timba yang putus di sumur; mis *buruan pinjem — ama encing elu, timbanya kité putus*

cangkrem cengkeram

cangking menjinjing

nyangking menjinjing; membawa sesuatu di tangan ketika berjalan

cangkir mangkuk kecil bertangkai (untuk minum teh, kopi, dsb)

cangklang → **cangkrang**

cangklékan sepotong bambu bulat yg dibelah untuk menjepit daun-daunan penganan kambing

cangklong → **cangkelong**

cangkok

nyangkok mengelupas kulit batang pohon, lalu membungkus dan mengisikan tanah ke dalamnya agar berakar dan kemudian untuk ditanam kembali;

cangkokan 1. Batang yg sudah dicangkok;
2. bibit tanaman sbg hasil mencangkok;
3. tiruan

cangkol I

nyangkol mengait pada; menyangkut pada;
menggelantung pada; mis *tangannyé — di léhér gué*

cangkol II sj permainan kartu

cangkrang 1. ranting (dahan) yg sudah tidak berdaun lagi;
2. selongsong lampu batere;
3. kerangka mobil, dsb

cantél

nyantél menyangkut; melekat;

nyantélin menyangkutkan; melekatkan; mencantumkan;

cantélan sangkutan; tempat atau alat menyangkutkan

cantengan kelurut; luka bernanah pada ujung jari kaki atau tangan

canting 1. alat untuk membatik (pencedok lilin yg bercarat, dibuat dr tembaga); tukang orang yg pekerjaannya membuat canting;

2. sb sibur (gayung) kecil untuk pencedok minyak, dsb

cantol kait; pengait;

nyantol mengait pada; menyangkutkan pada; mis

ruménýé bagus, tapi listeriknyé bolé —, rumahnya bagus tetapi listriknya tidak resmi (didapat dgn mengaitkan kabel pada kabel listrik di pinggir jalan); kecantol ki jatuh cinta; dapat jodoh; mis *dié — amé anaknyé pa' luré*

cantum

dicantum disematkan; dikaitkan (dgn peniti, dsb); *emis bajunyé — paké peniti*

nyantumin menolong mencantumkan

cap 1. tanda, setempel, merek;

2. dianggap sebagai orang yg mis gilé nggé, masé gué dicap tukang maén;

3. asal; mis — *tembak*, asal tembak saja;

2. — *kodok*, ki barang curian, barang selundupan

capcai n masakan Tionghoa

capcittunpoa seratus tujuh belas setengah (rupiah)

cape lelah; mis *aye ampé – nguber-nguber layangan putus*

capé' → **capé**

capelin tudung kepala dr anyaman bambu

capgomé 1. hari kelima belas setelah tahun baru Imlek;
2. pesta minggu kedua setelah tahun baru Imlek

capgotun lima belas (rupiah)

capio /capioo/ sb topi (seperti yg dipakai para koboi)

capjitungpoa dua belas setengah (rupiah)

caplak 1. kutu anjing (kuéing, dsb); 2. pikat; sb lalat besar

caplok

nyaplok 1. memasukkan ke dl mulut dan menelannya sekaligus;
2. ki merampas harta (uang, dsb) milik orang lain dgn semena-mena

captun sepuluh (rupiah)

capung sb serangga yg dapat terbang; kapal pesawat terbang kecil; — *cébok* ki sangat sebentar

capyo → **capio**

cara' → **care II**

care I n kue, (terbuat dr tepung beras dan santan)

care II cara, jalan; mis *gimané sih — nyé maén catur*

cari' — *angin*, bersantai; — *garé-garé*, cari masalah agar berseteru

nyari mencari; berusaha supaya dapat; mis *dié lagi — kutu*

carter sewa borongan

nyarter menyewa borong; *Wan Abud — becak pegi ke Tenabang*

cat

ngecat 1. mencat (rumah mobil, dsb);

2. sebagian dr proses pembuatan batik .

caték pagut; cara menggigit pada ular;

dicaték dipagut; mis *kakinyé — uler belang*

catet catat; *tukang —*, pencatat

nyatet mencatat; mis *dié— pelajarananyé paké potlot*

catok I alat penjepit besi

catok jenis pukulan dengan ujung jari

atok II pagut; patuk;

nyatok mematuk; mis *kakinyé dicatok ayam*

catol caranya ayam mematuk (memakan);

dicolin dipatuki; dimakani; mis *padi nyang dié jemur*
— *ayam*

catut I alat untuk mencabut paku;

nyatutin mencabuti paku dgn catut

catut II *tukang —*, orang yg mengambil untung dgn tak sewajarnya;

nyatut mengambil untung dgn tak sewajarnya; mis *kerejaannyé — karcis di bioskop*;

catutan barang apa yg dicatut (karcis, dsb)

catut III nyatut berwajah masam; cemberut; mis *ngapé sih lu gué liat — ajé?*, mengapa kau nampaknya cemberut saja?

cauk I nama gerak jurus

cauk II menyiduk air dengan tangan

caya' kep percaya

cawan sb cangkir yg tak bertelinga; sb mangkuk untuk makan nasi

cawet celana bayi; cawat bayi

ceban sepuluh ribu (rupiah)

cébi konyol; percuma; mis *kalo lu kaga' dateng kerejaan kite nyang udé-udé jadi —*

céblék I sb bakul

céblék II pipih; tipis

céblék III kurus; tidak gemuk (tt pipi); mis *emaknyé gemuk tapi anaknyé —*

ceblok I

nyeblok berjalan di tempat becek dan berlumpur;

ceblok-ceblokan terpaksa berjalan di tempat yg becek dan berlumpur-lumpur

ceblok II sial; mendapat kartu mati (dl perjudian)

cébok membasuh dubur atau kemaluan setelah buang air

cebong → **kecébong**

cebur

nyebur masuk ke dl air (kolam, sungai, dsb); *kadongan* — *terus ajé déh*, pr jika mengerjakan sesuatu jangan berhenti sebelum berhasil

cecakiber → **cekiber**

cécé I anak dr cucu; piut

cecé II nangka muda

cecébon → **kecébon**

cecek cecak; sb binatang reptil; *badannyé kayo* — *kering*, ki badannya sangat kurus

cécél cicil sedikit-sedikit, *mis umpannya dimakan cuma dicicil, enggak langsung dieleg!*

cecéng seribu (rupiah)

cecer

nyecer terus-menerus; berulang-kali (memukul, dsb); *mis makanyé* — *ajé gué jadi malu ngeliatnyé*

cécér tumpah sedikit-sedikit (tt barang cair atau barang-barang yg berbutir-butir halus);

cecer irama pukulan kendang

becécéran bertumpahan; bertaburan; berserakan;

kecécéran 1. kena tumpahan sedikit demi sedikit; *mis bajunyé* — *kué sambel*;

2. ketinggalan (di belakang) dr teman-teman;

3. kesulitan (kekurangan uang belanja, dsb);

mis idup gué bisé — *kalo terus-terusan disuru ngempanin anak-anaknyé*

cecére kecil; *ikan* —, ikan kecil-kecil; *masi* —, masih kecil; belum berpengalaman; mis *anak* — *mao ngelawan gué, gilé ngga?*

cecodot → **codot**

cecongok penjahat (pencuri) kecil

cecongor → **congor**

cecunguk → **cecongok**

cecurut → **cerurut**

cedang bersih (tt perabotan), mis *kekéncéng lekas* — *biar keliatan ceding*

cedék

nyedékin, cedekin mengakui bahwa sesuatu adalah telah menjadi miliknya atau

untuknya; mis *lu jangan seénaknyé ajé* — *barang orang laén*; → **tép II**

ceding selalu kecil atau kurus saja; tak bisa besar (tt buah, anak, tumbuhan, dsb)

cedok ceduk; cekung (tt mata, pipi, dsb)

cegat

nyegat mengadang di (tengah jalan); menahan; mis — *mubél terek ajé kalo mao ke Bogor!*

cegér tanah yg gersang

cegong → **jigong**

ceguk perajuk; suka merajuk; mis *susé déh betemen amé anak nyang* —

cegukan bersifat ceguk/mudah tersinggung

cék I panggilan kpd laki-laki Cina; mis, — *lu mao kemané?*

cék II

ngecék memeriksa; meneliti; mis *aye mao* —, *pukul berapé kapalnyé dateng*

cék III sertifikat uang di bank

cekak 1. kurang; tidak cukup (tt uang, dsb); mis *mao beli sepatu duitnyé* —;

2. terlalu sempit (tt pakaian, dsb); mis *celané lu — amat sih*;

3. kurang baik; kurang sopan (tt kelakuan, tingkah laku); mis tindakan *lu — ah, gué ngga' demen*

cekakak → **cekikik**

cekakakan tertawa terkekeh-kekeh; mis *udé malem jangan — dong*

cekcek → **cecek**

cek-cek-cek ungkapan perasaan kagum

cékcok bertengkar, berbantah, berselisih; mis *ngapé sih lu — ajé amé bini lu?*, mengapa kau

bertengkar saja dgn istrimu?

cekék cekik;

nyekék 1. mencekik; memegang dan mencekam leher hingga tak dapat bernapas;

2. menindas; mematikan; mis *jadi pemimpin jangan — ra'yat*, jadi pemimpin jangan menindas rakyat

cekékan nama jurus dalam silat Trotok

cekel

nyekel mencekal; memegang dgn sebelah tangan dgn mengatupkan jeriji; mis *gimané gué bisé berontak, abis tangannyé — rambut gué*

cékér kaki ayam (dr lutut sampai dgn jerijinya);

nyékér 1. mengais-ngais dgn cékér; mis *ayam lu — melulu, abis déh taneman gué*;

2. ki telanjang kaki, berjalan tanpa alas kaki)

ceketem mencengkeram tangan lawan dengan kuat

ceki I n permainan dgn kartu; *kartu* —, kartu untuk bermain ceki

ceki II → **teki**

cekian satu sama sifat (hal, tingkah laku, dsb); mis; *dié — bener amé babényé*, sifatnya sama benar dgn sifat ayahnya

cekiber kubin; cicak terbang, *Draéo volans*

cekikik cekakak berulang-ulang atau terus-menerus tertawa cekikikan;

cekikikan tertawa dgn tersendat-sendat dan tidak begitu keras

ceking 1. genting; kéil di tengah-tengah; hampir putus (tt tali, tambang);

2. kurus sekali;

3. ramping

celdak-ceklék berbunyi "klak, klék"

ceklék

diceldékin dikatupkan (tt gembok)

cekoh dua rupiah setengah, seringgit

cekok cekuk; obat berupa cairan (rebusan daun-daunan) yg biasanya dimasukkan ke dl mulut

secara paksa;

nyekok memberi obat cekok

cekong→**cekung**

cekuk

kecekuk tertangkap; ketahuan; mis *tu orang — lagé mao nyolong jemuran*

cekung lekuk; menjorok agak ke dl (tt mata, pipi, dsb) mis badannya kurus, *matényé* –

cekutan terteguk-teguk; tersedak (biasanya habis makan, tapi tidak minum)

cela' → **celé II**

celaké celaka;

nyelakain mencelakakan; membahayakan

celalét belalai (gajah, nyamuk, dsb)

celamitan loba, tamak, serakah; mis *jadi orang jangan — amat, ntar ngg'é punyaé temen*

célam-célam gerak mulut hendak makan, mis *udah gegares sebakul masih — aja.*

celané celana; seluar; — *kodok*, celana kanak-kanan laki-laki; — *komprang*, celana longgar; — *monyet*, celana untuk anak-kecil; pangsi, celana panjang yg ujungnya di bawah

celang terang sekali pendengarannya

celangak-celinguk berulang-ulang melihat ke sana-ke mari spt orang bingung

celangak-celongok 1. melihat ke kiri-ke kanan spt orang bingung;

2. bingung

celangap terbuka mulut; ternganga (karena heran, terpesona)

celang-cepun tidak rata; tidak teratur; tidak sistematis; mis *kerjénnyé —, di sini belon rapi udé pindé ke sono*, kerjanya tidak teratur, di sini belum selesai sudah pindah ke sana

celat

ncelat, mencelat melompat jauh-jauh atau tinggi-tinggi

celé I éelah; mis *dié ngintip dari — pager*

celé II cela; ejek;

nyelé mencela; mengejek; menyatakan keburukan (kekurangan) seseorang; mis *jangan — ajé, kerjain dong kalo lu bisé*, jangan mencela saja, tapi kerjakanlah kalau kau bisa!

celé' → celé 11

celé sb pakaian anak-anak (baju dan celana menjadi satu) biasanya terbuat dr bahan bergaris-garis; baju monyet; celana monyet

celeb

nyeleb 1. mencelup; mis *kaénnyé di celeb jadi biru*; 2. masuk ke dl air; memasukkan

ke dl air; mis *waktu kakinyé* — *di aér panas dié teréak-teréak*;

nyelebin memasukkan ke dl air, dsb

celéd

nyeléd terjulur lidahnya; mis *matényé mendelik, lidahnyé*

nyelédin menjulurkan lidah

celegekan rasa ingin sekali (makan, minum, dsb); titik air liurnya; mis *ngeliat orang jual és, gué jadi* —

celeguk

celeguk-celeguk, **celegukan** titik air liur karena menginginkan sesuatu; mis *gué ampé* — *ngeliat dié makan manggé mudé*, titik air liurku melihat dia makan mangga muda;

celegukan → **cekutan**

celek

nyelek meraba lurus-lurus dgn ujung jari, dsb mis *jangan suké* — *adonan, ntar kuényé nggé enak*

celemék pakaian dapur berupa sepotong kain penutup badan bagian depan

celenét, **becelenét** rasa sakit spt disengat tawon (kena api rokok, dsb)

céléng I babi hutan

céléng II berjalan sempoyongan (seperti orang mabuk)

céléng III ayan; pitam; epilepsi

céléng IV

céléngan pundi-pundi; tabungan; tempat menabung uang;

nyéléngin menabung; mis *ayé lagi* — *mao beli sepedé*, saya sedang menabung untuk

membeli sepeda

celengkak-celéngkok berkelok-kelok; bengkok-bengkok

celentang rebah dgn bagian muka arah ke atas; mis *tidurnyé* —

celep → **celeb**

celepat-celepot berbunyi "pat, pot, pat, pot"

celepuk burung hantu

celét → **celéd**

celetak-celetuk berbicara seenaknya; *ngomongnyé* — *ajé*

celetuk

nyeletuk menyelang; memotong perkataan orang, mis
kalo orang lagi omong jangan suké — *sembarangan*

celi tajam matanya (penglihatannya); teliti; pandai memilih yg
baik

celik ujung buah zakar anak-anak

celit

ncelit mencuat keluar; menonjol keluar

celingukan menoleh ke kiri kanan dan tampaknya bingung; mis
dié jadi — *liat keraméan di kota*; → **celangak celinguk**

celong 1. dl dan jauh dr permukaan (tt permukaan air di kolam,
dsb); *kalo aér di kulem udé* — , *nimbé yé*; 2. kurus dan cekung
serta agak menjorok ke dl; mis *pipinyé kempot, matanyé* —

celongok menyembul keluar (tt kepala, dsb); *pating* —, banyak
(kepala, dsb) yg menyembul keluar (dr jendela, pintu, dsb);

celos

ncelos melompat; meloloskan diri; lari dr kepungan; mis
dikepung di depan, tu maling — *dari belakang*

celub → **celup**

celukcuk → **cerukcuk**

celung → **celong**

celup

nyelup 1. memasukkan suatu benda ke dl barang cair;

2. mewarnai bahan pakaian dgn bahan pewarna yg
berupa cairan;

3. mendidik; melatih; menggembleng;

celupan 1. barang apa yg sudah dicelup;

2. ki palsu, imitasi; tipuan

celurut → **cecurut**

celutak pelit dan suka meminta sesuatu (makanan, dsb) dr orang lain; mis *lu — amat sih, apé nyang gué pegang selalu lu minté*

cemak-cemék

nyemak-nyemék berulang kali memegang-megang; mis *jangan suké — perempuan sembarangan, ntar adé nyang maré*

cemara' → **cemaré**

cemaré 1. pohon; 2. secekal rambut dsb yg dipakai untuk memperbesar sanggul

cemberut bermacam muka; mis *pagi-pagi udé — adé apa sih?*

cembetut → **cemberut**

cembung I membusung bulat (tt pipi, muka, dsb); berbentuk setengah bola

cembung II sb mangkuk (berbentuk lonjong)

cemburu iri hati; syak; curiga;

cemburuan sifat suka cemburu

cem-ceman 1. daun-daunan pencuci rambut; 2. yg dijadikan bahan iseng-iseng

cemé' I sb permainan judi dgn kartu kecil, *maén* —, bermain judi dgn kartu kecil

cemé' II perempuan, wanita

cemék

dicemék dipegang; jangan — *ntar jadi jelék*

dicemék-cemék dipegang-pegang; mis *kalo tu bisul — ajé ntar jadi bantet*

cemen I kartun

cemen II kecil, tidak istimewa, tidak mampu

cemilan kue-kue kacil yg dimakan ketika iseng

cémong 1. kotor atau coreng-moreng pada muka; mis *kalo abis nyuci dangdang mukénýé padé—*

2. berlebihan memakai bedak, dsb

cemo'o ejekan; hinaan;

dicemo'oin diejek; dihina

cempaka' → cempaké

cempaké n pohon, bunganya harum, *Miéhelia longifolia*

cempedak → cimpedak

cemplak

nyemplak 1. menjepit sesuatu (bantal, guling, dsb) dgn kedua paha sambil tiduran;

2. melompat dan duduk di atas tempat duduk sepeda

cemplang 1. hambar, tawar, tidak sedap, tidak enak rasanya (karena kurang bumbu, dsb);

2. tidak serasi, tidak harmonis

cemplang-cemplong pembicaraan yg tidak berujung pangkal, *cempléngan*, ragu-ragu; bingung; mis *lu — banget sih, nah rasain déh akibatnyé*

cemplung cubit n kue (terbuat dr tepung beras yg dibulat-bulatkan sebesar biji salak);

nyemplung mencebur; mis *anaknyé nyang kecil — di sumur*;

nyemplungin menceburkan

cempreng sember; tidak keras dan tidak baik suaranya; *suarénnyé —, nggé énak didenger*

cempung bunyi benda jatuh ke dl air yg dl

cendané n pohon, kayunya berbau harum, *Sentalum album*

cemer haid, menstruasi, mis *umurnyé baru 12 taon, tapi udé —*

cén uang; duit; mis *bilang ajé mao —, jangan paké ngomong nyang bukan-bukan*

cendol jendol; benjut

céndol n panganan yg dibuat dr tepung beras atau sagu bercampur gula dan santan

cenéh benci → enek, gedeg; mis *ayé udah — ama dia yang tukang bo'ong*

céng ribu;

cecéng seribu

cengal → **tengal**

cengar-cengir tersenyum-senyum kecil; tertawa-tawa kecil (karena malu, dsb); mis *lu ngapé — ajé?*

céngbéng n hari raya Tionghoa (yaitu berziarah kubur setiap tanggal 5 April)

céngcong → **cingcong**

céngék cabe rawit (cabe kecil yg rasanya sangat pedas)

céngéng mudah menangis; suka menangis; mis *anaknyé — banget, dicolék ajé nangis*

cénggér → **jénggér**

cenggérét binatang kecil-kecil, sb uir-uir

cénggo seribu lima ratus (rupiah)

cengi kejam, mis die *émang emak kualon, makanye — cengir*

nyengir 1. tersenyum (tapi bukan karena gembira);

2. ki tidak mendapat apa-apa; gigit jari; mis *orang-orang padé pulang bawé duit gaji, ayé — bayar utang*

cengkal → **jengkal**

cengkang → **jengkang**

cengkat berdiri di atas tumit (dgn menumpu pada tumit)

céngkau perantara dagang; orang yg mengambil untung dr dagangan orang lain

cengké cengkeh, *Eugenia aromatica*

cengki betul-betul cocok dgn yg diharapkan (terutama dl permainan kartu)

cengkir buah kelapa muda yg dagingnya masih tipis dan lunak sekali

céngklak cara mendukung kanak-kanak di pinggang dgn mengangkangkan kedua belah kakinya; mis *ndukung anak baru tigé bulan jangan di—*

kecéngklak menderita sakit akibat didukung secara cengklak

cengklék → **ceklék**

cengkol bengkok; pengkol

cengkrak-cengkrik melompat-lompat kecil karena gembira

céngkok nada khas dl bernyanyi

céngkrok bengkok tangannya tepat pada pergelangan tangan

cengkudu → **mengkudu**

céngli patut, sepatutnya, semestinya; masuk akal

cénong tempat menyajikan hidangan untuk makhluk gaib

céntangan tempat air pembasuh tangan (waktu makan)

centé', **centéan** n tumbuhan perdu, berbunga kecil-kecil, buahnya sebesar biji kacang hijau

centéng 1. penjaga rumah (pabrik, gudang, dsb) pada waktu malam; 2. tukang pukul bayaran

centet kecil;

kecentét 1. tidak dapat tumbuh dgn baik, tidak dapat besar; tetap kecil; 2. terjepit; terhimpit

centil I sentil; jentik dgn ujung jari

centil II

kecentilan sangat genit

centong alat pencedok (nasi; dsb)

centrik

dicentrik ditarik sedikit ujungnya

ceos

nceos berbunyi cos, tidak meledak (tt mercon); berbunyi cos, tidak menyala (tt geretan kayu)

cep diam; tidak ada suara (karena tidak ada yg bicara); mis *begitu ayé dateng semuényé* —, *nggé adé nyang ngomong*, begitu saya datang semuanya diam, tak ada yg bicara

cepai seratus (rupiah)

cepak model potongan rambut (seperti Taruna Akabri) cepak jalan mengangkang; jalan timpang

cepé seratus (rupiah)

cepeng seperempat sen

cepet cepat; lekas;

nyepetin membuat jadi cepat;

cepatan 1. lebih cepat; 2. percepatlah; lekaslah

cépér tidak celuk (tt piring); *dapet piring* —, ki sial; tidak mendapat rezeki; sedikit rezekinya

cépio → **capio**

cepit → **jepit**

ceplik

diceplikin ditekankan sesuatu pada; mis *jidatnyé* — *paké cabé rawit*

ceplik I setempel;

diceplikin disetempali; dicapi; mis *surat-suratnyé belon* —, *jadi nggé sé*, surat-suratnya belum disetempel, jadi tidak sah

ceplik II cara menggoreng telur (goreng mata sapi)

ceplos

ceplas-ceplos berkata seenaknya; mis *kalo ngomong jangan asal* — *ajé*; mondar-mandir; bolak-balik (melalui suatu pintu, tempat, dsb); mis *aye ajé di depan ruményé*, *nggé apé-apé*;

nyeplos lolos; mis *biar lobangnyé kecil, tapi dié bisé* — *jugé*;

diceplosin 1. diloloskan (melalui sebuah lubang, dsb); 2. dikeluarkan (tt perkataan); mis *ngomongnyé asal* — *ajé, gué jadi kesel*

cepo' I /cepoo'/ mudah putus (tt benang); mudah koyak (tt kain, cita, dsb)

cepo' II tidak punya uang; mis *kalo lagi — kepaksé déh ayé ngebon di warung*,ji ka sedang terpaksa saya berhutang di warung

cepol pukul; tonjok; mis *gué — sekali ajé, dié udé nangis*, kupukul sekali, dia sudah menangis;

cepal-cepol memukul-mukul

nyepol memukul; mis *dié mao — gué tendang duluan*

céprét

kecéprétan 1. terperciki air, dsb; 2. ki mendapat bagian (keuntungan dsb);

dicéprétin diperciki air, dsb

cepuk sb kotak kecil, dsb tempat menyimpan perhiasan emas

ceracap cerucup, bekerja atau bertindak dgn diam-diam; mis *kerejénýé — tapi bérés*

ceracapan pelimbahan; tempat air mencucur dr air mencucur dr atap rumah

cerakas cakar;

nyerakas mencakar; mis *kucingnyé suké— ayé jadi takut*, kucingnya suka mencakar, saya jadi takut

cerancam sj asinan terbuat dr toge, kelapa, ketimun, dll

cerata' ceroto' ugal-ugalan (tt tindakan, mengendarai kendaraan, db.); mis *kalo naék motor jangan — ntar nubruk*

cercé cerca; makian

cerdik pandai; pintar

ceré carai; talak

diceréin diéraikan; mis *bininyé udé — kemarén*

ceré 1. cerah; terang (tt cuaca); mis *langit —, nggé adé awan*; 2. ki gembira; riang

céré I → **cecéré**

céré II → **céré'**

cerécétan bercécéran (tt air)

céré' *padi* —, sj padi (yang jika dimasak nasinya tidak lengket)

cerémong *cémong*

cérét sb cerek besar untuk menyimpan tanaman

ceréwét 1. ceriwis, suka berkata-kata, bawel; 2. acap kali menangis (karena sakit, dsb); mis *semalem anaknya* —, *badannyé panas*

ceria cerah, bersih tak berawan (tt langit)

cericikan tempat jatuhnya air dari atas genteng, mis *sendal elu yang débel taro di* — *biar pada nyopelok beloknya kena ujan*

cerita' → **cerité**

cerité

nyeritain menceritakan; mengisahkan; menerangkan

ceriwis cerewet, banyak omong

cero / **cerooboo** / berkata atau bertindak tanpa dipertimbangkan baik-baik; mis *lu jangan* —, *ntar jadi gagal semuényé*

cerobong pipa asap dapur(kereta api, pabrik, dsb)

cerocos

nyerocos berkata terus-menerus dgn cepat; mis *ngomongnyé* — *ajé, orang laén jadi nggé sebagian ngomong*;

ceracas-cerocos berkatakata dgn cepat

cerorot sj kue yg terbuat dr tepung dan gula

cerucuk → **cerucuk**

cerucuk pating banyak berserakan dan tegak-tegak berdiri; mis *ati* — *ati durinyé*

dicerukcukin ditancap-tancapkan; mis *tumbaknyé* — *di tane*

cerurut sb tikus (badannya agak kecil dan baunya kurang sedap)

cés

dicés diisi dgn strum (tt aki); mis *kalo akinyé baru* — *lampunyé terang*

céspléng manjur, mujarab, kontan sembuh; mis *ni obat — banget bakal ngobatin sakit perut*, obat ini mujarab sekali untuk penyakit perut

cét cat

ceta' setali, dua puluh lima sen

cetar-cetér bunyi cemeti dilecut-lecutkan

céték 1. dangkal, tidak dl (tt sungai, laut, dsb);

2. ki kurang berpikir; tak pandai berpikir; mis *dasar otak lu —, empat kali empat ajé nggé tau!*

cetér bunyi cemeti dilecutkan

cetok topi orang Eropa

cetol pukul;

nyetol memukul; mis *nggé paké nanyé lagi maén — ajé*, tanpa bertanya dulu, dia langsung saja memukul

cetom makan dengan napsu

cetrék cetrak berulang kali menghidupkan geretan, tapi tak mau hidup;

nyetrékin menghidupkan gerétan (bateré, dsb)

cetun satu rupiah

cetuk jitalak, mis *késian dié — melulu sama mpoknyé*

céwé' perempuan, gadis

cia → **ca'**

cialat celaka; sial

cibai kemaluan anak perempuan

cibir

nyibirin mencibirkan (bibir, mulut); mis *lu nggé bolé — tu anak kecil, ntar dié nangis*

ciblak

nyiblak membolak-balik mata uang logam

ciblong bolong; berlubang tembus

cicek → **cecek**

cicil I

nyicil mengangsur (membayar dgn sedikit-sedikit); mis *bayarnya bolé —*

cicilan angsuran

cicil II

becicil 1. melihat dgn mata menyalang; mis *ngeliat dié —*, *gué jadi takut*; 2. berkata-kata dgn menegangkan urat leher; menegangkan urat leher; mis *kalo ngomong jangan ampé — gitu dong!*

cicip

nyicipin mencoba sedikit untuk mengetahui kadar bumbunya (tt masakan, dsb)

cidék memilih/pilih lebih dahulu, mis *dié udéh — terlebih dulu ayam punya baba tua*

cidera; cacat; luka (karena kecelakaan, dsb)

cigukan mudah tersinggung, sensitif → ambekan, gusar; mis *kalo ngomong ama dia kudu ati-ati, orangnya —*

cihuy pernyataan gembira

cikalan sisa-sisa potongan (tt kue, kain, dsb)

cikaan masuk angin; mis *aduh, awak ayé kayanya —*, *tulung dong kerokin*

cikrak sb keranjang untuk membuang sampah

cikutan → **cekutan**

cilaka' → **celaké**

cilaké → **celaké**

cilebak sj rambut an yg rasanya enak

cilong mengkilat, bersinar → melisnar, mis *liat tuh kaca, setelah gué bersiin jadi — lagi*

cim panggilan kepada orang perempuan Cina yg sudah menikah serta yg sudah baya atau sudah tua

cimacan n sj rambut an yg enak

cimik hemat → irit, mis *elu orangnya — amat, buat jajan aja sayang*

cimi-cimi segan-segan, kurang bersemangat; mis *kalo di rumé makannyé* — *jika di rumah makannyé kurang bersemangat*

cimpedak n pohon, buahnya spt nangka, tetapi lebih harum baunya, *Artocarpus champeden*

cina' → **cine**

cincau → **cingcau**

cincin 1. sb gelang kecil yg dipakai di jari (biasanya diberi batu sebagai perhiasannya);

1. barang apa saja yg rupanya spt cincin

cindil anak tikus yg masih bayi (masih merah)

cine Tionghoa; *bénténg*, orang Cina dr Tangerang dan pinggiran Jakarta; — *bute*, → **buté**

cing kep **ncing** dipakai untuk panggilan atau sapaan kepada paman atau suami bibi (adik ibu atau ayah).

cingantu istri paman (adik ibu atau ayah)

cingbok istri paman (adik ibu atau ayah)

cingcai sudahlah, selesailah, tak usah diperpanjang lagi urusannya; mis — *ajé déh, dasaran amé temén!*

cingcang cencang;

nyingcang menetak-netak (memotong-motong)
halushalus; mis *ibu lagi* — *daging, bakal bikin perkedél!*

cingcalo sj jambu air

cingcao → **cingcau**

cingcau n minuman terbuat dr tumbuhan yg diperah daunnya (juga batangnya); *daon* —, tumbuhan yg dipakai membuat cingcau, *Cyélea berbata*

cingcin → **cincin**

cingcingan berjalan atau berlari dgn memegang tepi kain bagian bawah tinggi-tingi

cingcong 1. tingkah; tindakan yg kurang baik; mis *lu jangan banyak* —, *ntar gué kemplang*; 2. cerewet, bawel, banyak mulut; mis *udéh, makan ajé, jangan banyak* —

cingkat jingkat, tegak

cingkrig → **cingkrik**, aliran silat Betawi

cintangan → **centangan**

cinté cinta, kasih, sayang

cintrong cinta; jatuh hati; mis *ayé jadi — amé si Siti*

cipelat n sj rambut an yg enak

ciplak I cara mengunyah makanan sehingga berbunyi;

ciplakan 1. Mengunyah-ngunyah penganan; 2. Mengunyah makanan sampai berbunyi

ciplak II → **jiplak**

cipok cium;

cipokan berciuman

ciprat

nyiprat memercik; menyembrot;

kecipratan 1. kena percikan (air, dsb); 2. ki mendapat bagian (uang, dsb); mis *uwak gué jual kebon, gué — barang ceban*, paman menjual kebun, saya mendapat bagian sepuluh ribu

cipret I → **ciprat**

cipret II cara memukul dgn mengayunkan jeriji tangan yg mengembang sekeras-kerasnya

cipté

diciptain diciptakan; dijadikan; mis *dunié — amé Tuhan*

ciput kecil dan bulat; *kondé* —, sanggul yg kecil dan bulat

cirit 1. tahi ayam kecil; 2. ki akibatnya; mis *lu nyang salé, gué nyang kené —nyé*

ciropié n sj rambut an yg enak

cit I bunyi spt bunyi tikus, anak burung, dsb;

cit II corak kain cita (bahan pakaian); mis — *bolong*, — *béntol*, bahan yg bermotif bulatan-bulatan

citak cetak;

becitak memakai pakaian ketat sehingga bentuk tubuhnya tampak

nyitak mencetak (batik, buku, kue, dsb);

citakan 1. hasil mencetak; 2. alat mencetak

citpé tujuh ratus (rupiah)

cite I barang tenunan (bahan pakaian)

cito nama burung

cite II cite-cite r asa ingin; keinginan; kehendak; mis —*nyé pengen jadi insinyur*

cium

nyium mencium; membaui;

nyiumin menciumi; menciumkan

ciut 1. sempit, picik; 2. menjadi sempit (pendek, susut, mengerut, kecil);

nyiuut menciut; menjadi ciut

coak → **cowak**

cobé

nyobé mencoba;

nyobain mencobakan; mencicipi (makanan, minuman)

cobék sb piring dr tanah untuk menggiling cabe (membuat sambal, dsb)

coblong bolong; berlubang tembus; mis *temboknyé udé padé* —

dicoblongin 1. dilubangi, dibolongi;

2. dibuang sumbatnya

coblos tembus; berlubang; bolong;

nyoblos 1. menusuk dgn agak keras dan memakai alat (pisau, paku, dsb); 2. melalui jalan lain, menembus pagar (hutan, dsb); mis *malingnyé lari — lewat pager belakang*;

dicoblosin dilubangi; diberi jalan tembusan

cocang kepeng; jalinan (rambut);

dicocang dikepeng, dijalin; mis *rambutnyé — kayé anak perempuan*

cocok I akur, sesuai, seiya sekata; mis *kalo udé —jadiin ajé déh, tunggu apé lagi?*

cocok II

nyocok menusuk dgn benda tajam runcing (seperti jarum, paku, dsb)

cocol

nyocol 1. mencecah (pada air, gula, sambal, dsb); 2. tidak berhenti-henti menyuap makanan; mis *makannyé — ajé, gué jadi malu ngeliatnyé*

cocol jenis serangan dengan cara mencuri pukulan ke arah muka
cocor I

nyocor memukul dr dekat dgn tangan yg dibulatkan; menyodok (bola) dgn ujung kaki (sepatu, dsb)

cocor II — *bébék*, n tumbuhan

cocot paruh (burung, ayam, dsb);

becocot 1. ada cocotnya; 2. ki marah, menggerutu dgn kata-kata yg agak keras; mis *urusan gué kendiri, lu nyang ngapé jadi —*

codét bekas luka (pada muka, dahi, dsb)

codot sb kelelawar yg makan buah-buahan; kampret

coék → **cobék**

coél

nyoél menyentuh dgn ujung jari;

dicoél 1. disentuh dgn ujung jari; 2. ki ditegur; dimarahi sedikit; diganggu sedikit; mis *tu anak — ajé udé nangis;*

kecoél 1. kena coel; tersentuh 2. ki kena tegur; kena marah

cogcog

nyogcog menusuk (berkali-kali) dgn benda runcing

cogroh

nyogroh 1. mengambil sesuatu dgn jari tangan dikembangkan; 2. ki mengambil sesuatu tanpa izin; mis *kalo*

nyang punyé nggé adé lujangan suké — ajé; 3.
mengambil dgn kekerasan

cokék 1. tontonan tari (ngibing) dan nyanyi dgn iringan gambang keromong; 2. penari-penari wanita dr rombongan tontonan tsb yg dapat diajak menari (bahkan lebih jauh dr itu)

coklat 1. n pohon yg bijinya dibuat bubuk untuk minuman dsb, *Théobroma cacao*; 2. bubuk tepung dr biji coklat; 3. n gula-gula dgn bubuk coklat; 4. n warna

coko' I /cookoo'/ n permainan perlombaan (sebatang pinang dibuang kulitnya, lalu dilumuri dgn minyak agar menjadi licin; batang pinang itu didirikan dan di puncaknya dilekat-lekatkan barang-barang spt kain, bahan pakaian, dsb; orang yg mengikuti perlombaan itu berusaha memanjat untuk mengambil barang-barang tersebut)

coko' /cookoo'/ II kembang gula

cokol

becokol duduk di...; ada di... , berdiam di...; bertempat di... , bersarang di...; mis *babénya — di depan pintu; seari-arian dié — di pasar*

cokor 1. kaki ayam dr lutut sampai ke telapak kaki; 2. ki telanjang kaki (tidak bersepatu, dsb)

nyokor 1. bertelanjang kaki; tak beralas kaki; 2. makan tanpa menggunakan sendok

colék colak —, menyolék-nyolék

nyolék 1. menyentuh (menggamit) dgn ujung jari; mis *jangan — anak perawan sembarangan, ntar adé nyang maré*; 2. mengambil atau menyentuh dgn ujung jari (sudip, dsb);

colékin dikenai atau disentuh sedikit dgn; diberi sedikit dgn;

kecolék tersentuh; terganggu; mis *anaknyé — dikit ajé udé nangis*

co'lem tinggal satu-satunya (dl permainan kelereng)

colén sb pelita (biasanya tabung minyaknya terbuat dr bambu, buah pepaya mentah dsb)

colénak sj kue

coléng

nyoléng mencuri dgn sedikit kekerasan

coli onani; masturbasi

colo' / **cooloo'** / agak kurang sopan; tidak begitu baik tindakannya; agak lancang; *mis bertemen amé orang — berabé, bisé-bisé kité jadi malu*

colok tusuk;

nyolok menusuk; mengenai dgn benda yg runcing tajam;
— *maté*, ki nyata kelihatan; tampak besar;

kecolok tertusuk; terkena benda yg runcing tajam

colon curi

mis berani sekali die, — barang gue

colong curi;

colong nama jurus dalam silat Trotok

nyolong mencuri;

nyolongin berulang kali mencuri;

kecolongan 1. kecurian; 2. ki terperdayai; *mis sial bener, gué bisé — amé dié*, sial sekali, saya dapat diperdayainya;

colongan barang curian; hasil mencuri

colot

mencolot agak tersembul keluar (tt mata); *mis ayé serem bé ngeliat tampangnyé, abis matényé — keluar kayé jengkol*

combéran saluran air kotor (dr kamar mandi, dsb); — *ciné*, ki sangat kotor; *mis cuci dulu gih muké lu nyang udé kayé —*

comblang perantara dl perjodohan

combing n batu cincin

combong batu akik, pemelet

combroy' n penganan terbuat dr ketela dan oncom

comél suka bergosip

comélan omelan; kata-kata yg dikeluarkan terus-menerus dan tak karuan maksudnya

comong cémong

comong dilebih-lebihkan

comot

nyomot 1. mengambil dgn cara mengaitkan kelima jari;

2. mengambil satu per satu;

dicomot 1. diambil; 2. ki ditangkap; mis *lagi énak-énak ngedekem amé bini mudényé dié — pulisi*

compang-camping cabik-cabik; robek-robek (tt pakaian)

compéng sobek-sobek pada tepinya

concong menendang dengan ujung kaki

condét n sj tanaman

condong miring ke sebelah (tt barang yg tegak)

condrong cenderung; lebih menaruh perhatian (minat, simpati, dsb) kepada; mis *ayé lebi — buat menangin tu orang nyang baru dateng*

congak I mencongak menoleh atau memandang ke atas

congak II

mencongak menghitung di luar kepala

conggong I

dicongcong ditusuk berulang kali dgn benda runcing tajam (seperti paku, jarum, dsb) secara tegak lurus; keconggong tertusuk dgn benda runcing tajam

conggong II

nyoncong mematuk (tt ayam);

nyongcongin mematuki; mis *ayamnyé suké — tai*

conggong III istilah halus untuk menyebut penyakit congek (keluar nanah dr lubang telinga)

congcot bagian atas tumpeng

congorang → **cangcorang**

congé 1. penyakit telinga yg mengeluarkan air bernanah; 2. ki tuli; mis *lu —sih, dipanggil-panggil dari setadian nggé mao nyaut*

congga sombong; angkuh

congkel

nyongkel mengorek dan mengeluarkan (melepaskan, membuang, dsb) dgn alat; mis — *ban sepédé*

congklak papan n alat permainan anak perempuan terbuat dr sebilah papan tebal yg diberi berlubang-lubang; *maén —*, bermain dgn papan congklak

congklang kencang; cepat;

nyongklang, ncongklang berlari cepat

congkok I tutup; cungkup

congkok II jongkok; duduk berlipat lutut; pantat tidak menjejak tanah

congo' penjahat kaliber kecil (tukang copet, dsb)

congok ujung golok (congok turun, congok naek)

congol cagal, berulang kali menyembulkan kepala; dsb; mis *kalo naék kereta api kepalé jangan — keluar jendélé;*

ncongol, nyongol menyembul keluar; menonjol keluar

congor 1. hidung; batang hidung; 2. jungur; moncong;

cecongor, cécongoran tampang; wajah; muka; mis *pegi lu dari sini, gué enek ngeliat — lu*

contang muk (dari aluminium), mis *babe minum aér pake — kesayangan*

conténg coreng; contang bercoreng-coreng; mis *mukénýé di—paké areng, supayé orang laén nggé kenal*

conto /coontoo/ contoh;

nyonto mencontoh; meniru

contok

nyontok memukul dgn kepalan secara cepat;

contokan pukulan;

kecontok kena pukul dgn tidak sengaja; mis *ayé mao mukul tu orang, tapi dié nyang* —

contréng coret;

dicontréng dicoret; *namé lu udé* — *di buku RT*

copét tukang orang yg mencuri barang yg sedang dipakai (uang di saku, dsb) dgn cepat dan tangkas;

nyopét mencopet;

kecopétan kena copet; kehilangan sesuatu karena dicopet orang; mis *ayé* — *seratus pérak*

coplok tanggal; terlepas; tidak melekat lagi pada tempatnya (seperti batu cincin, gigi, dsb)

nyoplok terlepas sendiri; *mis kukunyé* —

dicoplokin ditanggalkan; dilepaskan mis *batu cincinnyé* — *atu-atu*, batu cincinnya ditanggalkan satu per satu

coplot tanggal; terlepas dr tempatnya; mis *gagang pisonyé udé* —

copot tanggal; terlepas (tt gigi, dsb); mis *jato dari pu'un jengkol giginyé* — *dué biji*;

nyopotin menanggalkan; melepaskan

coprak → **joprak**

coprak-coprak bunyi tapak kuda berlari; mis *ayé denger* — *kudé berlari*

cor tukang orang yg pekerjaannya menuang besi cair; adukan semen, dsb ke dl cetakan untuk membuat barang tertentu;

ngecor mencor; mis *kerjaan* — *sekalian masang lédeng*

corék kurang baik pendengarannya

coréng *moréng*, corat-coret; garis-garis yg tak menentu

nyoréng mencoret;

kecoréng tercoret; tergaris

corét *corat* — garis-garis yg tidak menentu;

nyorét 1. *menéoret*; menggaris panjang; 2. *ki* menghapuskan; meniadakan

coro kecoa

corong 1. alat untuk menuang barang cair ke dl botol, dsb (rupanya spt pembuluh kecil yg bersambung dgn kerucut);

2. mikrofon;

3. alat pengeras suara;

4. alat pembuangan asap (cerobong,, knalpot,dsb)

cosblong perasaan lega (lapang) karena tak ada gangguan

cotok paruh (ayam, burung, dsb);

nyotok 1. mematuk; mencatuk; mis *ayamnyé — terus*; 2. ki mengambil secara diam-diam; mis *gilé bener, ayé meléng lu — barang gué*

cowak

dicowakin dirobeki (dgn membuang robekannya) pada bagian tepi;

cowakan bagian yg dirobeki

cowék I cobek; alat atau tempat mengulek sambel

cowék II robek atau cabik sedikit; sedikit;

cowékan bagian yg dirobek atau dicabik

cowél → **towel**

cowet I cobék; cowék, alat atau tempat mengulek sambal

cowet II berbunyi "wet, wet" (seperti bunyi itik)

cowo' laki-laki; anak lelaki

cowong 1. selalu berbicara dgn suara keras; 2. selalu berbicara tanpa dipikir dulu baik-baik

cu' jentik-jentik nyamuk

cuace cuaca; keadaan udara

cubit I

nyubit mencubit; menggetik; menjepit dgn jari;

nyubitin berkali-kali mencubit

cubit II — cemplung, n kue terbuat dr tepung, gula dan kelapa

cublek tublek

cuci I → **caci**

cuci II *maté*, bersenang-senang dgn melihat perempuan cantik di jalan raya, dsb; – *mulut*, buah-buahan yg dimakan sesudah makan nasi; – *perut*, membersihkan perut dgn memakan obat;

nyuci mencuci; membersihkan;

nyuciin mencucikan; mis *siapé nyang — baju lu di sono?*

cucu anak dr anak;

becucu mempunyai cucu; udé beanak 1. sudah beranak bercucu; 2. ki sudah tua; sudah berpengalaman

cucuk ditusuk-tusuk

cucup

nyucup mengisap; menyerapkan; mengecup

cucur I *kué* — n penganan terbuat dr tepung beras dan santan

cucur II

becucuran mengalir turun; mis *adé matényé —*

cucut I

neucut, nyucut mencucup; mengisap; mengecup

cucut II ikan —, ikan hiu

cué' → **cuwé'**

cuék sikap tidak peduli

dicuekin tidak dipedulikan

cuil

nyuil menyentuh dgn ujung jari;

secuil sedikit sekali; tidak banyak; mis *minté terasinyé barang —*

cuk n alat musik sb gitar

cuka' → **cuké**

cuke cukai; bea (pajak)

cuké cuka; sb barang éair yg masam rasanya, dibuat dr nira, dsb — *biang*, sari cuka

cukil cungkil;

cukilan alat mencungkil

cukin 1. sehelai kain kecil penutup dada ketika makan; 2. sehelai kain untuk menutup kemaluan; 3. sehelai kain yg dipakai untuk mandi;

4. selendang kecil yg biasanya berwarna putih yg dililitkan di leher

cukong raja uang; pedagang besar; orang yg membiayai usaha-usaha orang lain; mis *kalo adé —nyé tengtu bérés*, kalau ada yg membiayai tentu bereslah

cukup tidak kurang; lengkap; — *umur*, 1. akil balig; 2. sudah tiba waktunya untuk

nyukupin mencukupi; mencukupkan; menjadikan cukup

cukur tukang—, pemangkas rambut;

nyukur mencukur; — *gundul*, 1. mencukur sampai botak; 2. ki mengalahkan sama sekali (dl pertandingan sepak bola, dsb)

cules malas sekali; lamban; tidak tangkas

culik I *burung* —, n burung yg keluar pada malam hari

culik II orang (setan, dsb) yg melarikan anak-anak, dsb dgn maksud tertentu;

nyulik melakukan kerja menculik

culun lugu; tampak bodoh

cuman 1. hanya; tidak lebih tidak kurang; mis *ayé — makan ubi sepotong*; 2. tetapi; asal; mis *lo bolé maen di Sini, —jangan rebut*; 3. tinggal; sisa; mis *kemarén duit ayé adé seribu, sekarang — seratus pérak*

cumbu

nyumbu mencumbu; mengucapkan kata-kata manis untuk merayu

cumé cuma; hanya;

cumé-cumé cuma-cuma; gratis; tak usah membayar; mis *masuknyé* —, masuknya garam

percumé sia-sia; tak ada gunanya; mis — *lu sekolé tinggi, kalo akhirnyé lu jadi penjahat*

cumi-cumi sj binatang laut yg bergurita

cuming cuma; hanya; mis *anaknyé — atu*

cundang I
nyundang tidur dgn ke dua kaki dinaikkan ke atas (diganjal dgn bantal, dsb) karena sakit, dsb;
becundang tidur dgn nyundang

cundang II
pecundang yg kalah (dl perkelahian, pertandingan, dsb)

cungap
cungapan celah di antara dua petak sawah

cungkil → **congkel**

cungur → **congor**

cupak n takaran beras

cupang sj ikan hias kecil

cupar 1. laki-laki yg suka mencampuri urusan dapur (pekerjaan orang perempuan);
 2. laki-laki yg sangat pelit dl pengeluaran belanja dapur

cupet 1. picik; sempit; kurang cerdas; mis *otak lu — bener, empat kali empat ajé nggé bisé tau!*;
 2. pusing; kusut pikiran; mis *pikiran gué lagi —, sana'an lu gih!*

cuping sayap hidung

cuplek
secuplek sejumlah, sebanyak; mis *ngasinyé cuman — gini*, ia hanya memberi sebanyak ini

cupu kotak tempat menyimpan permata

curang tidak jujur, tidak lurus hati;
dicurangin ditipu; dibohongi

curek 1. agak pekak; kurang baik pendengarannya; mis *susé déh ngomong amé orang nyang —, gué bilang begini dié jawab begitu* → **congek**

cureng

nyureng melihat (memandang) dgn mata agak disipitkan (karena silau, dsb); mis *sinar matari mbikin kité jadi —*

curhat mencurahkan perasaan hati

curiga' → **curigé**

curigé berawas-awas (karena kuatir, menaruh syak, dsb);

nyurigain mencurigakan; mis *gerak-geriknyé — bener*

curug air terjun

curut → **cecurut**

cuwé' *ikan* —, ikan yg diasapi atau direbus;

nyuwé' membuat ikan cuwé

D

dablang daun telinga yg lebar, → **caplang**

dableg

ndableg, ngedableg berdiam (tidak mau menurut perkataan orang lain); membangkang; membandel

dablor ngomong gak karuan

dacin n alat menimbang

dada' → **dadé**

dadah ucapan selamat jalan

dadak .

ndadak, ngedadak mendadak; tiba-tiba saja; sekonyong-konyong; sontak, dgn sangat tiba-tiba; mis — *dié lompat dari bangkunyé*;

dadakan tiba-tiba saja; mis *udé mao berangkat — ajé perut ayé sakit* .

dadap n pohon, batangnya berduri (biasa ditanam sbg tanaman pagar)

dadar *kué* —, n kue yg dibuat dr tepung terigu dgn telur; — *kué*, kue dadar yg dimakan dgn gulai; — *unti*, kue dadar yg diberi unti (kelapa dan gula) di dalamnya; *telor* —, telur yg diberi bumbu, lalu diaduk, digoreng dan dibuat tipis-tipis;

ndadar membuat dadar (kue telur)

dadé dada; bagian tubuh sebelah depan dr perut hingga leher; *ngurut*—, ki menahan perasaan hati (karena kesal, sedih); *mbusungin dadé*, ki membanggakan diri; *nepok-nepok* —, ki membanggakan diri; menyombongkan diri; lapang sabar, tidak pemaarah; — *mentok*, dada ayam (burung, dsb) yg bergembung ke atas

dadi air susu sapi (kambing, dsb) yg pekat atau dikentalkan

dadu n alat perjudian; — *koprok*, permainan dgn tiga biji dadu yg dikocok-kocok; — *sintir*, permainan dgn satu biji dadu yg dipelanting

dadung I 1. bernyanyi bersenandung; 2. cara berayun (dl bermain ayunan) secara cepat

dadung II tambang yg terbuat dr kulit kayu waru

dagang berjualan; mis — *ikan*; — *sayur*; *tukang* —, pedagang;

didagangin diperjualbelikan; diperdagangkan

dag-dig-dug denyutan jantung yg agak keras (karena perasaan takut, cemas, dsb)

dagel I

bedagel kotor, karena tebal dakinya;

ndagel menjadi kotor; menebal dakinya

dagel II

ndagel melawak, melucu, berjenaka;

dagelan tukang lawak, pelawak; lawakan

daging 1. gumpalan atau berkas-berkas urat pada tubuh manusia atau binatang (antara kulit dgn tulang); 2. bagian yg lunak pada buah-buahan; — *tumbu*, semacam jendul di kulit yg dapat membesar; — *belian*, ki perempuan pelacur; mis *biar udé punyé bini, tapi dié masi suké* —, walau sudah beristri, tetapi dia masih suka main dgn pelacur

dah (kata untuk menegaskan dan berarti) 1. lah; mis *liat — ke sono, adé apé tuh?*; 2. ya; mis *ayé lupé apé — namanyé?*

dahagé haus; berasa ingin minum

dahak sb lendir yg keluar dr kerongkongan

dahar makan, santap; mis silakan — *seadé-adényé*

dahel pekerja harian; kuli harian

dahsat hebat; amat sangat

dajal setan (atau apa saja) yg sangat jahat; pengganggu yg menakutkan; anak-anak yg sangat jahat; jadi — menjadi pengganggu; sumber ketakutan dan keributan

dak atap datar dr seng atau beton yg ditambahkan pada rumah (biasanya pada bagian depan)

dakep dekap;

ndakep mendekap; memeluk;

sedakep sikap melipat tangan di dada

daki kotoran yg melekat pada badan;

dakian banyak dakinya;

bedaki ada dakinya

dakocan sj boneka dr karet yg berisi udara

dakom *suap* — , menyuap (nasi, dsb) sekaligus banyak-banyak dgn cara melebarkan tapak tangan

dalang 1. orang yg memainkan wayang, 2. ki orang yg memimpin sesuatu gerakan dgn sembunyi-sembunyi

ndalang, ngedalang 1. memainkan wayang; 2. ki berkata bohong

dalem 1. jauh ke bawah (dr permukaan; jauh ke tengah (dr tepi); mis *sumurnyé* — ; 2. tidak di luar; mis *dié ngumpet di — rumé*;

ndalemin mendalami; mendalamkan;

kedaleman terlalu dalam;

pedaleman daerah yg jauh dr kota

dalih alasan (sebab, jawab, dsb) yg dibuat-buat

bedalih berdalih; memberi dalih; mis *tu anak emang pinter* —

dalil 1. keterangan yg dijadikan bukti akan kebenaran sesuatu hal; mis *pekaré ntu adé —nyé di Qur'an*;

2. alasan yg dicari-cari untuk tidak melakukan perintah, suruhan, dsb; mis *kalo disuru orang tue, jangan banyak —, kerejain ajé*;

3. bicara; berkata-kata; mis *kalo di sini lu jangan banyak* —, *ntar gué tendang!*

dalú terlalu masak, ranum (ttg buah-buahan); mis *rambutannyé udé padé* —, *belon dipetik jugé*;

kedaluan terlalu sangat masak; terlalu ranum

dam I penahan ombak di muka pelabuhan

dam II 1. n permainan dgn keping-keping bulat dan papan bertapak catur;

2. bercorak tapak catur (ttg motif kain, dsb)

damdas n permainan sb catur

damé → **dami**

dames jenis khusus untuk perempuan; mis *sepédé* —, *arloji* —

dami damai;

didami'in didamaikan; mis *kalo nggé mao* —, *yéh udé!*

dampal telapak kaki atau tangan

dampiak rindang, rimbun → *gempiak*, *gompiok*, *lebet*; mis *pantesan rumah elu adem, puunannya* — *banget*

damprat

ndamprat, **ngedamprat** memaki; mencaci-maki; memarahi (dgn suara keras)

dampu n permainan anak perempuan (dgn batu dan garis petak-petak di tanah)

dandan 1. berpakaian; memakai baju; mis *bininyé kalo dandan due jem*;

2. memperbaiki rumah; mis *lebaran udé deket, tapi kite belon* —; *tukang* —; orang yg gemar berpakaian atau berhias yg elok-elok;

dandanan 1. pakaian; apa yg dipakai;

2. cara memakai; cara mengenakan apa-apa yg dipakai; mis —nyé jélék;

ndandanin 1. menolong memakaikan pakaian, dsb;

2. memperbaiki; membetulkan; mis — *sepédé*
dari pagi belon juge rapi

dandang → **dangdang**

dangak lihat, melihat (ke atas) → **dengak**, mis *coba elu — ke puun nangka ama cempedak, buahnya banyak banget*

dangdan → **dandan** dangdang alat untuk mengukus (menanak) nasi

dangdut jenis irama lagu

ngedangdut menyanyikan lagu dangdut

danges → **endanges** menginginkan sesuatu tapi hanya dapat melihat saja

dangir

ndangir mencangkuli tanah supaya gembur (untuk ditanami)

dangkal I tidak sempurna masaknyanya (ttg buah-buahan)

dangkal II noda-noda yg sukar dibersihkan pada pakaian, dsb; mis *udé dicuci pakés abon, tapi —nyé ngga mao ilang*

dangkalén sial —, sangat sial

dango/dangoo/ dangau; gubuk atau rumah kecil di sawah tempat menjaga tanaman

dangol → **dangul**

dangsa → **dangsé**

dangsé dansa (tarian Barat)

dangsu sb permainan akrobat

dangul tangkai buah; mis *petik sawo kudu amé —nyé*

danta jelas persoalénnya

danyu daun kelapa yg sudah kering

déon daun;

daon-daonan segala macam daun;

bedaon berdaun; ada daunnya; *anak baru* —, 1. anak remaja; 2. ki belum berpengalaman

daplang gerak tari bagian tangan

dapet 1. beroleh, memperoleh, mendapat; mis *ayé — duit seratus perak*; 2. kena; mis — *ukuman due taon*; 3. menerima; mis *ayé — surat dari Pa' Camat*;

ndapetin mendapati; mengalami

daplang gerak tari bagian tangan

daptar daftar

ndaptarin, ngedaptarin mendaftarkan

dapor I /dapoor/ 1. bagian rumah tempat memasak; 2. tungku; perapian; *belanja* —, uang belanja sehari-hari; *orang* —, 1. istri; 2. pembantu rumah tangga yg bertugas di dapur

dapor II /dapoor/ rumpun; kelompok (tt tumbuhan yg berkelompok, spt pohon pisang, bambu, pisang, dsb).

dapur → **dapor**

dara → **dare**

dar-dér-dor bunyi spt bunyi mercon, dsb

dare I darah; — *mati*, darah yg sudah membeku; *berak* —, penyakit disentri; *munté* —, muntah mengeluarkan darah; *naék* —, marah, menjadi marah; *udé jadi* — *daging*, ki sudah menjadi kebiasaan;

bedare mengeluarkan darah .

dare II burung burung merpati

dari 1. menyatakan tempat asal; mis *dateng — Bogor*; 2. menyatakan bahan asal; mis *ruménýé — kayu jati*; 3. menyatakan sejak atau mulai; mis *maténýé — dié umur tigé taon udé buté*

daripadé (kata untuk menyatakan perbandingan; mis *babénýé lebi jahat — emaknyé* .

darisan saluran air di antara dua pematang atau dua petak tanah yg telah disiapkan untuk ditanami

darompol → **derampol**

dasar 1. bagian yg paling bawah; 2. latar (warna yg menjadi alas gambar dsb yg lain); mis *kembangnyé méré —nyé puti*; 3. memang begitu; begitulah (adatnnya; tabiatnya; keadaannya); mis

— *maling*, di *mané ajé dié nyolong*; — *mudasir*, memang sudah begitu jadinya (harusnya)

dasaran 1. tak apalah karena masih toh masih —; mumpung masih —; mis *mampir dong ke rumé ayé — masi pagi*; 2. bukankah; mis *kité beli lagi nyo, — duit kité masi banyak!*

dasi 1. hiasan dipasang di leher bergantung di dada;
2. pita dipakai di rambut .

daster model rok terusan yg longgar

datar rata; tidak turun naik; tidak tinggi rendah;

didatarin dijadikan datar

dateng 1. tiba di tempat tujuan; mis *ayé — pukul lime pagi*;
2. asal; berasal dr; mis *tu orang — dari Kemayoran*;

dateng-dateng 1. tiba-tiba, tanpa izin lebih dahulu (tanpa mengatakan apaapa lebih

dahulu); mis *nggé tau soalnya — nampar ajé*;

2. begitu datang terus; mis *ngapé sih — nangis?*;

didatengin didatangi; didatangkan

dato orang yg sangat disegani

datu' kakek; panggilan kpd orang yg sudah sangat tua

daun daon

daun jerusi bagian dari jerusi yang terdiri dari papan-papan kecil yang condong

da'wa → da'wé

da'wé tuduh;

nda'wé, ngeda'wé menuduh; mis *jangan — sembarangan peréksé dulu nyang bener*, jangan menuduh sembarangan, periksa dulu yg benar;

da'waan tuduhan

dawat tinta

dayé tenaga; kekuatan;

bedayé berdaya; berusaha; bertenaga

dayung pengayuh (tongkat yg berdaun pada ujungnya untuk menjalankan perahu)

dayut

ngedayut menggelantung; mis *tu penumpang — di pintu kerété*

dé lah; mis *udé — jangan nangis!*, sudah jangan menangis

debar

bedebar-debar bergerak-gerak atau berdenyut-denyut (tt jantung, biasanya karena takut, terperanjat, dsb)

debat kusir, perbantahan (perdebatan) yg sifatnya asal berdebat saja;

berdebat berdebat, berbantah;

ndebat, ngedebat mendebat; membantah

debél tanah yg lengket habis hujan

débel gemuk, berpantat besar

deblag

ndeblag, ngedeblag roboh dan terlepas dr tempatnya; mis *sekali gedor pintunyé — ke dalem*, sekali gedor pintunya roboh ke dl

déblag cara memukul dgn mengembangkan telapak tangan pada punggung atau dada seseorang;

ndéblag, ngedéblag memukul dgn telapak tangan terbuka pada punggung atau dada;

mis *nggé bolé — anak nyang masi kecil*

déblog kotor, banyak tanahnya, berlumpur → belok, débel; mis *sendal — gitu dicuci dulu, jangan masuk aja*

debu abu atau serbuk halus (dr tanah, pasir, dsb);

dedaunan bermacam-macam daun; → **daon**

dedaré ayam —, ayam betina yg hampir bertelur

dedeg bidang; lebar (tt dada); mis *idungnyé mancung amé dadényé —*

dedek dedak; serbuk halus bekas kulit padi; *makan* —, ki sangat miskin

dedek berisi

dedel

ndedel, ngededel perasaan jengkel dl hati melihat tingkah laku seseorang; mis ati *gué* — *bener ngeliat kelakuan tu anak*;

dédél ndédél, ngedédél, meretas; membuka jahitan dgn pisau, dsb; mis emak *lagi* — *kaén babe*;

ndédélin, ngedédélin meretaskan

dedemit hantu, setan

dedengkot gembong; pentolan; orang yg menjadi tokoh (pemimpin) dl suatu perkumpulan, dsb

deder cara menanam (cangkokan, dsb) dgn terlebih dahulu menanamnya pada sebuah tempat (ember, pot, kaleng, dsb), baru kemudian setelah keadaannya baik dipindahkan ke tanah;

dederan bibit tanaman yg sudah dideder

dedes

didedes ditanya secara intensif untuk mendapat pengakuan; mis *mulé-mulé dié nolak terus, tapi setelé* — *akhirnyé dié ngaku jugé*. **dédés** sb musang

dedet tekan

deg-degan debar-debaran dl hati (jantung) karena takut, kuatir, dsb; mis *polisi belon nanyé ati ayé udé* —, polisi belum bertanya, hati saya sudah berdebar-debar

deger degar

degil I keras kepala; bandel; tabiat tak mau menurut nasihat, dsb

degil II dekil; berdebu; kotor sekali

deging

bedeging 1. mengotot; menarik urat; mis *ngomong amé orang* —, *susé déh*;

2. berkeras hati; mengeluarkan tenaga sekuatnya;
mis *dengen* — *ahirnyé dié menang jugé*;

déh 1. lah; mis *ni* —, *gué kasi duit*;

udéh sudah

déhém deham; bunyi "hem hem" spt bunyi batuk-batuk tertahan

deiléh kata seru untuk menyatakan kaget (kagum, heran, dsb)

dék I geladak kapal

dék II → **dép II**

dekel dewan kelurahan

dekem dekam;

ndekem, ngedekem 1. bersiap dan tunduk (seperti kucing ketika hendak menerkam);

2. selalu tinggal di rumah; lama tinggal di suatu tempat;
mis *seminggu laményé ayé* — *di rumé sakit*;

dekep dekap

ndekep, ngedekap mendekap; memeluk dgn kedua belah tangan di dada

deket 1. tidak jauh (jarak atau antaranya); mis *ruményé* — *dari pasar*;

2. hampir; mis *udé* — *lohor*;

3. berhampiran; mis *babényé duduk* — *Pa' Camat ndeketin*;

ngedeketin mendekati; menjadikan dekat;

berdekatan berdekatan; berhampiran

dekil berdaki; kotor; mis *baju udé* — *masi dipaké ajé*, baju sudah kotor, tapi masih dipakai saja

déking lindungan; perlindungan;

didéking dilindungi; dijaga; mis *tentu ajé dié berani, abis* — *amé baju ijo sih*, tentu saja dia berani sebab dilindungi oleh tentara

dekron n bahan pakaian

deku

bedeku duduk berlutut

dekukul tidur dengan badan dan kepala ditutupi sarung/selimut

→ *kekurub*; mis *ya tuhan! Nih anak udah gini ari masih — aja*

del kata seru untuk menyatakan putus; mis *sekali tarik — putus déh talinyé*;

delag-delog → **delak-delok**

delak-delik

ndelak-ndelik berulang kali terbuka matanya lebar-lebar;
mendelik matanya berkali-kali

delak-delok meninjau-ninjau; melihat-lihat, melongok-longok,
melirik-lirik ke sana ke mari; mis *lu jangan — di situ, ntar jadi runyam*

déléman → **délman**

deleng

ndeleng, ngedeleng melihat atau memandang dgn mata
tak berkedip; mis *lu ngapé sih, — begitu gué jadi takut*;

ndelengin, ngedelengin 1. memperhatikan dgn sungguh-sungguh;
mis *kalo lu mao — tentu lu bakal bisé*; 2. menyelidiki keadaan gadis yg akan dilamar

deléngék

ndeléngék, ngedeléngék 1. melihat dgn rasa ingin; 2. ikut
melihat, turut serta melihat (dgn gratis); mis *gué mao ikut — bolé nggé?*

delik

ndelik, ngedelik, mendelik menyalang; membelalakkan
mata; mis *ngomongnyé sembarangan — sih, gué jadi takut*;

didelikin dipelototi

delima' → **delimé**

delimé n pohon dan buahnya, *Punica granatum*

delit banyak menyimpan rahasia di hati

délman sb kereta beroda dua yg ditarik oleh kuda

delok

ndelokin, ngedelokin menengok, mengunjungi; mis *aye mao babényé nyang lagi sakit*;

delu → **ndelu** perasaan jengkel di dl hati

delujur → **jelujur**

dem onggokan mobil-mobil rusak

demang n jabatan kepala daerah zaman dulu

demek lembap; tidak kering benar; mis *baju masi —, jangan dipaké, ntar sakit perut; topo —*, kain lap yg lembab, bekas menyeka kotoran di meja, dsb; *tampangnya kayo —*, ki wajahnya sangat lusuh (karena sedih, susah, dsb).

demék lembek; mis *kalo udé — tu kué nggé enak*, kalau sudah lembek maka kue itu tidak enak lagi;

demem demam; sakit panas (suhu badan lebih tinggi dr biasa)

demen 1. senang, suka; mis *babe nggé — liat tingké laku tu anak*;

2. suka (dl arti cinta); mis *kalo lu — ame si Amine, lamar ajé!*;

ndemenin, ngedemenin menyukai, menyenangkan;

demenan pacar; kekasih;

kedemenan 1. kesenangan; 2. kekasih, pacar

demi 1. atas nama (Tuhan, dsb untuk bersumpah); mis *nyolong*;

2. karena, untuk kepentingan; mis — *agamé aye mao berkorban ape ajé*;

3. satu-satu; bergantian; mis *seorang — seorang disuru masuk*;

deminin biarkan, diamkan, jangan ditegur; mis *kalo dié dateng — ajé*, kalau dia datang, diamkan saja;

dideminin 1. dibiarkan, tidak dipedulikan, tidak diacuhkan; mis *gue dateng udé lame, tapi — ajé*;

1. tidak disuguhi minuman, makanan, dsb; mis *tamunyé ampe pulang — ajé*;

demit → **dedemit**

démpél

ndémpél menempel

dempak 1. rimbun, banyak dahannya dan dekat dgn tanah (tt pohon);

2. pendek gemuk (tt tubuh)

dempét

ngedempet mengimpit, mendesak; mis *sono'an dikit dong, jangan — terus*, agak ke sanalah, jangan mendesak terus;

bedempet berimpit; rapat berdampingan; mis *ruményé — amé rumé ayé*;

kedempét terimpit; mis *kesian tu anak — orang banyak*;

démpet rapat melekat;

ngedempétin menjadikan démpét; bedempetan berdampingan rapat-rapat

dempeyak rimbun; banyak dahannya dan dekat dgn tanah (tt pohon-pohonan)

démpok → **démprok**

dempol berpantat besar

demprak keadaan spt kucing atau anjing duduk dgn ke empat kaki terlipat dan perut rapat dgn tanah

démprak → **demprak**

demprok

ngedemprok duduk di lantai dgn letak kaki seenaknya

dempul sb getah untuk bahan penutup lubang-lubang pada kayu agar menjadi rata

dendé denda

dendem dendam; rasa dl hati untuk membalas kejahatan, dsb; kesumat, dendam yg amat

sangat;

ndedem, ngedendem menaruh rasa dendam

déndéng daging yg disayat tipistipis, diberi rempah-rempah dan digoreng

dénes dinas; kerja, tugas

deng → **dendé**

danges → **endanges** menginginkan sesuatu tapi hanya dapat melihat saja

déngdéng → **déndéng**

déngdéngan, déng-ndéngan 1. berjalan berendeng dua-tiga orang dgn lengan masing-masing ke bahu kawan di sebelahnya; 2. n permainan anak-anak perempuan (dgn berendeng dan lengan di bahu kawan di sebelahnya); 3. ki tidak cekatan; lamban tindakannya; mis *orang nyang kayé lu susé diajak kerejé cepet*;

déngdét 1. tidak simetris (tt memakai baju, misalnya karena salah memasang kancing);

2. rendah sebelah; tidak sama tingginya; miring; mis *ruményé — ke kiri*;

dengdek

dengen I dengan

dengen II penyakit reumatik

denger dengar

ndengerin, ngedengerin sengaja mendengarkan; mis, *nyo' kite — orang ngaji*;

kedengeran terdengar; dapat didengar; mis *biar jauh, tapi suarényé — jugé dari sini*;

denging bunyi "nging" di telinga;

ngedenging-denging berbunyi "nging-nging" di telinga

déngkat berjalan dgn ujung kaki; berjingkrak; *maen —*, permainan dgn batu yg dibawa di kaki dgn berjingkrak

déngké berdiri dgn ujung jari kaki atau ujung telapak kaki; mis *kalo lu tinggi lu same amé gué*;

déngké → **déngké**

dengkéng

ndengkéng, ngedengkéng 1. keadaan agak condong ke muka (miring ke muka); mis *jalannyé — kayé orang keberatan kepalé*;

2. bagian belakang lebih tinggi; menjungkit; menungging; mis *mubilnyé jelek, — sih*;

dengki iri hati; benci; cemburu; tak suka;

didengki'in didengki; mis *nggé enak rasényé kalo — orang banyak*;

dengklék

kedengklék terperosok (tt kaki)

déngklok

ngedéngklok éondong; tu pu'un keberatan daon

dengkluk

ndengkluk, ngedengkluk menunduk, merunduk; mis *diomélin dié diem ajé —*;

didengklukin dibuat menunduk; mis kepalényé — *kayé orang sedi*

dengkul lutut; *modal —*, tanpa modal yg berupa materi; mis *dengen — dié bisé kayé*;

ndengkulin, ngedengkulin menyodok dgn dengkul

dengkur bunyi napas orang tidur;

ndengkur, ngedengkur tidur dgn mengeluarkan bunyi napas; mengeruh

dengung I rasa bunyi "ngung" di dl telinga

dengung II

didengung-dengungin disuara-suarakan; dibesar-besarkan; ditimbul-timbulkkan; mis *soal nyang dulu, jangan lu — lagi, mane buktinyé?*

dengus bunyi spt udara dikeluarkan keras-keras dr lubang hidung
dénok gemuk pendek dan gempal dagingnya; mis *bini lu gué liat — bé'éng*;

dentum bunyi spt bunyi meriam

denyut gerak turun naik (tt nadi, ubun-ubun, pembuluh darah, dsb);

ndenyut-denyut berdenyut-denyut; bergerak-gerak turun naik (seperti nadi, ubun-ubun, dsb)

dép I

ngedép menahan (surat, dsb); tidak menyelesaikan sebagaimana mestinya (tt usul, perkara, dsb)

dép II kata seru untuk menyatakan pemilikan (menyatakan bahwa sesuatu adalah miliknya atau untuknya)

depa satuan ukuran panjang; → **depe**

dépak sepak; tendang;

ndépak, ngedepak 1. menyepak; menendang dgn sisi kaki bagian dl; 2. ki mengusir; mengeluarkan (dr perkumpulan, dsb);

kedépak kena depak

depan 1. bagian yg di muka; mis — *ruménýé keno pelebaran jalan*; 2. yg akan datang; mis *bulan — dié mao kawin*;

depé' ukuran sepanjang kedua belah tangan mendepang

deplak-deplék 1. tiruan bunyi kartu judi dibanting; 2. berjudi; bermain judi dgn memakai kartu; mis *kerejénýé seari-arian cuman — ajé*;

deprak berbunyi "prak, prak" spt bunyi daun kelapa kering dipukul-pukulkan

déprak

ndéprak, ngedéprak duduk di lantai dgn kedua kaki dl posisi yg seenaknya

deprok I berbunyi "prok, prok"

deprok II

ndeprók, ngedeprook duduk di lantai tanpa alas

deprok nama jurus dalam silat Trotok

deragon → **dragon**

derajat tingkat; pangkat; gengsi

derak tersedia (di meja), *mis ondé-ondé, ongol-ongol, ketimus, apem, amé pésor — di méja*

deraka durhaka

derampol balok (bambu, dsb) yg menjadi alas dinding rumah yg terbuat dr papan atau bilik; *mis — ruményé abis dimakan rayap*

dérék sb kerek untuk mengangkat (menaikkan, menurunkan) muatan dr kapal, dsb; *mubil —, mobil yg diperlengkapi dgn*

derek

derél

diderel ditembak; *mis babényé — Belandé waktu dulu;*

derep I

nderep, ngederep mencari dan mengumpulkan padi yg tersisa setelah dituai

derep II bunyi kaki orang berjalan; derap

deres II. amat cepat (tt gerakan, aliran); *mis kalo kalinyé — lu musti ati-ati; 2. lebat (tt hujan); mis kemarin ujan — jadi ayé kagé dateng;*

deres II

nderes, ngederes 1. latihan (belajar) membaca Al-Qur'an dgn suara keras;

2. ki bermain (judi, dsb) hanya untuk latihan saja, tidak sungguh-sungguh

dérét Ieret; baris; *mis orang-orang baris jadi dué*

ndérétin menderetkan; mengatur menjadi berderet

derigén jeriken; sb kaleng tempat bensin

deril n bahan pakaian, hampir sama dgn lenan

dering bunyi spt bunyi giring-giring, genta, dsb

deringo' n tumbuhan (daunnya dipakai untuk obat)

derité derita

derma' → **derme**

dermayu n sj mangga (dr daerah Indramayu)

derme derma; pemberian (sokongan sukarela)

derom /deroom/ tong besar tempat minyak, dsb

derompol → **derampol**

derompol dasar rumah yang dibuat dari kayu

deroping beras-beras yg dilemparkan pemerintah ke pasaran bebas untuk menjaga kestabilan harga

deru bunyi spt bunyi angin keras

II terali; kisi-kisi

derulung

ngederulung menangis dgn keras

derum → **derom**

darurat darurat; sementara

desa' → **désé**

desas-desus kabar angin; berita yg belum tentu benar tidaknya; mis *adé — dié nyang ngebunu Bang Jalil*;

désé desa; kampung

desek desak;

bedesek berdesak; penuh berasak-asak;

ndesek, ngedesek 1. menyorong (mendorong dgn tubuh); mis *jangan — dong, antri nyang bener!*;

2. meminta agar segera dilakukan (dijalankan, dilaksanakan, dsb); mis *dié — terus ngajak kawin*;

kedesek terdesak; mis *lame-lame orang Jakarté asli — terus ke pinggiran koté*, lama-lama orang Jakarta asli makin terdesak terus ke pinggir kota

deser desak;

kedeser terdesak, tergeser; mis *orang Jakarté asli makin — ke pinggiran Bogor*, orang Jakarta asli makin terdesak ke pinggir daerah Bogor

detik 1. tiruan bunyi "tik, tik" spt bunyi arloji; 2. sekon (seperenam puluh -menit)

dewase dewasa

déwék sendiri; diri sendiri; mis *urusan* —, urusan sendiri

di 1. kata depan yg menyatakan tempat; mis *dié duduk* — *bangku*;

2. imbuhan pembentuk kata kerja pasif; mis *sepatunyé ambil* — *orang*;

diah → **die**

dialék logat; lafal setempat; mis *ngomongnyé paké* — *Kemayoran*, biéaranya dgn logat

Kemayoran

diaré sakit buang-buang air

didi didih

ndidi, ngedidi, bedidi mendidih; mis *kalo aérnyé udé* —, *angkat déh sayurnyé*, kalau airnya sudah mendidih, angkatlah sayur itu

didik

ndidik, ngedidik mendidik; mengajar;

didikan hasil mendidik (hasil mengajar); mis *nggé mateng* — *nyé*, pendidikannya

belum sempurna; *nggé makan* — 1. tidak pernah mendapat pendidikan;

2. sukar sekali dididik (diajar)

didis

ndidisin, ngedidisin mencarikan kutu (pada kepala) — *seseorang*;

didisan usaha mencari kutu di kepala sendiri; mis *udé sore jangan* —, *nggé baé'*

didong keras kepala; suka merajuk; mis *punyé anak satu* —, *susé déh ngurusinnyé*;

die dia, ia

diem 1. tidak berbunyi (berkatakata); mis *lu* — *ajé, ntar gué* . *nyang ngomong*;

2. bertempat tinggal; mis *ayé udé lame* — *di Kebayoran*;

3. tidak bergerak; tidak berbuat apa-apa; *mis lu jangan — ajé, bantu dong babé lu*;

4. tidak melawan (menentang, menangkis); *mis gué nggé tinggal —, kalo dié mukul*;

diem-diem tanpa berkata-kata; dgn rahasia;

didiemin 1. dibiarkan; tidak dipedulikan;

2, dijadikan diam

dikir zikir; puji-pujian kepada Tuhan (yg biasa dibaca sesudah sembahyang)

dikit sedikit; tidak banyak; kecil jumlahnya; *mis duit ayé cuman*

—

dikit-dikit 1. sedikit demi sedikit; *mis bayarnyé — ajé, jangan sekaligus*;

2. sebentar-sebentar; *mis ngapé sih lu — nangis?*,
mengapakah kamu, sebentar-sebentar menangis?

diko duco; sj cat yg kualitasnya baik

dikté menuliskan kata-kata yg diucapkan orang lain

dim ukuran panjang

dinamo alat pembangkit listrik (seperti pada sepeda)

dines dinas

dingdét tidak rata, *mis kaki méjanya —, pantesan méjanya jadi gonjet*

dingding penutup atau penyekat ruang (rumah, bilik, dsb) terbuat dr papan, anyaman bambu, dsb;

dingding ari, dingdingari papan, bambu dsb yg dipakai penyekat liang lahat

dingin tidak hangat; tidak panas;

ndinginin, ngedinginin 1. menjadikan dingin;

2. ki menawarkan; *mis katé-katénýé bisé — ati gué*;

kedinginan 1. terlalu dingin; 2. kena dingin

dingké → **déngké**

dingkrak

dingkrak-dingkrakan melompat-lompat karena girang, dsb; mis *jangan — di situ, diliat orang, malu kan;*

dingkring berjalan atau berlari dgn melompat-lompat dgn sebelah kaki (kaki yg satu lagi diangkat)

dingkul kebo —, kerbau yg tanduknya melengkung ke bawah; → **dungkul**

dipan tempat tidur terbuat dr papan, biasanya tidak memakai kelambu

diplomé ijazah; tanda tamat belajar

dipo bengkel; tempat kerja

diri I berdiri; mis *jangan — di luar, ntar masuk angin*, jangan berdiri di luar, nanti masuk angin;

ndiriin, ngediriin mendirikan; membuat jadi berdiri

diri II orang, seseorang; diri sendiri; mis *jagé — lu baé-baé*

disel mesin motor yg memakai bahan bakar minyak solar

diséntri penyakit berak darah

disiplin ketaatan pada aturan, dsb

di situ I di tempat itu; mis — *berbahayé*

di situ II kamu, saudara, anda; mis *o, jadi — mao ngelawan alat negaré?*, O, jadi saudara mau melawan alat negara?

do /doo/ kata seru untuk menyatakan heran, kagum, dsb; mis — *bukan maén girangnyé;*

doak-doak berteriak-teriak atau menangis dgn suara keras

doang, doangan hanya; melulu; mis *makanannyé tinggal nasi — ; dié — nyang dateng, nggé adé orang laén*

dobel I rangkap, ganda; didobelin dijadikan dobel; dirangkapkan (agar kuat, dsb); mis *jaitannyé — supayé jangan putus*

dobel II tidak sendirian; sudah menikah

doberak pecah; rusak; terkuyak (tt pagar pintu, dsb); mis *pintunya udé* —

ndoberak, ngedoberak 1. merusakkan (pintu, pagar, dsb); 2. menembus (pengepungan, dsb); mis *dié nyang bisé* — *musu*; 3. ki menembus (hambatan, halangan, dsb); mis *kité musti* — *anak buénnyé dulu, baru bisé ketemu dié*

dobi binatang

doblé bibirnya tebal; dower

dobol I berlubang-lubang (tt barang tipis, dsb); mis *karung udé* — *masi dipaké beli beras*

dobol II rusak; tidak baik lagi; mis *bangkunya udé padé* —

dobol III buang air besar; berak

dobol IV berkata bohong; berdusta; mis *kalo lu sering-sering* — *, lame-lamé orang padé kagé percayé amé lu*

dobrak → **doberak**

dodét retas; bedel;

ndodét, ngedodét meretas (perut, dsb); membedel

dodol n penganan (kue) terbuat dr tepung ketan (beras) dan gula;

ndodol, ngedodol membuat dodol

dodor

kedodoran 1. terlepas ikatan kainnya (celana, dsb); mis *lagi sembahyang kainnyé* —; 2. ki kewalahan; tidak terlayani; mis *kalo semuanyé mao minjem duit, gué bisé-bisé* —

do'é do'a; permohonan (harapan, pujian kepada Tuhan)

dogdog sj kendang

dogdogan tidak kenal kenyang; lahap; rakus; banyak makannya; mis *lakinyé* — *bangét, nasi sebakul abis disikat*

dogér 1. n pertunjukan tari (tandak);

2. orang perempuan yg menari dl pertunjukan tsb;

ndogér, ngedogér 1. menjadi penari dl doger;

2. menari bersama doger

doglo tolol; bodoh

dogol I tolol; agak dungu

dogol II 1. botak;

2. tak bertanduk(tt kambing, kerbau, dsb)

dogol III

kedogolan besar, tetapi bentuknya tidak indah

do'i dia (pacar, kekasih)

do'ip kesukaran hidup (dl hal ekonomi, kesehatan, dsb)

doja

doja menantang untuk bertarung

ngedoja menggoda; mengganggu

dok galangan kapal

dokar sb kereta kuda beroda dua; delman

dokat duit; uang

doker korek

didoker dikorek

dokoh I kalung emas

dokoh II rakus

dokok 1. jorok (dl hal makanan); mis *lu — amat sih, kué udé kené tané lu makan jugé*;

2. lahap; pelahap

doktor dokter; tabib

doku uang; duit

dol 1. longgar, tidak erat lagi (tt sekrup, dsb); mis *sekerupnyé udé —, mengkényé nggé bisé bener jalannyé*;

2. ki tua; sudah berkurang tenaganya; mis *payé déh kalo kité udé — jalan dikit ajé udé lélé*

dolim zalim, lalim, kejam

dolken nama kayu bulat

dolo' /dooloo'/ tunggu sebentar, tunggu dulu, nantikan sebentar; mis — *bang, aye lagi répo*

domba → **dombé**

dombe kambing kibas; domba

domberang

kedomberangan terlalu besar; longgar (tt pakaian, dsb);
mis *bajunyé* —

didomberangin dijadikan terlalu besar atau longgar

dombrét sj kesenian

domino n permainan judi dgn

dompa' jompo; orang yg sudah sangat tua dan tidak bertenaga lagi

dompé → **dompa'**

dompét tempat uang terbuat dr kulit, dsb; — *kempés*, ki tak ada uang lagi; tidak mempunyai

uang; mis *nyandung* —, ki mendapat rezeki (harta) yg tak terduga

domplang roboh ke belakang atau ke depan (tt delman, gerobak, dsb);

domplangan papan jungkat-jungkit (untuk bermain kanakkanak)

dompléng

ndompléng ikut serta atau menumpang (makan, naik kendaraan, dsb) tanpa membayar; mis *idupnyé* — *amé babényé*

dompo jompo; tua dan lemah

dompyok 1. banyak subur (tt rambut);

2. rimbun (tt daun pohon)

dong 1. kata seru untuk menghaluskan permintaan, dsb; mis *bagi barang dikit* — *nasinyé!*; 2. sih; kah; mis *kalo bukan dié, abis siapé* — *nyang ngajak lu pegi*

dong-dong bopong, mis *kalo dia ogah pulang, elu* — *aja*

dongak

ngedongak menengadah

dongdang tempat makanan kuda (kambing, dsb) yg terdapat di kandang

dongdong

didongdong 1. dibawa atau dibopong di depan badan; mis *pulangnyé — amé babényé*; 2. dibawa, dilarikan; mis *anak perawan Bang Jali — amé si Kodir*

dongeng cerita yg tak masuk di akal;

ndongéng, ngedongéng 1. bercerita atau menceritakan dongeng;

2. berkata yg bukan-bukan; berdusta; mis *pagi-pagi dié udé —*

dongkal I mentah; belum masak benar (tt buah-buahan)

dongkal II permukaan tanah yg tidak rata

dongkal III penganan terbuat dr tepung dicampur gula merah

dongkék

ndongkék, ngedongkék membuka (peti, dsb) secara paksa, dongkél tuil; tuas; ndongkél, ngedongkél

1. menuil; menuas;

2. menjatuhkan seseorang dr kedudukannya; mis *dié mao — Pa' Luré*

dongkol sebal hati; marah di dl hati;

ndongkol merasa sebal dl hati;

ndongkolin, ngedongkolin membuat jadi marah atau sebal di dl hati

dongkrak alat pengungkit (untuk mengangkat mobil, dsb);

ndongkrak, ngedongkrak mendongkrak; mengungkit dgn dongkrak

dongo' dungu; bodoh; tolol

dongok pendek gemuk (tt bentuk badan)

do'os

bedo'os kurang sopan; agak kasar (tt tindakan, kelakuan)

dop I 1. n masakan (daging digoreng dgn mentega dan bumbu lain)

dop II piring penutup pangkal poros roda mobil

doprak

ngedoprak 1. duduk dgn seenaknya di lantai; 2. jatuh dgn kaki terlipat (tt kuda)

dor I tiruan bunyi senapan;

didor ditembak; mis *abangnyé mati — amé garong*;

dordoran tembak-menembak; bertembak-tembakan

dor II

didor dibiarkan, diberi kebebasan; dituruti; mis *anak jangan — ajé apé maonyé*, anak jangan dituruti saja apa maunya

doraké durhaka

dorné penghasut; pengadu domba; orang yg suka menghasut atau membangkitkan perselisihan

dorong

ndorong, ngedorong 1. menolakkan (menggerakkan) ke depan; mis — *gerobag*;

2. ki menganjurkan; meminta agar; mis *dié nyang — gué supayé kawin amé si Patmé*;

kedorong terdorong

dortrap /doortrap/ jenis atau model gerigi pada poros roda sepeda atau becak yg dihubungkan dgn rantai, sehingga roda tsb dapat berputar

darurat darurat

dos /doos/ kotak atau peti dr kertas tebal

dose dosa; perbuatan yg bertentangan dgn hukum Tuhan ; -nyé segerobag, ki dosanya sangat banyak

doski dia

dosen pengajar di perguruan tinggi

dot alat dr karet untuk menyusui bayi

ngedot mengisap dot

dower bibir bawahnya tebal dan agak turun ke bawah

doyan suka sekali; gemar sekali; mis *anaknyé — makan rujak; babe gué masi — nonton*

doyok jelek; sudah tidak baik lagi; mis *sopir baru dikasinye mobil — kayak gini*

doyong miring; hampir roboh (tt rumah; gubuk, dsb)

doyong gerak tari bagian badan

doyot

ndoyot, ngedoyot doyong, condong atau condong ke muka

dragon 1. merek pompa air; pompa air; mis *sekarang semue orang pake —*

drat ulir pada baut (sekrup)

drél → **derél**

drem → **derom**

dréng-dréng bunyi kaleng minyak dipukul-pukul

drepan sisa-sisa padi yg masih tertinggal setelah sawahnya dituai

drobos terobos; jalan memintas

drum → **derom**

du 1. kata seru untuk menyatakan kagum, kaget, dsb; mis — *bagusnyé tu gambaran*; 2. kata seru untuk merujuk marényé

dua' → **dué**

dubrag bunyi spt bunyi barang berat jatuh

dubrak → **dubrag**

dubur pantat, pelepasan

duda' → **dudé**

dudé balu; orang laki-laki yg telah bercerai dr istrinya (atau telah kematian istrinya)

duduk 1. meletakkan tubuh dgn bertumpuk pada pantat;

2. letaknya; mis *ubinnyé nggé rate, jadi —nyé tu méjé nggé bener*, lantainya tidak rata, jadi letak meja itu tidak baik;

ndudukin 1. menduduki; menempati;

2. mendudukkan; mis *dié — anaknyé di bangku gué*

dudul bodoh; tolol

dudut ndudut, ngedudut mencabut (golok, dsb); mis *belon apé-apé dié udé — goloknyé*, belum apa-apa dia sudah mencabut goloknya

dué dua;

dua'an 1. berdua saja;

2. berpacaran; mis *du segitu asyiknya nyang lagi* —;

didua'in dimadu; mis *gué nggé sudi — gitu, makenyé gué minté céré*

dugel agak kurang ajar atau kurang sopan

duh → du

duilah → duilé

duilé kata seru untuk menyatakan kagum, heran; merujuk, dsb.

Mis *segitu mahalnyé dagangan lu; — segitu sombongnyé*

duit uang;

diduitin dijadikan uang (dijual); mis *segalé tai kudé bisé —di Jakarta*

duk I ijuk; sapu → sapu yg dibuat dr ijuk; tambang tambang yg dibuat dr ijuk

duk II sepotong kain yg dipakai oleh orang perempuan ketika datang bulan

dukécité dukacita; sedih hati (karena kematian, kemalangan)

duku n pohon dan buah duku, *Lansium domesticum*

dukuh → duku

dukun orang yg pekerjaannya mengobati (memberi guna-guna, dsb); — *beranak*, dukun yg menolong orang melahirkan; — *pata*, dukun yg mengobati orang yg patah tulangnya;

bedukun pergi berobat pada dukun;

didukunin 1. diobati secara dukun (bukan oleh dokter);

2. diguna-gunai; mis *sakitnyé karene* — *orang*;

3. dilihat dgn ramalan dukun; mis *barangnyé nyang ilang udé ketemu, seabisnyé* — *ama orang Bogor*

dukung gendong di depan; tukang → pembantu pengasuh anak;

ndukung mendukung; menggendong anak di depan;

pendukungan kain untuk mendukung

dulek colok; mis *sekali lagi kalo ngibul, gué* —; *biji mata elu!*

dulu dahulu; waktu yg telah lalu; orang → 1. orang zaman dahulu; 2. ki orang yg masih berpandangan kolot

dumel

ngedumel, ndumel menggerutu; marah-marah di belakang; mis *tadi adé orangnya lu diem ajé, sekarang lu* —;

dungkul kebo kerbau yg tanduknya melengkung ke bawah

dunié dunia

dupa' → **dupe**

dupak

ndupak, ngedupak mendepak; menendang; menerjang

dupe, pedupa'an, pendupa'an sb anglo untuk membakar kemenyan (kayu gaharu, dsb) agar menghasilkan asap yg harum
duran I durian, *Durio zibthinus*; — jatoan, durian yg jatuh sendiri karena masak di pohon; *dapet* —, ki mendapat keuntungan besar yg tak diduga; *kaya* — *ama ketimun*, pr kontras yg amat jauh (spt orang yg sangat kaya dgn orang yg sangat miskin)

durén II singk **duda keren**

duri bagian tumbuhan yg tajam; kawat → kawat yg berduri duri;

beduri berduri; ada durinya

durjane durjana; jahat

dus → **dos**

dusin → **ngendusin**

duste dusta; bohong; berkata tidak benar

dustur semacam bacaan yg bersifat memuji-muji kepada Nabi Muhammad

dusun 1. kampung, desa;

2. selalu heran melihat sesuatu; mis *lu — amat sih,*

ngeliat motor ajé ampé melotot begitu;

3. ki ketinggalan zaman (dl hal mode pakaian); mis *baju lu — amat sih;*

4. ki selalu takut dan merasa rendah diri; mis *dasar — lu, masuk ke kantor lure ajé takut!*

duyung ikan —, sb ikan (yg menu rut kepercayaan) berkepala manusia perempuan dan berekor ikan

E

ebro sb delman, bendi (beroda empat)

écéng n tumbuhan air, *Limnocharis flava buchenan*; — *gondok*, sj eceng yg tangkainya menggembung berisi udara

écél mudah; gampang

écér

ngécér membeli atau menjual secara satu demi satu;

écérén barang yg dijual secara satu per satu; *pedagang* —, pedagang kecil, yg menjual secara satu per satu (tidak dl partai besar)

eco-ecoan /ecoo-ecooan/ sewenang-wenang; semau-maunya;

mis *kerejénýé* — *sih, mané jadi bérés*

édah → **édé**

edan gila;

edan-edanan gila-gilaan

édar

ngédarin mengedarkan; membawa ke mana-mana

berkeliling; menyampaikan (surat, dsb) ke mana-mana

édé iddah; waktu menanti bagi orang perempuan yg ditalak atau kematian suami (sebelum boleh kawin lagi)

égol

ngégol 1. mengumpit; mengungkit; 2. berjalan dgn pantat yg bergerak ke kiri dan ke kanan (tt perempuan)

egos

ngégos mengelak dr serangan (pukulan, dsb); mis *mukénýé bengep kepukul, kerene nggé bisé* —

égot

ngégot berjalan dgn pantat bergoyang ke kiri ke kanan
(spt jalan itik atau bebek); mis *jalannyé* —

éh kata seru untuk menarik perhatian (karena terkejut, heran,
dsb) mis — *awas, ati-ati!*

éhendom milik; hak milik

eit ucapan ketika menanggapi perkataan orang lain

eja' — **h éje**

éjé

ngéjé mengucapkan huruf demi huruf pada sebuah
baéaan

éjék

ngéjék mempermainkan (menertawakan) orang;
mengolok-olokkan (menyindir, dsb) untuk menghina;
mis *dié pinter, tapi kalo kerejé, ngge becus*; kalau
mengolok-olok dia pandai, tapi bekerja tidak dapat

élah tipu daya; muslihat; alasan yg diada-adakan

élak

ngélak menjauhkan diri dr serangan (pukulan, dsb); mis
sebelum dié sempet —, *pukulan gué udé sampé ke
mukénye*

élé' jelek; buruk

eleg telan → tenggak; mis *minum pél kecil aja berabé amat*, —
ajé!

eleg-elegan memakan makanan yang kurang disukai/enak →
enyel-enyelan; mis *dari tadi elu gua liat makan ketimusnya* —
gitu

elek segan; tidak ada gairah; tidak ada keinginan;

elek-elekan segan-segan; ogah-ogahan; mis *pegí déh
cepatan, jangan paké* —, *ntar diomelin babé*

el-el luntang-lantung; menganggur, tidak punya pekerjaan; mis
cari dong kerejaan apé kék, jangan — *ajé*

élmu ilmu

élo' indah; cantik; molek

elon I belum; mis *dari pagi aye* — *makan*, dr pagi saya belum makan

elon II

ngelonin → **kelon**

elu kamu; anda; mis — *yé, nyang nyolong baju gué?*, kamu ya yg mencuri baju saya?

eluh → **elu**

eluk kelok atau lekuk pada mata keris

elus

ngelus mengusap atau membelai untuk membujuk;

ngelus-ngelus mengusap-usap atau membelai-belai untuk membujuk; — *dada*, merasa sedih (kesal, jengkel, dsb);

elusan belaian; usapan; bujukan

emak ibu

émang memang; mis — *dia nyang ngambil buku lu*

emas emas; logam mulia

emas-emasan 1. emas palsu;

2. sb kutu (serangga) pada tanaman labu yg berwarna kuning spt warna emas

embah 1. kakek;

2. panggilan kpd orang yg sudah sangat tua

embak-embak 1. bergerak turun naik (spt sayap burung ketika terbang); 2. melambai-lambai; mis *gué liat tangannya* — *dari jendela mubil*

embal

ngembal, membal mengeper (spt ada pegasnya)

emban pengaruh

embat

ngembat 1. memukul; menyerang; menghantam; mis *dié mao* —, *ayé pukul duluan*;

2. mengambil, mencuri; mis *anaknyé ditangkap pulisi sewaktu — jemuran orang*; 3. menambah kecepatan (kendaraan, dsb)

embe' 1. kambing dan sebangsanya; 2. tiruan bunyi kambing

embek keadaan badan karena kekurangan vitamin atau kekurangan makanan

embel ngeper; melenting;

embelég lembar (lembaran yang lebar); mis *abang beli triplek ampé lima — buat apaan?*

embel-embel mengeper-ngeper atau melenting-lenting (spt ada pegasnya)

embél tertarik ke bawah (tt dahan);

diembelin ditarik ke bawah (tt dahan pohon, dsb); mis *héi jangan — ntar paté cabangnyé*

embel-émbél tambahan yg tidak begitu perlu

embél-émbélan; segala tambahan yg tidak begitu perlu

embér I timba atau alat penyendok air (membawa air, dsb);

beember-ember beberapa ember; banyak sekali

ember II emang bener

emberek-emberekan berantakan → amberak-amberakan, audaudan, berarakan, pating seléngkat; mis *ada cucian — bukannya dilepitin, malah diantepin aja*

embét

keembét terbawa, tersangkut (dl perkara, dsb); mis *kalo dié sale, lu — jugé, kalau dia berbuat salah, kau terbawa juga*

embi bibi (panggilan istri paman yg berasal dr Sunda)

emblem merek

embo' 1. wanita tua pembantu rumah tangga; 2. panggilan kpd wanita pembantu rumah tangga

embok istri saudara (saudara sepupu)

embol berjendol; jendul; benjut

embrat sb cerek besar untuk menyirami bunga (tanaman, dsb)

embrek

ngembrek 1. berceceran tidak karuan dan tidak sedap dipandang mata; mis *pakéan kotornya padé — di pangkénngnyé*;

2. berada; berdiam; mis *mao nggé mao kepaksé kité kawinin dié, abis lelakinyé udé — di ruményé*, mau tidak mau harus kita nikahkan dia sebab lelaki itu sudah berdiam di rumahnya

embun uap air yg turun pada malam hari (karena dingin) atau yg telah mengendap

menjadi titik air di rumput, daun, dsb; *cabo —*, pelacur yg beroperasi di alam terbuka;

diembunin disengajakan agar kena embun

embun-embunan → **ubun ubun**

embung tidak mau; ogah

embus hembus; tiup

ngembus mengembus; meniup

embut umbut; ujung batang nyiur dsb yg masih sangat muda

embut-embutan 1. buah rambutan yg sudah dibuang kulit rambutnya sehingga tinggal kulit arinya saja;

2. kata-kata yg diucapkan sewaktu menguliti kulit rambut buah rambutan agar (menurut kepercayaan) tidak pecah kulit arinya;

3. berdenyut-denyut karena masih terlalu muda (tt ubunubun bayi, dsb)

emeg perasaan dl perut, karena terlalu kenyang

emek → **emeg**

emis

ngemis meminta-minta; mengemis

emod empuk (buah), mis *kok mangganya — semua, jangan-jangan busuk?*

emong

ngemong mengasuh anak

empak patah (tt dahan pohon); mis *cabangnya* —, *keberatan bué*

empal daging goreng

empan I makan; ngempanin memberi makan; mis *abang gue lagi* — *ayam*;

empanan makanan

embuk lapuk (kayu), mis *nih rumah tiangnya kudu lekas diganti, udah pada* — *gini*

empan II umpan; mis *kalo mancing kakap —nyé apé?*, mengail kakap, umpannya apa?

empang

ngempang membendung; menanggulkan

empang tambak atau kolam tempat memelihara ikan;

pengempang empang

empas-empis dgn bersusah payah; mis *gué nyari duit, éh tau-tau lu abisin begitu*

empat empat;

berempat empat sekawan; terdiri dr empat orang

seperempat satu dibagi empat

empé' bapak

empé'-empé' 1. Cina laki-laki yg sudah tua;

2. panggilan kpd Cina laki-laki yg sudah tua

empéd pepet; *dié mao ngeduluin gué — ajo sampo ke pinggir*

empelé' empedu ayam; nyali ayam

empéng dot (kosong tanpa botol susu);

ngempéng 1. mengisap dot kosong (tanpa botol susu);

mengisap puting susu yg sudah tidak berair lagi;

2. ki masih tergantung kpd orang tua kehidupannya

émpér bagian bangunan yg ditambahkan(biasanya di sisi rumah);

ngémpér 1. membuat emper;

2. bertempat tinggal di emper rumah orang lain;
mis *dié* — *di rumé gué*;

émpéran emper; — *toko*, bagian depan toko di luar pintu
empet merasa kesal (jengkel) di hati; mis *kalo ngeliat tu orang
ati gué* — *rasényé*, jika melihat orang itu hati saya kesal rasanya
empét I

empét-empétan 1. terompet terbuat dr kertas;

2. biji kemaluan laki-laki

empét II

empét-empétan berhimpit-himpitan; berdesak-desakan;
mis *kalo musti* — *ngantri*, *ayé nggé mao!*

ngempét menghimpit, mendesak

empelok biji (buah bacang); mis *ntuh bacang abis diiris-iris,
nanti* — *buat ayé, ya?*

empeyak bangunan tambahan di samping atau di muka, maupun
di belakang rumah (bangunan tambahan itu menempel pada
bagian utama);

empet kesal → dongkol, gondok, jéngké1, kéki, mangkel, mepet,
nyaho, renyem, sebeb, sáwot, mis *lama-lama gué jadi* — *juga liat
laga elu!*

diempeyakin dibuatkan empeyak

emping sb kerupuk yg dibuat dr buah melinjo

empis-empisan susah (hidup), miskin → melarat; mis *masa lu
mao minjem duit, lah idup gué aja lagi* — *gini*

emplek

diemplekin ditaruh saja sembarangan; ditumpuk saja
semuanya; mis *baju kotor jangan* — *aje, taro di pengki
sonoh*; baju kotor jangan diletakkan sembarangan, taruh
di pengki sana

emplep

keemplep tidak kena sinar matahari; tidak kena udara, karena tertutup, dsb; mis *baunya apek, abisnyé kelamaan sih — di lemari*;

diemplepin disengajakan agar tidak kena sinar matahari atau hawa

emplok biji mangga atau embacang

empo' /empoo/ 1. kakak perempuan;

2. panggilan (sapaan) kpd perempuan yg lebih tua

empol pangkal batang;— *pisang*, pangkal batang pohon pisang

émpong ikatan berangkai (spt ikatan buah manggis untuk dijual);

mis *beli manggis due —*,

émpos cubit di paha

empos I

ngempos memasukkan asap ke dl lubang tempat memeram pisang, sawo, dsb agar lekas masak;

emposan 1. lubang tempat memeram (dgn cara empos);

2. hasil mengempos

empos II

ngempos mengeluarkan angin; bocor; kentut

empot-empotan 1. susah payah (dgn mengeluarkan tenaga, dsb);

mis *gué — ndorong ni gerobag, é dié mah ngeliatin ajé*;

2. gelisah; resah; harap-harap cemas dan merasa tidak sabar; mis *ati Bang Dul — nungguin bininyé nyang lagi mao beranak*;

3. bergerak-gerak kembang kempis (tt liang dubur)

empuan perempuan

emprit

semprit sedikit

empuk 1. lunak; lembut; mis *kalo nyang kelewat —; nggé enak*;

2. ki mudah dikerjakan; mudah ditipu atau diperdayakan; mis *bangsényé dié, — deh*

empung-empung mumpung; mis — *idup, sembayang dong*, mumpung masih hidup, bersembahyanglah

empyak → **empeyak**

émrat → **émbrat**

enak sedap; nyaman; gurih; mengenyangkan;

ngenakin membuat jadi enak

kenakan terlalu merasa enak

encag hancur berbutir-butir;

diencagin dihancurkan jadi berbutir-butir

encang kakak laki-laki ayah atau ibu atau kakak perempuan ayah atau ibu (juga saudara-saudara sepupu ayah atau ibu yg lebih tua)

encék 1. Cina laki-laki dewasa;

2. panggilan atau sapaan kpd Cina laki-laki dewasa

éncér 1. cair; tidak kental;

2. ki mudah menerima pelajaran, dsb; *otaknya* —, cerdas;

keéncéran terlalu encer;

diéncérin dibuat encer

enci' 1. panggilan kpd perempuan Cina yg lebih tua (sebanding dgn kakak);

2. panggilan sapaan kpd orang yg lebih tua;

3. kakak;

4. panggilan kpd orang perempuan yg dihormati (misalnya guru) pada zaman dulu

encim 1. orang Cina perempuan yg sudah bersuami; 2. panggilan kpd orang perempuan Cina yg sudah bersuami

encing adik ayah atau ibu (atau sepupu ayah maupun ibu yg lebih muda)

encit

ngencit menyeka; membersihkan dgn lap, dsb; mis *udé gédé, tapi* — *ingus ajé nggé bisé*;

diencitin dibersihkan; diseka; mis *méjénýé* — *dulu*, baru taro nasi, mejanya dibersihkan dulu, baru hidangkan nasi

énclék menempel; tempelan

enclek maen tempelan, berkelahi jarak dekat

enclek komunitas

encok kaku atau kejang di kaki, dsb; reumatik

éncot pincang atau timpang

encrit I seencrit sedikit; mis *nyari duit, cuman dapet* —;

seencrit-encritnyé hanya sebegitu; tak ada yg lain lagi;
mis *duit tinggal — ilang lagi!*

encrit II

ngencrit 1. buang air (sedikit) dl celana;

2. buang air sedikit sedikit; mis *anaknyé — melulu,*
ngkali dikasi makan manggé mudé ajé

éndah indah; bagus

endain

ngendain 1. memperdulikan, memperhatikan,
mengacuhkan; mis *anak lu nggé — gué sekali!*;

2. menuruti (nasihat) mis *lu musti — petué*
orang tué-tué, kau harus menuruti petuah orang tua-tua

endek-endek → **ngendek II**

endekukul kemulan, keredongan

endeléngék → **deléngék**

endeprak → **deprak**

enderulung berjalan cepat, berbicara tidak berhenti

endidis meraba sesuatu seperti garuk-garuk

endog telur;

ngendog 1. bertelur;

2. ki tinggal kelas

endon

ngendon 1. pergi ke tempat lain dan tinggal di sana
beberapa lama; mis *waktu ayé — ke Depok, di sono ayé*
ketemu ibunya si Miné;

2. pergi bermain bola, dsb ke tempat lain; tidak bermain di kandang sendiri; mis *kalo — kumpulannyé nggé perne menang*;

endonan penduduk pendatang di tempat lain

endoprak 1. jatuh tertelungkup; 2. ki sakit payah sehingga tak dapat bangun

endus

ngendus 1. mencium; membaui; mis *aye — bau nasi angus, nih*;

ngendusin 1. menyuruh orang membaui sesuatu; 2. terjaga dr tidur → **mendusin**;

diendusin dibaui; disuruh mencium bau sesuatu

endul tarik (cabang pohon), mia cabangnya elu — *baé-baé, jangan ampé keorag*

endut I gendut

endut II

endut-endutan 1. berdenyut-denyut (spt ubun-ubun bayi);

2. tersendat-sendat jalannya

enek 1. rasa mual; rasa ingin muntah; mis *ngendus baunyé ajé ayé udé —*;

2. ki sebal hati; mis *ngeliat tampangnya ajé, gué udé —*, melihat mukanya saja saya sudah sebal

enem enam

énéng panggilan atau sapaan kpd anak perempuan kecil

enet tekan, mis *biar tas muatnya lebih banyak, elu — aja*

énéng-énéng pamer-pamer; mis *jangan di — ntuh kerak telur di depan adé elu, nti dia péngén nggak ada lagi*

engah 1. sadar; mis *tu orang negor, gué nggé —*, 2. mengerti; mis *apé katényé, gué nggé — tadi*;

engahin memperingatkan; menegor; menyapa

engap I pengap; terasa agak sesak untuk bernapas; mis *kalo di dalem —, ke luar ajé sebentar*;

engap II

engap-engap 1. Terengah-engah; megap-megap; mis *ayé sampé —jalan dari rumé ke mesjid, saking panasnyé*;

2. ki susah payah (mengerjakan sesuatu)

engas bau badan manusia setelah terlalu lama bekerja (bermain, dsb) di tempat terik matahari; mis *bau lu — betul, sanaan dikit ah!*

engé → **engah**

engéh → **engah**

éng-ong 1. belang-belang; berjalur-jalur; lurik; 2. *celané —*, celana monyet (biasanya dr bahan yg berjalur-jalur motifnya)

engos

engos-engosan terengah-engah; tersendat-sendat napasnya (spt habis berlari, dsb); mis *lu ampé — begini, émang dari mané, sih?*

engga' tidak

énggal bebas sendirian; tidak repot lagi (karena anak-anaknya sudah tidak memerlukan perawatan lagi); mis *anak gué udé padé gedé, sekarang gué — mao ke mane juge énak*

enggé tidak

enggen enggan; ada perasaan tidak mau; mis *kalo disuru ke pasar gue paling —*, saya paling enggan kalau disuruh ke pasar

énggét cara mengambil sesuatu (spt daun pisang) dgn galah yg diberi pisau di ujungnya (mata pisau menghadap ke bawah);

ngénggét mengambil dgn cara énggét

engkah rengkah

engkalé barang kali; mis *nyo' kité ke kebon, — ajé adé duren jatuh*; mari kita ke kebun, barang kali saja ada durian yg jatuh

engkali → **engkalé**

éngkar ingkar; menentang (untuk tidak melakukan suatu tugas)

engkas-engkis 1. sesak napas; sukar bernapas;

2. ki hampir meninggal karena sudah tua; mis *kalo napes udé — inget dong amé Tuhan, jangan ngetop ajé*

engkék ungkit;

diengkék diungkit; mis *ngangkatnye musti — tu barang,*
mengangkat barang itu harus diungkit

engkek membuka kunci dengan tangan dalam silat Betawi

engkeret → mengkeret

engkét-engkét 1. berjingkat-jingkat (tt jalan); 2. bunyi spt
pikulan dgn beban yg berat

engkerig-engkerigan lompat-lompat (kecil) →
kecengkerang-kecengkering; mis *nih bocah abis gegares dia — , ntar marinya melukok!*

engkas-engkis sesak napas; sukar bernapas

engklék

ngengklék merasa pegal pada sebelah tangan karena
menjinjing beban yg berat, dsb

éngko bersekutu; kerja sama; mis *ayé — amé tu orang buat ngejual beras,* saya bekerja sama dgn orang itu untuk berdagang beras

engkoh kakak (dipakai kpd orang laki-laki Cina yg lebih tua)

éngkol alat untuk memutar atau menghidupkan mesin mobil, dsb

éngkol teknik kunci memutar kaki dalam silat Betawi

engkong kakek

engku panggilan kpd orang laki-laki yg dihormati (misalnya guru) pada zaman dulu

engkuk I

ngengkuk 1. memilin leher lawan dan menekannya ke bawah; mis *begitu dié mao — leher gué, gué tonjok perutnyé;*

2. menekan ke bawah agar menjadi lurus (tt kayu, pipa besi, dsb)

engkuk II

engkuk-engkuk n burung kecil yg berbunyi "kuk, kuk"

engkuk larva yang akan menjadi kumbang

éngsél sendi-sendi besi yg menghubungkan daun pintu, dsb dgn jejenangnya; — *kupu-kupu*, sb engsel yg dipaku mati, sehingga pintunya atau jendelanya tidak dapat diangkat tanpa merusak engsel tsb; — *patrom*, sb engsel yg memungkinkan pintu atau jendela dapat diangkat tanpa merusak engselnya

enjaremin terasa sakit (setelah beberapa saat dari kecelakaan)

enjarumin tumbuh bulu

enjid → **enjit**

enjit kakek

enjot → **enjut**

enjot-enjotan lompat-lompatan (di atas benda); mis 1.

dié maén — di atas kasur, khawatir jebol!; 2. nama

lagu dan tari dalam topeng Betawi

enjut

ngenjut mengayuh (sepeda, beca, dsb); mis *kesian tu tukang beca', — ajé udé nggé kuat*

eno itu; mis — *dié baru datang*, itu dia baru datang

entah tidak tahu

entak-entak anu setelah, setelah itu

entar nanti; mis *jangan maén di jalan — ketubruk mubil*;

entaran sebentar saja; tidak lama; mis *pinjem dong sépédénýé ayé mao ke pasar —*;

entar-entaran, nanti-nanti; tidak segera dilakukan; ditunda-tunda; berlalai-lalai; mis *kalo disuru sekolah jangan pake —*

énté kamu; saudara (tuan); anda; mis *ayé mao pegi, — mao ikut ngga?*, saya mau pergi, kamu mau ikut tidak?

énténg 1. ringan; tidak berat; 2. mudah; tidak sukar; mis *soalnyaé* — *tanggung bérés déh*;

ngénténgin menjadikan enteng; menganggap enteng
enti nanti; mis *hus pelan-pelan*, — *kedengeran amé orang banyak*
entid

ngentid, menindih, menyetubuhi

entod

entod-entodan tersendat-sendat jalannya (tt mobil, dsb);
mis *jalan mubilnyé* — , *gué jadi ngeri*

dientod-entodin dijadikan tersendat-sendat jalannya

entog bebek

éntot

ngentot bersetubuh

dientotin disetubuhi

entro banting

keentro terbanting

entu itu

entuk 1. sampai; kena; mis *kalo dié diri, kepalenyé ke loténg*;
2. mencapai (tt harga); mis *hargé beras ampér — seratus pérak seléter*, harga beras hampir mencapai seratus rupiah seliter
3. mata air

enyag → **encag**

enyak 1. ibu; 2. nenek

enyep tidak ada rasanya (tt makanan)

enyeb → anyep, dingin; mis *awak elu — banget, kayanya elu cikaan*

enyel-enyelan memakan makanan yang kurang disukai/enak;
mis *tumbén, gedeblog* —

enyot

ngenyot mengisap; mis *tu anak nggé berenti-berentinyé* —
tété emaknyé

épot sibuk; mis *nggé adé bujang ayé jadi* — *sendirian*, tidak ada pembantu, saya jadi sibuk seorang diri

ér kep **aér**, air; — *es*, air es; — *te'*, air teh

ér-ér-i RRI, Radio Republik Indonesia

eres kotor (abu, sampah); mis *nih rumah* — *amat, apa belon disapu?*

eret erat; kuat (tak mudah lepas)

érét

ngérét meminta barang-barang dsb kpd orang lain dgn cara membujuk (menipu, dsb);

péngérétan orang yg suka mengeret (pandai memikat hati orang lain untuk meminta uang, barang, dsb);

éretan perahu tambangan untuk menyeberang (di sungai, dsb)

éroin perhatikan, hiraukan, sapa, tegur → aru-aruin

dieroin dihiraukan; mis *orang kaya dia sih jangan* —, *diemin aja*

erong lubang; mis *busét, ntuh buaya ada* —*nya di pinggir kali*

érloji → **érluji**

erluji arloji, tangan, arloji tangan; jam tangan; kantong, arloji yg disimpan di saku

ér-té RT, Rukun Tetangga, organisasi terbawah yg membantu kelancaran kerja kepamongprajaan

ér-wé RW, Rukun Warga, organisasi di atas RT yg membantu kelancaran kerja kepamongprajaan

és air beku; air batu;

diésin diberi es; didinginkan

ésai tak apa-apa; tak usah diperpanjang (tt perkara); mis *kalo cuman utang seratus* —*lah!*

ését EZ.; *hargé* —, harga resmi yg ditéentukan pemerintah; mis —*nyé udé seribu, jadi ayé jual ajé seribu dué ratus*

éskan ketél tempat air dingin

éyang nenek; datuk; embah
éwé'

ngéwé' bersetubuh

diéwé' disetubuhi

éwér-éwéran sesuatu yang jatuh terus-menerus, berceceran (beda cair); mis *pantesan elu bawa aér — gitu, lah mbérnya rengat*

éyod tidak kuat → oték, réyod; mis *itu bangku udah —, dibenerin kék biar kuat*

F

faséh fasih; mis *kalo mao belajar basa ngaji, sono ama abang elu, biar —*

fitnah menjelekkkan orang lain; mis *dia emang tukang — , jadi digedegin orang*

G

ga' kep

ngga' tidak; mis *kemarén dié* — *dateng*

ga'ang anjing tanah; orong-orong

gaba → **gabé**

gaba-gaba pintu gerbang, dsb yg terbuat dr bambu dan diberi hiasan dgn daun nyiur, dsb

gabag

nggabag, ngegabag tertelentang di balai-balai, dsb

gabah → **gabé**

gabar sudah tidak ada rasa lagi (umbi angkik, ganyong); mis *nih angkik udah kebangetan tua*, — *kali?*

gabé antah; butir-butir padi yg belum terkelupas kulitnya

gabes tidak legit dan tawar rasanya (tt buah jeruk, dsb)

gableg punya; mis *mao beli motor nggé* — *duit*, ingin membeli motor, tapi tak punya uang

gablek → **gableg**

gablog

nggablogin, ngegablogin menutup pintu (jendela, dsb) dgn membantingnya keras-keras;

nggablog tertutup sendiri dgn keras; mis *pintunyé* — *ketiup angin*

gabrug tiruan bunyi benda berat (orang gemuk) terjatuh;

digabrugin dijatuhkan (sehingga berbunyi "brug"); diletakkan tidak dgn hati-hati; dilempar begitu saja; mis *taronyé jangan* — *ajé, ntar pecé*, meletakkannya jangan dilempar saja, nanti pecah

gabruk → **gabrug**

gabug 1. tidak berisi, hanya sabut belaka (tt nyiur, lontar, pinang); 2. mandul; tidak beranak

gabuk → **gabug**

gabung, nggabung, ngegabung menjadi satu; menjadikan satu; mis *kité* — *ajé amé orang sono*;

segabung satu gabung; satu ikat; mis *gi déh beli kayu* —

gabus ikan ikan aruan, *Ophi ocephalus striatus*; *telur* — n penganan; *kayu* —, kayu pelepah pohon kirai atau rumbia yg dipakai untuk sumbat botol

gaco'an 1. pacar, kekasih; mis *malem minggu dié ke rumé* —*nyé*;

2. timpalan, padanan, teman (nasi); mis *nasi puti*, —*nyé semur jengkol, énak banget*;

3. sahabat; teman karib; mis *kalo udé ketemu* —*nyé, dié lupé déh amé kité*

gacong sepotong besi yg runcing ujungnya dan bengkok, serta bertangkai (dipakai oleh para kuli untuk memegang gendongan beras, dsb); *kuli* —, kuli yg menggunakan gacong atau kuli angkut

gacor rajin (burung berkicau)

gacul tendang dengan ujung jari ke arah atas; mis *tuh bola elu* —, *biar mumbul*

gadang

begadang tidak tidur pada malam hari (karena ada suatu hal atau suatu sebab);

digadangin dikerjakan malam-malam sehingga tidak tidur

gadar kadar; *ala* —*nyé*, seadanya, sepantasnya, sekuatnya; mis *ayé nyumbang* —, saya menyumbang seadanya

gadé gadai;

nggadéin, ngegadéin menggadaikan;

penggadéan pegadaian; rumah gadai

gading taring yg panjang pada gajah; *kuning* —, kuning spt warna gading; *kelapa* —, sj kelapa yg warna kulitnya kuning

gado

nggado, ngegado memakan (tt ikan, daging, gulai, dsb) tanpa dgn nasi; mis *anaknyé suké bener — ikan asin*

gado-gado 1. n penganan terbuat dr sayuran dgn bumbu kacang tanah, dsb;

2. ki campur aduk tak karuan; kacau balau; — *ulek*, gado-gado yg pembuatannya diulek; — *siram*, — *kue*, gado-gado yg pembuatannya tidak diulek

gadu padi —, padi huma, padi ladang

gadung n tumbuhan berumbi, *Discorea hispida*; *mabuk* —, 1. mabuk karena makan umbi gadung;

2. ki kegila-gilaan; lupa daratan

gadungan jadi-jadian; palsu; tidak sebenarnya; mis *pulisi —; dokter —*

gadgad kutu ayam; mis *ati-ati maén deket kandang ayam, banyak —nyé*

gadod kepala besar → **gedag**; mis *pala elu — gitu, percis abang elu*

gaéng menangis dengan pelan dan tidak mengeluarkan air mata → ngeringi; mis *bocah itu dari tadi — melulu*

gaék tua sekali

gaét gait; *tukang* —, pencuri;

nggaét 1. mengambil dgn alat galah, dsb; 2. ki mencuri; mis *dié nyang — jemuran ayé*, dia yg mencuri jemuran saya

gaga gagah; kuat; bertenaga

gaga-gagahan bergagah-gagahan; beraksi-aksian

gaga-gugu kikuk; merasa serba salah

gagak *burung* —, sb burung, warnanya hitam, *Carvus macrorhynsus*; *tai* —, 1. kotoran burung gagak; 2. kotoran manusia yg karena penyakit menjadi keras dan agak hitam

gagal tidak berhasil; tidak jadi; tidak tercapai maksudnya

gagang tangkai (bunga, daun, dsb); hulu (pisau, keris, golok, dsb)

gagu' bisu; tidak bisa bicara

gah kep **ogah**, tidak mau; mis *gué* —, *ambil deh bakal lu*, saya tidak mau, ambillah untukmu!

gahru kayu n kayu yg harum baunya, biasanya dr pohon tengkaras, *Aquilaria malaccensis*

gahwa kopi

gaib tidak kelihatan; tersembunyi; terahasia

gaja → **gajé**

gajag - gijik mondar-mandir; mis *ngapé lu — aja di sini*

gajé 1. gajah;
2. ki barang apa saja yg tidak menurut ukurannya yg sebenarnya; ukurannya melebihi ukuran biasa; mis *nyamuknyé gédé kaya —*; *gedung —*, Museum Pusat di Jakarta

gaji upah kerja; — *buté*, gaji yg diterima tanpa bekerja;

gajian saat menerima gaji; orang pegawai; babu, pembantu rumah tangga

gajul

gajlogan lubang/tunjulan yg ada di jalan; mis *lantaran menghindar — malah gué numberak puun arén*

begajul, bergajul penjahat; orang yg tidak baik tingkah lakunya dan tidak tentu pekerjaannya

gakin singk **keluarga miskin**

gala → **galé**

galagasi → **galanggasi**

galah → **galé**

galak buas; ganas; garang; suka menyerang (menggigit, menanduk, dsb)

galang

digalang diganjal dgn kaki

galang nama jurus dalam silat Beksi

galanggasi galagasi; laba-laba berbisa

galar balok untuk légér (bukan untuk tiang), biasanya besarnya setengah dr besar tiang

galasin jenis permainan anak-anak/petak umpet; mis banyak bocah *maén* — *di kebon kosong depan rumé Bang Jali*.

galawadi n permainan (alatnya sepotong kayu lebih kurang 5 cm, dgn sepotong kayu lain lebih kurang 8 cm); ketok kadal

gale galah; bambu atau kayu yg panjang untuk penjolok (menolak perahu, menjemur pakaian, dsb); — *asin*, n permainan dgn petak-petak di tanah;

sepenggalé setinggi galah

galé-galé 1. campuran damar dgn bahan-bahan lain untuk merekat kayu, dsb;

2. bahan untuk menguatkan hulu (tangkai) golok, pisau, dsb dgn golok, pisau, dsb

galémen hanya; mis *duit* — *seringgit, gua nggé péngén!*

galeng

galeng nama jurus silat

begaleng bertanda, berbekas; mis *betisnyé ampé* — *dipukul paké rotan*

galengan I galangan (kapal)

galengan II pematang sawah

gali I

nggali, ngegali membuat lubang di tanah; mengambil sesuatu dr dl tanah dgn membuat lubang; — *sumur*, membuat sumur; kubur, membuat liang kubur;

galian barang apa yg didapat dr menggali; *tanah* —, tanah yg dikeluarkan sbg akibat menggali

gali II meminta kartu lagi (dl permainan kartu) untuk memperbaiki nilai kartu

galib biasa; lazim; umum terjadi

galier gerak tari bagian kepala

galing-galing n tt tumbuhan

galur sodetan sungai untuk mencegah banjir

gambang n alat bunyian dl gamelan, terbuat dr kayu; —

keromong, gamelan Jakarta

gambar tiruan barang (orang, benda, dsb) yg dibuat dr cat, tinta, dsb; — *idup*, bioskop; — *tempel*, gambar yg dapat dilekatkan pada kertas (kain) yg lain;

nggambar membuat gambar

gambel

ngegambel berkumpul; bercengkerama

gambelan gamelan

gambir 1. n tumbuhan, *Uncaria gambir*; 2. barang yg dibuat dr tumbuhan tadi untuk menyamak kulit, (kawan memakan sirih, dsb)

gambreng 1. ribut bicaranya; selalu berkata-kata dgn suara keras; nyaring spt suara kaleng rombeng; 2. kata-kata yg dipakai ketika berundi

gambus 1. n alat musik Arab spt gitar; 2. seperangkat alat-alat musik Arab dgn gambus, gendang, suling, dsb

gambyong nama aliran silat Betawi

gamelan n seperangkat alat-alat bunyi-bunyian (Jawa, Sunda atau Bali)

gamis jubah Arab (yg biasa dipakai orang Arab atau khatib di masjid)

gampang mudah; tidak sukar;

nggampangin menganggap gampang; meremehkan; mis *lu jangan — ni urusan, yé!*;

gampangan 1. lebih mudah; mis *soalnyaé — dari yang kemaren*; 2. mudah saja dipertainkan, dsb; mis *gué bukan perempuan —, mulut lu kalo ngomong*

gampar tampar;

nggampar, ngegampar menampar di pipi dgn telapak tangan terbuka secara keras;
gamparan sb bakiak (kasut dr kayu) yg agak tebal
gampil gampang; mudah
ganas galak dan suka menyerang
gancang cepat (tt gerak, putaran, dsb); mis *jalannyé — amét, ayé nggé bisé ngikutin*;
digancangin dicepatkan; mis *kalo jalannyé — melulu mane bisé gué uber?*
gancél mudah dijawab; jawabannya mudah; mis *kalo cuman limé kali limé jawabannyé —*, kalau hanya lima kali lima jawabannya tentu mudah
gancet 1. gencet, himpit; 2. tumpuk, tindih
ganco → **gacong**
ganda' → **gandé**
gandapuré n tumbuhan, bijinya dibuat minyak wangi atau dicampur dgn obat gosok, dsb *Abelmoschus moschatus medik*
gandaran 1. iring-iringan kendaraan (mobil, delman, dsb) dgn muatan penuh; 2. kendaraan
gandarié n pohon, buahnya, sepat rasanya, *Bouea macrophylla*
gandarukem → **ganderukem**
gandasturi n kue, bahannya kacang hijau dan gula
gandé 1. berani melawan walaupun lawan tidak seimbang (lebih kuat); mis *biar elu gédé, tapi gué berani — tangan sebelé*; 2. sanggup mengerjakan dgn tenaga yg lebih sedikit; meremehkan; mis *gua ngerjainnyé — merem*
ganden nama jurus dalam silat Beksi
gandéng
begandéngan bertambatan; berpautan; berangkaian; berpegang-pegangan tangan;

nggandéng, ngegandéng 1. merendeng, memapah; mis *dié babényé jalan pelan-pelan*; 2. ki mengambil untuk menjadi istri; mis *Umar mao — si Rohmé*;

gandéngan 1. hal bergandeng; mobil-mobil yg membawa atau menarik wagon lain; 2. ki pacar; istri, suami; *ngomong-ngomong lu udé punyé — ape belon?*

digandéng disatukan dl mengerjakannya (agar cepat selesai, dsb); *gua mao buru-buru, jadi nguleknyé — ajé*, saya hendak cepat-cepat, maka menguleknya digabungkan saja

gandérié → **gandarié**

gandérukem n pohon yg menghasilkan damar untuk mematri, dsb, *Colophonium*

gandérusé n pohon kecil, daunnya dibuat obat, *Justicia gandarusa*

gandos n penganan

gandrung 1. cenderung; 2. n tumbuhan

gandul bandul; beban pemberat; timbe sb timba pengambil air dr dl sumur dgn mengandalkan tenaga bandul;

gandul pepaya; mis *kalo elu kebebelan, kudu banyak makan — digandulin* digantungi oleh; diberati oleh; mis *kalo — batu, pasti kelelem*;

nggandulan bergantungan pada; mis *untung dié cepet — di cabang, kalo nggé pasti dié jato*;

gandulan 1. pemberat; bandul; 2. barang apa yg bergantung; mis *rantényé paké — batu jamrut*

gandum n pohon dan jelainya (bahan terigu)

gandut

digandutin digelantungi, dibanduli; mis *pu'un jambu masi kecil jangan — ntar paté cabangnyé*

gang 1. jalan kecil;

2. ki cara; mis *kalo udé tau —nyé, gampang ngerjainnyé*, jika sudah tahu caranya, mudah saja mengerjakannya

ganggang

ngganggang mendekatkan kepada api (sumber panas lain) agar menjadi kering, masak atau hangat; mis *daonnyé kudu di— dulu, baru ditémpélin*

ganggeng sb rumput, lumut (di air, laut)

ganggu usik;

ngganggu, ngeganggu mengusik; menyusahkan; menggoda;

gangguan barang apa yg mengganggu; rintangan; alangan; godaan

gangsalsal → **gasal**

gangse angsa

gangsingsing gasing; panggal

gangsirsir → **gasir II**

ganjar

diganjar 1. diberi balas jasa; 2. diberi balasan (hukuman); mis *kalo nggé sembayang, nti — amé Tuhan*;

ganjaran 1. hadiah (pembalas jasa); 2. balasan (hukuman)

ganje n tumbuhan yg daunnya dapat memabukkan, *Canabis sativa*

ganjel

ngganjel menyisipkan sesuatu di bawah sesuatu barang untuk menguatkan, dsb (spt batu di bawah kaki meja supaya jangan timpang, dsb); — *perut*, ki makan;

ganjelan barang apa yg disisipkan di bawah sesuatu; mis *supayé nggé gonjét, kudu dipakéin —*

ganjen lincah dan genit (terutama anak perempuan)

ganjil 1. tidak genap; gasal; 2. aneh; tidak biasa

gantang n ukuran isi (lebih kurang empat liter)

ganteng tampan; elok; gagah (terutama untuk orang laki-laki)

ganterong jenis permainan anak-anak dengan melempar batu ke arah kaleng dan yang menang yang berhasil menjatuhkan kaleng tersebut; mis *gundunyé bures gegara kalah maén* —

ganti 1. sesuatu yg jadi penukar; mis *ni gué — duit lu nyang gué pinjem kemarén*;

2. bertukar; mis *di Manggarai — kereta api nyang ke Bogor*;

beganti bertukar; berubah; bergilir; menukar dgn yg lain;

ngganti mis *ayé kudu — duitnyé nyang ilang*;

ngganti'in menggantikan;

gantian bergantian; bergiliran

gantung pekat; lekat; kental;

digantingin dipekatkan; dijadikan lekat; diaduk (dgn gula masak, dsb) agar menjadi pekat; mis *jagung goréng — gulé jawé, énak déh*

gantung jembatan —, jembatan yg seakan-akan bergantung (tidak bertiang di tengah; kawin perkawinan yg belum diresmikan benar karena mempelainya belum dewasa;

gantungan tempat menggantung; alat menggantung; baju, tempat atau alat untuk menggantung baju

ganyem

ngganyem makan; *buké puasé — kolak pisang*

ganyong sb umbi yg enak dimakan, *Canna edulis*

gaok I

gaok-gaok 1. berteriak-teriak (karena kesal, jengkel);

2. berbicara dgn suara keras; mis *jangan — dong, kan nggé énak didenger tetanggé*;

digaokin diteriaki; dipanggil dr jauh dgn suara keras; mis *udé — dié nggé denger jugé*

gaok II 1. burung gagak; 2. bunyi burung gagak

gapa' → **gapé**

gapa-gopo /gapa-goopoo/ tergopoh-gopoh melakukan pekerjaan karena diburu waktu, dsb; mis *kerené kesiangan ayé jadi — déh*

gape 1. selalu tepat bidikannya; mis *tu orang — bener, apé ajé kené ditémbaknyé*; 2. cekatan, pandai, mahir; mis *kalo dié nyang nyetir gué takut, abisnyé dié belon — sih*

gaplé permainan kartu ceki (domino)

gaplek → **gableg**

gableg boké, tidak punya duit → **bapét**, cekak; mis *pegi nonton pélemnya jangan malem ini déh, gué lagi — duit*

gaplék ubi kayu yg sudah dikeringkan

gaplek nama bilah nada dalam musik topeng Betawi

gaplok tampar pada pipi;

nggaplok, ngegaplok menampar pada pipi;

nggaplokin, ngegaplokin memukuli; menampari; mis *dié abis — tukang copét di pasar*

gapruk

nggaprukin, ngegaprukin menjatuhkan dgn membantingkan keras-keras; mis *dié — apé ajé nyang dipegangnyé*

garagaji → **gergaji**

garan tangkai; hulu (pisau, golok, dsb)

garang I

nggarang mendekatkan kepada api agar kering, hangat, dsb; mis *sebelon daonnyé ditémpélin di perut, digarang dulu*

garang II galak; pmarah dan bengis; bengis

garap gagap; sukar berkata-kata (spt mau mengatakan "baik" menjadi "ba-ba-ba-...ik")

gardam keras dan berat (tt suara)

garde dinding rumah sebelah depan yg menghadap ke jalan

gardu rumah jaga

garé-garé sebab terjadinya keributan, dsb; mis *lu jangan bikin — di sini yé*

garem 1. garam dapur; 2. pupuk (yg rupanya spt garam); *banyak makan* —, ki banyak pengalaman; *mbuang — ke laut*, ki melakukan pekerjaan yg tak ada gunanya; *asem* —, 1. asam dan garam (sbg bumbu); 2. ki suka duka kehidupan (pekerjaan)

gares → **gegares**

gares garis; guris;

nggarés menggaris; membuat garis; mis *—nyé nggé lempeng*, menggarisnya tidak lurus;

garésan 1. penggaris. mistar; 2. hasil pekerjaan menggaris

garét gores; garit; coretan panjang

garing keras dan kering, tetapi rapuh; kering dan mudah hancur

garis gafis; *peniaga* —, pembantu wasit dl permainan sepak bola dsb yg bertugas di pinggir lapangan

garong perampok; kawanan penjahat; *kucing* —, 1. kucing hutan (agak besar dr kucing biasa); 2. ki coreng-moreng mukanya; mis *muké lu kayé*

nggarong, ngegarong merampok;

kegarongan kena garong; mis *semalem dia* —

garot

nggarot 1. menggigit; 2. memakan sesuatu (mangga, dsb) tanpa dikupas atau dipotong-potong terlebih dahulu

garpu 1. porok (sb sendok yg ujungnya tajam-tajam untuk mencocok daging, dsb); 2. segala sesuatu yg menyerupai garpu

garu' sisir (untuk mengerjakan tanah persawahan);

nggaru' mengerjakan tanah dgn garu

garuk mencakar-cakar dgn kuku (spt pada kepala karena gatal, dsb); *tukang* —, orang yg pelahap (memakan atau mengambil apa saja, jika ada kesempatan);

nggaruk, ngegaruk menggaruk;
gegarukan menggaruk-garuk; mis *jangan — di sini,*
ntar kutu lu berantakan

garut jeruk —, sb jeruk yg enak rasanya

gas 1. zat yg ringan sifatnya spt udara; 2. kentut; pabrik-pabrik pembuat gas (untuk masak); *injak tancap* —, 1. mencepatkan larinya kendaraan (mobil, motor, dsb); 2. ki meleakaskan pekerjaan; *kompot* —, kompor yg nyalanya dgn gas; *buang* —, kentut

digas 1. dibesarkan gasnya (mobil, motor, dsb); dicepatkan larinya

gasak

nggasak 1. menyerang (menerjang, memukul, dsb); 2. ki merampas; menyerobot; mencuri; mis *siapé sih nyang — barang-barang gué*

gasak-gusuk → **kasak kusuk**

gasal ganjil; tidak genap

gasik cepat

gasir I n binatang sj jengkerik

gasir II

nggasir, ngegasir cara mencuri dgn menggali lubang di bawah dinding untuk masuk ke dl rumah;

kegasiran kecurian

gasruk

digasrukin dihempaskan dgn keras; *tu karung — di kamar*

gatak jital

nggatak, ngegatak memukul dgn sendi jari yg disatukan pada bagian kepala sebelah atas; menjital

gatar-gutur gapah-gopoh; seradak-seruduk; mis *naék sepédénýé — sih, gué jadi takut ngeboncéng amé dié*

gatel gatal; *semut* —, sb semut yg gigitannya menyebabkan terasa gatal; udeh 1. ki sudah ingin melakukan sesuatu (memukul, dsb); 2. ki sudah ingin bersetubuh;

kegatelan merasa gatal

gatep → **gatet**

gatet n pohon dan buahnya

gatrik jenis permainan anak-anak dengan cara memukul kayu pendek dengan kayu panjang dan yang kalah menggendong → **koladi**

mis ntuh anak maén — *géndong ampé jauh banget*

gatot tinju, tonjok

gaul *campur* —, campur aduk;

begaul bercampur dgn; bersahabat dgn; *mis jangan — amé anak-anak berandal*

gaun rok; baju perempuan cara Eropa

gaung pantulan suara;

nggaung memantul suaranya; *mis teriakannyé — di tengé utan*

gawan → **gegawan**

gawang dua tiang berpalang sbg tujuan bola (dl sepak bola);

anak —, anak-anak (antara usia 8 sampai 15 tahun) yg dilatih sbg bibit pemain sepak bola

gawat berbahaya; kritis

gawe kerja

gawean pekerjaan

gaye

begaye bergaya; aksi (tt pakaian, tindakan)

gayem I tenang; tidak rusuh

gayem II

nggayem mengunyah-ngunyah makanan kecil secara diam-diam; *mis orang padé ngomong, dié — kuaci*

gayung tempurung dsb yg diberi bertangkai untuk mencedok air, dsb; — *tuak*, gayung kecil untuk mencedok tuak

ge kep **nggé**, **kagé** tidak

gebah usir;

digebah diusir; mis *anak-anaknyé* — *kayé ayam*, anak-anaknya diusir spt ayam

gebang n tt pohon

gebal nama jurus dalam silat Beksi

geber gebar; getar;

digeberin dijadikan atau dibuat bergetar-getar

gebeg sikat dl mencuci; mis *kalo mao bersih, nyuci celana jin kudu di—*

gébér

gebér tancap

begébér bergelambir

geblag → **deblag**

gebleg tolol, bodoh, goblok

geblég

segeblég selembat tebal;

geblégan lembaran dsb yg luas; tak diukur terperinci; mis *belinyé* — *sih, jadi sayé nggé tau luas sebenernyé*

geblek → **gebleg**

geblék → **geblég**

geblog I

digeblogin dibantingkan keras-keras (tt pintu, jendela, dsb); mis *kalo nutup pintu jangan —*

geblog II

segeblog 1. setumpuk tebal dan banyak (tt pakaian); mis *bajunyé adé —*

2. segulung cita (bahan pakaian);

3. segabung uang kertas

geblok → **geblog**

geblog → **ngeblog** memukuli air untuk menggiring ikan

gébog

nggébog memukul dgn bola dgn cara melemparkan bola tsb (dl permainan kasti); melempar dgn batu, segenggam tanah, dsb

gebok setumpuk uang kertas

gébok → **gébog**

gébong gabung (beberapa ikatan sayuran); mis *ntuh kacang panjang elu — aja*

gebos

digebos dihardik; diusir dgn kata-kata yg keras; mis *dié baru muncul udé* —, dia baru datang sudah dihardik

gebrag I harkat; mulai (kerja); mis *sekali — bérés déh semuanyé kalo dikerjain samé-samé*, sekali harkat selesailah semuanya jika dikerjakan bersama-sama

gebrag II

nggebrag memukul dgn kedua tangan keras-keras; menghantam;

gebragan pukulan; hantaman

gebrak nama jurus

gebrig nama jurus

gebrak → **gebrag**

gebro roboh, runtuh → **amberuk**, roboh; mis *balé bambu didudukin ramé-ramé, selempang ntar* —

gebrus I

digebus dihardik; diusir dgn kata-kata yg keras

gebrus II

nggebrus, ngegebrus tibatiba menyala dgn besar (tt api); mis *ati-ati kompornyé suké* —

digebusin dipadamkan secara cepat (tt api yg berkobar) dgn karung basah, dsb; mis *kalo nggé keburu — tengtu udé kebakaran*

gebu renyah (enak dimakan karena tidak keras); tidak lembek dan tidak terlalu keras (tt ketela, ubi, dsb)

gebug pukul;

nggebug memukul dgn alat (kayu, rotan, dsb)

gebuh empuk dan matang merata (tt memasak umbi-umbian);

mis *nih singkong kukusnya* —, *gué jadi makan banyak*

gebuk → **gebug**

gebus → **gebos**

gebut → **kebut**

gebyur

digebyur disiram dgn air, dsb secara sekaligus (tidak sedikit demi sedikit) dan dgn cepat

gecek

digecek 1. dihipit atau dipukul dgn benda keras, sehingga hancur atau pipih; mis *cecek itu* —*nyé ampé médel*;

2. ki ditipu; disusahkan; disakiti; mis *kesian tu orang* — *amé temennyé sendiri*;

kegecek terpukul; terhimpit; tertipu

gecer gentar; takut

gécol

nggécol tergelincir; anjlok; bergeser dr tempatnya

gedag kepala besar → gadod; mis *nih anak, udah* — *user-userannya tiga lagi*

gedé besar;

segedé sebesar; — *gambreng*, besar sekali; alaihim, besar sekali

gedebag-gedubug 1, melompat-lompat di lantai, dsb; sehingga berbunyi "bag, bug"; 2. ki bingung; cemas; mis *dié nyang diomélin, kenapé lu nyang jadi* —, dia yg dimarahi kenapa kau yg cemas dan ribut

gedeblak-gedebluk tiruan bunyi orang bergumul dan berpukul-pukulan

gedeblug jatuh terduduk

gedebong, gedebongan batang pisang; pelepah daun pisang

gedebug tiruan bunyi benda berat jatuh

gedeg benci; kesal bercampur marah; mis *ayé — amé tu anak, abis bandel bener sih*, saya benci pada anak itu sebab ia nakal sekali

gédég goyang (tt kepala)

gedég bilik bambu yg dianyam

gedek → **gedeg**

gedeg benci → **cenéh**, enek; mis *nyak paling — kalo liat perjaka rambutnya panjang, kaya perempuan*

gédéng

nggédéng, ngegédéng 1. mengikat menjadi satu; 2. ki mengawinkan; menikahkan;

segédéng seikat

gedibel besar dan gemuk (tt tubuh orang)

gedibleg tiruan bunyi orang jatuh; jatuh (tt orang)

gedig I pukul, jitek (pada kepala)

gedig II nama jurus dalam silat Beksi

gedog 1. pukulan pada punggung (bagian belakang);

2. gedor; mis *pintunya ayé —, tapi nggé adé nyang keluar*, pintunya saya gedor, tapi tidak ada yg keluar

gedoh bagian yg kental dr kecap dsb (karena mengendap atau karena sudah tinggal sedikit)

gedombrangan bunyi benda-benda dr kaleng dsb yg berjatuhan

gedombrongan komprang; terlalu besar (tt pakaian)

gedong gedung; — *jodo*, Museum Pusat di Jakarta;

gedongan 1. rumah-rumah gedung; 2. orang-orang yg tinggal di rumah gedung

gedor

nggedor 1. mengetuk pintu keras-keras; 2. merampok;
gedor nama jurus silat cingkrík
gedoran 1. hal mengetuk pintu, dsb; 2. hasil rampokan
gedubleg bunyi orang dsb yg jatuh
gedubrag tiruan bunyi tabrakan keras (antara mobil dgn mobil, dsb);
segedubrag besar sekali (tt badan, tubuh, dsb); mis *badannyé — ampé kagé muat di beca*
gedubrugan berbunyi ”brug, brug, brug” berkali-kali
gedubugan 1. ribut karena bingung, marah, cemas, dsb; mis *dié nyang dimarain, kenapé lu nyang jadi —*
 2. membanting-banting kaki sehingga berbunyi ”bug, bug”
gedul keras kepala; sukar dinasehati
gedumprangan bunyi bendabenda dr kaleng berjatuhan
gegaba → **gegabé**
gegabah → **gegabé**
gegabé kurang hati-hati; bertindak tanpa perhitungan
gegaman 1. genggaman; barang apa yg dipegang atau digenggam;
 2. senjata (pisau, dsb);
 3. ki ilmu, kepandaian; harta benda, uang
gegaokan → **gaok I**
gegares makan; *kerjénýé cuman — doang*
gegaresan makanan
gegauran meraung-raung (nangis/menangis) → **doak**, **sesambatan**; mis *elu wangkeng juga sih ama adé elu, liat tuh dia ampé — gitu*
gegawan penganan (kue-kue, dsb) yg dibawa pada waktu berkunjung ke rumah seseorang; mis *mantu ayé dateng, —nyé banyak déh*

gegendon 1. biang atau induk (ratu) binatang serangga (spt anai-anai, lebah, dsb);

2. ki orang yg sudah tak berdaya mencari nafkah (makan) sehingga makannya harus diberi atau tergantung kepada orang lain;

3. ki pemimpin; gembong; tokoh

gegébés garuk-garuk/menggaruk-garuk; mis *lantaran gatel, dié — melulu*

geged gemetar (tangan), mis *kenapa tangan elu — , lapar?*

gegedoh kotoran/ampas yang mengendap, mis *kolem udah banyak — , buruan kuras*

gegeni berdiang; menghangatkan tubuh di depan dapur

gegem genggam, pegang (di tangan) → cekel; mis *begitu dapet duit, buru-buru dié —*

gegemin beri/memberi (uang) dengan memegang tangannya → nyekelin; mis *baba tua jauh-jauh nyaba ke rumah, pulangnye kaga —*

gegép alat pencabut paku (sj kakatua)

geger gegar; goncang; goyang

geger gempar; heboh; ribut; riuh ramai tak karuan

gégét alat untuk mencabut paku

gegetuk penganan terbuat dr ketela atau ubi

gegetun kesal, marah dan jengkel; mis *siapé nyang kagé — ngeliatnyé, kerjénýé main melulu*

gegibrik kembangan jurus dalam silat Betawi

gegodo → **gedoh**

gegodong sarung golok

gegula petak-petak yg telah disiapkan untuk ditanami

geguling teman bantal yg berbentuk silinder panjang

gejah becek; berlumpur dan berair

gejogan lantai rumah dari tanah

gejlig menginjak dengat tumit sambil sedikit melompat

gejos bunyi mendesis spt batu bata disiramkan air; *tahu* —, tahu yg hanya digoreng dgn sedikit minyak

gejug

digejug 1. dihantam keras-keras dgn tapak kaki bagian tumit; 2. dipukul dgn agak keras

gelabak lantai rumah panggung

gelada → **geladé**

geladag dek kapal; *anjing* —, anjing liar geladak liar (tt anjing)

geladé geladah; periksa

geladir lendir

gelagapan 1. tergagap; kebingungan, tak tahu apa yg harus diperbuat;

2. tak tahu arah (karena gelap)

gelagat tanda (alamat) akan terjadinya sesuatu

gelagepan 1. sukar bernapas (karena panas, kekurangan udara, dsb); mis *masup ruménýé gué* —;

2. tergagap-gagap; sukar berkata-kata; tak dapat menjawab; mis *ditanyé soal itu, ayé jadi* —

gelambir daging (kulit) yg menggelepai di leher lembu

gelandang pemain tengah (dl sepak bola);

digelandang ditangkap dan digiring; mis *semuanya — ke kantor polisi*;

gelandangan 1. orang yg tidak tentu tempat tinggal dan pekerjaannya; 2. Berkeliaran ke sana-sini

gelandot → **gelandut**

gelandut

gelandutan bergantung; bergelantungan; mis *anaknyé padé — di leher ayé*;

digelandutin digelantungi; mis *pu'unan masi kecil jangan —, ntar patah*

gelang perhiasan yg rupanya spt lingkaran yg dipakai di tangan atau di kaki; — *bahar*, gelang yg terbuat dr akar bahar; — *keroncong*, gelang yg bergiring-giring;

pergelangan — tangan, bagian tangan sebelah bawah dekat ruas tangan; — *kaki*, pangkal kaki dekat buku kaki

gelantang

nggelantang, ngegelantang menjemur di tempat panas

gelantung

gelantungan menggелantung, bergelantungan; mis *jangan* — *di cabang kecil, ntar jato*

gelantut

gelantutan bergelantungan, bergayutan; mis *tu monyet* — *di pu'un rambutan*, monyet itu bergayutan di pohon rambutan;

digelantutin digelantungi, digayuti; mis *tu pu'unan jangan* —, *ntar patah*

gelap 1. tidak terang (karena tidak ada sinar); 2. ki sukar; tidak tahu (masalah); mis *bagi ayé sualnyé masi* — *sih*; — *mate*, mengamuk (karena marah sekali); barang barang selundupan (curian);

nggelapin 1. menjadikan gelap; 2. memalsukan

gelar I

nggelar, ngegelar menghamparkan; membentangkan; mis *dia lagi* — *tiker di mesjid*

gelar II titel

gelas I alat untuk minum (biasanya terbuat dr kaca); kaleng, gelas yg terbuat dr kaleng;— *bir*, gelas yg khusus untuk minum bir

gelas II

gelasan *benang* —, benang layang-layang yg sudah dibubuhi bubuk kaca;

nggelasin membubuhi benang layang-layang dgn bubuk kaca

gelatik Sb burung pipit, *Munia orizivera*

gelayangan berkeliaran; bergelandangan

gelayutan bergelantungan, bergayutan; mis *jangan — di cabang kering*, jangan bergayutan di cabang yg kering

gelébar

menggélébar-gelébar berkibar-kibar; mis *benderanya — ditiup angin*

gelébér nggelébér-gelébér, begelébéran bergantung menggelepai (spt gelambir, baju yg terlalu longgar, dsb)

gelebug tiruan bunyi spt barang yg berat jatuh

gelacak-gelecik bergelintiran;

digelecek-gelecikin digelintir-gelintirkan;

nggelecek-gelecik menggelintirkan

geledag

nggeledag, ngegeledag jatuh terlentang dgn kepala mengenai tanah; mis *dié jato — ampé benjol kepalényé*

gelédég guruh yg keras;

nggelédég gemuruh; berbunyi spt bunyi geledeg (keras)

gelédék → gelédég

gelédék petir → geluduk; mis *bakét! biar disamber — juga mao, yang nyolong bukan gué*

geledug

nggeledug, ngegeledug terjatuh dgn kepala lebih dahulu

gelémbér, gelémbéran 1. gelambir (pada sapi); 2. rumbai-rumbai; mis *bajunya paké — di léhér*

gelembok → gembok

gelembung barang apa yg bergembung berisi udara;

gelembungan 1. bola-bola air (dr sabun, buih); 2. apa saja yg ditiup dan mengembung

gelenderan nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

geléndo air ampas masakan gula

geléndot

- geléndotan** bergayutan di leher;
digelendotin digelayuti; digayuti; mis *orang lagi sakit jangan* —
- géléng** goyang ke kiri dan ke kanan;
nggéléngin menggelengkan (kepala); menyatakan tidak setuju
- gelénténg**
nggeléntén, ngegelénteng terkulai; mis *kakinya nyang pate* —, kakinya yg patah terkulai
- gelepar**
nggelepar-gelepar bergerak-gerak memukulkan sayap
- gelepok** 1. pukul; 2. tiruan bunyi orang kena pukul (tampar, gampar)
- geléser**
nggeléser bergeser; berpindah tempat; mis *diem-diem dié* — *ke deket gué*, diam-diam dia bergeser ke dekat saya
- geleser** menjentik (kelereng) sejajar dengan lantai
- gelésor** duduk/tidur (di lantai), mis *kalo hawa lagi beringsang gini*, — *di ubin énak*
- gelésot**
ngegelesot jatuh terkapar
- geletak**
geletak-geletik bergerak-gerak spt menggelepar; meronta-ronta; geliang-geliut, dsb
- gelétak**
nggelétak 1. terletak; ada di; mis *bukunya — di atas méjé*;
 2. terbaring (di tanah, dsb); mis *sekali pukul* —, *nggé bangun lagi*, sekali pukul dia terbaring, tak bangun lagi
- geletuk** → **geletak** — bergemeletukan;
nggeletuk bergemeletuk spt bunyi beradunya gigi waktu menggigil kedinginan, dsb

geléweng

nggeléweng 1. menyimpang, memutar arah; mis *ampé di situ dié — ke rumé pacarnya*, sampai di situ ia menyimpang ke rumah pacarnya;

2. keluar dr jalannya; mis *keréténye — masup jurang*, kereta apinya keluar rel dan masuk ke jurang

geli I jijik; mis *ngeliatnyé ajo ayé udé —, jangan pulé disuru makannyé*

geli II perasaan spt ketika dikilik-kilik; mis *jangan pegang kéték dong, gué kan jadi —*

geli III rasa ingin tertawa (karena melihat sesuatu yg lucu, dsb); mis *ngeliat gerak-geraknyé ayé jadi — banget*

gelibag → **ngegelibag** membalik (tanah sawah)

gelimber nama bilah nada dalam musik topeng Betawi

gelincir

ngelincir, ngegelincir menggelincir, menggelingsir; melincir; mis *dié terpeleset, terus — nyebur ke kali*

gelinding

nggelinding, ngegelinding meluncur berguling (spt roda, bola, dsb);

digelindingin digulirkan; mis *bawé ban gampang — ajé beres;*

gelindingan 1. apa saja yg menggelinding; 2. permainan anak-anak dgn menggelindingkan sesuatu (spt bekas katrol, velek sepeda, dsb)

gelingsir kelingsir; turun buah kemaluannya

gelinting

nggelinting, ngegelinting 1. memilin, menggulung; mis — *roko' kawung*; 2. menggeliat-geliat atau meliuk-liukkan badan (karena sakit, dsb);

gelintangan kejang dan kaku badannya karena menahan rasa sakit

gelintir I

digelintir digulirkan, dipilin; mis *tu benang musti — supaya kuat*

gelintir II

segelintir sedikit (orang, dsb); mis *orang nyang dateng cuman —*, orang yg datang hanya sedikit

gelisa → **gelise**

gelisé gelisah; tidak tenteram hatinya; tidak dapat tenang

gelipek

nggelipek, ngegelipek tergeletak, terbaring; mis *sekali tonjok dia — di ubin*

geliweng → **geléweng**

gélo' gila, sinting, kurang waras

gelogok keluar dan tertumpah banyak-banyak (dr botol, dsb);

digelogokin dikeluarkan banyak-banyak (dr botol, dsb) secara cepat

gelojoh lahap; rakus

gelombang 1. ombak yg panjang bergulung-gulung; 2. tidak rata, berlekuk-lekuk; mis *jalanannyé be—; séng —*, seng yg berlekuk-lekuk

gelombang nama jurus dalam silat Mustika

gelondangan terasa kosong; lega karena kekurangan perlengkapan atau perabot (tt ruangan rumah); mis *ruménýé — bangét yé!*

gelondongan pipa beton saluran air

gelonggong

begelonggong berlubang lubang;

gelonggongan buah kelapa yg telah dilubangi bajing; kelongkongan

gelor jorok (makanan); mis *jangan — amat jadi anak, kué putu udah jatoh masih aja dicaplok!*

geloso /geloosoo/

nggeloso, ngegeloso menggelepar-gelepar di lantai karena kesakitan, dsb; mis *begitu kepalényé gué getok, dié jato — di tané*

geludug suara guruh (guntur) yg bergemuruh; *kayé bébék denger —*, pr seseorang yg sama sekali tidak mempedulikan nasihat (bahaya, dsb)

geluduk → **geludug**

geluduk petir

gelumbang → **gelombang**

gelundung

ngegelundung bergulir merosok ke bawah; *batu-batu — dari atas bukit*

gelung

nggelung, ngegelung menggulung; melingkar; mis *uler lagi — gué sangké tambang duk*, ular sedang menggulung kusangka tambang ijuk

geluntungan I berjalan atau berlari kian kemari tak tentu arah

geluntungan II potongan-potongan besar; bentuk-bentuk balokan; *mas —*, ki orang laki-laki Jawa

gelut gumul

gelutuk

digelutukin dilempari gelondongan gémblok bersama-sama dgn batu; mis *rumé Bang Dudung — anak-anak paké batu kolar*

gembalé gembala;

nggembalé menggembala (kerbau, kambing, dsb)

gembar-gembor teriakan-teriakan atau kata-kata propaganda; mis *—nyé hebat, tapi akhirnya cuman begitu!*

gembel satu kelompok (buah)

gémbél I pengemis, peminta-minta, gelandangan

gémbél II kambing, sb kambing yg berbulu tebal dan badannya agak kecil

gémbelok pegangan (merangkul dari belakang), mis *nih bocah dari tadi —ama nyaknya aja*

gembeng berlinang air mata; menggenang; mis *aér matényé udé —, ntar dié nangis*

gémbéngin pegangin (anggota badan), mis *gué jangan elu —, pan gué jadi berat jalannya*

gemberéng I lampu —, lampu gantung yg memakai kap dr kaleng

gemberéng II

gemberéngan giring-giring besar terbuat dr kaleng minyak tanah dsb dipasang di pohon (untuk mengusir tupai, dsb);

digemberéngin dipanggil dgn bunyi gemberengan

gemberot gendut, mis *anak itu — sekali*

gembés kempes (tt ban sepeda, bola, dsb)

gembiré gembira, senang, riang;

nggembirain menggembirakan, menyenangkan

gembleng keras kepala; susah diberi nasihat

gembléng tolol, bodoh; kurang cakap (dl mengerjakan sesuatu pekerjaan)

gémblok

gémblokan berada dl dukungan atau gendongan dgn muka rapat pada orang yg mendukung atau menggendong;

nggémblok merapatkan muka dan diri pada orang yg mendukung atau menggendong

gemblokan jenis permainan dl teater rakyat

gemblong kue terbuat dr tepung ketan

gembok induk kunci, kokot, selot

gembol

nggembol membawa sesuatu di dl kain

gembong 1. jagoan; pendekar; 2. orang yg terkemuka dl sesuatu hal

gembor pisang —, sb pisang yg besar

gembreng → **gemberéng**

gembrot gemuk dan besar badannya

gembul banyak makannya; kuat makannya; mis *dasar — nasi tiga piring munjung abis ditenggak sendirian*

gembung → **kembung**

gemer gemar; suka sekali

gemerincing berbunyi berdencing-dencing (spt rantai berantukan, dsb)

gemes 1. marah dan jengkel; mis *saking —nye piring amé gelas dibantingin;*

2. jengkel-jengkel kasih; mis *gué — banget ngeliat anaknya, abis montok banget sih;*

3. sangat bernaafsu; mis *dengan — Bang Somad nubruk bininyé*

gemeter gemetar; bergerak-gerak anggota badannya (karena takut, kedinginan, dsb)

gemil I 1. ingin, merasa ingin; mis *gué nggé — amé duit segitu;*

2. tergiur, terberahi; mis *gué ngge — amé perempuan kayé dié*

gemil II

segemil sedikit; mis — *pun ayé ogah bayar*

geming

nggeming diam saja tak bergerak sedikit pun

gempal I sintal, agak gemuk, tegap

gempal II gumpal;

nggempal menggumpal; bergumpal-gumpal

gempar ramai sekali; hiruk-pikuk; riuh; panik

gemparan → **gamparan**

gempel 1. melekat-lekat (menjadi satu-satu gumpal); mis *séménnyé jelek, udé padé — gempél*

2. tebal melekat dan sudah mengering; mis *tainyé udé padé — di kandang*

gempét

nggempet, ngegempét menindih; menggencet

gémpele banyak merah-merah, bentol-bentol di kulit (banyak);
mis kulitnyé —, elu maén di mana?

gempiak rindang, rimbun → dampiak, gOMPIOK, lebat; *mis puun nangkalanda elu — banget, dikasih pupuk apaan?*

gemplok

segemplok seikat atau segabung (tt uang kertas, dsb);

digemplokin dijadikan bergumpal

gemplok → **gemblok**

gempor → **gempur**

gémpor lumpuh

gempur timpang, pincang; hampir tak dapat berjalan karena sebelah kakinya sakit; *mis kakinyé jadi — seabis ketubruk mubil*

gemprok

segemprok setangkai atau sekelompok (tt buah-buahan);
mis dipetiknyé rambutan nyang tinggal —

begemprok berkelompok; berkumpul menjadi satu; *mis kalo jalan di tempat rame jangan — dong*

gempur I runtuh; jatuh; hancur; *mis temboknyé udé padé —*

digempurin dihancurkan; dilumatkan; diruntuhkan; *mis raginyé — dulu, baru diawurin di ketannyé*

gempur II nggempur menyerang dan menghancurkan (musuh)

gempur III

digempur diselesaikan (bersama-sama); *mis jalanannya kapan mulai —, jalan itu kapan mulai dikerjakan?*

gemuk I besar badannya

nggemukin sedang menjadikan gemuk

gemuk II penggemuk pupuk

gemuk III minyak pelincir (untuk melicinkan roda, mesin, dsb)

gemuruh gemuruh; berbunyi berdentuman menderu-deru (spt bunyi guruh, orang bersorak-sorak, dsb)

gencer gencar; terus-menerus tak putus-putusnya; sering berulang; mis *suaré tembakan kedengaran —, nggé putus putusnyé*;

nggencerin menggencarkan; mencepatkan;

kegenceran terlalu gencar; terlalu sering

gencet himpit; tindih;

nggencet, ngegencet menghimpit; menindih;

kegencet terhimpit; terjepit; tertindih

gencet dempet

gendak perempuan yg diajak hidup bersama, tetapi bukan istri sah; perempuan peliharaan

gendam guna-guna; pekasih

gendang n alat bunyi-bunyian sb tabuh

gendar sj kerupuk

gendeng agak gila, kurang waras

gendi kendi

gending

gegendingan berdendang dgn memukul-mukul meja, dsb;

digendingin 1. didendangkan (d gn memukul-mukul meja, dsb);

2. ki diiyakan, dibenarkan (tindakannya, kelakuannya, pendapatnya, dsb); mis *kalo dié ngomong, jangan — ajé*, kalau dia bicara, jangan diiyakan saja

gendolé n tanaman merambat, buahnya dapat dibuat tinta

gendon → **gegendon**

gendong dukung di belakang;

nggendong mendukung di belakang; mis *dié pulang — anaknyé*;

géndongan apa yg digendong

gendong babi nama jurus silat Betawi

gendong bakul nama jurus silat Betawi

gendong macan nama jurus silat Betawi

gendul → **gedul**

gendut 1. besar perut, dsb;

2. bunting, hamil; mis *tiap taon bininyé* —

3. kaya, banyak untung; mis *kalo dagang di sono, lu bisé*
—, kalau berjualan di sana, kau akan untung

geneng genang;

nggenang menggenang; diam tak mengalir; mis *aérnyé*
—, *ga bisé jalan*, airnya menggenang, tak mengalir;

genengan genangan; air yg menggenang

geng kelompok; grup

génggan corak bergaris-garis; belang-belang

genggam genggam, pegang;

digenggem diberi bekal (berupa uang); mis *ayé* — *duit*
cuman seribu, saya diberi bekal hanya seribu rupiah

génggong genggang; belang-belang; corak bergaris-garis

géngsér → **gésér**

gengsi kehormatan; martabat

géngsot 1. *maén* —, main serobot; sembrono; ugal-ugalan;

2. main-main dgn perempuan pelacur;

3. menari; berjoget;

nggéngsot menari (berjoget) secara ugal-ugalan

genit suka bergaya; banyak tingkah lakunya untuk menarik
perhatian lawan jenis

génjér n tumbuhan sayuran yg tumbuh di rawa-tawa,
Limnocharisflava

genjing I → **gunjing**

genjing II pohon yg batangnya dijadikan balok

genjot 1. mengayuh sepeda (becak, dsb);

2. hantam, pukul, tinju, serang; mis *kalo dié ngelawan* —
ajé;

3. mengintensifkan (belajar, bekerja); mis *ntar udé deket-deket ujian, gué — semué pelajaran*;

4. tindas; tindakan yg menyusahkan orang lain; mis *kesian tu anak kené —aji Umar*;

nggenjot mengayuh; menghantam; menindas,
menyusahkan orang lain

génjot goyah; timpang (tt meja; kursi, dsb); mis *kalo bangkunyé — diganjel ajé paké batu*

genjul gerak kombinasi antara tendangan, tamparan, dan sikutan
gentak bentak, hardik;

nggentak-gentak membentak-bentak;

digentak dibentak; dihardik; mis *baru — ajé lu udé mabur*, baru dibentak saja kamu sudah lari

géntak I

digéntak ditarik dgn keras dan tiba-tiba; mis *tariknyé jangan — ajé, ntar putus*

gentak II → bentak

gentayangan berkeliaran ke sana-sini tak tentu arah; mis *udé malem, tapi dié masi —*

gentel → kentel

géntél

nggéntél selalu mengikut; tidak mau terpisah (dgn ibu, dsb); mis *dié — ajé amé emaknyé*

genténg barang untuk pengatap rumah terbuat dr tanah; kodok, sj genteng yg tebal

genter gentar; takut; khawatir

gentet

digentét direkahkan; dibuka; dibentet; mis *matényé — mao ditutu*, matanya dibuka mau ditetesi obat

géntét réncéng; rangkai;

segéntét seréncéng; serangkai; satu ikatan; mis *petasan — dipasang sekaligus*

genting 1. hampir putus; 2. gawat

gentong tempayan tempat air, dsb

gentur bentur;

digenturin dibenturkan; mis *kepalényé — ke témbok*

gentus ketus; kata-kata yg keras dan menyakitkan hati; mis *ngomongnyé — gué jadi kesel*

gényé 1. berair lembek (tt ubi, ketela, dsb); 2. ki konyol; genit; kurang sopan; mis *anak siapé sih tuh, — banget gué liat*

genyéh → **genye**

genyot erot; tidak sejalan (tt garis, dsb)

gepak depak; tendang;

nggepak mendepek; menginjak-injak

gepé lemah; payah

gepeng pipih (karena terhimpit; tergencet, dsb)

geplak I n penganan terbuat dr tepung beras dan gula; *potongan* —, potongan atau bentuk spt kue geplak (bentuk jajaran genjang)

geplak II → **geprak**

geplék terlalu pegal pada tangan (karena terlalu banyak kerja)

geplok I 1. tiruan bunyi spt bunyi tamparan pada pipi; 2. gabungan, ikatan;

segeplok segabung, seikat (uang kertas, dsb)

geplok II penganan terbuat dr buah-buahan (mangga, nangka, dsb) yg dimasak dg gula

gepluk tiruan bunyi "pluk, pluk"

gepok

segepok 1. seikat, segabung (uang kertas, dsb); 2. sejumlah uang yg banyak

geprak

nggeprak, ngegeprak memukul (dgn sapu lidi, galah, dsb);

digeprakin berulang-ulang dipukul atau dijolok (tt buah-buahan); mis *manggé masi mudé jangan — dong*

gepyak ramah

gera → **geré**

gerabag-gerubug 1. berbuat sesuatu dgn tergesa-gesa; 2. suara ramai; ribut; mis *diem, jangan — ntar babényé bangun*

gerabak-gerubuk → **gerabag - gerubug**

geradah geledah; periksa; mis *semalem ruménýé — pulisi*

geragapan sukar bicara (karena gugup, kaget, dsb)

geragot memakan (mangga, dsb) tanpa dikupas atau dipotong-potong terlebih dulu; mis *kalo nggé adé piso — ajé;*

digeragotin 1. digigiti sedikit demi sedikit; 2. diambil sedikit demi sedikit; 3. ki dicuri

geraha I gerhana (bulan, matahari)

geraha II gerah; merasa panas

gerajag mengalir, keluar (air), bocor → ngocor; mis *pantesan aérnya —, lah émbérnya rengat*

geradak → **keradak**

gerak

nggerakin menggerakkan

gerak-gerok bunyi spt suara kodok (katak)

geramsut sb cita bahan untuk baju sadaria, dsb

geranat alat peledak yg dilemparkan

geransi garansi; jaminan

gerapa'-gerépé meraba-raba karena gelap; mis *lampunýé mati, gué jadi —*

gerapak-gerupuk → **gerabag gerubug**

geratak

nggeratak pergi ke sana-sini mencari sesuatu;

nggeratakin 1. mencari sesuatu dgn memeriksa di sana sini;

2. mendatangi dgn maksud jahat; mis *baru pukul sepulu malem, die udé berani — rumé orang*

gerasak-gerusuk berjalan atau masuk ke semak-semak

geratakan ribut; tidak diam diam

geraya-geruyu merayap-rayap; meraba-raba

gerayang

gerayangan berkeliaran;

nggerayangan berjalan ke sana-ke mari; berkeliaran;

nggerayangin 1. mendatangi (dgn maksud tertentu); 2. merabai; memegang-megang (hendak mencopet, dsb)

gerbang nama jurus

gerbong wagon, kereta api

geré gerah; terasa panas

gerebeg

nggerebeg 1. mendatangi beramai-ramai; datangnya (hendak mencopet, dsb) gerbong wagon, kereta api

nggerebeg 1. mendatangi beramai-ramai; datangnya beramai; 2. mendatangi bersama-sama untuk menangkap; 3. mengeroyok dan memukuli beramai-ramai; 4. mengerjakan bersama-sama; mis *besok orang sekampung mao — betulin kalenan*;

segerebegan sejumlah orang banyak yg datang bersama-sama; mis *tamunyé dateng —, dié ampe bingung*

gerebek → **gerebeg**

gerecek → **gecek**

gerécok

nggerécok, nggerécokin turut campur (dl urusan, pekerjaan, dsb) orang lain; mis *kalo orang lagi maén, lu jangan suké —*

geredeg I

nggeredeg datang bersama-sama dl jumlah yg banyak (tt tamu, musuh, dsb);

segeredengan serombongan besar (tt tamu, musuh, dsb); mis *tamunyé dateng —, dié ampé repot nyediain kupi*

geredeg II

nggeredeg, geredeg-gedereg berbunyi "deg, deg,deg"
gerédég → **geredeg II**
geredek → **geredeg I**
gereges
 gereges-gereges berbunyi "ges, ges";
 digereges dimakan dgn digigit-gigit sehingga bunyi "ges,
 ges, ges"
gereget
 geregetan geram, kesal dan jengkel; mis ngeliat tingké
 nye ajé gué udé —
 nggeregetin membuat jadi geregetan
gereje gereja; *burung* — burung kecil (suka bersarang di gedung,
 dsb)
gerem geram; marah; jengkel
gerembéng
 nggerembéngin, nggerembéngin memegang baju atau
 lengan seseorang (karena takut, ingin ikut, dsb); mis *kalo mao
 ikut, ikut ajé, jangan paké — baju gué*
geremet
 geremet-geremet lambat sekali (jalannya);
 nggeremet, ngegeremet lambat-lambat, perlahan-lahan;
 mis *orang udé tue, jalannyé ajé udé —*
gerempang pelacur; perempuan nakal
gerendel sb kunci pintu (lemari,dsb)
gerendeng
 nggerendeng, gegerendeng menggerutu; mencomel-
 comel dgn suara pelan
gereng nggereng → **ngegereng** mengerang (karena sakit, marah,
 dsb); mis *ditonjok sekali, dié udé —, sambil —, dié mukul
 musunyé*
gerenuk n tumbuhan perdu
gerépé

nggerépé → **ngegerépé** meraba-raba di tempat gelap
gerepes, gerepesan 1. tidak rata; tidak licin; tidak bersih; mis
cukurannyé masi —

geret

nggeret mengguris; melukai sedikit; menggores

geret

nggere, ngegeret menggaris; menggores

gerésak mencari (sesuatu); mis *méjanyé jadi berarakan gitu, apa yang elu — sih?!*

geretan korek api (kayu maupun bensin)

gereyek ramai-ramai mau ikut; mis *kenapa anak ini — aja, kalo orang tua mao kondangan.*

gergaji n alat pertukangan untuk membelah atau memotong (matanya bergerigi); — *belé*, gergaji khusus untuk membelah; — *potong*, gergaji khusus untuk memotong; — besi, gergaji khusus untuk memotong besi; *tai* —, serbuk gergaji

gergajian nama kaidah silat Betawi

gergajul orang yg tidak benar didikannya; penjahat; penipu; bergajul

geriap 1. kaget dan berdiri bulu roma; 2. gerai; rambut yg dilepas bebas (tidak disanggul, dsb)

geridip

nggeridip suka iseng; suka memegang-megang benda apa saja yg dilihat (dijumpai)

gerimeng I

nggerimeng terasa berdiri bulu roma karena takut

gerimeng II

nggerimengin memegangi lengan (badan, dsb) seseorang karena takut

geriming

nggeriming merasa takut; merasa seram

gerimis 1. hujan rintik-rintik; 2. ki mulai hendak menangis

gerimpeng *pating* —, terletak berserakan; mis *bangké tikus* — di *jalan*, banyak bangkai tikus berserakan di jalan

gerindé batu asahan yg berputar; *tukang* — orang yg pekerjaannya menerima upahan mengasah pisau, dsb dgn gerinda
gerinding

nggerinding berdiri bulu roma (karena takut, dsb)

gering sakit

gering kurus → **ceking, mangkigan**; mis *awak jadi* — *gitu, émananya elu abis sakit apa?*

gerip anak batu tulis

germo mucikari; induk semang bagi pelacur

gero

nggero memanggil

geroak berlubang besar; mis *bajunya* — di *belakang*

gerobag 1. pedati; 2. ki sudah tua; jelek dan berisik jika berjalan; mis *motor udé kayé* — *tapi masi bise ngebut*

gerobak → **gerobag**

gerobog lemari kecil terbuat dr bambu (tempat menyimpan penganan, dsb)

gerobok → **gerobog**

gerogot

digerogotin digigiti; dimakan; mis *kelapényé* — *bajing*

gerohok berlubang besar (pada pohon)

gerohong berlubang besar (pada pohon, batu, dsb)

gerojog

nggerojog mengalir (tt air);

gerojogan saluran air, parit, got;

digerojogin dialirkan; mis *tu air kalo ngga* — *bakalan*

jadi sarang nyamuk

geroin panggil; mis *sudah dari tadi dia gué* — *diem aje*

gerocok

ngegerocok mengalir dgn deras di tempat yg sempit (tt air)

gerok I kerok

gerok II

gegerokan berteriak dgn suara keras

gerombol

begerombol, nggerombol, ngegerombol berkumpul merupakan kelompok;

gerombolan kelompok; kawan (pengacau, dsb)

gerombong I

nggerembong, ngegerombong bergerombol; berkumpul mengelompok; mis *jangan — di pinggir jalan*

gerombong II

gerombongan terlalu besar (tt pakaian, dsb)

gerompak banyak yg terkelupas dan rontok

gerompong → **gerumpung**

gerompyok rimbun; berdaun rendah dan banyak daunnya

gerondangan → **gelondangan**

gerondong n panganan yg terbuat dr jagung atau ketan yg digoreng dan diberi gula

gerong lubang atau rongga di dl tanah, dsb

geronggong berlubang di dalamnya; rongga (di dl batu, kayu, dsb)

gerontang

nggerontang, ngegerontang berbunyi ramai tak karuan (spt kaleng-kaleng berjatuhan, dsb)

geropyok I

nggeropyok menggerombol; berkumpul menjadi satu; mis *jangan — di pinggir jalan*

geropok II gerebek;

digeropyok digerebek; mis *waktu pulisi —, dié lagi tidur*

geros I

nggeros, ngegeros mendengarkan
geros II gros; 144 buah gerosak bunyi spt pagar bambu dilanggar
gerosir → **grosir**
gerosok gosok
gérot bergeser
gerowak berlubang
gerowong berlubang besar (pada pokok kayu, dsb)
geroyod merambat (pohon); mis *puun cincau kudu elu kasih lanjaran, buat dia* —
geroyok *pating* —, banyak yg datang menyongsong atau mengejar;
nggeroyok datang bersama-sama mengejar maupun menyongsong
gertak suara keras untuk menakut-nakuti; — *sambel*, hanya gertakan saja (tidak akan dilakukan); *kalé* —, baru digertak sudah kalah; *maén*, suka menggertak; asal menggertak saja
gerubug I
gerubug-gerubug berbunyi 'bug, bug,bug'; spt bunyi kuda berlari
gerubug II gerubugan tergesa-gesa; repot; mis *kalo banyak tamu datang dadakan, kité bisé — nyariin te*;
digerebugin dibuat jadi tergesa-gesa
gerudug bunyi perut (karena sakit, kebanyakan minum, dsb)
gerumit
nggerumit 1. lambat sekali (jalannya); mis *orang nyang udé tué jalannyé — kayé kiong*; 2. mengerjakan pekerjaan yg halus-halus
gerumpung rusak hidungnya
gerumut *pating* —, berkerumun; berkumpul mengerumuni sesuatu;
nggerumut, ngegerumut berkerumun; mengerumuni
gerung

nggerung, ngegerung 1. menangis dgn suara nyaring; meraung; 2. mengeluarkan bunyi "ngaung" spt bunyi mobil tua di tanjakan

gerungsang bulu atau rambut yg kujur berdiri

gerus

nggerus, ngegerus menggilas atau menggiling agar menjadi halus; mis — *ladé*

gerusak-gerusuk berjalan ke tempat bersemak-semak

gerutu

nggerutu, ngegerutu bersungut-sungut; mencomel
gesek gelas; bilas

digesek digilas; dibilas; mis *baju dril musti — nyucinyé*
gesék

begesékan bergeseran; bergesekan; mis *kalo lame-lamé — bisé panas*

geseng hangus, gosong; hitam karena terbakar

geser

begéser beringsut; pindah tempat sedikit; mis *tiangnyé — ke kiri;*

nggeser 1. memindahkan sedikit dr tempatnya semula; 2. mengalahkan dan menggantikan (kedudukan); mis *siapé nyang dapet — dié?*

géspér ikat pinggang; mis — *elu bagus bééng dari kulit*

gesit tangkas, cekatan; rajin; aktif

gesper ikat pinggang

gesrek

digesrekin dijatuhkan secara sembarangan; mis *baju-baju kotor jangan — di kamar tamu*

gésrék I ikan — ikan kering kecil-kecil yg sudah hancur (kualitas yg paling jelek)

gesrék II → gesék

gesu usir

nggesu mengusir; menghalau

geta → **gete**

getap mantap; kuat hati; rajin

getas I mudah patah (tt dahan kayu, dsb); mis *cabangnya — jangan naék tinggi-tinggi*

getas II jelas; nyata; tentu

gete getah;

begete bergetah

gété I ribut ingin ikut serta (pergi, dsb); mis *orang baru ngomong mao pegi, dié udé —*

gété II

tegété-gété tergesa-gesa; terburu-buru

geték rakit

getet

digetet 1. dipotong sedikit; mis *rambutnyé nggé dicukur cuman — doang*; 2. diambil sedikit; mis *kembaliannyé — amé dié seratus*;

nggetet memotong atau mengambil sedikit

getget

ngegetget sedikit bergetar; agak gemetar

getik

nggetik menyentuh dgn ujung jari; menyentil

getir rasa pahit yg lebih keras (spt rasa kulit jeruk); *pait — nyé*, ki suka-dukanya; senang susahnya

getok pukul, ketok;

nggetok 1. memukul, mengetuk; 2. ki memberikan harga yg mahal; mis *ari lebaran tukang dagang padé —*

getol sangat gemar; rajin; mis *dié lagi — mancing*

getrok

digetrok dipukul-pukulkan (tt kaleng, botol, dsb) agar isinya keluar

getuk n penganan terbuat dr ketela atau ubi (yg ditumbuk, diberi gula dan kelapa)

getun → **gegetun**

gegetun konsenterasi, serius → **junud**; mis *coba tulad abang elu, kalo belajar dia* —.

gejah basah (lantai); mis *lantainya bocor kena ujan*, — *déh tuh ke mana-mana!*

gejig injak

digejig injak dengan keras; mis *tuh kalajengkingnya* — *aja*

gejogan samping rumah → **émpéran**; mis *liat ntuh di* — *udah ngeres ama keléang*.

géwang → **giwang**

geyong gemuk pendek dan besar pantatnya (tt orang perempuan)

gi kep **peg**i pergi; ayo, mis — *ambilin gué makanan*; — *lu ajé nyang nganterin tu orang*

gia'an persenan; tip; mis *dié ngasi* — *cuman go pé'*

giat rajin dan bersemangat

gibang

nggibang menghalangi orang jalan; mis *kalo dié nggé* — *nggé nantinyé gué jato dari sepedé*

gibas tamparan dan tendangan yang mengarah ke samping kanan, sasaran bagian kiri lawan

gibrik

gegibrik mengepakkan sayap (tt ayam)

gibas → **kibas**

gidéh → **gidah** pergilah; mis *nyusul bini* — *lu*, pergilah menyusul istrimu

gidik

begidik 1. bergidik; geli; nyeri; 2. takut; gemetar

gidu n penyakit kulit (kulit menjadi kehitam-hitaman dan menebal)

giet giat

gigi 1. alat pengunyah; 2. bagian barang yg rupanya atau keadaannya sbg gigi (spt gigi gergaji, dsb); 3. perseneling (alat pengatur kecepatan pada kendaraan bermotor); — *baham*, geraham; — *seri*, gigi pemotong; *tai* —, kotoran pada gigi; baling, cara mengiris yg menyerupai gigi belalang (bersegi tiga); *ngunjukin* — ki menunjukkan kekuasaan (kekuatan);

begigi 1. bergigi; ada giginya; 2. ki mempunyai kekuatan (kekuasaan)

gigil

nggigil bergetar tubuhnya (karena kedinginan, ketakutan, dsb)

gigit

nggigit, ngegigit menyepit (mencengkam) dgn gigi; — *bibir*, ki tidak mendapat apa-apa;

kegigit tergigit

gigolo laki-laki muda yg siap melayani wanita; pelacur laki-laki

gih → **gi**

gila' → **gilé**

gilas

digilasin 1. dibilas; dibasuh atau disiram kembali; mis *abis dicuci paké aér ujan, kudu — paké aér sumur*; 2. diulangi kembali; dikerjakan lagi; mis *gué udé ngundang di situ, tapi baé'nyé kudu — lagi*; → **bilas**

gilé 1. gila, sakit pikiran; 2. tidak normal; tidak sebagaimana mestinya; mis — *motor gué lagi dari pagi nggé mao idup*; 3. sangat suka, gemar, sangat kasih; mis *dié lagi — maén judi*;

gila-gila'an ugal-ugalan; berbuat sesuka hatinya;

nggilain sangat menyukai; mis *kité nggé bole — barang-barang yang haram*

gilek gerak tari bagian kepala

giles I gilas, linds;

digiles digilas, dilinds; mis *kucingnyé mati — sepédé motor*

giles II cara mencuci pakaian (dgn meremas-remaskannya pada batu, ubin, kayu, dsb yg diletakkan di tanah);

penggilesan *papan* —, papan yg bergerigi untuk menggilas pakaian

giles nama jurus membendung tenaga lawan

gilgil

nggilgil menggilgil; mis *dié — ketakutan*

gili-gili 1. tepijalan (trotoar); 2. tanggul sungai

giling *beras* —, beras yg dikupas dgn mesin (bukan ditumbuk); *mesin* —, mesin pengeras jalan;

nggiling melumatkan; menggilas;

penggilingan perkakas (mesin, dsb) untuk menggiling

gilir

begilir berganti; bertukar dgn teratur;

nggilir 1. menggilir; 2. waktu mendatangi istri (bagi laki-laki yg beristri lebih dr satu); mis *Bang Dul lagi — ke rumé bini mudényé*

gim benang emas

gimané bagaimana; mis *tu urusan tesoré — lu ajé*, urusan itu terserah bagaimana kamulah

ginari begini hari; mis *udé — dié belon bangun*, sudah begini hari dia belum bangun

gincu lipstik; alat pemerah bibir

ginding

beginding berdandan rapi

gingser bergeser; berpindah tempat

gingsul tidak rata (tt gigi); ada salah satu gigi atau lebih yg menonjol keluar

gingsur gelingsir; bergeser

gini begini; ari, begini hari;

gini-gini begini-begini (buruk atau bagus); walau begini; mis — *jugé barang gué, lu mao apé?*, walau begini juga barang saya, kau mau apa?

ginjel ginjal; buah pinggang

ginjong gila

gipang n penganan (kue kering)

gir piringan bergigi (tempat rantai menjalankan roda pada sepeda, dsb)

girang senang, gembira, riang;

nggirangin membuat hati senang; mis *duitnyé sih nggé seberapé, tapi cukup* — —

giro semangat, sigap → getap; mis — *amat sih elu kalo diajak ke rumah Nyak tua*.

girik 1. surat pajak (hasil bumi) tanah; 2. surat kepemilikan tanah; bodong, girik palsu

giring halau;

nggiring 1. menghalau ke suatu tempat; mis — *kambing ke sawé*; 2. mengantarkan; membawa atau mengiringi; mis — *maling ke kantor pulisi*

giris

kegiris selalu merasa takut (cemas, kaget); mis *ampé seminggu aye masi* — *tu orang nyang ngamuk*

giser geser;

digiserin digeser; dipindahkan sedikit dr tempatnya semula; mis *biar ajé di situ, jangan* — *ke mané-mané tu bangku*, biar saja di situ, jangan digeser ke mana-mana bangku itu

gitak → **jitak**

gitu kep **begitu**; mis *jangan* — *dong ama temen*;

digituin dibegitukan (dl banyak arti kiasan);

gitu-gitu begitu-begitu;

gituan, begituan 1. ki tahi (kotoran); 2. ki kemaluan

giur **tegiur** tertarik hatinya sehingga ingin; mis *amé nyang begitu ajé lu udé* —

nggiurin membuat orang jadi merasa ingin

giwang kerabu; perhiasan telinga

glek **diglek** diminum langsung dr botol (tanpa pakai gelas)

glosor **ngglosor** merosot; melorot(tt kain sutera,dsb)

goak I burung gagak

goak II **goak-goak** berteriak-teriak dgn suara keras (sambil menangis maupun tidak)

gegoakan berteriak-teriak

goblég bicara, ngomong. → bebacot, bekoar, ngocéh; *asal* — ki asal berbicara; mis *jangan — aja ama orang tua, kualat*

gobrek menggaet kaki atau sabetan kaki dalam silat Betawi

goangan → **koangan**

goban lima puluh ribu (rupiah)

gobang benggol;

segobang sebenggol; dua setengah sen;

gobangan mata uang logam dua setengah sen

gobét ngegobét, nggobét memotong;

gobétan potongan; *piso* — pisau dapur

goblég seenaknya; asal saja; mis *dié kalo ngomong asal — ajé*, dia kalau bicara seenaknya saja

goblog bodoh, tolol

goblok → **goblog**

gobyos banjir; banyak sekali (tt keringat, dsb); mis *pulang panas-panas keringet gué ampé* —

gocan tidak dapat tenang; selalu berbalik ke kiri ke kanan (dl tidur, dsb); mis *pantesan dié jato, abis tidurnyé — sih*, pantas saja dia jatuh sebab tidurnya tidak dapat tenang

gocap lima puluh (rupiah)

gocék → **gocét**

gocéng lima ribu (rupiah)

gocét gerak tipu dl permainan bola, dsb

gocoh

digocoh dipukul; *mukényé — orang ampé bengsep*

goda' → **godé**

godé ganggu; usik;

nggodé mengganggu; mengusik; mis *lu jangan — tu anak, ntar babényé maré*

godeg gerak tari bagian kepala

godég goleng; oleng;

nggodégin menggelengkan; mis *dié — kepalé dari jauh*, dia menggelengkan kepala dr jauh

godog rebus;

nggodog, ngegodog merebus; mis — *daon pepayé*;

godogan hasil menggodog

godok → **godog**

godot I

nggodot menggergaji; memotong atau membelah dgn gergaji

godot II gerakan menggergaji tangan ke lawan, nama gerak dan jurus dalam silat Betawi

goga → **gogé**

gogah → **gogé**

gogé kep **gué oge** saya tidak mau; tidak suka; mis *kalo disuru jalan kaki —*, kalau disuruh berjalan kaki saya tidak mau

gohok n tumbuhan dan buahnya

gojlog

kegojlog-gojlog terguncang-guncang; mis *perut gué jadi mules* — *naék mubil tu jalanan nyang rusak*

gokil gila

gol /gool/ 1. tiang tiang gawang dl sepak bola; 2. ki berhasil; beres; mis *ujiannyé nggé* —

golék I wayang yg terbuat dr kayu; *mangga* —, sb mangga yg agak besar

golek II

tegolek terbujur; *anaknyé* — *di ubin*

goléng geleng; mis *kalo dié* — *artinyé dié ogah*;

nggoléngin menggelengkan (kepala, dsb)

goléliyo /gooleliyoo/ puput; batang padi yg ditiup

golér

nggolér, nggolér terhantar; terlentak; mis *tidurnyé* — *di tané*, dia tidur terhantar di tanah

golok sb parang pendek

golewang nama jurus

golong

digolongin dimasukkan dl kelompok, dsb;

golongan kaum; kelompok; umat

gomar 1. bulan; 2. (si gomar) pelawak; orang yg melucu

gombal potongan kain-kain bekas untuk lap; topo

gombang kombinasi jurus dalam silat Betawi

gombel nama aliran silat Betawi

gombés kempes (tt ban sepeda, becak, dsb)

gomberong kebesaran (tt busana) → komperang; mis *die paké baju yang rada* —

gombong → **kombong**

gombra 1. perempuan yg lebat dan panjang rambutnya; 2. perempuan yg bicaranya ramai

gombrong besar atau longgar (tt pakaian); mis *bajunya* — *banget*;

kegombrongan terlalu besar (tt pakaian)

gompal 1. pecah atau runtuh sedikit; mis *témboknyé udé padé* —

2. rusak dan berlubang-lubang; mis *jalanannyé padé* —

gomplok tebal; lebat (tt rambut, daun, dsb);

nggomplok berkumpul mengelompok; mis *waktu pulisi daténg kebetulan dié lagi padé* —

gompyok I banyak dan mengumpul; mis *buényé — nak diliatnyé*

gompyok II lebat dan tebal (tt rambut)

goncang I goyang; tidak stabil;

nggoncangin menggoncangkan; menggoyahkan;
mengagetkan

goncang II

goncangan berdendang; bernyanyi sambil memukul-mukul meja, bangku, dsb; mis *kalo orang lagi ngaji lu jangan — dong*;

digoncangin didendangkan

goncéng bonceng; turut serta naik sepeda dsb dgn tak usah membayar;

nggoncéngin memboncengkan; mengajak turut serta naik sepeda, dsb; mis *ayé — dié pergi ke pasar*

gondok I beguk; bengkak pada leher sebelah depan disebabkan kelenjar yg membesar

gondok II kesal dan marah (tapi tak dapat berbuat apa-apa, tak dapat membalas); mis *gué — banget dibohongin amé tu anak*, saya kesal sekali dibohongi anak itu

gondol

nggondol membawa lari; mis *untungnyé tu maling belon sempet — sepotong barang pun*, untunglah pencuri itu belum sempat membawa lari barang sepotong pun

gondi benjolan agak besar

gondongan kerongkongan

gondrong panjang rambutnya (karena lama tidak dipangkas)

gong canang besar;

ngegongin 1. ki mengiyakan saja pembicaraan seseorang; mis *dié ngomong, lu — ajé, gimané sih?*; 2. ki menimpali pembicaraan seseorang, sehingga orang tersebut semakin yakin akan perkataannya dan semakin berani; mis *kalo tu orang ngomong jangan — ajé, ntar bisé berabé*

gonggo'/goonggoo/ sb laba laba

gonggong bunyi atau salak anjing;

nggonggong 1. menyalak; 2. ki mendamprat; memarahi dgn suara keras

gongli laki-laki pemuas wanita

gongséng kelapa yg sudah dikukur dan disangrai (digoreng tanpa minyak);

nggegongséng membuat gongseng

gonjet timpang; pincang (tt kaki meja, kursi, dsb); mis *kalo mejenye masi — , ganjel aje pake batu; kursi — , kursi goyang*

gonta-ganti berganti-ganti; mis *dié sekeluargé — ajé jato sakit*

go'ong gong

gopé lima ratus (rupiah)

goreng

nggoréng, ngegoréng 1. memasak di wajan dgn minyak; — *bola*, berlari dgn menggiring bola (dl permainan sepak bola);

gorengan 1. barang apa yg digoreng; 2. n gulai kambing;

penggorengan wajan; tempat menggoreng

gores garis; garit; corek;

kegores tergores; tercarik; mis *tangannya — paku*

gorok potong pada leher;

nggorok, ngegorok 1. memotong leher; menyembelih; 2. ki — *leher*, mematikan, menyusahkan yg amat sangat (spt memberikan harga yg sangat tinggi, dsb); mis *hargé-hargé di warung ntu — léhér*

gorowong → **gerowong**

gosip gunjingan; obrolan;

ngegosip bergunjing; membicarakan hal orang lain

gosok *abu* —, abu dr sekam yg dipakai untuk mencuci piring;

obat —, obat yg diusapkan atau dilulurkan pada tubuh;

nggosok, ngegosok 1. membersihkan; melicinkan; mengilapkan; *mis* —, *sepatu*; —, *kace*; 2. menyetrika pakaian; 3. menghasut-hasut; *mis die nyang – lakinye sehingge lakinye ampe ngerampok*

got saluran air buangan; selokan; *kali* —, got yg agak besar dan airnya mengalir deras

gotong - royong, bekerja bersama-sama;

nggotong, ngegotong membawa atau mengerjakan bersama-sama; *mis si Amat amé babényé lagi — lemari*

go-tun lima rupiah

goweng model lengan kebaya yg lebar (pada bagian mulutnya)

goyang bergerak berayun-ayun; oleng; *kursi* —, kursi yg dapat bergerak (berayun-ayun) ke depan ke belakang; *paris* —, n cita halus;

begoyang bergoyang; dl keadaan goyang

goyang pinggul gerak tari bagian pinggul

grabak-grubuk bergerak tak tentu arah

gragot → **geragot**

granat → **geranat**

grapa-grépé mencari dgn meraba-raba

grebeg nama jurus

gredeg → **geredeg**

grembeng

nggrembeng tertatih-tatih; *mis jalannyé —*

grépé → **gerépé**

grobok → **gerobog**

grodok

ngegrodok-grodok bunyi spt bunyi rantai sepeda mengenai penutupnya

grog agak takut; cemas

grosir pedagang penyalur; mis *beli di —, Rp 50 bisé kité jual écéran Rp 65*

grunyuk

grunyuk-grunyuk, pating grunyuk bunyi spt bunyi perut karena terlalu banyak minum air

gua → **gue**

guah → **gué**

gubed ikat

gubrag

gubrag-gubrag memukul-mukul meja, dsb, sehingga berbunyi "brag, brag"

gubris

digubris dipedulikan; diindahkan; mis *larangan pulisi nggé —, larangan polisi tidak dipedulikan*

gubug rumah kecil (biasanya bersifat sementara)

gubuk → **gubug**

gucek

nggucek, nggucek-gucek menggosok-gosok mata dgn tangan karena masuk debu, dsb; **kucek**

gucel gelut; gulat;

nggucel menggelut

guci sb tempayan (dr tembikar, dsb)

gudang tempat menyimpan barang-barang

gudél anak kerbau

guderi sb permadani halus

gudig kurap; sb penyakit kulit

gudigan ada kurapnya; mis *anaknyé padé —*

gudik → **gudig**

gue I saya; aku

gue II liang besar di kaki gunung, ngarai, dsb; gua
gugat

nggugat, ngegugat mendakwa; mengajukan perkara
gugumuk penahan air terbuat dr tanah
gugup gagap; bingung dan sukar bertindak dgn tenang;
nggugupin menjadikan gugup; mis *lu jangan — sopir,*
ntar jadi nubruk

guha → **gue II**

gula' → **gulé**

gukguk bunyi anjing

gula'an jalur-jalur tanah yg sudah dicangkuli untuk ditanami
gulak-gulik membalik-balik tubuh, dsb; mis *dié cuman bisé —*
ajé di tempat tidur, dia hanya bisa membalik-balikkan badannya
di tempat tidur

gulali kembang gula

gulé gulai; *dadar* —, dadar yg dimakan dgn gulai

gulé gula; — *aren*, gula dr nira aren; — *batu*, gula yg berbuku-
buku keras; — *jawa*, gula merah yg dibuat dr nira kelapa atau nira
aren; — *pasir*, gula yg dibuat dr air tebu dan dibuat halus-halus
spt pasir;

nggulain, ngegulain memberi gula; membubuhi gula

gulem 1. mendung; cuaca spt akan hujan; 2. ki sedih; lusuh spt
habis menangis

gulik

tegulik terguling; terbalik; mis *mubilnyé — di sonoh*,
mobilnya terbalik di sana

guling I menggelindingkan badan di lantai; mis *adatnyé jélék,*
kalo nangis suké — ;

teguling terguling; terbalik; mis *beca'nyé — di jalan*
besar, becaknya terbalik di jalan raya

guling II → **geguling**

gulung *nasi* —, nasi yg cara membungkusnya digulung dgn daun pisang;

nggulung 1. melipat banyak rangkapnya dan merupakan bentuk panjang bulat (tt tikar, dsb); 2. merapikan benang, tali, dsb pada gelondong, dsb;

gulung nama jurus silat Cingkrik

gulungan apa yg sudah digulung

gumoh → **gumu**

gumpel gumpal; bungkah; kepal atau bagian yg keras kental;

begumpel berbungkah; berkepal-kepal;

nggumpel menjadi berbungkah atau berkepal keras kental

gumplek tebal dan lebat (tt rambut);

nggumplekin mengelompokkan; menumpukkan; menimbun

gumu bekas-bekas menyusu (warnanya putih) yg keluar dr mulut bayi

gumul gulat; gelut;

begumul bergumul, bergulat, bergelut; tindih-bertindih

guna' → **guné**

gundal I pengikut; kaki tangan (dl kejahatan);

gundal-gandil berayun-ayun ke sana-ke sini; tergantung dan berayun-ayun (spt susu sapi ketika berjalan)

gundam

nggundamin mengingini; mis *kité orang miskin, nggé bole* — *nyang bukan-bukan*

gundik perempuan piaraan

gundil I tercabuti bulunya sampai habis; mis *ayamnyé diolah ampé* —

gundil II

digundil diikat rambutnya jadi satu

gundil III

gundilan sisa-sisa dodol di wajan yg dikerok dan dibungkus dgn daun (biasanya diberikan kpd anak-anak);

digundilin dibuatkan gundilan

gundu' kelereng; keneker

gunduk

begunduk melonggok; mengelompok;

digundukin dilonggokkan; ditimbun; mis *pasirnyé* —, *di pinggir jalan*, pasirnya ditimbun di pinggir jalan

gundul botak; tak berambut sama sekali; nyukur 1. mencukur sampai gundul; 2. ki mengalahkan dgn angka yg menyolok;

nggundulin membuat jadi gundul;

begundul tidak bertutup kepala; mis *kalo sembayang jangan* —

guné 1, guna, manfaat, faedah; 2. untuk, agar, supaya; mis *ngaji nyang bener, bekel* — *di aherat*

beguné berguna; bermanfaat;

digunain digunakan, dipakai; dimanfaatkan

guni goni (bahan karung)

gunjing

gunjingan percakapan orang mengenai seseorang (dlm arti kurang baik)

guntilan → **gundil III**

gunting perkakas pemotong kain, dsb; — *kaleng*, perkakas untuk memotong kaleng;

nggunting memotong dgn gunting;

guntingan 1. hasil pekerjaan menggunting; 2. memotong atau mencukur rambut

guntingan nama jurus dalam silat Trotok

gunung

gunung-gunungan tiruan gunung;

nggunung menjadi spl gunung; sangat banyak; mis *pasir* — *di pinggir jalan*

gunting nama jurus

gupak 1. berguling-guling di tanah (di lumpur, dsb); 2. berkubang (tt kerbau); 3. ki sudah berpengalaman; sudah lama sekali berada; mis *kalo soal mesin motor ajé, gué sih udé* —; di Bogor lame jugé gué —

guramé ikan kalui, sej. ikan air tawar, *Osphoromenus oifax*

gurat gores; garis; corek;

nggurat, ngegurat menggores; menggaris; mencorek

gurdi gara; bor (kayu)

gurem suram; muram; tidak guyang mandi bercahaya; remang-remang

guri rasa sedap; gurih; enak dimakan

guribang n pohon perdu berduri, *Habiscus rosasinensis*

gurinde → **gerindé**

guris gores; toreh

guru' guru; pengajar; — *ngaji*, pengajar membaca kitab Al-Qur'an atau pelajaran agama Islam;

ngguruin menggurui; mengajari; berbuat spt guru

gurudugan irama lagu dalam topeng Betawi

gusar marah; jengkel

gusel

nggusel menggelut; memeluk dan menciumi bertubi-tubi

gusgus 1. gudik; korengan pada kaki dan tangannya; 2. jelek, cacat; mis *barang udé* — *begini, nggé bakal laku dijual seratus perak*, barang sudah cacat spt ini tidak akan laku dijual seratus perak

gusu halau; usir;

nggusu menghalau; mengusir

gusur

digusur dibongkar untuk suatu keperluan (pembuatan jalan, pembangunan gedung gedung, dsb)

gusuran tempat yg sudah kena gusur

gutatil teliti/telaten; mis *untung gué* — , *kalo nggak bisa tekor ngembaliin orang belanja duitnya lebih*

gutgut

nggutgut, ngegutgut menggigit sedikit demi sedikit (tt makanan yg agak keras); mis *tu orang nggé bosen-bosennyé* — *kacang*

guyang mandi

guyul bergetar karena kedinginan (tt badan); *awaknya* — *kedinginan*, badannya bergetar karena dingin

guyur siram;

ngguyur, ngeguyur menyiramkan air dsb banyak-banyak;

keguyur kena guyur; mis *kakinyé melepuh* — *aér panas kakinya bengkak mengelupas tersiram air panas*

H

ha kata seru, takjub

habaip habaib, orang-orang yg dikasihi (dicintai, dihormati)

habek makan; memasukkan cepat-cepat ke dl mulut

habib sebutan untuk orang Arab (artinya Tuan)

habsi *orang* —, orang hitam dr Afrika

hadam pelayan

hadas dl keadaan tak suci (jadi tak boleh beribadah)

hadep → **adep**

hadié hadiah; pemberian;

dihadiahin dihadiahkan; mis *ayé — pulpén amé dié*, saya diberi hadiah pulpen olehnya

hadir ada; datang

hadiran memanggil makhluk gaib, berkomunikasi dengan makhluk gaib

hadrah jenis permainan rebana

hah kata seru menyatakan keterkejutan

hai kata seru menyatakan seruan (memanggil, dsb)

hai kun nama aliran silat Betawi

hajar pukul; dihajar dipukul, digebuk (terutama dgn alat); mis *anaknyé sendiri — paké rotan*, anaknya sendiri dipukul dgn rotan

hajat I kehendak; *punyé* — ▢ menyelenggarakan pesta (perkawinan, dsb)

hajat II berhajat buang air

haji 1. bulan ke-12 dl kalender hijriah ; 2. rukun Islam kelima; sebutan untuk orang yg sudah menunaikan ibadah haji

hak I milik; kepunyaan

hak II telapak sepatu pada bagian tumit

hak III jarum untuk merenda

hakim orang yg mengadili perkara

hal perkara; peristiwa; masalah

halal tidak haram; diizinkan

halimun I kabut

halimun II ilmu atau ajaran menghilang

haliu bingung → kelimpungan; mis *baba romannya — banget, ada apa sih?*

halma sj permainan dgn kotak-kotak

halté tempat pemberhentian bus, dsb

hamba saya

hambar 1. tak ada rasanya; tak berasa asin sedikit pun; tawar; 2, ki tak inginkan apa-apa (tt hati)

hamil mengandung

haminté pemerintah kota (zaman dulu)

handétolan handai tolan

hansip petugas keamanan, singk pertahanan sipil

hantem hantam; — *kromo*, asal memukul saja; dilakukan asal saja

ngantem 1. menghantam; memukul; mis *begitu dié mao — ; gué tendang perutnyé*, begitu dia akan memukul, saya tendang perutnya; 2. menyetubuhi

hapit bulan ke-11 dl kalender hijriah, Zulkaedah

haram tidak halal; terlarang (oleh agama)

haramjadah kata makian

harbaté menyusahkan

harep → arep

hargé harga;

dihargain 1. diberi harga; 2. ki dihormati; disegani;

ngargain memberi harga; menawarkan; mis *kalo* — *barang jangan mahal-mahal*, kalau menawarkan harga jangan terlalu mahal

harim istri

harkat mulai (bekerja, dsb); mis *dié mao* — *éli adé aja alangan*, dia mau mulai, selalu saja ada halangan

harmonium alat musik

harnél sb tusuk konde

harté harta; kekayaan; — *bendé*, segala kekayaan yg dimiliki

harum wangi; sedap

has daging daging pinggang atau lambung sapi, dsb

hasiat manfaat; guna; kemanjuran

hasil sesuatu yg diperoleh (dgn kerja, dsb)

hasrat keinginan; harapan

hasta' → **hasté**

hasté n ukuran (sepanjang lengan dr siku sampai dgn ke ujung jari)

hasud dengki; iri hati; mis *jadi orang nggé bolé* —

hasut I → **hasud**

hasut II → **asut**

hatam tamat; selesai; mis *ngajinyé belon* —

haté walau sampai; mis — *sampé dipukulin, dié nggé ngaku jugé*, walau sampai dipukuli, dia tidak mengaku juga

hatu satu

haul selamatn memperingati meninggalnya seseorang

hawé hawa; udara; *cari* — , jalan-jalan makan angin

hayalan lamunan

hayo → **ayo**

hébat amat sangat (dahsyat; kuat; seru, dsb); luar biasa; mis *péstényé* — *déh*, pestanya sangat luar biasa

héboh gaduh; ribut; huru-hara

héd menstruasi

he-eh ya; benar

héi hai

héi pintu —, pintu gerbang

héktar ukuran luas (10.000 meter persegi); mis *sawahnyé adé lime* —

hém kemeja

hémat tidak boros; irit

hembat → **embat**

héngkang pergi

hér mengulang

héran 1. tercengang; kagum; merasa aneh atau ganjil; 2. tidak masuk akal; 3. kurang percaya

hérder 1. sb anjing gembala; 2. ki penjaga; tukang pukul, centeng; mis *Bang Jali jadi — Ciné sekarang*

héro menaruh perhatian; pedulikan;

dihéroin diindahkan, dipedulikan, diperhatikan, ditegur mis *kalo udé nggé — bakal apé kité lamé-lamé di sono, mendingan kité pulang*, jika sudah tidak diindahkan, untuk apa kita lama-lama di sana, lebih baik kita pulang

hét-hét kata-kata yg dipakai untuk menegur orang yg akan berbuat kurang baik (mencuri, dsb)

héwan binatang

hianat berdusta; berlaku tidak baik; tidak menyampaikan amanat, dsb

hias

hiasan dandanan; pakaian; segala hal yg dipakai untuk membuat jadi indah

hibuk sibuk; tak hentihentinya bekerja; banyak pekerjaannya

hibur

hiburan kesenangan (hati); mis *ayo kité keluar nyari —*

ngiburin melipur; menyenangkan (hati)

hijré hijrah; perpindahan; mengungsi

hikayat cerita; riwayat

hilap lupa akan dirinya atau hilang pikiran sehingga berbuat sesuatu yg kurang baik atau sesuatu kesalahan; mis *kerené — anaknyé gué pukulin*, karena gelap mata, anaknya kupukuli

hilir — *mudik*, mondar-mandir, lalu-lalang, bolak-balik

himpun kumpul

hina' → **hiné**

hiné keji; kurang baik; rendah kedudukannya (martabatnya, dsb)

nghinain, nginain menghinakan; menganggap rendah

hinggé

1. batas; mis *nggé adé — nyé*; 2. sampai; mis *dié minum melulu*, — *mabok*, dia minum terus sampai mabok

hio dupa Tionghoa (berupa sebatang lidi diberi obatobatan wewangian)

his seruan untuk menyatakan tak suka (mengusir, dsb)

hisab hitung; *ahli* —, orang yg pandai menghitung;

ngisab menghitung

hitut kentut

hiu ikan besar

hodeng gaya penampilan

hoding suka, senang, cinta; mis *kalo lu bener-bener — amé gué, ayo déh kité niké*, kalau kau benar-benar cinta kepada saya, ayolah kita menikah

hoki nasib, kemujuran; mis *kalo lagi —nyé, untungnyé bise lumayan*, kalau lagi mujur, keuntungannya bisa lumayan

hong tiang dl permainan kasti

ho'o, ho'oh ya; kata untuk membenarkan; mis —, *emang dié nyang nyolong duit babé*

hop / *hoop*/ kepala; biru; kantor besar polisi (waktu dulu); — *penghulu*, kepala kantor kepenghuluan

hopeng teman karib

hordéng kain tirai jendela (pintu, dsb)

horgol harmonika

hormat rasa menghargai; takzim

hoskut sb baju gaun yg dipakai di rumah (oleh orang perempuan)

hotel rumah penginapan

hotib khotib, pembaca khotbah (di masjid)

hotip → **hotib**

hubaya

hubaya-hubaya 1. saudara-saudara; kawan-kawan; handai tolan; 2. famili sekalian

hubung sambung;

dihubungin dihubungkan; dipertautkan

hubungan yg dihubungkan; relasi; kenalan

huh kata seru menyatakan benci; mis —! *pegiluh biar jauh*, huh! pergi kau yg jauh

hujah bukti; alasan

huk 1. sudut; pojok, mis *ruménýe di — jalan baru*; 2. tempat yg agak ke dl dan agak menyeramkan; mis *siapé nyang berani masup ke tempat nyang — begitu?*, siapa yg berani masuk ke tempat yg menyeramkan spt itu?

hukum peraturan;

dihukum dipenjara, dibui, ditahan, mis *abangnyé — dué taon*

huldi bué —, buah larangan yg dimakan Nabi Adam di surga

hurup aksara; tulisan

husu' tekun; sungguh-sungguh

husus tidak umum; spesial

hutbé khotbah

I

iba → **ibé**

ibadat kebaktian kpd Tuhan

ibarat misal, umpama, perumpamaan; *katé, diibaratkan spt; andaikata; mis — *dié orang jujur, tentu dié dateng lagi, mulangin duit lu*, andaikata dia orang jujur, tentu dia akan datang lagi, mengembalikan uangmu*

ibé iba; belas kasihan

ibing

ngibing menari, berjoget (berpasangan dgn cokek atau doger); mis *dié suké — ampé pagi*

iblis 1. setan; ruh jahat; 2. ki pengganggu

ibo /iboo/ ibu

ibroni Ibrani; (orang, bangsa, bahasa) Yahudi

ibu' ibu

ibrit

ngibrit lari tunggang-lang-gang

ibuk 1. sangat menaruh perhatian; mis *dié é mang kurang — ame tetamu*; 2. mengharap atau meminta dgn sangat; mis *emaknyé — bener, nyuru kité mampir*, ibunya mengharap benar agar kita singgah

icip coba (tt rasa);

icipin,

nicipin, nyicipin, ngicipin mencoba (rasa sesuatu masakan, dsb)

id *hari* —, hari raya (lebaran)

idah iddah, masa seseorang perempuan boleh kawin lagi setelah bercerai (atau kematian suami)

idam

ngidam keinginan hendak makan yg masam-masam, dsb
pada orang yg baru mengandung;

idaman pujaan; yg sangat diharapkan; mis *ahirnyé dié kawin jugé amé —nyé*;

diidam-idamkan diharapharapkan; sangat diingini
idang hidang;

idangan hidangan; santapan;

ngidangin menyediakan (makanan, minuman, dsb)

idap

ngidap menderita, mengandung, mempunyai (penyakit, dsb); mis *babényé — sakit asmé*

idé → **idah**

idep paham, mengerti

idek incar

idih kata untuk menyatakan jijik dan tidak suka

idulpitri hari raya satu Syawal; lebaran

iduladha hari raya haji; lebaran haji

idung hidung

idup hidup;

ngidupin menghidupi; memberi makan

ié 1. ia, dia; 2. ya (sbg jawaban setuju)

ifrit sebanga jin

igamé agama

igé → **iga**; tulang rusuk

igel I sb penutup kepala (pada orang Arab)

igel II

ngigel berjoget; menari;

igel-igelan menari-nari;

igo /igoo/ igau;

ngigo 1. berkata-kata ketika tidur meracau; 2. ki menyatakan atau menginginkan yg tidak-tidak (tidak mungkin tercapai)

igug tidak stabil, grogi

ih kata seru untuk menyatakan jijik (kaget, marah, dsb)

iham-iham bunyi mulut karena kepedasan; mis *makan cabé atu ajé, dié udé* —

ihlas tulus hati;

ihrom ihram; *baju* —, pakaian yg khusus dipakai pada waktu ihram

ihtiar usaha; daya upaya;

diihtiarin diusahakan, dicarikan; mis *sual duit ntar* —, *jangan kuatir*, tentang uang, nanti diikhtiarkan, jangan khawatir

ihtisor ringkasan

ihwan teman; sahabat; saudara

ijab penawaran ketika jual beli; — *kabul*, — *niké*, pernikahan

ijabsah surat nikah

ijasa surat tanda tamat belajar; ijazah

ijin izin; perkenan; pernyataan mengabulkan

ijma' kesesuaian pendapat (tt agama)

ijo hijau; *matényé* — *ngeliat duit*, ki matanya tidak berkedip melihat uang (karena sangat inginnya);

ijoan 1. lebih hijau; 2. ki gajian pada pertengahan minggu bagi pekerja mingguan (biasanya diberikan hari Rabu, sedangkan gajiannya hari Sabtu)

ijon pembelian padi (buah-buahan, dsb) sebelum masak, tetapi baru diambil sesudah masak

ijtihad usaha atau pemeriksaan tt sesuatu hal (biasanya tt hal agama)

ik saya

ikan ikan; lauk-pauk teman nasi; asin, ikan yg dikeringkan dan diasin; — *basah*, ikan yg tidak dikeringkan dan tidak diasin; — *kering*, ikan asin; — *pedé*, ikan kembung yg dikeringkan dan diasin

ikanan *mata* — n penyakit kulit

ikel berkeluk-keluk atau mengombak (tt rambut)

iket I ikat;

ngiket 1. mengikat (dgn tali, dsb); 2. memberi bingkai (tt batu cincin, dsb);

iketan ikatan; rangkaian; susunan; perkumpulan

iket II destar; ikat kepala

ikror ikrar; janji untuk bertekad, dsb

ikut turut; serta; menyertai;

ngikut mengikut; menyertai; mis *aya — babé ke bogor*;

ngikutin membuntuti; mengikuti;

ikut-ikutan tidak mempunyai pendirian sendiri; hanya mengikut saja

ilang hilang;

ngilangin 1. menghilangkan; 2. menyembuhkan; mis *babényé bisé — penyakit gondokan*

ilé hanya; cuma; tak ada lagi;

seilé-ilényé segini-gininya; tak ada yg lain lagi; mis *duit ayé nggé adé lagi, tinggal — nih*, uang saya tak ada lagi, tinggal inilah

iler air liur;

ngiler 1. mengeluarkan air liur; 2. ki merasa ingin sekali; mis *ngeliat orang makan rujak, ayé jadi —*

iles injak; pijak;

diiles-iles diinjak-injak dgn menggerakkan kaki di muka ke belakang (agar menjadi lumat, sb)

ilham petunjuk dr Tuhan (yg terbit di hati)

ilir I utara;

ngilir, ngilirin mengutara; pergi ke arah utara; belilir sebelah utara

ilir II

milir membawa kendaraan umum (delman, dsb) untuk mencari uang

ilmu pengetahuan; kepandaian

ilok pantas; bagus

ilokan masa iya

imam 1. pemimpin dl bersembahyang, berjama'ah; 2.

pemimpin; orang yg diikuti

imbalan upah sbg pembalas jasa

iman kepercayaan

imbang

ngimbangan mengimbangi; membuat jadi seimbang;

seimbang sama beratnya (ukurannya)

imet hemat; mis *kalo kite — , bisé jugé kite pegi haji*, jika kita hemat, dapat juga kita pergi haji

imla dikte

imlék *hari raya —*, hari raya tahun baru Tionghoa; *tahun —*,

penanggalan tahun menurut perhitungan Tionghoa

impas lunas; terbayar; tak berhutang lagi

impek

ngimpek mencubit (menjepit dgn ibu jari dan telunjuk secara keras) pada paha

impelénsa influenza; selesma

impeleng pandang; mis *nih anak kalo diomélin bukannya dia dengerin biji mata kita dia —!*

imperih khawatir dan gelisah; mis *nyak nggak usah — ama empok, dia udah gedé.*

impi

ngimpi 1. sesuatu yg dilihat atau dialami dl tidur; 2, ki angan-angan, berangan-angan

impit

ngimpit menyesak; menindih; menjepit

impleng menyorot

impor mendatangkan barang dr tempat lain

imsak waktu mulai berpuasa (kira-kira sepuluh menit sebelum waktu subuh)

inced agak pincang; mis *jalannyé — kakinyé kené duri*, jalannya agak pincang karena kakinya kena duri

incer indik; intai;

ngincer 1. melihat dgn memicingkan sebelah mata (spt ketika akan membidik); 2. melihat, mengawaskan dgn maksud tertentu; mengintai; mis *dié — anak perawannyé Bang Musé*

incet → **inced**

incig-incig berlari-lari kecil tanpa alas kaki

incrit

seincrit sedikit; mis *minté garem —, bakal ngerujak*; minta garam sedikit untuk membuat rujak

diincrit-incrit sedikit demi sedikit; mis *bayarnyé — gué jadi gondok*, dia membayarnya sedikit-sedikit, saya jadi kesal

indain

ngindain memperhatikan, mempedulikan; menaruh hormat; mis *dié nggé — sekali amé nasehat emaknyé*, dia tidak mengindahkan sekali akan nasihat ibunya

indar hindar;

ngindarin menghindari; mis — *mao tubrukan, malahan nyebur ke got*, menghindari menubruk, malah tercebur ke got

indehoi 1. berpacaran; berkasihkasihan; 2. bersetubuh

indekos menumpang tinggal dan makan (dgn membayar)

indel

ngindel melumatkan dg. tangan tangan

indemut dl keadaan senang

indik

ngindik melirik, menaruh perhatian (untuk mengambil, menangkap, dsb)

ngindik-ngindik 1. berjalan merunduk-runduk dan pelan-pelan (untuk menangkap atau mengambil sesuatu);

2. mengarahkan perhatian dgn suatu maksud; mis
tu orang lagi — anak perawannyé Bang Jalil

indit membawa-bawa sesuatu di pinggang → sangkil; mis *ntuh buntelan elu — aja*.

indo /indoor/ Belanda indo; anak belanda campuran (Belanda — Indonesia, dsb)

indu agama (orang) Hindu

indung bunda; ibu

indung-indung lagu untuk menidurkan kanak-kanak

inep
nginep menginap, menumpang bermalam; mis *ayé — di mésjid*;
diinepin dibiarkan melewati malam; mis *sayur bayem nggé bolé —*

ingét ingat, tidak lupa; sadar;
ngingetin mengingatkan; memberi ingat;
inget-ingetan 1. kenang-kenangan (yg selalu diingat); 2. pelajaran; mis *nyang udé-udé, gué bakal — masé depan*

ingge hingga; sampai;

ingglo tempat berhenti dl permainan petak umpet, dsb

ingin hendak; mau;
keinginan apa yg diinginkan; kehendak

ingkar menyangkal; menolak; mis *lu bolé lupé, tapi jangan —*
ngingkarin mengingkari; mis *lu jangan — janji, yé!*

ingsak injak;
diingsak diinjak dan diceker-ceker; mis *padinyé nyang baru dijemur abis — amé ayam*

ingsang insang; alat bernapas pada ikan

inseg
nginseg menginjak di telapak kaki

ingus air berlendir yg keluar hidung;

ingusan 1. selalu keluar ingusnya; 2. ki masih kecil;
belum pengalaman; mis *anak masi — udé mao kawin*

inih ini

injek injak; pijak;

nginjek menginjak; memijak;

keinjek terpijak; terinjak; mis *kaki ayé — di bis tadi*

pagi

injéksi memasukkan obat ke tubuh dgn jarum

injl kitab sucinya orang Nasrani; kitab suci yg diturunkan kpd
Nabi Isa

inpeksi peradangan pada luka

insap sadar; insyaf

intei intai

intel penyelidikan, spionase

inten intan

interlokal sambungan telpon ke kota lain

internir

diinternir dibuang (diasingkan) ke tempat lain

intil

ngintilin mengikuti ke mana orang pergi

intip

ngintip 1. mengintai (dari celah-celah pintu, dinding,
dsb); melihat dr tempat tersembunyi; 2. memata-matai

ipar saudara suami atau saudara istri

iprit n jin jahat

iri ati, iri hati; sirik;

ngiri menaruh perasaan iri;

pengirian suka merasa iri; mis *jadi orang jangan suké*

—

irigasi pengairan

irik

ngirik melepaskan padi dr tangkainya

iring

ngiring, ngiringin menyertai dgn maksud mengawal
iris kerat;

ngiris mengerat (memotong) tipis-tipis;

keiris terkerat; terpotong; mis *lagi ngupas manggé,*
jerijinyé —

irit hemat; tidak boros;

ngirit menghematkan; mis *kalo mao duit* —, *jangan*
ngerokok, jika ingin menghemat uang, janganlah merokok

irodat iradat; kehendak (Tuhan)

irup

ngirup menghirup barang cair (kuah sayur, dsb)

seirupan sekali irup

isal ganti; mis *masa mao ke rumah encang elu paké baju yang*
ablak-ablakan, — *dulu*.

isarat tanda

ise isya; waktu sembahyang (kurang lebih 19.30 WIB)

iseng 1. ingin makan sesuatu (tapi bukan karena lapar); mis
beli'in kacang goreng gih, gué — *nih*; 2. merasa menganggur
(tak ada yg dikerjakan); mis *ayé* — *sendirian, kité jalan-jalan*
yu'; 3. melakukan sesuatu hanya untuk perintang waktu; mis
pekerjaan — *lumayan jugé hasilnya*; 4. suka mengganggu
(berbuat yg kurang baik); mis *kalo di jalan lu jangan suké* —

iseng-iseng 1. untuk bersenang-senang saja atau
perintang-rintang waktu; 2. kalau sempat; jika ada waktu; mis —
cobé lu marnpir ke ruménýé

isep isap; hisap;

ngisep mengisap; menghirup; menyedot;

isepan yg telah diisap; — *jempol*, ki kabar yg belum
tentu benar

isi yg ada di dl sesuatu barang;

ngisi memberi isi;

berisi 1. ada isinya; tidak kosong; 2. ki hamil; mis *bininyé udé — lagi*, istrinya sudah hamil lagi

isim jimat

isin malu

isit gusi

iso usus besar

istal kandang kuda

istan 1. usil; iseng; suka mengganggu; mis *kalo jalan tangan lu jangan suké — ntar adé nyang maré*;
2. merasa keberatan; jengkel, marah, kesal; mis *die nyang marain anaknyé, kenapé lu nyang jadi —*

istigpar 1. mengucap dua kalimat syahadat; 2. mengucapkan kata-kata Astagfirullah karena kaget, dsb

istimewé khusus; spesial; luar biasa

istinja' bersuci (sehabis buang air)

istirahat melepaskan lelah

item hitam; — *manis*, kulitnya hitam tapi orangnya manis;
keitem-iteman sedikit agak hitam

iter

iter-iteran berputar-putar; berkeliling

itil kelentit; daging yg tersembul dekat kemaluan perempuan

itung hitung
ngitung menghitung; mis *Bang Dul lagi — duit*
beritungan selalu memperhitungkan laba rugi (susah-senang) walau sedikit pun; mis *amé temen, kité nggé bolé keliwat —*

iwel n penganan terbuat dr ketan, kelapa dan gula

iya' → **iyé**

iyas masak (nasi)

iyé ya, baiklah; benar

iyos bocor sehingga keluar udaranya (tt balon, dsb)

J

jaban

bejaban 1. pertandingan (perkelahian, dsb) sedang pada klimaksnya; mis *belon ampé—, dié udé nyeré kalé*;

2. perkelahian; berkelahi; mis *diajak — mala'an dié kabur*;

dijabanin dilakukan atau diusahakan meskipun sukar

jabang I cambang

jabang II — bayi, bayi

jabel

njabel, ngejabel merampas; mengambil dgn kekerasan; mis *jangan sembarangan — barang orang*;

kejabel kena rampas; mis *duit gué — jugé limé ratus*

jablai jarang dibelai

jabot kosong

jabrah sembrono; mis *kelakuan anak itu amat —, sendal baru dibeliin udah pedot*

jabrik buruk rupa dan dungu

jabur I kitab suci yg diturunkan dgn perantaraan Nabi Daud

jabur II

jabur-jaburan, jejaburan 1. sisa-sisa guntingan pakaian;

2. sisa-sisa makanan bekas pesta dsb;

3. orang-orang dr kalangan biasa (yg tidak perlu dipentingkan); mis *undangan-undangan macem Pa' camat duduk di depan, sedeng — duduk di belakang*

jadah *haram* — 1. kata-kata makian yg sangat keras; 2. (anak) yg tidak sah; lahir di luar pernikahan

jadam obat sakit perut, terbuat dr pati kayu gaharu, warnanya hitam dan rasanya pahit

jade → **jadah**

jadi 1. tidak batal; berlangsung; mis *dié* — *pegí ke Banten*;
2. selesai dibuat; mis *jembatannyé belon* —
3. menjadi; memegang jabatan, pekerjaan; mis *anaknyé nyang bontot* — *doktor*;
4. yg sudah dibuat; mis *énakan beli baju* —;
5. maka; *mis* — *kalo begitu dié nyang bener*, maka kalau begitu dia yg benar;

kejadian peristiwa;

njadiin menjadikan; melangsungkan

jadul jaman dulu, kedaluwarsa

jadwal daftar

jaelangkung → **jelangkung**

jaelangse → **jelangkung**

jaé → **jahé**

jagal tempat pemotongan hewan;

njagal memotong; membantai

jagé jaga; ▫

njagé menjaga; mengawasi;

njagain 1. menunggu (agar aman); mis *disuru* — *sebentar ajé, lu nggé mao!* ; 2.

menghadang; menghalangi; mis *dié* — *orang nyang liwat*

jagjag kuat; kokoh

jago 1. ahli; pandai; kuat; mis — *gambar*; — *makan*; 2. jantan; laki-laki; ayam ayam jantan;

jagoan 1. pendekar; orang yg suka berkelahi; 2. ahli; pandai

jagrag melintang, menghalangi/halangi; mis *ntuh sepeda kenapa — di situ sih, bikin berabé*.

jagung tanaman dan buahnya, *Zea mays*

jagur I besar tubuhnya; mis *orangnyé — tapi goblog*

jagur II si n meriam kuno (kini disimpan di Museum Pusat Jakarta).

jahanam 1. terkutuk; jahat sekali; persetan; mis *anak — lu, pegi lekas!* ; 2. (*neraka* —),

lautan api di akhirat kelak tempat menghukum orang berdosa

jahat sangat tidak baik (tt perbuatan, kelakuan);

njahatin berbuat jahat kpd; mis *jangan suké — orang;*

penjahat orang yg berbuat jahat

jahé jahe, halia, *Zingiber officinale*

jahé' → **jahé**

jahid zahid, saleh hidupnya

jahil 1. bodoh; tidak tahu (ajaran agama); 2. jahat

jail suka menjahati atau mengganggu;

njailin suka berbuat jahat atau mengganggu orang; mis *siapé sih nyang suké — lu?*, siapakah yg suka mengganggu kamu?

jailangkung → **jelangkung**

jait jahit;

njait, ngejait menjahit;

jaitan hasil menjahit; barang apa yg dijahit jaitun zaitun, n pohon (buahnya dibuat minyak), *Olea europaea*

njaja, **ngejaja** 1. menjajah dl arti menguasai negeri lain; 2. menduduki atau

menempati tempat orang

jajah → **jaja**

jajag

njajagin, **ngejajagin** menduga; mengira-ngira; mengajuk

jajal coba;

njajal, ngejajal mencoba; mis — *baju baru*

jajan 1. membeli panganan yg diajakan orang; 2. ki suka bermain perempuan lain, meskipun sudah punya istri

jajar

sejajar sebaris, sederet; mis *rumé ayé — ama ruménnyé si*

Husin, rumah saya sederet dgn rumah si Husin

jaka' → **jaké**

jakar zakar, kemaluan laki-laki

jakat → **jekat**

jaké

jejaké, perjaké 1. anak laki-laki yg telah dewasa; 2.

orang laki-laki yg belum menikah

jaksé jaksa; penuntut dl perkara

jakun jendul pada leher orang laki-laki

jala' → **jalé**

jalak 1. orang pemberani; 2. *ayam* — , ayam jantan yg berwarna hitam berkurik- kurik

jalan I 1. tempat lalu-lintas; mis *jangan maén di tengé —, ntar ditubruk mubil*; 2. berjalan; mis *jangan — di tengé, ntar ada mubil*; 3. cara; mis *gimané —nyé bikin layangan; tukang —, orang yg tak betah tinggal di rumah*

njalanin, ngejalanin menjalani; mengalami;

jalan lorong; jalan; gang; tempat berjalan;

jalan-jalan pergi bersenang-senang; pesiar; mis *ayo kité — ke Bogor*;

sejalan-jalannya 1. seenaknya berjalan, asal berjalan saja; 2. sebisanya saja

jalan II gerak dan langkah lurus untuk menyerang dan bertahan

jalan enam nama aliran dan perguruan silat Betawi

jalan dasar langkah-langkah lurus fundamental silat Betawi

jalan jurus jenjang pelajaran atau latihan silat Betawi setelah menguasai jurus dasar

jalan paham nama aliran dan perguruan silat Betawi

jalan susur nama gerak langkah jurus

jalang liar; tidak dipelihara orang; *perempuan* — , pelacur; wanita tunasusila

jalangkung → **jelangkung**

jalar

njalar, ngejalar 1. merambat, melata ke mana-mana; 2. menular; mis *tu penyakit — ke kampung-kampung*

jalé jala; alat penangkap ikan; *njalé* menangkap ikan dgn jala

jali n tanaman (rupanya spt pohon jagung), bijinya dapat dimakan (dijadikan bubur. atau dijadikan perhiasan); *rapi* ucapan untuk menyatakan sangat rapi; bereslah; mis *kalo dié dateng bisé — urusannyé*

jali-jali 1. n lagu (irama) khas Jakarta; 2. — *jali*, sangat rapi

jalit kulit ketupat (terbuat dr daun kelapa muda, janur)

jalu susah;

bejalu ada susuhnya

jam 1. arloji, lonceng, dsb; 2. waktu; saat

jama' mufrad; tidak tunggal

jama'a → **jema'a**

jamaah sebutan untuk orang Arab

jamah pegang; sentuh;

dijamah 1. dipegang, disentuh; 2. ki ditiduri (disetubuhi)

jamak 1. tidak apalah; mis *kalo amé sudaré, kurang-kurang sedikit — ajé déh*; 2. sudah biasa; sudah lazim; mis *sual gitu jangan diributin, udé — sih*

jaman zaman, kala, waktu; — *kudé gigit besi*, ki zaman dahulu, sudah lama sekali; — *normal*, zaman sebelum Perang Dunia II

jaman-berjaman dr zaman ke zaman

jambak

njambak menyambar dr agak jauh dgn tangan; mis *sambil lari, dié — rambut bininyé*

jambal n ikan laut, *Wallago attu*

jamban kakus, tempat buang air

jambang cambang

jambangan I vas bunga; pot bunga

jambangan II sb mangkuk besar

jambangan III tempat air (bak air yg berpancuran)

jambet

njambet merenggut; menarik dgn paksa

jamblang n buah, ungu warnanya, *Eugenia cumini*

jambrét *tukang* —, pencopet; pencuri;

njambret 1. menarik dgn paksa, merenggut; 2. mencuri; mis — *jemuran orang*;

kejambret kena jambret, kecurian, kecopetan; mis *érhujinyé — di Pasar Senén*

jambu n buah (macamnya banyak); méré jambu, warna merah spt warna jambu air

jambul rambut yg dianyam baik-baik di atas kepala bagian depan; sejambak bulu (rambut) di kepala ayam (burung, kuda, dsb);

bejambul 1. ada jambulnya;

2. ki merasa bangga; agak sombong; mis *dipuji dikit ajé dié udé* —, sedikit saja dipuji, dia sudah merasa bangga

jamin

njamin menanggung akan keselamatan (kebaikan, kehidupan, dsb);

kejamin terjamin; mis *kalo lu kawin amé dié, idup lu —*

jaminan tanggungan; garansi

jamjam zamzam; *sumur* — sumber air di masjid Mekkah; *aér* —, air dr sumur zamzam

jampé jampi; mantra;

dijampé'in dimantrai; diobati dgn mantra

jamrud zamrud; sb batu permata

jamrut → **jamrud**

jamu, jejamu obat berbentuk bubuk yg terbuat dr akar-akaran, daun-daunan, dsb; *tukang* —, penjual jamu; — *godog*, jamu yg cara masaknya dgn digodok

jamur cendawan; kulat; merang, jamur yg tumbuh (dibuat) dr sekam padi; — *terik*, jamur pada pokok batang kelapa yg pada malam hari mengeluarkan sinar (spt kunang-kunang);

jamuran 1. banyak jamurnya; bercendawan; 2. ki sudah terlalu lama; mis *gué nungguin lu, ampé — rasényé*

janda' → **jandé**

jandé perempuan yg sudah tidak bersuami lagi; berias, 1. janda yg masih muda dan belum mempunyai anak; 2. n tanaman bunga; — *kandel*, janda yg mewarisi banyak harta; kembang, janda muda dan baru pisah dr suami

jang sapaan untuk anak laki-laki; mis —, *abang lu ada' di rumah?*

jangan tidak boleh; kata untuk menyatakan melarang;

jangan-jangan barangkali; siapa tahu; mis — *dié sendiri nyang nyolong duit lu*, barangkali

dia sendiri yg mencuri uangmu

janggal ganjil, aneh, tidak biasa

janggla norak

janggut dagu

janggit terkejut atau takjub dengan menyebut kata busyet; mis *dari tadi elu kalo kaget — melulu, bukannya istigfar*

jangji janji;

njangjiin, ngejangjiin menjanjikan; menyatakan janji

jangkar 1. sauh (pada kapal); 2. sb sauh (terbuat dr kawat atau besi yg dilengkung-

lengkungkan) untuk mengangkat ember yg jatuh ke dl sumur, dsb

jangkit

njangkitin menulari (penyakit);

kejangkitan ketularan (penyakit); mis *dié — sakit cacar* _

jangkrik jengkrík; riang-riang

jangkung tinggi (tt tubuh)

jangkungan n permainan (dua batang bambu atau tongkat diberi bertumpuan untuk menumpukkan kaki yg naik perkakas itu)

jangur melamun → bengong, melongo; mis *ketimbang elu — aja, angguran juga elu ikut gua bikin colén buat acara nti malem*

janhwe' petasan kembang api

jantan laki-laki; jagoan

jantera ambil dengan lompat → jamberét, mis *elu kaga usah risih, kalo mao mangga buat rujak, — aja*

jantuk I dahinya menonjol ke depan

jantuk II dialog pendek-pendek

ngejantuk tanya jawab

jantuk III tokoh fiktif teater topeng

jantung 1. alat di dl tubuh yg menjadi pusat peredaran darah; 2. sesuatu yg bentuknya spt jantung; mis — *pisang*; 3. ki kekasih, yg dicintai; — *hati*, kekasih, kesayangan

jantungan 1. kurang tangkas, lambat bereaksi; 2. sukar dididik, sukar diberi pelajaran

japa kulit kering di area luka

japati burung merpati

japlak anak-anak yang ngiler (tt makanan), mis *orang lagi beli kué talam, anak itu — saja*

japlak, enjaplak berada di sekitar orang dewasa dan memperhatikan sesuatu

japluk air mukanya asem (ekspresi rasa kecewa) → cemberut, mis *empok kenapa sih — aja, abis diomélin ama baba, ya?*

japra sembrono

japu ikan n sj ikan kecil, *Osmerus eperlanus*

jarah I

njarah merampas, mengambil dgn paksa; mis *mentang-mentang kuasé, dié suké — tanah orang*

jarah II ziarah; mis *kalo lebaran banyak orang — ke kubur*

jarak n pohon yg biji buahnya dibuat minyak, *Ricinus communis*

jaran *po'on* — kedondong n pohon daunnya untuk makanan kambing

jarang 1. renggang, tidak rapat, tidak lekat, tidak padat; 2. tidak sering; mis *dié — dateng*;

jarang-jarang tidak kerap terjadi; tidak rapat;

njarangin membuat jarang

jaré sb gurdi atau bor kecil

jarem terasa agak nyeri (sehabis dipukul, luka, dsb)

jari 1. bagian tangan atau kaki yg ujung sekali; 2. apa saja yg rupanya spt jari;

jari-jari sengkang roda yg dipasang dr pusat roda sampai pada lingkaran; mis — *sepédé*

jaring siratan benang dsb untuk menangkap ikan, dsb

jarit *babat* —, perut kitab-kitab jaro bilah-bilah bambu untuk pagar; pager pagar yg dibuat dr bilah-bilah bambu yg dianyam

jarot serat-serat pada buah mangga (embacang, ubi, dsb);

jarotan 1. banyak jarotnya; ada jarotannya; 2. ki sudah terlalu lama; sudah tua; sudah tidak pantas lagi melakukan . sesuatu yg tidak sesuai dgn usianya

jarum 1. alat menjahit (menisik, dsb); 2. sesuatu yg panjang menyerupai jarum; 3. alat penunjuk pada arloji, dsb; cari jarum kehilangan kampak, pr mengejar keuntungan kecil, kehilangan keuntungan yg besar; ingin untung malah mendapat kerugian

jas sb baju luar yg tebal; — *ujan*, mantel hujan; — *tutup*, jas tanpa leher

jasad tubuh atau badan

jasé perbuatan yg baik atau berguna; jasa

jat zat

jaté jatah; jumlah sesuatu yg telah ditentukan

jati n pohon, kayunya baik untuk bahan rumah, dsb, *Tectonia grandis*

jato jatuh; — *sakit*, menjadi sakit; — *bangun*, 1. sebentar jatuh sebentar tegak; 2. ki berusaha dgn keras; — *mérék*, merosot harga dirinya; — *tempo*, sudah waktunya; *udé* — *ketiban tanggé*, pr mendapat kemalangan yg bertubi-tubi;

njatoin menjatuhkan;

jatoan yg jatuh (karena masak); mis *durén* —, durian yg jatuh dgn sendirinya karena sudah masak di pohon

jato pantat keadaan saat seseorang dianggap kalah dalam pertarungan

jau jauh, tidak dekat;

njauin menjauhkan

jawab sahut; balasan;

njawab menjawab

jawara pendekar, jagoan

jawawut sekoi, *Panicum viride*

jawé gulé —, gula kelapa, gula merah; *orang* —, orang Jawa

jawil

njawil, ngejawil 1. menyentuh sedikit dgn ujung jari; 2. usil, iseng, suka mengganggu; mis *jangan suké* — *orang*

jebag.

njebang, ngejebag 1. me nangkap dgn alat perangkap; 2. menipu agar terperangkap;

jebagan alat menjebak; perangkap; mis *babé beli* — *tikus*

jebak → **jebag**

jebé

njebé, ngejebé bibir bawahnya agak turun atau agak tebal;

ngejebéin, njebéin mengejek dgn menebalkan bibir bawah

jebi' → **jebé**

jeblog I

jeblog 1. terbuka (karena terlepas pakunya atau ikatannya); 2. Jatuh terlentang; mis *sekali pukul, dié jato* — sekali pukul dia jatuh terlentang

jeblok → **jeblog**

jeblog II teknik mendorong lawan dengan kedua telapak tangan, nama jurus silat Betawi

jeblog I berlumpur; mis *kalo ujan jalannyé* —

kejeblog 1. terperosok ke lumpur; 2. ki tertipu; mis *gué* — *beli barang jelék*

jeblog II kartu mati; mis *kalo* — *melulu, gué bisé kalé banyak*, jika mendapat kartu mati melulu, saya akan kalah banyak

jeblok → **jeblog**

jeblos

jeblos sudah rapuh sehingga kalau dipijak akan runtuh; mis *papannyé udé padé* —, *ati-ati kalo jalan di situ*;

dijeblosin 1. dimasukkan dgn kuat-kuat ke dl lubang, dsb; 2. dipenjarakan; mis *lakinyé* — *garé-garé nipu*;

kejeblos terperosok (ke dl lumpur, dsb)

jebol rusak tembus (berlubang);

njebol merusakkan (pintu, dsb) sampai tembus; mendobrak;

jebolan keluaran; jebolan

jébot gemuk bulat (mis bayi atau kanak-kanak)

jebrol

njebrolin 1. melahirkan (anak); 2. mengeluarkan (menerbitkan, dsb); mis *ayé mao* — *isi hati ayé amé lu*

jebros berewok; mis *gué kira siapa, roman elu* — *gitu*

jebug

njebug, ngejebug membal (bila dipukul, maka alat pemukulnya akan membalik); tidak mempan; kebal

jebur

njebur mencebur (ke dl air)

jeding melentik ke atas (tt bibir)

jedot

kejedot terantuk (kepalanya atau dahinya);

dijedotin diantukkan kepalanya kpd; mis *kepalényé — amé tembok*

jedug

kejedug terantuk kepalanya dgn keras

jegat cegat; hadang

jegabag tidur terlentang, terkapar; mis *babé elu — kepayahan*

jegébéd telinganya besar; mis *ciri ntuh orang — gitu*

jegir berdiri → **jeleg**, mis *lah bésan, ngapain — aja di pintu, bukannya masuk*

jegleg

njegleg, ngejegleg tiba-tiba nampak berdiri di dekat kita; mis *siapé nyang kagé kagét, tau-tau dié — di depan gué;*

dijeglegin diberdirikan (tt batang tubuh)

jeglek → **jegleg**

jeglék berbunyi spt pintu dikunci

jegreg I → **jegleg**

jegreg II

ngejegreg berdiri tegak; *siapé tuh nyang — di situh*

jegregan bentuk tubuh (badan), potongan badan; mis — *nyé sih bolé, tapi otaknyé kosong*

jejak bekas tapak kaki

jejaké bujang; → **jaké**

jejamu → **jamu**

jejanggit sering menyebut rasa kesal; mis *dari tadi nyak masak di dapur — melulu, séwot ama siapa sih?*

jejek 1. lurus, tidak condong; 2. teratur baik;

dijejekin diatur baik-baik; mis *segalénýé udé — amé babé*, segalanya sudah diatur baik-baik oleh ayah

jejel jejel;

bejejel berjejal, penuh berasak-asak;

njejelin, ngejejelin 1. memadatkan hingga penuh berasak-asak; 2. memasukkan banyak-banyak ke dl mulut

jejemplingan menangis dgn suara keras, meraung-raung

jejengkok → **jengkok**

jejér jajar; deret yg teratur;

bejéjer berderet teratur;

dijejérin dideretkan sehingga teratur rapi

jejeroan → **jeroan**

jejeruk sayur kacang dgn kuah santan

jejeritan menjerit-jerit; mis *ketemu sama tikus saja dié udah — gitu*

jejongkok → **jengkok**

jejongkong n kue terbuat dr tepung beras dan gula merah dgn santan

jekat zakat;

dijekatin 1. dibayarkan zakatnya; 2. ki ada harga dirinya
jéksi injeksi;

jéksian 1. alat menginjeksi; 2. hasil menginjeksi

jelalatan 1. melihat tanpa berkedip; melihat terus-menerus dgn penuh perhatian; mis *kalo adé perempuan liwat, maténýé terus ajé* — 2. melihat dgn liarnya

jelamprang *kain* — nama kain panjang

jelang-jepun → **celangcepun**

jelangkung n permainan dgn boneka yg dgn kekuatan gaib dapat menjawab pertanyaan yg diajukan

jelanta' → **jelanté**

jelante *minyak* — , minyak bekas penggoreng ikan

jelapu kelopak koreng yg mengering

jelas nyata; terang

jelatang n tumbuhan yg daunnya gatal

jelaté *rakyat* —, rakyat biasa

jeleg

njeleg, ngejeleg menjelma dgn tiba-tiba; *setannyé sering* —, *gué jadi takut*

jelék buruk, tidak bagus; tidak baik, jahat;

njelékin memburukkan; mis *lu jangan suké* — orang

jelengat muncul, menonjol (tt benda); mis *nih paku kenapa ada yang* — *di bangku, ntar orang dudukin bisa sobék celananya*

jelentak-jelantik tidak bisa diam; selalu bergerak-gerak badannya; lincah

jelantik

njelentik, ngejelentik menjentik; menyentil

jelepat terlempar, mental → kontal, melejit; mis *pasang kalaan tikus kudu ati-ati, nanti* —

jeli 1. elok dan bercahaya (tt mata); 2. awas (tt penglihatan); mis *matényé* — *biar jau dié liat jugé*

jeling¶

njeling mengerling, melirik

jelma' orang

jelokap – enjelokap terbuka karena luka

jelot

njelot, ngejelot 1. menonjol, mencuat keluar; mis *tu maling dipukulin orang ampé* — *matényé*;

2. menggembung; mis *baru kawin sebulan perutnyé udé* —

jelu

njelu, ngejelu mendongkol, kesal hati; mis *ati gué* — *ngeliat tingké lakunyé*, hati saya kesal melihat tingkah lakunya

jelujur I jahitan yg jarang-jarang (untuk kemudian setelah dijahit yg sebenarnya, jahitan jarang-jarang itu dilepaskan;

dijelujurin dijahiti jarang-jarang; mis *njait baju jas musti* — *dulu*

jelujur II

dijelujurin ditelusuri asal-usulnya

jelus iri hati; dengki; .

njelus merasa iri hati; mendengki .

jelut

njelut, njelut-jelut 1. berasasakit (berdenyut-denyut di kepala); 2. mendongkol; kesal dl hati

jem jam

jema'a jema'ah; kumpulan; rombongan orang banyak

jembar 1. luas (tt halaman); mis *ruménýé gedé, pekarangannyé*

—

2. perasaan lega (senang dl hati); mis — *ati gué, ngeliat dié udé séhat*, senang hati saya melihat dia sudah sehat

jembatan titian; beton, jembatan yg dibuat dr beton; — *gantung*, jembatan yg tergantung pada empat buah tiang di ujung-ujungnya

jembél → **gembél**

jember kotor; tidak bersih

jemblem berpipi tembam

jembrak lebat (tt rambut, misai, janggut, dsb); ¶

bejembrak memiliki rambut (misai, janggut, dsb) yg lebat

jembréng I 1. kecil dan nyaring; 2. rewel; cerewet

jembreng II

dijembreng dijemur, *bajunyé* — *di depan pintu*

jembrong berewok;

bejémbrong berberewok; bercambang tebal dan lebat

jembros berewok; jembrong

jembung sb mangkuk bertutup (biasanya terbuat dr porselen)

jembut bulu atau rambut yg tumbuh di kemaluan

jemin

ngejeminin mendiamkan; tidak menghiraukan

jempalitan bersungsang; berguling berbalik-balik

jémperak lebar (kaki), mis *pantesan sepatu sering jebol, kaki elu — gitu*

jempling

njempling diam saja; tidak bicara; mis *orang-orang padé ngomong, dié — ajé*

jempol 1. ibu jari; 2. ki paling istimewa; nomor satu; hebat;

jempolan hebat (tt keberanian, kepandaian, dsb)

jemput

njemput, ngejemput pergi mendapatkan orang yg akan diajak pergi

jemu bosan; sudah tidak sukalagi (karena sudah kerap kali);

njemuin menjemukan; membosankan

jemur

njemur mengeringkan di panas matahari;

bejemur berpanas diri di panas matahari;

kejemur terkena panas matahari; *tue —*, 1. ki tua bangsa;
2. ki nampak lebih tua dr usia yg sebenarnya;

jemuran barang apa yg dijemur; *maling —*, ki pencuri kelas teri

jenabat dl keadaan kotor (menurut hukum islam)

jenaké jenaka; lucu; menggelikan

jenasa jenazah; mayat

jenat orang yg sudah meninggal

jendal-jendul 1. berbenggol-benggol; berbenjol-benjol; berbencol-bencol; 2. sebentar nampak, sebentar tidak; mis *tu orang — ajé di pintu tentu adé maksudnyé*

jendela' → **jendélé**

jendol jendul, benjol, bintul;

bejendol ada benjolannya; mis *jidatnyé* — *kepentog pintu*, dahinya berjendul terantuk pintu

jendil benjol kecil

jendul jendol; benjol

jenga' malu; perasaan kurang enak menghadapi orang lain; mis *gué* — *kalo duduk berduaan ajé amé dié*

jengah → **jenga'**

jengat

njengat menganga (tt sesuatu lapisan yg seharusnya rapat); mis *bajunyé kotor, sepatunyé* —

jengé → **jenga'**

njengé'in, ngejengé'in memperolok-olokkan; mengejek
jenggar lapang; luas; lega; mis *ruményé gedé, pekarangannyé* —
; *ati gué* — *ngeliat dié udé séhat*

jengger

bejengger berdiri; tegak

jenggér balung (pada kepala ayam jantan)

bejenggér ki merasa bangga; agak angkuh

jenggot janggut; rambut yg tumbuh di dagu; *kaye cine kebakaran* —, ki kebingungan bingung dan rebut sendirian

jenggotan 1. berjanggut; 2. ki sudah tua; mis *lu udé* —
kagé pantes lagi maén gundu, kau sudah tua, tidak pantas lagi
main kelereng

jenggut

ngejenggut menarik rambut orang lain dgn tangan dan
dgn keras

jengit n

jengit menonjol agak keluar dr barisannya; mis *gigi*
depannyé adé nyang —

njengitin menggerakgerakkan mulut dan hidung (dengan
maksud mengejek)

jengkal sepanjang antara ibu jari dgn ujung jari kelingking yg direntangkan;

njengkalin mengukur dgn jengkal

jengkang

njengkang, ngejengkang 1. tertelentang; mis *sekali tonjok, dié jato* — 2. mati, meninggal; mis *babényé udé* — *ditembak gerombolan*

jengkél merasa sangat kesal;

njengkélin, ngejéngkélin membuat jadi jengkel

jengkelit

njengkelit, ngejengkelit menjempalit, menjengkelkan

jengkéng

njengkéng menungging; duduk dgn letak yg tak enak

jengker 1. kaku; mis *anaknyé nangis ampé — dibiarin ajé;* .

2. mati kaku; mis *tu ayam udé — di kandangnyé;*

3. mati, meninggal; mis *gué tonjok sekali lu bisé —*

njengkerin menjadikan badan kaku

jengki celané celana yg sempit (seperti yg dipakai oleh cowboy di Amerika); *modél* — model menurut jengki; *sepédé* —, sepeda dgn tempat duduk yg ditinggikan; *rambut* — model potongan rambut yg dipangkas pendek-pendek; *rumé* — model rumah dgn atap yg dimiringkan tinggi-tinggi; *teri* —, sb ikan teri yg agak panjang-panjang

jengking

ngejengking bersuara kecil nyaring

jengkok, jejengkok sb bangku pendek untuk berjongkok

jengkol n pohon yg buahnya kurang sedap baunya, tapi banyak dimakan orang sbg teman nasi, *Pithecolobium lobatum*; jering; — *béwé*, buah jengkol yg sudah tua dan sudah berkecambah; *emping* —, emping yg dibuat dr buah jengkol

kejengkolan sakit (sukar buang air kecil) karena terlalu banyak makan jengkol

jenong bentuk dahi yang menonjol → nongnong; mis anak Bang Jali punya jidat —

jenis benda dsb yg mempunyai .sifat-sifat atau keadaan yg sama;
bejenis-jenis bermacam macam; beragam-ragam

jental-jentit melangak-longok lewat jendela (pintu, dsb); sebentar nampak sebentar tidak

jentil

njentil menjentik; menyentil

jentét

njentét, ngejentet tersepi, terjepit; mis *ruményé — di sélé-sélé gedong-gedong betingkat*

jentrungan → juntrungan

jenterungan arah, tujuan; mis *emak dari tadi cuman ider-ideran doang kaga ada —*

jentul njentul

ngenjentul 1. muncul, memperlihatkan diri; mis *tau-tau dié udé — di pintu*; 2. bertengger, duduk; mis *dari pagi dié — di jendelé*

jentur bentur;

dijenturin dibenturkan, diantukkan; mis *kepalé musunyé — ke tiang listrik*

jepat

njepat, ngejepat menganga atau menjadi renggang karena terlepas pakunya (jahitannya, dsb); mis *hak sepatunyé —, tapi dipaké jugé*

jepen sj tarian Arab (Hadramaut)

jepit sepit;

njepit, ngejepit menjepit; mengapit sesuatu di antara dua benda yg terkutup erat-erat;

jepitan alat menjepit; mis — *rambut*

jeprah

njeprah 1. banyak berserakan (di lantai); *buényé — di tané*; 2. banyak sekali; *jeruk lagi — di pasar*

jepret I

njepret melepaskan batu kecil dsb dgn alat pelanting (ketapel);

jeprétan 1. hasil menjepret 2. alat menjepret, ketapel

jeprét II

njeprét memotret

jepun Jepang

jerami 1. batang padi yg telah kering; 2. serat; — *nangké*, serat-serat yg terdapat di dl buah nangka;

jeramian banyak jeraminya

jerapah zerafah

jerawasan merasa takut; ngeri; mis *baru dibentak ajé, atinyé udé* —, baru saja dibentak, dia sudah takut

jerawat bintik-bintik kecil (penyakit) pada muka;

jerawatan ada atau banyak jerawatannya

jerégéd sok jago, sok gagah, mis *di depan orang lemah, die jerégéd aje*

jéréng juling (letak hitam matanya tidak di tengah-tengah)

jerepet - jeprét I

jeri agak takut; ngeri; mis *aye — ngadepin tu orang*, saya takut menghadapi orang itu

jerigen kaleng tempat minyak (bensin)

jeriji jari-jari tangan atau kaki

jering jengkol

jerip gerip; anak batu tulis

jerit njerit, ngejerit memekik; mendengking;

njeritin memanggil dgn suara keras dari tempat jauh

jeroan jajanan; panganan (yang dijual orang); 2. organ dl tubuh (spt usus)

jerojol keluar dr kantongnya (karung, dsb); mis *karungnyé jebol, isinyé pating* —

njerojol, ngejerojol keluar dr karung, dsb dgn cepat
jerugjug

njerugjug, ngejerugjug turunan jalan (lereng) yg tidak landai; curam; mis *jalan ke ruményé* —, *ati-ati yé!*

jeruji kisi-kisi; terali

jeruk n buah, banyak macamnya; — *besar*, jeruk bali, *Citrus macima*; — *tipis*, — *nipis*, *Citrus aurantium*; — *purut*, sb jeruk dipakai sbg obat, *Citrus papeda*

jerumat

njerumatin, ngejerumatin menisik (menjahit) kain yg berlubang;

jerumatan ada jemuratnya (tisikannya); banyak jerumatnya

jerumus

kejemurus 1. jatuh tersungkur; 2. ki terjebak; jatuh dl kesengsaraan (kejahatan, dsb);

njemurusin 1. menjatuhkan hingga tersungkur; 2. ki menyebabkan seseorang terjebak, jatuh dl kesengsaraan

jeruntul

ngejeruntul meluncur dengan cepat di jalan menurun

jerunuk

njerunuk, ngejerunuk 1. jatuh meluncur (ke jurang, dsb); 2. jalan merunduk-runduk

jetar-jetér bunyi pukulan cemeti

jéwér

njéwer, ngejéwér 1. menarik (memilin) telinga; 2. ki menegur dgn sedikit omelan;

jéwéran 1. pilinan pada telinga; 2. ki teguran (dari pihak atasan)

ji ucapan untuk menyuruh berhenti (dl permainan kelereng)

jiarah ziarah

jibang sangat jijik

jibril malaikat pembawa wahyu

jibun *si* —, orang yg banyak utangnya; ¶

bejibun banyak bertumpuk-tumpuk; bertimbun-timbun;
mis *sampa'annyé udé* —, *nggé mao dibakar*.

jibrut seringkali kentut

jicap dua puluh (rupiah)

jicapgo dua puluh lima (rupiah)

jidar 1. kayu penggaris; 2. kayu yg tepinya lurus dan rata untuk meratakan tepi tembok (pasangan ubin, dsb); mis *kalo masangnyé nggé paké* —, *ubinnyé jadi nggé bener*

jidat dahi

jidda nenek (bagi keturunan Arab)

jiddi kakek (bagi keturunan Arab).

jigo dua puluh lima (rupiah)

jigong tahi gigi, kotoran gigi; mis *makan kuaci cuman nggedéin* — *doang*

jigrag berdiri (tt rambut) → merig; mis *lumrah masih bocah rambutnya* —, *kalo udah · gedé juga kaga*

jihat jihad; perang untuk mempertahankan agama

jihin jin; hantu; orang halus

jijengkuk bangku kecil lagi rendah dipakai sebagai alas tempayan dsb

jiji' 1. mendatangkan rasa muak (karena kotor, dsb);

2. rasa tak suka karena kotor (keji, sb);

3. (sbg kata seru untuk menyatakan tak suka, karena keji, kotor, dsb); mis *ai, ai, —jangan dipegang!*;

njiji'in 1. mendatangkan atau menyebabkan rasa jijik; 2. menyebabkan orang merasa jijik

jikalo jikalau; andaikata; seandainya

jiké jika, kalau

jikir zikir

jilat

njilat, ngejilat 1. menjulurkan lidah untuk merasai; 2. ki berbuat sesuatu untuk mendapat pujian, dsb

jilit jilid;

njilit menjahit dan memberi kulit (pada buku);

bejilit-jilit berjilid-jilid

jim n huruf dl alfabet Arab

jima' bersetubuh

jimé → **jima'**

jimat sesuatu (benda, tulisan, dsb) yg dianggap mempunyai kesaktian untuk menolak penyakit, dsb

jimbul

njimbul, ngejimbul muncul, mencuatkan keluar; mis *nyang keliatan cuman palényé ajé — di aer*, yg nampak hanya kepalanya saja muncul di permukaan air

jinut peting lubang untuk ikatan golok ke sabuk

jin makhluk halus; — *botol*, 1. jin yg suka mengganggu; 2. ki orang yg suka mengganggu ketentraman

jinah zinah, berbuat serong

jinek jinak, tidak liar;

njinekin, ngejinekin membuat jadi jinak

jinem jari tangannya ada enam buah

jinganan 1. salah; kesalahan; mis *luh kendi —, kaga' mao nanya' dulu' sih*; 2. celaka; sial; mis *wah — banget, nih ujan ngga' mao berenti*, wah sial sekali, hujan ini tak mau berhenti

jingjing I

njingjing membawa sesuatu dgn tangan terulur ke bawah dan tidak terlalu erat memegangnya

jingjingan barang apa yg dijingjing; bawaan, oleh-oleh

jingjing II n pohon, kayunya cukup baik dibuat papan (peti, dsb), *Albissia maluccana*

jingjit berjalan dgn ujung jari

jingké berdiri (berjalan) di atas ujung jari kaki

jingkrak

bejingkrak, jejingkrakan, jingrak-jingkrakan
melompat-lompat (karena girang, dsb); mis *dié — mapag babényé*, dia melompat-lompat menyongsong kedatangan ayahnya

jingkrat

bejingkrat tersentak bangun karena kaget, dsb; mis *ndenger anaknyé nangis, dié — ke luar*

jijing → jingjing

jinten n tumbuhan (untuk rempah-rempah), *Carum roxburghinum benth*

jip (*mubél* —), sb mobil kecil yg kuat

jipang I n penganan yg dibuat dr ketan dan gula

jipang II nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

jiper takut; ngeri

jiplak I

njiplak meniru, mencontoh pekerjaan orang lain;

jiplakan hasil meniru dr pekerjaan orang lain

jiplak II → ciplak

jiran tetangga

jiret I jerat; tali yg ujungnya disimpulkan pada tali itu juga, sehingga merupakan lingkaran yg dapat dilonggarkan dan disempitkan (untuk menangkap, dsb)

jiret II nama jurus dalam silat Trotok

jiro nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

jiron → jiran

ji-sam-su dua tiga empat (n merek dagang rokok)

jit → njit

jitak

njitak, ngejitak meninju, menotok kepala (bagian buku jari)

jiu tepat benar, kena benar; mis *pukulannyé* —

jiwé jiwa; nyawa

jiwir sinjang gerak tari bagian tangan

jiwit 1. telur; 2. merah telur

jomblo bujangan; belum menikah

joblos → **jeblos**

jobong pelacur; perempuan piaraan

jodo / joodoo/ jodoh; pasangan;

njodoin menjodohkan, mencarikan pasangan (suami atau istri)

kejodoan 1. mendapat jodoh; 2. ki ada kecocokan (tt harga);

mis *kalo adé* — *gué mao beli tu motor*, kalau harganya cocok, akan saya beli motor itu

jodog

dijodogin disodorkan; diletakkan di depan

jogét tari, tarian, menari; *tukang buayé* —, orang yg gemar sekali berjoget;

dijogétin ditarikan; digoyangkan (seperti orang berjoget)

joglo model atap rumah

jogrog I

jogrogan potongan (bentuk tubuh); mis —*nyé ajé gedé, atinyé kecil*, badannya saja besar, tapi penakut;

dijogrogin diletakkan (di hadapan); disodorkan; mis *tu bakul*

jangan — *di depan dié*, ntar abis tu nasi diembat, bakul itu

jangan diletakkan di depan dia, nanti habis nasi itu dimakannya

jogrog II

njogrog, ngejogrog 1. berada di tempat yg menyebabkan orang terhalang, dsb; mis *kité jadi susé liwat, abis*

mubilnyé — di situ sih; 2. menganggur; rusak tak dapat digunakan; mis mubilnyé — ajé di gerasi

jogrok → jogrog

johar n robon. *Cassia siama*; *juar gelang* — , gelang terbuat dr pohon juar

johari anti permata

jojogan bagian rumah yang paling depan yang tidak diberi dinding

jok lasur (tempat duduk di mobil, dsb)

joki penunggang kuda pacuan

joi sb tandu

jombak

ngejombak melompat dgn kaki depan ke atas (tt kuda)

jomplak → jombak

jomplang → jumplang

jompelang miring, berat sebelah, mis *itu anak kejenggang lantaran bangku yang diduduki* —

jomlo I bodoh, tolol, mis — *betul, sampe payah ngajarin kaga juga ngerti*

jomperak → joprak : terlentang (jatuh) → kejenggang, mis ntuh *anak cuman bacot doang, buktinya begitu gué katot dia* —

jompo' /joompoo'/ tua sekali; *orang* — , orang-orang tua yg sudah tak dapat berusaha lagi

jongang tonkgos; ada giginya yg menonjol keluar

jongjon tabah; betah

jongkok duduk berlipat lutut, tapi pantat tidak menjejak tanah

jongkok tanggung jenis kuda-kuda dalam silat Betawi

jongkong → jejongkong

jongos pelayan laki-laki di rumah

jongkot jongkok, nongkrong, mis *sudah azan magrib, anak itu masih aja — di luar*

jontor bengkak pada bibir, akibat terpukul (disengat lebah. dsb)

jontrot 1. pemikat di rumah makan, dsb (berupa wanita cantik) agar banyak didatangi pembeli;

2. barang-barang yg bagus yg diletakkan di tempat yg mudah terlihat agar banyak orang datang yg membelinya;

dijontrotin 1. diberi berjontrot; 2. diletakkan di hadapan
jopak I

ngejopak jatuh terduduk; mis *sekali pukul dié — di ubin*, sekali pukul dia jatuh terduduk di lantai

jopak II

ngejopak menganga (tt mulut)

joplak jatuh duduk atau jatuh pantat

joprak

njoprak. ngejoprak 1. jatuh terduduk mis *sekali pukul dié —* ; 2. duduk di lantai seenaknya

joran tangkai pancing; kail yg bertangkai panjang

jor-joran berlebihan. mis *dia bikin pesta ampe — banget sih*, dia membuat pesta sampai berlebihan sekali.

jorog

njorogin, ngejorogin, jorogin mendorong dgn keras (hingga seseorang terjatuh);

jorogan perbuatan mendorong hingga seseorang terjatuh

jorok kotor, cemar

jot

ngejot mengantar makanan pada hari Lebaran

jot-jotan n permainan (sebilah papan dgn tiang di tengah-tengah dan kedua ujungnya dapat turun naik)

joto bagus; tepat; jitu

jotos pukul, tinju (dengan tangan yg diluruskan);

jotosan pukulan, tinjuan;

njotos, ngejotos memukul, meninju; mis *dié baru mao — , gué tendang perutnyé*

jual

njual, ngejual memberikan sesuatu dgn mendapat ganti uang; koyo, berbual

njualin menjual; menjualkan;

jualan 1. berdagang; mis *babényé — telor asin*; 2. barang apa yg dijual; dagangan; mis *baru kul sepulu —nyé udé abis*, baru jam sepuluh dagangannya sudah abis

jual beli adegan bersambut atau serang menyerang dalam pertarungan silat Betawi

juang

pejuang orang yg berjuang

juara' → juaré

juaré 1. juara, kampiun; 2. jagoan

juari kep **jauh hari**, masih lama waktunya

jubé jubah

jubel

bejubel, bejubel-jubel penuh sesak; mis *orang — di pasar*;

dijubelin dipenuhsesakkan; dipadatkan; mis *kalo udé nggé muat jangan — dong*, kalau sudah tidak muat, janganlah dipadatkan lagi

jubin ubin

jubleg

njubleg, ngejubleg diam; termenung (memikirkan sesuatu); diam membandel (tak mepedulikan); mis *kalo diajak ngomong jangan — dong*, kalau diajak bicara jangan diam saja

jublek → jubleg

jubur dubur, lubang pelepasan, anus

judes 1. pamarah dan pencemberut; 2. pelit, kikir

judi permainan dgn bertaruh uang; *tukang — penjudi; maén —, berjudi*

juga' → jugé

jugé juga; jua

jugil nama jurus

juhi sj cumi-cumi

juig ke atas (tt bibir), mis *selipun* —, *tapi dia orangnya opén*

juité → juwita, cantik, molek

juju

njuju membidik, mengarahkan pada sasaran; mis —
nyang bener, baru témbak, bidiklah yg benar, baru tembak

jujug njujugin menduga dalamnya (sungai, dsb); mis
siapé nyang bise — laut:

jujur lurus hati, tidak curang

juling miring (tt mata, yaitu hitam matanya tidak di tengah-tengah benar)

julak mendorong kepala ke belakang

juluk

julukan panggilan sebutan, sindiran; mis — *namenyé*
nyang bener hasan, tapi —nyé si Badak;

dijulukin diberi nama lain (nama panggilan, sebutan)

julung-julung n sj ikan sungai

juma'at Jum'at; *malem* — malam menjelang hari Jum'at;
sembayang —, sembahyang wajib pada hari Jum'at; — *Kliwon*,
hari atau malam Jum'at bertepatan dgn hari Kliwon

jumbai rumbai;

bejumbai ada rumbai rumbainya

jumbla jumlah, jambléh, jumlah seluruhnya; mis *di— semuanyaé*
adé seribu perak;

dijumblain dijumlahkan

jumbléng kakus

jumlé jumlah

jumpalit

jumpalitan berguling-guling dengan kepala di atas dan di
bawah;

dijumpalitin diputar-balikkan (ke atas ke bawah); mis *mubilnyé abis — orang banyak*

jumplang

njumplang, ngejumplang jatuh terbalik ke belakang; mis *anaknyé jato — di bangku*

junperit nungging → nonggeng, mis *kenapa elu — gitu, sakit perut?*

jumprit

njumprit membunyikan peluit "prit-prit"

jumput

njumput, ngejumput mengambil atau memungut dgn ujung-ujung jari tangan dirapatkan; mengambil sedikit;

sejumput sedikit (sebanyak yg dapat diambil dgn jumput); mis *diambilnyé garem —*, diambilnya garam sedikit

jumud kaku; beku; tebal (tt daki); mis *dakinyé udé — susé diberesiin*

junjang → **jungjang**

junjang nama jurus dalam silat Trotok

junjung bawa/membawa di atas kepala, mis *biar gampang bawanya, ntuh buni di bakul elu — aja*

jungjung → **jungjung**

jung sb perahu Cina

jungat

njungat 1. naik ke atas pada sebelah depan atau belakangnya; mis *gerobaknyé — 2. → jengat*

jungjang tanggé —, sb tangga berkaki (dapat berdiri sendiri tanpa disandarkan ke tembok, dsb)

jungjung

njungjung, ngejungjung membawa di atas kepala; mis *tu anak pulang — bakul;*

jungjungan 1. sesuatu yg dibawa di atas kepala; 2. ki yg dimuliakan

jungkel

njungkel, ngejungkel jatuh dgn muka atau kepala dahulu; mis *anaknyé jato — dari bangku*

juntrungan 1. tindakan, pekerjaan, perbuatan; mis *siapé nyang mao mungut mantu orang nyang nggé ketauan —*

2. bentuk; keadaan fisik; mis *badannyé ancur, ampé nggé ketauan —nyé*

junub dl keadaan tidak suci(menurut hukum Islam)

junud membosankan

junun tekun; sungguh-sungguh; mis *belajarnyé —, makénnyé dié cepet pinter*, belajarnya tekun, karena itu dia cepat pandai

juragan 1. sebutan kpd orang yg dihormati; 2. pemilik (perahu, kapal, dsb)

jure model wuwungan rumah yg menjurai

jurek kayu yang merupakan tulang sisi pada atap

jurig setan; hantu; pengganggu

juring bagian-bagian kecil (potongannya bersegi runcing);

sejuring sekerat kecil

jurus I

jurusan arah, tujuan; mis *naék bis — Kebayoran*, naik bus jurusan Kebayoran;

njurus menjurus; mengarah

jurus II

sejurus dl waktu singkat; sesaat

jurus III langkah (dalam silat Betawi)

jus I juz; bagian (sepertiga sepuluh) dr Al-Qur'an

jus II

dijus dilumatkan dan diberi air (n buah-buahan)

juta' → **jute**

jute juta (1.000.000)

jutek judes, bermuka masam

K

ka' → ké'

kabang kotoran di atas para-para dapur, dinding, dsb (sebagai sarang labah-labah, dsb)

kabar berita, warta;

ngabarin memberi kabar; mis *dié — nyang elu mao daténg*

kabéhan semuanya, seluruhnya

kabel kawat (listrik, telepon, dsb)

kabet ketat (tt pemakaian kain panjang);

kekabetan terlalu kabet; mis *kalo makénýé — lu bisé jato*

kabi 1. pukul dgn keras; mis *sekali — giginyé rontog*, sekali pukul giginya rontok; 2. lempar dgn batu, dsb secara tepat

kabilah kafilah; kaum; suku bangsa

kabul berhasil; terpenuhi

kabuli → kebuli

kabur 1. lari; mis *—nyé cepet banget*; 2. pergi; mis *abis makan jangan — ajé*, cuci piring dulu;

ngabur pergi tanpa pamit

kaca' → kacé

kacak tekor; berkurang; berselisih; mis *mustinyé adé dué ratus, tapi cumé adé seratus delapan pulu, jadi — dué pulu*

kacang n tumbuhan dan buahnya; — *atom*, kacang tanah yg digoreng dgn tepung; — *asin*, kacang yg digoreng asin; — *arab*, sb kacang yg kecil-kecil dan keras; — *bogor*, sb kacang berkulit tebal; — *joglo*, sb kacang sayur; — *ijo*, kacang hijau; — *karé*, sb kacang sayur; — *méra*, sb kacang sayur; — *lola'* kacang tanah yg digoreng dgn membuang kulit arinya; — *panjang*, sb kacang

sayur; — *rebus*, kacang tanah yg direbus; — *goréng*, kacang tanah yg digoreng;

dikacangin tidak dipedulikan

kacangan murahan

kacapiring n bunga, *Gardenia agusta*

kacar 1. pukul dgn keras; mis *sekali* —, *die ngegelétak di ubin*;
2. ancang-ancang (melarikan mobil dsb dgn cepat agar dapat melalui jalan yg menanjak)

kacé 1. kaca (gelas); 2. cermin;

bekacé bercermin

kacé-kacé gapura

kacépiring → **kacapiring**

kacek → **kacak**

kacip alat untuk membelah pinang; *kayé pinang dibélé* — pr sama benar, serupa benar, tk ada bedanya

kacip jepit atau piting

kaci sah, benar; mis *kalo mao lebaran musti dateng ke rumé, enggé'* — *kalo cuman salaman di tengé jalan*, kalau mau berlebaran harus dateng ke rumah, tidak sah kalau hanya bersalaman di tengah jalan

kacir *kocar* — *kucar* — lari cerai berai;

ngacir lari; berjalan dgn cepat tanpa menoleh kiri kanan; mis *belon dipukul dié udé* — belum dipukul dia sudah lari

kaco /kacoo/ kacau;

pengaco pengacau;

dikacoin dikacaukan;

ngaco 1. mengacau; membuat kacau; 2. berkata tidak benar; mis *kalo ngomong jangan* —, *ntar gué pukul*; 3. tidak sesuai, tidak cocok (tt arloji); mis *arluji gué* — *masé gini ari baru pukul sepuluh!*

kacoa → **kecoa**

kacu kain ikat leher yg dipakai oleh pramuka

kacukan campuran; tidak asli lagi
kacung jongos; pesuruh
kadal bengkarung; — *ijo*, kadal yg warnanya agak hijau; *tok* — ketok n permainan dgn sepotong kayu dan kayu kecil; *nggé kudu*, *nggé* —, pr berlaku tanpa syarat; kalau sudah takdir akan terjadi;
dikadalin diperdayai
kadanan 1. tidak mungkin; mis — *dié dateng ke rumé gué besok pagi*; 2. jangankan; mis —, *sih, lu mao ngerawat gué, ngelompok ajé gué udé senang*
kadang-kadang sekali-sekali; tidak sering
kadar kuasa; kekuatan;
sekadarnyé sekuasanya; sesanggupnya
kadas n penyakit kulit; kudis; kurap
kadaster kantor pendaftaran tanah
kadek gerak tari bagian tangan
kadet gerak tari bagian kepala
kadi penghulu; naib
kado /kadoo/ hadiah; pemberian (pada perkawinan, dsb)
kado' membayar utang (sembahyang, puasa) yg tertinggal atau yg tidak dapat dikerjakan pada waktunya
kadongan mumpung; mis — *ke Kebayoran mampir yé ke rumé ayé*, mumpung ke Kebayoran, singgahlah ke rumah saya
kadut uler —, 1. ular kecil yg tidak berbisa; 2. ki penakut; mis *dié bangsényé* —, *mane berani ngelawan gué*
kaé→kayé seperti; mis *lu musti rajin* — *dié*, kau harus rajin spt dia
kaédé kaidah; patokan
kaén kain; panjang, kain yg dipakai orang perempuan; — *sarung*, kain yg dipakai orang laki-laki; — *pelékat*, kain sarung; — *basahan*, kain yg dipakai untuk mandi; — *kasur*, bahan kulit kasur
kaen-kaenan potongan bahan kecil-kecil

kaga' → **kage**

kagé tidak; mis *dié* — *dateng*, dia tidak datang

kagét terperanjat; terkejut;

ngagétin membuat orang jadi kaget

kagok susah atau menjadi terhalang untuk melakukan sesuatu; mis *duduknyé jangan kelewat deket ma supir, ntar dié jadi* —

ngagokan membuat jadi terhalang; membingungkan

kahar delman;

sekahar n ukuran banyaknya padi

kahwa → **gahwa**

kajang daun kelapa yg dianyam untuk dinding atap sementara

kaji

ngaji 1. membaca Al-Qur'an; 2. belajar agama (Islam); *guru* — , guru yg mengajarkan membaca Al-Qur'an atau pelajaran agama;

pengajian tempat belajar mengaji;

kajian bahan yg dipelajari; mis — *lu udé sampé apé?*

kakak

ngakak 1. tertawa keras dgn mulut terbuka lebar; 2. ki robek besar (tt pakaian, dsb); mis *celanénnyé* — *di pantat*

kakak-kikik tertawa-tawa

kakang abang

kakal keras (tt buah) → dangkal, mis *buah nangkolanda pada* — *gini, mana bisa dimakan?*

kakap 1. n jenis ikan laut besar; 2. ki besar; mis *penjahat kelas* — *susé ditangkep*

kakatue 1. n burung sebangsa nuri; 2. n alat pertukangan (untuk memegang atau mencabut paku).

kaké' ayahnya ayah atau ayahnya ibu;

kaké-kaké sudah menjadi kakek; sudah tua; orang yg sudah tua

kakésantri pengemis laki-laki

kaki' kaki; — *lime*, pinggiran jalan

kakisantri → **kakésantri**

kaku 1. kejang; kejur; keras dan liat; 2. canggung; tidak lemah lembut

kakus tempat buang air; jamban

kala → **kale**

kalajengking n binatang, rupanya spt labah-labah, tetapi bersengat

kalam penunjuk dalam membaca Al-Qur'an (biasanya terbuat dr lidi).

kalang gerak berputar dalam silat Betawi

kalangan 1. lingkaran; — *bulan*, garis melingkar yg mengelilingi bulan; 2. arena, gelanggang (tempat pertunjukan)

kalangkabut 1. ribut; gaduh (karena sesuatu hal); mis *dié mbikin orang jadi — ketakutan*; 2. berantakan; hancur; porak-poranda

kalap lupa sehingga melakukan sesuatu tanpa disadari; mis *karené —, dié mbacok babényé sendiri*

kaldé keledai

kaldu air rebusan daging

kale kalah; — *siak*, tidak mengalah; tidak mau ketinggalan

ngalain mengalahkan; merebut; merampas

kale barangkali;

kalé-kalé barangkali; mis *ke kebon nyo'*, — *ajé udé adé durén jato*, mari kita ke kebun, barangkali saja ada durian yg jatuh

kalem tenang; sabar; tidak tergesa-gesa

kalénan parit; saluran air ke sawah, dsb

kaléng belék (sb besi tipis berlapis timah);

kalengan buah-buahan ds yg dijual di dl kaleng

kali I sungai

kali II → **kale**

kali III

kali IV masa sih; *mis — ampe merongos gitu?*

ngali'in memperbanyak mengalikan; mis — *dué kali sembilan ajé lu nggé bisé*

kalimah → **kalimé**

kalimé I formal; wujud; besi tipis

bekalime 1. berbentuk formal; resmi; mis *kumpul dulu dong, biar urusan kité* — ; 2. ucapan terima kasih; *dari kecil gué nyang urusin, tapi sekarang* — *jugé dié nggé*, sejak kecil saya yg rawat, tapi sekarang berterima kasih pun ia tidak

kalime II kalimat, perkataan

kalingan kealingan; terhalang penglihatannya oleh sesuatu benda; mis *dari sini nggé kaliatan, abisnyé* — *pu'un jengkol sih*

kalis 1. licin; tidak dapat basah atau kena air; 2. ki tidak akrab; mis *héran bener tu anak ko'* — *bener amé ayé*

kaliware n penyakit

kalkun ayam belanda

kalo kalau

kalong keluang; bulu bulu (rambut) di badan; — *wéwé*, sb setan yg suka menyembunyikan kanak-kanak

kalu kalau

kaluan sebabnya, habisnya → karangan, lagain; mis *kaluan, nyak ngomel lantaran rumah elu bikin berarakan gitu*

kalung barang apa yg dipakai sbg perhiasan di leher

kemcekan mudah kena penyakit; mis *tu anak* — *bener kené angin ajé udé pilek*

kambang terapung; tidak tenggelem; *batu* — , batu apung;

ngambang 1. mengapung 2. ki sebelum sadar; mis *pikirannyé masi* — , jangan diajak ngomong dulu

kambing n binatang (sb domba); — *kacang*, sb kambing yg kecil; kelas kelas yg paling murah (di bioskop, dsb); — *item*, ki orang yg dipersalahkan; *kepalé item*, ki orang yg berbuat spt kambing

kambu menjadi sakit lagi; mis *kalo makan durén, penyakitnyé kontan — lagi*

kamé tali —, benang bercabang dua yg diikatkan pada kerangka layang-layang (sebuah pada bagian ekor, sebuah lagi pada punggung)

kampak kapak; alat pembelah kayu; — *belé*, sb kapak yg khusus untuk membelah; — *potong*, sb kapak yg khusus untuk memotong

kampa-kampa nama jenis kerang

kamper kapur barus

kampes barang tenun yg agak tebal, dsb untuk melapisi ban, dsb;

ngampes memberi kampes;

kampesan ban (sepeda, dsb) yg sudah diberi kampes

kampid 1. gelambir (pada leher sapi); 2. daging yg berlipat;

bekampid 1. bergelambir; 2. ada daging yg berlipat di leher (karena terlalu gemuk); mis *perutnyé gendut, lehéornyé —*

kampit I → **kampid**

kampit II sb tas dr pandan yg cara membawanya dikepit di ketiak;

kampitan sesuatu yg dikepit di ketiak

kampiun juara

kampleng pukul, hajar; mis *sekali — dié jato kelenger*, sekali pukul dia jatuh dan pingsan

kamprah → **kaprah**

kamprét kelelawar

kampung 1. desa; dusun; 2. ki belum mengenal sopan-santun; terbelakang;

kampungang 1. cara kampung; 2. ki belum mengenal sopan-santun; picik, terbelakang

kamsia terimakasih

kamtib singk keamanan dan ketertiban

kamus I kitab yg berisi arti kata-kata

kamus II samak; kulit yg dimasak

kamus III

kamus-kamus mengunyah-ngunyah makanan

kan I sb ketel, tempat teh (es, dsb)

kan II bukankah; mis *lu — mao makan, gi déh ke dapur*,
bukankah kamu mau makan, pergilah ke dapur

kanan sisi sebelah utara kalau kita menghadap ke barat

kancab penuh sekali (seperti isi air di gelas)

kancil 1. pelanduk; 2. ki orang yg cerdik (licik)

kancing 1. buah baju; alat untuk menutup; *lobang —*, lubang
pada tepi baju, dsb) untuk melekatkan kancing;

ngancingin 1. menutup kancingnya; 2. memberi
berkancing

kancing → **ngancing** menutup semua ruang gerak musuh
(istilah dalam silat)

kancut kain (cawat) penutup kemaluan

kancut nama jurus, tendangan menggunakan lutut

kari nama tokoh silat Betawi dari Tangerang yang dijadikan
nama aliran dan kaidah silat

kang haji nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

kangsreng nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro
surupan

katot pukul

kecereme amat cantik

kebut nama jurus dalam silat Beksi

kede-kade jenis kerang

kelim nama jurus dalam silat Trotok

kelomang nama jenis kerang

kemor gong tidak berpencon

kempit membawa sesuatu diselipkan di ketiak

kempot keriput

kandang rumah (ruang berpagar) tempat binatang

ngandangin 1. membuat kandang 2. memasukkan ke kandang 3. ki membuat rumah

kandaran → **gandaran**

kandas 1. terantuk pada dasar sungai, dsb sehingga tak dapat bergerak (tt perahu, dsb; 2. ki gagal; tak berhasil; mis *usahe gue – di tenge* jalan

kandel kaya; banyak hartanya; *jande* –, janda kaya

kandil pelita, lampu kecil

kandung *saudare* —, saudara seibu seapak; *anak* —, anak sendiri;

ngandung 1. hamil; 2. berisi

kandut

ngandut 1. membawa sesuatu dgn baju (kain, dsb) digulung di depan perut; 2. ki hamil

kang I sing tukang

kang II akang; abang

kangen rindu; rasa ingin hendak bertemu

kanggo kalau tidak ada kita akan susah; mis *kali tu anak pegi — jage bakal jage rame*

kangkang

ngangkang berjalan (berdiri) dgn kaki terbuka lebar;

ngangkangin 1. mengangkangi; 2. ki ingin menguasai sendiri milik orang lain; mis *die mao — sendiri tu harte warisan*

kangkong tumbuhan di air, yg dimakan sbg sayuran, ipmoca reptans

kanjut cara mencukur rambut (terutama pada kanak-kanak) yg ditinggalkan berbentuk bundar di ubun-ubun

kanon sb meriam kecil

kans harapan; mis *kali maennye jujur, kite ade — bise menang*

kantel

ngantel berpaut pada sesuatu

kantelan tempat memautkan atau menyangkutkan di sesuatu

kantong 1. saku pada baju (celana, dsb); 2. pundi-pundi — *nasi*, perut besar; — *menyan*, biji kemaluan laki-laki

ngantongin memasukkan ke dalam kantong

kantor → **kantoran** tempat bekerja (tulis-menulis, administrasi)

kantung → **kantong**

kanyut hanyut; terbawa arus air

kao kau, engkau, kamu

kaok

kaok-kaok, bekaok-kaok 1. berseru-seru; berteriak-teriak; memekik-mekik; 2. ki omong besar; menantang tapi hanya dgn kata-kata;

dikaokin dipanggil dgn teriakan

kaong / *kaoong* / enau; *daon* — , daun enau muda untuk rokok dr daun enau muda

kao-pé sembilan ratus (rupiah)

kaos kaus; *baju* — , baju (pakaian dalam) dr tenunan tipis dan jarang-jarang; — *kaki*, kaus untuk yg tak berlengan, singlet; — *lampu*, sb kain kasa pada nyala lampu patronak

kap tutup; tudung (lampu mobil, dsb)

kapal — *laut*, kendaraan besar di laut; — *terbang*, pesawat terbang

kapalan berbelulang (kulit yg menjadi tebal pada tapak tangan, dsb, karena bekerja keras)

kaplan I bila; apabila; bilamana

kaplan-kapan sewaktu-waktu; sembarang waktu

kaplan II bukankah; mis *ngape lo nanye lagi*. — *lo ude tau?* mengapa kau bertanya lagi, bukankah kau sudah tahu?

kaplan III kain putih pembungkus mayat: **kafan**

kapangan gerhana (bulan, matahari)

kape alat untuk mendempul

kaper kapir

kapiran 1. tidak terpelihara, tersisa-sisa, terlantar; mis *tu anak jadi — tinggal ame babenye*; 2. percuma (akan berakibat buruk); mis *die jangan disuru pegang duit —*, abis dibelanjain, dia jangan disuruh memegang uang, percuma, akan habis dibelanjakannya

kapling tanah hunian yg dipetak-petak ‘

kapok jera; tidak akan berbuat lagi; mis *aye ude — dimarain babe*, saya sudah jera dimarahi ayah

kapolage kapulaga; n rempah-rempah

kaprah

ngaprah banyak bertaburan di lantai

kapri kacang —, sb kacang kara

kapsetok sangkutan baju, topi dsb yg biasanya ditempatkan di dinding

kapu-kapu kiambang; kayu apung

kapuk tanaman dan buahnya (bahan pengisi kasur, bantal, dsb)

kar peta atlas

karang I sb batu kapur di laut; 2. kerak (pada besi atau pembakaran);

bekarang ada karangnya

karang II

ngarang mengarang; mengubah (cerita, dsb); ~~k~~arangan hasil mengarang

karang III sekarang; saat ini; mis *kemarén gué nyang bayar, — giliran elu*.

karangan tentu saja sebab patut saja sebab ...; mis *nah luké déh, — lu naén piso, sih*

karat I ukuran kadar emas

karat II tahi besi;

bekarat ada karatnya

karatan 1. berkarat; 2. ki tua; lama; 3. ki sudah terlalu biasa atau mendalam sehingga sukar mengubahnya

karbit sb zat (dari persenyawaan zat arang dgn zat kapur);

lampu — lampu yg nyalanya dr gas karbit;

dikarbit diberi karbit agar masak (tt buah-buahan);

mincing —, ki menjadi dewasa karena dipakai oleh keadaan

karbol barang cair yg dipakai untuk membunuh kuman-kuman penyakit, dsb

karbon kertas — kertas berwarna hitam (dsb) untuk membuat tembusan pada pengetikan

karcis tiket; surat kecil (untuk naik kereta api, nonton bioskop, dsb)

kardus kertas tebal; karton; *manusié* — ki orang yg seringkali sakit

karé' gulai dgn daging (ayam, kambing, dsb)

karet bahan dr getah pohon perca; — *apusan*, setip, penghapus tulisan yg salah; — *gelang*, karet bundar-bundar kecil spt gelang untuk mengikat; — *busa*, karet yg dibuat spt busa sbg bahan pengisi tilam, jok, dsb; — *ré*m, karet untuk rem sepeda, dsb; *tambang* —, tambang atau tali yg dibuat dr bekas dan mobil, dsb;

ngaret 1. menjadi spt karet; 2. ki tidak tepat lagi waktunya

kari gulai

karong / karoong / → karung

karpus wuwungan rumah yg terbuat dr adukan semen pasir

karton kertas tebal; kardus; — *manila*, n sj karton

kartu 1. kertas tebal yg tak berapa besar (untuk tanda anggota, dsb); 2. salah satu alat perjudian; mati, ki orang yg sudah tak mempunyai kemampuan apa-apa lagi

karuan → **keruan**

karuhun moyang; leluhur

karuk daun dan buah melinjo muda (sbg bahan sayur)

karun *harté* —, harta benda yg didapat dr dalam tanah

karung sb kantung besar dibuat dr goni; — *bolong*, ki orang yg banyak makannya;

bekarung-karung berkarung-karung; banyak sekali

karunié pemberian sbg tanda kasih (dr Tuhan atau raja)

kas 1. peti kayu (untuk mengirim atau menyimpan barang-barang); 2. tempat pembayaran (di toko, dsb)

kasbon pinjam uang pada majikan menjelang gajian

kasak-kisik 1. berbicara berbisik-bisik secara serius dgn orang lain; 2. pembicaraan orang lain

kasak-kusuk → **kasak-kisik**

kasap tidak licin (tt permukaan papan, ds.); kesat

kasar 1. tidak halus; agak besar 2. tidak begitu baik buatannya; mis *tengtu ajé muré, abis barangnyé — sih*; 3. kurang baik tingkah lakunya; tidak lemah-lembut;

kasar-kasaran banyak yg agak lebih besar

kasi 1. beri; mis *dié — duit barang seratus pérak*; 2. izin; perkenan; mis *gué nggé di—, jadi lu pegi déh bedué ajé*, saya tak diizinkan, jadi pergi sajalah kau berdua;

ngasiin memberikan; mis *babényé dateng — duit*

kasida kasidah; lagu-lagu dgn irama gambus

kasima' → **kesime**

kasu /kasoo/ kasau; kayu (bambu) yg menjadi tulang-tulang atap rumah

kasor /kasoor/ → **kasur**

kasti n permainan dgn bola kecil dan kayu pemukul

kasur tilam

kate kata; perkataan;

ngatain 1. mengatakan; 2. mengatai, mengejek; mis *jangan suké — orang, ntar dié maré*;

katenye kabarnya, apa yg sudah dikatakan, beritanya;
 mis — dié mao pegi haji, kabarnya dia akan pergi haji
katé' katai; pendek
katél ranjang; tempat tidur yg dibuat dr besi
kati n ukuran berat
katimun → **ketimun**
katot pukul, tinju; mis *sekali* — *dié jato ngejengkang*, sekali
 pukul dia jatuh telentang
kauk → **kaok**
kaul I nazar, bernazar; mis *ayé* — *kalo dié baé mao sedeké*, saya
 bernazar kalu dia sembuh akan kenduri
kaul II → **kawul**
kaum 1. keluarga, kerabat; 2. golongan; 3. umat;
bekaum-kaum berkelompok-kelompok
kaung → **kaong**
kawa → **kawe**
kawak agak busuk karena sudah agak lama (tt ikan laut)
kawakan sudah berpengalaman; sudah lama sekali; mis
tu orang udé — *jadi supir oplét*
kawan teman;
bekawan berteman; berkelompok; bersama-sama
kawar-kiwir terlambai-lambai (tt jemuran)
kawat tali y g dibuat dr logam; *ngetok* —, mengirim telegram
kawé I kawah; sb wajan besar
kawe II
kawe-kawe laba-laba
kawin 1. menikah; 2. bersetubuh;
ngawinin 1. menikahkan; 2. mengawinkan
kawul rabuk dr batang pohon enau (untuk menyalakan api dgn
 batu api)
kawung → **kaong**
kaya' → **kaye**

kaye I kaya, banyak hartanya

kaye II spt; mis *tu orang* — *babé lu*, orang itu spt ayahmu

kayu' kayu (dari batang pohon); *maén* — ki berbuat curang; — *ringin*, pohon beringin

kayun puter —, berjalan kaki

ke sb kata depan yg menyatakan pergi atau menuju ke arah

ke I sb bahan perekat; songka

ke II 1. ...atau...; mis *lo* —, *dié jagé di depan yé*, 2. saja; mis *siapé* — *nggé bolé masuk*, siapa saja tidak boleh masuk

kéan → **kian**

kebat-kebit rasa kuatir; rasa takut (cemas); mis *ati ayé* — *nungguin dié pulang*

kebabaran kesusahan, kena dampaknya → **kena getahnya**, **ketempuan**, **ketiban pulung**; mis *lantaran abang yang diomélin*, *jadi ayé juga yang* —

kebaya baju wanita

kebat gerakan kedua tangan terbuka, tangan kanan ke atas tangan kiri ke bawah

kebek 1, penuh tapi tak teratur; mis *ruményé bagus*, *tapi perabotannyé* —, 2. repot; sibuk (karena banyak pekerjaannya); mis *kalo emak lagi* — *di dapur*, *bantuin dong*; 3. tak sedap dipandang mata (tt dandanan, pemakaian pupur, dsb); mis *dandanan bininyé gué liat* — *banget*

kebel kebal; tak mudah dimakan senjata

kebelangsak sengsara; mendapat kesukaran; mis *biar gaji ayé kecil*, *tapi ayé nggé* — *amat*

kebelejog tertipu karena kurang periksa (dalam pembelian, dsb); mis *ayé* — *beli tu barang*, *hargényé mahal*, *barangnyé jelék*

kebelér terluka kena sembilu, dsb

kebembem sb mangga, *Magnifera odorata*

kebelet rasa ingin sekali (uang air, dsb)

keben sb, bésék (anyaman dr bambu untuk tempat sesuatu)

kebés terkelupas sedikit (tt kulit)

kebet → **kabet**

kebét buka (tt halaman buku, dsb);

ngebét membuka (halaman buku, dsb);

kebétan sontekan

kebi sial; kurang ajar

kebina-bina sangat; keterlaluhan; *nakalnyé nggak* —

kebintal lupa perihal pinjam barang, mis *kalau abis minjem cangkrem ngga buru-buru kembaliin, nti* —

kebiri ayam —, ayam yg sudah dihilangkan alat jantannya;

ngebiri menghilangkan alat jantan (kambing, ayam, dsb);

kebirian yg sudah dikebiri

keblinger agak pikun; lalai; alpa; mis *rupényé lu udé — yé, udé makan bilang belon*

kebluk tidak mudah terjaga dr tidur

kebo' kerbau; — *dungkul*, kerbau yg bentuk tanduknya melingkar ke dalam

kebon kebun; tanah; pekarangan;

dikebonin ditanam banyak-banyak dalam perkebunan

kebos → **gebos**

kébot kidal; bekerja (menulis, dsb) dgn tangan kiri

kebul kepul; gumpalan asap;

ngebul 1. mengepul, keluar asapnya bergumpal-gumpal; 2. masak, mateng (tt nasi); mis *nasi belon — jangan diangkat dulu*; 3. ki besar cakapnya; menyombongkan diri; mis *tu orang ngomongnyé —, gué nggé demen*

kebuli nasi —, sb nasi yg dirempahi dan bercampur dgn lauk-pauk

keburu 1. belum terlambat; belum tertinggal; mis *kalo kite jalan sekarang masi —, ape nggé?*; 2. terburu; terkejar (waktunya,

dsb); mis *udé gini ari mané* —?; 3. keduluan; mis *belon sempet masak, babé udé* — *pulang*; — *napsu*, terdorong oleh nafsu;

keburu-buru tergesa-gesa

kebus rasa panas yg amat sangat karena tersentuh benda panas

kebut I *tukang* — penjaga garis (pembantu wasit) dalam gelanggang sepak bola

kebut II

ngebut 1. bertindak cepat; bekerja dgn cepat; mis *dié terus* —, *supayé kerjaannyé cepet bérés*; 2. mengendarai (mobil, sepeda motor, dsb) dgn cepat

kebut III

ngebut, ngebutin 1. membersihkan debu, dsb di atas meja, dsb; 2. mengusir nyamuk dsb dgn sapu lidi, dsb; mis *sebelum tidur, dié* — *nyamuk dulu*

kebut nama jurus dalam silat Betawi

kecandak 1. terkejar; tercapai sanggup; mis *hargé beras udé nggé* — *amé rakyat kecil*; 2. tertangkap; terpegang; mis *awas kalo ampé lo* —, *bisé dipukulin*

kécap air dr rebusan kacang kedelai yg diberi garam, gula, dsb (untuk masakan);

ngécap berkata berlebih-lebihan; menyombong

kecap-kecip 1. bunyi mulut mengunyah makanan; 2. makan; mis *kerjénýé* — *melulu*

kecapi n pohon dan buahnya, *Sand oricum koetjapi* (indicum)

kecébong berudu

kécé cantik; manis; *tu anak* — *banget*

kecelé kecewa; tidak mendapat atau memperoleh apa yg diharapkan (dicari, dsb); mis *banyak orang nyang* — *kerené bioskopnyé nggé jadi maén*; *bulé*, sangat kecewa; sial

kecengar-kecengir tersenyum-senyum kecil; tertawa-tawa kecil (karena malu, dsb)

kecengklak → **kecengklék**

kecengklék terkilir karena kesalahan mendukung (tt kanak-kanak)

kecentét 1. menjadi kurus, karena pertumbuhannya terhalang oleh keadaan; 2. terhimpit, tergencet

keciprit keluar kotorannya di celana tanpa disadari atau tak keburu membuka celana untuk buang air

keciplak mengunyah dengan bersuara; mis *kalo makan jangan — , nggak baé didengernya*

kecer kucur sedikit demi sedikit

kecer ritual tradisi gurah mata dalam silat Betawi

dikecerin dikucurkan (tl barang cair) sedikit-sedikit; mis *abis ditambain gulé, — kécap sedikit, tentu rasanyé bukan maén énaknyé*

kécés-kécés menetes-netes (tl barang cair), mis *badannyé masi — amé aér, udé paké baju*

kecéwa' → kecéwé

kecéwé kecewa;

ngécéwain mengecewakan; membuat orang jadi kecewa

kecil tidak besar

ngecilin membuat jadi kecil

kekecilan terlampau kecil; mis *sepatunyé —*

kecit kecil; tidak besar

keciwé → kecéwé

kecoa lipas; coro; kecoak

kécoh

ngécoh menipu; berbohong

kecrék segala apa saja yg berbunyi "crék, crék"

kecrékan 1. alat tukang sordil (berupa rangkaian potongan kaleng-kaleng) yg dibunyikan untuk menarik perhatian orang yg memerlukan jasanya; 2. alat sebangsa jangkar untuk mengambil timba yg tercebur ke sumur

kecrokan alat pengaduk adonan kue

kecrot

ngecrot memancar dr lubang kecil

kecu jentik/larva nyamuk, mis *biar combéran nggak kebangetan banyak* — , *elu kudu peliara ikan*

kecuah → kecoa

kecuali 1. tidak termasuk dalam (golongan, dsb); mis *semuanyé bandel*, — *si Amat*;

2. sesuatu yg diperlainkan; mis *semuanyé musti dateng, nggé adé —nyé*;

3. lain halnya; mis *biar pigimané dié musti diukum*, — *kalo dié mao minté maaf*

kecubung 1. n tumbuhan, *Datura fastuosa*;

2. berbentuk sbg corong atau terompet;

3. *batu* —, n batu permata, warnanya sbg warna bunga

kecubung

kecubung ulung jenis batu akik yang dipakai jago silat

kecug jenis pukulan bertubi-tubi; membuat lubang dengan alat yang lancip

kecugak telapak kaki tertusuk duri, dsb

kecut I merasa takut; gentar

kecut II rasa agak asam

kedadak-kedidik selalu bertingkah; bergerak ke sana-ke mari (karena ada yg diingini)

kedakar-kedekér ribut sambil mengentak-ngentakkan kaki; mis *kudényé — melulu*

kedalon parah (tl penyakit); mis *penyakit lu kalo ampé — susé ngobatinnyé*, penyakitmu ini kalau sudah parah susah diobatinnya

kedasi n sj burung kecil

kedaung n pohon, buahnya berbiji hitam, dibuat obat, *Parkia biglobosa*

kedawan-dawan infeksi, menjadi bengkak; mis *kakinya kena beling, selempang* —

kedéblag

ngedéblag jatuh terlentang

kedeblug

ngedeblug jatuh terduduk

kedebong 1. batang pohon pisang; 2. pelepah daun pisang

kedekak-kedekuk bekerja dgn susah payah; mis *emaknyé lagi*

— *di dapur, babényé lagi bacé koran kedékéran*

1. mengentak-ngéntakkan kaki sambil ribut (tt kuda);

2. ribut, gaduh (seperti kuda)

kedekut kikir, pelit, lokek

kedele sb kacang, bijinya dibuat tempe (tahu, kecap, dsb),

Glycine hak merr

kedéngklék térpelecok (tt kaki)

kedengklok → **kcdéngklék**

kedangkerangan tidak bisa diam, hiperaktif → **kedékéran**,

kerepas-kerépés, trigilan; mis *anak dari tadi — aja*

kedér gentar; takut; mis *dié — ngadepin gué, dia takut*

melawan saya

kéder linglung; bingung; tak tahu arah; mis *udé lame nggé ke*

koté, gué — jadinyé

kedet sentakan (pada benang layang-layang, dsb); mis *salé-salé*

— , *layangan gué bisé putus*;

dikedet-kedet 1. disentak-sentak (tt benang layang-layang);

2. ki ditahan-tahan (tt pembayaran utang, dsb); mis *ngutangnyé, mao, tapi bayarnyé —*

kedip kelip; kejam;

ngedip-ngedip berkelip-kelip;

ngedipin mengelipkan atau mengejapkan (mata); mis *tu orang genit banget, — gué melulu*

kedodoran 1. terlepas ikatan (kancing) celana,, sarung. dsb;

2. ki tak terlayani; mis *kalo nyang belanjé banvak kité bisé jugé* —, kalau yg berbelanja banyak, kita tak dapat lagi melayaninya

kedok topeng: 2. ki apa aja digunakan untuk menutupi diri yg sebenarnya; mis dié malu amé orang banyak. abis nyé ketauan, sih

kedombrongan terlalu besar (tt pakaian): mis *bajunyé sempit, tapi celanényé* —

kedomprangan bunyi spt kaleng-kaleng berjatuhan

kedondong → **kedondong**

kedongdong n pohon dan buahnya, *Spondias dulcis*

kedot kuat, kebal, tahan akan pukulan

keduat-keduet susah payah; bekerja keras dgn susahnyanya; mis *babényé — nyari duit, dié maén ajé saban sari*, ayahnya bersusah payah mencari uang, tapi dia bermain saja setiap hari

kedubugan bergerak-gerak terus, tidak bisa diam → **gedubugan**, mis *si entong molor kenapa — gitu, selempang nti dia jatoh dari balé*

keduk

ngeduk 1. mengeruk; menggali; 2. ki mengumpulkan uang banyak-banyak;

ngedukin mengeruk lumpur (dari dalam sumur, dsb); tukang orang yg pekerjaannya mengeruki lumpur sumur (pada musim panas)

keduman 1, terurus, terawat; mis *anaknyé nggé* —, anaknya tidak terurus;

2, aman; mis *nggé — paké periasan ke Pasar Senen*, tidak aman memakai perhiasan ke Pasar Senen;

3. percuma; mis — *ngasi dié duit banyak banyak, ntar jugé abis*

kedumbrangan berbunyi spt kaleng-kaleng berjatuhan

kedung lubuk

kedut I → **kerut**

kedut II *kedat* —, 1. bergerak-gerak secara teratur (spt pembuluh darah); 2. berdebar-debar karena takut, dsb; mis *dié belon mare ati ayé udé* —

kedutan getaran otot pada kelopak mata (dianggap sbg suatu alamat); mis *mate ayé — ngkali mao dapat rejeki nih*

kedut gerak menghentak, nama jurus dalam silat Betawi

keja' → **kejé**

kejé membuat jadi; *dié — rusak sepédé gué*, dia membuat sepeda saya jadi rusak

kejeblos → **jeblos**

kejedot → **jedot**

kejem kejam; bengis; ganas

kején mata bajak

kejengkang → **jengkang**

kejep kejam;

sekejapan sekejap (mata); sebentar saja

kejer menangis dgn keras (spt tangisan anak-anak)

kejerunuk kondisi badan kehilangan keseimbangan

keji hina; sangat buruk; sangat rendah (tidak sopan)

kejut kaget

ngejutin mengagetkan

kék

ngekék mengejek; menyindir dgn kata-kata yg tidak menyenangkan

kekajang → **kajang**

kekeb tutup kuali

kekebéh → **kekeb** ◻

kekeben → **keben**

kekéjék merajuk; menangis karena ingin ikut pergi, dsb ◻

kekel kekal; abadi. ◻

kekelan terasa pegal pada kaki atau lengan karena lama terhimpit, dsb; mis *kelamaan duduk bersilé, bangun-bangun kaki gué* —, terlalu lama duduk bersila, begitu bangun kaki saya terasa pegal

kekemben berkain sampai ke dada dan tidak memakai baju; mis *kalo lagi — jangan ke luar rumé*

kekéncéng sb panci dr tembaga (untuk memasak air, dsb)

kekep I → **kekeb**

kekep II dekap; .

dikekepin didekap; dipeluk erat-erat

keker kekar; teguh; kuat; tegap

kékér teropong

ngékér meneropong; melihat dgn teropong

kékéran teropong

kekerlak kecoa

kekeruyuk 1. tiruan bunyi ayam jantan; 2. ki segar; sehat; berbangga; mis *kalo kantongnyé tebal, dié baru bisé* —, jika uangnya banyak, baru nampak dia segar

kékét ulat bulu yg akan jadi kupu-kupu

keketok tiruan bunyi ayam betina; ayam nelor, ki orang yg bersalah biasanya suaranya keras (sama dgn copet teriak copet)

kéki kesal; jengkel (karena maksud tidak tercapai)

kekipu bergidik, menggidik

kekirig bergidik (karena jijik, dsb)

kekudang sesuatu yg diberikan oleh pengantin laki-laki (keluarga pengantin laki-laki) kpd pengantin perempuan berdasarkan permintaan pengantin perempuan tsb

kekudung kain penutup kepala yg dipakai oleh perempuan dewasa

kekuruyuk → **kekeruyuk**

kelabakan kebingungan (karena kesukaran, kesusahan, dsb)

kelabang lipan

kelabu abu-abu;

dikelabuin ditipu; *gede-gede bisa — anak kecil*

kelacam-kelécem senyum-senyum kecil

keladi tanaman sebangsa talas; *biang —*, ki orang yg menjadi sumber keributan, dsb; pemimpin penjahat

kelagean tidak dapat bernapas (karena sesak, dsb)

kelah

ngelah menggugat

kelai kelahi

berkelai berkelahi

kelak

ngelak membantah; *amé orang tue jangan suké —*, sama orangtua jangan suka membantah

kelakat n alat terbuat dr anyaman bambu untuk mengukus kue (kue pisang, dsb)

kelak-kelik kelap-kelip (tt lampu, dsb)

kelambu tirai atau kain untuk menolak gangguan nyamuk, dsb (di tempat tidur)

kelamper kamper; kapur barus

kelanceng sb lebah (penyengat) kecil

kelanjeran otot yg membengkak karena penyakit pada tempat lain

kelang keras (spt tanah yg kering, dsb)

kelangkahan didahului menikah oleh adik; → **langké I**

kelangkan → **langkan**

kelangkangan daerah antara pangkal paha

kelangsah → **kelangse**

kelangse anyaman dr daun kelapa yg dipakai sbg bilik atau atap sementara

kelantang

dikelantang ditangkap dan digiring; mis *semuanyé — ke kantor polisi*

kelanyam-kelényem datang dgn tersenyum-senyum seorang diri
kelap-kelip kelak-kelik

kelape kelapa, nyiur, kerambil; — *gading*, sb kelapa kecil yg kulitnya berwarna kuning; — *ijo*, kelapa yg kulitnya berwarna hijau; — *kopyor*, kelapa yg dagingnya telah berbaur dgn airnya (biasa dimakan dgn es); — *lilin*, sb kelapa yg dagingnya tebal dan legit (biasa dibuat kolak)

kelar selesai; usai; siap;

dikelarin diselesaikan; mis *jaitannyé musti sekarang — sebab bésok mao dipaké*

kelaré daun kelapa kering

kelasam-kelésem tersenyum-senyum kecil (karena ada sesuatu maksud atau karena malu)

kelawar-kelewér melambai-lambai tertiuip angin (tt jemuran)

kelayaban 1. berkeliaran; berjalan ke sana-ke mari tanpa tujuan tertentu; mis *kalo udé malem jangan — di jalan*;

2. berjalan ke sana-ke mari (karena suatu maksud); mis *udé tenga malem dié masi — nyariin anaknyé*

kelayapan → **kelayaban**

kelayar-keloyor berjalan ke sana-ke mari dgn lelahnya

kelayar-keluyur → **kelayar keloyor**

kelébat bayangan sepintas;

sekelebatan dalam waktu sebentar atau sekejap; mis *cumé — kuényé udé abis dimakan*;

bekelebat nampak sebentar

kelebekan menggelepar-gelepar (seperti ayam meregang nyawa)

kelebok

dikelebok dimakan; *nasi sebakul abis sendirian —*

kelebu 1. tergenang air; terendam; mis *baru ujan sebentar ruményé udé —*; 2. tenggelam (tt kapal laut, dsb); mis *dari dulu belon perné adé kapal haji nyang —*

kelécé'in

dikelécé'in dicurangi; ditipu; mis *sialan bener, gué kené*
— *amé tu anak*

kelecem

kelecam-kelecem, kelecem-kelecem tersenyum-senyum, tersenyum simpul; mis *lu — ajé ngapé, sih?*

kelécetin

dikelécetin dipertainkan; ditipu; mis *gedé-gédé dié kené*
— *amé anak kecil*

keledé keledai

keledat-keledut bergerak-gerak; mis *pantesan tu karung —, abis di dalemnyé adé kucing*

keledutan bergerak-gerak; menyembul-nyembul

kelejet

kelejetan bergerak-gerak (tandanya masih bernyawa);
mis *ikan masi — diceburin ajé ke penggorengan;*

berkelejet ada gerakanya

kélék ketiak

kelelep terbenam (ke dalam air); mis *anaknyé nyang bontot mati*
— , anaknya yg bungsu mati terbenam

keléléran berceceran tidak terurus; *jangan sampe tu anak padé*
—

kelem tenggelam; mis *ngapé yé jarum — di aér, tapi kapal nggé?*

keleamar-kelemér lambat sekali jalannya; mis *jalannyé — kayé bébék kekenyangan*

kelembungan gelembungan; bergelumbung

kelemit

sekelemit sedikit; tidak banyak

kelén n sj kue

keléncér

ngeléncér berjalan-jalan makan angin

kelénéng

kelénéngan genta (spl yg dibawa tukang es lilin, dsb);

ngelénéngin membunyikan kelénéngan

keleng sekat;

dikeleng disekat; *kamarnya — jadi dué*

kelenger pingsan

keléntang buah pohon kelor

kelenténg toapekong

kelentit daging yg tersembul pada kemaluan perempuan

kelép klep; tulup; kertas (karet, dsb) yg berfungsi sbg tutup

kelepak

ngelepak memukul dgn telapak tangan pada kepala

kelepek

kelepekan 1. menggelepar-gelepar spt ayam sedang meregang nyawa; 2. mengepak-ngepakkan sayap (tl ayam); 3. ki kebingungan; menderita kesusahan; mis *kalo dié dateng nagi utang, ayé bisé —*

kelepus

ngelepus merokok terus-menerus

kéler orang belanda yg masuk Islam dan hidup secara orang kampung

kelérek n jabatan di kantor

keles

ngelesin 1. merayu; membujuk: *Si Dul lagi — si Siti*; 2. menipu

kelésem senyum dikulum

keleset-keleset diam-diam, secara rahasia; mis *dié —, tau-tau udé nongol di depan kite*

kelét

dikelét dikubak (kulit pisang); dilepaskan kulitnya (bungkusannya)

keletak

ngeletak mengunyah atau menggigit sesuatu bulat-bulat (tak dipotong-potong lagi)

keletak-keleték berbunyi "tak-‘tek”, tak-tek”

keletak-keletik 1. tiruan bunyi kasut (bakiak, dsb) ketika dipakai berjalan; 2. ki dibelanjai sedikit-sedikit; mis *duit seribu — seharian udé abis*, uang seribu rupiah dibelanjakan sedikit-sedikit seharian sudah habis

keletas-keletes berbunyi "tastes, tas-tes” (spl mengunyah nasi yg belum masak)

keletas-keletus berbunyi "tas tus”

keléték tiruan bunyi spt anak kunci diputar

keletes-keletes masih agak keras sehingga berbunyi "tes, tes- bila dimakan (tt nasi); mis *dasar orang lapar, nasi masi — abis jugé dimakan*

keletikan percikan bunga api

kéletus

dikeletus digigit bulat-bulat (tanpa dipotong-potong lebih dahulu); mis *nasi puti dimakan amé kécap paké — cabé bukan maén énaknyé*

keléwang sb pedang

keléwat terlalu, amat sangat, terlampau; mis *anaknyé — nakal*

keléwér *pating —*, keléwéran, melambai-lambai karena ditiup angin

keleyengan → keliyengan

keliaran berjalan (terbang, dsb) ke mana-mana; *pating —* berjalan ke mana-mana tanpa tujuan; berpencar-pencar

keliar-kelier mengantuk, tetapi mata tidak dapat dipejamkan (selalu melihat ke sana-ke sini)

kelibet terlibat; tersangkut

kelici 1. n buah, bijinya kecil-kecil keras; 2. biji yg keras

kelik

ngelik menyanyi dsb dgn suara keras tinggi

kelikir *batu —*, batu kecil-kecil; kerikil

keliling 1. mengitari sesuatu ruang, dsb; 2. berjalan berputar-putar ke sana-sini (mencari sesuatu); *tuju* — pusing teramat sangat; pening

kelilipan kemasukan sesuatu(debu, dsb) ke dalam mata

kelim

ngelim melipat; menjahit (pinggirnya)

kelime

bekelime resmi; formal; *supaye* — mari kite bace Fatimah dulu

kelimis necis; rapi dan bersih (tt pakaian, dandanan, dsb)

kelimpungan kebingungan (karena tak tahu arah, mendapat kesukaran, dsb); mis *dié* — *ditinggal buron amé bininyé*, dia menjadi bingung ditinggal pergi oleh istrinya

kelinci terwelu, *Oryctolagus cuniculus*

keling I hitam; *orang* —, orang hitam dr India selatan

keling II paku buta; sb paku untuk melekatkan besi dgn besi

kelingking jari tangan atau kaki yg sebelah luar; *dianggap* — ki dianggap mudah (ringan)

kelingkit n pohon dan buahnya

kelingsir penyakit turunnya buah kemaluan

keliningan pertunjukkan nyanyian Jawa (Sunda) dgn iringan gamelan

kelinter

ngelenterin mengitari, memutari, mengikuti dan menghalangi

kelinteran berkeliaran ke sana-ke mari; mis *ude malem tu anak masi* — *ajé*

kelinting

ngelinting memilin; menggulung; mis *kalo mao ngeroko' kudu* — *kendiri*, kalau mau merokok harus memilin sendiri

kelintangan 1. kaku; kejang; 2. menggelepar-gelepar karena kesakitan

kelip kawat untuk menjepit lembaran kertas

kelip-kelip kelip-kelip; nyala api yg kecil

kelir warna;

ngelirin memberi warna

keliru silap; khilaf; salah; sesat;

ngeliruin membuat silap (sesat, dsb)

kelise gambar negatif pada film potret

kelit

ngelit mengelak; menghindari (bahaya)

kelitik I berjalan dgn langkah kecil-kecil tapi cepat

kelitik II → **kitik**

keliwat → **keléwat**

keliwer *pating* —, banyak yg bergerak (berjalan, terbang ke sana-sini);

keliweran berjalan ke sana-sini dgn tak teratur

keliyengan rasa pening atau pusing

keloak n bahan sayuran

kelobot kelongsong atau tongkol jagung

kelojotan 1. menggelepar karena sakit yg amat sangat; 2. marah; berang; mis *dié — waktu denger babényé digampar orang*

kelokop 1. kelopak (jantung pisang); 2. pelepah batang pisang yg berlapis-lapis

kelolodan 1. termengkelan; mis *matényé ampé melotot waktu — biji rambutan*; 2. ki memperoleh terlalu banyak (rezeki, dsb)

kelom sb kasut kayu

kelombéngan alat cetakan kue terbuat dr kaleng

kelon

kelonin, ngelonin 1. memeluk anak sambil berbaring; 2. mengasuh anak;

kelonan anak yg dikelon

kelongkongan buah nyiur yg telah berlubang dimakan tupai

kelontongan n mainan dr kertas spt gendang kecil yg diberi bulu-bulu kecil

kelonyod

mengkelonyod, bekelonyod licin spt berminyak (tt badan, muka); mis *badannyé — ampé kerejé di tempat panas*

kelop lengkap, selesai, usai; lunas; mis *kerejaannyé belon —, udé ditinggal;*

ngelopin menggenapkan; menyelesaikan; melunaskan

kelopak barang tipis sbg penutup atau pembalut;

ngelopak terlepas dr tempatnya (ikatannya, dsb); mis *sol sepatunnyé —*

kélor n pohon yg daunnya dipakai untuk sayuran; pohon merunggai; *Moringa pterygosperma alelfera*

kelosan kumparan (gulungan) benang

keloso → **ngeloso'**

kelot, tekelot terkelupas (tt kulit); mis *tangan gué ampé — keserémpét béca*, kulit lenganku terkelupas karena keserempet becak

kelotok

ngelotok 1. mengelupas; dapat mudah dikelupas (tt kulit); mis *kalo rambutannyé —, énak déh*; 2. ki hapal di luar kepala; mis *semué pelajaran udé —, kapan ajé ayé berani ujian*

kelotokan gila-gilaan, ugal-ugalan

kelowak → **kecoak**

keloyor

ngeloyor 1. pergi tanpa pamit; 2. merosot, bergerak turun dgn cepat dr atas ke bawah; mis *tu orang — dari pu'un kelapé*; 3. gaya spt berjalannya binatang melata (ular, buaya, dsb)

kelu I tak dapat berkata-kata (karena terkejut, dsb)

kelu II — kesa, keluh kesah

ngelu mengeluh

keluak buah pohon kepayang, *Panguium edule*

keluar 1. dr sebelah dalam ke sebelah luar; 2. ki tersembul; muncul; nampak; terbit; dsb

keluarge keluarga; bekeluarge 1. mempunyai keluarga; 2. menikah, beristri

kelui keluih

keluih pohon kulur, *Artocarpus incisa*

kelumit

sekelumit sedikit sekali

kelumping kelopak pembalut pada tangkai mayang kelapa

keluncur basah kuyup; mis *dié* — *keujanan di tengé jalan*, dia basah kuyup karena kehujanan di tengah jalan

kelutuk I jambu biji

kelutuk II kutuk

keluyuran berjalan ke sana-ke mari tanpa tujuan tertentu; mis *udé malem dié masi* — *ajé*

kemak-kemik komat-kamit (seperti membaca sesuatu)

kemakmak-kemékmék gugup dan sukar menjawab pertanyaan

kemané kemana;

dikemanain dibawa ke mana

kemang n pohon dan buahnya, *Mangifera calsia*

kemangi n tumbuhan, daunnya dipakai untuk penyedap masakan, *Ocimum basilicum*

kemanten pengantin

kemaren kemarin; hari sebelum hari ini; *anak baru* — ki anak yg belum berpengalaman

kémari datang ke sini

dikémariin dibawa kemari

kemaruk 1. selalu hendak makan (biasanya sesudah atau baru saja sembuh dr sakit); 2. serakah; selalu ingin mendapat banyak

kemarup → **kemaruk**

kemat-kemit komat-kamit

kembali 1. pulang; balik menuju tempat asal; 2. *uang* —, uang kelebihan pembayaran

ngembaliin I. memulangkan sesuatu yg dipinjam; 2. ki menjawab atau menyahuti pertanyaan (perkataan) orang lain;

kembalian uang kelebihan pembayaran

kembang I 1. bunga; puspa; 2. ki suatu yg menjadi bakal terjadinya sesuatu; mis — *keributan udé adé, lu musti ati-ati ajé*

kembang II — *kempis*, turun naik, membesar-mengecil (tt perut, dada)

kembang istilah untuk bagian luar permainan silat Betawi, termasuk koreografi

kembar 1. dua atau lebih anak yg dilahirkan bersamaan; 2. pasangan; timpalan; dua benda atau hal yg sama

kemben → **kekemben**

kembeng → **ngembeng**

kembili ubi —, kentang, *Solanum tuberosum*

kembung 1. gembung; melembung (karena berisi angin); 2. (*ikan* —), n ikan laut, *ada ikan* — *perempuan*, *Scomber negluctus*

kemegmegan → **kememegan**

kememegan 1. gugup (karena kaget) sehingga sukar bicara; 2. terlalu kenyang makan, sehingga tidak dapat bangun

keméjé hem; baju laki-laki

kemekmek sangat terkejut sehingga gugup dan sukar berkata-kata

kemelekaran terlalu kenyang

kemenyan n getah atau akar tumbuhan yg dapat dibakar untuk dupa

kemeteran gemetar (karena takut); mis *baru liat orangnyé ajé ayé udé* —

kemidi → **komidi**

kemih air seni

kemil

ngemil hidup dr meminta-minta (dari belas kasihan orang lain); mis *tampangnyé kerén, tapi hidupnyé* —

kemiri n tumbuhan, buahnya untuk bumbu dapur, *Aleurites . molluccana*

kemis n hari sesudah Rabu; Kamis

kemocéng bulu ayam yg diatur untuk pembersih debu

kemojé kemboja, *Plumiera acuminata*

kemong n alat musik pada gamelan

kemparan → **gemparan**

kempék kantong atau tas kecil yg biasanya dikepit di ketiak

kempel → **gempel**

kempén 1. tak ada bijinya; mis *makan rambutan nyang* — *énak, gampang ditelan*; 2. tak ada isinya; mis *kacangnyé padé* —

kempés menjadi pipih (kendur, lekuk, dsb) karena hilang atau kurang isinya; tidak gembung lagi; tidak bengkak lagi; tidak melembung lagi;

ngémpésin membuat jadi kempes; mis *dié nih nyang* — *ban sepedé lu*

kempis sb botol yg dibebat dgn anyaman rotan (untuk tempat air minum, cuka, dsb)

kempit I

ngempit mengepit; membawa dgn dikepit di ketiak; mis *dié datang cuman* — *tas*, dia datang hanya mengepit tas

kempit II sb kantong yg dikepit di ketiak

kemplang pukul (dengan tongkat, dsb); mis *kepalényé gué* — *paké tungged*, kepalanya saya pukul dgn tongkat;

dikemplang 1. dipukul dgn kayu; 2. dikenai harga mahal

kempol → **empol**

kempolan bonggol; kepalan

kempot 1. cekung; caung; kempung (tt pipi); 2. ki kosong; habis harta bendanya

kempul n alat musik (spt gong kecil)

kemudi alat untuk mengatur arah perjalanan (pada perahu, kapal, dsb)

kemuning n pohon (untuk pagar), *Murraya exotica*

kena → **kené**

kena'at ritual tradisi silat untuk menguatkan fisik dan mental

kenal tahu; mengerti; mengenali, mengenalkan

kenangé kenanga; n pohon dan bunganya, *Canangium odoratum*

kenap méjé —, sb meja kecil (berkaki satu)

kenapé kenapa; apa sebabnya

kenari n pohon dan buahnya, *Canarium commune*; burung —, n burung kecil, *Seriuscanaries germanicus*

kenceng 1. cepat (tt lari, jalan, putaran, dsb); mis *jalannyé* —, *banget*, *ayé nggé bisé ngikutin*;

2. tegang; tidak kendur;

3. erat; kuat; mis *ati-ati iketnyé nyang* —, *hati-hati*, ikatlah

yg **kencang**

kéncéng → **kekéncéng**

kencing 1. berkemih, buang air kecil; 2. air seni

kencring berbunyi "cring"

kencur cekur, *Kaemferia galangal*; beras —, beras dan kencur yg ditumbuk halus-halus (untuk obat boreh)

kendak gendak; orang yg diajak bersuka-sukaan (berzina);

ngendak berzina

kendang → **gendang**

kendéron → **kenéron**

kendi sb tempat air dr tanah (berperut besar dan berleher panjang, isinya kurang lebih satu liter)

kendiri sendiri; diri sendiri; mis *gué* — *nggé punyé duit*

kendirian sendirian; seorang diri

kendor 1. tidak tegang (tt tali); tidak erat (tt ikatan); 2. ki menjadi lemah;

ngendorin 1. membuat jadi kendor; 2. ki melemahkan semangat (keinginan); mis *ayé capé-capé ngebujuknyé, lu dateng-dateng — sekerup*, ki melemahkan semangat
kené kena;

ngenain mengenakan;

tekene 1. tertipu; terkecoh; 2. diganggu roh jahat; mis *anaknyé sakit panas, — di kuburan belandé*

kenék pembantu sopir (montir, tukang, dsb);

ngenékin bekerja sbg pembantu sopir (montir, tukang, dsb)

keneker kelereng, gundu

kenes suka dan pandai bicara

kéngkong tangan tak bisa digerakkan

kenikir n tumbuhan sayuran

kenip anting-anting

kenong gong kecil pada gamelan; kenung

kenop tombol

kentang n tumbuhan y g umbinya boleh dimakan (kulit umbinya berwarna hitam), *Oleus tuberosus*

kentare nyata; mudah nampak;

ngentarain menjadikan nyata; menjadikan mudah nampak

kenté'

ngenté' 1. membayar (utang, dsb) sedikit demi sedikit;
2. menyusahkan orang lain

kentel kental; pekat (tidak cair); *sobat — temen —*, sahabat karib; teman baik

kéntél

ngéntél minta didukung terus, selalu ikut, tidak boleh ketinggalan; mis *anaknyé — ajé sih, jadi dié nggé bisé ngapa-ngapain*

kentit 。

dikentit disembunyikan (tt uang, kartu, dsb)

kentongan kentungan; bunyi-bunyian dibuat dr bambu atau kayu berongga

kenrang-kentring berbunyi "trang, tring, trang, tring"

kenrang-kenrong berbunyi " trang, trong, trang, trong"

kentring-kentring berbunyi "tring, tring, tring, tring"

kenrung alat musik berdawai kentut angin yg keluar dr dubur;

kentut — *busuk*, 1. kentut yg baunya busuk, sangat berbau, 2. (*dapet* —), sial; *tukang* —, 1. orang yg kerap kali kentut; 2. ki pembohong; pendusta;

ngentutin 1. mengentuti; 2. ki membohongi; menipu;

kentut-kentutan saling mengentuti; *daon* —, n tanaman yg daunnya berbau kentut

kenyal liat (tt daging); empuk, mengenyal (seperti bola karet)

kenyang 1. sudah puas makan; 2. ki sudah sering atau lama mengalami; mis *ayé udé — jadi supir*;

kekenyangan 1. terlalu kenyang; 2. ki terlalu banyak (menerima untung, melakukan sesuatu)

kenyat 1. perasaan tak enak menemui (menghadapi) seseorang karena pernah berbuat salah (berlaku curang, berbuat tak baik, dsb) kpd orang tsb 2. rasa tak nyaman pada kulit muka

kenyat-kenyit berdenyut-denyut

kenyi 1. mudah sakit; mis *dié — betul, kené angin dikit ajé udé pilek*; 2. penakut; mis *saking — ayé, baru dipelototin ajé udé kabur*, dr takutnya, baru dipelototi saja dia sudah kabur

kenyot

ngenyot mengisap; mis *anaknyé biar udé gedé, tapi masi — dot*

kenyur gerakan badan

kéok 1. tiruan bunyi ayam; 2. ki takut, tidak berani melawan, kalah, menyerah; mis *baru maén sebentar dié udé —*

kéong siput

kepadé kpd

kepalang *alang* — terlalu; sangat; mis *nakalnyé bukan* —; *udé* —, sudah terlanjur; sudah tanggung; mis *mao pulang lagi ude* —

kepalé 1. kepala; bagian yg dianggap sbg kepala; 2. ketua; pemimpin; butu, zakar; kemaluan laki-laki

képang I 1. jalinan atau anyaman rambut (tali, dsb); 2. anyaman miring silang-menyilang

képang II nama jurus dalam silat Trotok

kepanseng jatuh terduduk

kepar sb kain cita yg bergaris-garis

keparat (kata untuk memaki) jahanam; bangsat; celaka

kepayang mabok 1. agak mabuk; 2. jatuh cinta

kepé gumpalan kecil-kecil; .

ngépé'-ngépé' membuat gumpalan kecil-kecil

kepel kepal;

ngepelin 1. mengumpulkan nasi (ketan, dsb) dgn jalan mengepalkan; 2. ki menunjukkan tinju; menantang untuk berkelahi; .

sekepel 1. sebesar kepal; 2. ki masih kecil; mis *anak masih* — *udé mao kawin*, anak masih kecil sudah mau kawin

kepelér → **kebelér**

kebelér teriris (bukan dengan benda tajam), mis *baé-baé megang pisaunya, nanti elu* — *bisa berdarah*

kepencut → **kepincut**

kepéng

kepéngan n mata uang (setengah sen); — *bau tai ayam dié nggé punyé*, pr tidak mempunyai uang sedikit pun; miskin

kepéngén ingin; mis *ayé* — *minum bir*

képer penjaga gawang (dalam sepak bola)

képét 1. sirip (pada ikan); 2. sayap (pada unggas); .

kepét tidak mahir dalam silat Betawi

diképétin dipukul dgn tangan terbuka (tidak terkepal) dr samping

kepet sesudah buang air besar tapi belum dibersihkan

kepépét terhimpit; terdesak; mendapat kesulitan

kepincuk → **kepincut**

kepincut jatuh cinta; tertarik

keping lembaran atau potongan kecil;

berkeping-keping berkeping-keping

kepiran percuma, sia-sia; mis *jangan sediain nasi, — dié nggé makan*, jangan sediakan nasi, percuma dia tak mau makan

kepit

ngepit membawa dgn diimpit di ketiak

kepiting sb ketam

keplak

dikeplak ditampar pada atas kepala

keplek tolol, bodoh

képlék rasa pegal (pada tangan) karena terlalu banyak bekerja; mis *tangan ayé ampé — marud kelapé*

keplek gerak tari bagian tangan

keplését terpelesat; tergelincir

keblok

dikeblok ditepuki dgn tangan

keponakan kemenakan

kepongkok tidak dapat menghindar

keprak → **geprak**

képrét

ngéprétin 1. mengibaskan (pakaian, dsb) agar debunya hilang; 2. memerciki dgn air; 3. memukul dgn mengibaskan jari tangan

keprok I

ngeprok cara mengaduk (mengacau) telur untuk membuat kue;

keprokan alat untuk mengaduk (mengacau) telur
keprok II bersorak dgn bertepuk tangan; *keprak* —, berbunyi "prak-prok" spt bunyi tepukan tangan
kepruk I *tukang* — tukang pukul;
kepruk II memukul kepala dari atas
ngepruk memukul dr atas ke bawah (pada kepala lawan)
kepul
kepul-kepul gumpalan asap (awan) yg tebal dan membumbung tinggi
kepulagé n tumbuhan, *Amomum cardamomum*
keprung
ngeprung mengelilingi sesuatu secara bersama-sama
kepus putus; lepas;
dikepus diputuskan; dipotes
ker ucapan untuk memanggil ayam
kerabat famili; sanak-saudara
kerabat-kerabut tidak tertib (tidak karuan dalam bekerja)
kerabén senapan panjang
keradak tidak licin (tt kulit) karena penyakit kudis, dsb; mis *abis sakit cacar, mukénýé jadi* —
kerah leher baju; kerah
kerak lapisan yg kering (keras) atau hangus yg melekat pada benda-benda lain; *makan* — ki miskin;
bekerak ada keraknya
kerak telur panganan terbuat dr ketan, telur, bubuk kelapa dsb yg dikeraskan sbg kerak
kerak-kerok 1. bunyi katak; 2. bunyi dengkur orang tidur
kerak-keling senjata pemukul genggam terbuat dr caitan timah
kerakel senjata pukul terbuat dari coran baja hitam, yang dapat dimasuki jari-jari sebagai pengganti buku kepalan tangan
keramas mandi dgn membersihkan rambut dan kepala

keramat suci dan dapat menimbulkan kegaiban; *kambing* —, ki. kambing yg tidak dipelihara; 2. ki orang atau kanak-kanak yg seringkali meminta makan kpd orang lain; 3. ki orang yg selalu berkeliaran

keran cerat pancuran (air leding, dsb)

kerancang bordiran, keraswangan;

ngerancang membordir; mis *Siti lagi* — *bajunyé*

kerang sb tiram; lokan; siput

kerangkéng, kerangkéngan l. kurungan atau bilik berterali besi; 2. sb kandang tempat kanak-kanak kecil

keranjang sb bakul besar yg kasar-kasar anyamannya (tempat membawa buah-buahan, dsb); *maté* —, laki-laki yg gemar kpd perempuan

keranji n pohon dan buahnya keranjingan tergila-gila pada sesuatu

kerantangan nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

kerapak-kerupuk bunyi buah-buahan (sawo, dsb) yg berjatuhan

keras padat dan kuat serta tak mudah berubah bentuknya;

ngerasin l. membuat jadi keras; ki menggagahi;

bekeras tetap berpegang pada pendiriannya

(maksudnya)

kerasak → **kerusuk**

kerdil tetap kecil

kerdip keredip

keré tirai (terbuat dr bambu, dsb)

kéré tidak punya uang; miskin

kéré kiri

keré tirai, kerai

keréat-keréot bunyi spt rantai sepeda tidak lincir (karena tidak diminyaki)

kerebek memasak dengan air sedikit seperti direbus

kerebo kerbau, lembu

kerébo model rambut yg gimbal

keredek

ngeredek, keredek-keredek bunyi yg bergetar; bunyi spt bunyi radio yg tidak baik

kerédék

ngerédék, napesnyé —, sukar bernapas

kerédép

mengkerédép mengkilap; berkilap; mis *sepatunyé* —
ngkali baru disemir

keredip

ngeredip pudar cahayanya; kecil nyalanya (tt pelita)

kerédit

ngrédit membeli dgn cicilan; mis *beli baju* —, *seari seratus*

keréditan yg dibeli dgn cara mencicil

kerédok semacam gado-gado dgn bahan sayuran mentah

kerédong menyelimuti badan, dsb; mis *saking dinginnyé, dié dateng kaén* —

kerejé kerja;

ngerejain mengerjakan; melakukan; melaksanakan;

kerejaan pekerjaan; hasil perbuatan.

kérék, kérékan katrol;

ngérék mengkatrol; mengangkat dgn katrol; *mubil* —
mobil tunda

kerélép bersinar, cernerlang; bercahaya

kerem I

ngerem 1. mengeram (tt ayam, dsb); 2. ki buang air besar; 3. ki tinggal saja di rumah, tidak pergi ke mana-mana; mis *dari pagi dié* — *ajé di rumé*

kerem II keram, kejang (pada kaki, lengan, dsb)

kerémbong I

kerémbong-kerémbong bergebar-gebar karena terlalu longgar (tt pakaian)

kerémbong II

dikerémbongin ditutupi diselimuti (dengan kain, dsb)

keremes I penganan dr ubi yg disayat-sayat halus lalu digoreng dgn dicampur gula

keremes II

dikeremes 1. direnjuk; dilumatkan; mis *tu surat — abis gitu dibuang*, surat itu direnjuknya, lalu dibuang; 2. dicakari; dicabiki

keremi cacing keruwit;

keremian banyak keluar cacing keremi dr dubur

kerémpéng sangat kurus hingga tulang rusuknya nampak menonjol

keremus

dikeremus 1. disumbat mulutnya; 2. dipukuli; 3. dipukul-pukul sehingga hancur

kérén aksi; selalu necis pakaian dan dandanannya; *sok —*, agak angkuh; ingin selalu menonjolkan diri

kerendang n tumbuhan, *Pouzolzia zeylanica*

kerené 1. karena, sebab; mis *dié jato miskin — maén*, dia jatuh miskin karena berjudi; 2. hubungan kekerabatan; mis *ayé — masi misanan amé si dul*, saya masih berhubungan sbg saudara sepupu dgn si Dul

kereneng 1. sb kantong (tas) dr daun pandan; 2. keranjang arang (dibuat dr anyaman bambu)

kereng 1. hitam pekat (tt pensil, dsb); 2. tebal; mis *idungnyé mancung, alisnyé —*; 3. tegas (perintahnya, dsb)

kerenyot

mengkerenyot mengerotkan mulut; menyeringai

kerep kerap; rapat; tidak jarang

kerép *mubil* —, mobil jenazah; ambulans

kerépés gerépés; tidak rata; tidak licin

kerépot berkerut (tt kulit)

kerepus

dikerepus dimakan bulat-bulat, tanpa dipotong-potong lebih dahulu

kereseakan berbunyi "keresek-keresek"

kerésten Kristen, Nasrani

kerésot kerut, kisut, kisut

kerété 1. kereta api; 2. kendaraan beroda empat (mobil, dsb)

keretek

keretek-keretek bunyi spt jatuhnya air hujan di atas atap
kereté

kereté bunyi spt ranting-ranting berpatahan

keréték I sb delman

keréték II sb rokok y g tembakaunya bercampur dgn cengkih, dsb

keria'an pesta (perkawinan, dsb)

keridip

ngeridip suka usil; suka mengganggu

keridit

ngeridit membeli secara mencicil

kerik I

ngerik mengerok atau menggosok sesuatu dgn pisau dsb agar dakinya (kotoran, kulitnya, dsb) hilang

kerik II

kerik-kerik bunyi spt bunyi jengkerik

kerikil batu-batu kecil

kerikit

ngerikit mengerumit; menggigit berdikit-dikit

kerincing bunyi berdencing-dencing

kerincingan giring-giring

kerindil jarang rambutnya sehingga batok kepalanya nampak .

kering tidak basah; tidak berair;

ngeringin 1. membuat jadi kering; 2. cara memasak nasi dgn panci atau periuk (bukan dgn dikukus)

keringet keringat, peluh

keringetan keluar keringatnya; banyak peluhnya; mis *ayé ampé — jalan kaki*

kerinyut kerut, kedut

keripet berkerut karena bekas luka, dsb

keripik n penganan dr ubi (ketela, dsb) yg diiris-iris tipis-tipis dan digoreng sampai garing

keriput lipatan garis pertanda tua pada wajah; kerenyut; kedut; mis *biar kulitnyé udé padé — tapi orangnyé masi genit*

keris senjata tajam (berujung tajam, bermata dua dan berkeluk-keluk)

kerisik bunyi spt daun kering bergesekan

kerisut berkerut, keriput, kisut, lisut

keritik I kritik; kecaman; celaan

keritik II berbunyi "tik-tik" spt daun-daun kering terbakar

keriting ikal kecil-kecil (tt rambut); *alisnyé —*, ki pendengki; selalu tidak senang melihat kemujuran orang lain

kerja' → **kerejé**

kerjé → **kerejé**

kerlap-kerlip → **kelak-kelik**

kerling

ngerling melihat dgn ekor mata; melirik

kernét → **kenék**

kérnéli vanili kéro sb tempat tidur dr besi

keroan → **keruan**

kerobet bunyi berderik-derik

kerobok → **ngerobok**

keroco /keroocoo/ orang-orang yg tidak masuk dalam perhitungan; orang-orang kecil yg hanya diperlukan untuk meramaikan saja

kerocok

ngerocek 1. air yg memancar dan mengalir; 2. suara air yg memancar atau mengalir deras

kerojog

ngerojog mengalir (tt air); mis *kalo gotnyé mampet, aérnyé nggé bisé* —, jika gotnya tersumbat, airnya tak dapat mengalir

kerok I

ngerok 1. menggerik; membersihkan kotoran (daki dsb) dgn pisau atau benda pipih tipis lainnya; 2. menggosok badan dgn mata uang logam yg diberi minyak (agar hilang rasa pegalnya)

kerok II kurus; mis *abis sakit badannyé — bener*

kérok kacau; tidak dapat menghitung (berpikir, dsb) dgn baik; mis *ngitung orang segitu banyaknyé, ayé — melulu; biang* —, sumber keributan, orang yg selalu menimbulkan kegaduhan

kerokét n penganan terbuat dr kentang dan daging

keromong *gambang* —, n seperangkat alat bunyi-bunyian

kerompyangan bunyi spt kaca pecah (kaleng, dsb) berjatuhan

keron / keroon/ mahkota (lambang mahkota Kerajaan Belanda)

kerongkongan pembuluh jalan makanan pada leher

keroncong n seperangkat alat musik; *gelang* —, 1. gelang kaki (tangan) yg diberi bergiring-giring; 2. satu perangkat gelang tangan (biasanya dr emas) yg dipakai sekaligus, sehingga bila digerakkan bergerincing bunyinya;

keroncongan ki bunyi dalam perut karena lapar; mis *perut udé —, nasi belum mateng*

keronjo /keroonjoo/ 1. daun kelapa yg dianyam menjadi semacam kantong (untuk pembungkus nangka, dsb); 2.

keranjang arang

keropak lapuk dan pecah-pecah (tt kayu)

keropok lapuk karena dimakan bubuk dan sudah berlubang di dalamnya; *jambu* —, sb jambu air yg rasanya agak masam

keropong gerohong; kosong (tidak ada isinya); berlubang di dalamnya (tt kayu)

keropos 1. berongga-rongga di dalamnya; 2. lapuk dan rusak; mis *tiang rumahnyé udé* — *ati-ati*, hati-hatilah tiang rumahnya sudah lapuk

keropot

ngeropotin menggigiti sedikit demi sedikit; mis *rayap udé* — *tiang rumahnyé*

kerosi kursi

keroso /keroosoo/ daun nyiur yg dianyam sbg kantong untuk membungkus buah nangka, dsb kerosok bunyi spt daun kering dipijak, dsb

keroyok

ngeroyok menyerang beramai-ramai; mis *orang sekampung* — *dié, ampé babak belur*, orang sekampung mengeroyok, sampai dia babak belur

keru keruh; kotor; tidak jernih

keruan tentu; mis — *ajé dié menang, abis maénnyé curang sih*, tentu saja dia menang sebab mainnya curang;

keruanan nggé —, yg tidak-tidak, yg bukan-bukan; mis *kalo belon makan nasi jangan makan nyang* — *dong, ntar sakit perut*

kerubung *pating* —, banyak yg berkerumun;

ngerubungin 1. mengerumuni ; mis *banyak laler* — *makanannyé*; 2. melingkari, mengelilingi; mis *banyak orang* — *tu orang nyang ketubruk mubil*

kerubut

dikerubutin 1. dikeroyok; dipersama-samakan; mis *tengtu ajé dié babak belur, abis — sih*; 2. didatangi bersama-sama (untuk ditonton, dibeli, dsb); mis *sebentar ajé dagangannyé udé abis — orang*; 3. dikerubungi (oleh lalat, dsb)

kerudung menutup kepala dgn sehelai kain, dsb;

kerudungan sehelai kain yg dipakai untuk menutup kepala;

ngerudungin menutupi (kepala, dsb) agar tidak kepanasan maupun kehujanan

keruk kapal —, kapal pengeruk lumpur dr sungai, dsb

kerul ikal (tt rambut)

kerumun

ngerumunin 1. melingkari, mengelilingi (untuk melihat, menonton); mis *tu orang cuman padé — ajé, bukannya padé nulung*; 2. mengeroyok, mengerubuti; mis *musu-musunyé dateng — dié*

kerun → **keron**

kerupuk n panganan dr tepung (udang, ikan, dsb) yg dikeringkan dan digoreng; — *udang*, kerupuk yg dibuat dr udang; — *kulit*, kerupuk yg dibuat dr irisan kulit kerbau (sapi, dsb)

keruruban tertutup dgn; ditutupi dgn; → **rurub**

kerusi korsi; — *males*, sb kursi tempat berbaring

kerusuk

ngerusuk berjalan di tempat bersemak-semak; mis *jangan — ke situ, ntar kena duri*

kerasak-kerusuk berjalan keluar melalui tempat yg bersemak-semak

kerut lekuk-lekuk; merut pada kuli, dsb;

bekerut berkerut; ada kerutnya; mis *kulitnyé udé — tapi masi genit*

kerutug

dikerutugin dilempari dgn batu-batu terus-menerus
keruwek

ngeruwek 1. mengorek; menggores dgn jarum tangan, dsb; 2. iri; dengki; mis *makényé dié enggé bisé gemuk, abis atinyé — ajé sih amé orang*, dia tidak bisa gemuk sebab hatinya selalu iri kpd orang

keruwes 1. membubut dan menarik rambut; 2. mencakari muka; 3. ki iri, dengki; mis *kalo ati lu — ajé amé orang lu kaga' bakalan gemuk*

keruwet ruwet; kusut masai; awut-awutan

keruyuk, kekeruyuk bunyi ayam jantan;

keruyukan 1. berbunyi keruyuk (seperti bunyi ayam jantan); 2. bunyi perut (karena lapar)

kesad → **kesat**

kesambet sakit dsb karena gangguan makhluk halus (hantu, setan, jin, dsb)

kesandingan 1. menderita sesuatu penyakit karena gangguan orang halus; 2. menderita dua penyakit yg bersamaan (penyakit yg satu akibat penyakit yg lainnya); 3. tindak-tanduk spt orang gila

kesané ke sana; ke arah sana;

kését keset (lap alas kaki)

kesangsang tersangkut (pada dahan kayu, dsb)

kesono ke sana; ke arah sana

kesonoan agak ke sana sedikit; mis *duduk lu — dikit dong*

kesap-kesip menggerakgerakkan kelopak mata atau mengucek-ucek mata (karena mengantuk, dsb)

kesasar tersesat, kehilangan arah

kesat tidak licin (tt benda-benda tipis dan permukaan sesuatu)

kesat-kesit menggerak-gerakkan mulut spt kepedasan

kesed tidak licin sehingga mudah dilalui (tt jalan, dsb); mis *padahal jalannyé —, tapi dié keplését jugé*

késéd, késédan keset; pengesat kaki (terbuat dr sabut kelapa, kawat, dsb)

kesek gilas; bilas (tt mencuci pakaian)

kesel kesel, sebal, perasaan tidak senang;

ngeselin membuat jadi kesel; mis *tingkehnyé — ati gué ajé*

keselek tertahan di kerongkongan; penganan yg tidak mau tertelan, tapi menggantal di tenggorokan dan membuat tersedak

késeléo terkilir; *lidé —*, ki salah ucap; terlanjur berkata yg kurang baik (yang tidak seharusnya diucapkan)

keselomot terkena api atau bara; mis *tangan ayé — api kompor*

kesemek n pohon dan buahnya, *Diospuros kaki*

kesemsem selalu kaget-kaget ketika tidur karena peristiwa yg dialami sébelumnya

kesengsem → **kesemsem**

keset → **kesed**

keset robek; terkelupas; sobek

ngesét merobek; menyobek; mengelupaskan (kulitnya, dsb)

kesét → **késéd**

kesét nama jurus silat cingkrak

kesian rasa iba; kasihan

kesiap berdiri bulu roma (karena takut, dsb)

kesima' → **kesimé**

kesimé terpukau, tertegun, tak dapat berkata-kata, dsb (karena kaget, terkejut, terharu, dsb)

kesimpatan menjadi bersin karena makanan atau minuman yg akan ditelan masuk ke rongga hidung; mis *kalo makan jangan ngomong ajé, ntar —*, sedang makan jangan bicara saja, nanti jadi bersin

kesimpratan → **kesimpatan**

kesini ke arah sini;

kesini'in bawa atau geser ke arah sini

kesip-kesip berkedip-kedip (tt mata); mis *matényé masi — baru bangun tidur, udé nenggak kupi*

kesohor terkenal; ternama

kesamplok tertumbuk; terlanggar; mis *dié — mubil waktu mao nyebrang*

kesot terkelupas kulitnya (karena jatuh, dsb); baret

késot

ngésot 1. maju berangsur-angsur dgn menggesekkan pantat (seperti kanak-kanak yg belum pandai berjalan); 2. ki tidak lancar; perlahan-lahan

kesrat-kesrot berbunyi "sratsrot, srat-srot"

késrék tidak licin kulitnya (karena penyakit kulit)

kesrek

dikesrekin dijatuhkan atau dilemparkan ke tanah secara sembrono

kesrot ngesrot 1. tidak lincir; 2. berbunyi 'srot, srot' spt bunyi rantai sepeda kena penutupnya

kesruk

ngesruk jatuh tercampak; mis *tu orang naék sepédé — ke got;*

dikesrukin dicampakkan; mis *duitnyé diambil, dompetnyé — ke got*

kesturin harum-haruman

kesukakan tertusuk tulang ikan, dsb di rongga mulut

kesumat dendam; kebencian

kesumbé méré — merah tua

kerurupan kemasukan roh halus

ketagian rasa selalu ingin sesuatu (panganan, minuman, dsb)

ketak-ketik melakukan pekerjaan kecil-kecil terus-menerus

ketamprang-ketimpring berbunyi "prang, pring, prang, pring"

ketan beras pulut; ilem, ketan yg berwarna hitam

ketangtang-ketingting 1. bergerak ke sana-ke sini tanpa tujuan tertentu; 2. tindakan yg serba salah

ketar-ketir berdebar-debar hatinya

ketare 1. nampak jelas terlihat; mis *cemburunyé — betul*; 2. berbekas; mis *pipinyé — bekas piso*

ngetarain membuat jadi kentara

ketawé 1. tertawa; 2. girang; senang;

ketawa-ketiwi terus-menerus tertawa

ngetawain menertawakan

keték I ketik;

ngeték mengetik; mentik; mis *babé lagi — surat*

keték II

ngetékin 1. memanggil dgn membunyikan jari tangan; 2. menegur dgn semacam bunyi siulan pada mulut

ketek ketiak

ketekek n binatang

ketekik kecil; tetap kecil; kerdil

ketél → **ketil**

ketél

ngetél 1. menitik; menetes; 2. ki tidak lancar; tidak banyak hasilnya, dsb; mis *kerejé amé orang laén énak, tapi amé dié payé déh, duitnyé keluarnyé cuman* — 3. ki masih ada rezekinya; mis *rupényé rejeki ayé masi — jugé*;

ngetélin menitikkan; meneteskan;

seketél 1. setitik; setetes; 2. ki sedikit'

kétél sb cerek

ketempuan orang lain yg berbuat salah, tapi orang lain pula yg dituduh atau menderita akibatnya; mis *dié nyang nimpuk, gué nyang — disalain amé tu orang*

keténg

ngeténg-ngeténg membagi-bagi milik orang lain; mis *siapé nyang nyuru lu padé — benang layangan gué?*, siapa yg menyuruh kamu membagi-bagi layang-layangku?

keteng eceran

ngéténg membeli atau menjual eceran

ketepa tertular

ketepeng n tumbuhan merambat

ketépésan berjingkrakan (karena girang, dsb)

ketés

ngetés menetes; menitikkan air, dsb

ketétér 1. hampir kalah; hampir tidak dapat melayani; 2. terbelakang; tidak dapat menyusul; ketinggalan jauh

keti seratus ribu

ketik

ngetik 1. menjentik; menyentuh dgn ujung jari; 2.

mentik

ketil 1. cerewet; sukar diurus; 2. susah menggunakannya

ketilang n burung nilam

ketimpring rebana kecil

ketimun mentimun

ketimus n kue, terbuat dr ketela yg dikukus diberi gula merah, lalu dibungkus dgn daun pisang dan direbus

keting

ngeting membawa lari; mis *dié — duit gué seratus pérak*

ketingkas tutup rantai pada sepeda

ketipé batu —, batu pecahan genting

ketiplek jatuh terduduk

ketog → **ketok I**

ketok I *tukang* —, orang yg ahli dalam memperbaiki penyok-penyok pada badan mobil, dsb;

ketok II

ketok-ketok, keketok bunyi ayam betina sehabis bertelur

ketok III — *kadal*, n permainan dgn bilah kayu (buluh) yg dipukulkan

ketombé kotoran pada rambut spt debu halus berwarna putih

ketopong 1, mahkota; 2, topeng

ketoprak I n penganan (dibuat dr tahu, tempe, tauge, dsb)

ketoprak II pertunjukan wayang orang

ketoprak-ketoprak bunyi langkah dr kuda

ketot keras kepala, bandel; mis *tu anak* — *bener disuru pindé ajé nggé mao*

ketrok

ngetrok-ngetrok memukul-mukulkan sesuatu

ketul

diketulin 1. dititikkan dgn (benda cair, lelehan lain, dsb); mis *dié kelojotan waktu* — *timé panas*; 2. disentuh sedikit saja

ketulah kualat; kena hukum karma; mendapat celaka (karena melanggar larangan, nasihat orangtua, dsb); kena tulah

ketumbar n biji-bijian rempah-rempah, *Cori and rum sativum*; — *jinten*, ketumbar dan jintan

ketumbé → **ketombé**

ketupat n penganan yg dibuat dr beras yg dibungkus dgn anyaman daun kelapa muda dan direbus; — *laksé*, ketupat dgn sayur laksa; *kulit* —, daun kelapa yg dianyam untuk ketupat; — *bangkahulu*, pukulan; tinjuan

ketus I 1. banyak bicara dgn keras dan tegas, tanpa mengindahkan perasaan orang lain; 2. lancang mulut

ketus II putus, — *puser*, puput puser

ketutugan 1. ditimbuni dgn; 2. mendapat banyak untung; 3. tidak kekurangan akan sesuatu

kewalahan tidak sanggup melawan (melayani, dsb)

kewalat → **kualat**

kéwat enteng tangan; mudah memukul, dsb

kewatir khawatir; takut kalau-kalau terjadi sesuatu

kéwéng

dikeweng-keweng dibawa-bawa ke sana-ke mari; mis *tengtu ajé tu anak masuk angin, abis — aje sih*, tentu saja anak itu masuk angin sebab dibawa-bawa saja ke sana-ke mari

kéwér lambai

dikéwér-kéwer dilambai-lambaikan; *duitnyé jangan — dong*

kiai orang yg banyak ilmunya (tt agama Islam)

kiamat 1. *hari* —, hari terakhir kehidupan di dunia ini; 2. ki keadaan yg sangat sukar

kian

sekian-kian banyak sekali

kias

dikiasin 1. diumpamakan; 2. disindir

kibar

ngibar bergerak-gerak mengombak karena ditiup angin (tt bendera, dsb);

ngibarin mengibarkan, menaikkan (bendera, dsb)

kibas I

ngibas 1. menangkis pukulan; 2. mengguncang-guncangkan (seperti melambai-lambaikan) agar debunya hilang

kibas II *kambing* —, domba

kiber → **kibar**

kibik ukuran isi (1 m x 1 m x 1 m); mis *beli pasir tigé* —

kibir takabur; menyombongkan diri

kiblat arah sembahyang (shalat)

kiblik republik

kibras → **kibas I**

kibras → **kibas I**

kibul pantat; dubur;

ngibul 1. berbohong; berdusta; 2. cakap angin; cerita yg bukan-bukan; *tukang* — orang yg suka berdusta; pembohong

kicau

berkicau 1. berbunyi, bersuara (tt burung); 2. ki ngoceh; berkata yg bukan-bukan

kicer

ngicerin memicingkan mata sebelah (seperti sedang membidik)

kicerat

ngicerat memercik; menyembur (tt air, minyak, dsb);

dikeceratin diperciki, disemburkan (dengan air, dsb)

kiceret

ngiceret terpercik; kena percikan; mis *bajunyé* — *aér combéran*, bajunya terpercik air got

kicik kecil, *sawo* —, sj sawo yg kecil

kidam kekal

kider I

ngider berputar, berkeliling, mencari jalan lain yg lebih jauh; mis *kerené jalanannyé rusak, kité musti* — *léwat pasar*

dikiderin dikelilingi

kider II linglung; tersesat; kehilangan arah

kidil rugi; kerugian; mis *kemarén ayé* — *limé ratus pérak*

kidul selatan

kiep sipit (tt mata); mis *abang ama empok elu pada belo, eh elu doang yang* —

kijing sb remis (kepah) besar

kiju keju

kikbalik

dikikbalik dibalas memukul (mengejek, mengatai, dsb).

ngikik tertawa cekikikan; tertawa pelan-pelan

kikil kulit (kerbau, dsb) bagian dalam yg dapat dimakan; *saté* —
, sate kulit (kerbau, dsb)

kikir I besi baja beringgit untuk melicinkan kayu (besi, dsb);
ngikir melicinkan dgn kikir

kikir II pelit; lokek

kikuk 1, canggung; belum berapa pandai (biasa, dsb); 2. sukar bergerak (bekerja, dsb) karena sempit, banyak orang, dsb

kilas

sekilas sesaat; sepandangan

kilayu n sj pohon perdu

kilap I

mengkilap gemerlap; bercahaya; berkilat; mis *sepatunyé*

— *bener*

kilap II kilat; petir; cahaya petir

kilat 1. cepat; 2. cahaya (petir, dsb)

kilép petir; halilintar

kili gelitik; kilik

kilik I

ngilik membuat geli dgn mengelitikkan bulu ayam, dsb
pada liang hidung, dsb

kilik II

ngilik menyervis dan menyetel mesin motor, dsb

kilit

ngilit memetik buah-buahan (rambutan, mangga, dsb)
dgn galah yg dibelah ujungnya;

kilitan 1. alat untuk mengilit; 2. hasil mengilit

kilo ukuran berat (kilogram);

ngiloin menimbangkan; menimbang kilo perkilo;

kiloan 1. alat menimbang; 2. *barang* —, bukan barang
eceran (dibeli dalam jumlah banyak)

kimah nama jenis kerang yang ukurannya besar

kimlo n macam sayur (gulai)

kimpul n tumbuhan sb talas, *Xanthosoma Iolaceum*

kimput kecut; ngeri; agak takut; ketakutan

kinca' → **kincé**

kincé kuah yg terbuat dr air durian dan gula untuk makan roti, ketan, dsb

kinces 1. tidak membengkak lagi; mis *bisulnyé udé* —, 2. buta (dengan biji mata yg tidak menyendul lagi)

kincup 1. tidak mekar (tt bunga); 2. ki takut; ngeri; mis *ngeliat jogrogannyé ajé ayé udé* —

kingkit → **klingkit**

kintil

ngintil ikut; turut (pergi)

kintut si bungsu; yg paling kecil; sisiran pisang yg bawah (paling kecil)

kioman 1. tidak subur tumbuhannya (tt tanaman) karena tidak kena sinar matahari; 2. ki orang yg tetap kerdil

kiong siput; — *racun*, bekicot

kiong-kiongan benjolan kecil

kipa' 1. tidak simetris (karena yg satu atau yg lain lebih kecil, lebih pendek dan sebagainya.); 2. pincang (kaki yg sebelah kutung)

kipar kering; gersang; *padi* —, sj padi yg kecil-kecil akibat tidak subur

kiparat denda yg harus dibayar karena melanggar hukum agama

kipas alat untuk menyejukkan; — *nasi*, kipas khusus untuk mendinginkan nasi; — *angin*, sb baling-baling yg digerakkan dgn tenaga listrik untuk menyejukkan ruangan, dsb; — *air*, alat untuk menyapu air hujan pada kaca mobil

kipé' → **kipa'**.

kipér penjaga gawang

kiping roda; mis *sepeda elu* — *ampé meléot gitu*

kiprat

ngiprat 1. memercik (tt barang cair); 2. memukul (dengan jari tangan yg diputarkan);

ngipratin memerciki.

kipret 1. memerciki (air, dsb) dgn jari tangan; 2. memukul dgn mengembangkan jari tangan

kir

ngekir memeriksa kesehatan; menguji mesin kendaraan

kirab.

ngirabin 1. menyingkapkan (kelabu, tirai, dsb); 2. mengusir (nyamuk, lalat, dsb) dgn mengebaskannya memakai sapu, dsb.

kirai *pu'un* —, pohon nipah (rumbia)

kirain mengira; menyangka; → **kire**

kirap → **kirab**

kire kira, sangka, duga; mis *ayé* — *bukan dié*, saya kira bukan dia;

ngire mengira, menyangka; menduga;

dikirain disangka, dikira; diduga

kiri kidal; *langké* —, sial, tidak bernasib baik

kirik

mengirik 1. merasa seram atau takut; berdiri bulu roma karena takut; 2. menggerak-gerakkan badan (seperti jijik, takut, dsb)

kirik → **kirig**

kirim

ngirim 1. menyampaikan dgn perantara; 2. membeli sesuatu dgn meminta tolong kpd orang lain yg kebetulan hendak ke toko (pasar, dsb); mis *kalo mpok ke warung, ayé* — *gulé sekilo*

kirin sangka, kira; mis; *ayé* — *lu udé makan*, saya kira kau sudah makan

kisa' → **kisé**

kisa anyaman dari daun kelapa untuk membawa ayam hidup

kisas → **kisos**

kisé sb kantong terbuat dr anyaman daun kelapa

kiser geser;

dikiserin digeser dr tempat semula; mis *kalo tu méjé nggé*
— *kité susé mundar-mandir*;

bekiser bergeser; berpindah dr tempatnya semula

kisik bisik;

ngisikin membisiki;

kisikan 1. bisikan, kata hati; 2. hasutan, kata-kata yg bersifat mempengaruhi; mis *jangan suké nurutin* — *tu orang, lu bisé jadi nggé bener*, jangan suka menuruti kata-kata orang itu, nanti kau jadi tidak benar

kismis anggur kering (tanpa biji)

kisos hukuman pembalasan

kisut mengkerut; berkerut (tt kulit, dsb); mis *biar giginyé udé padé ompong, kulitnyé udé padé* — *tapi genitnyé bukan maén*;

ngisutin menjadikan kisut; menjadi berkerut

kitab buku pelajaran agama

kité 1. kita; 2. saya;

kité-kité kita (sekalian) saja; mis — *nyang bakal dateng ajé, nggé adé orang laén, yg akan datang hanya kita sajalah, tak ada orang lain*

kiter

ngiter berputar, berkeliling, menempuh jalan lain (yang lebih jauh); mis *kité kudu* — *, abis jembatannyé rusak*;

ngiterin mengitari; bergerak mengelilingi

kitik

ngitikin menggelitik (agar menjadi geli)

kiting dua jari tangan atau kaki yg saling melekat

kitiran sb baling-baling dr kertas

kitut → **kintut**

kiu-kiu n permainan judi dgn kartu kecil

kiut kisut; kerut;

ngiut menjadi berkerut; menyusut

kiyek-kiyek 1. bunyi anak ayam yg masih kecil; 2. ki kecil; belum dewasa; mis *anaknyé masi — udé mao dikawinin*, anaknya masih kecil sudah mau dikawinkan

kiyeng kurus dan kecil (tt tubuh, badan)

klar selesai; beres

klakson tuter mobil, dsb

klép katup (pada mesin, dsb)

kletak menggigit sesuatu bulat-bulat, mis *romannyé enak bener itu mangga mudé di—*

klebengan gerak dan jurus menyilang

klik kelompok; golongan

klingkit n pohon perdu berduri

kliwon n hari dalam penanggalan Jawa; *Jum'at —*, hari (malam) Jum'at yg bertepatan dgn hari Kliwon

klop 1. selesai; rampung; 2. cocok; sesuai

ko' 1. mengapa; kenapa; apa sebabnya; mis — *lu kagé dateng waktu gué undang dulu?*; 2. Iah (sebagai partikel penegas); mis *bukan dié — nyang ngambil duit ayé*

koaci → **kuaci**

koak-koak 1. memanggil dgn berteriak-teriak; 2. menangis dgn suara keras

koang-koang 1. Berteriak-teriak dgn suara keras; 2. bersuara keras (seperti suara sirine, dsb)

koangan *layangan —*, layang-layang yg diberi alat bunyian

koar

bekoar 1. berteriak; bersuara keras; 2. ki besar mulut

koar-koer berteriak-teriak, menjerit-jerit; menangis dgn suara keras

koas alat untuk mencat

koba'

kobé' → **kobak**

ngobak 1. menggenang (tt air), tidak mengalir; 2. berendam di air

kobakan genangan air; — *kebo*, kubangan kerbau

kobar

bekobar menyala (tt api); mis *bakar saté, apinyé jangan dikejé* —;

mengobar berkobar; mis *apinyé belom ampé* —

kobé' *maén* —, jenis permainan judi (dengan mata uang logam yg dilemparkan ke dalam lubang)

kobel disentuh dengan ujung-ujung jari

kobél nama jurus dalam silat Betawi

ngobél mengorek dubur, dsb dgn jari tangan

kober I sempit

kober II kuburan Belanda (Kristen)

kobés terkelupas sedikit (tt kulit, dsb)

kobét mengerat, memecah dgn tangan (tanpa alat);

sekobétan 1. sebanyak yg dapat dikobet; 2. sedikit; tidak banyak benar; mis *bagi dong kuénýé barang* —

koboi gembala sapi (di Amerika);

ngoboi bertindak kurang baik (kasar); berkelana, berkeliaran

kobok

ngobok 1. mencuci tangan dgn mencelupkan seluruh tangan ke dalam air;

2. makan dgn tangan saja (tanpa sendok);

3. ki menjamah badan perempuan

kobokan tempat cuci tangan sewaktu makan

kobur → **kubur**

kocak lucu;

ngocak melucu; melawak

kocar-kacir 1. berlari pontang-panting; 2. berantakan (tidak terus)

kocet gerak tipu dan dalam permainan bola, dsb;

dikocétin dipertainkan (dengan gerak-gerak tipuan)

koclak I → **konclak**

koclak II biji yg bergoyang di dalam buah

koclok 1. tolol, bodoh, dungu; 2. berguncang-guncang (tt barang cair)

kocok

ngocok 1. mengguncang-guncangkan agar teraduk benar;

2. mengacau dan mengatur (tt kartu);

3. ki mempermainkan; mengejek; mengolok-olok;

ngocokin 1. mencuci piring (gelas, dsb) hanya dgn mengguncang-guncangkannya saja di dalam air;

2. menguras atau membersihkan (kolam, bak mandi, dsb)

kocolan anak ikan gabus yg kecil-kecil

kocor

ngocor keluar dr lubang dgn deras (tt barang cair); mis *darénýé* — *dari idungnyé*, darah mengucur dr hidungnya;

dikocorin dibuat judi mengucur (keluar dgn deras)

kocot lolos; lepas dr kulitnya (sarungnya, tempatnya).

kodak alat potret, foto tustel

kodar → **kadar**

kodék korek;

ngodék mengorek

kodrat kekuasaan (tuhan)

kodok I katak; — *budug*, katak yg kulit tubuhnya berbenjol-benjol (hidupnya di darat); — *aér*, sb katak yg hidupnya di air; —

Ciné, sb katak yg biasa dimakan orang (Cina); *pécé* — pecah bersilang; — *bangkong*, sb katak besar, yg suaranya nyaring

kodok II.

dikodok dirogoh dgn tangan

koh-kohan segan

ko'it mati, meninggal, wafat

kojor mati, meninggal, wafat

kok I bola badminton

kok II

ngekok mengurut atau memijat badan yg pegal dgn jalan menyungkupkan gelas atau mangkuk yg dipanaskan bagian dalamnya

kokang

ngokang menyiapkan senapan, dsb untuk menembak

kokbrut 1. berengsek; tidak beres; jelek; 2. tolol; agak gila; 3. bersetubuh

koki tukang masak; *mas* — sj ikan mas hias

koko' /kookoo'/ *baju* —, sj model baju laki-laki

kokok

bekokok bunyi ayam jantan; mis *ayam belon* — *ayé udé bangun*

kokokbeluk burung hantu

kokosan sb buah langsung

kokor

ngokor menggali tanah samping rumah

kokot gembok;

dikokot diberi bergembok; dikunci; mis *kamarnyé* —

kol kubis

kolaher n perkakas pada sumbu roda (untuk melincirkan putaran roda tsb)

kolak n penganan dr pisang (ubi, dsb) yg direbus dgn gula merah dan santan

kolang-kaling 1. bolak-balik; 2. lari terbirit-birit

kolar batu —, batu kerakal; batu kali kecil-kecil

koleam nama senjata dan jurus dalam silat Mustika

koléntang → **kelentang**

kolesem anggur cair sbg obat

koli satuan berat tekstil

kolok, kolokan manja;

ngolok berbuat manja; merajuk minta diperhatikan;

ngolokin 1. memanjakan (anak, dsb); 2. menipu; mencurangi; mis *kalo maén jangan suké — dong; pantesan dié menang, abis maénnyé — orang melulu, sih*

kolom

ngolom memasukkan sesuatu ke dalam mulut, tetapi tidak dikunyah (seperti makan permen, dsb)

kolong I ruang di bawah sesuatu; mis — *bangku*; — *tempat tidur*, dsb

kolong II

kolongan lingkaran atau gelang-gelang besar

kolor, koloran tali seluar, dsb; *celané* —, celana dalam (yang di ikat dgn tali kolor)

kolot tua; kuno

kom *lampu* —, lampu petromak

komat ikamat; panggilan untuk memulai sembahyang

komat-kamit bergerak-gerak mulut atau bibirnya (seperti orang yg sedang berdoa)

kombinasi kombinasi beberapa warna (hal, dsb)

kombong

kombongan tempat makanan kuda (biasanya terbuat dr peti, kayu);

ngombongin 1. memberi makanan kuda; 2. ki memberi makan (anak, orang lain, dsb); mis *ayé bisé kewalahan kalo disuru — tu anak-anak terus*

komeng 1. kerdil; selalu kecil saja; 2 kucing

komidi — *puter*, sb pertunjukan dan permainan anak-anak dgn tempat duduk yg dapat berputar

komis n jabatan pegawai kantor

kompas' → **kompe**

kompak bersatu-padu; bersamaan pendapat

kompas I pedoman, alat penunjuk arah

kompas II

ngompas meminta uang, dsb dgn agak memaksa; mis *gué kepaksé* — *babé buat beli motor*, saya terpaksa memaksa ayah untuk membelikan sepeda motor

kompe pompa; alat pengadaan angin (untuk mengisi ban sepeda, mobil, dsb)

kompe I dompet, pundi-pundi sb tas kecil tempat uang, dsb

kompék II *sétan* — setan yg suka menyembunyikan kanak-kanak

komperang longgar (tt pakaian)

kompes

ngompes menekan dgn pertanyaan-pertanyaan supaya mengaku (membenarkan tuduhan)

komplit → **kumplit**

komplong tolol, bodoh; *lu* — *amat sih, empat kali empat ajé lu kagé tau!*

komplot

bérkomplot berteman; bersekongkol (untuk melakukan sesuatu hal);

komplotan kawan; persekutuan; kelompok

kompas sb dapur dgn bahan bakar minyak tanah, dsb;

ngomporin memprovokasi; menghasut

komprang → **komperang**

kompres

ngompres menjaram; menyejukkan kepala dgn jaram atau kain pembelat yg diberi air dingin atau es

komsol konsul, duta; mis *abangnyé keréjé di — Inggeris*, kakaknya bekerja di kedutaan Inggris

koncér ikatan rambut di belakang; kuncir

konclak berguncang (tt benda cair yg dibawa di dalam ember, kaleng, dsb yg diisi tidak penuh)

konco /kooncoo/ sahabat karib; teman akrab

kondang terkenal

kondangan pergi menghadiri pesta atau perjamuan pernikahan, dsb; mis *emak amé babé pergi — ke Kebayoran*

kondé /koondé/ sanggul; sepasang; — *cepol*, sanggul yg dibuat asal jadi; cipul, konde kecil; licin, wanita cantik

kondéktur pemeriksa (penjual) karcis di bis, kereta api, dsb

kondom sb alat dalam gerakan keluarga berencana; mis *bagusan paké — daripada spiral*, lebih baik pakai kondom drpd pakai spiral

kondor burut; besar buah zakarnya

kong, singk **engkong** kakek ‘

kongkalikong sekongkol; tahu sama tahu (dalam melakukan sesuatu yg tidak baik); tidak jujur

kongko /koongkoo/ mengobrol; bercakap-cakap yg tidak tentu ujung pangkalnya, mis *daripadé — mendingan lu ngaji*, drpd mengobrol lebih baik kau baca Qur'an

kongkong

ngongkong duduk dgn keadaan paha dan kemaluan terlihat

dikongkongin ki dikuasai; diserakahi; dijaga, diawasi

kongkow → **kongko**

kongsi berserikat; perserikatan (dagang)

konpoi konvoi; iring-iringan kendaraan

konslét hubungan arus pendek

kontak keadaan berhubungan atau bersentuhan

kontal mental, terlontar

kontan 1. tunai; 2. pada saat itu juga, mis *ndenger anaknyé mati*, — *Bang Dul kelenger*;

dikontanin dibayar kontan; langsung dibalas

kontang-kanting berayun-ayun (tt barang yg bertali atau yg bertangkai panjang)

kontét 1. kecil; pendek; kerdil (tak dapat menjadi besar); 2. kawin; bersetubuh (tt binatang)

kontol batang kemaluan laki-laki

kontrak

ngontrak menyewa (rumah, dsb) dgn batas waktu dan dgn pembayaran sekaligus; mis *dié* — *rumé di Rawamangun*

kontrol

ngontrol memeriksa; mengawas

konyan pesta tahun baru Imlek

konyol kurang adat; agak gila; bodoh; sia-sia; percuma; *mati* — *mati sia-sia saja*

konyong

sekonyong-konyong tiba tiba; dgn mendadak; mis *kalo ditagi* — *ayé kagé bisé bayar*

ko'ong kosong; tak ada isinya

koor nyanyian bersama

kop → **kok II**

kopbal menanduk bola dalam permainan sepak bola

kopé

dikopé dikubak, dipotong atau dibelah dgn tangan saja (tt roti, kue, dsb);

dikopé-kopé dipotong-potong (dikarat-karat) dgn tangan saja; mis *ayé jadi geli déh, abis rutinyé* — *ajé amé tangannyé nyang masi belépotan keringet*

tekopé terkelupas

kopelrim ikat pinggang militer, sabuk tentara

koper peti kulit, dsb, tempat pakaian, dsb

kopié kopiah; peci

koplek nama aliran silat Betawi

koplok longgar; terlalu besar (tt peci; sepatu; dsb)

kopok I kosong; tak berisi; longgar

kopok II

kopokan penyakit telinga (mengeluarkan nanah dan bau)

kopong 1. kosong, tak ada isinya; 2. tidak berbiji (tt buah-buahan); *benang* —, benang yg gulungannya tanpa gelendong

koprak bicara dan tertawa keras-keras

koprakan sepotong bambu yg dibelah-belah ujungnya dan yg jika dipukul-pukulkan akan mengeluarkan bunyi (dipakai untuk mengusir bajing dr pohon nyiur)

koprok judi semacam permainan judi

kopyor *kelapé* — kelapa yg isinya tidak lagi melekat dan utuh pada tempurungnya, melainkan berserakan dan berbaur dgn airnya; kelapa puan

kopyor nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

koran surat kabar

korang alat menangkap ikan; jaran

korban 1. persembahan kpd Tuhan; 2. yg menderita akibat suatu perbuatan atau kejadian

koréd

ngoréd membersihkan atau memabat rumput dgn cangkul

korék

ngorék mencungkil; menggorek;

korékan alat mengorek

koréng borok kecil-kecil;

koréngan banyak korengnya; menderita penyakit koreng

koret pelit

korét guris (dengan pisau, paku, dsb)

ngorét mengguris

kori' pembaca Al-Qur'an ;

kori'ah wanita pembaca Al-Qur'an

kormé korma

kornél tendangan penjuru dalam sepak bola

kornét daging dalam kaleng

korog

dikorog diguncang-guncang agar isinya menjadi padat;
mis supayé muat banyak karungnyé musti —

korupsi perbuatan menyalahgunakan kedudukan atau jabatan untuk keuntungan diri

koséd, kosédan kosed (keset); alat pembersih kaki di muka pintu masuk;

ngosédin membersihkan kaki dgn kosed (keset)

kosék I

ngosék membersihkan lantai dsb dgn sikat dan air

kosék menggaet kaki, sabetan kaki dalam silat Betawi

kosénan kekebalan; keampuhan

kosen penuh perhatian

kosét → **koséd**

kosét menggaet kaki, sabetan kaki dalam silat Betawi

kosrék menggaet kaki, sabetan kaki dalam silat Betawi

kos-kosan penyewaan kamar tempat tinggal

kosod

ngosod menggosokkan badan dsb pada barang yg kesat

kosong tak berisi; hampa;

ngosongin membuat jadi kosong

kosot 1. terkelupas kulitnya; beret-beret; 2. → **kosod**

kota' → **kote**

kotak peti; kas; masuk ki kalah; tak ada kemampuan lagi;

bekotak-kotak bersekat-sekat

kotan-katen kelap-kelip

kotan-kotan kadang-kadang → **témpo-témpo**; mis *namanya juga dagang*, — *laku* — *nggak*

koté kota

koték I korek; cungkil;

ngoték-ngoték mengorek-ngorek; mengutik-ngutik

koték II bunyi ayam betina

koték nama salah satu rebana biang

kotok buta; ayam, 1. buta ayam (tak dapat melihat pada malam hari); 2. kotoran ayam; *tai* —, kotoran ayam

kotor 1. tidak bersih; 2. ki tidak suci; datang (kotoran), datang bulan; menstruasi;

ngotorin membuat jadi kotor

kotrék

ngotrék mengaduk, mengacau (seperti gula dgn air, teh, dsb)

kotung kutung; bunting

kowak-kowak 1. berbunyi awak, wak; 2. menangis dgn menjerit-jerit

kowar-kowér berteriak-teriak berkali-kali

kowék sebutan kasar kpd orang Jawa;

kowék-kowék 1. bunyi bebek jantan; 2. menangis; suara tangisan bayi

koya'an comberan, saluran air kotor

koyan kotak kecil tempat menyimpan permata (perhiasan)

koyo /kooyoo/ spt; sbg

koyo' /kooyoo'/ salonpas (semacam obat yg dilekatkan pada kulit)

kreneng keranjang segilima untuk meletakkan buah sawo

kramat nama jurus dalam silat Betawi

krambol n j permainan

krékot n sj pohon

kriuk-kriuk bunyi perut karena lapar; mis *pantes ajé perut ayé udé* —, *abisnyé udé pukul dué siang*

krokét n sj kue

krosel komedi putar

kuaci biji labu (semangka, dsb) yg diasinkan dan dikeringkan

kua → **kue**

kualat kena tulah; celaka; terkutuk; kena bencana karena berbuat kurang baik kpd orangtua

kuali sb belanga (dari tanah)

kualon tiri; *anak* —, anak tiri; *bapa'* —, bapak tiri

kuangwung kumbang kelapa

kuap

nguap menguap; hal mengangakan mulut dan mengeluarkan napas (karena mengantuk, dsb)

kuas sb alat mengecat

kuasé kuasa; mampu; sanggup; — *toko*, orang yg mengepalai pengurusan toko;

nguasain menguasai; mengambil begitu saja milik orang lain; mis *dié mao* — *harte peninggalan babényé*;

sekuasenyé sebisanya; sedapatnya

kuat 1. tidak lemah, banyak tenaganya; 2. mampu, sanggup; 3. tahan lama, awet, tidak mudah

kuatir khawatir;

nguatirin mengkhawatirkan; merasa khawatir

kuaya buncit; gendut

kuba → **kubé**

kubangan tanah lekuk yg berisi air dan lumpur tempat kerbau berendam

kubé gubah (bentuk setengah lingkaran pada atap masjid, dsb)

kubik → **kibik**

kubil bengkok atau lenting pada pinggir pelupuk mata

kubluk 1. terlalu besar picinya, sehingga kepalanya amblas ditelan pici tsb;

2. tidak mudah terjaga dr tidur; mis *orangnyé — banget, susé dibangunin*;

3. ki besar badannya tapi bodoh; 4. bodoh; tolol

kubra' 1. besar; *kiamat —*, kiamat besar, hari kiamat yg sesungguhnya;

2. gagal, batal; mis *semué rencané gué jadi — garé-garé dié*;

3. selesai (tt perkara); mis *ampé gini ari pekarényé belon jugé —*, 4. bubar (tt perkumpulan); cerai (tt perkawinan);

4. mis *kumpulannyé udé —*; *ahirnyé dié — jugé amé lakinyé*

kubro → **kubra'**

kubur

nguburin menguburkan (mayat, dsb)

kuburan makam, tempat menanamkan jenazah

kucai n sayuran, termasuk jenis bawang, *Allium odarum*

kucapi' n buah, *Sondaricum koetjape (indicum)*

kucar-kacir berantakan; porak-poranda; terserak-serak tidak karuan

kucek

ngucek-ngucek 1. menggosok-gosok (mata) dgn tangan;
2. menggosok-gosok cucian dgn tangan;

ngucekin mencuci hanya bagian yg kotor saja (tt pakaian, dsb); mis *emek lagi — ujung kaénnyé nyang kéné lumpur*

kucel kumal; dekil; tidak bersih benar

kucing n jenis binatang; *beli — dalem karung*, ki membeli tanpa melihat lebih dahulu barangnya; *kayé — dapur* 1. selalu bermain di dapur saja; 2. agak coreng moreng mukanya; — *garong*, kucing (atau laki-laki) yg bersikap kurang ajar

kucicé n jenis burung

kucir kuncir

kucluk

ngucluk berjalan tanpa menoleh-noleh ke belakang

kucur

ngucur mengukur; memancur;

dikucurin diguyurkan (dengan barang cair)

kuda' → **kudé**

kuda-kuda 1. posisi berdiri dalam silat; 2. kerangka kayu penopang atap

kudangan → **kekudang**

kudé, kuda 1. jenis binatang (yg biasa membawa beban, penarik pedati, dsb); 2. ki orang yg diperlakukan atau disuruh bekerja keras (seperti kuda); — *kacang*, jenis kuda yg kecil; — *lumping*, jaran kepong

kuda-kudaan alat permainan spt kuda

kudéhél kata-kata ejekan

kudi kodi;

sekudi dua puluh buah;

kudian 1. dalam partai besar; 2. barang-barang murahan (bukan barang pesanan)

kudis penyakit kulit yg gatal;

kudisan berpenyakit kudis; banyak kudisnya

kodrat kuasa (sifat tuhan)

kudrut bangkrut, habis barangnya atau hartanya (karena rugi atau kalah bermain); mis *dié jadi* — *garé-garé maén judi*

kudu harus, musti, tidak boleh tidak; *nggé* — *nggé kadal*, pr sesuatu yg akan terjadi, akan terjadi juga; kita tak dapat menolaknya

kudungan kain penutup kepala (biasa dipakai oleh orang perempuan)

kudus jalan yang dibangun di pinggir pantai

kué kue; penganan (banyak macamnya);

kué-kuéan 1. segala macam kue; 2. bukan kue sebenarnya (cuma main-mainan)

kué kuah; cairan pada sayur, dsb

kuik

kuik-kuik berteriak-teriak; mis *dié — minté tulung*, dia berteriak-teriak minta tolong

dikuikin dipanggil dgn suara keras

kuini n buah sb embacang, *Mainfara odorata*

kujur lurus dan kaku (tt rambut); tidak ikal (tidak keriting)

kukba' n permainan kanak-kanak

kuku' kuku;

bekuku 1. ada kukunya; 2. ki mempunyai kekuasaan

kukus

ngukus cara menanak nasi, dsb dgn kukusan dan menaruhnya di atas air yg mendidih;

kukusan alat menanak nasi (bentuknya spt kerucut)

kukuruyuk bunyi ayam jantan

kukut

dikukut dipiara; dipelihara; dijinakkan;

kukutan anak (binatang) yg sudah sangat jinak (patuh, dsb)

kul I makan; mis *abis — ané terus pegi ke mesjid*

kul II pukul, jam; mis — tuju pagi dié udé ke pasar, jam tujuh pagi dia sudah ke pasar

kulah kolam; tempat air; bak mandi yg dibuat dr batu

kulang-kaling buah enau yg sudah dimasak

kulem kolam (tempat air, bak mandi)

kuli pekerja kasar; buruh kasar;

nguli bekerja sbg kuli;

nguli'in memberi upah kpd seseorang untuk mengerjakan sesuatu; mis *ngapur rumé — orang*

kulik-kulik n burung malam; burung hantu

kulit 1. pembalut tubuh manusia (binatang, tumbuhan, dsb); 2. bagian yg nampak di luar; *buké* — *ambil isi*, pr bicara terus-terang

kulkas lemari pendingin

kulon barat;

bekulon sebelah barat;

ngulon, ngulonin pergi ke arah sebelah barat

kulub 1. hati; 2. → **kulup**

kulum → **kolom**

kulup kulit pada ujung kemaluan laki-laki; masi -, belum dikhitan

kuman bakteri, baksil

kumat kambuh; timbul lagi (tl penyakit)

kumat-kamit → **komat-kamit**

kumba → **kumbé**

kumbah → **kumbé**

kumbang lebah yg besar dan mengkilap warnanya

kumbé

ngumbé membersihkan sesuatu yg kecil-kecil (beras, jagung, dsb) dgn menggoyang-goyangkannya di dalam air

kumel 1. kotor, tidak bersih, dekil; 2. sudah tidak bercahaya lagi warnanya

kumico' kepala rukun kampung (pada zaman Jepang)

kumidi → **komidi**

kumis I rambut yg tumbuh di atas mulut; bekumis, kumisan ada kumisnya

kumis II — kucing, n tumbuhan (daunnya direbus untuk mengobati penyakit ginjal), *Orthosiphon grandiflorus*

kumisi prosentase yg didapat karena berjasa dalam jual beli

kumpal-kampil 1. miskin; papa; 2. sengsara; terlunta-lunta hidupnya

kumpeni 1. kompeni; 2. rombongan; kumpulan; teman-teman; mis *kalo ngomong nyang bener, jangan malu-maluin* — .

kumpi' moyang; orangtuanya kakek atau nenek

kumplit lengkap; apa saja ada;

dikumplitin dilengkapi segala keperluannya

kumpul

ngumpul bersama-sama menjadi satu atau berkelompok;

ngumpulin mengumpulkan; mis — *duit bakal beli sepédé*

kumur

kumur-kumur membersihkan mulut (bagian dalam) dgn air yg diguncang-guncangkan; mis *abis makan kudu — nyang beresi*

kun rok; baju bawah wanita

kunang

kunang-kunang sb binatang kecil yg bersinar-sinar pada malam hari;

kunungan seakan-akan melihat cahaya berkelip-kelip pada mata (karena lelah, sakit, dsb); berkunang-kunang

kuncén penjaga makam atau tempat-tempat yg dianggap keramat

kunci I 1. alat pengancing pintu, (jendela, peti, dsb);

2. sesuatu alat yg gunanya sbg kunci atau induk kunci; mis — *motor*; — *mobil*;

3. perkakas untuk membuka atau memasang sekrup; pas, kunci untuk membuka sekrup menurut besar tertentu; — *Inggris*, kunci pembuka sekrup yg besarnya dapat diatur; — *sok*, kunci (pembuka sekrup) yg tangkainya melengkung

kunci II *temu* —, sb halia kecil-kecil, tak berapa pedas, *Kaempferia pandulata*

kuncir berkas rambut yg diikat ke atas;

dikuncirin dibuatkan kuncir

kuncung seberkas rambut pada ubun-ubun yg dibiarkan tumbuh, sedangkan selebihnya dicukur gundul

kuncup belum mekar (terbuka); dikuncupin dibuat tidak terbuka (tt payung, dsb)

kundur sb labu besar, kulitnya berbedak, *Benincasa hispida*

kungkung → **kongkong**

kuning warna sbg warna kunyit, emas, dsb; — *gading*, kuning spt warna gading

kuningan loyang tembaga kuning

kungfu silat Cina kuno' dan tua;

kolot

kuntal-kantil 1. tergantung berayun-ayun (terutama tt barang yg bulat bertali atau bertangkai pendek); 2. pergi ke mana-mana seorang diri; terlunta-lunta

kuntau tinju (pencak) secara Tionghoa

kuntel

nguntel 1. membungkus dengan kain serta ujung-ujung kain itu diikat-ikatkan; 2. membawa atau mengajak ke sana-sini

kuntet 1. kurung, ceking, 2. → kontet

kunti singk **kuntlanak**

kuntianak → **kuntlanak**

kuntlan → **gundil III**

kuntlanak semacam hantu yg asalnya dikatakan dr orang perempuan yg meninggal ketika melahirkan anak; **puntianak**

kuntit

nguntit 1. mengikuti dr belakang; 2. membuntuti; memata-matai; mis *ayé nggé tau kalo adé nyang* — *ayé*

kuntup tunas (tanaman)

kuntul sb burung bangau yg putih bulunya

kunut doa yg dibaca pada sembahyang Subuh (atau pada waktu sembahyang lain bila dianggap perlu); *njemur* — ;ki bersembahyang Subuh ketika matahari sudah terbit

kunyit n tumbuhan (umbinya kuning, untuk obat, rempah-rempah, dsb), *Curcuma domestica*

kunyuk 1. sb kera kecil; 2. (sebagai kata makian) bodoh; tak tahu adat; kurang ajar

kunyungan sudah tahu (dianggap tahu) akan sesuatu yg berbahaya dsb tapi berada atau dilakukan juga; mis — *lu maén di jalan besar sih, nah kalo udé ketubruk gini, baru rasain sendiri, déh*

kupak pertama kali gigi tanggal; mis *anaknya biar udé — tapi masi nété*

kupas

ngupas membuka dgn membuang kulitnya; mengobak

tekupas terbuka atau terlepas kulitnya

kupas ketupat

kupat-kapit berkibas-kibas atau bergoyang-goyang (tt ekor); terjantai berayun-ayun (spt kantong kosong)

kuper kurang pergaulan

kupi kopi; — *tubruk* kopi yg cara memasaknya dgn menyiramkan air panas pada bubuk kopi di dalam gelas ; — *loak*, biji kopi yg telah lebih dahulu dimakan luwak (musang); pait 1. ki teguran; 2. kopi tanpa gula;

ngupi meminum kopi; mis *dié — di warung*

kuping telinga; sesuatu yg menyerupai kuping (seperti pegangan pada wajan, dsb); jamur dan cendawan yg enak dimakan; — *tikus*, *Auricularia buliard*;

nguping mendengarkan pembicaraan orang lain (dengan diam-diam)

kupling perlengkapan untuk mengatur kecepatan pada kendaraan bermotor

kupluk → **kubluk**

kupon I sepotong surat kecil yg dapat ditukar dgn barang

kupon II sisa-sisa potongan bahan pakaian yg panjangnya kurang dr satu meter dan dijual lebih murah

kupu-kupu rama-rama; — *malem*, pelacur

kupur kafir; tidak percaya kpd Tuhan

kupyak

ngupyak mencuci atau membasuh kepala dgn air banyak-banyak

kura' → **kure'**

kur'an kitab suci agama Islam; Al-Qur'an

kurang tidak cukup; belum cukup;.

ngurangin mengurangi; mengurangkan; membuat jadi kurang

kurap n penyakit kulit, sb kudis yg sangat gatal

kuras

dikuras diambil (dicuri, dirampok, dikalahkan, dsb) sampai habis; mis *hartényé abis* — *garong*

kure' binatang melata, berkaki empat, berkulit keras pada punggungnya; kura-kura

kureb

mengkureb tidur (rebah) menelungkup; mis *kalo lagi sakit dadé jangan tidur* —

kurek korek;

ngurek mengorek; mencungkil

kurep → **kureb**

kurdang nama burung, kepodang

kurmé korma

kurung — *batang*, usungan jenazah; *baju* — baju yg dadanya . tidak berbelah;

kurung nama jurus dalam silat Trotok

kurungan sangkar; kandang; kamar tahanan;

ngurung 1. memasukkan ke dalam sangkar, dsb; 2. mengepung; mengelilingi; melingkari

kurus tidak gemuk; kurang berdaging;

ngurusin membuat jadi kurus

kuruyuk → **kukuruyuk**

kusén rangka pintu (jendela, dsb)

kusir sais delman, dsb

kusruk

ngusruk 1. jatuh dgn kepala lebih dahulu; 2. jatuh terjerumus mis *dié — di got*

kusut jalin-menjalin dan simpul menyimpul sehingga sukar diuraikan (tt benang, rambut, dsb)

kutak-katik

ngutak-ngatik 1. memperbaiki kerusakan benda-benda yg rumit (seperti radio, dsb); 2. mengganggu; mengusik; mis *jangan suké — kalo tu anak lagi maén*

kutang baju dalam penutup dada wanita; *kaos* — baju kaos yg tidak berlengan, singlet;

kutat-kutet dalam keadaan sibuk bekerja (memikirkan sesuatu, dsb); mis *orang-orang lagi — tapi dié enak-énakan maén kartu*

kutet

bekutetan 1. giat berusaha (mencari akal, dsb) supaya jangan kalah; tak mau mengalah; 2, berasak-asakan; berdesak-desakkan; mis *kalo pilém ramé, beli karcisnyé kudu* —, jika film bagus, beli karcisnya harus berdesak-desakkan

kutik I berkutik bergerak sedikit; mis *begitu jato, nggé — lagi*, begitu jatuh, dia tak bergerak lagi

kutik II jentik dgn ujung jari; *maén* —, bermain karet dgn cara menjentik dgn ujung jari;

ngutak-ngatik 1. menyentuh-nyentuh dgn jari, dsb; menggerak-gerakkan dgn ujung jari, dsb; menggerak-gerakkan dgn ujung jari, dsb; 2. ki menyinggung-nyinggung suatu perkara atau peristiwa yg telah lalu; mencoba-coba (mencari-cari) kesalahan orang lain

kutik III bintik kecil; noda; mis *matényé adé —nyé*

kutil bintik kecil hidup (seperti jerawat) pada kulit;

kutilan ada kutilnya; banyak kutilnya

kutilang bu rung nilam; ketilang

kutkut → **gutgut**

kutu' kutu

kutu-kuprét kelompok (orang, dsb) yg tidak perlu diperhitungkan

kutuk laknat; perkataan yg menimbulkan bencana;

ngutuk melaknat; menyumpahi

kutung buntung; terpenggal; terpotong; mis *kakinyé* — *kelindes kereta api*; *baju* —, baju berlengan pendek

kuwalat → **kualat**

kuwuk *kucing* —, kucing besar atau tua yg suka menangkap anak ayam

kuya' kura-kura

kuyu lesu; lemah tak bertenaga (karena malu, dsb)

kwalitét mutu; kualitas; mis *nyang* — *nyé bagus, sekarang nggé dapet gocéng*, yg mutunya baik, sekarang harganya tidak dapat lima ribu rupiah

kwini → **kuini**

kwitangsi kuitansi surat tanda terima uang

kyai → **kiai**

kyu-kyu sj permainan kartu

L

laba-laba → **labé-labé**

laban susu

labé-labé sb serangga besar, berkaki delapan

laberak → **labrak**

ngelabrak 1. menyerang; menghantam; memukul; 2. mengata-ngatai laberang tali-temali kapal (perahu) untuk menguatkan tiang

labondem nama jurus dalam silat Betawi

labrak serang dengan sekuat tenaga

labres gundul; habis; mis *kesebelasan Bekasi dicukur — limé nol*, kesebelasan Bekasi dikalahkan lima nol

labu I n tumbuhan menjalar; — *parang labu* besar berongga (untuk dibuat kolak, dsb)

labu II

pelabuan tempat kapal berlabuh

labur

ngelabur mengapur dinding, dsb

lanceng 1. keras kepala; kurang diajar; 2. n buah

laci sj kotak kecil pada lemari atau meja

lacur sial, celaka, tidak mujur; mis *ayé lagi —, dagangan abis, duitnyé abis dicopét orang*

pelacur perempuan yg mencari uang dgn menjual diri

ladé lada (bahan rempahrempah)

ladek 1. belum masak benar, masih agak keras (tt kue, dsb) 2. ki kurang sopan; agak konyol; kurang baik tingkah lakunya

ladén

ngeladénin melayani, mengurus; mis — *anak atu ajé udé susé, apalagi limé*, mengurus anak seorang saja sudah susah, apalagi lima orang

ladénan layanan; pelayanan

ladon kotoran yang nempel di dasar

laén lain, tidak sama;

ngelaénin memperbedakan, membuat jadi tidak sama;

belaénan 1. berlainan; 2. berpisah; tak mau bercampur; mis *aér amé minyak biar dicampur bigimanépun tetep ajé* — **laga** tingkah, gaya → **lagu**, mis — *elu kaya orang beduit aja, paké mao ngeborong segala*

laga' → **lagé**

lagag menjulurkan kepala untuk melihat sesuatu; **lasag**

lagé lagak; aksi; tingkah laku; tindakan; mis — *nyé ajé nyang kerén, tapi kantongnyé kosong*;

belagé 1. berlagu; berpura-pura; mis *lu jangan — pinter yé!*, kau jangan berlagak pandai

lagé 1. lagi; mis *kalo mao nambé — minté ajé*, jangan malu-malu; 2. sedang (ketika berlangsung); mis — *énak-énak makan anaknyé bérak*;

lagéan lagipula; tambahan pula; mis *ayé nggé bisé dateng, abisnyé babé nggé adé di rumé*, — *emak ayé lagé sakit*, saya tidak dapat datang sebab ayah tak ada di rumah, tambahan pula ibu sedang sakit

lagi → **lagé**

lagian habisnya, sebabnya, lagi pula → **kaluan**, **karangan**; mis — *elu, udah tau Babé elu lagi uring-uringan, éh elu paké minta duit segala*

lagito /lagitoo/ dulu; waktu dulu; mis — *dié ngelarang ayé dateng ke rumé lu*, dulu dia melarang saya datang ke rumahmu

lagu I nyanyian;— *lame*, cerita lama; model lama; cara lama

lagu II tingkah laku; kelakuan; mis, —*nyé ayé nggé demen*, kelakuannya saya tak suka

belagu 1. bertingkah laku; 2. sok aksi; mis *di depan gué lu jangan —, ntar gué hajar*

lagu III

selagu-lagunya 1. sejadinya, sedapatnya; mis *emak pegi, ayé masak ajé —*, ibu pergi, saya masak saja sejadinya; 2. seadanya; mis *nggé adé pape, jadi sayé makan ajé — tidak ada apa-apa*, maka saya makan saja seadanya

lah → **Ié**

lahad lobang ceruk atau relung di liang kubur tempat meletakkan mayat

lahap rakus; makan banyak-banyak dgn tidak memilih-milih; selera makannya besar

lahat → **lahad**

lahawlé kata seru menyatakan kaget; mis — *tu anak, nakalnyé bukan maén*

laher perkakas pada as roda untuk melancarkan putaran roda

lahir 1. yg nampak di luar; 2. dilahirkan; mis *waktu jaman Jepang lu belon —*

lain → **laen**

lajim lazim; biasa

laju 1. cepat; kecepatan (tt gerak, lari terbang, dsb) 2. ki nikmat; enak; mis *makan nasi puti amé sate ati — déh*

lak perekat keras untuk cap materai, dsb

lak-lakan langit-langit mulut, mis *rasanya nggak énak banget, kalo — lagi sariawan*

lakamba irama lagu dalam topeng Betawi

ngelak merekatkan dgn lak; memberi berlak

lakeb → **lekeb**

laken nama bahan (kain); *topi —*, topi dibuat dr bahan laken

lakep → **lekeb**

laki 1. jantan; lelaki; mis *kucingnyé nyang — mati digiles mobil*;
2. suami; mis —*nyé kerejé di pabrik sabun*;

belaki 1. bersuami; punya suami; 2. bersetubuh (tt binatang);

lelaki laki-laki; orang laki; mis *jadi — jangan keliwat lebék dong*

laktakan lubang tenggorokan; jakun

laknat terkutuk;

dilaknat dikutuk; disumpahi

laktepé enam ratus (rupiah)

lakon I. cerita; mis *ni malem lenong si Gondrong maénin — Garong Bekasi*, malam ini lenong si Gondrong memainkan cerita Garong Bekasi

lakon II

ngelakonin mengerjakan, mengusahakan sampai berhasil; mis —*nyang kayé gitu sih nggé adé gunénýé*

lakonin layani, lawan

laksa' → **laksé**

laksé I sepuluh ribu

lakse II n penganan semacam sayur, dibuat dr kelapa yg dikukur, kunyit, tauge, dsb

laku I 1. dapat dijual; berhasil dijual; mis *barangnyé — seratus pérak, nggé kurang nggé lebih*; 2. laris; mis *jualannyé —nyé bukan maén*

laku II *tingké* —, tindakan atau perbuatan yg biasa dikerjakan

kelakuan tindak-tanduk; perbuatan yg biasa dilakukan

lalab — *ulam*; daun-daun muda yg biasa dimakan mentah-mentah untuk teman nasi;

dilalab 1. dimakan sbg lalap; 2. ki dikalahkan (dikerjakan) dgn mudah; mis *kesebelasan Kemayoran — empat nol amé kesebelasan Petamburan*

lalap → **lalab**

lalé lalai; alpa

laler lalat; — *ijo*; 1. sb lalat besar berwarna hijau; 2. ki orang yg selalu berada di tempat keramaian

dilalerin dikerubuti lalat; mis *tu kue ude —, jangan dimakan*

lali lupa; alpa

laman

belaman-laman berlama-lama, sudah sangat lama; mis *utangnyé udé — belon jugé dibayar*, utangnya sudah lama sekali belum dibayar

lamang sb pedang pendek; cenangkas

lamar

ngelamar 1. meminang; 2. meminta pekerjaan (di kantor, dsb)

lamatan tanda-tanda; gejala-gejala

lambung I

melambung, ngelambung meloncat tinggi; menaikkan (melonjakkan, menerbangkan) tinggi-tinggi

lambung II n bagian tubuh, di atas pinggang di bawah ketiak

lamé, lama; banyak memakan waktu;

ngelamain membuat jadi lama; melambatkan

lama-kelamaan akhirnya; kesudahannya; mis — *dié ngaku jugé*, akhirnya dia mengaku juga

lampias 1. mudah dan deras mengalir (memancar, dsb); 2. lancar (tidak tertahan-tahan);

ngelampiasin 1. melampiaskan; 2. melepaskan (amarah, dsb)

lampin 1. bedong atau kain pembebat bayi; 2. lapis atau alas (kain, kertas, dsb) untuk memegang barang yg panas;

ngelampinin memberi atau memakai lampin

lamping lereng; tebing

lampir

lampiran sesuatu yg disertakan pada (surat, dsb)

ngelampirin memberi lampiran; menyertakan (surat, dsb) pada yg lain

lampu /lampoo/ lampau; telah lalu; masa lalu

lampu alat penerang; — *duduk*, sb lampu yg diletakkan di meja, dsb; gantung, sb lampu yg biasa digantung pada langit-langit rumah, dsb; — *témpél*, sb lampu yg dipasang (disangkutkan) pada paku di dinding; — *gembréng*, sb lampu gantung yg memakai kap dr kaleng; — *coblok*, pelita; lampu yg dibuat dr bekas kaleng atau botol, — *kom*, patromak

lamun

ngelamun termenung-menung (memikirkan yg bukan-bukan);

dilamunin dilamunkan; dipikirkan;

lamunan fantasi; angan-angan yg bukan-bukan

lamur rabun; kabur (tt mata); kurang awas lagi penglihatannya; mis *dié udé* —, *gué deket dié kagé liat*

lanang laki-laki; anak lelaki

lancang 1. kurang sopan (terhadap orangtua, dsb); 2. terlalu lekas; mis *kalo nggé tau bener jangan suké* —, — *mulut*, suka mengatai-ngatai (berkata yg tidak senonoh); — *tangan*, suka menampar; suka mencuri

lancar 1. cepat; kencang, tidak tersangkut; 2. cepat dan fasih (tt bicara); mis *ngomong Inggrisnyé* — *banget tu anak*

lancip runcing tajam; makin ke ujung makin kecil

lancong, melancong pergi melihat-lihat (untuk bersenang-senang); pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu

lancung *tai* —, tahi (kotoran) ayam

lancur → **lelacur**

landak n binatang, kulitnya berduri; *rambutnyé kayé duri* —, rambutnya lurus kujur

landrat pengadilan; mis *besok dié dibawé ke muké* —

lang I kios (gubuk kecil) tempat berjualan rokok eceran (es setrup, dsb)

lang II burung elang

langak-longok melihat ke sana ke mari

langbow perkebunan

langganan 1. orang yg tetap membeli (surat kabar, barang, dsb)

2. orang yg tetap menjual barang dsb kpd orang yg tetap pula membelinya

langgar I surau; masjid kecil

langgar II mengerjakan sesuatu yg dilarang; mis *larangan agamé jangan lu — kalo mao selamét dunié ahérat*

langgar III tabrak;

langgar-lenggor berkali-kali menabrak

langit yg terbentang di atas bumi; langit-langit segala sesuatu yg terbentang di atas kepala kita spt loteng, dsb

langka → **langké**

langkah tiga nama jurus silat Cingkrik

langkah empat nama jurus silat Cingkrik

langkah tata gerak kaki untuk menerang maupun menangkis lawan, perubahan pijakan kaki

langkak-lengkok 1. lenggak lenggok; 2. tindak-tanduk; kelakuan

langkan pagar kisi-kisi pada tepi pelampung, (jembatan, serambi depan rumah, dsb)

langké I langkah; — *kiri*, ki sial, kurang beruntung; bernasib malang; — *kanan*, ki bernasib mujur

ngelangké melangkah; menindakkan kaki;

ngelangkain 1. melangkahkan kaki; melewati; 2. mendahului (tt perkawinan); mis *si Ali — abangnyé, dié kawin duluan*;

pelangké sesuatu yg diberikan oleh mempelai laki-laki kpd kakak pengantin perempuan yg dilangkahi (belum kawin)

langké II jarang didapat; jarang ada; jarang terjadi; mis *orang nyang bener-bener jujur sekarang* —

langkuas n tumbuhan sb jahe

lang kun nama jurus dalam silat Betawi

lang leang topi caping

langlo linglung, kurang ingatan, mis *barangkali dia —, kasih kopi paké garem*

langsam 1. lambat; berhenti di setiap stasiun kecil (tt kereta api);

2. menjual keperluan dapur sehari-hari dan secara eceran; mis *babénya ngewarung* —

langse, lelangse tirai

langseng sb tempat menanak nasi

langsep langsung

langsing ramping; panjang lampai

langsir 1. mengatur (menyambung-nyambung) wagon kereta api;

2. ki berjalan hilir mudik, bolak-balik (seperti kereta api sedang langsir)

langsung lantus; terus (tidak dgn perantaraan, tidak berhenti dulu, dsb); mis *kalo mao cepet — perkawinan ayé amé dié*

langu, langu-langu bau yg kurang sedap (seperti bau makanan yg sudah basi, dsb)

lanjar

lanjaran bilah-bilah bambu atau kayu yg dipancangkan tempat menopang (melilit) pohon kacang panjang (mentimun, dsb)

ngelajarin memberi lanjaran (pada pohon kacang panjang, mentimun, dsb)

lanjur → **telanjur**

lantar → **telantar**

lantaran sebab; yg menjadi sebab; mis *dié sakit perut — kebanyakan makan asinan*

lantas lalu; setelah itu; segera setelah itu; mis *abis sembayang, ayé — pergi ke pasar*

lantud tertunda-tunda; tersia-sia; tidak lekas selesai; mis *karené ngurusin tu anak-anak nyang padé ceréwét, kerejaan ayé jadi —*

lantur

ngelantur 1. menyimpang dr tujuan (maksud) semula; mis *mao ke pasar, jadi — ke bioskop;*

2. ngawur, tak dapat dipercaya bicaranya; mis
*ngomongnyé —, jangan percayé, bicaranya
ngawur jangan dipercaya*

lantut → lantud

lap sepotong kain untuk membersihkan meja, dsb

ngelap membersihkan meja, dsb dgn lap

lapak — *judi*, tikar kecil tempat duduk bermain kartu (judi)

lapal ucapan

lapan delapan

lapar berasa ingin makan (karena perut kosong); — *maté*, ki ingin makan bukan karena lapar, tapi karena melihat

lapat-lapat sayup-sayup; samar -samar; tidak nyata kedengaran (kelihatan); mis — *ayé ndenger suaré kereta api*

laplapan marah; naik darah

lapis barang tipis untuk mendasari atau menutupi; *kué —*, n kue terbuat dr terigu, telur, gula, yg dimasak lapis demi lapis;

berlapis-lapis bersusun-susun;

ngelapisin memberi lapisan; melapisi

lapor

ngelaporin memberitahukan tt sesuatu; memberi laporan; mis *dié nyang — amé pulisi*, dia yg melaporkan kpd polisi

larak-lirik

ngelarak-ngelirik melihat kiri dan kanan spt ada yg dicari; mis *kalo jalan janggan — ajé*

larang

ngelarang mencegah; tidak mengizinkan; tidak membolehkan (ikut serta, dsb);

larangan tegahan; sesuatu yg tidak boleh dilakukan; mis — *agamé kudu dipaké*, larangan agama; harus dipatuhi

lari' lari

ngelari'in membawa lari; melarikan

laris amat laku;

penglaris barang pertama yg dijual dgn harga murah dgn maksud agar barang yg lain dapat terjual secepatnya; yg melarikan; *mis* — *dagang dr pagi ajé belon dapet*

laron kelekatu

las

ngelas menyambung besi, dsb dgn dibakar

lasan hasil melas; *barang* —, barang yg sudah dilas

lasag menjulurkan kepala untuk melihat sesuatu

lasem n sj motif batik

lat I terlambat, telat; *mis ni ari ayé pulang* —, *abis banyak urusan sih*, hari ini saya pulang terlambat sebab banyak urusan

lat II bilah-bilah bambu atau kayu tempat menyangkutkan genteng pada atap rumah

lat III selang; antara; *mis — tigé ari, lu kudu dateng lagi ke rumé dié*, selang tiga hari, kau harus datang lagi ke rumahnya

latar warna dasar (cita,bahan pakaian, dsb) ; *mis kembangnyé ijo gedé-gedé, —nyé kuning gading*;

lataran, pelataran halaman rumah, dsb; *mis ruményé gedé —nyé loas*

laté latah; sb penyakit saraf yg menyebabkan penderitanya suka menirukan suara orang lain, melakukan perintah, dsb

lati latih

ngelati melatih

latu, lelatu asap hitam yg keluar dr lampu minyak, dapur kayu, dsb; — *roko'*, abu rokok

lawan 1. musuh; seteru; 2. teman pemakan nasi; mis *nasi putinyé* — *sate kambing, bukan maén énaknyé*

lawat

ngelawat pergi ke tempat orang meninggal

lawon bahan pakaian

laya sj kerang yg hidup di sungai atau air tawar

laya' layak; pantas; patut

layan

ngelayanin 1. melayani; mengurus; 2. menghiraukan; mis *jangan* — *tu anak nyang bandel, ntar jadi ribut*

layang

melayang 1. terbang dgn tidak menggerak-gerakkan sayap; jatuh perlahan-lahan seakan-akan terbang (tt kertas, daun, dsb); 2. tidak mantap, mis *motor kecil kalo dikebut, tengtu ajé* — 3. antara sadar dgn tidak sadar; tidak dapat berpikir dgn baik; mis *pikiran ayé udé* —, *mao tidur, éh tau tau dikagetin bunyi témbakan*; 4. ki hilang (dicuri orang, dsb); mis *baru ajé ditinggal sebentar, sepédénnyé udé* —

layangan layang-layang; mainan dr kertas yg dapat dinaikkan ke udara dgn tali (benang)

layap I

ngelayap berjalan ke sana-ke mari; mis *kalo babé nggé adé di rumé lu jangan* — *yé!*

layap II melayap, ngelayap tidur-tidur ayam; antara tidur dgn jaga; mis *ayé baru mao* —, *éh tu anak nangis geaokan*

layar 1. kain tebal penadah angin (untuk menjalankan perahu); 2. tabir; tirai (pada panggung); mis *lenong nyang* — *bagusnyé tengtu banyak*; 3. kain putih tempat memperlihatkan gambar (pada bioskop); *benang* — sb benang kuat untuk menjahit ban sepeda, dsb; *jarum* — , sb jarum jahit agak besar untuk menjahit kain-kain tebal

belayar pergi ke tempat yg jauh dgn kapal laut; mis *taon depan ané mao — ke Meké*

layat

ngelayat pergi ke tempat kematian; → **lawat**

layu 1. lisut; tidak segar lagi (tt bunga, daun, dsb); 2. ki pucat; tidak percaya; tidak sehat; mis *tampangnyé — ngkali dié sakit*, mukanya pucat, barangkali dia sakit

layung lembayung; warna kuning di langit sebelah barat ketika matahari akan terbenam

layur ikan — sb ikan laut yg bentuknya panjang

lé ilah (sebagai pertikal penegas); mis — *udé jangan nangis*, sudahlah jangan menangis

lebak tanah yg menurun

lébar 1. tidak sempit; 2. lintang sesuatu barang; *selébar-lebar alaihim*, ki sangat lebar (luas); lebar atau luasnya tak terkatakan

lebaran hari raya sesudah puasa (tanggal satu Syawal); — *haji*, hari raya tanggal sepuluh Zulhijjah

lebé lebai, pegawai masjid atau orang yg mengurus sesuatu yg bertalian dgn agama Islam

dl dusun (kampung); singk **berlebihi-lebihan**, pr utk menyebut orang yg suka berlebih-lebihan (dl sikap atau perilaku)

lebéik kata untuk menyahuti panggilan

lebék ya (kata yg dipakai untuk menyahuti panggilan orangtua atau orang yg dihormati)

leber meleber meluap dan tumpah (karena terlalu penuh)

lebet lebat

lebi lebih

ngelebiin 1. melebihkan; 2. ki menambah-nambah perkataan orang;

lebi-lebian 1. sisa-sisa; yg berlebih; mis *kalo adé — nyé, bagi-bagi dong*; 2. lebih-lebih lagi; melebihi; mis *nakalnyé — dr yg laén*

lebok

ngelebok, melebok makan (nasi); mis *kerejénnyé* —
melulu, nggé adé nyang laén

lebur

ngelebur, melebur meluluhkan atau menghancurkan
sehingga jadi cair (tt barang-barang logam dsb)

léca → **lecé**

lécah → **lecé**

lecé

melecé 1. terkelupas dan berair (tt kulit); mis *tangannyé*
— *waktu ikut perlombaan narik tambang*;

2. pecah dan keluar isinya (tt bisul); mis *bisul di pantatnyé*
— *sewaktu dié jato duduk*

lécé

dilécéin ditipu; dicurangi; mis *udé gede kene* — *anak kecil*

lecek 1. kumal; berkerut-kerut (tt kertas, kain, dsb); mis *berdesek-
desekan naék bis, baju ayé jadi* —,

2. ki layu; tidak segar; tidak gembira; mis *tampang lu gué
liat* — *amat, ngapé sih?*

lécét 1. luka dan terkelupas kulitnya; mis *kakinyé* — *maké sepatu
baru*;

2. hilang lapisnya tt cat, barang saduran, dsb); mis
mubilnyé padé — *keperod tembok*

ledak

meledak meletus; pecah dan menimbulkan bunyi yg
keras

lédak

méledak berbekas besar (seperti bekas darah pada
pakaian, dsb); mis *ayé geli ngeliat darénnyé* — *di seperé*

lédék

melédék, ngelédék mengejek; mengata-ngatai

lédeng saluran air bersih; *aér* —, air dr saluran perusahaan air
minum

lédés lecet; terkelupas kulitnya (biasanya kulit mulut); mis *saban ari makan ikan asin melulu, bisé — tenggorokan gué*, setiap hari makan ikan asin, bisa lecet tenggorokan saya

ledos

meledos 1. pecah meledak; meletup; 2. rusak; terban (tt jembatan); 3. dobrak dan bolong-bolong (tt dinding, tembok, dsb)

lega' → **lege**

legak-legok tidak rata; berlubang-lubang (tt jembatan, jalan umum, dsb); mis *ketiban ujan dikit, tu jalan nyang baru dibenerin udé padé —*

legé 1. lega, luas, lapang, tidak sesak; 2. ki berasa senang; tidak khawatir lagi; mis *ati ayé jadi — ngeliat dié selamat*

légér bambu atau kayu tempat melekatkan dinding (papan, balik, dsb)

legit agak keras dan kenyal

légo' → **légo**

légo /légoo/ jual;

ngelégo menjual; mis *kantong lagi boké, kepaksé déh — barang apé nyang adé*, sedang tak punya uang, terpaksa menjual apa saja yg ada

legok lekuk; cekuk; tanah atau tempat yg agak dalam; mis *pantesan ruményé banjir, di tempat nyang — sih*

léha-leha

berléha-leha bersantai, beristirahat dgn tenang

léhér 1. bagian tubuh antara badan dgn kepala; 2. barang apa yg spt leher ; mis botol; — baju

lého ungus

lejed tidak bisa empuk (singkong), mis *kalo singkongnya — , ya jangan dimakan*

lek segan, agak malas; mis *mao pegi rasényé — bener, kalo udé siang begini*

lek-lekan segan-segan; malas-malasan; mis *kalo disuru ngaji jangan paké* —

lékar méja kecil tempat meletakkan Al-Qur'an yg sedang dibaca sambil bersila; rehal

lekas segera; cepat; dalam waktu yg singkat;

lekasan 1. lebih lekas; 2. lekaslah; mis — *bawa'in gué sepiring gado-gado*

lekeb

ngelekeb 1. terasa panas karena tidak ada udara keluar masuk; 2. terasa panas di dalam badan, tapi tidak keluar keringat

lekep → **lekeb**

leker

ngleker tidak pergi ke mana-mana; berkurung diri (di dalam rumah); mis *searian dié* — *ajé di pangkéngnyé*, sepanjang hari dia berkurung diri saja di kamarnya

lekio → **lokio**

lekoh kental (bumbu), mis *hari ini emak masak sayur kari* — *banget*

léklok lemas → **boyo**, **lempé**, **lemes**, mis *baru ngetug segitu aja udah* — , *pegimana lebih jauh lagi*

lela → **lelé**

leladon lumpur (akibat banjir), mis *udah tau abis kelebu, banyak* — , *gebeg dah ntuh ubin*

lelaki laki-laki; jantan

lelancur 1. ayam jantan yg baru saja dewasa (baru belajar berkokok); 2. ki anak laki-laki yg baru meningkat dewasa

lélang penjualan umum dgn penawaran harga tertinggi

pelélangan tempat melélang

lelatu → **latu**

lelayung ujung dua lispang rumah yg bersilangan

lelé lelah; penat; tak bertenaga lagi

leleh lelah, letih → **capé, payah**, mis *nyak* — *banget kerja dari pagi, bebatin ada yang bantuin*

lélé

melélé meleleh; mengalir perlahan-lahan (seperti air mata, getah, dsb)

lélé ikan — *Clarius melanoderma*

leled-leledan baju, sepatu dsb bekas kakak yg diberikan kpd adik (karena sang kakak sudah tidak pas lagi)

leléh lelah; penat; tak bertenaga lagi

lelembut roh yg bergentayangan

lélémér → **lémér**

lelenjing alat penumbuk (sb alu kecil); — *besi*, *lelenjing* yg terbuat dr besi

lenjing → **lelenjing**

lelep

kelelep terbenam; tenggelam (ke dalam sungai, dsb); mis *abangnyé mati* — *di kali angké*;

ngelelepin membenamkan ke dalam air

leler jantan, ttg ayam

léler tidak rapi; tidak teratur; semberono; *ayam* —, ayam jantan yg sudah agak tua

lélé lambat; lamban; tidak cepat; mis *jalannyé* — *banget*, pantasan sering ketinggalan

lelet berputar dgn kencang

leléwa

beleléwa berlagak, bertingkah

leluasé lapang; bebas; tidak terbatas (boleh berbuat sesuka hati)

lelué binatang kaki seribu, mis *nih bocah téga amat sih*, — *dia cincang gitu*

lelucon hal-hal yg menggelikan hati

leluhur nenek moyang

leluing n pohon, *Ficus hispids linn*

leluwe sb ulat kecil berkaki banyak; ulat berkaki seribu

lém bahan perekat

lema → **lemé**

lemari' sb peti berdiri dan berdaun pintu (tempat menyimpan pakaian, dsb); — *kacé* pajangan, lemari berkaca, (seperti lemari etalase)

lembar helai (kata bantu bilangan untuk barang-barang tipis); mis *minté kertas barang dué* —

lémbat

ngelémbat menampak sekilas

lembayung ungu; merah ungu

lembék 1. lunak (seperti bubur, nasi dsb); kurang keras (tt bantal, dsb); 2. lemah (kurang giat, kurang keras hati, dsb)

lémbéng mudah menangis

lémbér lebat/banyak (buah), mis *puun gohok encang buahnya* — *amat!*

lembung

melambung, ngelembung bergembung; menjadi besar karena berisi udara; mis *balon kalo ditiup jadi* — ;

pelembungan 1. balon kecil dr karet; 2. buih sabun, dsb yg melembung; 3. kantong air seni (kambing) yg ditiup melembung

lembur *uang* — upah yg diterima karena bekerja di luar jam dinas

ngelembur bekerja di luar jam dinas

lemé lemah; tak bertenaga

lémer, lelemer bagian daging (sapi, kerbau, dsb) yg banyak gajihnya atau urat-uratnya

lemes 1. lemah; tidak bertenaga; mis *ayé jadi* — *ngeliat tu anak ketubruk motor*;

2. halus; lembut; mis *bahan celanényé* — *banget, aye jadi ngiri*;

3. tidak kaku; mudah dilentuk (tt kawat, kayu, besi, dsb);
besi segedé bambu kalo dibakar jadi — jugé

ngelemesin membuat jadi lemas

lémés fasih berbicara

lemog 1. bonyok; memar dan lunak (tt buah, dsb); 2. sangat lembek dan agak busuk (tt makanan, ikan, dsb)

lemok → **lemong**

lémot 1. bagus; elok bentuknya; 2. enak rasanya; 2. singk **lemah otak**; lamban berpikir

lémpar

ngelémpar membuang (batu, dsb) jauh-jauh;

ngelémparin melempari; melemparkan

lempem

ngelempem, melempem tidak giat (bekerja, belajar, dsb)

lempeng 1. lurus; tidak bengkok; mis *jalannyé licin dan —*; 2. ki jujur; benar; mis *kalo ati lu — pasti lu selamat*, kalau kau jujur, kau akan selamat

lempéngan arah, panutan

lémpeng I . lapis atau helai yg agak tebal; *kue —*, n kue terbuat dr tepung dan kelapa;

lémpengan petak-petak rumput yg diangkat dgn tanah dan akar-akarnya untuk dipindahkan ke tempat lain

lémpéng II n sj kue

lémpéng plat, mis *kalo bendo dari — baja, dijamin kuat*

lempé lemas, tidak bergairah → **boyo, léklok, lemes**

mis *elu jadi orang jangan kebangetan — , ntar marinya nggak diréken*

lempengan sebelah, bagian (letak, posisi), mis *babé, naro gerétannya dilégér — mana?*

lemper n penganan dr ketan berisi daging

lempit → **lepit**

lempog n penganan dibuat dr nangka (sirsak, cempedak, dsb) yg diaduk dan dimasak dgn gula

lempok → **lempog**

lempung *tané* —, lumpur tanah persawahan (tanahnya agak hitam, tidak merah)

lempuyang — *pait*, n tumbuhan spt jahe, umbinya dibuat obat

lénang gundul licin

lenca n tumbuhan perdu, buahnya dimakan sbg lalap

léncong

ngeléncong, meléncong 1. menyimpang dr arahnya; membelok; menyerong; 2. menyimpang dr tujuan semula; mis *tadinyé mao ke langgar, tau-tau jadi — ke bioskop*

lendér lendir; barang cair kental yg pekat; uang-uang yg diberikan oleh pemilik kambing betina kpd pemilik kambing jantan sbg ongkos perkawinan kambing tersebut

lendut

ngelendut berkeluk ke bawah; tidak tegang lagi; mis *kalo tengari kabel, telepon padé* —, kalau tengah hari kabel berkeluk ke bawah

lenga'

melenga' tercengang (heran); terpesona (kaget); mis *ayé jadi — ngeliat dandanan tu anak*, saya jadi tercengang melihat dandanan anak itu

lenga → **lengé**

lengang-lengang seringkali bengong

lengas → **engas**

lengé → **lenga'**

lengé lengah; lalai; kurang perhatian

lénnga'-lénngo' 1. meliuk-liukkan badan dan menggoyang-goyangkan kepala (seperti dalam menari); 2. tingkah laku; perbuatan

lénggang 1. ayunan tangan ketika berjalan; 2. ki tidak membawa beban apa-apa (dalam perjalanan); mis *ayé keberatan manggul karung, dié — énak-énakan*, — **kangkung**, 1. tidak membawa apa-apa; 2. ki dilakukan dgn mudah;

lenggo', 1. liuk tubuh ke kiri ke kanan ketika berjalan; 2. tingkah laku; perbuatan

lénggo'

ngelénggo'-lénggo' meliuk-liuk dan bergoyang ke kiri ke kanan (seperti jalannya ular)

lénggor *langgar* —, berkali-kali menyentuh (melanggar);

ngelénggor menyenggol;

kelénggor 1. tersenggol; tersentuh; mis *dikit ajo — abis berantakan*; 2. terusik, terganggu; mis *nggé bolé — terus ajo nangis*

lenggut

ngelenggut 1. mengantuk; rasa ingin tidur; 2. terangguk (karena mengantuk)

ngelenggut-lenggut terangguk-angguk (karena mengantuk)

lengit banyak akal nya (untuk berbuat jahat)

lénjéh genit → **ganjen**, mis *sudah punya laki, dia masih aja —*

lengka'-lengko' lekak-lekuk; belak-belok; kelak-kelok

léngkéng n pohon dan buahnya, *Nephlium litchi*

lengkep lengkap, komplet, segalanya ada

léngkét 1. lekat, melekat, menempel erat-erat; 2. ki akrab, karib; tak mau berpisah; mis *baru kenal seari udé begitu — nyé; kawan —*, sahabat karib; teman akrab

léngkét-léngkét n tumbuhan yg dapat dipakai sbg pupuk hijau, *Clitoria lanrifaula porr*

lengking melengking berbunyi nyaring dan keras

léngkok

beléngkok berbelok, menyimpang; mis *ayé lempeng, dié — ke pasar*

beléngkohan ukuran besar bulat panjang (kira-kira sebesar pisang); mis *jiji ah di situ adé tai se—*

lengkuk

ngelengkuk merunduk; mis *pu'un manggényé — ke bawé bagus déh*

lengkung melengkung membengkok

lengleng kurang waras, agak gila; mis *seabis kegarongan Bang Tohir radé —*

lengos → **melengos**

lengotan pelupa (dalam hal menyimpan barang)

lénong seni sandiwara khas Betawi

lenteng sj burung jalak

lentera' → **lenteré**

lenteré pelita, lampu sepeda (beca, dsb) yg pakai minyak, bukan pakai dinamo

lentik kecil dan tipis (tt alis); mis *idungnyé mancung, alisnyé —*

lenting → **melenting**

lentuk I

ngelentuk mengantuk; teranguk karena mengantuk; mis *pagi-pagi udé — , pagi-pagi sudah mengantuk*

lentuk II merunduk hingga kena tanah (tt dahan pohon yg rindang)

lentung

melentung penuh dan menumpuk ke atas; mis *nasinyé sepiring — , nasinya sepiring penuh*

lepeg padat, keras (tanah) → kelang; mis *barusan gué paculin, éh udah — lagi*

léot tempat pembuatan genting dan batu bata

léot

meléot membengkok atau melengkung di tengah (tt barang-barang yg berbentuk panjang); mis *sekali injak besinyé udé* —, sekali injak besinya sudah bengkok

lepas sudah tak terikat (terpegang, dsb); sudah tak ada sangkut-pautnya lagi (bebas, dsb)

ngelepas melepas; membebaskan

lepé'in

ngelepé'in membuang makanan (obat, dsb) dr mulut; mis *saking paitnyé, tu obat — ajé, nggé ditelen*, karena pahitnya obat itu dimuntahkan saja, tidak ditelan

lépe-lépe 1. belum kenyang benar; mis *gué — nasinyé udé abis*, saya belum kenyang benar nasinya sudah habis

lépék basah kuyup, basah sekali; mis *bajunyé udé — amé keringet*, bajunya sudah basah kuyup oleh keringat

léper

ngeléper 1. menyerahkan (barang pesanan, dsb); 2. menjual; mis *dié — motornyé kéné perlu duit*, dia menjual motornya karena perlu uang

léperi wasit (dalam permainan bola, dsb)

lepet n penganan (bahannya ketan yg dibungkus dgn daun kelapa muda yg direbus)

lepét

dilepétin dipeperkan (diusapkan, digosokkan); tangannyé kotor-kotor — ke baju; → **belépétan**

lepít lipat; *piso* —, pisau lipat

ngelepitin melipat-lipatkan; mis *emak lagi — pakéan*, ibu sedang melipat-lipat pakaian

lepo I nama ikan berduri dan beracun

lepo II

ngelepo mengapur dinding

lepot lepas; copot

lépot

belépot, belépotan bergelimang dgn lumpur, dsb); berlumuran; mis *bajunyé — lumpur*, bajunya bergelimang dgn lumpur

ngelépotin melumurkan; menggelimangi; mis *dié — kakinyé amé parem*, dia melumuri kakinya dgn boreh

lépra penyakit kusta; mis *babényé sakit —*, ayahnya menderita penyakit kusta

lepu

melepu, ngelepu 1. bengkak mengandung air pada kulit (karena terbakar dsb); 2. terkelupas kulitnya

lepug tanah yg berlumpur pekat; mis *jalannyé — sepédé gué jadi kagé bisé jalan*, jalannya berlumpur sehingga sepeda saya tidak dapat jalan

lepuk → lepug

lér

dilér 1. penganan dibentuk melebar dan bundar (tt dodol, wajik, dsb); 2. diajakan; diperagakan; dipertontonkan;

léran dodol (wajik, dsb) yg telah diler: mis tu orang makan dodol abis se—

lerek bua —, buah sabun, buah lemuran, *Sapindun lerak*

léreng I sisi (bidang, tanah) yg landai atau miring

léreng II

léreng-lereng berjalur-jalur menyerong (tt corak kain)

lérét I deret;

selérét sederet; mis *rumé gué — amé rumé Pa' Camat*, rumah saya sederet dgn rumah Pak Camat;

ngeléretin menderetkan, mengatur, membereskan

lérét II

nglérét, melérét 1. memotong sekaligus yang berderet-deret seperti daun kelapa); 2. menyiangi daun kelapa untuk mengambil lidinya; mis *emak lagi — daon kelapé*, mao bikin sapu, ibu sedang menyiangi daun kelapa, akan membuat sapu

lérod

belérod, melérod 1. berjalan beriringan; mis *orang-orang padé — pegi ke mesjid*, orang-orang beriring-iringan pergi ke masjid; 2. antrian yg panjang; mis *orang ngantri — di depan loket*

lérot → lérod

lés lis, bingkai (gambar, dsb)

lés I tali kekang, tali kendali

lés II pelajaran; belajar (tambahan); mis *dié ngikut — njait*, dia mengikuti pelajaran menjahit

lesat

melesat 1. terpelanting, terpental jauh; 2. tergelincir dr tempatnya; mis *tiang ruménýé ude —*, tiang rumahnya sudah tergelincir dr (batu pondasinya)

lesek

melesek 1. amblas, masuk ke dalam (tanah); mis *tiang ruménýé —*, tiang rumahnya amblas; 2. masuk ke dalam karena tertekan; mis *tulang igénýé — ditendang kudénýé*, tulang iganya tertekan ke dalam karena ditendang kuda

léset → peléset

lestari kekal; tidak berubah selama-lamanya; tetap sbg semula

lesu 1. berasa lemah dan lelah (karena kurang makan, kurang tidur, terlalu banyak kerja, dsb,); 2. ki sepi, tak ada transaksi (tt perdagangan); mis *pasaran emas —*, pasaran emas sepi

lesung lumpang kayu (untuk menumbuk padi)

let → lat III letak

meletak pecah; mis *tengtu ajé gelasnyé —, abis bekas és dituangin aer panas sih*, tentu saja gelasnya pecah sebab bekas air es dituangi air panas

leték

meleték merekah, mis *udé lamé nggé' ujan, tané udé padé* —, sudah lama tidak turun hujan sehingga tanah sudah pada merekah

léter huruf, aksara; mis *bininyé nggé' kenal* —, istrinya buta huruf
letes

meletes kentut yg tidak berbunyi hanya tercium baunya
létoi kurus dan lemah; tidak gagah; mis *bininyé — banget, jalan ajé nggé' kuat*, istrinya lemah sekali sehingga jalan saja tidak kuat
letus

meletus meletup, meledak; mis *gunung itu* —, gunung itu meledak

léwat 1, lalu; mis *jalannyé — kuburan Ciné*, jalannya melalui kuburan Tionghoa; 2. lebih; mis *pukul lime — sepulu*, pukul lima lebih sepuluh (menit)

keléwatan terlalu, terlampau; mis *jalannyé cepet banget sih, ampé — déh tujuan kité*, jalannya cepat sekali, sehingga terlalulah tujuan kita; 2. ki melewati batas (tt kelakuan); mis *tu anak — bener, masé' kentut di depan orang tue*, itu anak terlalu benar, dia kentut di depan orangtua

léwé'in

ngélewé'in menjulurkan lidah (dengan maksud mengejek); mis *dr jauh dié berani —, tapi kalo diparanin dié kabur*, dr jauh dia berani mengejek, tapi kalau didekati dia lari

liangsim I ilmu, kemampuan tenaga dalam; mis — *nyé hebat, ditémbak nggé' mempan*

liangsim II tidak punya rasa malu

liar 1. tidak jinak; tidak dipelihara orang (tt binatang, tanaman, dsb); 2. tidak dapat tenang (selalu bergerak ke sana-ke mari); 3. nakal dan sukar diajari; mis *anaknyé nggé' diurus sih, jadinyé padé — dah*, anaknya tidak diperhatikan, hingga menjadi liar semuanya

liat lihat;

ngeliatin 1. melihat; memperhatikan; mis *tu orang — ajé, gué jadi takut*, orang itu memperhatikan (saya) saja, saya jadi takut; 2. ki meminta tolong pada dukun (untuk mencari barang yg hilang)

liat-liatan yg dilihat atau ditaksir; melamar gadis untuk jadi istri

libed libat;

ngelibed melihat, membebat, membelit; mis *dié — lukénýé paké perban*

kelibed 1. terbebat, terbelit; 2. ki terlibat, terbawa-bawa; mis *babénýé — pekaré penggarongan*, ayahnya terlibat dalam perkara penggarongan

libet → **libed**

licik lihai dan curang; mis *dié— waktu orang kerejé die pergi*, dia curang, waktu orang kerja dia pergi

licin 1. halus (tidak kasar); berminyak atau berlendir (seperti belut); 2. habis sama sekali; mis *bandénýé — digondol maling*, hartanya habis dibawa pencuri; 3. pandai menipu (memutar balik perkataan); tidak mudah tertangkap

licepe kerut

ngelicepe mengkerut

lida → **lidé**

lidah → **lidé**

lidé → **lidah**

lidi tulang daun nyiur (enau, dsb); — *aran*, lidi enau; *sapu* —, sapu dr lidi; *uler* — sb ular kecil dan berbisa

lien → **liyer**

liget → **liket**

lihai → **lihei**

lihei cerdik, pandai, panjang akal; ulung; cekatan

likad perasaan tidak enak, mis *gué jadi — kalo paké baju punya orang laén*

likat agak malu (sehingga tak mau melihat, dsb)

liket agak pekat (seperti beras pulut, dsb)

liklik *kelapé* —, kelapa muda yg baik untuk disayur; *sayur* —, n sayur yg bahannya bayam, kelapa muda, dsb

likur tuju malam tanggal 27 (bulan Ramadan, dsb)

selikur malam tanggal 21 (bulan Ramadan, dsb)

likur-likuran malam tanggal 21 dan seterusnya bulan Ramadan

lilin 1. barang yg mengandung gemuk, lekat dan mudah luluh bila dibakar; 2. dian (dibaut dr parafin); *és* — *és* yg dibuat dr gula, santan, dsb yg dibekukan

lilit

melilit, ngelilit 1. membelit pada; mis *puun kacang* — *di lanjarannyé*, pohon kacang membelit pada para-para penopangnya; 2. berasa sakit pada perut; mis *perut ayé pagi-pagi udé* — perut saya pagi-pagi sudah terasa sakit

ngelilitin membeliti; membelitkan

lilisin rapikan/haluskan (membuat lidi), mis *ntuh berarak elu* — *apa, biar jadi lidi*

lima' → **limén**

limbang nama jurus dalam silat Trotok

limbung 1. linglung, bingung; 2. tak tetap pikirannya (pendiriannya); 3. tidak tetap letaknya (duduknya, dsb)

limé lima

limo' limau (sb jeruk untuk penyedap makanan)

limpa' → **limpé**

limpé limpa; *tida' belimpé*, ki tidak mempunyai perasaan

limun limonade (minuman dr air buah-buahan, dsb)

lin I garis; garis tebai (di tepi lapangan bola, dsb)

lin II rute perjalanan (bus, kereta api, trem, dsb); mis *naék bis* — *nyang ke Kebayoran*, naik bus yg rutenya ke Kebayoran

lincung sj rumput yg tumbuh di pantai

lindes lindas, gilas;

ngelindes melindas; menggilas; mis *motornyé* — *batu sehingga dié jato*, motornya menggilas batu sehingga dia jatuh

lindu gempa, mis *tumbén, lampu pada oyag, ternyata ada* —

lindung I belut; — *buté* kelamin laki-laki

lindung II

ngelindung melindungi, menjaga (memberi pertolongan, dsb); *babényé* — *tukang copét*, ayahnya melindungi tukang copet

lindur

ngelindur mengigau; berkata-kata sewaktu tidur

linggis sepotong besi yg tajam ujungnya (untuk memecah batu, menggali tanah yg keras, dsb) dan ujungnya yg lain digunakan untuk mencabut paku lingker

lingker

melingker bergulung atau bergelung (tt ulat); mis *dié nggé liat ada uler lagi* — *di bawé pu'un salak*, dia tidak melihat ada ular di bawah pohon salak sedang bergelung;

ngelingkerin melingkari; mengelilingi; mis *duduk ramé-ramé* — *ayam nyang lagi diadu*, duduk beramai-ramai melingkari ayam yg sedang diadu

lingkun kemaluan lelaki

lingkung

ngelingkung melingkungi, memutari; mis *kalo mao ke Senén kite kudu* — *Kwitang dulu*, kalau hendak ke Senen kita harus memutari Kwitang dulu

linglung pikun, mis *kakéknyé udé* —, kakeknya sudah pikun 2. pangling. tidak mengenal lagi, lupa; mis *aye jadi* — *ngeliat perobahan di koté*

lingoh 1. lupa; 2. tidak membawa apa-apa

lintang

melintang → **pelintang**

lintas *lahu* — lalu lalang kendaraan di jalan;

ngelintasin melintasi; melewati; melalui, menyeberangi;
mis *kalo mao ke mesjid kudu* — *kali*, kalau hendak ke masjid
harus melintasi sungai

linte 1. lintah, binatang pengisap darah; 2. ki orang yg
meminjamkan uang dgn bunga yg tinggi, pemeras; — *darat*, ki
pemeras

linter

ngelinter mondar-mandir, bolak-balik saja di sekeliling;
mis *lu jangan* — *ajé di situ, pegi dong jauan*, kau jangan bolak-
balik saja di situ, pergilah agak jauh;

ngelinterin merintangi, menghalangi; mis *jangan* —
orang jalan, ntar lu ketubruk, jangan merintangi orang jalan,
nanti kamu tertubruk;

selinteran berjalan ke sana-sini; mis *udé téngé malém dié
masi* — *ajé di jalan besar*, sudah larut malam dia masih saja
berkeliaran di jalan raya

linting

ngelinting menggulung (rokok, dsb) mis *kalo mao
ngeroko' kudu* — *kendiri*, kalau hendak merokok harus
menggulung sendiri

linu I gempa bumi

linu II berasa sakit pada anggota badan

linyar penggaris; alat menggaris

lio → **léo**

liong naga

liontin perhiasan yg digantungkan pada kalung

lipensetip lipstik; pemerah bibir

liperi wasit (dalam pertandingan sepak bola, dsb)

lipet I lipat

lipet II nama aliran silat Betawi

lipet memutar tangan lawan dengan maksud mengunci
pergerakan

ngelipetin melipati; mis *emak lagi — cucian*

lipri wasit

lirik

ngelirik, melirik melihat dgn sudut mata

lis bingkai (gambar, dsb)

lisig tanah becek atau berair yg menjadi keras dan kering karena berulang kali dipijak atau dilalui; mis *dari pagi banyak orang mondar mandir, jalanan ampé' —*, sejak pagi banyak orang lalu lalang hingga jalan menjadi . kering dan keras

lisplang papan di bawah atap bagian depan rumah

lisong cerutu

liter ukuran isi (satu dm³);

literan 1. alat mengukur isi (yang banyaknya satu dm³);

3. ki eceran; mis *beli beras — beli beras eceran; nyari beras — ki mencari nafkah,*

liwat → **léwat**

liwet

ngeliwet menanak nasi (bukan dgn cara dikukus)

liwung

ngeliwung berbelok-belok

liyer-liyer keadaan mata orang mengantuk

lo /loo/ **I** → **1u**

lo /loo/ **II** ha, hai, wah; mis — *kok ngapé jadi begitu?, wah, mengapa jadi begitu?*

loa' → **loé'**

loak musang; *kupi* —, biji kopi yg telah dimakan musang

loas 1. luas; lega; 2. ki senang, gembira; *atinyé lagi — hatinya sedang senang;*

ngeloasin meluaskan, menjadikan luas

loas sudah tidak enak untuk dimakan (jamur), mis *nih sih jamur bulannya udah —, sono cari lagi yang laen*

loba' → **lobé'**

lobak n tumbuhan, umbinya disayur

lobang 1. liang; 2. lekuk di tanah; — *kancing*, bolongan pada tepi pakaian tempat mengaitkan kancing

ngelobangin melubangi, membuat lubang

lobé tamak, serakah

locan ragam hias kartu ceki

locéng 1. lonceng, jam besar (jam dinding); 2. genta; mis — *gerejé*, lonceng gereja

loco' /loocoo'/

ngeloco' melakukan onani (sengaja dgn tangan, dsb mengeluarkan mani)

loco boni pukulan telentang gaya silat Beksi pada masyarakat peranakan Tionghoa

locoh

ngelocoh menggosok kulit

locok

ngelocok memasuk dan mengeluarkan dr atau lubang (tt barang yg bulat panjang);

locokan buku bambu dan alunya, dipakai untuk mencolok (menumbuk) lobi-lobi, jambu, dsb utk dijadikan rujak tumbuk

locot terkelupas; terlepas kulitnya;

ngelocotin 1. melepaskan dr kulitnya; 2. mengeluarkan dr sarungnya; mis *ngeliat dié udé — goloknyé, orang-orang padé kabur*, melihat dia sudah mencabut goloknya, orang-orang lari menghindar

lodé /loodé/ *sayur* —, sayur lodeh

lodéh → **lodé**

lodék

ngelodék mengorek, mencungkil

lodéng tidak suka mandi

lodo /loodoo/ lodoh

lodoh menjadi lunak sekali, karena terlalu masak, ranum atau busuk; mis *kalo kelamaan ngerebusnyé, tu ubi bisé* —, kalau terlalu lama merebusnya, ubi itu akan menjadi terlalu lunak

lodong bambu besar yg dipakai untuk menyimpan nira; *gelas* —, gelas besar

lodrok → **moderok**

loé' bakul sb bakul besar tempat cucian, dsb, *tukang* —, pedagang barang-barang bekas;

loak

loakan *barang* —, barang-barang bekas yg diperjualbelikan tukang loak

logat aksén, cara melafalkan kata-kata; mis *ngomong Melayu dié udé pinter, tapi masi paké* — *Sundé'*, bercakap-cakap dgn bahasa Melayu dia sudah pandai, tapi masih memakai aksén bahasa Sunda

lohor waktu kira-kira pukul 12.00 WIB (ketika matahari baru condong ke arah barat dan tidak tepat lagi di atas kepala); *sembayang* —, sembahyang wajib (bagi umat Islam) pada waktu lohor

lokbé nama jurus dalam silat Betawi

lok séng nama jurus dalam silat Betawi

lokék kikir; pelit

lokio sb bawang benggala, bahan pembuat asinan

loleng 1. loreng; *Ciné* —, orang Tionghoa yg berbahasa Melayu dgn logat atau ucapan lidah Tionghoa (contoh: lu jangan kulang ajal sama olang tua ya', kamu jangan kurang ajar kpd orang tua ya); 2. orang Cina totok

lolo – **ngelolo** rintih, merintih

lolod

kelolodan termengkelan; mis *anaknyé* — *biji durén*, anaknya termengkelan biji durian

loloh

teloloh-loloh tergesa-gesa, tergopoh-gopoh, terburu-buru; mis *makannyé — bonget, mulutnyé nasi penu udé nyuap lagi*, makannya tergesa-gesa sekali, mulut masih penuh (dengan makanan), tapi sudah menyuap lagi

lolong I tak dapat melihat dengan baik

lolong II

melolong menangis (berteriak) dgn suara keras

loloran nama bilah nada dalam musik topeng betawi

lolos 1. luput lalu lepas (seperti cincin dr jari tangan); 2. terlepas lari (dari kurungan, kepunyaan, dsb)

lombé lomba;

perlombaan sayembara; pertandingan; mis *ayé mao ikut— ngadu layangan*

lomor nomor

lomot

ngelomot memasukkan sesuatu (benda yg bulat panjang, dsb) ke dalam mulut; mis *dié lagi asik — es lilin*, dia sedang asyik memakan es lilin

lompat gerakan meloncat ke depan (ke bawah, ke atas) dgn cepat;

ngelompatin melompati; melampaui

lompong

melompong, ngelompong 1. terbuka lebar-lebar; mis *ayé pulang, pintu rumé udé —*, waktu pulang, saya mendapati pintu rumah sudah terbuka lebar-lebar; 2. ki tak berhasil; tak mendapat untung; mis *dr kemarén dagangan ayé — ajé*, sejak kemarin dagangan saya tak laku; 3. diam tak berkata-kata, termangu-mangu; *ngapain sih lu — ajé di situ?*, mengapa kau termangu-mangu saja di situ? ki kosong kosong sama sekali, tak ada isinya
lompur ruang antara lantai dgn dinding (bambu, papan, dsb) bagian bawah; mis *kerené pintunyé tekunci, bukunyé ayé masupin dari —*, karena pintunya terkunci, maka bukunya saya masukkan melalui bawah dinding

lompat loncat

lon kep **belon**, belum

loncéng → **locéng**

loncér longgar, tidak pas lagi (karena sering dipakai, dsb); mis *rodé belakang jalan belakang jalannyé goyang, abis asnyé udé — sih*, roda belakang jalannya goyang sebab asnya sudah longgar

lonco

melonco-lonco berjalan-jalan, melancong

loncob runcing → lancip, mis *gué kalo ngeliat jarum, rasanya ngeri, abis — banget*

lonéng

ngelonéng 1. berjalan-jalan dan bermain-main; mis *ayo kité — ke pinggir kali*, mari kita berjalan-jalan ke pinggir kali; 2. berangin-angin, menghirup udara segar; mis *ayo kité — ke luar, abis di dalem panas bener sih*, mari kita berangin-angin di luar sebab di dalam panas sekali

longderés → **longrés**

longga'-longga' → **longgé'-longgé'**

longgar lega, luas, tidak sempit (tt lubang, pakaian, dsb);

kelonggaran 1. terlalu longgar; 2. kebebasan, kesempatan; mis *kasi gué — barang dué ari, bakal bayar utang amé lu*, berilah saya kesempatan dua hari untuk melunaskan utang kepadamu

longgé'-longgé' 1. centadu; 2. ki orang yg tinggi dan kurus

longok nama jurus silat Cingkrik

longgok

ngelonggokin menumpukkan (barang, dsb); mis *die — batu di pinggir jalan*, dia menumpukkan batu di tepi jalan

longok-longok monyet nama jurus dalam silat Betawi

longgor lekas menjadi besar tubuhnya

longkab tidak berurutan, mis *tiba-tiba nih urutannya — gitu, soalnya namanyé belon dipanggil-panggil*

longkak

dilongkakin dilewati, dikerjakan lebih dahulu drpd yg lain ada di tengahnya; mis *orang laén nyang dateng belakangan udé diurusin, gué — ajé, curang itu naményé*, orang lain yg datang belakangan sudah diurusi, tapi saya (yang datang lebih dulu) dilewati saja, itu curang namanya

longkap → **longkak**

longo'

melongo' ternganga, terbuka mulut (karena heran, dsb); mis *orang-orang padé — ngeliat dié jalan berdué pacarnyé*, orang-orang pada ternganga melihat dia berjalan dgn pacarnya

longok

melongok, ngelongok 1. menjenguk, menengok; 2. melihat melalui (jendela dsb); mis *awas nyang punyé rumé — dari jendélé*, hati-hati yg punya rumah melihat dr jendela

longong

telongong-longong termenung-menung; ternganga; mis *dié ampé — ngeliat anak perawannyé jalan berpelukan*, dia sampai ternganga melihat anak gadisnya berjalan sambil berpelukan (dengan orang laki-laki)

longpong → **lompong**

longres sb gaun panjang; mis *tuh bininyé Bang Jali nyang paké — ijo*, itulah istrinya Bang Jali yg mengenakan gaun panjang hijau

longsor terban, runtuh; gugur (tt tanah)

lonjong bulat panjang

lonjor I

melonjor, belonjor 1. duduk dgn kedua kaki diluruskan; mis *Bang Dul lagi — di balé di depan ruményé*, Bang Dul sedang duduk-duduk (dengan kedua kaki diluruskan) di balai balai di depan rumahnya; 2. ki istirahat; mis *kalo anak-anak udé jalan sekolé ayé baru bisé —*

ngelonjorin meluruskan (kaki); mis *ayé mao — kaki ayé nyang pegel*, saya mau meluruskan kaki saya yg pegal

lonjor II batang (kata bantu bilangan); mis *beli sabun dué —*, beli sabun dua batang

lonjoran ki bukan eceran; mis *beli barang —*, membeli barang bukan eceran

lontar I n pohon dan buahnya, *Borassus flabelifer*

lontar II

ngelontar, melontar melontar, melempar; mis — *wajib dikerjain waktu bikin haji*, melontar wajib dikerjakan waktu ibadah haji

lonté pelacur, wanita tuna susila

lontong 1. n penganan (terbuat dr beras, dibungkus dgn daun pisang berbentuk kerucut, diisi daging, dsb lalu direbus); 2. beras yg dibungkus dgn daun pisang dan direbus, *sate —*, sate dgn lontong

lopa tempat tembakau

lopak I lopakan tanah berlekuk dan berisi air

lopak II

lopak-lopak tempat tembakau (terbuat dr anyaman daun pandan)

loper pengantar, — *koran*, pengantar koran

lopot lepas, tanggal;

ngelopotin melepas, menanggalkan; mis *Bang Dul — sendalnya, trus masuk ke mesjid*, Bang Dul melepas sendalnya dan masuk ke masjid

lor utara

loreng bercoreng-coreng, berjalur-jalur (tt warna); *macan —*, bercoreng-coreng spt warna kulit harimau

lori sb gerobak yg berjalan di rel

lorot I

ngelorot, melorot melepaskan atau menanggalkan dr tangkainya, dsb; mis *babé lagi — bué pinang*, ayah sedang menanggalkan (dari tangkainya) buah pinang

lorot II

melorot merosot ke bawah (tt kain, celana, dsb); mis *dié lari terbirit-birit ampé nggé tau nyang kaénnyé* —, dia berlari tergesa-gesa hingga tak menyadari bahwa kainnya merosot

los I bangsal, rumah besar panjang (di pasar, dsb)

los II

dilos dilepas, dibiarkan, tidak diganggu, dibebaskan; mis *anak sekarang nggé bolé — ajé*, ntar jadi berandal, anak-anak sekarang tidak boleh dibiarkan saja, nanti jadi berandal

losé /loosé/ kelas yg tertinggi di gedung bioskop, dsb

loso /loosoo/

ngeloso, meloso merangkak (dengan dada kena tanah); melata (seperti ular); berbaring bergerak-gerak (karena kesakitan)

loster lubang angin di dinding

lot

ngelot mengukur segalanya sesuatu agar berdiri tegak 90 derajat

loték makanan sj gado-gado

loteng langit-langit rumah (gedung, dsb)

lotere undian berhadiah

lotot → **pelotot**

lowak → **loak**

lowé → **loé**

lowong 1. kosong, terluang (tt jabatan, pekerjaan, dsb); 2. lega, luas (tt jalan; mis *jalannyé — lu bisé jalan semao lu*, jalannya lega, kau boleh berjalan semaumu;

lowongan kekosongan, terluang (tt jabatan, pekerjaan, dsb)

loyang 1. sb bejana tempat membuat kue (terbuat dr tembaga, kaleng, dsb); 2. sb talam besar (terbuat dr tembaga, dsb)

loyar mudah memberikan sesuatu banyak-banyak; mudah membelanjakan uangnya; tidak kikir; mis *dié — Bénér, gué dibeliinnyé sepatu baru*, dia tidak kikir, saya membelikannya sepatu baru

loyo /looyoo/ lemah, lelah; kekurangan tenaga

loyor

ngeloyor → **keloyor**

lu kamu, engkau

luang → **meluang**

luap

meluap 1. melimpah (karena terlalu penuh); *aér kali —*, air kali melimpah; 2. ki marah; mis *gué jadi — ngeliat dié memelototi babé*, saya jadi marah melihat dia memelototi ayah

luar bagian, dsb yg bukan di dalam;

ngeluarin mengeluarkan; mis *sekali — duit limé ratus perak*, sekali mengeluarkan uang lima ratus rupiah;

peluaran serambi samping yg terbuka (tempat duduk-duduk dan makan angin)

luas → **loas**

lubér 1. penuh sekali sehingga melimpah (tt air, dsb); 2. terlalu banyak keluberan terlalu penuh; melimpah

lubi-lubi lobi-lobi, n pohon dan buahnya, *Flocourtia inermis*

lucah hina; keji, cabul

lucis → **angkur**

lucu 1. jenaka, menggelikan hati, menimbulkan tertawa; mis *kalo — lu bolé ketawé*, kalau jenaka kau boleh tertawa; 2. lincah dan gembira; mis *anaknyé — banget, gué jadi senang*, anaknya lincah dan riang benar, saya jadi senang (melihatnya)

lucut lecet, terkelupas (tt kulit, dsb); → **locot**

luda → **ludé**

ludah → **ludé**

ludé ludah, air liur;

belude mengeluarkan ludah, membuang ludah; mis *jangan* — *sembarangan*, jangan membuang ludah sembarangan;

ngeludain 1. meludahi (dikenakan pada); 2. ki menghina, mengejek; mis *kalo anak kecil* — *kité, kan udé kelewatan*, kalau anak kecil sudah meludahi (menghina) kita, itu sudah keterlaluan

ludes 1. licin tandas, habis sama sekali; mis *Bang Gomar duitnyé* — *di méjé judi*, Bang Gomar duitnya habis di meja judi; 2. mati, padam (tt api dan baranya); mis *apinyé udé* —, *beranwir baru dateng*, apinya sudah padam, barisan pemadam kebakaran baru datang

luget lekat menggempal, melukut; mis *ketannyé nggé* — *ngkali dicampurin beras*, ketan ini tidak melukut, barangkali dicampur dgn beras

lugut miang; sb bulu pada rebung (bambu, dsb) yg gatal

luh → **lu**

luitai arena pertandingan

luk keluk, lengkung pada kursi

luka' → **luké**

luké luka;

ngelukain melukai; membuat jadi luka

lukio → **lokio**

lukis

ngelukis, melukis membuat gambar;

lukisan gambar

luku' bajak, tenggala;

ngeluku, meluku membajak

lulu luluh; *ancur* —, hancur luluh;

ngeluluin 1. meluluhkan, mencairkan; 2. ki membujuk, menenangkan (hati); mis *lamé-lamé ayé bisé jugé* — *atinyé*, lama-lama saya dapat juga membujuk hatinya

lulur

ngelulurin menggosoki tubuh (dengan obat, dsb)

lulus

ngelulusin mengabulkan, memperkenalkan, mengizinkan; mis *ayé nggé bisé — kemaolan lu*, saya tidak dapat mengabulkan kemauanmu

lulut I jinak, akrab, intim; dekat dgn (tt pergaulan); mis *baru ajé kenal tu anak udé — amé gué*, baru saja kenal anak itu sudah akrab dgn saya

lulut II nama jenis padi

lumayan cukup juga, agak banyak; mis *pendapetannyé — bakal idup bedué bininyé*, pendapatannya cukuplah untuk hidup berdua dgn istrinya **lumat** halus benar, hancur benar (tt tepung, dsb)

lumbung rengkiang, tempat menyimpan padi

lumér 1. luluh, meleleh, menjadi cair; mis *lilin kené api pasti —*, lilin kalau kena api pasti mencair; 2. ki mau menurut, tidak berkeras lagi; mis *kalo dinasehatin pelan-pelan atinyé — jugé*, kalau dinasehati pelan-pelan, hatinya akan menurut juga

lumpang perkakas untuk menumbuk beras, dsb; batu, lumpang terbuat dr batu (untuk menumbuk bumbu masak); — *besi*, lumpang terbuat dr besi

lumpia n penganan (bahannya terigu, daging, dsb yg digoreng)

lumping *kudé* —, n pertunjukan dgn kuda-kudaan yg terbuat dr anyaman bambu atau kulit, pemainnya dapat melakukan yg aneh-aneh, spt memakan beling dsb karena tubuhnya dimasuki roh halus; *kué* —, n kue, bahannya dr tepung beras, gula, dsb

lumpis → **lupis**

lumpu lumuh, lemuah dan tidak bertenaga; mis *kakinyé —*, kakinya lumpuh

lumpur tanah lunak dalam air

lumra → **lumré**

lumré lumrah, lazim, biasa; umum (terjadi)

lumur

belumuran kotor (berpalit-palit) oleh darah (lumpur, dsb);

dilumurin dilumuri dgn, dilumaskan dgn; mis *kakinyé — amé minyak gosok*, kakinya dilumaskan dgn minyak gosok

lumut sb tumbuhan kecil-kecil yg tumbuh di tempat berair atau tempat yg lembab;

lumutan 1. banyak lumutnya; 2. ki sudah lama sekali tinggal (belajar, bekerja, dsb); mis *anaknyé nyang tué udé — di pesantrén*, anaknya yg tua sudah lama sekali belajar di pesantren
3. lunas impas, terbayar; mis *utangnyé udé —*, utangnya sudah terbayar

luncur

meluncur, ngeluncur bergerak dgn cepat (tt mobil, pesawat terbang, dsb)

lungkup

telungkup 1. rebah atau berbaring dgn muka di sebelah bawah; 2. terbalik (tt perahu, dsb)

lunglé lunglai, lemah tak berdaya

lunjak

ngelunjak berlaku kurang ajar, berani melawan orang yg lebih tua; mis *tu anak jangan diajak bercandé, ntar dié jadi —*, anak itu jangan diajak bercanda, nanti dia jadi kurang ajar

luntang-lantung 1. berkeliaran ke sana-sini; 2. menganggur, tidak bekerja; mis *masi — udé mao kawin, ntar mao makan apé?*, masih menganggur sudah mau kawin, nanti mau makan apa?

lunté-lunté

telunté-lunté terlunta-lunta, tersia-sia; selalu menderita kesukaran, mis *seabisnyé dié mati, anaknyé padé —*, sesudah dia meninggal, anale anaknya jadi terlunta-lunta

luntur 1. berubah atau hilang warnanya (tt cat, bahan pakaian, dsb); 2. ki berubah (kesetiaan, cinta, dsb)

lupa' — **lupé**

lupé lupa, tidak ingat lagi; ngelupain melupakan; mis *gué nggé bisé* — *budi baik lu*, saya tidak dapat melupakan budi baikmu;

lupé-lupé inget 1. tidak lupa, tetapi tidak ingat benar; 2. sudah lemah ingatannya, sudah pikun; mis *ngomong amé orang nyang udé* — *emang susé*, bicara dgn orang yg sudah pikun memang susah

lupis kué n kue dibuat dr ketan yg dibungkus dgn daun pisang, lalu direbus

luput 1. terlepas (dari bahaya); 2. tidak kena sasaran; mis *tembakannyé* — *melulu*, tembakannya selalu tidak mengena; 3. tidak dapat sama sekali, tidak berhasil; mis *nagi utang* — *melulu, gué jadi kesel*, menagih utang selalu tidak dapat, saya jadi kesal

lura → **luré**

lurah → **luré**

luré lurah, kepala desa di bawah camat

kelurahan 1. kantor lurah; 2. wilayah kekuasaan seorang lurah

lurub

ngelurub menutupi seluruh dgn kain, dsb; mis *dié* — *badannyé amé selimut tebal*, dia menutupi seluruh badannya dgn selimut tebal;

luruban kain; dsb penutup keranda (usungan jenazah)

lurus 1. tidak bengkok; 2. ki jujur; mis *tu anak bener* — *atinyé*, anak itu lurus benar hatinya

lus gagang payung

lusa' → **lusé**

lusé lusa, hari sesudah esok

lusu 1. lusuh, kumal, sudah usang atau luntur warnanya (tt pakaian); 2. tidak rapi lagi (tt pakaian, dsb); mis *naék bis bedesek-desek, baju ayé ampé* —, naik bis berdesak-desakan hingga baju saya menjadi lusuh

lusin dua belas buah

luslus

ngeluslus 1. mengelus-ngelus, membelai-belai, mengusap-usap; 2. membujuk, memperlakukan dgn baik (supaya menurut)

lutung sb kera hitam

luwé uler —, ular berkaki seribu

M

ma' ibu;

ma' tué, nenek

maap maaf;

maaapin maafkan; *mis* — *yé kalo adé salé-salé katé*, maafkanlah kalau ada kata-kata yg salah

mabok mabuk, menjadi hilang ingatan (karena minum minuman keras, dsb)

mabruk jelek, rusak, kurang baik

mabung rontok (burung yang rontok bulunya)

mabur kabur, lari; pergi; *mis abis makan, dié terus* — sesudah makan, dia terus pergi

macam nama jurus silat Cingkrik

macan harimau, — *ompong*, orang yg sudah hilang kehebatannya

macan siluman harimau jadi-jadian

macan belang jitu nama perguruan silat Betawi

macan Betawi nama aliran dan perguruan silat Betawi

macan Kemayoran julukan jago silat Murtado

macan kurung nama jurus silat Betawi

macan ompong penakut

macanan → **mancan II**

macek → **macet**

macet 1. seret, sendat, tidak lancar; *mis supayé jangan — éngsélnyé musti diminyakin*, supaya tidak seret, engselnya harus diminyaki; 2. tidak lancar, sukar bergerak; *mis dagangan* —, *garé-garé orang padé ngutang*, dagangan saya jadi terhenti gara-gara orang banyak yg berutang **madang** makan; *mis babé lagi — amé jengkol*, ayah sedang makan dengan jengkol

madal, madalin merengkal

mecleng melompat

madat candu

pemadatan 1. orang yg suka mengisap madat; 2. orang yg tidak punya pekerjaan dan selalu meminta apa saja (rokok, uang, dsb) kepada orang lain

madep menghadap; mis *besok gué mao — Pa' Luré*, besok saya mau menghadap Pak Lurah

madet padat, penuh sesak;

madetin memadatkan, membuat jadi padat

ma'dikipe kata untuk memaki, sial; mis — *lu, makan nggé mao bayar*, sial kamu, makan tidak mau bayar!

ma'dipantat kata makian spt ma'dikipe

ma'dirodok kata untuk memaki, sama spt ma'dikipe

mading senang, gembira → girang, mis *kalau dagangannya laki laku, pan bini juga yang —*

madon main perempuan

madu I air manis yg terdapat di dalam bunga atau di sarang lebah

madu II istri yg lain, dipandang dr seorang istri (umpama: A beristri dua, yaitu B dan C, maka B adalah madu C dan sebaliknya);

dimadu diduai (sang suami mengambil istri lagi)

maén main; *tukang —*, penjudi; mis *kalo lu betemen amé — lu jadi kagé' bener*, kalau kau berteman dengan penjudi kau akan menjadi tidak baik; — *anggar* ki homoseksual (laki-laki dengan laki-laki); — *top* berjudi

maenan permainan; alat bermain

maen akal pencak silat tradisional Betawi

maen taplekan pencak silat tradisional Betawi

magang bekerja tanpa gaji (untuk belajar)

magel 1. keras, ulet, liat; 2. tidak bersih, masih banyak nodanya (tt cucian); *urat —*, kemaluan laki-laki

magel mengeras (tt urat)

magerib magrib; waktu ketika matahari terbenam

magerip → **magerib**

mah (kata penegas); mis *sual itu* —, *teseré elu*, soal itu, terserah kamulah

mahal tidak murah;

dimahalin diberi harga mahal; mis *kalo kite nyang beli hargénýé* —, kalau kita yg beli dikasih harga yg mahal;

kemahalan terlalu mahal

mahap → **maap**

mahir pandai; ahli; cekatan

mahluk makhluk

mahnit magnet, besi berani

maid mayat, jenazah; mis *matinyé kemarén, tapi ampé sekarang —nyé belon dikuburin*, meninggalnya kemarin, tapi sekarang jenazahnya belum dimakamkan

maido cerewet; banyak tanya; banyak selidik; mis *amé laki lu jangan keléwat* —, kau jangan terlalu cerewet kepada suamimu

mait → **maid**

mait mayat, mis *encing datengnya telat, barusan —nya dikubur!*

maja' → **majé'**

majé' maja, n pohon dan buahnya, *Aegle marmelos*

majenun gila

majikan pengusaha, pemberi kerja

majir mandul, tak dapat melahirkan anak

majong kain-kainan yg dipakai menggosok mesin, dsb

maju berjalan (bergerak) ke muka; tampil ke depan;

dimajuin didorong ke muka atau dijadikan berada di muka

majusi *agamé* — agama penyembah api, agama Persi kuno

mak ibu

makan 1. mengunyah dan menelan sesuatu; mis *dié lagi — permén*, dia sedang mengunyah permen;

2. memerlukan; mis *nyekolain anak — banyak duit*, menyekolahkan anak banyak memerlukan uang;

3. rezeki; penghidupan; mis *dié dateng ke Jakarta mao cari* —, dia datang ke Jakarta hendak cari nafkah (penghidupan);

4. berlaku atau bekerja atau berfungsi dengan baik; mis *pantes ajé tu mubil nubruk pu'un, abis rémnyé nggé* —, pantas saja mobil itu menabrak pohon karena remnya tidak bekerja dengan baik;

5. menipu; menyusahkan; mengambil keuntungan; mis *lu kelewatan banget masé' kawan sendiri lu* —, kamu terlalu benar, masakan kawan sendiri kau tipu?

makbul kabul, diluluskan (tt permintaan, do'a, dsb); berhasil

mak comblang perempuan yg pekerjaannya menjodohkan

make → **pake**

makelar perantara (dalam jual beli)

makeru makruh, perbuatan yg dibenci (dalam hukum Islam), tapi tidak haram

makin → **mangkin**

maki-maki marahi → damprat, labrak, omélin, mis *anak orang maén di— aja, émanngnya dia salah apa?*

maksud hasrat, keinginan, kehendak

maktab tempat tinggal jama'ah haji di Mekkah dan Madinah

ma'lum paham, mengerti; mengetahui

ma'mum pengikut, orang yg bersembahyang di belakang imam

ma'mur serba cukup, mewah, tidak kekurangan

ma'né makna; arti;

dima'nain dimaknakan, diartikan

ma'siat perbuatan yg melanggar ajaran agama

mala'an malahan, bahkan

mala-mala → **male-male**

malaékat malaikat

malang 1. terletak melintang; mis *mubilnyé* — *di tengé jalan, bikin orang susah lewat*, mobilnya melintang di tengah jalan, membuat orang susah lewat; 2. ki tidak beruntung; mis *nasibnyé* — *bener*, nasibnya sangat tidak beruntung;

malang-melintang terletak tidak teratur

malarié malaria

malé-malé ragu-ragu; sangsi; mis *gué* — *mao négor tu anak, takut dié mare*, saya ragu-ragu hendak menegur anak itu, takut dia marah

malem malam; *sedep* —, n bunga (yang harum pada malam hari); — *mangkat*, malam yg besoknya akan dilakukan akad nikah

malépetaké malapetaka, kecelakaan

males malas, rasa enggan untuk belajar (bekerja, dsb), mis *anaknyé* —, *disuru ke warung ajé nggé mao*, anaknya malas, disuruh pergi ke warung saja tidak mau

malik meliuk-lentik

malog terhambat, melintang

maling pencuri

malu merasa sangat tak senang (rendah, hina, dsb) karena berbuat sesuatu yg kurang baik, bercatat; merasa berkekurangan, dsb;

malu-maluin memalukan, membuat jadi malu

mam makan; mis *ma 'ayé mao* —, bu saya ingin makan

mamam makan

mamang paman

mamberak banyak → **bejibun**, **bejubel**, **merembut**, **numpuk**, **seabrek-abrek**, **seajug-ajug**, **sengkéan-kéan**, mis *makanan* — *gini, nanti siapa yang ngabisin?*

mambu bau (bau yg tak sedap)

mamburan tumpah, berceceran, berantakan (jatuh) → **mauran**, mis *kalo kaga kuat bawa rambutannya bilang aja, nanti kalo jatuh bisa* —

mampet sendat, buntu, terhenti (mengalir); mis *gotnyé* — *abis penu sampé sih*, gotnya tidak mengalir sebab penuh dengan sampah

mampir singgah; mis *mao ke pasar*, — *dulu ke rumé dié*

mampu 1. sanggup, bisa, dapat (melakukan sesuatu); mis *ayé masi* — *ngongkosin dié*, saya masih sanggup membiayainya;

2. kaya, berada; mis *dié orang* —; dia orang kaya

mampus mati, meninggal; mis — *lu gué pukul*, mati kau kupukul

mancan I begitu (tiba, dsb); mis — *sampé, ujan turun kayé dituang-tuang*, begitu tiba, turunlah hujan dengan lebatnya

mancan II

mancanan tidak sepantasnya, kurang patut; mis *A: udé biar gue diri ajé*; *B:* — *lu mao duduk, udé naék kagé' bayar*, *A:* biarlah saya berdiri saja; *B:* tidak sepantasnya kalau kau mau duduk sebab kau pun sudah tidak membayar

mancar keluar bersembur (tt barang cair); mis *aérnyé nggé* —, airnya tidak keluar

mancerot mancur, mis *jangan deketin orang lagi motong ayam, ntar darahnya* —, kena elu!

mancing 1. mengail (ikan); 2. mengumpan (agar yg dikehendaki berhasil); mis *dié* — *anak perawannyé Bang Dul paké motor*, dia mengumpan anak gadisnya Bang Dul dengan motor

mancir keluar tersembur dengan deras, tapi sedikit

mancor tersembur deras keluar; mis *begitu ketusuk, darénnyé* — *ngenain baju gué*, begitu kena tusuk, darahnya tersembur deras mengenai baju saya

mancung I runcing, lancip, makin ke ujung makin kecil (tt hidung)

mancung II seludang kelapa, pelepah bunga nyiur

mancur → **pancur**

manah → **mané**

manda' → **mandé**

mandang, hargai, hormati → **éndain, segará**, mis *kelakuannya songong, kalau enggak* — *babanya, udah gue gaplok*.

mandé tindakan pasif, tidak melawan; mis *gué pukul dié sekenceng-kencengnyé, éh dié* — *ajé*, saya pukul dia sekeras-kerasnya, tapi dia diam saja, tidak melawan

mendeg terhenti, terhambat, tertahan, mis *kalo nggé adé dié, segalé urusan jadi* —, kalau tidak ada dia, segala hal jadi terhenti

mandek → **mandeg**

mandeg berhenti → **manteg**, mis *dia* — *lantaran bikin kandang ayam udah dua minggu kaga kelar*

mandi 1. membersihkan tubuh dengan air;

2. bersimbah, penuh dengan; mis *babé* — *keringet*, ayah penuh dengan keringat (badannya); *dalem keributan itu banyak nyang* — *daré*, dalam keributan itu banyak yg berlumuran darah;

3. ki banyak mendapat atau memperoleh; mis *dié lagi* — *duit*, dia sedang banyak mendapat uang;

4. (— *basé*), mandi junub

mandor pengawas pekerja; — *jalan*, 1. yg mengurus perbaikan jalan; 2. ki pengangguran

mané 1. sebagai kata tanya; mis — *dié tukangnyé?*, manakah tukangnyanya?; 2. sebagai kata penegas maksud; mis *kesian tu anak*, — *emaknyé udé mati*, — *babényé sakit-sakitan*, — *encing-encingnyé nggé adé nyang nengokin*, sungguh kasihan anak itu, sudah ibunya meninggal, ayahnya selalu sakit-sakitan dan paman-pamannya tidak ada yg memperhatikannya pula

manélagi I mana lagi, mana yg lain

manelagi II

si manelagi 1. n jeruk besar; 2. n jenis mangga yg baik

mangap I menganga (tt mulut); mis *baunyé mulutnyé selalu —*, mulut buaya selalu menganga

mangap II

mangap-mangap terengah-engah, megap-megap; mis *tu anak ampé —, saking jaunyé dié lari*, anak itu hingga terengah-engah, dr jauhnya dia berlari

mangga → **manggé**

manggah → **manggé**

manggar tangkai mayang kelapa

manggé n pohon dan buahnya (banyak macamnya, spt; mangga golék, mangga ubi, mangga dermayu, dsb)

manggis 1. n sj buah; 2. ki payudara wanita

manggung cara berbunyi burung perkutut; → **panggung I, II**

manggut mengangguk; mis *dié cuman — kalo ditanyé*, dia hanya mengangguk kalau ditanya;

manggut-manggut mengangguk-angguk, mengiyakan

mangi → **kemangi**

mangir sb bedak boreh

mangkak I 1. tidak bersih benar; mis *nyucinyé masi —*, mencucinya tidak bersih benar (masih bernoda); 2. antara kering dengan berair atau antara keras dengan lembut; mis *biar ajé dié —, ntar kalo udé lamaan baru digebyur*, biarlah dia (ubin itu) mengeras sedikit, nanti kalau sudah agak lama baru disiram dengan air

mangkak II bangga, gembira; mis *gué puji dikit ajé, atinyé ude —*, saya puji sedikit saja, hatinya sudah senang mangkar

mangkar bangkar, keras (tt ubi rebus, dsb)

mangkat I *malem* — malam keesokan harinya pernikahan akan dilaksanakan

mangkat II wafat, meninggal

mangké maka;

mangkényé makanya; mis *kalo udé ketubruk mao apé?*,
— *jangan maén di jalan besar*, kalau sudah ketubruk mau apa?,
makanya jangan bermain di jalan raya

mangkel I kesal, jengkel; mis *ati gué — amé tu anak*, hati saya
jengkel kepada anak itu

mangkel II → mengkel

mangkig kurus, penyakitan

mangkin, semakin kian, bertambah, makin, semakin; mis
anaknyé — bandel, babényé — bengis, anaknya semakin nakal,
ayahnya semakin kejam

mangkir alpa, absen, tidak hadir (di sekolah, tempat bekerja, dsb)

mangkod memanjat/panjat, naik (pohon) → pangkod, mis *dia
masih sakit, tapi udah — puun manggis*

mangkok sb cawan, mangkuk;

mangkok-mangkokan n tumbuhan yg bentuk daunnya
spt mangkuk, daunnya biasa disayur orang

mangkrak 1. bernoda dan bergetah-getah kotor (tt pakaian, dsb);
mis *nyucinyé belon beresi, masi —*, mencucinya belum bersih,
masih bernoda kotor; 2. terletak di tempat yg tak sedap di pandang
mata; mis *mubil-mubil bojod padé — di depan ruménýé*, mobil-
mobilnya rusak banyak teronggok (dan tak sedap dipandang
mata) di depan rumahnya

mangkrek belum selesai (tt pekerjaan, bayaran, dsb)

mangkreng berkeras, sukar diajak kompromi; mis *tukangnyé —
ditawar seratus nggé dikasi*, pedagangnya berkeras tidak menjual
seratus rupiah

mangpet → mampet

mani' air sperma

manik-manik butir-butir kecil merjan, dsb yg dipakai sebagai
perhiasan

manis 1. rasa spt rasa gula; 2. elok, cantik, mungil; 3. sangat
menarik hati (tt tingkah laku);

manisan 1. lebih manis; mis — *rambutan amé jeruk*, lebih manis rambutan dr pd jeruk, lebih manis rambutan dr pd jeruk; 2. buah-buahan, dsb yg diberi gula

manjangan sj rusa bertanduk bercabang

manjat → **panjat**

manjé manja;

dimanjain dimanjakan; mis *anaknyé* — *ajé sih, keroan ajé jadi bandel*, anaknya dimanjakan saja, tentu saja jadi bandel

manjur mujarab; mis *ni obat* — *bener*, obat ini mujarab benar

manpaat manfaat

manté begitu; mis — *babényé daténg, terus ajé dié lari*, begitu ayahnya datang larilah dia

manték → **panték**

manteg berhenti → **mandeg**, mis *lah, kamu pan tadi jalan duluan, kok* — *di sini*

manteng diam/tidak bergerak (benda), mis *jam dinding kok jarumnya* — *aja, apa mati?*

mantel jas hujan

mantep 1. kukuh, tidak oleng (tt sepeda, kendaraan lain, dsb); mis *abis tubrukan sepédé gué nggé* — *lagi*, sehabis tubrukan sepeda saya tidak baik lagi; 2. kukuh, kuat, tak dapat diganggu gugat; mis *dié udé* — *jadi ketué perkumpulan*, dia sudah kukuh menjadi ketua perkumpulan itu

manteri 1. pembantu dokter; mis *dié bukan dokter, cuman* — dia bukan dokter, hanya mantri; 2. pangkat atau jabatan tertentu (seperti — *cacar*, — *pasar*, dsb)

mantog terhalang

mantok pergi

mantog pergi → **mérad, ngacir, ngayab, ngeloyor**, mis *udah malem gini belon juga pulang*, — *ke mana tuh anak?*

mantu menantu, suami atau istri anak; *abang* —, abang ipar; cang mantu (cangantu), cing mantu (cingantu), suami atau istri paman

manut ikut; turut

manyala hebat, mentereng, berwarna terang (tt pakaian, dandanan, dsb); mis *anak-anak mudé senang pakéan nyang* —, anak-anak muda senang dengan pakaian berwarna terang

manyar I burung burung tempua

manyar II

manyar-manyar masak, ranum; mis *manggénýé udé* — *belon dipetik*, mangganya sudah masak, tapi belum dipetik

mao mau; ayé mandi, saya mau mandi;

kemaoan kemauan, kehendak; mis —*nyé nggé bisé ditegah*, kemauannya tidak dapat dicegah

mapag menyongsong, menyambut, mengelu-elukan; mis *babé lagi* — *engkong di Tanjung Periuk*, ayah sedang menyambut (kedatangan) kakek di Tanjung Priok

papagin menjemput

mapak → **mapag**

mapagin menyambut/sambut, jemput → papagin

mapas menyantap makanan bergizi setelah melahirkan selama beberapa bulan

mara I → **maré I**

mara II → **maré II**

marak menyala, berkobar (tt api); mis *apinyé makin* — *ditiup angin*, apinya makin berkobar ditiup angin

maranin → **paranin**

maré I marah; *gué* — *amé dié*, saya marah kepadanya;

marain memarahi; mis *anak jangan di— ajé*, anak jangan dimarahi saja

maré II — *bahayé*, marabahaya, berbagai macam bahaya dan bencana

maré → **mari**

mari ayo; mis — *kité pegi*, ayo kita pergi,

marinya akhirnya, mis *ni bocah terlalu ngintilin aja orang tua mao kondangan, marinya gué émpos!*

kemari'in bawa kemari; mis — *tu buku*, bawa kemari buku itu

marikangen nama lagu topeng betawi dalam nada selendro surupan

marjan manik-manik

marmer batu pualam

marmut binatang sb tikus besar, biasa dipiara orang, *Arctomys marmotta*

marong menyala terang tapi tidak berkobar (tt bara, besi panas); mis *kalo barényé udé* — *batu dimasukin ke dalem terisakaan*, kalau baranya sudah menyala benar, barulah dimasukkan ke dalam setrika

martabak n penganan terbuat dr tepung terigu, telur dan rempah-rempah

martél palu, tukul

maruk serakah

kemaruk banyak makan, sangat bernaflu ttg. materi

marus darah beku yg direbus

mas I sama; logam mulia

mas II sapaan untuk laki-laki Jawa

masabodo' → **masébodo'**

masak I membuat (mengolah) penganan, gulai, dsb supaya menjadi masak; mis *ibu lagi* — *nasi*, ibu sedang menanak nasi;

masakan 1. barang apa yg dimasak; 2. cara memasak; 3. hasil memasak dr; mis — *si Siti kurang sedep*

masak II tua, matang; mis *bisulnyé udé* — *ntar lagi pecé*, bisulnya sudah tua sekali, sebentar lagi pecah

masé masa, waktu, tempo; mis *sekarang udé bukan —nyé lagi anak perempuan di dapur ajé*, sekarang sudah bukan masanya lagi anak perempuan di dapur saja

masé' mana boleh, tak mungkin kalau; mis — *dié belon tau?*, mana boleh kalau dia belum tahu?;

mase'iyé apa benar, benarkah; mis — *lu belon denger pekaré dié?*, apa benar kau belum dengar perkara dia?

masébodo 1. terserah; mis *lu mao pulang apé kagé*, — *amé elu*, kau mau pulang atau tidak, terserah kamulah; 2. tak peduli; mis *lu mao apék'* — *gué sih ajé*, kau mau berbuat apa saja, saya tidak akan peduli

mashab mazhab

mashur ternama, terkenal; mis *naményé udé* — *di sini*, namanya sudah terkenal di sini

masi masih; mis *dié pegi, tapi anaknyé* — *tidur*, dia pergi ketika anaknya masih tidur

masigit mesjid

masing I masih; mis *babényé* — *engap-engap, tu anak udé padé ribut berebut bodol*, ayahnya masih sakit, tapi anak-anak itu sudah mempertengkarkan soal warisan

masing II

masing-masing 1. tiap-tiap (orang), setiap (orang); mis — *dapet duit seratus pérak*, tiap-tiap orang mendapat uang seratus rupiah; 2. sendiri-sendiri; mis *tinggalnyé di satu rumé, tapi masaknyé* —, tinggalnya pada rumah yg sama, tapi masaknyanya sendiri-sendiri

masir sangat masak, ranum (tt buah salak); mis *biar mahal, kalo* — *nggé apé*, biar mahal, tapi kalau ranum tidak apalah

masjid mesjid

maslahat

kemaslahatan kepentingan, kemanfaatan; mis *untuk* — *umum, nggé apé déh kebon ayé diambil bakal jalanan*, untuk kepentingan umum, tak apalah tanah saya dipakai untuk pembangunan jalan

masuk 1. datang atau pergi ke dalam; 2. hadir (di sekolah, tempat bekerja, dsb; mis *ni ari banyak anak-anak nyang nggé — sekolé*, hari ini banyak anak yg tidak hadir di sekolah

masup → **masuk**

mat potongan baju; ukuran baju

mata' → **maté'**

mataan tanda baca

matador jenis bentuk mobil (spt bentuk mobil Volkswagen Combi)

matari matahari

mate mata, alat atau indera pelihat; — *duitan*, loba akan uang, — *ikanan*, bintil bernanah; — *keranjang*, sangat gemar atau senang kepada perempuan, — *ayam*, paku kecil berlubang (untuk tali sepatu, dsb); *salé* —, salah lihat, silap mata; *nyolong* —, mencari kesempatan ketika orang lengah;

maté-maté spionase

sematé satu mata; wayang, cuma satu-satunya,

mateliur senapan mesin

mateng' masak; mis *nasinyé udé* —, tapi ikannyé belon adé, nasinya sudah masak tapi ikannya belum ada; 2. tua; *bisulnyé udé* — *lagi pecé*, bisulnya sudah ntar tua sebentar lagi pecah

material bahan bangunan (seperti pasir, balok, batu bata, dsb)

mati' 1. meninggal, wafat, berpulang; mis *emaknyé udé* —, ibunya sudah meninggal; 2. padam; mis *apinyé belon* —, ketiké beranwir daténg, apinya belum padam ketika pasukan pemadam kebakaran datang; — *kutu*, tak dapat berkutik, tak dapat berbuat apa-apa; mis *kalo babényé adé, dié* —, kalau ada ayahnya dia tak dapat berbuat apa-apa; — *angin*, kehilangan arah

matirodok kurang ajar, sial (ungkapan rasa kesal, memaki) →

makdikipé, peajaran, sialan, sial dangkalan

matok → **patok**

matré mata duitan; selalu ingin uang

matrial → **material**

matros kelasi, pelaut; *baju* —, model baju dengan leher spt yg dipakai para pelaut

mau' mau → **mao**

maulud hari peringatan lahirnya Nabi Muhammad;

mauludan mengadakan perayaan Maulud

maung harimau

mauran tumpah, berceceran, berantakan (jatuh) → mamburan, mis *baé-baé manggul berasnya, nti jatoh bisa* —

maut mati, kematian; *malaikat* —, malaikat pencabut ruh

mawar *aér* —, air harum dr bunga mawar

mayang I tongkol bunga kelapa (palem, pinang, dsb)

mayang II *perau* —, perahu untuk menangkap ikan (di laut)

mayat I menanjak; sedikit demi sedikit makin tinggi (ttjalan); mis *jalanannyé terus* —, *gué jadi capé*, jalannya terus menanjak, saya jadi lelah

mayat II → **maid**

mayit → **mait**

mayogyog 1. rusak berat; mis *mubilnyé udé* —, *nggé bisé jalan*, mobilnya rusak berat, tidak dapat jalan lagi; 2. sial, konyol, kurang bernasib baik; mis *kalo dié ikut campur, urusan kité bisé* —, kalau dia turut campur, urusan kita jadi tidak karuan

mbaplang 1. bentuk telinga yg lebar, 2. **baplang**

mbé 1. bunyi kambing; 2. kambing

mbek sakit karena kekurangan makan

mbel membal, lentur

mbet terasa sakit pada perut

mbi' adik perempuan ayah atau ibu

mbok istri saudara

mbun-mbunan ubun-ubun

mébel meja kursi (perkakas rumahtangga); *bangku* —, bangku yg alas duduknya dr jok

meber gerak tari bagian tangan

mécléing melompat

médé jambu monyet; mete

meded meletet

médél pipih karena terhimpit, hancur karena terhimpit (tl barang-barang yg lunak); mis *tapényé padé* — *kegencét gencét*, tapenya hancur terhimpit-himpit

medi → **memedi**

medit pelit, kikir; mis *betemen amé orang* — *susé déh, bisé-bisé kelaparan*, berteman dengan orang pelit sukar sekali, kita mungkin kelaparan

medok 1. agak pekat, kental karena banyak bumbunya (tt gado-gado); mis *gado-gadonyé énak, abis bumbunya* — *sih, gado-gadonya enak sekali sebab banyak bumbunya*; 2. terlalu banyak memakai pupuk; mis *dandanannyé* — *déh*, dia terlalu banyak memakai pupuk; 3. logat spt aksen orang Jawa; mis *ngomongnyé masi* — *lidé Jawényé masi ketaré*, bicaranya masih spl orang Jawa, lidah Jawanya masih nyata

médok matang (buah berwarna merah)

medu sama, serupa (tt bentuk, corak, dsb); mis *pakéan kite pakaian kita serupa*; → **bedu**

médrék terlalu mateng, ancur (masakan) → *bényék*, mis *godok singkong bukannya gebuh, malah* — *gini*

meg perasaan mual karena terlalu kenyang

mega megah, mulia dan termasyhur

méga → **mégé**

megap-megap 1. terengah-engah (karena berlari jauh, dsb); 2. keadaan sukar bernapas

megar mekar, membesar; mis *kembang di kebonnyé udé padé* — , bunga-bunga di kebun sudah bermekaran

megat → **pegat**

mégé warna merah di langit sebelah barat pada sore hari

mégrék lembek lodoh dan hancur (tt barang-barang yg lunak); mis *tapénýé udé* — , *jangan dibeli*, tapenya sudah hancur-hancur jangan dibeli **méja'** → **méjé**

méjé meja

mejen I (penyakit) disentri

mejen II tidak bunyi/meledak → **bungkem**, mis *dié beli petasan banyak yang* —

méjéng jual kagak; pamer diri

méjrék 1. lodoh dan hancur (tt barang-barang yg lunak); 2. rusak berat, ringsek; mis *sepedényé* — *ditubruk mubil*, sepedanya ringsek ditubruk mobil

méjrét → **méjrék**

mék (sebagai kata sapaan) kawan; mis *hai* — , *apé kabar?*, hai kawan, apa kabar?

mekar → **megar**

mékasi terima kasih; mis — *atas bantuan lu*, terima kasih atas bantuanmu

mékmék

dimékmék dipegang-pegang; mis *adonannyé jangan* — , *ntar jadi bantet*, adonannya jangan dipegang-pegang, nanti menjadi jelek

mél menghadap dan melaporkan diri; mis *tiap ari dié musti* — *di kantor pulisi*, setiap hari dia harus melapor di kantor polisi

melag → **pelag**

melak → **melag**

melantur → **ngelantur**

melar mulur, dapat menjadi panjang (seperti karet)

melarat 1. susah, sengsara kehidupannya (karena miskin); mis *biar kité orang* — *tapi kité nggé mao minté-minté*, walaupun kita orang susah, tapi kita tak mau mengemis; 2. sukar (ditempuh, dijalani, dsb); mis *mao betulin sepedé ajé* — *betul, nggé adé kunci*, *nggé adé kompé*, *en nggé adé segalé-galényé*, mau

memperbaiki sepeda saja, susah betul, tak ada kunci, tak ada pompa dan tak ada segala-galanya

melas merasa iba (karena melihat penderitaan seseorang); mis *siapé nyang nggé — ngeliat nasib tu anak yatim*, siapa yg tidak iba melihat nasib anak yatim itu

melati bunga melur

melawat → **ngelawat**

melayang → **layang**

meléca → **melécah**

melécah 1. terkelupas kulitnya karena lecet, dsb; 2. pecah dan berair (tt bisul)

melecé → **melécah**

melédak bekas darah (tinta, dsb) yg melebur di atas kain, dsb; mis — *di bajunyé nyang puti*

méléd lidah terjulur keluar → **nyeléd**, mis *nakalnya enggak kebina-bina, suka — sama orang tua*

meledag retak, agak terbelah → **meletak**, mis *ya tuhan, ntuh sawah pada — gitu kena panas*

meleding telanjang bulat

meledos bolong atau dobrak karena tekanan (tt dinding, bilik, kotak karton, dsb); mis *pagernyé — dibadug kambing*, dindingnya dobrak diterjang kambing

meledug meledak, meletus

meleg-meleg dengan terang-terangan (ditipu, dsb); mis — *gué diakalin seribu pérak*, dengan terang-terangan saya ditipu seribu rupiah

melejit mental, lompat (terlepas) → **jlepat**, **kontal**, mis *ntuh kocolan udah gué gegem, éh — lagi*

melek-melek I → **meleg-meleg**

melek-melek II seutuhnya

melék 1. jaga (tidak tidur); mis *udé pukul atu anaknyé masi —*, sudah jam satu (malam), tapi anaknya belum tidur juga; 2.

membuka mata; mis *begitu ayé* —, *dié udé adé di deket ayé*, begitu saya membuka mata, dia sudah ada di dekat saya; 3. dapat melihat, terbuka (matanya); mis *matényé belon* —, matanya belum terbuka; 4. ki mengetahui, mengerti, insyaf; mis *lu musti* — *ngadepin anak-anak zaman sekarang*, kau harus mengerti menghadapi anak-anak zaman sekarang; — *hurup*, dapat membaca

melekék merekah, menjadi robek (terbuka) mis *bajunyé* — *di belakang*, bajunya terbuka di belakang

melékum singk assalamualaikum (sbg kata sapaan), selamat atasmu

mélél terjulur (tt lidah)

melélé meleleh, mengalir, mencair, mis *lilin jadi* — *kalo dibakar*, lilin akan meleleh jika dibakar

melempem 1. tidak giat; tidak beraktivitas; 2. tidak garing; uled

meléncong membelok, menjauh dr sasaran; mis *tendangannyé* — *ke pinggir*, tendangannya membelok ke tepi

melendong 1. kendur, tidak tegang (tt kawat atau tali yg direntangkan); mis *kawat telepon padé* — *di jalan besar*, kawat telepon pada kendur di jalan raya; 2. tidak rata atau datar (tt bidang, dinding, dsb); mis *saban ari diséndérin kambing, pager rumé ayé jadi* —, setiap hari disandari kambing, dinding rumah saya menjadi tidak rata lagi

melendung mencuat sedikit ke atas, bengkak-bengkak kecil; mis *tangannyé* — *kecipratan minyak panas*, tangannya berbintil-bintil kecil karena terpercik minyak panas

meléng lengah, tidak hati-hati; mis *jangan* — *kalo naék motor*, jangan lengah kalau mengendarai motor

melenge' tak dapat berbuat apa-apa karena kaget, terpesona, dsb; mis *ayé jadi* — *ngeliat tu anak bedaré-daré*, saya jadi tidak dapat berbuat apa-apa, melihat anak itu berlumuran darah

melengek pipih, pesek (tt hidung); mis *idungnyé* —, hidungnya pesek

meléngken 1. melainkan; mis *bukan ayé nyang ngambil duit lu*, — *tu orang*, bukan saya yg mengambil uangmu, melainkan orang itu; 2. hanya kecuali; selain, mis *nggé adé nyang bisé nentuin umur*, — *Tuhan*, tak ada yg dapat menentukan umur, hanya Tuhanlah (yang bisa)

melengking berbunyi nyaring dan keras

meléngos membuang muka, mengalihkan pandangan; mis *gué tegor dié* —, saya tegur, dia membuang muka

meléngsong tidak mengenai sasaran; mis *tembakannyé* — *keluar*, tembakannya tidak tepat, melainkan meleset keluar

meléntab 1. menyambar, menjadi besar (tt api); mis *apinyé* — *ke atep rumé*, apinya menyambar atap rumah; 2. ki beralih (tt kemarahan atau kejengkelan); mis *maré lu ngapé jadi* — *ke gué*, kemarahanmu mengapa beralih kepada saya

melentik bertunas → **beboros**, **kemencur**, mis *kalo sering diguyur aér, marinya* — *juga cangkakan puun rambutan*

melenting bisul kecil-kecil dan bernanah

melentis timbul bintil-bintil kecil pada kulit

melentung penuh sekali; mis *makannyé sepiring* —, makannya sepiring penuh

meléot bengkok berpilin; mis *pélek sepédénnyé* — *kayé nomor delapan*, pelek sepedanya membengkok seperti angka delapan

melepes kentut yg tak berbunyi, tetapi bau

meléplép bertambah banyak (tt penyakit kulit); mis *kudisnyé* — *ke kéték-kéték*, kudisnya merembet ke ketiaknya

mélér 1. mencair; mis *kalo dipanasin jadi* —, kalau dipanasi jadi mencair; 2. meleleh; mis *tu anak ingusnyé* — *terus, ayé jadi geli*, anak itu ingusnya meleleh terus, membuat saya jijik

meles merasa iba; melas

melesat anjlok, jatuh terlepas dr tempatnya (tt tiang rumah, dsb); mis *tiangnyé* — *genténgnyé berantakan*, tiangnya anjlok, gentingnya berjatuhan

melese amblas, masuk atau terpacak (ke dalam); mis *kerené tiangnyé* —, *tu rumé jadi miring*, karena tiangnya amblas, rumah itu jadi miring **melese** meresap (ke dalam hati); mis *omongnyé* — *bener di ati ayé*, perkataannya meresap benar di hati saya

melését 1. tidak kena sasaran; mis *pukulannyé* —, pukulannya tidak mengenai sasaran;

2. tidak berhasil (tt usaha, rencana, dsb); mis *rencané kite* —, rencana kita tidak berhasil

meletak 1. retak; mis *gelas baru diisiin aer panas kontan* —, gelas baru diisi air panas langsung retak;

2. tidak berhasil (tt usaha, rencana, dsb) mis *rencané kité* —, rencana kita tidak berhasil

meleték 1. merekah, rengkah, robek; mis *bajunyé* — *di kéték*, bajunya robek di ketiak; 2. terbit, keluar (tt matahari); mis *begitu matari* — *dié berangkat ke koté*, begitu matahari terbit, dia berangkat ke kota; *tengari* —, siang hari kira-kira jam 11.30 WIB

meletes → **letes**

meletet ketat, sempit sekali (tt pakaian); mis tu orang *bajunyé* — *bener*, orang itu bajunya ketat sekali

meletét rengkah, terbuka sedikit; mis *lukényé* — *di tumitnyé*, lukanya rengkah di tumitnya

meletik → **peletik I**

meletik bertunas → **beboros, kemencur**, mis *tuh kan, marinya* — *juga puun kelapanya*

melétot melengkung

meletos pecah dan mencuat keluar (tt kotak dr kertas atau karton, dsb); mis *karené isinyé kebanyakan, bungkusnyé jadi* —, karena isinya terlalu penuh, maka bungkusnya jadi pecah

meletung meledak, meletus; mis *garé-garé kompornyé* — *abis tigé rumé kebakar*, karena kompornya meledak, tiga rumah habis terbakar

meletug mau bertunas, mis *liat tuh, beton durén yang gué tanem udah pada* —

melinjo n pohon, belinjo, *Gnetum gnemon lina*

melintir → **pelintir**

melisnar mengkilat, bersinar → *cilong*, mis *pélek motor elu* — *banget, abis dibersiin?*

melocoh terkelupas (kulit), mis *ya tuhan, tangan elu pada* — *gitu, keguyur aér panas?*

melodod muncul, keluar dari lubang → **nongol**, **nontot**, mis *kambing miliknya mao beranak, ntuh anaknya udah* —

melodos menerobos, menembus/tembus (pembatas, pagar), mis *ketimbang ngelawangin jaro kawat, mendingan elu* — *aja*

melog salah satu tangga nada dalam musik topeng Betawi

melompong → **lompong**

melongo → **longo'**

melongos diam termenung; mis *kalo diajak ngomong, lu jangan* — *ajé*

melongpong → **lompong**

melonjor → **lonjor I**

melontod menyembur keluar

melorot turun → *merorod*, mis *biar nggak* —, *sarungnya paké gés pér*

melosnong terusan, tanpa sambungan di pinggang (tt gaun wanita); mis *paké baju* — *lebih énak*, memakai baju terusan lebih enak

melotot → **pelotot**

meluang berasa pegal (linu) pada sekujur tubuh; mis *dari kemarén awak padé* — *rasényé*, dr kemarin badan (saya) terasa pegal-pegal

melukok mual, ingin muntah, mis *istrinyé — melulu, jangan-jangan bunting lagi*

melulu hanya, tak ada yg lain; mis *mao makan tinggal nasi —*, mau makan yg ada hanya nasi

mémang sebenarnya, selalu begitu halnya, sudah tentu begitu

membal melenting (seperti ada pegasnya)

membél merunduk atau merendah karena tertekan ke bawah; mis *tu pu'un ampé — dinaikin ramé-ramé*, pohon itu sampai merunduk karena dinaiki beramai-ramai

mémblé 1. memberat ke bawah (tt bibir); dower; 2. jelek, rusak

mémé' I ibu; orangtua perempuan

mémé' II alat kelamin perempuan

memedi hantu jadi-jadian

mempan 1. dapat dilukai (oleh senjata), dapat terbakar oleh api, dsb mis *berkali-kali dibacok, tapi nggé —*, berkali-kali dibacok, tapi tidak

dapat terluka;

2. dapat menyembuhkan., mis *ni obat — bakal penyakit kulit*, obat ini dapat menyembuhkan penyakit kulit;

3. ki dapat menerima nasihat (ajaran, dsb); mis *anak-anaknyé udé nggé — amé ajaran*, anak-anaknya sudah tidak dapat diajar

mémper mirip mempet empet

mempet mampet, kesumbat, tidak lancar, mis *pantesan aja aér gotnya — lah keléangny seabrek-abrek*

memplek → **emplek**

memuruh berbusa → merupus, mis *aér cucian — amat*, kali kebanyakan paké sabun

menang 1. unggul, dapat mengalahkan saingan (lawan, musuh, dsb);

2. berhasil, memperoleh (hadiah, dsb); mis *dié — loteré sejuté*, dia memperoleh hadiah lotere satu juta

menangin memenangkan; mis *lu jangan — orang salé*
menaré menara
menatu binatu, penatu, dobi
menca'-menca' → **mencé-mencé**
mencé-mencé mengamuk, marah sekali; mis *dié — waktu ditudu nyolong ayam*, dia marah sekali ketika dituduh mencuri ayam
mencelat terpelanting; mis *saking kagétnyé dié ampé — ke got*, dr kagetnya dia sampai terpelanting masuk parit
mencelot menonjol keluar; mis *ngeliat matényé — ayé jadi serem*, melihat matanya menonjol keluar saya menjadi takut
méncéng tidak lurus (tt garis, jalan, dsb) mis *tengtu ajé nggé lempeng alias — abis nggé paké garisan sih*, tentu saja tidak lempeng alias tidak lurus karena tidak pakai penggaris
mencerét sakit buang-buang air
mencelok hinggap; mis *adé burung — di pu'un durén*, ada burung hinggap di pohon duren
mencil → **pencil**
mencit menyeka dengan sapu tangan, dsb mis *Bang Dul — keringatnyé paké anduk*, Bang Dul menyeka keringatnya dengan handuk
menclok → **mencelok**
méncong → **péncong**
méncos tidak menuju sasaran, menyimpang; mis *tembakannyé — melulu*, tembakannya selalu tidak mengenai sasaran
méncrok hinggap; mis *burungnyé — di jendélé*, burungnya hinggap di jendela
mencilak mengkilat → **cilong**, mis *liat tuh, setelah gué gosok, jadi — lagi batu cincin gué*
mendek merunduk, menunduk, merendahkan badan; mis *kalo dié nggé — kené kepelényé gué hajar*, kalau dia tidak menunduk, tentu kena kepalanya saya pukul

mendek-mendek 1. mencelot menonjol keluar; mis *ngeliat matényé* — *ayé rendah-rendahkan badan* (agar tidak terlihat dsb);

2. bersembunyi-sembunyi, mis *gué masup éli* — *adé nyang liat jugé*, saya masuk bersembunyi-sembunyi, eh ada yg melihat juga

mendelik → **delik**

mendelik melotot → becicilan, mis *mata abang kalo liat perempuan boto, langsung* — *aja*

mendelu mendongkol, jengkel; mis *ati gua* — *ama tu anak*, hati saya jengkel sekali kepada anak itu

mendem → **pendem**

mendéré bendera; *bawé* — *méré*, ki sedang datang bulan, dalam keadaan tidak suci

mending

mendingan lebih baik; mis — *anak gué masi cuma bandel, tapi anaknyé suké nyolong*, anak saya masih baik sebab hanya bandel, tapi anaknya suka mencuri

mendoan sj tempe

mendung 1. cuaca gelap (karena akan hujan); 2. ki tidak gembira, nampak sedih; mis *ngapé sih lu, keliatannyé* — *ajé*, mengapa kamu tampaknya sedih saja

mendusin terjaga dr tidur tengah malam; → **ngendusin**

meneng diam, tidak berkata-kata dan tidak berbuat apa apa

méng 1. kucing; 2. kata untuk memanggil kucing

mengap-mengap terengah-engah (sukar bernapas); mis *napesnyé ampe* — *abis lari-larian di jalan besar*, napasnya hingga terengah engah sesudah berlari-lari di jalan raya

mengerti paham

ménggat kabur, pergi tanpa memberi tahu; buron; mis *bininyé* — *ke Bogor*, istrinya kabur (tanpa memberi tahu) ke Bogor

menggerib magrib/waktu kurang lebih jam 18.00 WIB

mengkali barangkali; mis *dié nggé dateng*, — *sakit*, dia tidak datang, barangkali dia sakit

mengkang 1. tidak rapat lagi pada bagian tengah (tt jeruji, dsb); mis *jeruji jendélé itu ditariknyé ampe* —, jeruji jendela itu ditariknya hingga renggang; 2. bengkok, tidak lurus atau tepat lagi pada tempatnya; mis *seabis jato, setang sepedényé jadi* —, karena terjatuh, setang sepedanya jadi bengkok

mengke nama jenis ikan pari

mengkedong menjedul, tidak rata; tidak tegang (tt tali yg direntangkan)

mengkel I belum masak benar (tt buah-buahan) mis *manggé — énak dirujak*, mangga yg belum masak benar enak dibuat rujak

mengkel II jengkel, kesal; mis *ati gua jadi — ngeliat kelakuannyé*, hati saya jadi kesal melihat tingkah lakunya

mengkelap naik pitam, naik darah, marah yg amat sangat; mis *aya jadi — ndenger omongannyé*, saya jadi naik pitam mendengar perkataannya

mengkelélép terang berkilat, bercahaya-cahaya; mis *sepatunyé digosokin ampé* —

mengkényé makanya, oleh karena itu; mis — *lu kudu ati-ati kalo naék sepedé*, oleh karena itulah kau harus hati-hati bersepeda

mengkerédép terang berkilat-kilat (seperti kertas timah)

mengkereg bergidik (karena jijik, takut, dsb)

mengkerek takut, gentar; mis *baru ngeliat tampangnyé ajé ati gué udé* —, baru melihat air mukanya saja, saya sudah takut

mengkeret 1. menyusut, mengkerut; mis *begitu kené aer baju gué* —, begitu kena air baju jadi menyusut; 2. → **mengkerek**

mengkerut menyusut (tt bahan pakaian, dsb)

mengkilap bercahaya terang; mis *cat ruményé* —, cat rumahnya bercahaya terang

mengkirab bergidik karena kaget dan takut; mis *ati ayé ampe — ngeliat tampangnyé*, hati saya jadi bergidik melihat air mukanya

mengkirig bergidik karena geli, takut, dsb; berdiri bulu romanya
mengkirik → **mengkirig**

mengkudu n pohon, *Morinda citrifolia* linn, buahnya dirujuk, daunnya diulam kulitnya dijadikan cat dalam perusahaan batik
méngméngan selalu sakit-sakitan; tidak pernah sehat benar; mis *emak bapaknyé séhat, tapi anaknyé* —, bener, ayah dan ibu sehat, tapi anaknya selalu sakit-sakitan

méngok → **péngok**

méngor miring, tertarik ke ranjang (tt mulut); mis *abis sakit mulutnyé jadi* —, setelah sakit mulutnya jadi tertarik ke samping

méngot erot, tidak lurus, miring

méngsol bergeser sedikit dr tempatnya semula; mis *saking kerasnyé tu tubrukan, tulang igényé ampé* —, karena kerasnya tubrukan itu, tulang iganya sampai bergeser

méngsong tidak lurus letaknya

méngsor bergeser dr tempatnya semula; mis *tiang ruményé ampé* — *diterejak kebo*, tiang rumahnya sampai bergeser karena diterjang kerbau **méni** cat dasar

menilé itik manila

menir I pecahan beras yg kecil-kecil

menir II tuan (sebagai kata sapaan)

meniran terasa pegal pada mulut (karena terlalu banyak bicara); mis *mulut gué ampe* — *nasehatin dié, tapi nggé didenger jugé*, mulut saya sampai pegal memberi nasihat kepadanya, tetapi tak juga didengarkan

menit seperenam puluh jam

menjangan → **manjangan**

ménjep 1. tersenyum kecut; 2. mengehem dengan mengenvutkan mulut

ménor 1. berdandan (berhias) dengan berpakaian yg berwarna-warna terang; 2. bergaya, hebat; mis *orangnyé nggé* — *tapi lumayan ajé*, orangnya tidak hebat, tapi lumayanlah

menta → **menté**

mentak mungkin, boleh jadi

mental → **pental**

mentang-mentang (hanya) karena..., maka..; mis — *lu gedéan, jangan begitu dong amé anak gué*, karena kau lebih besar, maka janganlah kau berbuat begitu kepadaku

menté 1. mentah, belum masak; mis *nasi masi — dalem soal agamé*, dia belum tahu apa-apa tentang masalah agama

menté' begitu; mis — *gajian dié langsung beli beras*

mentegé mentega

ménténg n pohon dan buahnya, *Baccaurea racemosa*

mentéréng bagus, elok, molek, serba baik, mewah; mis *ruménýé — banget*, rumahnya sangat bagus dan mewah

mentik tumbuh, bertunas; mis *tanemannýé baru —*, tanamannya baru bertunas

mentil → **pentil III**

mentil tangkis

mentil kebiasaan memainkan puting payudara

mentis bertunas; mis *kalo ujungnyé dipotong, ntar jugé — lagi*, kalau ujungnya dipotong, mati juga bertunas kembali

mentiur banyak buahnya

mentog → **pentog**

mentok → **pentok**

mentol → **pentol**

mentung I pentung

mentung II penuh sekali hingga melebihi permukaan tempatnya; mis *nasi sepiring — abis dimakannya sendirian*

menyan kemenyan, n getah atau akar tumbuhan yg dibakar sbg dupa

menýényé bergetah dan bernanah (tt luka)

ménýep kecut, merasa takut; mis *baru digertak ajé dié udé —*, baru saja digertak dia sudah takut

ményong tidak lurus, miring; erot

méong 1. kucing; 2. bunyi kucing

mé'ot tidak simetris, agak tatarik ke samping (tt mulut)

mépél membentuk atau mencetak adonan kue

mépér menggosokkan atau melapkan tangan yg kotor pada pakaian, lap, dsb

mépés → **pépés**

mépét → **pépét**

mépét hampir rapat (posisi), mis *posisi duduknya — sama temennya*

mepet kesal → dongkol, gondok, empet, jéngkél, kéki, mangkel, nyaho, renyem, sebel, séwot, mis *rasanya — banget duit gué ilang.*

méra → **méré**

merag 1. tidak lekat gempal, tidak melukut; mis *nasinyé — nggé enak*, nasinya tidak melukut, tidak enak (dimakan);

2. berceraian, berantakan; mis *sekali pukul — jato berantakan*, sekali pukul hancur berantakan

mérad pergi → **mantog, ngacir, ngayab, ngeloyor**, mis *karena kesal, dia merad ninggalin orang tuénýé*

merak n burung, elok bulunya, *Paomuticus*; *kembang —*, n bunga, *Caesalpinia pulcherriama*

merak ngigel nama jurus silat Betawi

merang bekas tangkai-tangkai padi yg sudah kering

merangkang merangkak, berjalan dengan kaki dan tangan; mis *anaknyé baru bisé —*, anaknya baru bisa pandai merangkak

meranti n jenis pohon, kayunya cukup baik untuk bahan pembuat rumah

merapag banyak (tidak beraturan), mis *lantaran awaknya — amapano, nyak kasih langkuas mérah*

mérat hilang, melarikan diri

merbot petugas kebersihan di masjid

mercun petasan; kembang api

méré merah;

dimerain dimerahkan; mis *kukunyé* — kukunya dimerahkan,

méré memerah; mis *babé lagi* — *susu sampi*, ayah sedang memerah susu sapi

merecet berhamburan

mérék cap (tanda) yg menyatakan nama; *turun* —, ki turun gengsi, turun martabat; mis *dié merasé* — *kalo jalan kaki*, dia merasa turun martabatnya kalau berjalan kaki

merem 1. memejamkan (mata); mis *kalo jalan jangan* —, *ntar nubruk tiang*, kalau berjalan nanti menabrak tiang;

2. tidur; mis *baru pukul delapan dié udé* —, baru pukul delapan dia sudah tidur;

3. meninggal, wafat; mis *babényé udé lamé* —, ayahnya sudah lama meninggal dunia

merembut banyak → **bejibun**, **bejubel**, **mamberak**, **numpuk**, **seabrek-abrek**, **seajug-ajug**, **sengkéankéan**, mis *kalo mao makan salak, ke rumah encing aja, di sono* —

merengked 1. mengkerut, menciut, menyusut; 2. ki takut, gentar, ngeri; menggigil karena takut; mis *baru dibentak, dié udé* — baru dibentak dia sudah takut

merengkel → **merengked**

merengkel pegal-pegal → **meluang**, mis *badannya pada* — *abis macul di sawah*

merengket → **merengked**

meréngos air mukanya asem (ekspresi rasa kecewa) → cemberut, japluk, merengut, mis *dari tadi muka lu* — *aja, ada apaan sih?*

merengut air mukanya asem (ekspresi rasa kecewa) → cemberut, japluk, meréngos, mis *orang tua bilang jangan* — *melulu, nanti jauh jodo*

merentek → **ngerentek**

meréntét mulé bulan ke-5 di kalender Hijriah

meréntél pengabisan bulan ke-6 di kalender Hijriah

merepes mudah hancur, robek robek karena sudah sangat tua (tt bahan pakaian, dsb)

mereres pilu, sedih sekali (karena kehilangan, kematian, dsb); mis *atinyé — banget ngeliat nasib tu anak*, hatinya pilu sekali melihat nasib anak itu

merérét terus-menerus berkata dengan lancarnya; mis *ngomongnyé — ajé gué jadi keabisan akal*, bicaranya terus-menerus saja, saya jadi kehabisan akal

meri' itik manila

meriang demam (karena malaria, masuk angin, dsb); panas, demam panas

merin tentang lautan, maritim

meriem meriam, senjata berat

merindîng terasa berdiri bulu roma (karena takîit, dsb); mis *jalan di kuburan malem-malem — gué rasényé*, malam-malam berjalan di tengah kuburan berdiri bulu romaku

merig berdiri (tt rambut) → **jigrag**, mis *rambut elu kudu sering dikasih lidah buaya, biar kaga — gitu*

meringas merasa resah dan panas (seperti sudah lama tidak mandi)

meringis menyeringai (karena merasa sakit); mis *baru dijeksi ajé lu udé —*, baru diinjeksi saja kau sudah menyeringai

meringkel tidur miring memeluk lutut

meringkuk → **ringkuk**

meringsang terasa resah dan panas (tt badan, tubuh)

meriung → **ngeriung**

merjan manik-manik

merocot keluar secara bersama-sama dr sebuah lubang

merojol keluar dr sesuatu yg berlubang

merong melotot → **becicilan**, **mendelik**, mis *matanyé* — *lantaran sebel sama kelakuan anaknyé*.

merorod turun → **melorot**, mis *genténgnya* — *sejak lama bukannya dibenerin malah diantepin aja, kalo ujan pan jadi bocor*

merosot → **perosot**

merosot jatuh, mis *hati-hati maén di tembingan, selempang* — *nyempelung ke kali*

merontok → **perontok I**

merotol 1. timbul bintil-bintil agak kasar pada kulit; 2. banyak keluar tunas-tunasnya (tt tanaman)

mertué mertua, orangtua istri atau suami

meruap meluap, melimpah karena terlalu banyak (tt air); mis *kalo ujan aér kalinyé* —, jika hujan air sungai itu melimpah

merubul 1. berkerumun; mis *jangan* — *di pinggir jalan, ntar ketubruk mubil*, jangan berkerumun di tepi jalan, nanti ketabrak mobil; 2. bergelembung-gelembung dan bergerak ke atas (seperti air yg sedang mendidih)

merucul keluar satu demi satu dalam jumlah yg banyak

merupus berbusa, berbuih → **memuruh**, mis *kalo lagi kumat ayannya, orang itu ampé* — *mulutnya*

merusmus semakin lama semakin lapuk

merutug berjatuhan, banyak jatuh, mis *lantaran ujan lebat tadi malem, jambu gué jadi* — *gini*

mésan nisan, batu atau kayu pada kubur (sebagai tanda)

méseem senyum, tersenyum; mis *digodain dié* —, digoda dia tersenyum

mesigit masjid

mesin 1. mesin jahit mis *mpok Siti punyé* — *dué biji*, mpok Siti punya dua buah mesin jahit;

2. segala alat untuk membuat sesuatu dengan cepat

mesré mesra

mesti harus, tidak boleh tidak

mesum kotor, cemar; *berbuat* — berzina

meta' → **meté'**

meta bersikukuh, tetap pada pendiriannya (mempertahankan kebenaran), mis *dié* — *bahwa yang nyolong duit Baba bukan dié*
meté' berkeras (membantah, menolak, menginginkan, dsb); mis *lu jangan — dulu, dengerin dulu omongan gué*, kau jangan berkeras dulu, dengarkan dulu bicaraku

metel membersihkan kotoran, dsb dengan potongan kain, dsb sedikit-sedikit

méter ukuran panjang;

météran alat pengukur panjang; dijual dijual per meter

meulud 1. peringatan kelahiran Nabi Muhammad; Maulud; 2. bulan ke-3 dalam kalender Hijiriah

méwa mewah

mewék 1. menangis; mis *anaknyé* — *melulu, gué jadi pusing ndengernyé*, anaknya menangis melulu, saya jadi pusing mendengarkannya;

2. terbuka lebar; mis *tasnyé udé* — *tapi masi dipake ajé*, tasnya sudah robek, tapi masih dipakai saja

mi n penganan (dibuat dr tepung terigu)

miakin cari kutu (orang lain), mis *dari setadi nyak — empok melulu, ayé kaga*

miané n tumbuhan, akarnya dibuat obat sakit perut, dsb; *Coleus atropurpucus*

mici-mici → **cimi-cimi**

micin bahan penyedap masakan

mihun n penganan (terbuat dr tepung)

miké mika, abrak

mikin → **mingkin, mangkin**

mili → **pili**

milik kepunyaan; mis *tu sepédé bojod — siapé?* sepeda rusak itu kepunyaan siapa?

milir 1. pergi ke arah hilir (utara); 2. pergi mencari nafkah (sebagai kusir delman, gerobak, dsb); mis *ni ari babé pulang — beli durén*, hari ini ayah pulang dr menarik delman (gerobak, dsb) membeli duren

milirin menuju ke arah hilir; mis *aye liat dié jalannyé* — saya lihat dia berjalan ke arah hilir

mimbar 1. bagian depan masjid atau langgar tempat imam, bersembahyang; 2. podium, tempat berkhotbah

mimis peluru senapan angin

mimisan keluar darah dr hidung (karena penyakit)

mimpi 1. yg dialami atau dilihat ketika tidur; mis *semalem aye — dapét duit*; 2. angan-angan; khayalan;

temimpi-mimpi terbawa-bawa dalam mimpi; mis *aye ampé — péngén makan durén*

mimpelak luber, penuh (air), mis *aneh banget, nih kolem tadi aérnya — sekarang udah celong*

mindik-mindik I 1. mengintai-intai; mis *dié lagi — jemuran orang*, dia sedang mengintai-intai jemuran orang;

2. (dengan) bersembunyi-sembunyi; mis — *gué daténg jugé ke sini*, dengan sembunyi-sembunyi saya datang juga ke sini

mindik-mindik II kuda-kuda rendah dalam silat Betawi

mincid nama gerak tari dalam topeng Betawi

mindoo /mindoo/ makan nasi tengah hari (dengan nasi sisa bekas makan pagi)

mindon hubungan kekerabatan antara dua orang yg orangtuanya bersaudara sepupu

mindring tukang —, orang yg meminjamkan uang dengan memungut bunga yg besar

minggat → **ménggat**

minggat pergi (terpaksa) → buron, mis *babé sih ama anak galak banget, marinya si entong* —

minggir → **pinggir**

mingkem tutup mulut, mis *ditanya apa pun, dié* — *ajé*

mingkin makin, kian bertambah; mis — *lame duit gué* — *abis*, makin lama duit saya makin habis;

mingkinan, makin sangat, bertambah; mis *sakitnyé* — *payah*, sakitnya bertambah parah

mingser → **pingser**

mingser pindah, **minggir** → **singkir**, mis *nih anak kaga juga mao* —, *padahal orang tuanya lagi répot*

minté minta;

mintain memintakan; mis *gi déh* — *gué aér és segelas*, pergilah mintakan saya air es satu gelas;

minté-minté 1. meminta-minta; mis *duitnyé bolé* —, duitnya didapat dengan meminta-minta;

2. mengharap-harap; mis *kité* — *kepadé Tuhan agar dié selamat*, kita mengharap-harapkan (memohon) kepada Tuhan, agar dia selamat; *tukang* —, pengemis, peminta-minta

minter berputar

minum 1. memasukkan barang cair ke dalam mulut dan menelannya;

2. meminum minuman keras; mis *pantesan perutnyé gendut, abis suké* — *sih*, pantas saja perutnya gendut, sebab dia suka minum (bir)

minyak barang cair yg diambil dr biji-bijian, tumbuh-tumbuhan, dsb; — *macan balsem*

beminyak berminyak; mis *mukényé ampé* — *kerené kepanasan*, mukanya sampai berminyak karena kepanasan

mipil mengumpulkan sedikit demi sedikit, membeli sedikit-sedikit; mis *pakéannyé banyak bolé dapet* —, pakaiannya bukan beli dibelinya sekaligus, melainkan secara berangsur-angsur

miras minuman keras

miring 1. landai, tidak datar (rendah sebelah); mis *kalo tanénnyé* — *kudu diratain dulu*, kalau tanahnya tidak datar harus diratakan dulu;

2. tidak tegak lurus, condong; mis *matari udé* — *ke kulon*, matahari sudah condong ke arah barat;

3. bagian muka (badan) tidak menghadap ke atas; *tidurnyé* — *ke kiri*, tidurnya dengan bagian kirinya di sebelah bawah;

4. *otak* —, *agak* —, agak gila;

5. ki agak murah (tt harga barang); mis *kalo hargénnyé* — *dikit gué beli tu barang*, kalau harganya agak murah saya beli barang itu

misal umpama, ibarat;

misalin misalkan, memisalkan, mengumpamakan; mis *kité* — *dié nggé dateng, gimané sikap lu?* kita umpamakan dia tidak datang, bagaimanakah sikapmu?

misan

misanan saudara sepupu

misbar kep **gerimis bubar**; *bioskop* —, bioskop rakyat yg gedungnya beratap langit

miskeram kejang pada otot

miskin 1. tidak berharta benda, hidup selalu berkekurangan; 2. ki tidak atau kurang mempunyai sesuatu; mis *dié kayé harte, tapi* — *ilmu*, dia kaya akan harta, tapi tidak mempunyai ilmu

misik minyak wangi untuk benda pusaka

mislek rugi, rusak

mismis 1. sangat kikir (setiap pengeluaran uang yg sekecil-kecilnya selalu dipentingkan); mis *kalo laki kité keliwat* — *berabe déh*, kalau suami kita terlalu kikir, agak sukarlah kita; 2. selalu ingin mengetahui segala urusan sampai yg sekecil-kecilnya; mis *nanyénnyé* — *betul, gué jadi répot ngejawabnyé*, pertanyaannya terlalu sukar, saya jadi agak repot menjawabnya

misro' n penganan (terbuat dr ketela yg dikukur, lalu digoreng dan dalamnya diberi gula merah)

mistar 1. kayu pengganti; 2. balok sebelah atas pada gawang sepak bola

misti musti, harus

mitasi imitasi, tiruan; mis *tu orang paké ranté emas* —, orang itu mengenakan kalung emas imitasi

mitoha mertua

mlosnong lewat atau keluar melalui lubang kecil

mo mau; mis — *makan, nasinya abis*, mau makan nasinya habis

moa' belut

moblong terbuka (tt pakaian); mis *bajunyé* — *di belakang*, bajunya terbuka pada bagian belakang

mocin motor buatan Cina; singk **motor Cina**

modal uang dsb yg dipakai untuk usaha memperoleh penghasilan; — *dengkul*, modal yg tidak berupa uang atau harta (hanya berupa tenaga) **modar** mati, meninggal

modél 1. contoh, barang yg dijadikan tiruan; 2. macam; mis *anak* — *dié jangan ditemenin*, anak macam dia jangan ditemani

modéren yg terbaru

moderok 1. lunak, empuk (karena busuk, dsb); mis *nangké ampé* — *nggé bae dimakan*, nangka sampai 3 terlalu empuk tidak baik, tidak sehat; mis *gué liat diri lu* — *amat*, saya lihat kau ini rusak amat

modol I jorok, pengotor

modol II buang air besar; berak

modor → **molor**

modrok busuk → **lodoh**, mis *gué lupa kalo punya mangga, sampé* — *nggak kemakan*

mogok 1. tidak mau jalan, rusak; mis *mubilnyé* — *melulu*, mobilnya rusak melulu; 2. merajuk, menangis; mis *ngapé lu tong*

— *ajé dari pagi?*, mengapa hai kamu buyung menangis saja dr pagi

moi kep **amoi**, panggilan kepada anak perempuan Cina; — *mémé lu adé di rumé?*, neng, ibumu ada di rumah?

mojeng jengkol, jering, *Pithecolobium lobatum*

molér pelacur; pelacuran

moleh sintal, padat berisi (tubuh) → montok

molor tidur; mis *udé tengari bolong Bang Jali masi — ajé*, sudah siang sekali, tapi Bang Jali masih tidur

mos 1, lolos,; mis *bisé nggé gajé — di lobang jarum?*, dapat atau tidak gajah itu lolos di lubang jarum?; 2. masuk ke tempat pertunjukan, dsb tanpa membayar; mis *jangan beli karcis, ntar kité — ajé*, jangan membeli karcis, nanti kita masuk saja (tanpa membayar)

momok setan; sesuatu yg menakutkan

momong mengasuh anak

moncong 1. mulut yg panjang (seperti mulut babi, buaya, dsb); 2. panjang lancip; mis *mulutnyé — mulutnya panjang dan lancip*; 3. laras (senjata api); mis — meriem, laras meriam

mompelog gemuk (pipi) → **sémok**, **tembelem**, **tembem**, mis *bayi siapa tuh, pipinya — banget*

moncor buang-buang air dengan tinja yg encer

mondok 1. pendek gemuk; 2. → **pondok**

mongkok bangga, senang; mis *atinyé — ndenger pujian tuannyé*, hatinya merasa bangga mendengar pujian majikannya

montir → **muntir**

mongmong sb canang

montok sintal (gemuk); sintal dan bernas (tt susu)

montor sepeda motor

monyét *keras*; *baju* —, sb baju yg bersambung dengan celana (biasa dipakai oleh anak laki-laki); *kandang* —, ki rumah jaga (di depan asrama, markas tentara atau polisi)

monyong 1. menonjol ke depan (tt mulut); 2. mulut; mis *pisang selonjor sekaligus masuk ke —nyé*, pisang sepotong sekaligus masuk ke mulutnya; 3. moncong, jangur (pada babi, kuda, dsb);

semonyong-monyong 1. bentuk mulut agak ke depan karena bicara terus-menerus

mopit sb pensil Tionghoa

moprok ketemu (di jalan, dsb)

moster barang-barang contoh; mis —*nyé sih bagus, tapi barangnyé sendiri ayé belon liat*, contohnya bagus, tapi tentang barangnya sendiri saya belum melihat

mostor I sepeda motor

mostor II → **moster**

motor 1. sepeda motor; 2. motor apa saja yg menjalankan sesuatu alat; 3. ki yg menjadi penggerak sesuatu gerakan, permainan, dsb; mis *dié nyang jadi — kesebelasan Kemayoran*, dia yg menjadi penggerak kesebelasan (sepak bola) Kemayoran.

moyang *nénék* leluhur, datuk-datuk yg menurunkan kita

mpet kesal, jengkel; susah, sedih; mis *ati gué jadi — ngeliat tingké lakunyé*, hati saya menjadi kesal melihat kelakuannya

mpét-mpétan 1. terompet kertas; 2. balon dan mainan lain yg dapat dibunyikam

mplok → **emplok**

mpo' 1. kakak (perempuan); 2. panggilan kepada perempuan yg lebih tua

mpot-mpotan 1. kembang kempis; mis *napesnyé ampe — nguber-nguber ayam*, napasnya hingga kembang-kempis mengejar-ngejar ayam; 2. susah payah, kerja keras; mis *orang tuénnyé — ngurusin dié, éh dié tau-tau begitu ajé*, orang tuanya susah payah mengurusnya, tapi dia begitu saja

mreki pelit

mrusmus berbusa

muajin muazin, orang yg biasa azan (di masjid)

muak rasa ingin muntah

mualap orang keturunan Tionghoa yg baru masuk Islam; siapa saja yg baru masuk Islam

mualim 1. orang yg alim; 2. sebutan atau sapaan untuk ulama

muara → **muaré**

muaré 1. tempat pertemuan kali dengan laut atau tempat pertemuan kali kecil dengan kali besar; 2. lebar (tt bahan pakaian); mis *nyang —nyé semeter, beli dué meter jugé cukup*, yg lebarnya semeter, kita beli dua meter juga cukuplah

muat 1. berisi, membawa; mis *tu gerobag — batu bata*, gerobak itu membawa batu bata; 2. dapat berisi; mis *karung kecil nggé — beras seratus liter*, karung kecil tidak dapat berisi beras seratus liter;

muatin memuatkan;

muatan 1. barang apa yg dibawa oleh kapal, mobil, dsb; 2. penumpang; mis — *bis koté bejubel*, penumpang bis kota penuh sekali

mubajir → **mubasir**

mubasir berlebih-lebihan hingga terbuang dengan sia-sia saja, tidak berguna, dsb

mud denda (berupa beras atau yg lain) karena terlambat membayar utang puasa wajib

mudarat kesusahan, kesukaran

mudasir dasar sudah begitu harusnya, sudah begitu dasarnya; mis *kalo — mao celaké, celaké juga*, sudah seharusnya mungkin, kalau akan celaka, celaka juga

mudik 1. pergi ke arah selatan; 2. kembali atau pulang ke kampung halaman

mudun turun, menurun; mis di *jalanan nyang* — *mubilnyé kenceng banget*, di jalan yg menurun lari mobilnya cepat sekali
muga-muga semoga; mudah-mudahan
muharam bulan bulan pertama di kalender Hijriah
muhrim keluarga dekat yg tidak boleh dikawini
muhun inohon
muja menyembah setan
mujarab manjur, mis *langkuas merah* — *juga but ngilangin pano, tinggal elu gosok aja*
mujair n ikan air tawar
mujaer mundur nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro
mu'jisat → **mu'jizah**
mujur untung, beruntung; tidak sial; mis *aye* — *banget bisé ketemu dié*, saya beruntung sekali dapat berjumpa dengan dia
muk sb gelas kaleng besar mukah zina
muké muka, bagian depan
mukené mukena, telekung, kain sembahyang (untuk orang perempuan)
mukim tempat menetap (di Mekkah, dsb) untuk menuntut ilmu, dsb
mulé mula; awal;
mulain memulai, mula; mis *sekarang udé* — *banyak orang pasang petasan*, sekarang sudah mulai banyak orang pasang petasan
mules berasa sakit dalam perut (karena ingin buang air, dsb)
mulié mulia;
muliain memuliakan; mis *kité musti* — *dié*
mulu melulu, saja; mis *anak lu nangis* — *ngapé sih?*, anakmu menangis saja, kenapa?
mulud Maulud; peringatan hari lahirnya Nabi Muhammad
muluk 1. membung tinggi-tinggi, mudah naik tinggi-tinggi (tt layang-layang); 2. merdu; mis *suarényé* — *banget aye jadi demen*

ndengerinnnyé, suaranya merdu sekali, saya jadi senang mendengarkannya

muluk-muluk tinggi-tinggi, enak didengar (tt maksud, ajaran, dsb); *jangan cepat percayé amé omongan nyang* —, jangan lekas percaya dengan perkataan-perkataan yg tinggi-tinggi
mulur memanjang, dapat menjadi panjang

mulus 1. putih bersih, tidak bercacat; 2. baik, bagus; mis *mubilnyé masi* — mobilnya masih bagus; 3. tulus hati, suci murni; mis *orang nyang atinyé* — *banyak temennyé*, orang yg hatinya tulus banyak temannya

mulut 1. rongga atau lubang tempat awal memasukkan makanan; 2. ki lubang, liang, barang apa saja yg spt mulut; 3. cakap, perkataan; mis *kalo di sini lu jangan banyak* — kalau di sini kau jangan banyak cakap

mumbul naik, membumbung; melanting; mis *bolényé jelék, nggé bisé* —, bolanya jelek, tidak dapat melanting

mumet pusing, pening

mumpung selagi; mis — *belon ujan lebi baé kite pegi sekarang*, selagi belum hujan lebih baik kita pergi sekarang

munapik orang yg hanya nampaknya saja baik, tetapi sebenarnya tidak

mun meskipun begitu; walaupun demikian

munasaba wajar

muncerat memercik deras ke atas (tt barang cair); mis *begitu tutupnyé dibuké, aérnyé* — *ngebasain bajunyé*, begitu sumbatnya dibuka, airnya memercik deras ke atas membasahi bajunya

munci gundik; sundal, pelacur

muncuk pucuk, tunas; mis *pu'un kacang ayé —nyé baru dué lembar*, pohon kacang saya baru bertunas dua lembar daun

muncul timbul, terbit, keluar menampakan diri, datang, mis *matari belon* —, matahari belum terbit; *udé lamé dié nggé di sini*, sudah lama dia tidak datang di sini

mundar-mandir hilir mudik, ke sana-ke mari, kian ke mari; mis *lu jangan — ajé di jalan besar*, ntar ketubruk mubil, kau jangan hilir mudik di jalan raya, nanti ketabrak mobil

mundur 1. berjalan (bergerak) ke arah belakang; mis *lu jangan jalan —*, ntar kesandung, kau jangan berjalan ke arah belakang, nanti tersandung; 2. ki terbelakang; mis *pelajarannyé — banget, abis dié suké maén-maén ajé*, pelajarannya terbelakang sekali sebab ia suka bermain-main saja

mungghah 1, membongkar muatan; mis *tu gerobag lagi — batu di pinggir jalan*, gerobak itu sedang menurunkan batu di tepi jalan; 2. datang, singgah; mis *ngapé lu nggé perné — lagi ke rumé gué*, kenapa kau tidak pernah singgah lagi ke rumah saya?

munggé → mungghah

mungil kecil dan elok, molek lucu dan menarik hati

mungkin boleh jadi, .tidak mustahil

mungkir 1. tidak mengiyakan (membenarkan) tuduhan; mis *waktu ditanyé dié — terus*, waktu ditanya dia menolak terus, waktu ditanya dia menolak terus (segala tuduhan); 2. tidak menepati janji; mis *kemarén lu udé janji, jangan — dong*, kemarin kau sudah berjanji, nah janganlah tidak kau tepati janjimu itu

mungpung → mumpung

mungut → pungut

munjung penuh sekali sampai melebihi permukaannya; mis *nasi sepiring — abis dimakannyé*, nasi sepiring penuh habis dimakannya

munta → munté

munté → muntah; keluar kembali (tt apa-apa saja yg telah di dalam perut); — *uger*, muntah besar sehingga isi perut keluar semua

dimuntain dimuntahkan;

muntaan ki kelebihan (pembeli, dsb) di suatu tempat; mis *kité dagang di dari sini cuman ngarepin — sono*, kita berdagang di sini hanya mengharapkan kelebihan pembeli dr sana

muntir I montir, tukang memperbaiki atau memasang mesin (mobil, motor, dsb)

muntir II pelintir

muntul tumpul, majal (tidak tajam)

muntup 1. terbit, menampakkan diri; mis *baru ajé tu bulan — udé ujan*, belum lama bulan itu terbit, hujan sudah turun; 2. datang, hadir; mis *ngapé lu udé lame baru — lagi*, mengapa kau sudah lama baru datang lagi

mupakat akur, setuju

mupaket → **mupakat**

mupus menghilangkan

mur sekrup, ulir

mura → **muré**

murab membesar (ttg. api)

murag 1. jatuh berguguran, rontok; mis *sekali tendang temboknyé* —, sekali tendang temboknya rontok; 2. → **merag**

muré murah, tidak mahal

murem 1. sumam, tidak terang cahayanya; 2. sedih, tidak girang; mis *jangan — ajé dong di depan sayé*, jangan bersedih saja di depan saya

murid orang atau anak yg sedang berguru

murit → **murid**

muris tamak, loba; pelit

murké murka, marah

murni 1. tulen; mis *emas* — emas tulen; 2. suci; mis *anaknyé masi* —, anaknya masih suci; 3. bersih; mis *kudu dicampur amé aer* —, harus dicampur dengan air bersih

muro'bal rusak berat, sangat jelek; mis *radionyé udé* —, *nggé bisé dibetulan lagi*, radionya sudah rusak berat, tidak dapat diperbaiki lagi

murak hancur berserakan

murtabak → **martabak**

murtad tidak setia pada agamanya

murung masygul; sedih; mis *ngapé sih lu — ajé?*

murub menyala, terbakar, mis *jangan maén api di pangkeng, ntar kena kelambu bisa* —

muruh busa

memuruh berbusa

musapir orang yg berpergian jauh

musiba → **musibé**

musibé musiba, malapetaka, bencana

musim pada ketika buah-buahan, dsb banyak keluar; mis — *rambutan*; — *durén*; — panas, dsb;

musim masa

bemusim ada musimnya; mis *jeruk sih nggé* —, *apan ajé adé*, jeruk tidak bermusim, kapan saja ada

musin → **musim**

musium museum

muskil sulit, sukar, rumit

muslim orang Islam

musné musnah, lenyap, hilang

mustail → **mustahil**

mustahil tak mungkin, tak boleh jadi; mis — *kalo lu kagé punya duit*, tidak mungkin kalau kau tidak punya uang

musti mesti, harus

mustika nama aliran silat Betawi

mustiké mestika, batu permata yg berharga

musu musuh, lawan;

dimusuin dimusuhi; mis *kesian tu anak — amé babényé*,
kasihan anak itu dimusuhin oleh ayahnya

mut I → **mud**

mut II

dimut, dihisap dan dikunyah (spt kanak-kanak yg belum bergigi);
mis *anaknyé biar baru limé bulan udé pinter —, kalo dikasi
biskuit ampé abis*

mutolaah mempelajari, menyelidiki sesuatu (terutama tt agama)
baik-baik

mute' sb manik-manik

mutiaré mutiara

mutlak mau tidak mau harus, mis *kalo lu mao kawin, — lu kudu
punyé duit*, kalau kau mau kawin, mau tidak mau kau harus punya
uang

N

na (kata seru menyatakan kegembiraan); mis — *tu dié babé baru pulang*, na itu dia ayah baru pulang

na'as sial, kurang beruntung; mis *ni ari ayé lagi* —, hari ini saya sedang sial

nabi orang yg mendapat wahyu dr Tuhan; — *kite*, Nabi Muhammad SAW

naék naik; haji, pergi menunaikan ibadah haji

dinaékin dinaiki, dijadikan naik

nagé I *uler*—, ular naga

nagé II

nagé-nagényé gelagatnya, tanda-tandanya; mis *kalo begini* — *dié kagé bakalan dateng*, kalau begini gelagatnya, dia tidak akan datang

nagrak berdiri kaku, berdiri diam-diam (tidak berguna, dsb); mis *lu jangan* — *ajé di situ, bantu dong orang kerejé*, kau jangan berdiam saja di situ, bantulah orang-orang yg sedang bekerja itu

nah (kata seru untuk menegaskan); mis — *lu rasain déh akibatnyé kalo nggé nurut katé orang tué*, nah, kau rasakanlah akibatnya, kalau tidak menuruti nasihat orangtua

nahu ilmu tata bahasa

naib penghulu (pegawai urusan agama yg bertugas dl soal nikah, talak dan rujuk)

naik → **naék**

najar nazar, kaul, niat; mis *gué* — *kalo baé mao ngundang sedeké*, saya berkaul, kalau sembuh (dr sakit) mau mengundang kenduri

najis 1. kotor (khususnya menurut pengertian dl hukum Islam); 2. kotoran (tinja', kencing, dsb); 3. ki tidak sah, tidak halal; mis *dié banyak makan duit* — dia banyak makan uang yg didapat secara tidak sah

nakal 1. suka berbuat kurang baik; 2. buruk tingkah lakunya

namé nama; poyokan, nama panggilan kesayangan;

dinamain 1. diberi nama; 2. disebut, dikatakan; mis *kalo lu suké nyolong, lu — maling*, kalau kau suka mencuri, kau dinamai maling

nampan baki, talam

nampol pukul, tampar

nanah → **nane**

nanam n pohon dan buahnya

nanas n tumbuhan dan buahnya, *Anas comusus*; *benang* —, *tali* —, benang yg dibuat dr serat nanas, *Agave cantala roxeb*

nandur → **tandur**

nané nanah; barang cair yg keluar dr luka, bisul,; dsb;

benané ada nanahnya

nanngerak ada → jogrog, ngejedog, mis *dari tadi ntuh tangga masih — aja di belakang* .

angka' → **ngangké**

ngangké angka, n pohon dan buahnya, *Artocarpus integrifolia*; — *bubur*, jenis angka yg daging buahnya agak lunak; — *salak*, jenis angka yg daging buahnya agak keras; *orang lain nyang makan* —, *gué nyang kené getényé*, pr orang lain yg berbuat salah, saya (yg tidak tahu apa-apa mendapat kesusahannya)

ngangkélandé sirsak

nagkring → **tangkring**

tangkring hinggap → **berténggér**, **némplok**, mis *nah, ada burung jalak surén di pun pucung lagi* —

nanti nanti, kelak, waktu yg akan datang

nangru gerak tari keplek

nangtung berdiri tegak .

nanjek → **tanjek**

nanjak tanjakan, mendaki, mis *jalan — gini, orang tua kudu dituntun*

nap I 1. pinggiran ubin; 2. garis yg terjâdi; karena pasangan ubin; mis *siapé nyang pasang ni ubin, —nyé nggé lempeng* siapakah yg memasang ubin ini, pinggirnya tidak lurus

nap II pusat roda, tempat ujung poros dan jari-jari

napah mengapa, kenapa; mis *lu udé gini ari — baru dateng?* mengapa kau sudah begini hari baru datang

napeké nafkah, uang belanja; mis *dié udé lamé nggé ngasi — amé bininyé*, dia sudah lama tidak memberi nafkah kepada istrinya

naplak menyentuh tanah (kaki), mis *elu kalo mao tau sétan apa bukan, liat dulu kakinya — apa nggak?*

napes napas, mis: —*nyé senén kemis*, 1. napasnya memburu, terengah-engah karena lelahnya; 2. ki diusahakan dgn susah payah

napsi-napsi urusan sendiri-sendiri (setiap orang mengurus. dirinya sendiri); mis *di dunié kité bisé minté tulung amé orang laén, tapi nanti di ahérat kité —*, di dunia kita dapat meminta tolong kepada orang lain, tapi di akhirat kelak kita harus mengurus urusan kita sendiri-sendiri

napsu 1. nafsu, kehendak atau keinginan yg keras untuk melakukan sesuatu (makan, bersetubuh), *keburu —* melakukan sesuatu dgn tergesa-gesa karena didorong oleh nafsu; mis *lu jangan — pikirin dulu bener-bener*, kau jangan bertindak tergesa-gesa, pikirkanlah lebih dahulu baik-baik; 2. marah, kesal, jengkel; mis *gué jadi — ngeliat lagunyé*, saya jadi kesal melihat tingkah lakunya

napungin proses memasak nasi dari setengah matang (aron) menjadi nasi (matang), mis *nyak lagi napungin, tapi bocah rewel dari setadi*

naro letakkan/ meletakkan, mis *dié lupa — geretannya di mana*

nasabah penyimpan (penabung) uang di bank

naséb → **nasib**

naséhat ajaran atau pelajaran baik, petunjuk; dinaséhatin diberi nasihat; mis *nggé keno* — sukar diberi nasihat

nasi' nasi, beras yg sudah ditanak; — *uduk*, nasi yg dimasak dgn santan dan bumbu-bumbu lain; — *ulam*, nasi yg dimasak tanpa santan, tapi dgn bumbu-bumbu lain; — *ségé*, nasi yg dimasak dgn bumbu-bumbu dan agak kering; — *kebuli*, nasi yg dimasak dgn bumbu dan diberi berlemak; — *goréng*, nasi yg diberi bumbu dan digoreng; — *kering*, nasi sisa yg dijemur, dikeringkan, lalu digoreng; — *dingin*, nasi yg sudah lama ditanak; — *rames* nasi yg dicampur dgn sayur dan lauk-pauk lainnya; *nyari* —, menghidangkan nasi; *nyari sesuap* —, ki mencari nafkah

nasib 1. nasib, apa yg terjadi atas seseorang yg sudah ditentukan oleh Tuhan; 2. untung malang; mis —*nyé jelék*, nasibnya buruk; .

nasib-nasiban untung-untungan, tindakan spekulasi

nasihat → **naséhat**

nasip → **nasib**

nasoro nasrani, keristen

nasroni nasrani, keristen

nat → **nap**

natar I halaman atau pekarangan rumah; mis *ruményé gedé* — *nyé loas*, rumahnya besar dan halamannya luas

natar II warna dasar (pada bahan pakaian, dsb); mis *kembangnyé méré*, —*nyé kuning mudé*, kembangnya merah dan warna dasarnya kuning muda

nataran → **natar I**

nau'in → **tau'**

naungin menaungi, melindungi (dr panas terik, dsb)

naya keranjang dgn ketinggian kurang lebih 20 cm

ncag hancur, lumat; mis *pélhyé keras, ditumbuk nggé mao* —, pilnya keras, ditumbuk tidak mau hancur

ncang paman atau bibi yg lebih tua dr ayah atau ibu

ncék 1. orang Tionghoa; 2. panggilan kepada orang Tionghoa laki-laki

ncim 1. orang Tionghoa perempuan yg sudah agak tua atau yg sudah bersuami; 2. panggilan kepada orang Tionghoa perempuan yg sudah agak tua atau yg sudah bersuami

ncing paman atau bibi yg lebih muda dr ayah atau ibu

ncit seka, melap, membersihkan dgn lap (atau dgn tangan); — *ingus*, membersihkan ingus .

nda' tidak

ndakom tengkurap

ndekeng berdiri dgn sebelah kaki, tidal lurus

ndekukul duduk di dekat api untuk mendapat kehangatan

ndeleng → **deleng**

ndelu mendongkol, jengkel, kesal; mis *ati gué — amé tu anak*, hati saya mendongkol pada anak itu

ndengkluk → **dengkluk**

ndut singk **gendut**

ndut-ndutan 1. bergerak-gerak (spt ubun-ubun bayi); 2. berguncang-guncang

né ini; mis — *dié orangnyé*, ini dia orangnya

né' singk **nenék**

neba turun (dari langit) mis *layangan putus gué —nya di sawah*

nebar menyemai

nébéng ikut serta (makan, naik kendaraan, dsb) dgn tak usah membayar; mis *makannyé masi — amé babényé*, makannya masih menumpang pada orangtuanya

necis 1. rapi, perlente (tt pakaian, dandanan); 2. luks, bagus, mewah (tt rumah, perabot, dsb)

negaré negara, pemerintah

neger → **tegér**

néger orang negro

neğer memancing ikan dgn umpan hidup

negla terlihat jelas

nek singk **enek**; mual

nékat terlalu berani, tidak mempedulikan apa-apa (dl melakukan suatu hal); mis *kalo dilarang, gué mao — kabur*, kalau dilarang, saya akan kabur (dan tak akan mempedulikan apa pun)

nékel logam yg warnanya spt perak

nem enam;

nembelas enam belas

nembé baru, yg pertama; mis *kalo anak — biasénýé kudu diruwat*, kalau anak yg pertama biasanya harus dipestakan (dgn mengadakan penunjukan wayang)

nempo melihat

némprak 1. duduk dgn seluruh badan ada di lantai (spt kucing, harimau, dsb); 2. berhamburan di lantai (di atas meja, dsb); juga

témprak

nelayan orang yg pekerjaannya menangkap ikan

nelaras nama gerak tari dalsm topeng Betawi

némang → **mémang**

nembak menangkap ikan dengan cara dipanah

nembir di tepi jurang

nempil 1. sesuatu yg kecil dan berada di tengah-tengah yg besar; mis *ruménýé — di tengé-tengé gedong-gedong besar*, rumahnya berada di tengah-tengah gedung-gedung besar; 2. timbul dl ingatan; mis *sual nyang dulu sedikit pun nggé — di ati ayé*, soal yg dulu sedikit pun tidak timbul lagi di hati saya; 3. tersembul sedikit; mis *cebanannyé — di kantong belakangnyé*, uang sepuluh ribumannya tersembul di saku belakangnya → juga **tempil**

nempo ketemu

nené' ibunya ibu atau ibunya ayah;

néné'-nené' perempuan yg sudah tua; mis *tu — udé serayang-seroyong mao pegi kemané?*, perempuan tua yg sudah sempoyongan itu mau pergi ke mana?

neneb larut

neneg mengendap (kotorannya);

nenegin membuat (kotorannya) jadi mengendap; mis *kalo aérnyé kotor — dulu biar beresi*, kalau airnya keruh, dibuat mengendap dulu agar airnya menjadi bersih

nénén menyusui (pada ibu); mis *abis —, tidur yé sayang*, sehabis menyusui, tidur ya, sayang

nénésantri' perempuan peminta-minta, pengemis perempuan

néng I (panggilan kpd anak perempuan kecil); upik; mis — *babé lu adé?*, upik apakah ayahmu ada?

néng II bunyi sbg bunyi lonceng

nenggak minum

nengjak setelah muncul di permukaan air (tt ikan)

nénggél → **ténggél**

nengil → **tengil**

néngtét 1. kecil, mungil; 2. nampak sedikit (sebagian besar badannya tersembunyi atau tidak nampak); mis *badannyé — di pintu*

néot peot, keriput, berkerut (tt wajah)

népo' mudah putus (tt benang); mudah robek (tt kain, dsb) karena sudah sangat tua

nepsong nafsu, keinginan, kehendak

nerétét terus menerus (tt bicara); mis *ngomongnyé — ajé, gué jadi kagé bisé mikir*, bicaranya terus-menerus saja sehingga saya tidak dapat berpikir

nésan mésan

netel membersihkan bekas air dgn kain pesing

netes menetas

nétés bocor (tt air), menitikkan (air)

ngablag → **ablag**

ngablak → **ablak**

ngaceng tegang dan keras (tt batang kelamin laki-laki)

ngacir 1. berjalan (hampir berlari) dgn cepat tanpa menoleh ke belakang lagi; 2. ki pergi tanpa izin (tanpa pamit); mis *lu kalo pergi jangan — ajé, bilang dulu dong amé emak*, kau kalau hendak pergi jangan begitu saja (tanpa pamit), bilang lebih dahulu kepada ibumu

ngacléng bangkit; berdiri

ngaco → **kaco**

ngadak-ngadak mendadak, tiba-tiba; mis *anak ayé — ajé sakit perut*, anak saya tiba-tiba saja sakit perut

ngadat 1. merajuk (merengek dan menangis); mis *tu anak gedé-gedé jugé suké —*, anak itu walaupun sudah besar, tapi suka merajuk (merengek); 2. mogok (tt kendaraan bermotor; mis *mubilnyé — melulu*, mobilnya seringkali mogok

ngadi-ngadi 1. terlalu bandel dan banyak menyusahkan orang; mis *lu jangan —, ntar gué hajar*, kau jangan terlalu bandel, nanti saya pukul; 2. keras kepala; mis *anaknyé — bener, susé dinaséhatin*, anaknya keras kepala, sukar dinasehati

ngah → **engah**

ngai saya

ngaji → **kaji**

ngajog terpaksa

ngajokin menirukan atau mengulang perkataan orang lain dgn maksud mengejek; ojek

ngakak 1. tertawa dgn keras; 2. ki robek besar (tt pakaian); mis *bajunyé — di belakang*, bagian belakang bajunya robek besar

ngakal → **akal II, akal III**

ngalokin merayu agar tidak menangis

ngalor-ngidul 1. ke sana-ke mari tanpa tujuan tertentu; mis *sepanjang ari dié cuman — ajé di Jakarté*, sepanjang hari dia

hanya ke sana ke mari saja di Jakarta; 2. berkata-kata dgn berbelit-belit; mis *ngomongnyé — susé dipahamin*, bicaranya berbelit-belit sehingga sukar dipahami

ngambek → **ambek II**

ngambrek 1. berserakan di lantai dan kurang sedap dipandang mata; mis *baju kotornyé padé* — pakaian kotornya banyak berserakan di lantai; 2. berada atau berdiam (bertempat tinggal) di suatu tempat; mis *gimané dié kagé bunting, abisnyé tit orang laki udé — di ruménýé* bagaimana dia tak hamil sebab orang lelaki itu sudah berdiarn di rumahnya

ngambul → **ambul I**

ngamén berkeliling mengadakan pertunjukan untuk mencari uang

ngampal 1. memukul dgn sekeras-kerasnya; 2. mengerjakan sesuatu dgn mengeluarkan tenaga sebesar-besarnya

ngampro memakan makanan karena iseng, tidak karena lapar (mengemil)

ngamplé menjuntai (tt kaki)

ngamprah → **amprah II**

ngandang berada di tempat lalu lalang sehingga menghalangi jalan orang; mis *mejénýé — di depan pintu*

ngandel → **andel**

nganga menganga, terbuka lebar (tt mulut);

ngangain mengangakan; mis — *mulut lu*, buka lebar-lebar mulutmu

ngangap 1. menganga, terbuka lebar-lebar (tt mulut); mis *mulutnyé ampé — ndengerin orang ngomong*, mulutnya sampai terbuka lebar karena mendengarkan orang bicara; 2. terbuka (jahitannya, kuncinya, dsb); mis *jendélé ruménýé udé —, untung ajé ketauan*, jendela rumahnya sudah terbuka, untung saja dapat diketahui;

ngangkang → **kangkang**

ngangseg mendesak, menyerang

nganjäl pergi keluyuran (bermain-main) ke mana-mana; mis *kalo udé mao Magrib lu jangan — lagi*, kalau sudah akan Magrib kau tidak boleh berkeluyuran lagi

nganjor mencari ikan dngan perahu besar ke pulau lain

ngantok bersetubuh

ngantol beristirahat (dr bekerja, berjalan, dsb); mis *mari kité — dulu', ntar kité jalan lagi*, marilah kita beristirahat dulu, nanti baru kita berjalan kembali

ngantuk berasa ingin tidur; mis *kalo udé —, di mana ajé kité bisé tidur*

ngap-ngap → **engap II**

ngapé → **apé**

ngaprah banyak sekali terdapat; mis *rambutan — di sonoh*, rambutan banyak sekali di sana

ngarti → **arti**

ngaruarah berbicara tanpa tujuan

ngas → **engas** ngaso istirahat; mis *ayo kité — dulu ntaran*, ayo kita istirahat dulu sebentar

ngaung berbunyi bergaung (spt bunyi sirene)

ngawur → **aur**

ngayab → **ngayap**

ngayap berjalan-jalan ke mana-mana (untuk melihat-lihat atau dgn maksud tak tentu); mis *abis — kaki gué padé pegel*, sehabis berjalan ke mana-mana, kaki saya jadi terasa pegal

ngayak nama jurus dalam silat Trotok

ngayeng keliling, pergi tanpa tujuan

ngebadeg banyak berlimpah-limpah (tt uang, harta, dsb); mis *utangnyé udé — di mané-mane*, utangnya sudah banyak sekali di mana-mana

ngabadek → **ngabadeg**

ngebak → **ngobak**

ngebet I rasa sakit sekali serta terasa berdenyut-denyut (pada bisul, koreng, luka, dsb); mis *bisul gué kalo malem — bener*, kalau malam bisul saya terasa sakit sekali

ngebet II rasa ingin sekali untuk menikmati sesuatu atau untuk mengerjakan sesuatu; mis *tu anak udé — bener péngén kawin*, anak itu sudah ingin sekali kawin

ngebon → **bon I**,

ngebrit 1. berlari cepat-cepat; 2. pergi dgn segera

ngécéngin mengajak

ngededel → **dedel**

ngedeléngék → **deléngék**

ngedelengin menyelidiki keadaan seorang gadis yg akan dilamar

ngedelu → **ndelu**

ngeden menahan napas (ketika hendak buang air, dsb); mengejan

ngedenglduk → **dengkluk**

ngedoprak 1. duduk dgn seenaknya di lantai; 2. jatuh dgn kaki terlipat (tt kuda)

ngedok memperbaiki kapal

ngeduk → **keduk**

ngedul berlaku acuh tak acuh, sengaja tak mau menurut perintah; mis *tu anak — banget, dibilangin dié diem ajé*, anak itu sangat tidak mengacuhkan (perintah, nasihat), diberitahukan dia diam saja

ngedumél berkata-kata dgn marah-marah, mencomel-comel

ngegabag → **nggabag**

ngegang berjalan dgn kedua kaki agak terbuka dan agak bergoyang

nggelaso → **geloso**

ngegerendeng → **gerendeng**

ngegetget gemetar; mis *dengkulnyé — kerené takut*

ngégot berjalan spt jalannya itik; mis *tu orang gemuk banget, jalannyé ampé — kayé bébék*, orang itu gemuk sekali sehingga jalannya spt jalan itik

ngéh sadar; ingat; mis *udé jau ayé baru — duit kembaliannyé belon dikasi*

ngéhé jera, kapok; mis *ntar gué gampar, lu baru —!*, nanti kupukul kau baru jera

ngejedok duduk-duduk diam tanpa berbuat apa-apa

ngejegreg berdiri tegak; mis *siapé sih tu orang, dari setadian — ajé di situ?* siapakah orang itu, dia dr tadi berdiri saja di situ?

ngejentul → **jentul**

ngejosjos tegak kaku dan lurus (tt rambut)

ngejot 1. mengirimkan penganan dsb kpd orangtua, tetangga dsb dl bulan puasa; mis *tiap sore dié — ke langgar*, setiap sore (dl bulan puasa) dia mengirimkan penganan (untuk berbuka) ke surau; 2. mengirimkan makanan yg enak-enak, untuk mengambil hati orang yg dikirimi; mis *kalo lu mao disayang mertué, paling nggé lu musti — sebulan sekali*, kalau kau ingin disayangi mertua, kau paling tidak sebulan sekali harus mengirimkan penganan kepadanya

ngekék menyindir, mengejek; mis *lu jangan suké — tu orang, dié pamaré*, kau jangan suka menyindir orang itu, dia sangat pamarah

ngelaba 1. mengambil untung; 2. melakukan hal yg kurang penting

ngelah punya, mempunyai; mis *babényé — ilmu sirep*, ayahnya mempunyai ilmu sirep

ngélak 1. menangkis serangan (pukulan, dsb); 2. menghindarkan diri dr bahaya, dsb 3. menolak perintah (permintaan, dsb)

ngelancong → **lancong**

ngelandong tidak tegang, kendur ke bawah (tt kawat telepon, kawat listrik, dsb)

ngelantuk → **ngelentuk**

ngelantur → **lantur**

ngelawat mengunjungi keluarga yg sedang kematian; mis *Bang Dul meninggal kemarén, ayo kite* —

ngelayap I berpergian, berjalan- jalan (terutama pada malam hari) sampai lupa waktu; mis *kalo malem dié — siang dié tidur*, kalau malam dia berjalan-jalan, tapi kalau siang dia tidur

ngelayap II (baru saja terlena, tertidur); mis *gué baru — tu anak udé nangis lagi*, saya baru saja tertidur, tapi anak itu sudah menangis lagi

ngelebok makan (nasi); mis *ayo kité — bareng-bareng*, mari kita makan bersama-sama

ngeledeg jatuh tertelentang dgn kepala kena lantai; mis *dié jato —, palényé ampé benjol*, dia jatuh tertelentang, hingga kepalanya benjol **ngelekep** udara terasa pengap

ngelémbat 1. tampak berkelebat; 2. datang; muncul

ngelenggut 1. mengangguk-angguk karena mengantuk; 2. tertidur sejenak

ngelentuk mengangguk karena mengantuk; mis *kalo ndengerin pengajian dié selalu —*, jika mendengarkan pengajian dia selalu mengantuk **ngelépok** mengecat rumah, dsb

ngelés mengindari pukulan, dsb, berkelit; mis *untung gué keburu — kalo kagé pecé kepalé gué dibacoknyé*, untung saya sempat mengelak, kalau tidak tentu pecah kepala saya dibacoknya

ngelésin membujuk, merayu (agar mau, patuh, menurut, dsb); mis *si Gomar lagi — anak perawannyé Bang Joang*, si Gomar sedang merayu anak perawan Bang Joang

ngelik 1. berkata (membaca, menyanyi, dsb) dgn suara keras melengking; mis *bacé Qur'annyé ampé — begitu*, membaca

Qur'annya sampai sekeras itu; 2. mengotot, bersitegang urat leher; mis *kalo ngomong yé ngomong, tapi jangan — dong*, kalau bicara ya bicara, tapi jangan ngototlah

ngelik-ngelik berteriak-teriak dgn suara keras melengking; mis *apa-apaan sih, pagi-pagi udé —?*, ada apakah, pagi-pagi sudah berteriak-teriak

ngelindeng bergerak berputar (spt roda, dsb)

ngeliweng berjalan berputar (tidak lurus ke tempat tujuan); mis *kerené banjir kepaksé déh dié — ke mané-mané*, karena banjir terpaksa dia berputar, mencari jalan lain

ngeliwer berkeliaran; mis *udé malem, jangan padé — lagi*, sudah malam jangan berkeliaran lagi

ngeliwet → **liwet**

ngeloco /ngeloocoo/ melakukan onani, mengeluarkan mani tidak dgn sewajarnya

ngelonéng 1. berangin-angin, makan angin, berjalan-jalan untuk menghirup udara segar; 2. bermain-main, melancong; mis *ayo kite — ke rumé Bang Jahid*, mari kita bermain-main ke rumah Bang Jahid

ngeloso' /ngeloosoo/ berguling-guling dan menggelepar-gelepar; mis *sekali pukul, dié udé — di tané*, sekali pukul, dia sudah menggelepar-gelepar di tanah

ngelod melengkung ke bawah karena berat

ngelotok I merekah, mudah mengelupas kulitnya; mis *beli rambutan nyang —*, belilah rambutan yg kulitnya mudah mengelupas

ngelotok II hapal di luar kepala

ngeloyor 1. licin, tidak mudah dilipat (spt kain sutra); 2. melata (tt ular, buaya, dsb); 3. cara berenang ular (buaya, dsb)

ngeluk meredam kemarahan

ngelunjak berbuat kurang ajar, berani melawan atau berlaku kasar terhadap orang yg lebih tua; mis *tu anak kalo didiemin bisé* —, anak itu kalau didiamkan saja akan jadi kurang ajar

ngembaré mengembara, berkelana, berjalan ke sana-ke sini; mis *dié udé* — *ke mané-mané*, dia sudah mengembara ke mana-mana

ngembél melengkung ke bawah (karena keberatan beban)

ngembeng 1. berlinang air mata; mis *dié nggé nangis, cuman aér matényé ajé nyang* —, dia tidak menangis, hanya air matanya saja yg berlinang; 2. mengenang (air yg tidak tersalurkan, tidak mengalir); mis *combérannyé* — *nggé jalan*, air paritnya mengenang, tidak mengalir

ngémblé terkulai ke bawah, karena hampir putus, dsb

ngémbléh → **ngémblé**

ngembrak berserakan tidak teratur; mis *buku-bukunyé* — *di ubin*, buku-bukunya berserakan di lantai

ngembrek berserakan memenuhi tempat; mis *perabotannyé udé padé* — *di depan ruményé*, perabot rumah tangganya sudah berserakan di halaman depan rumahnya

ngemeng asal bicara saja (tanpa dipikir)

ngemil I meminta-minta; mis *idupnyé dari* — *ke sono sini*, hidupnya didapat dgn meminta-minta ke sana-sini

ngemil II mengunyah makanan kecil

ngemis mengemis, meminta-minta;

pengemis peminta-minta

ngemong mengasuh (anak, dsb)

ngempéng → **empeng**

ngemplad sanggama

ngecit → **encit**

ngencrit keluar tinjanya sedikit tanpa disadari dl celana

ngendek I tinggal, berdiam; mis *tigé ari ayé* — *di rumé tu jandé*, tiga hari saya tinggal di rumah janda itu

ngendek II

ngendek-ngendek 1. datang atau pergi dgn diam-diam (dgn sembunyi-sembunyi); mis *dié* — *masuk ke rumé kité*, dia dgn diam-diam masuk ke rumah kita; 2. merunduk-runduk berjalan atau bergerak (agar tidak diketahui orang); mis *kalo adé orang* — *di deket rumé kité, kité kudu ati-ati*, kalau ada orang merundukrunduk di dekat rumah kita, maka kita harus hati-hati

ngendon → **endon**

ngendusin 1. terjaga (bangun) dr tidur; mis *ayé* — *pukul tigé malem*, saya terjaga pukul tiga malam; 2. ki sadar, insyaf; mis *udé tué begitu dié baru* — sesudah tua spł iŕu dia baru sadar

ngenes rasa kasihan atau rasa pilu melihat kesusahan seseorang; mis *ayé jadi* — *ngeliat keadaan tu anak*, saya jadi pilu melihat keadaan anak iŕu

ngenget → **ngetnget**

ngéngkang berjalan dgn paha terbuka lebar-lebar; mis *jalannyé* — *abis selangkangannyé bisulan sih*, ia berjalan dgn paha terbuka lebar-lebar, sebab di pahanya ada bisulnya

ngengser menjuntai sampai ke

ngented tersendat-sendat; tidak lancar

ngentek pedih, perih; terasa sakit; mis *bisul gué bener rasenye* —, bisulku terasa sangat pedih sekali

ngentél → **ngetél**

ngentit menyembunyikan (uang, kartu, dsb); mis *kalo maén , dié suké* — *karet orang*, kalau bermain (karet) dia suka menyembunyikan karet orang; → juga **kentit**

ngentod bergerak maju mundur

ngéntot → **éntot**

ngenye' mengejek, menghina; mis *jangan suké* — *orang nyang nggé punyé*, jangan suka menghina orang miskin

ngéong 1. bunyi kucing; 2. kucing

ngepel gerak tari bagian tangan

ngepér I cara kendaraan umum (bis, bemo, dsb) mencari penumpang dgn tidak berhenti lama-lama di pangkalannya

ngepér II ngeri; takut

ngepet 1. menyembunyikan sedikit atau sebagian dr uang (benda apa saja) milik bersama; 2. mengambil (mencuri) sedikit

ngépét tidak membasuh dubur atau kemaluan sesudah buang air; *babi* —, babi jadi-jadian (orang) yg suka mencuri uang atau perhiasan pada malam hari

ngepi menyepi, bersamadi, tafakur

ngepie jujur, sungguh-sungguh

ngépót 1. berjalan cepat-cepat tanpa menoleh kiri kanan lagi; mis *tu orang-orang padé — mao ke mané yé?*, orang-orang itu hendak pergi ke manakah?; 2. melarikan kendaraan (mobil, motor, dsb) di tikungan dgn cepat hingga miring dan bannya berbunyi

ngeprot keluar dgn tekanan keras (tt barang cair atau barang kental)

ngerahul berbual; berkata-kata tidak benar

ngerem I berdiam diri di rumah, tinggal saja di rumah; mis *ayo dong jalan-jalan, jangan — ajé*, mari kita berjalan jalan, jangan berdiam saja di rumah

ngerem II mengeram; mis *ayam gué lagi* —, ayam saya sedang mengeram; *ayam gué — telur bébék*, ayam saya mengerami telur itik

ngerem → **rem**

ngerembéngin → **gerembeng**

ngrendeng bersungut-sungut, mencomel-comel sendirian; mis *ngapé sih lu — ajé dari tadi?*, mengapa kau bersungut-sungut saja dr tadi? **ngerengé'** → **rengé**

ngerentek 1. lesu, lemah, tidak gagah (karena sakit); 2. merasa jeri, merasa takut (karena ancaman, dsb)

ngerepe 1. berjalan meraba-raba (spt orang buta) karena gelap, dsb; 2. berjalan tersendat-sendat (spt kanak-kanak yg baru pandai berjalan) **ngereres** merasa sedih, merasa susah hati (karena sukar melaksanakan sesuatu)

ngeres berdebu, banyak kotorannya, tidak bersih; mis *tu méjé — beresin dulu*, meja itu berdebu, bersihkan dulu; *suarényé* —, ki suaranya tidak merdu

ngeresulah mengeluh

ngeri merasa takut (karena melihat sesuatu yg membahayakan);
pengerian cepat memberi ngeri;

ngeri-ngeri'in menyebabkan jadi ngeri, menakutkan;
mis *lu suké — gué ah*, kau suka sekali membuat saya jadi takut
ngerinding terasa berdiri bulu roma

ngeredip 1. selalu mengerjakan yg tidak-tidak (yg merusak dan berbahaya); mis *anaknyé — bener, abis déh taneman gué diruwes-ruwesnyé*, anaknya nakal benar, tanaman saya sampai habis dirusakkannya; 2. mencari-cari sesuatu di tempat-tempat yg tersembunyi; mis *gué — di dapur ketemu tahu goréng*, saya mencari-cari di dapur, menemukan tahu goreng

ngerihiu keterlaluan, keliwatan; mis *kalo ngelédek jangan —, ntar gué gampar lu*, jika mengejek jangan keterlaluan, nanti kutampar kau

ngeringik meringik, merajuk; menangis kecil-kecil sambil mengentak-entakkan kaki

ngeringin cara menanak nasi (bukan dgn dikukus) yg diperhitungkan, bila airnya kering nasinya akan masak

ngeringkel → **meringkel**

ngeringkuk 1. tidur miring dgn menarik lutut ke dada; 2. mendekam (di kamar, di penjara, dsb); mis dari *kemaren ayé — ajé di kamar*, sejak kemarin saya mendekam saja di kamar

ngeriung 1. berkumpul sambil makan-makan; mis *besok kité — di rumé Bang Jali*, besok kita berkumpul dan makan minum di

rumah Bang Jali; 2. kenduri; mis *ayé diundang Bang Manap — di ruménýé*, saya diundang Bang Manap kenduri di rumahnya
ngeriwis 1. kurus (tt badan); 2. tidak subur (tt pohon); 3. sedikit (tt rambut)

ngerobok berjalan kaki di tempat yg tergenang air

ngerocok berjalan atau mengalir dgn deras di tempat yg agak sempit dan menimbulkan suara (tt air, dsb)

ngerojog mengalir (tt air, dsb); mis *gotnyé tempet, aérnyé nggé'* —, gotnya mampat, sehingga airnya tidak mengalir

ngerong melihat dgn tajam

ngerongrong → **rongrong**

ngeroyan menderita sakit berkepanjangan

ngerti mengerti, memahami; mis *udé dibilangin, tapi dié nggé'* —*jugé*, sudah diberitahukan, tapi dia tidak paham juga

ngerudat mengarak pengantin

ngerum-rum membaui (makanan)

ngerumpi → **rumpi**

ngerusuk masuk atau berjalan ke tempat yg bersemak-semak

ngesét → **sét II**

ngésin menguliti kelapa (membuang sabutnya, tapi tidak membuang tempurungnya); mis *tu kelapé — ajé, jangan dibelé*, kelapa itu dibuangkan saja sabutnya, tapi jangan dibelah

ngésod 1. mengingsut, berjalan dgn pantat; mis *anaknyé baru bisé* —, *belon bisé jalan*, anaknya baru pandai beringsut, tapi belum dapat berjalan; 2. ki lambat-lambat, tidak tergesa-gesa, sedikit demi sedikit; mis *kalo orang naék jét, ayé sih cuman* —, kalau orang lain bekerja dgn cepat, saya hanya lambat-lambat saja

ngesor merendah

ngésot → **ngésod**

ngesruk terjerumus; mis *dié jato — ke got*, dia jatuh terjerumus ke parit

ngétan menuju ke sebelah timur; mis *gué liat jalannyé* —, saya lihat ia berjalan ke arah timur;

ngetanin pergi ke sebelah timur; mis *waktu gué* —, *dié adé di sono*, waktu saya pergi ke sebelah timur, dia berada di sana

ngetél → **ketél**

ngetém cara kendaraan umum (bis, bemo, dsb) mencari penumpang dgn menunggu lama-lama di pangkalannya (halte, terminal)

ngetngét kutu pakaian, ngengat

ngétngot akordeon

ngetop berjudi, bermain judi dgn kartu

ngetrén biasa dan banyak dilakukan, dsb

ngéyé menyebalkan

ngéwé' bersetubuh, bersenggama → **éwé**

ngga' → **nggé'**

nggabag menelentangkan diri seenaknya; mis *pulang kerejé dié terus* — *di balé*

nggayem mengunyah panganan kecil; mis *babé lagi bacé koran sembén* — *kacang*, ayah sedang asyik membaca koran sambil mengunyah kacang

nggayeng menangis pelan-pelan tapi lama; mis *dari tadi lu — ajé, mao apé sih?*, dr tadi kau menangis saja mau apa sih?

nggé tidak; mis *ayé* — *makan durén*, saya tidak makan durian

nggelipek 1. jatuh tertelentang; ngiles lari, kabur, buron; mis *dié* — 2. jatuh sakit tidak makan durian

nggerimeng I terasa berdiri bulu roma (karena takut); mis *bulu gué padé* — *kalo ndenger bunyi celepuk*, bulu roma saya berdiri, bila mendengar bunyi burung hantu

nggerimeng II

nggerimengin memegang lengan (badan atau baju) seseorang karena takut; mis *takut, takut ajé, tapi jangan* — *gué*

ngero bok berjalan di air

nggeroyok → **geroyok**

ngibing menari (tarian cokek); mis *kalo adé cokék ayé mao* —, kalau ada cokek, saya mau menari (dgn cokek)

ngibrit berlari cepat-cepat; mis *Bang Dul buru-buru* — *ke stasiun*, Bang Dul cepat-cepat berlari ke stasiun

ngicerat → **kicerat**

ngidam ingin sesuatu (makanan, dsb) pada waktu akan hamil; mis *bininyé si Gomar lagi* —

ngidap berjalan memutar; mis *kerené pintu depan terkunci, kepaksé ayé* — *léwat belakang*, karena pintu depan terkunci, terpaksa saya berputar lewat pintu belakang

ngigel menari; bergoyang

ngikik tertawa cekikikan

ngik-ngik 1. sesak napas; 2. merana, selalu sakit-sakitan

ngiler → **iler**

ngiles lari, kabur, buron; mis *dié* — *dari rumé mertuényé*, dia lari dr rumah mertuanya

ngilik → **kilik**

ngilir menuju ke sebelah utara mis *kalo lu terus* —, *nti sampé ke laut*, kalau kau terus ke sebelah utara nanti kau akan sampai ke laut;

ngilirin pergi ke sebelah utara

ngilu 1. berasa sakit spt diirisiris (tt gigi, tulang), mis *kalo makan és, gigi ayé* — *banget*, kalau makan es gigi saya sakit sekali; 2. berasa tidak enak bagi pendengarannya (spt mendengar suara kikir); 3. takut, ngeri; mis *dié nyang naék ke pu'un kelapé, ati gué nyang* —, dia yg memanjat pohon kelapa, tapi saya yg takut melihatnya

ngincring berlari-lari kecil

ngindik → **indik**

nging-nging → **nying-nying**

ngingser bergeser, beranjak, pindah tempat

ngintil ikut serta dr belakang;

ngintilin mengikuti (dr belakang); mis *kalo ayé jalan dié — melulu*, kalau saya jalan dia mengikuti saja

nginyem diam (karena takut), tidak bertani membuka suara, tidak berani melawan; mis *baru digertak ajé, lu udé —*, , baru digertak saja kau sudah takut

ngkali barangkali; mis *kité ke kebon nyo' — ajé adé durén jato*, mari kita pergi ke kebun, barangkali saja ada durian jatuh

ngkoh kakak (Tionghoa)

ngkong kakek

ngobak menggenang (tt air, dsb); mis *di depan rumé ayé aér udé —*, di depan rumah saya, air sudah menggenang

ngobor mencari ikan dengan menggunakan obor

ngocol bertingkah, berbuat lucu-lucuan

ngojai 1. berenang (tt ikan); 2. bermain air di sungai

ngojek menjajakan, menawarkan — *motor*, mencari muatan atau penumpang dgn motor atau kendaraan beroda dua; — *payung* menawarkan jasa sewa payung saat hujan; → **ojek**

ngombé' tidak mau membeli (selalu meminta saja kepada orang lain); mis *duit lu bakal apé, kalo roko' ajé —*, uangmu untuk apa, kalau hanya rokok saja kau selalu minta

ngomplok berkumpul menjadi satu; mis *larinyé jangan —*, larinya jangan mengumpul jadi satu

ngoncog → **oncog**

ngongkong → **kongkong**

ngoprak tertawa keras-keras bersama-sama; mis *jangan padé — ajé dong, kan babé lagi sakit*, janganlah kalian tertawa-tawa saja, bukankah ayah sedang sakit

ngorok tidur mendengkur, tidur dgn suara napas berbunyi keras

ngos-ngosan terengah-engah, tersengal-sengal (karena lelah, berlari jauh, dsb); mis *gué ampé — nguber-nguber tu anak*, saya sampai terengah-engah karena mengejar-ngejar anak itu

ngotot berkeras, bersitegang urat leher; mis *kalo ngomong jangan — dong*, kalau bicara jangan berkeras begitu

ngoyok I → **oyok**

ngoyok II berjalan di air dangkal

ngubeng banyak beterbangan pada satu tempat (tt lalat, lebah, tawon, dsb)

ngudek

ngudek-ngudek turut campur; mis *jangan — urusan orang*, jangan turut campur dl urusan orang

ngudik pergi ke arah udik (selatan)

nguk-nguk 1. bunyi orang menangis tersedu-sedu; 2. sesak napas, sukar bernapas (karena penyakit, dsb)

ngulét 1. menggerakkan badan untuk melepaskan rasa pegal; 2. membalikkan badan (ketika tidur)

ngulon pergi ke arah kulon (barat); mis *besok babé mao —*, besok ayah mau pergi ke barat;

ngulonin pergi ke arah barat, berjalan ke arah barat

ngulon /nguloon/ menangis dgn keras rasa pedih yg amat sangat; mis *kalo nangis jangan — dong, kan malu amé tetanggé*, kalau menangis jangan keras-keras, nanti malu pada tetangga

ngumbara berkelana

ngumpet bersembunyi; mis *dié — di kamar babé*, dia bersembunyi di kamar ayah

nguncluk berjalan tergesa-gesa tanpa menoleh lagi; mis *bini lu — ajé mao ke mané?*, istrimu berjalan cepat-cepat mau ke mana?

ngungsi pindah ke tempat yg aman

nguntut ngemil akibat pengaruh hamil

ngusruk jatuh terjerumus (ke dl parit, semak-semak, dsb); mis *kerené kurang ati-ati naék sepédé, dié — ke got*, karena kurang hati-hati mengendarai sepeda, dia jatuh terjerumus ke parit

ngusud mengusap-ngusap atau meraba bagian tubuh yg sakit

nguyeng terhuyung-huyung, sempoyongan; mis *sekali pukul dié udé — kayé ayam kené jalu*

nguyuk 1. bergerak cepat arah ke bawah; mis *tu ulung-ulung — nyamber anak ayam*, burung elang itu menukik menyambar anak ayam; 2. merajuk dan menangis; mis *tu anak kalo diomélin dikit ajé udé —*, anak itu dimarahi sedikit saja sudah menangis

nguyung berjalan dgn menundukkan kepala (karena sedih, lelah, dsb)

ni singk **ini**, mis — *anak pinter banget*, anak ini pandai sekali

niat 1. nazar, kaul; mis *gué — kalo lulus ujian mao sedeké*, saya berkaul, kalau lulus ujian mau kenduri; 2. cita-cita; mis — *nyé mao jadi dokter*, cita-citanya mau jadi dokter

niban → **tiban**

nibla' → **niblé'**

niblé' jatuh terduduk; mis *pantat gué jadi sakit, — di jalan besar*, pantat saya jadi sakit karena jatuh duduk di jalan raya

nicip

nicipin mencoba sedikit (tt masakan, dsb); mis *kalo — sayur dikit ajé*, kalau mencoba sayur sedikit saja

nih ini (dgn penegasan); mis — *bakal beli garam*, inilah uang untuk beli garam

nihil kosong, tak berisi, tak ada artinya, tak ada hasilnya; mis *jau-jau ayé dateng nagi utang, tapi hasilnyé —*, jauh-jauh saya datang untuk menagih utang, tapi hasilnya tak ada

nika' (tentara Belanda dulu)

niké nikah; mis *belon — udé punyé anak*, belum menikah, tapi sudah punya anak

nilep mencuri

ni'mat sedap, senang, enak; mis — *rasényé makan durén amé ketan*, enak sekali makan durian dgn ketan

nimbrung ikut serta; mis *kité lagi makan dié* — *aje*

nimu → timu menanam benih

nini' nenek

nipa nipah, sb palem yg tumbuh di rawa-rawa, daunnya dibuat sbg bahan atap

nipas nifas; baru saja melahirkan; *daré* —, darah yg keluar karena melahirkan

nipon Jepang; *jaman* —, zaman pemerintahan penjajahan Jepang

nipong → **nipon**

nirub *mubil* —, mobil truk besar (beroda sepuluh)

nisab cukup perhitungannya untuk dizakatkan (tt harta benda)

nisan → **mésan**

niscayé niscaya, tentu, pasti; mis *kalo dibilangin* — *dié dateng*, jika diberitahukan, pasti dia datang

nispu acara malam 16 bulan Sya'ban; nifsu Sya'ban

njebi kecewa

njebug → **jebug**

njegreg → **ngejegreg**

njeleg menjelma dgn tiba-tiba (spt dr dunia gaib); mis *setannyé sering* —, *gué jadi serem*, setannya seringkali menjelma, saya jadi takut

njelot terjulur keluar; mis *lidényé* —, *matényé melotot*, lidahnya menjulur, sedangkan matanya melotot

njengat merekah, menganga; mis *sol sepatunyé udé* —, sol sepatunya sudah menganga

njengit → **jengit**

njeprah 1. banyak tersebar dan berhamburan (di lantai, dsb); mis *buényé* — *di tané*, buahnya berserakan di tanah; 2. banyak sekali; mis *bua-buaan lagi* — *di pasar*, buah-buahan sedang banyak-banyaknya di pasar

njerunuk → **jerunuk**

njit kakek

njosjos → **ngejosjos**

njot → **njut**

njut mengayuh (sepeda, dsb); mis *biar udé tué, tapi engkongnyé masi kuat* — *sepédé*, walaupun sudah tua, tapi kakeknya masih sanggup mengayuh sepeda

no, nno (kata penunjuk) itu; mis — *dié baru dateng*, itu dia baru datang

noban dua puluh ribu (rupiah)

nocéng dua ribu (rupiah); — *go*, dua ribu lima ratus (rupiah)

noh (sapaan kepada kanak-kanak perempuan); mis —, *emak lu adé?*

noktok memukul, menotok, mengetuk; mis *kalo — ruményé musti kerasan dikit sebab orangnyé radé budek*, kalau mengetuk rumahnya harus agak keras karena orangnya agak tuli

nol 1. angka 0; mis nomor teleponnyé 22107; 2. kosong, tak ada hasilnya; mis *hasilnyé cuman* —, hasilnya tidak ada; — *gede*, sangat tidak berhasil

nomer nomor

nomplik *rejek*i —, mendapat rezeki (uang, dsb) dl jumlah besar tanpa diduga sebelumnya

non nona (sebutan kepada anak perempuan majikan, dsb)

nonah nona (sebutan kepada orang perempuan Cina)

noné I nona, gadis

noné II *bué* — n buah (sb sirsak)

nonga' menengadah, melihat ke atas; mis *kalo jalan jangan — ntar ketubruk*, kalau berjalan jangan menengadah nanti ketubruk

nongkrong → **tongkrong**

nongnong menjendul ke depan (tt dahi, jantung); mis *biar jidatnyé — tapi orangnyé cakep*, walaupun jidatnya menonjol ke depan, tapi orangnya cantik

nonggeng merendahkan badan seperti ruku

nongol → **tongol**

nongtot tersembur keluar (dr liang, saku, dsb); mis *selampényé* — *di kantong belakang*, sapu tangannya tersembul keluar dr saku belakang

nono' kemaluan anak perempuan

nonton → **tonton**

nope' dua ratus (rupiah); — *go* dua ratus lima puluh (rupiah)

nora' 1. merasa heran atau takjub melihat sesuatu; mis *ngeliat gitu an ajé lu* — *banget sih*, melihat hal itu saja kau heran sekali; 2. berlebih-lebihan, kurang serasi (tt dandanan, dsb); mis *pakéan lu* — *banget, pantas orang padé ketawé*, pakaianmu berlebih-lebihan sekali, pantas saja banyak orang tertawa (melihatnya)

noraka' → **noraké**

noraké 1. neraka (tempat menyiksa orang bersalah di akhirat kelak); 2. ki *segala* —, hal atau keadaan yg tidak menyenangkan; mis *idup amé dié same ajé dengan idup di* —, hidup dgn dia sama saja dgn hidup di neraka

normal biasa, menurut aturan; mis *kalo* — *jalannyé bener*, kalau keadaan biasa, maka jalannya benar; jaman zaman tidak ada perang dan perekonomian stabil

notok memukul dgn agak keras (memakai alat maupun tidak); mis *siapé nyang* — *pintu tuh*, liat gih, siapa yg menotok pintu itu, coba lihat

norton 1. merek sepeda motor; 2. → **nora'**

notes buku catatan (biasanya lembaran-lembarannya dapat atau mudah dilepaskan)

notun dua (rupiah)

nni (kata penunjuk dekat, dgn unsur penegasan); mis — *dié orang nyang lu cari*, inilah yg kau cari!

nno (kata penunjuk jauh, dgn unsur penegas); mis — *dié orang nyang lu incer kemarén*, itulah orang yg kau incar dr kemarin

ntar 1. nanti; mis *duit lu nyang gué pinjem* — *gué pulangin*, uangmu yg saya pinjam, nanti saya kembalikan; 2. sebentar waktu lagi; mis — *babé pulang bawé durén*, sebentar lagi ayah pulang membawa durian

ntaran sebentar saja

nti nanti; mis — *gué pulangin duit lu*, nanti kukembalikan uangmu; *jangan ribut*, — *dié bangun*, jangan ribut, nanti dia bangun

nto → **ntu**

ntong anak laki-laki kecil, buyung

ntu I itu; mis *abang mau nyang* — *ajé*, abang mau yg itu saja

ntu II itulah, yg itu; mis *nyang* — *bawé ke mari*, yg itulah kau bawa ke mari!

ntuk 1. sampai, kena; mis *kalo dié diri*, kepalanyé — *'loténg*, kalau dia berdiri, kepalanya mengenai loteng; 2. mencapai (tt harga); mis *hargé beras ampir* — *seratus pérak*, harga beras hampir mencapai seratus rupiah

nujum ramal;

dinujumin diramalkan; mis *dié* — *bakal jadi orang gédé*, dia diramalkan akan menjadi orang besar

nukil → **tukil**

nulak gerak tari bagian tangan

numpak → **tumpak**

numpang

numpang-numpang meminta izin (kepada seseorang, dsb) untuk melakukan sesuatu; mis *kalo liwat di situ lu kudu* — *dulu*, kalau kau lewat di situ, kau harus meminta-minta izin lebih dahulu; → **tumpang**

numplek → **tumplek**

numpre terhampar; terbentang

nun *ikan* —, ikan besar spt ikan paus (ada dl cerita)

nusé' lusa, hari sesudah besok; mis *dié baru dateng* —, dia baru datang lusa

nuri n burung sb kakatua

nutug 1. penuh; mis *makannyé sepiring* —, makannya sepiring penuh; 2. sempurna, benar-benar (nakal, dsb); mis tu *anak nakalnye* — *bener*, anak itu benar-benar nakalnya

nutuk → **nutug**

nya' ibu; tué, nenek

nyaba datang berkunjung ke suatu tempat; mis *gué belon perné* — *ke sono*, saya belum pernah berkunjung ke sana

nyadik menjadi gemar sekali; mis *ayé jadi* — *makan tapé goréng*, saya jadi gemar sekali makan tape goreng

nyadok menghalangi

nyadap mengumpulkan cairan karet dgn cara menyayat pohon karet

nyah I (kata untuk mengusir) pergilah; mis — *lu dari sini*, pergilah kau dr sini

nyah II singk nyonyah

nyah III → **nyé**

nyaho 1. tahu, mengetahui; mis *ayé baru* — *nyang dié udé punyé bini*, saya baru tahu bahwa dia sudah mempunyai istri; 2. kapok; mis *dibilangin dié nggé mao nurut*, *nah sekarang biar dié* — *déh*, dinasihati dia tidak mau menurut, nah sekarang biar dia kapoklah

nyai I nenek, ibunya orangtua

nyai II gundik, istri piaraan

nyai III (panggilan kepada anak perempuan) neng, upik

nyak 1. ibu; 2. nenek

nyaknyuk 1. pikun, pelupa; mis *lu udé* — *sih*, *baru dibilangin kemarén ajé sekarang udé lupé*, kau sudah pikun sih, baru diberitahukan kemarin sekarang sudah lupa lagi; 2. konyol, main-main sehingga tidak beres pekerjaannya; mis *lu jangan* — *apé*

nyang disuru kerjain nyang bener, kau jangan main-main, apa yg disuruh kerjakanlah dgn baik

nyala → **nyalé**

nyalang terbelalak, terbuka matanya; mis *matényé* — *ngeliat bininyé jalan amé orang laén*, matanya terbelalak melihat istrinya berjalan dgn orang lain

nyalé 1. menyala, tampak atau keluar nyalanya (apinya); 2. ki cemerlang, menyolok mata, hebat dan perlente (tt pakaian, dsb)

nyali 1. empedu; 2. ki keberanian; mis *dié nggé adé —nyé*, dia tidak mempunyai keberanian; —*nyé kecil*, ki penakut; —*nyé gedé*, ki pemberani; 3. perasaan; mis *lu ngkali nggé punyé* —, *masé tu anak kecil lu pukulin*, kau mungkin tidak punya perasaan, masakan anak sekecil itu kau pukuli

nyaman sejuk, segar, sehat, rasa enak pada badan

nyampé → **sampé**

nyamper → **samper**

nyamplung I 1. agak kurang waras; 2. sukar diajak mufakat

nyamplung II n pohon, *Callipyllum iniphyllum* linn

nyamuk binatang kecil bersayap, suka menggigit orang (mengisap darah)

nyamun sb obat untuk menggilapkan barang-barang logam, braso

nyana → **nyané**

nyandak → **candak**

nyandang → **sandang**

nyané sangka, duga, kira; mis *ayé nggé* — *kalo lu cuman mao maén-maén amé gué*, saya tidak menyangka bahwa kau hanya mau main-main dgn saya

nyang yang

nyangar kecewa; sedih

nyangket 1. melekat (spt bekas getah, gula, dsb); 2. ki sangat menyakitkan hati; mis *ngatainnyé — bener*, penghinaannya benar-benar menyakitkan hati

nyangkut → **sangkut**

nyangsang → **sangsang**

nyangsarang → **sangsarang**

nyantong memperhatikan orang makan dgn penuh rasa ingin

nyantrén belajar di pesantren

nyantronin → **santronin**

nyanya menggoreng tidak dgn minyak (hanya diaduk saja di dl wajan panas)

nyahnyah → **nyanya**

nyanyi menyanyi; *tukang —*, penyanyi;

nyanyian lagu; apa yg dinyanyikan

nyanyuk → **nyaknyuk**

nyapir → **sapir**

nyap-nyap berkata-kata dan memaki-maki; mis *lu jangan — di depan gué*, kau jangan memaki-maki di hadapan saya

nyarap → **sarap II**

nyaring I keras dan nyata (tt bunyi, suara)

nyaring II → **saring**

nyaru → **saru**

nyasar → **sasar**

nyaté nyata, terang (kelihatan, kedengaran, dsb), jelas benar;

nyatain 1. menjadi nyata; 2. menerangkan, menjelaskan, mengatakan (melahirkan isi hati);

ternyaté terbukti ada buktinya

nyatek → **catek**

nyatok → **catok**

nyatronin → **satronin**

nyawé nyawa, jiwa, ruh; mis —*nyé udé terbang*, meninggal, wafat, mati

nyawan sb lebah kecil yg suka berada pada barang-barang yg manis (spt gula, dsb)

nyé 1. (kata ganti kepunyaan); mis *dié melintir kumis—*, dia memilin kumisnya; 2. (sbg pelaku); mis *diambil— sepotong bambu*; 3. (kata ganti orang ketiga); mis *kité perné minté tulung kepadé—*, kita pernah minta tolong kepadanya; 4. (kata ganti penunjuk); mis *sual— begini*, soal itu begini

nyeblok → **ceblok**

nyecep 1. menenangkan hati yg rusuh; 2. mendengarkan hati yg panas

nyelab terlalu manis (dsb) sehingga kurang enak; mis *gulénnyé banyak bener sih, nah ampé — déh*, gulanya terlalu banyak hingga terlalu manis (kopi ini);

kenyelaban terlalu nyelab

nyelag → **selag**

nyelak → **selak**

nyelangap menganga; mis *mulutnyé — ajé*, mulutnya menganga saja

nyelap → **nyelab**

nyelawat → **ngelawat**

nyeléd terjulur lidahnya

nyelek → **celek**

nyelekit menyakitkan hati (tt perkataan, dsb); mis *omongannyé — bener*, ucapannya menyakitkan sekali

nyelekeb berhawa panas (ruang)

nyeletuk → **celetuk**

nyelip → **selip I**

nyeloncong 1. lancang (tt perkataan dan perbuatan); mis *di kampung orang lu jangan suké —*, di kampung orang kau jangan suka lancang **nyelonong**, datang dgn tiba-tiba sekali; mis *mubilnyé — ke pekarangan orang*, mobilnya tiba-tiba masuk ke halaman orang

nyelonong → **selonong**

nyelos lolos, lalu, lewat; mis *tu kucing — dari lobang angin*, kucing itu lolos dr lubang angin

nyem hambar, tawar, tidak sedap (karena kurang bumbunya, dsb); mis *ni sayur — banget rasényé*, sayur ini hambar sekali rasanya

nyémpléng membonceng sepeda (motor, dsb) dgn kedua kaki ke samping; mis *si Siti — sepédé amé pacarnyé ke pasar*, si Siti membonceng sepeda dgn pacarnya pergi ke pasar

nyemplung → **cemplung**

nyengir → **cengir**

nyénggol → **sénggol**

nyengklék timpang; pincang

nyéntrik berlaku (berpakaiannya, bergaya, dsb) tidak sbg biasa; mis *pakéannyé — bener, keméjényé ditempél-tempélin kulit*

nyényéh

benyényéh keluar getah dan nanah dr bisul atau koreng

nyep sepi

nyeplos → **ceplos**

nyeralak licin

nyeréngcéng bicara terus-menerus, cakapnya tidak berkeputusan

nyerep 1. merembes; 2. ki tersinggung; mis *gué nyang ngomélin anak sendiri, dié nyang —*, saya yg mengomeli anak sendiri, dia yg tersinggung

nyérep serap; cadangan

nyer-nyeran berasa ngilu pada urat atau persendian; mis *dengkul gué — rasényé abis jalan jauh*, lutut saya terasa ngilu sesudah berjalan jauh **nyerocos** berkata terus-menerus dgn lancar dan cepat sehingga orang lain tidak sempat menyela

nyerowok 1. menyalak, menggonggong; 2. ki mendamprat; mis *ayé kepaksé — tu orang, abis kerejaannyé nggé bener*, saya terpaksa mendamprat orang itu karena pekerjaannya tidak benar

nyesep menyelusup, masuk ke tempat tersembunyi

nyi nyai, nenek

nyicip mencoba sedikit (tt masakan)

nyilem gerakan jurus merendah ke bawah

nying-nying sb tikus kecil yg baunya kurang sedap

nyingnyingan 1. mudah sekali sakit; mis *tu anak — betul, kené angin ajé sakit*, anak itu mudah sekali kena penyakit, kena angin saja sudah sakit; 2. cerewet dan memuakkan; mis *orang kalo udé tue tentu —*, orang kalau sudah tua tentu saja cerewet dan memuakkan

nyingsring buang ingus

nyipret → **cipret**

nyisil membuka majanan dan dimakan (seperti makan kuaci)

nyo' ayo, mari; mis — *kité mampir di ruménýé*, ayo kita singgah di rumahnya

nyogroh → **cogroh**

nyokap nyak; ibu

nyokor → **cokor**

nyolnyolan rewel, cerewet, ceriwis

nyolong → **colong**

nyolol berkeras

nyondol, menjorok, tersembul; mis *keliatan goloknyé — di kaénnyé*, goloknya nampak tersembul dr balik sarungnya

nyongnyong (si—) sj minyak pelet (pekasih)

nyonték → **sonték**

nyontok → **sontok**

nyontog jenis pukulan dalam silat Betawi

nyonyah sapaan atau sebutan kepada perempuan Tionghoa yg sudah bersuami

nyonyé nyonya

nyorong salah satu tangga nada dalam musik topeng Betawi

nyosor → **sosor**

nyumpet sembunyi; mis *dié* — *di kolong méjé*, dia sembunyi di kolong meja

nyumput 1. menjemput; mis *dié* — *babé ke stasiun*, dia menjemput ayah ke stasiun; 2. mengambil

nyundul → **sundul**

nyungsang → **sungsang**

nyungsep → **sungseb**

nyureng → **cureng**

nyutnyut rasa sakit dan berdenyut-denyut pada kepala, dsb mis *kalo belon ngupi palé ayé* — *rasényé*, kalau belum minum kopi kepala saya terasa berdenyut-denyut

O

o... ungkapan takjub

obat 1. sesuatu yg dipakai untuk menyembuhkan penyakit; — *batok*, obat untuk menyembuhkan penyakit batuk; — *cekok*, obat yg dibuat dr perasan daun-daunan, dsb; — *cacing*, obat untuk membunuh cacing di dl perut; — *dalem*, obat untuk diminum dan ditelan; — *dukun*, obat yg diberikan oleh dukun; — *dokter*, obat yg diberikan oleh dokter; — *godog*, obat hasil godogan daun-daunan, akar-akaran, dsb; — *kampung*, obat yg dibuat secara kampung; — *kuat*, obat untuk menguatkan badan; — *luar*, obat untuk mengobati penyakit luar (spt kudis, luka, dsb); — *nyamuk*, obat untuk membunuh nyamuk; 2. bahan-bahan kimia untuk berbagai macam keperluan; — *batik*, bahan untuk mencuci atau mencelup dan pembuat batik; — *kulit*, bahan untuk menyamak kulit; — *bedil*, mesiu, peluru;

obat-obatan bermacam-macam obat, ramuan obat; berobat pergi ke dukun atau ke dokter untuk diobati;

ngobatin 1. menolong menyembuhkan penyakit seseorang; 2. memberi obat; 3. ki mengguna-gunai

obé ubah

berobé berubah; mis *segalanyé udé* —, segalanya sudah berubah;

ngobé mengubah

obéng alat untuk memutar sekrup dan paku baut; — *belimbing*, — *bintang*, sb obeng untuk memutar; sekrup atau baut yg guratnya spt ujung buah belimbing

oblag oleng ke kiri dan ke kanan karena sekrapnya longgar (tt roda mobil, sepeda, dsb)

oblak I lebar, luas

oblak II → **oblag**

oblong *kaos* —, kaus yg berleher bundar (tanpa kerah) dan berlengan

obong

diobong didekatkan dgn api yg menyala-nyala; mis *kalo mao ngambil sarang tabuan kudu* —, kalau akan mengambil sarang tawon harus didekatkan dgn api yg menyala-nyala

keobong kena hawa panasnya api

obor 1. suluh (terbuat dr daun kelapa kering, dsb); 2. ki orang yg memberi petunjuk atau penerangan

obrak-abrik

ngobrak-ngabrik membuat jadi berantakan, membongkar-bongkarkan, menceraikan-beraikan; mis *pulisi udé — tempat perjudian*, polisi telah menceraikan-beraikan tempat perjudian

obral

ngobral 1. menjual dgn harga murah (dgn maksud agar lekas habis); ki mengeluarkan (memakai, dsb) banyak-banyak; mis *lu jangan — tenagé dulu*, kau jangan memboroskan tenaga dulu;

obralan barang-barang yg dijual secara obral

obras jahitan khusus pada tepi kain

obrol

ngobrol bercakap-cakap bersama-sama yg tidak ada faedahnya; *tukang* —, orang yg suka ngobrol;

obrolan omongan, cakap, kecek; omong kosong; mis *lu jangan buru-buru percayé ame* — orang, kau jangan lekas-lekas percaya akan omongan orang

obyék

ngobyék mencari uang sambil dgn jalan menjadi perantara jual beli, dsb;

diobyékin dijadikan obyek mencari uang; mis *apé ajé di Jakarta sekarang* — orang, apa saja sekarang dijadikan obyek oleh orang-orang di Jakarta

obyékan barang yg diobyekkan

océ

ngocé 1. ngomong, bicara; mis *anak gué baru bisé* — , , anak saya baru pandai bicara; 2. cakap yg tidak benar; mis *jangan didengerin omongannyé, die cuman* — , , jangan didengarkan perkataannya, dia cuma berkata yg tidak benar

océh → **océ**

océhan omongan, bicaraan, mis — *elu yang nggak puguh aja*

odol I pasta gigi, tapal gigi, bahan untuk menggosok gigi

odol II

odol-odolan bertarik-tarikan sesuatu

odong-odong permainan hiburan kanak-kanak dgn kuda-kudaan dan musik yg disatukan dgn kereta dorong

ogah → **oga**

oga tidak mau; mis *anaknyé* — *makan*, anaknya tidak mau makan;

oga-ogaan, ogah-ogahan, segan-segan, agak segan tidak begitu mau; mis *kalo disuru minum te nggé paké gulé ayé* — , kalau disuruh minum teh tanpa gula, saya agak segan

ogé perempuan nakal; pelacur

ogo /oogoo/

ngogoin memuji-muji (merayu, membujuk) seseorang agar mau melakukan sesuatu;

ogoan I harus dipuji untuk melakukan sesuatu hal; mis *tu anak* — *bener, diogoin dikit ajé terus déh dié kerjé*, anak itu gila pujian benar, dipuji sedikit saja baru dia bekerja

ogoan II manja; mis *tu anak* — *banget*

ogok jolok;

diogok dijolok; mis *metiknyé jangan — ntar kalo jato lemog*, memetikanya jangan dijolok, nanti kalau terjatuh akan memar

ogut saya; aku

ohir 1. sudah tak bertenaga lagi (karena sudah tua, dsb); mis *kalo orang sudah —, jangan disuru kerjé berat*, kalau orang sudah payah, jangan disuruh bekerja berat; 2. sudah tak dapat dipakai; mis *sepatu lu udé —, mendingan lu buang*, sepatu tidak dapat dipakai, lebih baik kau buang saja

oi hai

ojék sepeda atau sepeda motor yg ditaksikan dipakai mencari natkah (spt banyak terdapat di Jakarta)

ngojék mencari muatan penumpang dgn kendaraan beroda dua, motor

ojog-ojog 1. langsung; mis *lu kagé bise — terus ngadep pa'luré, tapi ngadep kepalé kampung dulu*, kamu tidak dapat langsung menghadap Pak Lurah, tapi harus menemui kepala kampung terlebih dahulu; 2. tahu-tahu sudah; mis *gué nggé nyané dié — udé adé di sini*, saya tidak menyangka, yg dia tahu-tahu sudah ada di sini

ojok

ngojokin menirukan perkataan orang lain (dgn takut mengejek); mis *lu jangan suké — omongin orang, ntar dié maré*, kau jangan suka menirukan ucapan orang lain, nanti orang itu marah kepadamu

oké akur, mupakat, setuju

olah I

ngolah memasak (mengerjakan, mengusahakan, dsb) supaya jadi barang lain atau supaya jadi sempurna; mis *emak lagi — di dapur*, ibu sedang memasak di dapur; *tukang — orang yg suka bekerja atau mengolah sesuatu supaya jadi*;

ngolahin menolong mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu pekerjaan

olah II *banyak* — banyak tingkah, tingkah lakunya berlebihan; mis *lu jangan — ntar gué hajar*, kau jangan banyak tingkah, nanti saya pukul

olala kata untuk menyatakan kegembiraan

olé

olé-olé oleh-oleh, buah tangan (sesuatu yg dibawa dr bepergian)

olés si orang yg mudah saja diajak pergi, dsb;

ngolés melumur, melumas;

ngolésin melumuri, melumasi; mis *enyak — minyak kelapé ke perut adik*, ibu melumaskan minyak kelapa ke perut adik

olo-olo memanjakan, menuruti permintaan anak, mis *lantaran kebangetan — ama anak, akhirnya nggak naék kelas*

olok-olok ejek → lédék

diolok-olok diledek, mis *cuman — aja kok nangis, céngéng amat sih elu jadi anak laki!*

olotong manja

om /oom/ 1. paman; 2. sapaan kpd laki-laki yg dihormati

oma nenek;

oma-oma wanita-wanita tua modern

ombak gerakan air turun naik atau bergulung-gulung; mis *laut kecil —nyé gedé*, pr walaupun kecil, tetapi tenaganya kuat; *gede lautnyé gedé —nyé*, pr besar usahanya, besar pula keuntungannya atau besar pula biayanya;

ombak taktak gerak tari bagian badan

beombak 1. ada ombaknya; 2. bergulung menyerupai ombak; mis *rambutnyé ikel —*, rambutnya ikal spt ombak

ombang-ambing

diombang-ambing 1. terbawa kian ke mari; mis *tu perahu* — *ombak*, perahu itu terbawa kian kemari oleh ombak; 2. tidak berketentuan (tt nasib); mis *idupnyé* — *keadaan ekonomi*, hidupnya dibuat tak menentu oleh keadaan ekonomi

ombé

ngombé meminta (rokok, makanan, dsb) mis *kalo mao ngeroko' beli dong, jangan* — *ajé*, kalau mau merokok belilah, jangan meminta saja

ombol

seombol setumpuk; mis *bajunyé adé* —, pakaiannya ada setumpuk;

beombol-ombol bertumpuk-tumpuk, banyak sekali; mis *kerejaan gué* —, pekerjaan saya banyak sekali

diombolin ditumpukkan, dioinggokkan; mis *tu pakéan kotor jangan* — *di atas méjé*, pakaian kotor itu jangan dioinggokkan di atas meja

omé omé menyentuh-nyentuh barang yg mudah rusak

omél

ngomél marah, mencomel, marah dan banyak mengeluarkan kata-kata; mis *pagi-pagi-dié udé* —, pagi-pagi sudah marah; *tukang* —, orang yg suka marah;

ngomélin memarahi; mis *anak jangan* — *orangtué*, anak jangan memarahi orangtua (itu tidak baik)

oméng kucing

omong — *kosong*, cakap angin;

omong-omong bercakap-cakap; mis *ayé mao* — *amé babé lu*, saya mau bercakap-cakap dgn ayahmu;

ngomong berkata, berbicara, bercakap;

ngomong-ngomong 1. berbicara-bicara; 2. sambil lalu, kebetulan berbicara; mis — *lu udé punyé bini apé belon?*, kebetulan kita berbicara, saya mau bertanya, kau sudah punya istri atau belum?;

ngomongin membicarakan, mempercakapkan, mempergunjingkan; mis *jangan suké* — orang, *ntu nggé baé*, jangan suka mempergunjingkan orang, hal itu tidak baik

ompimpa ucapan dl mengundi

omplok

ngomplok berkumpul; mis *jangan* — *di situ, nanti dimarahin babé*, jangan berkumpul di situ, nanti dimarahi ayah

ompol air kencing (yg keluar ketika tidur);

ngompol dikencingi, diompoli; mis *sepré baru dicuci udé* — *lagi*, seprai baru dicuci sudah diompoli lagi

ompong tidak bergigi, tanggal giginya; *giginya udé* —, 1. gigi nya sudah banyak yg tanggal; 2. ki tenaga (kekuatan, kekuasaannya sudah tidak ada; *udé jadi macan* —, ki sudah tidak mempunyai kekuatan atau kekuasaan lagi;

ompréng I sb besek kecil (dr kaleng, dsb) tempat nasi;

ngompréng membawa bekal dgn ompréng;

diompréng 1. ditaruh dl ompréng; 2. diberi rangsum dgn ompréng

ompréng II

ngompréng 1. kendaraan pribadi atau bukan yg dipakai untuk mencari penghasilan tambahan; mis *mubil kantor dipaké* —, mobil kantor dipakai untuk mencari uang; 2. menumpang kendaraan yg diomprengkan; mis *kalo mau ke Grogol énan* — *daripadé naék taksi*, kalau mau ke Grogol lebih enak naik kendaraan yg diomprengkan drpd naik taksi; 3. ki wanita bersuami yg menjual kehormatannya kepada laki-laki lain; mis *kalo lakinyé nggé adé di rumé tu orang suké* —, kalau suaminya tak ada di rumah, wanita itu suka melacur

on (ukuran berat); *satu* —, seratus gram, sepersepuluh kilogram

onar rusuh, ribut; *tukang bikin* —, perusuh

oncér sudah longgar, sudah tidak pas lagi; mis *pantesan rodénýé oblag, abis sekrupnyé udé* — *sih*, pantas kalau rodanya oblak sebab sekrupnya sudah longgar

oncog

oncog-oncog langsung (terus); mis *dié dateng* — *ke dapur*, dia datang langsung terus ke dapur;

ngoncog berjalan dgn cepat

oncok → **dioncokin** dijemput

oncom penganan dr ampas kacang yg sudah bercendawan

oncom lele nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

oncor obor

ondé, ondé-ondé, kue ondé n penganan terbuat dr tepung dan berunti (bentuknya spt bola-bola kecil)

ondél-ondél orang-orang dl ukuran besar yg digerak-gerakkan oleh orang dr dalamnya (biasanya digunakan dl arak-arakan pengantin, dsb); *badannyé kayé* —, *tampangnyé kayé* —, badannya sangat besar

onderdil bagian-bagian kecil peralatan mobil (sepeda, mesin-mesin, dsb)

ondirdil perabotan perempuan

onderbow organisasi yg berada di bawah organisasi lain

onderneming perkebunan

ondét n sj tanaman

ondoy n sj tanaman

onggél 1. hampir tanggal (tt gigi); mis *giginyé adé nyang* —, , giginya ada yg hampir tanggal; 2. hampir terlepas dr tempatnya; mis *ati-ati tu golok gagangnyé udé* —, hati-hati golok itu tangkainya hampir lepas

ongji pemberian izin, lisensi

onggok I n penganan murahan terbuat dr ampas-ampasan (kelapa, dsb); *makan* —, ki sangat miskin, sangat melarat, sangat kekurangan;

dionggokin 1. diberi makan onggok; 2. ki diajak hidup melarat

onggok II longgok, tumpuk; mis *beli rumput se—*, membeli rumput setumpuk;

beonggok-onggok berlonggok-longgok, banyak sekali; mis *utangnyé udé —*, utangnya banyak sekali;

dionggokin dilonggarkan, ditumpukkan; mis *tu sampényé jangan — di situ, ngerusak pemandangan*, sampah itu jangan ditumpukkan di situ, merusak pemandangan

ongkang-ongkang 1. duduk dgn kaki berjantai; 2. ki tidak berbuat apa-apa, berdiam diri; mis *jangan — ajé, bantu dong babé lu*, jangan berdiam diri saja, bantulah ayahmu

ongkang-angking → onkang-ongkang onkod

ngongkodin mengusahakan dgn susah payah

ongkoh sombong → belagu, so, somsom, mis *kata nyak tua, jadi orang jangan kebangetan —, , nti kaga punya temen*

ongkot → ungkod

ongkos uang yg dikeluarkan (untuk transport, upah, dsb);

ngongkosin memberi ongkos, membiayai;

perongkosan penggantian uang (biaya); mis *disuru pindé dengan diberi — secukupnyé*, disuruh pindah dgn diberi uang penggantian secukupnya

ongol-ongol n penganan terbuat dr sagu enau

ongsong

ngongsongin menyodorkan ke muka (benda, persoalan, dsb); mengemukakan; mis *dié tanyé cuman — kerjaan ajé*, dia hanya pandai menyodorkan pekerjaan saja (tapi tidak memberi upah)

onjé n tumbuhan

ono → onoh

onoh itu, di situ; sana; di sana; mis *gulénnyé adé di — di dapur*, gulanya ada di situ, di dapur

onslah pecat, berhentikan (dr jabatan);

dionslah diberhentikan, dipecat; mis *banyak pegawé nyang —*, banyak pegawai yg dipecat

onté onta (binatang padang pasir); *burung* — sb burung besar yg dapat berlari cepat, *Struthio camelus*

ontél sepeda

onténg obor

ontod menjentil kelereng dgn sekuat tenaga

oon bodoh; tolol → blo'on

op /oop/ stop; mis — *dulu, jangan terus dimundurin ajé*, stop dulu, jangan terus saja dimundurkan

opa kakek;

opa-opa laki-laki tua tampak modern

opak n penganan spt kerupuk atau emping terbuat dr ubi kayu, dsb

opas 1. penjaga atau pesuruh kantor; 2. polisi zaman Belanda

open dapur (perapian) tempat pembakaran kue

opén suka memperhatikan apa saja; suka menegur (menyapa); *si* — orang yg suka menegur (memperhatikan) orang lain, orang yg ramah;

diopénin diperhatikan; ditegur;

keopénan terurusi, terlayani; mis *tamu begitu banyak ampé cucu kendiri nggé'* — tamu begitu banyak sehingga cucu sendiri tidak terurusi

oper dioper 1. dipindahkan, dilemparkan; mis *tu bolé — ke depan*, bola itu dilemparkan ke depan; 2. ki dikirim, dititip; mis *anaknyé nyang tué — amé mértuénnyé*, anaknya yg tertua dititipkan kepada mertuanya;

operan barang atau apa saja yg dipindahkan;

oper-operan saling lempar-melemparkan (bola, dsb)

operwerek kerja lembur

oplét I mobil tambangan, ostin (dr merek mobil Austin).

oplét II n penganan dr kulit ketela yg dikeringkan dan digoreng

opor masakan dr daging ayam dsb yg dimasak dgn bumbu khusus

opsér perwira

opsét I pelanggaran dl sepak bola

opsét II

ngopsét mengolah kulit untuk jadi tas, dsb

opyok basuh (ubun-ubun, kepala); mis *ni obat — di palényé*, obat ini basuh di kepalanya;

opyokan barang atau obat (berupa cairan) yg dibasuhkan ke kepala

ora' tidak; ada', tidak ada; nyang malu, mis — *keduman*, yg malu-malu tidak akan kebagian; *Betawi* —, daerah penduduk Jakarta yg berbatasan dgn penduduk Sunda

orag

ngorag menggerak-gerakkan dgn keras (tt dahan, dsb); mis *abang gué lagi — bacang*, kakak saya sedang memetik buah bacang (dgn cara menggerak-gerakkan dahannya keras-keras)

orak → **orag**

orag goyang-goyang, menggoyang-goyangkan (pohon), mis *kalo segen mangkod, jangan di—, nanti pada rontog jambunya*

orang 1. manusia; diri sendiri; manusianya sendiri;

2. penghuni sesuatu tempat dan benda apa saja (baik manusia maupun bukan); mis *tu rumé kosong, nggé udé —nyé*, rumah itu kosong tak ada penghuninya; *tu sarang burung berantakan ditiup angin, —nyé beterbangan*, sarang burung itu hancur berjatuh ditiup angin, sedangkan burung-burungnya (penghuninya) beterbangan; *manggé nyang busuk ntu adé —nyé*, di dl buah mangga yg busuk itu ada ulatnya;

3. karena, sebab sebenarnya; mis *mané dapet membayar utang, — belon gajian kok*, mana mungkin dapat membayar utang karena (saya) belum terima gaji;

orang-orangan tiruan orang untuk menakut-nakuti burung (di sawah, ladang, dsb);

orang katé, peringatan orang, bukankah sudah diperingatkan; mis — *jugé apé, jangan maén-maén piso, ntar luké; nah lu rasain déh sekarang*, bukankah sudah diperingatkan, jangan bermain pisau, nanti luka, nah sekarang kau rasakanlah akibatnya (kalau tidak mau mendengarkan kata peringatan)

orang-arang sb tumbuhan rumput yg dipakai untuk obat pencuci rambut

order perintah; permintaan; pesanan

orét-orét coret-coretan papa dinding, dsb;

diorét-oret dicoret-coret; mis *buku gué abis — amé tu anak*, buku saya habis dicoret-coret oleh anak itu

orgil singk **orang gila**

orisinil asli, bukan tiruan; mis *cari nyang —*, carilah yg asli (tt onderdil, dsb)

orkés bunyi-bunyian, musik (dgn gitar, dsb); *tukang —*, pemain orkes; — *Melayu*, orkes yg khas membawakan lagu-lagu Melayu; — *madun*, orkes pengamen

orog

diorog dipadatkan (supaya isinya banyak) dgn cara menggoyang-goyangkan tempatnya (karung, kaleng, dsb); mis *jangan — ntar jadi berat*, jangan dipadatkan nanti menjadi berat

orok I bayi, anak yg baru dilahirkan; *masi — masing —*, 1. masih bayi; 2. ki belum berpengalaman

orok II

ngorok mendengkur, tidur dgn tarikan napas yg berbunyi

orok III orok-orok tumbuhan yg dipakai untuk pupuk, *Crotalaria ferruginea*

ortu orangtua

oséng-oséng sj masakan (teman nasi)

osog I

ngosog menggiling atau menggilas buah-buah kecil (cermai, lobi-lobi, dsb) agar menjadi lembut (untuk dibuat manisan)

osogan buah-buahan yg telah diosog

osog II

ngosog menghasut; mis *tu orangnyé nyang — ra'yat nyuru berontak*, itu orangnya yg menghasut rakyat supaya berontak .

osok → **osog I**

osrek kais

ngosrek mengais

ostin kendaraan umum spt mikrolét sekarang

otak I 1. benak, kumpulan saraf-saraf yg menjadi isi kepala; 2. alat berpikir, pikiran; — *kebo*, ki tolol, bodoh; — *udang*, ki tolol, bodoh; — *miring*, ki gila, sinting; *tajem —nyé*, pandai cerdas; *puter —, meres —*, ki berpikir dgn sungguh-sungguh

otak II berani tetapi tanpa perhitungan; mis *orang nyang —nyé kayé dié jangan diajak*, orang yg berani (tapi tanpa perhitungan) spt dia jangan diajak; otak-otakan gila-gilaan, ugal-ugalan; mis *kalo nyetir mubil jangan — dong*, kalau mengendarai mobil jangan ugal-ugalan ya

otak III

otak-otak n penganan atau lauk (terbuat dr udang, dsb)

otak-atik utak-atik, mengutak-atik (ttg. barang)

oték goyah, hampir tanggal (tt, gigi); otek

oténg II. ogah, tidak mau, tidak suka; mis *kalo disuru makan obat ayé sih —*, kalau disuruh makan obat, tentu saya tidak mau

oténg II

oténg-oténg n binatang kecil, berwarna kuning, pandai terbang, banyak terdapat pada tanaman labu

oto /ootoo/ oto, mobil

oto' /ootoo'/ kutang anak kecil

otobis bus, mobil sewaan yg dapat memuat banyak penumpang

otomatis 1. bekerja dgn sendirinya (tt alat-alat mesin, dsb); 2. terjadi tanpa sebab-sebab lain

otopét sb sepeda kanak-kanak yg tidak berpengayuh (menjalankannya dgn ditolak-tolak dgn kaki)

otopelét oplet, ostin; mobil tambangan

otot urat yg keras

ngotot berkata dgn keras, menegangkan urat leher

owéh saya; mis *biarin déh — nyang bayar*, biarlah saya yg membayar

oyag goyah, goyang;

dioyag digoyahkan, digoyangkan; mis *kalo gué naék tanggényé jangan — dong*, kalau saya sedang naik, maka tangganya jangan digoyahkan

oyag-oyag tergoncang-goncang, tidak tetap; mis *ni bangku —, jangan didudukin*, bangku ini tidak tetap (bergoyang), maka janganlah diduduki

oyod sb tanaman menjalar (makanan kambing)

oyak → **oyag**

oyag goyang, mis méja dia oyag, abis tuh sayur lodéhnya pada tumpah

oyok

oyok kejar → *uber, udag*, mis *buruan — tuh baba, mumpung belon jauh, karna kacamatanya ketinggalan*

ngoyok mengejar, memburu; mis *lu jangan ikut — tu maling*, kau jangan turut serta mengejar pencuri itu

keoyok terkejar; mis *biar larinyé kenceng, lamé-lamé — jugé*, walaupun larinya cepat, tetapi lama-lama terkejar juga

oyong sb tanaman perdu, buahnya untuk sayuran

oyot I → **oyod**

oyot II

ngoyot meminum dgn jalan mengisap atau memasukkan tempatnya (spt botol, dsb) ke dl mulut; *tukang* —, ki orang yg suka meminta makanan dsb kepada orang lain

P

pa' singk **empat**; mis *mao beli sepédé, duitnyé cuma adé* — *ribu*

pa' II singk **bapak**

paberik perusahaan tempat membuat semacam barang secara besar-besaran; mis *bininyé kerejé di* — *limun*, istrinya bekerja di perusahaan limun

pacar I kekasih

pacar II inai, tumbuhan perdu yg daunnya digiling untuk pemerah kuku

pacar III, — *Ciné* n kue kecil kecil terbuat dr sagu (dimakan dgn kuah santan,, dsb)

pacek

macek menghujam ke dl tanah (tt akar);' mis *akarnyé* — *kuat bener*, akarnya menghujam kuat sekali

paceklik 1. musim kekurangan makanan; ki sedang tidak punya uang; mis *pinjemin duit barang gopé, ayé lagi* — *nih*, pinjamkan saya uang lima ratus rupiah, saya sedang tidak punya uang sekarang

paci juring (tt buah jeruk); mis *satu bué jeruk biasényé adé delapan* — *nyé*, sebuah jeruk biasanya isinya ada delapan juring;

pacian juringan; mis *jeruk bali* — *gedé-gedé*, jeruk bali juringannya besar-besar

paci-paci n pohon sb perdu

pacok → **pacuk**

pacok patuk, gigit (ayam) → patol, pendél

dipacok digigit; mis *pantesan ntuh bocah kejer, kakinya* — *ayam!*

pacri nenas yg dibumbui dgn lauk .

pacuk

macuk mematok, mematuk; mis *tu burung lagi padé — gabéh*, burung-burung itu sedang mematuk gabah

pacul cangkul; .

macul mencangkul; mis *tu orang lagi — di kebonnyé*, orang itu sedang mencangkul di kebunnya

padahal menurut halnya, sebenarnya; mis *dié nggé mao makan — dié lapar*, dia tidak mau makan walau sebenarnya dia lapar

padan curang (dl permainan)

padasan bak air yg diberi berpancuran (untuk mandi dan mengambil air sembahyang)

padé sama-sama, banyak yg; mis *tamu udé — pulang*, tamu-tamu sudah sama-sama pulang; *anaknyé — nangis*, anaknya banyak yg menangis

padet 1. penuh hingga tidak berongga lagi; mis *diisin ampé —*, diisikan sampai penuh sekali; 2. penuh sesak; mis *orang udé — di bioskop*, orang sudah penuh sesak di bioskop

madetin membuat jadi padat

padi padi; — *céré*, padi yg nasinya tidak melukut

padol silakan; mis *kalo énté mao pergi jugé, yé — déh*, jika saudara ingin pergi juga, silakanlah

padu

dipadu dikonfrontir, disuruh berbicara berhadapan; mis *waktu — amé si Dul di depan pulisi, dié mungkir*, sewaktu dikonfrontir dgn si Dul di depan polisi, dia membantah

paédé guna, manfaat

paéh 1. payah (karena sakit, dsb); 2. meninggal; mis *babényé udé — setaon nyang lalu*, ayahnya sudah meninggal setahun yg lalu

pager 1. barang apa saja yg dipakai untuk menyekat (mendingi, membatasi) pekarangan (rumah, tanah, dsb); 2. bilik dr anyaman bambu;

mager memberi berpagar; mis *si Gomar lagi — kebonnyé*,
si Gomar sedang memagar kebunnya

pagi waktu mulai matahari terbit hingga kira-kira pukul
sembilan;

pagi-pagi pagi sekali

paha' → **pahé**

paham 1. mengerti; mis *lu udé — apé belon?*, kau sudah mengerti
atau belum?; 2. pengertian; mis *awas jangan ampé salé* —, awas
jangan sampai salah pengertian;

mahamin memahami;

pemahaman 1. pengertian; mis — *dié laén amé kité*,
pengertian dia lain dgn kita; 2. kesadaran untuk memahami; mis
— *dié jau, jadi susé kalo ngomong amé dié cepet-cepet*, dia sukar
sekali (untuk memahami sesuatu), jadi susah kalau berbicara
cepat-cepat dgn dia

pahaman kaidah silat Betawi, nama aliran silat Betawi

pahat n perkakas, berupa bilah besi yg tajam pada ujungnya
(untuk melubangi atau melicinkan kayu, dsb);

mahat bekerja dgn alat pahat

pahé paha, bagian kaki dr lutut ke atas; — *mudé*, pangkal paha
sebelah dl

pahlé pahala, ganjaran yg diberikan karena berbuat baik (dl
agama)

paido → **maido**

pailit 1. bangkrut; 2. ki sedang tidak punya uang

pait 1. pahit, rasa spt rasa empedu; 2. ki tidak enak, tidak
menyenangkan; mis *pengalaman nyang* —, pengalaman yg tidak
enak

pajang

majang 1. menghiasi dgn bunga-bunga, daun-daunan,
dsb; 2. memperkedaikan barang dagangan dgn diatur baik-baik;

pajangan 1. perhiasan (rumah, tokoh, dsb); 2. perkedaian barang-barang; 3. pelaminan, puadai; *lemari kacé* — lemari tempat menaruh barang-barang yg diatur baik-baik, lemari etalase

pajar fajar, cahaya kemerah-merahan di langit sebelah timur pada dinihari

paji baji, pasak untuk merapatkan sesuatu yg renggang

pak 1. bungkus (rokok, dsb; mis beli roko' *dué* —, beli rokok dua bungkus; 2. peti barang-barang; mis *barangnyé kudu di — supayé nggé pecé*, barang-barangnya harus dipetikan supaya tidak pecah;

ngepak membungkus (mengikat, dsb) barang-barang

paké pakai; mis *beli duren kudu — duit*, beli duren harus pakai uang;

maké memakai; *dié — periasan*, dia memakai perhiasan;

makéin memakaikan, memberi pakaian;

pakéan apa yg dipakai

pemaké 1. yg memakai; 2. jimat

pakem makan erat-erat (tt rem), kuat mencekam; mis *kalo rémnyé nggé —, jangan dinaikin tu sepedé*, kalau remnya tidak kuat mencekam, sepeda itu jangan dinaiki

paket akur, mupakat; mis *kalo kité — orang nggé berani amé kité*, kalau kita akur, maka orang tidak berani kpd kita;

paketan bermupakat, berunding;

sepaket sepakat, seiya-sekata

pakét barang kiriman dgn pos

pakir — *miskin*, orang yg selalu hidup kekurangan

paksé paksa;

maksé memaksa; mis *lu jangan — orang nyang nggé mao*, kau jangan memaksa orang yg tidak mau

paku I sb pasak atau penyemat yg dibuat dr besi dan tajam ujungnya; — *payung*, paku yg berkepala spt payung

paku II tanda pangkat pada Angkatan Bersenjata

pal I tonggak atau batu yg menjadi tanda (jarak jalan, dl permainan kasti, dsb)

pal II ngepal mengerjakan lebih banyak dr yg biasanya

palak I ilmu — ilmu bintang, perbintangan

palak II

malak meminta uang dsb dgn paksa

palpalan nekad

palang kayu (balok, dsb) yg dipasang melintang; — *pintu*, 1. kayu melintang pengunci pintu; 2. acara dl pernikahan Betawi

dipalangin dipasangkan, memalang;

palangan kayu dsb yg dipalangkan

palang dade benteng pertahanan

palang pintu kayu penghalan penahan pintu

palang tiga nama gerakan jurus

palé I kepala; mis *tu anak* — *nyé gedé*, anak itu kepalanya besar

palé II buah pala, *Myristica fragam hout*; *kembang* —, bunga pohon pala yg dipakai untuk rempah-rempah;

palé III — *butu*, kepala zakar

palé IV

dipalé diperkuat dgn diberi makan dsb dgn baik (tt kuda pacuan, ayam sabungan, dsb)

palem n tumbuhan (termasuk bangsa Palma)

palétimé n sj ikan hias

paling ter... ; mis *tu anak* — *pinter di kelas*, anak itu terpandai di kelasnya;

paling-paling 1. sesangat-sangatnya; mis *kalo gué kondangan* — *seratus pérak*, kalau saya kondangan paling banyak seratus rupiah; *gué* — *cuman bisé ngasi nasihat*, saya yg sesangat-sangatnya dapat saya lakukan hanyalah memberi nasihat; 2. (dl arti paling nakal); mis *anaknyé emang* —, *masé*

orang lagi jalan dilemparin tai kudé, anaknya memang paling nakal, orang lagi jalan dilempari dgn kotoran kuda

palis

dipalis digosok licin-licin; mis *ubin ruménýé* — ubin rumahnya digosok licin-licin

palka → **palké**

palké ruang di dl kapal tempat muatan

palpalan gila-gilaan, ugal-ugalan; mis *kalo nyetir mubil jangan — dong*, kalau mengendarai mobil janganlah ugal-ugalan

palsabet

dipalsabet 1. rata-rata, dibagi rata; mis — *ajé sarang seratus*, dibagi rata saja setiap orang mendapat seratus rupiah; 2. disekaliguskan; mis *kalo — cepet beres*

palsu tiruan, tidak sah;

malsuin memalsukan; mis *tu anak — tékenan babénýé*, anak itu memalsukan tandatangan ayahnya

palungan bak air yg diberi berpancuran

pamér

pemérin, memérin, memperagakan, mempertunjukkan;

paméran pemeragaan (hasil bumi, dsb)

pamili sanak keluarga

pamor semarak (keindahan, kemuliaan, kehebatan, dsb); mis *ni keris udé nggé adé —nyé*, keris ini sudah tidak ada semaraknya lagi

pamor kurung nama aliran silat Betawi, nama jurus

pampet → **mampet**

pamulung → **pemulung**

pan bukankah; mis — *ayé udé bilangin wanti-wanti, jangan ngadu ayam*, bukankah sudah saya nasehati benar-benar, janganlah mengadu ayam

panas 1. rasa api; 2. hangat sekali; mis *badan lu — ni makanlah aspirin*, badanmu hangat, maka makanlah aspirin ini;

panas-panas sedang panasnya, ketika panasnya; mis *makan tu bubur* —, makanlah bubur itu selagi masih panas; — *tai ayam*, ki usaha atau kegiatan yg pada mulanya saja ramai diikuti, tapi kemudian tidak lagi;

manasin membuat jadi panas

panasaran → **penasaran**

panatik fanatik

pancalang penjaga keamanan kampung

pancalongok pencuri atau penjahat kaliber kecil; mis *jemuran gué abis disamber* —, pakaian saya yg sedang dijemur diambil pencuri (kecil)

pancalima nama jurus

pancar

mancar, memancar (tt cahaya, dsb); mis *kalo mendung tengtu matari nggé'* —, kalau hari mendung, matahari tentu tidak memancarkan cahayanya

pancer I akar —, akar tunggang; mis *pu'un jagung nggé' adé* — *nyé*, pohon jagung tidak mempunyai akar tunggang

pancer II titik pusat; fokus

panci sb kualiti dr besi

pancing kail;

mancing mengail (ikan, dsb)

panco *maén* —, mengadu kekuatan dgn sebelah tangan dan bertumpu pada siku

pancong I *kué* —, 1. n penganan terbuat dr tepung; 2. ki kemaluan perempuan

pancong II pancung;

dipancong dipancung, ditetak; mis *kepalényé* — *paké golok*, kepalanya dipancung dgn golok

pancong III menendang bola dgn jempol kaki

pancong IV sabit kecil untuk menyangi pohon yg baru tumbuh

pancor

mancor memancar ke bawah (tt air, dsb); mis *kalo krannyé dibuké, aérnyé* —, kalau krannya dibuka, maka airnya memancar;

pancoran kran, air yg memancar; mis *orang di gunung mandinyé di* —, orang-orang di pegunungan mandi di air yg memancar

pancur

mancur aér — air yg memancar ke atas (dl taman, dsb);

→ **pancor**

pandan I n tumbuhan, daunnya spl daun nenas

pandan II jenis batu akik

pandang

mandang 1, melihat dan memperhatikan; 2. menyegani, menghargai; mis *gué — babé lu, kalo kagé lu udé gué hajar*, saya menghargai ayahmu, kalau tidak tentu kau sudah kupukul

pandé pandai, mahir; mis *dié — maén gitar*, dia pandai bermain gitar

pané I sb dulang dr kayu

pané II panah; mané memanah

panéli panili, n tumbuhan yang buahnya harum (untuk mengharumkan penganan)

panén 1. memungut hasil sawah ladang; 2. ki mendapat rezeki banyak-banyak; mis *tukang jait baru — kalo lebaran*, penjahit baru mendapat uang banyak-banyak kalau menjelang lebaran

panggang yg dipanaskan (dimasak) di atas api; mis *ayam —, roti —, ketan —*, dsb

manggang memasak (memanaskan) di atas api; mis *babé lagi — saté*, ayah sedang memasak sate;

panggangen 1. yg dipanggang; 2. alat memanggang; *ati gué ilang se* —, ki saya sangat terkejut

panggil

manggil menyuruh datang dsb dgn menyerukan nama, dsb

panggul

manggul, menjulang, membawa sesuatu di atas pundak; mis *abang pulang — pisang*, kakak pulang menyandang pisang

panggung I 1. rumah yg ketinggian, lantainya 'bertiang; 2. podium, pentas

manggung mengadakan pertunjukan di atas panggung (podium, dsb)

panggung II

manggung cara burung perkutut berbunyi (dgn mengangguk-anggukkan kepala)

pangkal

mangkal berhenti di suatu tempat yg tentu (tl orang berjualan, kendaraan umum, dsb);

pangkalan 1. tepi tempat perahu, dsb berlabuh; 2. tempat yg tentu untuk berkedai, perhentian taksi, dsb; 2. tempat menjual bahan bangunan (spl bambu, balok, batu bata, dsb)

pangkat tingkatan dl jabatan (kepegawaian, militer, dsb); *tanda —*, tanda yg menyatakan pangkatnya;

bepangkat 1. mempunyai pangkat; 2. mempunyai kedudukan yg terhormat; sepangkat seusia, sebaya; mis *anak ayé — amé anaknyé*, anak saya seusia dgn anaknya

pangkatan 1. lebih tinggi pangkatnya; 2. usia yg sama; mis *anaknyé — amé anak kité*, anaknya seusia dgn anak kita

pangkéng kamar tidur

pangkod memanjat, naik (pohon) → mangkod, mis *kalo encé péngén makan duku*, — aja

pangku

mangku menaruhkan dan memeluk sesuatu di haribaan;

pangkuan haribaan

panglaris → penglaris

pangling lupa atau tidak mengenal lagi; bingung; mis *ayé jadi — ngeliat jenggot lu*, saya jadi lupa (kepadamu) karena jenggotmu itu

pangonan tempat menggembala kerbau

pangpet tersumbat;

mangpet tidak dapat mengalir (keluar, dsb) karena tersumbat; mis *gotnyé — jadi kudu dibersiin*, gotnya tersumbat, jadi harus dibersihkan

pangsan 1. melongo, diam (karena kaget, heran, dsb); mis *ayé jadi — ngeliat tu anak*, saya jadi melongo melihat anak itu; 2. heran, takjub; mis *ayé nggé abis — amé tindakan lu*, saya tidak habis heran melihat tindakanmu

pangseg

kepangseg jatuh terduduk dgn kerasnya; mis *jato — bukan maén sakitnyé*, jatuh terduduk bukan main sakitnya;

dipangsegin dijatuhkan dgn keras

pangsek → **pangseg**

pangsi celané sb celana yg panjang kakinya antara lutut dgn betis

pangsit n makanan Tionghoa

pangsiun pensiun

panjak anggota pemain lenong, gamelan (termasuk penyanyi dan penarinya)

panjang 1. tidak pendek; mis *kumisnyé — 2. lanjut*; mis *kalo persoalannyé — jadi bisé jadi berabé*, kalau persoalannya jadi lanjut, bisa jadi repot; 3. parah; mis *penyakitnyé jadi —, kerené nggé' diobatin*, penyakitnya menjadi parah karena tidak diobati

manjang menjadi panjang;

manjangin membuat jadi panjang

panjat

manjat menaiki (pohon, dsb)

panjer persekot, uang muka; mis *kalo dikasi — gocéng terimé ajé déh*, kalau diberi uang muka lima ribu rupiah, terima sajalah

panjul bentuk kepala yg menonjol ke belakang

pano' panau sb penyakit kulit

pantang perbuatan dsb yg terlarang (menurut kepercayaan, dsb);

pantangan makanan, minuman dsb yg terlarang bagi sesuatu penyakit, dsb

pantaran

sepantaran sebaya, seusia; sama besarnya; mis *kalo — lu ajé gué lawan*, kalau sebaya kamu tentu saya lawan

pantasi 1. khayal, fantasi, angan-angan; 2. hiasan pemantas, tambahan supaya bagus; mis *kantong lebar paké kancing —*, kantong lebar memakai kancing pemantas; *payung —*, payung yg dipakai hanya untuk aksi

pantat 1. bagian tubuh yg di bawah belakang sekali (yang mengapit dubur); 2. bagian yg di bawah sekali; mis *kuali; — dandang*, dsb *adu —* ki bertolak belakang; mis *rumé ayé — amé rumé Bang Dul*, rumah saya dgn rumah Bang Dul bertolak belakang

panték *sumur —*, pancuran air yg dibuat dgn memasukkan pipa ke dl tanah;

pantek menotok membuat jadi tubuh kaku

manték memukulkan palu dsb pada paku (pasak, dsb)

panteng

dipanteng 1. dibuat stabil (tl lari kendaraan, dsb); 2. tidak digerak-gerakkan (tt layang-layang)

pantes 1. patut, layak; 2. tak , mengherankan (kalau...); mis *dié nyang nyolong duit gué, — nggé berani nongol*, dia yg mengambil uang saya, maka tak heranlah kalau dia tidak muncul-muncul

pemantes perhiasan, dsb supaya nampak pantas (elok, baik kelihatan, dsb);

mantesin memantaskan, mematutkan;

pantesan 1. lebih pantas; mis *lu keliatan — kalo paké baju polos*; 2. tak mengherankanlah (kalau..); mis *jadi dié nyang ngambil sepatu gué, — gué panggil dié lari*, jadi dia yg mengambil sepatu saya, patut saja dia saya panggil dia lari

pantig patuk dgn paruh (tt ayam, burung, dsb);

dipantigin dipatuki; mis *tu ayam galak, anaknyé — melulu*, ayam itu galak, anaknya dipatuki saja

pantik I → **pantig**

pantik II

mantik mengeluarkan darah dgn menusuk atau meretas urat darah

panting → **pating**

pantopel sepatu tidak bertali

pantun sajak 4 baris berirama ABAB, baris 1-2 sampiran, baris 3-4 isi

panu → **pano'**

papa I miskin, fakir

papa II

dipapa berjalan dgn bersandar atau menumpukkan tangan pada bahu orang lain

papa'an pelepah daun kelapa (pisang, dsb)

papag

mapag 1. menjemput, menyongsong, mengelu-elukan; mis *ayé mao — babé di stasiun*, saya akan melawan angin berat sekali

papah I ayah, bapak

papah II → **papa II**

papahan → **papa'an**

papagin menyambut / sambut, jemput → mapagin

mis *entong, sono — empok elu di rumah nyak tua, udah jam segini belon juga pulang*

papak I

mapak mengunyah; mis *babé gué udé nggé kuat* — *kacang*, ayah saya sudah tidak kuat mengunyah kacang
papak II papar, tidak lancip, rata, tidak merunjung (tt atap rumah, dsb); *gedong* —, gedung yg atapnya tidak merunjung

papak III → **papag**

papan kayu yg tipis (untuk dinding, dsb); *besi* —, besi tipis spt papan; *muké* —, ki tak bermalu; — *lé*, batu tulis; — *bor*, papan tulis; penggilesan papan kayu berbuku-buku tempat mencuci pakaian

papar I tidak runcing; tidak tajam

papar II

dipaparin dijelaskan, diterangkan (yang sebenarnya); dibuka rahasianya; mis *semué perbuatan lu* — *di depan orang banyak*

papas

mapas menyongsong, melawan (angin); mis *naék sepédé* — *angin*, naik sepeda melawan angin;

bepapasan bertemu berselisih jalan

papé apa-apa; mis *kalo nggé punyé duit, ambil ajé déh, ngge* —, jika tak punya uang ambil saja dulu, tidak apa apa

para → **paré**

paraid → **peraid**

parak panas (tt cahaya matahari), — *siang*, siang ketika matahari sedang panas-panasnya

paran

separan-parannyé paling-paling, sejauh-jauhnya; mis *jangan takut*, — *jugé dié maré*, jangan takut, paling paling juga dia marah

paranin, maranin mendatangi, menemui; mis *buruan jangan ampé dié nyang* — *kité*, lekaslah, jangan sampai dia yg mendatangi kita

paras muka, wajah

pardu wajib, tak boleh ditinggal, harus dikerjakan

paré paria, *Momordica charantina* linn

paré parah; mis *sakitnyé udé* — *baru diobatin*, penyakitnya sudah parah baru diobati

paré-paré para-para; anyaman bambu, dsb tempat menyimpan perkakas dapur, dsb

parem sb obat (bedak basah, dsb) yg dilumurkan pada tubuh (kaki, dsb)

parikan nama lirik lagu dalam topeng Betawi

parkir

markir menghentikan kendaraan (mobil, dsb) untuk beberapa lama

parkit n burung

parku keras (tak mudah diubah)

parna parah, hebat, payah; mis *sakitnyé nggé begitu* —, sakitnya tidak begitu parah

paro

maro mengerjakan sawah dsb dgn membagi hasil menjadi dua dgn pemilik sawahnya;

maroin 1. membagi menjadi dua; 2. menyisihkan sebagian;

separo-separo 1. setengah-setengah, sebagian-sebagian; 2. ki tanggung-tanggung, kepalang tanggung; mis *kalo mao nulung jangan* —, kalau mau menolong jangan kepalang tanggung

partikuler swasta

paru-paru alat pernapasan (dl rongga dada)

parud kukur;

marud mengukur (kelapa, dsb);

parudan alat mengukur

parut → **parud**

pas I 1. tepat, kena benar; mis *ditembak* — *di dadénýé*, ditembak tepat kena dadanya; 2. tidak lebih tidak kurang; mis *bayar dgn uang* — ; 3. sedang, cukup; mis *baju udé kagé'* — *lagi*, baju ini sudah tidak cukup lagi (di badan saya); 4. *surat* —, surat keterangan (untuk masuk ke pelabuhan, dsb); *tibang* — tidak lebih tidak kurang, hanya cukup saja; mis *duit gué* — *buat beli karcis*, uang saya hanya cukup untuk membeli karcis;

ngepas 1. hanya cukup saja; 2. mencoba untuk mengetahui cukup tidaknya (tt pakaian, sepatu, dsb);

pas-pasan tidak lebih tidak kurang

pas II

paspasan selaput kulit ular

pasal I hal, sebab, lantaran; mis — *apé nyang bikin lu maré amé gué?* apa sebabnya kau marah kepadaku?

pasal II bagian dr undang undang (peraturan, dsb)

pasang I

masang — *bendéré*, mengibarkan bendera; — *hargé*, menentukan harga; — *layar*, mengenakan layar di perahu; — *maté*, mengawasi baik-baik; — *kancing*, melekatkan kancing pada baju, dsb; — *jembatan*, membuat jembatan; — *petasan*, membakar petasan; — *loteré*, mempertaruhkan uang untuk undian atau perjudian; pasangan 1. barang apa yg dipasang; 2. petaruh (dl perjudian)

pasang II

sepasang 1. sejodoh, selengkapnya dua; mis *beli burung daré* —, membeli burung merpati sejodoh; 2. sesetel; mis *beli sepatu* —, membeli sepatu sesetel;

pasangan 1. jodoh, imbangan; 2. sesuatu yg merupakan sepasang (selengkap) dgn yg lain

pasar tempat berjual beli;

pasaran *hargé* —, menurut harga yg umum (di pasar)

pasi-pasin belah-belah, potong-potong (buah, makanan); mis
ntuh semangka jangan elu antepin aja, — kék

pasid rusak, bejad

pasih lancar berbicara (membaca)

pasilan benalu; *ngalain pu'un*, pr seseorang yg muda-
muda menumpang, tapi kemudian menguasai yg ditumpangnya

pasir butir-butir batu halus; — *urug*, jenis pasir untuk menguruk
(menimbun); — *pasang*, jenis pasir untuk memasang batu bata,
dsb; — *beton*, jenis pasir untuk mencor beton

pasit melengket (tt pelupuk mata)

paso /pasoo/ sb bejana dibuat dr tanah untuk tempat air (dipakai
untuk mencuci piring, dsb)

paspasan → **pas I**

pasra → **pasré**

pasré pasrah, menyerah kpd keadaan (nasib, dsb); mis *lu jangan*
— *ajé amé nasib, lu musti kerejé*, kau jangan menyerah saja pada
nasib, kau harus bekerja;

masrain memasrahkan

pastél n panganan yg dibuat dr tepung terigu; — *goréng*, pastel
yg digoreng

pasti tentu, sudah tetap; tidak boleh tidak;

mastiin memastikan, menetapkan, menentukan

pat singk **empat**; mis *dié punyé duit — ratus*, dia punya uang
empat ratus (rupiah)

pata → **paté**

patani, pa'tani petani

paté patah; putus (tt barang yg keras dan kaku); — *areng*, ki tak
dapat didamaikan lagi; — *tulang*, n tumbuhan, mudah dipatahkan
dan banyak getahnya;

matain mematahkan;

pataan, patahan barang apa yg patah; — *celané*, lipatan
celana

patéha → **patéhé**

patéhah → **patéhé**

patéhé fatihah, surah pertama pada Al-Qur'an

paték penyakit puru

pateri solder (timah yg diluluhkan dgn damar dan air keras untuk melekatkan kaleng, dsb)

materi menyolder

patgulipat → **patpatgulipat**

pati patih (n jabatan zaman dahulu)

patidur singk **tempat tidur**, ranjang

patik sb sirip yg berbisa (pada ikan lele, dsb)

patil I sb rimbas (beliung) kecil

patil II → **patek**

dipatek disengat oleh ikan lele, dsb

pating banyak *ber—seliwer*, banyak yg berseliwer (bergerak ke sana-sini); — *cerukcuk*, banyak bercerukcuk (berserakan tegak), — *cerongok*, banyak yg bercerongok (menongolkan kepala di jendela, dsb); seriak seluruh bulu badan serasa berdiri (karena takut, dsb) _

patok I tonggak, pancang;

matok memasang patok; mis *pegawé DPU lagi — di pinggir jalan*, pegawai DPU sedang memasang patok di tepi jalan

patok II

patokan ketentuan yg menjadi pegangan, kaidah; mis — *nyé kalo ampé pukul atu dié nggé dateng, kité tinggal ajé*, ketentuannya kalau sampai pukul satu dia tidak datang, maka kita tinggal saja

patok III paruh (burung, ayam, dsb);

matok mematok, mencatuk, memanggut dgn paruh; mis *ayamnyé sakit nggé bisé —*, ayamnya sakit, sehingga tidak dapat mematok

patol paruh (ayam, burung, dsb);

dipatolin dipatuki, dimakani; mis *padinyé abis* — ayam, padinya habis dipatuki ayam

patpatgulipat sekongkol dl melakukan kecurangan (kejahatan); mis *dié cepet kayé karené maén* — *amé cukong*, dia cepat kaya karena sama-sama sekongkol dgn cukong (pedagang-pedagang kaya yg tidak segan-segan memberi uang)

patroli perondaan oleh polisi (tentara, dsb)

patrom /patroom/ kelongsong peluru

pétromak lampu minyak yg berpompa

patrum → **patrom**

pattidur → **patidur**

patun setengah rupiah, lima puluh sen

patung tiruan orang dsb dr kayu, batu, dsb; arca

patungan mengumpulkan uang bersama-sama untuk sesuatu keperluan, urusan; mis *ayo kité* — *beli bolé*, mari kita mengumpulkan uang untuk membeli bola

patut layak, pantas

pa'ul 1. tidak benar; tidak beraturan; tidak bisa dipakai; 2. orang yg kurang adat (kurang beres tindakannya); 3. tolol, bodoh

paus *ikan* —, ikan besar di laut

paut

tepaut 1. terikat, tertambat; 2. selisih, beda; mis *seribu amé sembilan ratus*, — *seratus*, seribu dgn sembilan ratus berselisih seratus

paya → **payé**

payang

mayang memapah; mis *ayé* — *babé dari langgar ke rumé*, saya memapah ayah dr surau ke rumah

payé 1. payah, lelah; 2. sangat atau berat; mis *sakitnyé* —, sakitnya berat; 3. miskin; mis *dulu dié kayé, tapi sekarang dié udé* —, dulu dia kaya, tapi sekarang dia sudah miskin

payah lelah, letih → **leleh**, **capé**, mis *baru segitu aja udah —, pegimana kalo lebih jauh lagi?*

payung 1. alat pelindung badan supaya jangan kena panas atau hujan; 2. parasut;

mayungin 1. melindungi dgn payung; sesuatu yg tepat berada di atas kepala (spt awan, dsb), sehingga seolah-olah spt payung

pé (p) wanita perempuan wanita pelacur

pé' 1. ratus; go jima ratus; *no —*, dua ratus; 2. panggilan kpd orang laki-laki Tionghoa yg sudah tua

péang bentuk kepala yg tidak simetris

peca → **pecé**

pecé pecah; rusak berbelah-belah; retak atau belah kulitnya;

mecain memecahkan, membuat jadi pecah; — *kodak*, pecah menjadi dua bagian yg sama

pécé' buta (sebelah mata) yg bola matanya rusak sama sekali

pece' nama jurus

pecel n penganan dr sayuran, sambal, dsb

péci kopiah, songkok

pécok pesuk

pecombéran → **combéran**

pécong kurang awas (tt penglihatan); mis *mate lu udé — ngkali, masé jarum segini gédénýé lu kagé liat?*

pecuk

dipecuk diremas, direnyuk; mis *tu surat belon dibacé udé —*, surat itu sebelum dibaca, sudah direnyuk

pecun pelacur

pécun n hari raya Tionghoa yg dirayakan dgn bersampan-sampan di sungai tiap tanggal 5 bulan 5 (menurut perhitungan Tionghoa) untuk rnemperingati Perdana Menteri Chi Yen yg mati menceburkan diri di sungai

pecundang yg kalah; mis *dié akhirnyé jadi* —, akhirnya dia yg jadi kalah

pecut cambuk, cemeti

pecut aliran silat Betawi

peda' → **pedé**

pedal pijak-pijak pada sepeda yg sudah tua (becak, dsb)

pedaleman daerah yg jauh dr kota

pedang I sb parang panjang

pedang II

pedang-pedangan n tumbuhan menjalar, buahnya pipih spt pedang

pedati gerobak bertenda

pédé percaya diri

pedé' *ikan* — ikan kembung kering (asin)

pédél pipih karena tertindih benda berat;

médél menjadi pédél

pédéngan 1. ikatan, gabungan, rangkuman; mis *tu orang jualan rambutan* —*nyé gedé-gedé*, orang itu menjual rambutan yg ikatannya besar-besar

pedes rasa spt rasa cabai (lada); 2. ki keras atau kejam (tt kritik, ucapan, dsb); mis *omélannyé* — *banget nggé énak didenger*, omelannya keras sekali, tak enak didengar

pedet → **padet**

pedog timpang (tt kaki)

pédok → **pedog**

pédog pincang, pinced; mis *lantaran jatuh dari puun asem, kaki gua jadi* — *gini*

peduli memperhatikan, mcnaruh perhatian; — **amat**, masa bodoh; — *lu mao pulang apé ngga*, masa bodoh kau mau pulang ataupun tidak

dipeduliin dihiraukan, diperhatikan; mis *biar ajé, jangan* — biarlah jangan diperhatikan

pedupaan → *dupé*

pedot putus (tali); mis *tali jemuran jangan digandulin, selempang —!*

pégang

mégang memagut dgn tangan; menggenggam, mencapai dgn tangan

pegat

megat menahan (mengadang, dsb) di tengah jalan; mis *gué mao — tu anak di deket langgar*, akan saya adang anak itu di dekat surau

pégat

dipégatin diteriaki keras-keras; mis *ayé mao lari — maling*, saya mau lari diteriaki maling

pegel 1. berasa kaku (tt tulang, sendi, dsb); 2. — *ati*, kesal, jengkel;

megelin 1. membuat jadi pegal; 2. ki membuat jadi kesal, menjengkelkan; mis *kerejé lu cuman — ati gué*, pekerjaanmu hanya menjengkelkan saya

pegi pergi; berjalan ke, — *haji*, naik haji; *pulang* —, bolak-balik

pegimané 'bagaimana

pégo bego, tolol, bodoh

pé'go seratus lima puluh rupiah

pegonin

dipegonin disiksa, disusahkan; mis *anak masi kecil jangan ampé — dong*, kesian kan, anak masih kecil jangan sampai disiksa begitu, **péhai** PHI. Panitia Haji Indonesia (badan yg mengurus perjalanan haji Indonesia)

péhcun → **pecun**

péhong penyakit raja singa

pejajaran setan (dipakai untuk memaki)

pék aspal; *tong* —, drum tempat aspal

pekarangan 1. halaman rumah, kebun di sekitar rumah; 2. kebun, tanah kosong; mis *mao pegi haji dié jual* — , mau pergi haji dia menjual tanah

pekaré perkara; masalah; soal

pekayon hutan yg dilindungi

pekéh fiqih, hukum Islam

pekek agak tuli; pekak; mis *kalo dipanggil jangan belagak — dong*, kalau dipanggil jangan pura-pura pekak

pekerti kelakuan, tingkah laku

peking sb burung pipit

pekir I fakir, miskin

pekir II apkir, tidak terpakai

pél I pil tablet

pél II *kaén* —, kain yg dipakai untuk menyeka (mengesat) lantai, dsb;

ngepél menyeka (mengesat, membersihkan) lantai, dsb;

pélan hasil mengepel

pelabi dalih, celah, akal (tipu daya)

pelacur → **lacur**

peladu gelendong benang → **beladu**

pelag

melag, kepelag terempas ke tembok atau ke benda-benda keras lainnya; mis *tu anak jato kepalényé — ke témbok*, anak itu terjatuh dan kepalanya terempas kena tembok

pelan 1. lambat, tidak cepat mis *mesin giling jalannyé* —, mesin gilas jalannya lambat; 2. tidak keras, tidak nyaring (tt bunyi, suara); mis *ngomongnyé — bener, ayé jadi kagé denger*

pelak *tak — lagi*, tak salah lagi, pasti; mis — *tu dié orangnyé nyang ngambil buku gué*, tak salah lagi, itulah orangnya yg mengambil buku saya

pelamar orang yg melamar (pekerjaan, dsb) → **lamar**

pelampang sb balai-balai atau panggung rendah sementara yg dibuat untuk suatu perayaan

pelampung kayu gabus pd kail agar mata kail tidak tenggelam benar

pelamur (uang), uang yg diberikan oleh orang-orang kpd bayi yg baru dilahirkan (terutama anak pertama)

pelan lambat; mis *jalannyé — banget*, jalannya lambat sekali;

dipelanin dilambatkan;

pelan-pelan lambat-lambat, tidak tergesa-gesa

pélan tanah lapang; lapangan (bola, dsb)

pelanél sb kain berkabu-kabu (kain panas)

pelang 1. sepotong kayu (besi, dsb) yg dipalangkan di tengah jalan (sebagai tanda tidak boleh masuk); 2. kayu penunjuk jalan; 3. papan nama perusahaan, dsb

pelangak-pelongok 1. melihat ke sana-ke mari tanpa tujuan; 2. bingung

pelangas-pelongos

melangas-melongos menengok ke kiri-ke kanan spt orang bingung; 2. ki acuh tak acuh; tidak begitu memperhatikan pembicaraan, dsb; mis *kalo diajak ngomong lu jangan — ajé*, kalau diajak bicara kau jangan acuh tak acuh saja

pelangké sesuatu yg diberikan oleh calon pengantin pria kpd kakak calon pengantin wanita yg belum menikah

pelangpang → **pelampang**

pelastik n barang yg rupanya spt mika (dipakai untuk membuat berbagai macam barang)

pelat 1. piringan hitam; 2. besi tipis (bernomor, dsb); — *mubil*, papan kaleng nomor mobil; *kuli* —, kuli resmi di stasiun, dsb yg memakai nomor di lengannya; — *borok*, pembungkus atau plester borok (koreng)

pelataran halaman pekarangan

pelatuk n burung

pelayan pembantu rumah tangga (toko, dsb)

pélbak tempat pembuangan sampah secara besar-besaran; mis *kali mati dijadiin* —, bekas sungai dijadikan tempat pembuangan sampah

peleas-peleos tidak semangat

peleat-peleot tidak sigap

pelecak-pelecik

melecak-melecikin memijat-mijat benda-benda bulat tipis dgn jari-jari tangan

pelécét

dipelécetin dikibuli, dibohongi, ditipu; mis *lu bodo kéné* — *anak kecil*, kau bodoh, kena ditipu anak kecil

pélek lingkaran roda; gading-gading roda (sepeda, delman, mobil, dsb)

pelékat *kaén* —, sb kain sarung tenun (berloreng-loreng atau berlapak catur)

pelekur palu

pelélé perantara dl pelelangan ikan

pélem film; pertunjukan bioskop

pelembungan 1. sabun, getah dsb yg ditiup menggembung sb permainan; 2. kandung air seni kambing dsb (yg dapat ditiup menggelembung sbg permainan); 3. balon

pelenga'

melenga' tercengang keheranan atau karena terkejut

pelengé'

melengé' diam, tak berbuat apa-apa; mis *lu jangan — ajo*, bantu *gué ngangkat ni barang*, kau jangan berdiam saja, bantulah saya mengangkat barang ini

pélengan pelipis; mis *tu anak jato —nyi bedaré*, anak itu terjatuh dan pelipisnya berdarah

pelengas-pelengos → **pelangas-pelongos**

peléngos

meléngos menoleh ke arah lain, membuang muka; mis *gué tegor, dié* —, kutegur dia membuang muka

peléngsong

meléngsong membelok, sehingga tidak mengenai sasaran atau keluar dr jalannya;

dipeléngsongin dibelokkan (sehingga tidak menubruk, dsb); mis *cepat-cepet mubilnyé* — *ke kiri*, cepat-cepat mobilnya dibelokkan ke kiri

pelénte perlente, rapi (tt berpakaian)

peléot

meléot membengkok; mis, *jarumnyé* —, *nggé kuat dipaké negejait terpal*, jarumnya membengkok, tidak kuat dipakai menjahit kain tebal

pelér kemaluan laki-laki; *biji* —, bola-bola kemaluan laki-laki

pelese

melese 1. amblas, masuk ke dl tanah; mis *tiang rumenyé* —, tiang rumahnya amblas; 2. ki pesek, tidak mancung (tt hidung)

pelését

melését 1. jatuh menggelincir; 2. ki tidak terpenuhi, tidak tercapai; mis *janjinyé* — *melulu*, janjinya selalu tidak terpenuhi;

kepelését tergelincir; mis *die* — *injek kulit pisang*, dia tergelincir karena menginjak kulit pisang

pelesir, pelesiran, jalan-jalan untuk bersenang-senang, pesiar; 2. bersenang-senang (mencari kesukaan); *tempat* —, 1. tempat bersenang-senang; 2. rumah pelacuran

peléster sb perekat untuk menampal luka

peléster

meléster menutup dan melicinkan dinding bata dgn adukan semen (pasir, dsb);

peléstéran hasil melester, yg sudah dipelester

pelét kubak, kupas, membuang kulitnya;

melét mengubak, mengupas

pélét guna-guna, pekasih;

mélét mengguna-gunai (agar dicintai gadis, dsb);

kepélét terguna-guna; jatuh cinta; mis *ngkali ayé — amé anak perawannya Bang Dul*, barangkali saya jatuh cinta kpd anak gadisnya Bang Dul

peletak-peletik 1. berbunyi "tak, tik, tak, tik", 2. selalu melompat-lompat tidak bisa tenang, tidak bisa tenang (tt anak kecil)

peletak-peletok berbunyi "tak, tok, tak, tok"

peleter mengejar seseorang dgn sungguh-sungguh; mis *biar lu ke mané jugé bakal gué —*, walaupun kau pergi ke mana saja, akan saya kejar (dgn sungguh-sungguh)

peletik I

meletik terpentak jauh-jauh (tt benda-benda yg kecil-kecil, spt cincin, dsb)

peletik II

dipeletikin dipijat sehingga berbunyi "tik"

peletok

dipeletokin membengkokkan sendi-sendi jari kaki (tangan, dsb) hingga berbunyi "tok"

peletokan n permainan dr buluh kecil, diisi dgn biji jambu (kertas basah, dsb); lalu ditekan dan akan mengeluarkan bunyi letusan keras

peletos

meletos robek, dobrak (tt kertas, karton, dsb);

dipeletosin dirobeki

pelétot

melétot membengkok, menggeliat (tt jeruji, dsb); 2. tidak lurus, tidak simetris; mis *pélek sepédénnyé — ampé kayé nomor delapan*

peliareelihara;

dipeliaré dipelihara; mis *kalo* — *nyang bener, tengtu tahan lamé*, kalau dipelihara baik-baik tentu tahan lama

pelik sukar, sulit, muskil

pelintang

melintang terletak malang; mis *mubilnyé mogok* — *di tengé jalan*, mobilnya mogok terletak malang di tengah jalan; malang banyak yg melintang; terletak tidak beraturan;

dipelintangin dimalangkan (di tengah jalan, dsb);

pelintangan sepotong kayu yg dipasang melintang; — *jamban*, kayu (balok) pada jamban tradisional (tempat orang berjongkok)

pelintat-pelintut ragu-ragu, tidak punya pendirian; mis *lu jangan* — *dalem pekaré ini*, kau jangan ragu-ragu dl perkara ini

pelintir

melintir memilin; mis, *Bang Dul* — *kumisnyé, Bang Dul memilin kumisnya*; 2. berpilin; mis *benangnyé padé* —, benangnya banyak yg berpilin; 3. memutar, berputar (tt bola); mis *bolényé dilempar* —, bolanya dilemparkan hingga berputar;

melintirin memilinkan

pelipit 1. lipat-lipatan; 2. semacam pita panjang (dr kulit, dsb) yg dipakai untuk membungkus jahitan

pelit kikir, kedekut

pelita' → **pelité**

pelité pelita, lampu kecil

pelitur sb cat untuk mengkilapkan kursi (meja, dsb)

pélo /peloo/ telur, pelat

pélo pélo

pelojok pojok

pelok I → **peluk**

peluk II, empelok, biji mangga, dsb

peloksok pelosok, tempat-tempat tersembunyi di mana pun; mis *di mane* — *ude gué cari*, di mana saja sudah saya cari

pelonco calon mahasiswa yg sedang menjalani masa pengenalan
pelontos botak, gundul (tt kepala);

dipelontos dibotaki, digunduli; mis *kemarén rambutnyé — amé pulisi*

pélor peluru

pelosok pojok-pojok atau tempat-tempat tersembunyi

pelotakan kasar, ganas, berandal; mis *ati-ati ngomong amé dié, orangnyé —*, hati-hati bicara dgn dia, orangnya kasar

pelotot I

melotot terbelalak matanya (karena marah, dsb); mis *mare bolé, tapi mate jangan —*, marah boleh saja, tapi jangan membelalakkan mata;

pelototin memandang tajam secara terus-menerus; mis *elu pegimana sih, udah gué —, kasih tanda biar kaga ngomong*

pelotot II potlot, pensil

pélpél

dipélpél disentuh-sentuh dgn telapak tangan dgn gerakan dr atas ke bawah (tt adonan kue, dsb)

pelu lemah zakar, impoten

peluit perkakas yg dapat mengadakan bunyi bila ditiup, seruling; sirene

peluk dekap;

meluk 1. memeluk, mendekap; 2. menganut (tt agama, kepercayaan, dsb)

pelumpang I → **lumpang**

pelumpang II keadaan lahan yg bergelombang

peluntang-pelanting pontang-panting; berlari jatuh bangun

peluntir

dipeluntir dipilin; mis *benangnyé kudu — biar kuat*, benangnya harus dipilin agar kuat

peluntu linting, mis *baba demen banget ama rokok kaung yang di— dulu*

pelupu bambu yg dibelah-belah dan dijadikan lantai rumah panggung (balai-balai, dsb)

pelur berlapiskan semen (tt lantai), mis *kalo punya duit, rumah elu pelur aja*

peluru obat bedil

pemadatan 1. orang yg suka mengisap madat (candu); 2. orang yg malas bekerja dan selalu meminta sesuatu kpd orang lain

pemake azimat, jimat

pén I pena, pulpen

pen II sb paku atau pasak dr kayu atau bambu untuk melekatkan

péna' → **péné**

penasaran 1. berkeras hendak berbuat sesuatu (karena marah, jengkel, dsb); mis *gué masi — péngén mukul tu orang*, saya masih belum puas, masih ingin memukul orang itu; 2. sangat ingin 'hendak mengetahui; mis *gué — siapé sih namanyé tu anak*, saya ingin tahu siapakah anak itu

penajem uang sebagai syarat pembayaran (jasa); mis *kalo diurut, kudu ngasih — supaya lekas baek*

penca' → **pencé**

penca gerakan berpura-pura, tipuan

pencalang pengawal, pembantu

pencar

mencar 1. berserak di mana-mana (tidak berkumpul); 2. berpisah lalu pergi ke mana-mana (tidak berkelompok);

pencé permainan mempertahankan diri dgn menangkis, dsb; *gendang* —, n pertunjukan pencak dgn iringan gendang, dsb;

mencé-mencé marah sekali (spt orang mengamuk dgn menendang, menangkis ke sana-sini)

pencét

dipencét ditekan (dgn ibu jari), digencet, dipijit; mis *kalo bisul belon mateng bener, jangan* —, kalau bisul belum tua sekali jangan dipijit;

mencétin menekani, memijiti; mis *dié duduk ngelamun sembén* — *jerawat*, dia duduk termenung sambil memijiti jerawatnya

pencil

mencil terasing dr yg lain, tersendiri; mis *ruménýé* — *di tengé utan*, rumahnya tersendiri di tengah hutan;

pencoléng penyerobot barang milik orang lain (dgn merampas, mencuri, mencopet, dsb)

péncod timpang, pincang; mis *dié nggé kuat lari, abis kakinyé* — *sih*, dia tidak kuat berlari, karena kakinya timpang

péncong

méncong serong; mis *nggarisnyé jangan ampé* —, membuat garisnya jangan sampai serong;

dipéncongin, **diméncongin** dibuat serong

péncot → **péncod**

pencug pukulan dengan menggunakan rotan dalam permainan ujudan

pendaringan tempayan (kaleng, dsb) tempat menyimpan beras; *ngacak-ngacak* — *orang*, ki 1. mengganggu rumah tangga orang lain;

2. memberati belanja dapur orang lain; mis *lu udé gedé kerejé dong, jangan* — *ajé*

péndék 1. tidak panjang; mis *talinyé* —; 2. tidak lama; mis *umurnýé* —, 3. tidak tinggi; mis *pu 'un durénnyé* —,

méndékin mengurangi (memotong, dsb) supaya jadi pendek; mis *ayé mao* — *ni tangan baju*, saya akan memendekkan tangan baju ini

péndéknyé singkat kata, ringkasnya; mis — *lu musti ganti*

pendékar jagoan, pandai silat

pendél patuk, gigit (tt ayam)

mendél 1, memukul dgn sayap dan kaki (tt ayam); 2, memukul dgn belakang tangan yg dilebarkan

pendem mengubur; menyembunyikan

mendem 1. menanamkan ke dl tanah; 2. mengendap; tidak keluar-keluar dr rumah; mis *lu jangan — ajé di rumé, kerejé dong*, kau jangan berdiam saja di rumah, ayo kerja; 3. amblas; mis *ban mubilnyé — di lumpur*, roda mobilnya amblas di lumpur

pendéré bendera

pendet

dipendetin 1. ditekankan dl ke bawah (tt memakai peci, tudung, dsb); 2. dipadatkan; mis *ngisinyé jangan — nti jadi berat*, mengisinya jangan dipadatkan, nanti jadi berat

pending sabuk atau ikat pinggang yg terbuat dr logam (perak, emas, dsb)

pendupaan → **dupé**

péné pena, pulpen

penelu nama bilah nada dalam musik topeng betawi

pengak bau kencing yg amat sangat

pengalitan 1. orang yg sangat sayang membelanjakan uangnya sehingga segala sesuatu yg dapat diminta tak akan dibeli; 2. orang yg terlalu memperhitungkan pengeluaran uangnya

pengang → **pengeng**

pengantén pengantin, mempelai; — *sunat*, kanak-kanak yg akan dikhitan, yg didandani spt mempelai

pengap sesak dan tidak segar udaranya (spt di ruang yg sempit dan tak berjendela)

pengaru pengaruh;

dipengaruin dipengaruhi; mis *dié jadi nakal kerené — amé temen-temennyé*, dia menjadi nakal karena dipengaruhi oleh teman-temannya

pengasi pemberian; mis *ni sepatu — mertué gué*, sepatu ini pemberian mertua saya

pengéjék yg melayani tamu dan menyajikan minuman dl pesta pernikahan, dsb

pengék 1. pipih karena tergencet; 2. pesek, tidak mancung (tt hidung)

pengémpang empang, kolam tempat memelihara ikan

péngén, **kepéngén** ingin; mis *aye* — *minum*, saya ingin minum

pengendaré orang yg mengendarai (mobil, sepeda, dsb)

pengeng terasa bising (di telinga); mis *kuping gué ampé* — *ndenger bunyi tu peluit*, bising rasanya telinga saya mendengar bunyi peluit itu

pengep pengang; ruang atau tempat yg terasa tidak enak

pengeret → **penggeret**

pengérét, **pengérétan** orang yg suka meminta uang, dsb
kpd orang lain

penggayug sb centong besar dr kayu untuk mengaduk dodol

penggel penggal, potong;

menggel memotong, memenggal tepat di tengah-tengah

penggeret balok yg melintang di atas tiang (selebar rumah)

penggilesan *papan* — kayu khusus yg dibuat untuk mencuci pakaian; *badannyé kayo* — , ki sangat kurus

pengidangan kayu (besi, dsb) yg berbentuk lingkaran untuk menyulam

penginepan penginapan, losmen

pengkang

mengkang tidak rapat atau dekat lagi (tt jeruji, dsb); mis *tau-tau terali jendélénýé udé* — *dikerjain orang*, tahu-tahu terali jendelanya sudah renggang diperbuat orang;

dipengkangin dibuat jadi tidak rapat

péngkang orang yg berjalan dgn kedua paha menjauh (karena ada bisul, dsb); → **ngéngkang**

pengki → **pungki**

pengki tempat membuang sampah (saat disapu).

péngkol

méngkol berbelok, membelok; mis *di perapatan lu musti — ke kiri*, di simpangan empat kau harus membelok ke kiri;

pengkolan tempat yg membelok; kelok jalan (sungai, dsb)

péngkor timpang (karena kakinya terpiuh)

penglari balok yg melintang di atas tiang (sepanjang rumah)

penglaris barang yg pertama kali dijual; mis *bakal — nggé ape ayé jual murahan*

péngok pesuk, berlekuk, pengok; mis *mubilnyé — keseruduk beca'*, mobilnya pesuk ditubruk becak

pengrorodan, *dapur —, kawah —*, dapur tempat memasak kain batik (untuk melepaskan lilin cetakannya)

pengsiun → **pensiun**

pengulu I pegawai pencatat nikah (talak, rujuk); penghulu

pengulu II *biji pelér — n pohon*

peniti sb jarum penyemat

pénjep

dipénjepin dicemoohkan; mis *gué kesel — amé tu anak*, saya kesal dicemoohkan anak itu

pensiun sudah tidak bekerja lagi dan mendapat uang (yang disebut uang pensiun)

pental

mental terpelanting jauh; mis *duitnyé — ke got*;

kepental terhempas jatuh; mis *dié jato — dari sepédénnyé*, dia jatuh terhempas dr atas sepedanya

pentang rentang, bentang;

mentang membentang, merentang; mis *babé lagi — kulit kambing nyang baru dipotong*, ayah sedang merentang kulit kambing yg baru dipotong

pentél → **pentil**

pentes fasih, lancar bicara, pandai bicara; mis *biar belon bisé jalan, tapi ngomongnyé udé* —, walau belum bisa berjalan, tapi bicaranya sudah lancar

pentéd tidak berkembang (badannya) → kuntét; mis *meski badannya —, tapi lagaknya berani*

pentér terang, cerah (tt cuaca); mis *gulemnya cuman sebentar, tahu-tahu — lagi*

pentés pandai bicara → cablak, lémés; mis *masi kecil, tapi ni bocah — banget*

pentil 1. buah yg masih kecil (yang belum enak dimakan); 2. ki masih kecil; belum berpengalaman; mis *anak masi — udé péngén kawin*

pantil II — *tété*, puting susu

pentil III mentil 1. memukul dgn cepat; mis *dié mao — gué tendang*, dia mau memukul saya tendang; 2. menangkis pukulan; mis *gué tonjok, dié —*

péntil → **pintil**

péntil pentil, katup ban; mis *pantesan ban mobil kempés, lah — nya kendor!*

penting amat perlu; sangat berguna

pentog

kepentog, mentog terantuk; mis *kaki ayé ampé sakit — méjé*, kaki saya sakit terantuk meja;

dipentogin diantukkan, ditumbukkan; mis *glasnyé — ke tembok, tengtu ajé ancur*, gelasnya diantukkan ke tembok, tentu saja hancur

pentok → **pentog**

pentol / *pentool/ jarum* —, sb jarum yg bercembul kepalanya

pentolan pemuka, penganjur, tokoh; jagoan; mis *rupényé dié nyang jadi —nyé*, kiranya dialah pemukanya

pentul → **pentol**

pentung

pentungan tongkat (benda apa saja yg dijadikan alat memukul);

mentung 1. memukul dgn pentungan; 2. ki memberi harga atau tarif yg tinggi; mis *kalo banyak nyang mao beli, die — seénaknyé ajé*, kalau yg mau membeli banyak, maka dia memberi harga yg seenaknya saja

penu penuh;

dipenuin dipenuhi; mis *tu bak — ajé isinyé*, bak itu penuhi saja isinya

pényék lembek dan pipih karena terpijak (terhimpit, dsb)

penyét pencet, tekan, pijat; mis *jangan lu — kakinyé*, jangan kau pijat kakinya

pényét → **pényék**

pényok lekuk atau kepuk (pada kaleng, tubuh mobil, dsb); mis *mubilnyé — dikit nubruk tembok*

penyu sb kura-kura

peót bengot, erot, piuh (tł kaki; kepik (tł topi);

dipeotin dijadikan peot

pepayé pepaya, kates

peparé paria ‘

peparu paru-paru

pépé *kain* —, sb kain drill

pépé' *kue* —, n kue yg dibuat dr tepung (dibuat berlapis lapis)

pé'pé delapan ratus (rupiah)

pépél

mépél membuat adonan dan mencetak-cetaknya (tł kue kering, biskuit, dsb)

pépér

mépér membersihkan tangan yg kotor dgn jalan mengesatkannya pada kain; dsb; mis *kalo tangan kotor jangan — sembarangan* dong, kalau tanganmu kotor jangan mengesatkannya sembarangan saja

peperék n jenis ikan laut (bentuknya kecil dan pipih)

pepéték sj ikan kecil-kecil

pepes terus-menerus, tidak pernah menunggak; mis *kalo dibayar — saban minggu, dué taon juga udé impas*, kalau dibayar terus-menerus setiap minggu, maka dl dua tahun juga sudah lunas
pépés‘

pépésan lauk, dsb dibungkus dgn daun pisang dan diberi bumbu, lalu dibakar; — *kosong*, ki hal atau masalah yg tak ada gunanya; mis *ngapé lu padé ngeributin —?*;

mépés membuat pepesan; mis *emak lagi — udang*

pepet 1. buntu, tertutup (tl jalan); 2. ki hilang akal, tak mendapat pikiran lain

pépét ‘

pepet ragam hias golok bagian luar

mépét berdekatan dgn benar; mis *ruménýé — amé rumé gué*, rumahnya berdekatan sekali dgn saya;

dipépétin didekatkan sekali; dihimpitkan, digencet;

kepépét dl kendaraan terpojok (susah, dsb)

pepilis sb obat gosok (parem) yg digosokkan pada dahi

peporem 1. sb boreh, obat gosok; 2. → **porem**

pepuju peranakan, kandungan

per pegas; — *rambut*, sb kawat halus pada arloji (untuk menjalankan arloji);

ngepér cara kendaraan umum mencari penumpang dgn jalan tidak berhenti lama-lama di pangkalan

pera’ → **peré**

perabot, perabotan 1. alat rumah tangga; mis *ruménýé gedé, — nyé bagus*; 2. perkakas pertukangan, dsb; *dié punýé — lengkap bakal ngebetulin mubil*, dia mempunyai perkakas lengkap untuk memperbaiki mobil; 3. ki kemaluan

peradé kertas timah (spt terdapat pada bungkus rokok, dsb)

peraid 1. pembagian harta warisan; 2. diperaid, ki dibagi-bagi di antara sesama mereka; mis *hei roko' gué jangan lu — dong*, hai rokokku jangan kau dibagikan begitu saja

perah gagang golok

pérak I rupiah;

pérakan mata uang serupiah

pérak II n logam berharga, putih warnanya

perakték cara melakukan yg disebut dl teori; mis *tiorinyé bagus, tapi — belon tengtu*

peralak-perolok memandang dgn penuh minat; mis *kalo adé céwé mate lu — ajé*, jika ada perempuan matamu liar sekali

peranakan 1. kantong rahim (tempat janin); 2. keturunan; mis *bakal lakinyé — Arab dari Medan*

perang bertempur dgn menggunakan senjata

perangas-peringus cengar-cengir, menyeringai; mis *lu jangan — ajé, ntar gué getok*, kau jangan cengar-cengir saja, nanti saya pukul

perangé perangai, tingkah lakus

perangko tanda pembayaran biaya pos

perangsa'an perasaan, rasanya; mis — *tu orang udé perné gué liat*, rasanya orang itu sudah pernah saya lihat

peranti 1. alat untuk; mis *kunci — ngebukénnyé nggé adé*, kunci untuk membukanya tidak ada; 2. bahan untuk; mis *tebu — bikin gulé banyak ditanem di Cérebon*, tebu bahan untuk pembuat gula banyak ditanam di Cirebon

perapatan simpang empat

perasanan penyediaan makanan (dl pesta, dsb) dgn cara mengambil dan memilih sendiri

peratiin perhatikan; mis — *nih omongan gué*, perhatikanlah omongan saya

perau perahu; — *mayang*, perahu penangkap ikan, perahu nelayan

perawakan badan (bentuk/postur) → jogrogan; mis — *bocah si Jali udah kaya babénya*

perawan 1. gadis mis *anak — ude gedé*; 2. irisan atau sayatan buah mangga, dsb yg pertama; mis *gué minté — nyé ajé, sisényé bakal elu déh*, saya minta irisan yg pertama saja, sisanya untuk kamulah;

merawandin memperkosa; mis *dié nyang — anaknyé Bang Jali*

perawi periwayat, orang yg meriwayatkan (tt hadis)

peratok nama jurus dalam silat Betawi

perbal

iperbal dibuat berita acara (tt suatu perkara)

perban kain pembalut;

diperban dibalut (dgn kain perban, dsb)

percayé percaya;

dipercayain dipercayai

percik titik air yg berhamburan;

mercik tersembur ke mana-mana (tt air, lumpur, dsb);

dipercikin diperciki; mis *jangan — minyak wangi*, jangan diperciki dgn minyak wangi

percis persis, sama besar, tepat; mirip benar

percumé 1. percuma; sia-sia, tak ada gunanya; mis — *lu beli barang-barang gitu*, tak ada gunanya kau beli barang-barang spt itu; 2. gratis, cuma-cuma; mis *kalo lu kenal amé dié lu bisé masup — ke bioskop mané ajé*, kalau kau kenal dia, maka kau dapat masuk dgn gratis ke bioskop mana saja

perdatain

merdatain meneliti (memeriksa) sampai yg terkecil-kecilnya

perdéo dgn percuma, tak usah membayar

perdiping rumah bertingkat

perdiu' 1. zaman dahulu; 2. tempat yg jauh

perdu → **pardu**

peré 1. libur, pakansi (dr *vacancy*), hari besar; mis *kalo — ayé mao pergi ke Bandung*; 2. cuma-cuma, gratis; mis *makan — minum kan énak*, enak sekali makan gratis, minum gratis

peré

meré memerah; mis *babé lagi — susu sapi*

peré' tidak melukut, tidak menempel satu sama lain (tt nasi); mis *kalo nasinyé — makanannyé kudu paké sayur*, kalau nasinya tidak saling menempel, maka makanannya harus memakai sayur

pered tidak lincir, tidak licin, sehingga tidak lancar masuknya (tt pompa, pintu, dsb)

perék masa bodo; tidak peduli

pérék pelacur muda usia

peréksé periksa;

meréksé memeriksa, meneliti, menyelidik, mengontrol

perem menyimpan buahbuahan yg belum masak (agar menjadi masak)

peréman kepunyaan sendiri, untuk keperluan sendiri;

mubil —, mobil kepunyaan sendiri yg dipakai untuk keperluan sendiri (tidak ditaksikan)

perempuan 1. wanita, betina; 2. (*orang* —), istri; mis — *ayé lagi ke pasar*, istri saya sedang ke pasar

perengus bau spt bau kambing (*biri-biri*) jantan

perengut

merengut 1. tampak keruh air mukanya; mis *ngapé sih lu gué liat — ajé dari pagi?*; 2. bersungut-sungut, mencomel;

diperengutin disungut-sungut, disodorkan air muka yg keruh; mis *gué nggé bisé kerejé kalo — kayé gitu*, saya tidak dapat bekerja, kalau disunguti spt itu

perenta → **perente**

perente memerintah, menyuruh; mis *lu jangan — ajé, bantu dong*, kau jangan hanya memerintah saja, tapi bantulah mengerjakannya

perepet 1. sore hari ketika cuaca sudah agak gelap; 2. pagi hari ketika cuaca belum terang benar

perepét bunyi "pet, pet, pét"

peres perah; peras;

meres memerah, memeras; — *keringet*, ki bekerja keras

peresan perahan, hasil memerah

peret → **pered**

peret

meret mengiris kecil-kecil dan tipis-tipis dgn alat spt kukuran (terbuat dr kaleng yg dilubangi kecil-kecil tajam);

peretan alat untuk memeret

peretél

diperetélin diambil satu-satu sampai habis; mis *onderdil mubilnyé — sendiri abis gitu dijual*

pergedél → **perkedél**

pergelét kendi terbuat dr kaca

pergok

mergokin menjumpai atau mengetahui (tidak dgn sengaja); mis *pulisi — die lagi ngambil dop mubil*;

kepergok ketangkap basah, ketahuan

perhadring berunding, bermusyawarah; mis *babényé amé babé gué lagi —*

peri I pedih; mis *luké keno cuké — banget*, luka kena cuka pedih sekali

peri II hantu, setan

periang penggembira

peribase perumpamaan, ibarat, ungkapan; — *katé*, seperti kata peribahasa

perikik pelanggaran (dl permainan bols, dsb)

periksa' → **peréksé**

perinci

merinci menyebutkan (menguraikan) bagiannya satu demi satu; mis *kalo lu mao — utang lu udé bejibun*, kalau kau mau perinci, utangmu sudah banyak sekali

perintis pulisi — agen polisi, tamtama polisi

peris piala, hadiah kemenangan

perise perisai, alat untuk menahan pukulan

peristiwé peristiwa, kejadian

perit I burung —, burung pipit

perit II bunyi peluit (sempritan); —*jigo*, ki sekali meniup peluit dapat dua puluh lima rupiah (kata ejekan untuk polisi lalu lintas di Jakarta)

periuk sb kualiti terbuat dr tanah untuk menanak nasi, dsb

periwil jenis gerigi pada poros roda belakang sepeda (becak) untuk memutar roda dsb dgn rantai

perjaka → **perjake**

perjaké laki-laki dewasa yg belum kawin; → **jaké**

perkakas alat-alat kerja

perkedél bergedel (daging dan kentang, dsb yg ditumbuk halus-halus, lalu dimasak)

perkoper verkoper

perkosé

diperkosé digagahi, ditundukkan dgn kekerasan

perkutut 1. burung ketitiran, *Geopelia striata*; 2. ki kemaluan laki-laki; mis *tu orang gilé banget, masé —nyé ditongolin sepanjang jalan*, orang itu gila benar, kemaluannya dikeluarkan di sepanjang jalan

perléng

diperléng diperpanjang (masa berlakunya, dsb); mis *kartu penduduk lu udé — apé belon?*, kartu pendudukmu sudah diperpanjang atau belum?

perlénté → **pelénté**

perlop cuti; mis *kalo babé — kité mao ke Bandung*

perlu keharusan, harus, penting;

keperluan apa-apa yg diperlukan

permadani hambal, hamparan yg dianyam (ditenun) dr bulu domba, dsb

permak I

dipermak dibongkar dan diperbaiki kembali (baju, celana, rumah, dsb); mis *celané lu kegedéan kudu — dulu*

permak II

dipermak dipukuli sampai babak belur; mis *tu maling — ramé-ramé amé orang kampung*, maling itu dipukuli sampai babak belur oleh orang kampung

permén gula-gula

permili famili, kerabat

permisi izin, perkenan

perna → **perné**

perné I sudah sekali (menjalani, mengalami, dsb); mis *ayé belon — nonton bioskop*, saya belum sekali juga nonton bioskop

perné II pertalian kekeluargaan (kekerabatan; mis *gué amé dié — ipar sebab bininyé sudaré gué*, pertalian keluarga antara saya dgn dia sb ipar sebab istrinya adalah saudara saya

pernékel saduran dgn nikel

pernékel kain sb kain panas; kain pelanel

pernik *banyak* — 1. cerewet, rewel; mis *lu jangan — ntar gué pukul*, kau jangan banyak rewel, nanti saya pukul; 2. tidak bersahaja (banyak urusannya); mis *ni mesin —nyé, susé dipaké*, mesin ini tidak bersahaja, sukar digunakan

pernis sb minyak cat untuk mengkilapkan

perocot

diperoctin 1. dikeluarkan; 2. dilahirkan; mis *waktu lu — , babé lu lagi pegi ke Ambon*;

merocot melahirkan; mis *bininyé* — *melulu, kaya marmut*
perod tergores (karena bergesekan, dsb); mis *tangannyé padé* —
- *kena durik*; **berod I**

peropagandé propaganda

perogong lubang besar yg tembus (di dinding, pohon, dsb)

péron halaman dl stasiun; *karcis* —, karcis untuk masuk ke
halaman dl stasiun

perongok melongo, melihat ke sana-ke mari spt orang bingung;
pating — banyak orang yg melongo

peronyok renyuk, kumal, dekil

perop → **perup**

peropot

beperopot berbunyi peropot-peropot (spt bunyi kain
robek)

perot → **perod**

perotés protes, sanggahan, pernyataan tak menyetujui; mis *siapé*
nyang nggé setuju bole —

perosok

keperosok 1. masuk ke dl lubang, dsb mis *dié* — *di got*,
dia terperosok ke dl got; 2. ki terjebak; mis *anaknyé* — *masuk ke*
dunié judi, anaknya terjebak masuk ke dl perjudian

perosot

merosot 1. menggelongsor, turun dgn keras (dr atas ke
bawah); mis *tu karung* — *dari atas ke trek niban anaknyé*, karung
itu menggelongsor dr atas truk dan menimpa anaknya; 2. ki
menjadi sangat berkurang; mis *hasil sawényé* — *ni taon*, hasil
sawahnya merosot tahun ini;

diperosotin digelongsorkan, diturunkan dr atas dgn
didorong saja

perontok I

merontok 1. tumbuh menjadi banyak; mis *koréngnyé* —
lagi, kerene salé makan, korengnya menjadi banyak lagi karena

salah makan; 2. banyak keluar tunas baru; mis *abis dipotong ujungnyé, daonnyé* — *lagi*, sehabis dipotong ujungnya, daunnya mulai tumbuh lagi

perontok II

diperontokin dikeluarkan banyak-banyak, disebarkan dgn semena-mena

perontok III

diperontokin 1. dipukuli berkali-kali dgn kayu (batu, dsb); 2. dilempari beramai-ramai dgn kayu (batu, dsb)

perotol

merotol keluar bintik-bintik hitam, dsb di kulit, dsb; *mukényé padé* —, *aye jadi geli*, kulit mukanya berbintik-bintik hitam, saya jadi jijik;

perontolan banyak bintik-bintik hitamnya

persekot uang muka, panjar;

dipersekotin 1. diberi uang persekot; 2. ki disetubuhi lebih dahulu sebelum menikah; mis *penganténnyé udé gendut, abis udé* — *duluan sih*

persén hadiah, pemberian;

mersén memberi hadiah (uang, dsb); mis *ayé mao — lu cepé' kalo kerejé lu bener*, saya akan memberimu hadiah seratus rupiah kalau pekerjaanmu baik;

persénan apa yg dihadiahkan

persenéling alat pengatur kecepatan pada kendaraan bermotor

persétan

dipersétan dianggap sepi, tak dipedulikan

persi jenis lagu dalam musik gambang kromong

persis → **percis**

peruluk

meruluk muncul dgn tiba-tiba; mis *dié — begitu ajé di depan gué, gué jadi kagét*, dia tiba-tiba muncul begitu saja di depan saya sehingga saya jadi kaget

peruntungan nasib; mis *udé* — *lu ngkali dapet jandé anaknyé limé*, sudah nasibmu barangkali mendapat janda beranak lima

perup tutup botol dr gabus

perut bagian tubuh di bawah dada (beserta isinya)

perwérek kerja lembur .

pes penyakit menular yg disebabkan oleh hasil yg dijangkitkan oleh tikus

pesangon *uang* — uang yg diberikan sb ganti rugi (karena diberhentikan dr pekerjaan, dsb)

pésak secarik kain berbentuk spt baji pada selangkangan celana

pesantrén sb asrama dan tempat belajar mengaji

pesegi → **segi**

pépék penyek, pipih, (tt hidung), tidak mancung; mis *idungnyé* —, *matényé belo*

pesen pesan;

mesen 1. memesan; mis *ayé lagi* — *baju baru*; 2. ki menasehati; mis *gué* — *amé lu supayé belajar nyang bener*, saya memberi nasihat kepadamu agar kau belajar yg benar

pesenan 1. apa-apa yg dipesan atau dinasehati; 2. ki bukan barang kodian atau yg dibeli di pasar; mis *sepatu ayé* — *punyé, bukan beli di pinggir jalan*

pésér

sepésér setengah sen, seremis; — *buté jugé nggé gablek*, — *jugé bau tai ayam*, ki tak mempunyai uang sedikit juga

pesiar berjalan-jalan

pesinden penyanyi pd pertunjukan wayang

pesing bau kencing

pesisir tepi laut

pésmol gulai tak berkuah dan berkunyt

pesong serong, mencong, tidak lurus

poste pesta, perayaan, perjamuan

pestol senjata api pendek dan kecil; — *aér*, 1. pistol mainan yg diisi dgn air; 2. ki kemaluan laki-laki

pet perubahan dr terang ke gelap; mis *begitu* —, *lampu mati dié mabur*, begitu menjadi gelap karena lampu mati, dia pun kabur; *byar* — sebentar terang sebentar gelap

pet sb topi yg di bagian depan memakai tutup

petak *maén* —, — *umpat*, bermain sembunyi-sembunyian

petak 1. bagian ruang yg bersekat-sekat; 2. bilik, ruang-ruang sempit; 3. luas sawah yg dibatasi oleh pematang; mis *sawényé adé limé* — ; 4. rumah bersekat-sekat yg disewakan; mis *kalo tinggal di — kudu sabar, mao mandi ajé musti antri, sebab sumurnyé cuman atu*

petang-petang

dipetang-petang dibagi-bagi (tt harta)

petang-petang ilmu pengetahuan tentang ramalan akan nasib, kehidupan dsb

petangtang- peténgténg → **petatang-petéténg**

petatang- petéténg tergesa-gesa ke sana-ke sini spt yg banyak harus dikerjakan; mis *lu jangan — ajé, kerejé dong nyang bener*

peté n pohon dan buahnya, *Parkia speciosa*

peté-petéan petai cina, sb petai yg kecil-kecil

petel

metel menyeka sedikit (hanya dgn melekatkan kain lapnya sedikit);

dipetel diseka sedikit; mis *jangan digosok, tapi — ajé*

petél → **petel**

petené fitnah

peteng gelap; *gelap* —, gelap sekali, gelap gulita

peteng-peteng

dipeteng-peténg dibagi-bagi bersama-sama (tt milik orang lain); mis *duit orang — amé tu anak-anak*, uang orang dibagi-bagi oleh anak-anak itu

peténtengan berlari ke sana sini dan ribut seorang diri; mis *ngapé lu nyang jadi — ngeliat orang nyang ketiban rejeki*

peterangan tempat yg dibuat untuk ayam bertelur dan mengeram

peti kotak bertutup (dibuat dr kayu besi, dsb); mati, peti jenazah

petik

metik mengambil buah (bunga, dsb) dgn mematahkan tangkainya; mis *ayé lagi — rambutan dié datang*, saya sedang memetik mangga dia

petiman sb pasu terbuat dr tanah atau porselin (untuk tempat air, kccap, dsb)

petir nama jurus dalam silat Beksi

petis sb bumbu dibuat dr air daging (udang)

petit nama bilah nada dalam musik topeng Betawi

pétot tidak simetris, pecot

petromak → **patromak**

petué 1. petua (petuah); 2. orang-orang yg dituakan

pi' bulus (sb kura-kura di sungai, dsb)

piak menyingkirkan segala sesuatu di kiri-kanan dl mencari sesuatu; mis *ayé kudu — rambutnyé dulu sebelum nyariin kutunyé*

pialé piala, hadiah kemenangan

piamé piama, sb pakaian untuk di rumah atau untuk tidur

piano sb alat musik

piaré' pelihara; *anak* —, anak angkat (dipelihara sejak kecil);

dipiaré 1. dipelihara; 2. dipingit, tidak diizinkan keluar rumah sebelum hari pernikahan;

piaraan apa-apa yg dipelihara (spt ayam, kucing, dsb);

bini —, gundik

pias pucat; lesu

piatu anak yg tidak beribu atau berapak lagi

picek buta (dgn biji mata tidak ada dan pelupuk mata tertutup)

pici peci, kopiah

picik sempit, tidak luas (tt pandangan, pengetahuan, dsb); mis *otak lu — amat sih*

picis I ketip, sepuluh sen;

picisan mata uang sepuluh sen

picis II

picis-picisan n tumbuhan masuk jenis paku, *Cyclophorus mummu larifolius*

picis III *hukum* —, hukuman dgn cara menyayat daging si terhukum sedikit demi sedikit

picit → **pijit**

picuk cubit (sambil menekan dengan kuku)

dipicuk dicubit; mis *karena nakal, anak itu — sama nyak.*

pidi

midi 1. mengundi (dl permainan kelereng, karet, dsb); 2. memulai (dr awal); mis *ayé kudu — dr mulé lagi, seabis kebakaran dulu, saya harus memulai dr awal kembali setelah kebakaran tempo hari*

pigi' pergi; mis *kalo lu — ke pasar ati-ati yé, kalau kau pergi ke pasar berhati-hatilah;*

pigiin kunjungi; mis, *tempat nyang gué — jau dari sini, tempat yg saya kunjungi jauh dr sini*

pigimané bagaimana

figuré gambar atau lukisan yg diberi kaca dan bingkai (sebagai hiasan di atas pintu rumah dan jendela)

pihak 1. sisi, sebelah; 2. satu drpd dua golongan;

mihak mengikuti salah satu pihak; mis *kité nggé bolé — kité musti adil, kita tidak boleh memihak, kita harus adil*

pihong n sj tanaman bunga

pi'il fiil, tingkah laku, kelakuan

pijit *tukang* — tukang pijit; tukang urut;

mijit memijit, menekankan dgn jari, memijat;

pijitan hasil memijit, pekerjaan memijit

pijitan n buah sb kucapi

pikangan pekerjaan, buatan; mis *ni bangku — siapé jelek bener sih*, bangku ini buatan siapa, kenapa jelek benar

pikat

mikat 1. menangkap (burung, dsb) dgn memberi umpan;
2. memancing (musuh, dsb); menarik perhatian orang atau pihak lain;

kepikat terpicat, kena picat; mis *siapé nyang nggé — ama katé-katényé nyang manis*, siapa yg tidak terpicat dgn kata-katanya yg manis

pikir kata dl hati, pendapat, pertimbangan; sangka, kira;

mikir,berpikir menggunakan akal budi (untuk mempertimbangkan, memutuskan sesuatu);

pikiran 1. akal; 2. sesuatu yg dipikirkan

piknik tamasya; bertamasya

pikul

mikul 1. membawa barang di atas pundak; mis *Bang Miun pulang dari sawé — padi*; 2. menanggung; mis *siapé nyang — ongkosnyé*, siapa yg menanggung ongkosnya;

pikulan 1. alat untuk memikul; 2. beban (yg dipikul atau dibawa di atas pundak)

pikun menjadi pelupa (karena sudah tua); mis *ongkosnyé udé — uda makan dibilang belon*

pil pel, tablet pilar tiang dr batu (di pintu gerbang, dsb)

pileg → **pilek**

pilek sakit selesma, influenza

pilem film

piles injak sampai mati/hancur /lenyap → iles

pili pilih; pili-pili (milimili), *bekung dapet nyang melengkung*, pr jika terlalu memilih, akan memperoleh yg tidak baik;

mili memilih;

pilian hasil memilih; barang , bukan barang kodian

pilis → **pepilis**

pilon bodoh, tidak tahu apa-apa; tidak tahu menahu; *belagé'* —. berpura-pura tidak tahu, berpura-pura bodoh

pilot pengemudi pesawat terbang; mis *kapal haji nyang jato*, — *nyé orang Belandé*

pilus kué n panganan yg dibuat dr tepung (terigu) yg digoreng bulat-bulat kecil dan garing

pimpin membimbing

mimpin membimbing, menuntun

pinang n pohon dan buahnya, masuk jenis palma, *Areca catechu*; *kaya* — *dibelé kacip*, pr serupa benar

pincang I 1. timpang; 2. tidak seimbang, tidak sebanding

pincang II

sepincang satu setengah sen

pinces → **kinces**

pined pincang; mis *kenapa encé jalannya kok jadi* — *gitu?*

pincuk → **pincut**

pincut

mincut menggiurkan, menarik hati;

kepincut terpikat, jatuh cinta; mis *ane jadi* — *amé anak perawannyé Bang Miun*, saya jadi jatuh cinta kpd anak gadisnya Bang Miun

pindang n gulai ikan laut (dgn kecap dan bumbu lainnya)

pindé pindah; gerakan beralih atau bertukar;

mindain memindahkan; mis *siapé nyang* — *buku gué*, siapa yg memindahkan buku saya

pinggan sb piring besar

pinggang 1. bagian tubuh antara perut dan dada; 2. kira-kira bagian pertengahan suatu benda; *pate* —, *pecé* —, patah atau pecah di tengah-tengah; berpinggang ada pinggangnya; *nggé* —, 1. ki gemuk sekali; 2. ki sedang hamil

pinggir 1. tepi, sisi; mis — *laut*; — *méjénýé*; 2. stop atau berhenti di pinggir (tt kendaraan umum)

minggir 1. bergerak ke arah pinggir; 2. (minta berhenti di pinggir) stop; mis *di deket mesjid* —, di dekat masjid stop;

minggirin meminggirkan, menepikan

pingin ingin, hendak

pingit

dipingit tidak diizinkan keluar (lebih kurang seminggu) sebelum pernikahan; mis *anaknyé udé* — *minggu depan mao nike pingkel*

tepingkel-pingkel, kepingkel-pingkel gelak-gelak hingga badan bergerak-gerak; mis *dié ketawé ampé* —

pingpin → **pimpin**

pingser

mingser bergerak (berpindah) dr tempatnya, bergeser; mis *tu tiang listrik ampé* — *ditubruk trek*, tiang listrik itu sampai bergeser ditubruk truk

dipengserin digeserkan

pinjem pinjam;

minjemin meminjamkan

pintas

sepintas hanya sebentar saja

pinter pandai, pintar, cerdas, cakap

pintil 1. alat pada ban sepeda (mobil, dsb) untuk memasukkan udara ke dl ban; 2. sepotong pipa karet kecil pada alat itu

pintu 1. lubang (di dinding, dsb) untuk jalan keluar masuk; 2. papan, dsb penutup lubang tsb: — *hék*, pintu gerbang (biasanya dr besi); — *kereta api*, palang pada jalan yg melintasi jalan kereta api

pi'ol biola

piong nama jurus dalam silat Mustika

pipe 1. pipa, pembuluh; saluran; 2. alat penyambung rokok, cangklong; 3. cerobong asap (pada pabrik, dsb)

pipet sb pembuluh kaca yg ujungnya kecil (untu'k mengisap barang cair)

pipi' pipi

pipit n burung

pirasat firasat, sesuatu yg dirasai akan terjadi sesudah melihat suatu gelagat; perasaan bahwa sesuatu akan terjadi kartu orang (dl permainan kartu)

pirman firman, wahyu dr Tuhan

pirus n batu permata yg hijau kebiru-biruan warnanya

piret kerut → kirut, kisut; mis *saonya sudé* —

piring 1. perkakas makan terbuat dr beling (tanah, dsb); 2. barang-barang yg bulat pipih spt piring

piringan plat gramofon

sepiring satu piring; — *mentung*, sepiring penuh

pirit

mirit mengintip kartu orang (dl permainan kartu)

pisa → **pise**

pisan — *sangat*, amat, — *sekali*; mis *néng lu botoh* —, *gué jadi demen amé lu*, neng kau sangat cantik sekali, saya jadi suka kepadamu

pisang n tumbuhan dan buahnya

pisangin 1. membuang sisik ikan.

2. membersihkan / memotong-motong sayur-mayur.

mis *bandeng tulung pisangin*, nanti mau dibikin pindang ajé

pise pisah;

bepise berpisah; bercerai; mis *ayé udé* — *ame laki ayé*, saya sudah bercerai dgn laki saya;

miséin 1. memisahkan, menceraikan; 2. mendamaikan, menengahi; mis *untung dié dateng* — *tu anak-anak nyang lagi*

bekelai, untunglah dia datang menengahi anak-anak itu yg sedang berkelahi

piso' pisau, bilah besi tipis dan tajam (sebagai alat mengiris); — *lepit*, pisau lipat; — inggris, pisau silet; — *dapur*, pisau yg dipakai untuk keperluan di dapur; — *raut*, pisau untuk meraut satu bagian yg tajam

pispot sb panci berpenutup untuk tempat kencing atau kotoran

pistol senjata api pendek

pit sb pensil Tionghoa

pitak bekas luka atau bisul di kepala atau dahi

pitamin vitamin; — *D*, ki uang, duit; mis *lu loyo bener, apé kekurangan* —? kau lemah betul, apa kekurangan uang?

pité 1. secarik atau jalur kain yg panjang; 2. kain hiasan pada rambut

pitem *naik* —, marah sekali, naik darah

pitené fitnah

pitere fitrah, zakat yg diberikan menjelang hari raya Idul Fitri (biasanya berupa beras);

dipiterain dibayarkan fitrahnya

pites 1. tindas, tindih dgn kuku (tt kutu kepala); mis *kutu jangan digigit*, — *ajé*, kutu jangan digigit tapi ditindas saja; 2. cubit (pada paha); mis *ayé* — *pahé mudényé, dié jejeritan*, saya cubit pangkal pahanya, dia berteriak mengaduh

pitet codet, tanda bekas luka

pitik kecil; *ayam* —, anak ayam yg masih 'kecil;

sepitik 1. sebesar ayam pitik; 2. ki kecil, muda; mis *anak masi* — *udé mao dikawinin*, anak masih sangat kecil sudah mau dikawinkan

piting I

miting mengait atau menjepit dgn kaki atau tangan; mis *begitu dié mao* —, *gué béntak*, begitu ia akan menjepit, saya sentakkan

piting II n peralatan listrik

pitré → **piteré**

piut anaknya cucu

pladuk, kepladuk tersandung

plak noda hitam pd lembaran putih, dsb

platat-plétot meliuk-liuk; berkeluk-keluk

plék → **plak**

plengas-plengos buang muka

pléngsong

dipléngsongin dibelokkan; diputar ke arah lain

plését

diplésétin digelincirkan

keplését tergelincir; mis *gué — di kamar mandi*

pletak-pletik memainkan jurus secara acak

plok → **emplok**

poatang ketahuan, ketangkap basah; mis *baru dié mao nyopét udé* —, baru dia akan mencopet, sudah ketahuan

pocél

dipocél dibelah kecil-kecil secara sembarangan (tt ubi, bengkuang, dsb); mis *ubinyé jangan diiris, tapi — ajé*; ubinya jangan diiris-iris tapi dibelah-belah sembarangan saja

pocés I *maén* — n permainan dgn klereng

pocés II

dipoces disisihkan satu demi satu

poci sb teko; cerek untuk memasak kopi (teh, dsb)

pocis jenis permainan dengan meletakkan beberapa kelereng didalam lingkaran kecil; mis *kalo maén —, elu é mang kawakan*

podeng n penganan dr tepung

pojok sudut, penjuru

po' singk **mpo'**, kakak perempuan; mis — *ayé mao numpang tanyé, di mané ruményé Bang Dul?*, Pok, saya ingin bertanya, di mana kah rumahnya Bang Dul?

poken *sakit* —, sakit cacar

poko' 1. yg penting (utama, dasar); mis *keperluan — kité cuman beras amé baju*, keperluan utama kita, hanyalah beras dan pakaian; 2. asal saja; mis *lu bolé ke mané ajé, —nyé inget pulang*, kau boleh pergi ke mana saja, asalkan ingat pulang

pokrol 1. pengacara, pembela perkara; 2. orang yg pandai berdebat (berbantah, berputar lidah); — bambu, pengacara tidak resmi

pokrol-pokrolan bersilat lidah, berlagak spt pokrol; mis *ngomong nyang bener, jangan maén —*, berbicaralah yg benar, jangan bersilat lidah

pol 1. penuh, sesak; mis *bisnyé udé —*, bisnya sudah penuh (dgn penumpang); 2. lunas, impas; mis *gué udé bayar — hargényé*, saya sudah membayar lunas harganya

dipolin 1. dipenuhi, dijadikan penuh; 2. dilunaskan, dilunasi

pol /pool/ tempat mengumpulkan sesuatu banyak-banyak (kendaraan, dsb);

dipool dikumpulkan di suatu tempat; mis *semué nyang mao ikut di— di setasiun*, semua yg akan ikut dikumpulkan di stasiun

pola' → **polé**

polang-paling berwarna kotak-kotak (belang-belang)

polé potongan kertas dsb yg dipakai untuk contoh ukuran membuat pakaian

polés I

dipolés dilicinkan atau digilapkan; dibuat menjadi baik; mis *supayé bagus — ajé lagi paké semén*, supaya bagus, dilicinkan saja lagi dgn semen

polés II

dipolés dipukul di kepala dgn tangan dgn cara tertentu
polong n tumbuhan kecil

polos 1. hanya berwarna satu (tidak diberi motif berbunga-bunga, dsb); mis *ayé lebih senang baju nyang* — 2. ki apa adanya; mis *jawabannyé — ajé*

po'lot pensil, potlot; — *kelir*, pensil berwarna

polsus singk **polisi khusus**; mis *tu tukang copét ditangkap* — *bis kota*, tukang copet itu ditangkap polisi khusus bus kota

poltase tegangan listrik; voltage

pom pompa bensin; mis *kalo beli bensin jangan di pinggir jalan, tapi di — lebih aman*, jangan membeli bensin di pinggir jalan (pada pedagang eceran), tapi harus dipompa bensin sebab bensinnya sudah terang baik

pompé pompa, alat untuk memasukkan atau mengeluarkan udara (air, dsb)

pompong → **pongpong**

ponakan kemenakan, anak saudara; — *samping*, anak saudara sepupu

poncol I 1. tunas, daun muda; mis *pu'un gué abis —nyé dimakan kiong*, tanaman saya habis tunasnya dimakan kiong; 2. benjol, benjol

poncol II tanah yg agak tinggi sehingga bebas dr banjir

pondamén pondasi, alas atau dasar tiang (rumah)

pondok I rumah yg agak kurang baik, berdinding bilik, beratap rumbia dsb dibuat berpetak-petak (untuk tempat tinggal); rumah petak;

mondok bertempat tinggal di rumah pondok

pondok II mondok, berteduh; mis *waktu turun hujan, ayé — di tukang cukur*, sewaktu hujan turun, saya berteduh di gubuk tukang cukur

pong tahu —, tahu goreng kecil-kecil

pongah I sombong, angkuh; mis *anak siapé sih tu, — bener?*

pongah II bebal, tolol', bodoh;

dipongahin dibodohi; mis *lu kudu ati-ati jangan ampé kené* —, kau harus hati-hati jangan sampai kena dibodohi
pongge bagi, membelah, memotong dengan tangan → *kopé*; mis — *lah kue itu buat adénya*

pongkol r. pangkal (tumbuh-tumbuhan); mis *nebang pu'un pisang jangan di —nyé*, menebang pohon pisang jangan pada pangkalnya; 2. akar pohon; akar tunggang

pongpong 1. kosong, tidak berisi; mis *kelapényé udé padé — dimakan bajing*, kelapanya sudah pada kosong, karena dimakan bajing; 2. lubang (pada kulit); — *boléng*, n permainan anak-anak

dipongpongin 1. dimakan isinya sehingga kosong (tak ada isinya lagi); mis *kelapényé abis — bajing*; 2. dilubangi; mis *tu kelapé baru — ajé belon dimakan isinyé*, kelapa itu baru dilubangi saja, belum dimakan isinya

poni → **puni**

ponok → **punuk**

pontang-panting → **puntang-panting**

ponten nilai, angka;

diponten diberi nilai; mis *tulisannyé — limé amé Bu Guru*, tulisannya diberi nilai lima oleh Bu Guru.

po'on pohon

pop → **popbruk**

popbruk sb celana panjang wanita (untuk berolahraga)

popok lampin, kain alas bayi;

dipopokin diberi berpopok; mis *baru ajé — udé ngompol lagi*; baru saja diberi lampin sudah kencing lagi

popolin obati (dengan daun-daunan yang ditumbuk/utuh), mis *kalo nggak tahan dikerokin, — ama daon aja*

pora-pora pura-pura, mis *lantaran enggan sekolah, die — sakit*

pore I *pesté* — pesta besar (makan, minum, nyanyi, dsb)

pore II

pore-pore pura-pura, berlaku seolah-olah, berlagak; mis *lu jangan — tolol*, kau jangan berpura-pura bodoh

porek penyangga (penjepit) roda depan sepeda, dsb

porem podemporem, tepung kuning yg keras baunya (persenyawaan yodium, zat air dan zat arang), untuk obat koreng; dsb

poros sumbu, as (roda, dsb)

porot

diporotin digereki; digerogoti; dimakani; mis *beras sekarung abis — tikus*

porsekot → **persekot**

porselén porselin (barangbarang tembikar)

pos 1. dinas pengantar surat; *tukang* —, pegawai pengantar surat; 2. stasiun kereta api, dsb); 3. gubuk jaga; mis — *pulisi*; hansip

pot jambangan bunga, tempat bunga

potal 1. rompang, terpenggal', 2. ki kehabisan uang sama sekali (untuk belanja, dsb)

poték

moték mematahkan

potelot potlot, pensil

potérét potret, foto;

moterét membuat potret

potés

motés mematahkan batang (pucuk, dsb) dgn tangan; mis *dié — ujung pu'un pepayé bakal lalab*, dia memetik (dgn cara mematahkan) pucuk pohon pepaya untuk lalab

potong

motong 1. mengerat, memenggal (ayam, dsb); 2. menuai (padi); mis *dié mao kawin seabis — bulan depan*, dia akan kawin sehabis panen (padi) bulan depan; 3. menggunting (ti pakaian dsb); mis *emak lagi — baju ayé*, ibu sedang menggunting baju saya; 4. mengurangi (upah, gaji, dsb); mis *dié — gaji kulinyé*

semaonyé ajé, dia mengurangi gaji pegawainya semaunya saja;
5. menyela (perkataan orang); mis *jangan* — *omongan gué dulu*,
6. memintas jalan, perjalanan); mis *kalo kite* — *jalan di ini lebih dekat*, kalau kita memintas jalan di sini akan lebih dekat

poyokan *namé* — nama panggilan, nama sebutan, nama kesayangan; mis *naményé si Abdullah, tapi* — *nyé si Lalah*, nama sebenarnya adalah Abdullah, tapi nama panggilannya si Lalah

prait → **peraid** .

prak sejak

pratiin → **peratiin**

préman 1. milik sendiri, pribadi 2. yg sering bertindak kriminal

printil, printilan hal kecil yang menyertai

puadé tempat duduk bersanding pengantin

puak ketiak yg bau

puan *kelapé* —, kelapa yg isinya lémbut sekali .

puasé — *puasa*; bulan Ramadhan; — *sunat*, puasa yg diwajibkan; — *enem*, — *Syawal*, puasa enam hari pada bulan Syawal sesudah Lebaran

puatang → **poatang**

pucet 1. putih pudar (tt air muka); mis *dié ampé* — *ketakutan amé orang gilé*; 2. lesu; mis *dié masi* — *seabis perut*; 3, agak putih (tt warna), tidak bercahaya; mis *ni kaén* — *bener, gua kurang suké*, kain ini sangat tidak bercahaya, saya kurang senang

pucuk daun muda (di ujung ranting)

pucung n pohon; pohon kepayang

puder 1. suram, tidak bercahaya, tidak berseri-seri; 2. pucat (tt warna), kurang terang; 3. kuyu, tak berseri-seri (tt mata)

pudié beras (bahan makanan) yg dikeluarkan untuk menebus kekurangan-kekurangan (tt ibadat, dsb) yg diperbuat oleh orang yg baru saja meninggal

pudul tumpul, tidak tajam → **pupug**; mis *bendonya* — *amat, buat bacok puun pisang nggé mempan*

pugu tentu, pasti; mis — *aja lu bisé menang, abisnyé lu curang sih*, tentu saja kau bisa menang sebab kau bermain curang;

kepuguan ketentuan, keteraturan; mis *lagu lu gué liat udé nggé* — ,tingkah lakumu saya lihat sudah tidak menentu (tidak benar)

puguh → **pugu**

puguh tentu, karuan; mis *udah tau dia jéréng, eh paké elu tanya segala*, — *aja dia ngomél*

puhun → **pohon**

puing runtuhan rumah, dsb

pujé puja;

mujé memuja (menghormati, memperdewa, menyukai dgn sangat);

pujaan sesuatu yg dipuja; kekasih

puji pernyataan penghargaan akan kebaikan (keunggulan, dsb);

muji 1. menyatakan menghargai akan yg dianggap baik, dsb; 2. memuliakan (nama Tuhan); berzikir sesudah sembahyang

pujuk → **bujuk**

puk bunyi celepuk (burung hantu)

pukat sb jaring untuk menangkap ikan

pukes putus → kepek, punggel, mis *kepala uler yang ditemui tadi pagi udah* —

pukul 1. ketuk dgn sesuatu yg keras atau berat; 2. jam. mis *dié berangkat pagi-pagi* — *enam*, dia berangkat pagi-pagi jam enam;

mukul 1. memukul, menumbuk; 2. ki memberi harga lebih tinggi dr harga biasa; mis *kalo Lebaran tukang jait padé* — *tinggi*, kalau Lebaran penjahit memberi harga tinggi;

pukulan 1. perbuatan (cara, dsb) memukul; 2. ketukan (serangan, hantaman, dsb); 3. alat untuk memukul; 4. ki keuntungan; mis *ayo kité makan-makan, gué baru dapet* — *nih*, ayo kita makan makan, saya baru mendapat keuntungan besar

pulaha jangankan → boro-boro; mis *dasar buntut gasir! udah dibantuin*, — *ngupain*

pulung berkah, ketibang pulung

pulung linting

polan *si* —, si anu (seseorang yg tidak tertentu)

pulang kembali ke, balik ke, pergi ke tempat asalnya; — *balik*, bolak-balik, pulang pergi; girang, kembali ke kampung (ke desa) pada hari raya lebaran (setelah setahun tinggal dan bekerja di kota); — *kandang*, kembali ke tempat tinggal; — *mudik*, kembali ke kampung setelah lama bekerja di kota; — *namé*, ki meninggalkan dunia, wafat; — *també*, memberikan penganan, dsb oleh keluarga yg diobati kpd orang yg mengobati (dukun, dsb), setelah si sakit sembuh dr penyakitnya;

mulangin mengembalikan (sesuatu yg dipinjam, dsb)

pulangan uang kembalian

pulas

dipulas dilumuri dgn sesuatu sehingga menjadi bagus nampaknya; mis *ni méjé kalo — lagi paké pelitur tengtu bagus*, meja ini jika dilumuri lagi dgn pelitur tentu bagus kembali nampaknya

pulasan n jenis rambutan yg enak rasanya

pulé 1. pula, juga; 2. lagi; mis *siapé — nyang notok pintu malem-malem gini*, siapa lagi yg mengetuk pintu malam-malam begini

pulen melukut;lekat (spt beras ketan)

pules tidur nyenyak;

kepulesan tertidur; mis *ayé jage dié ampé — saya menjaga dia sampai tertidur*

pulir, nama jurus, gerakan memutar tangan, memelintir

pulir pelintir

dipulir dipelintir, diputarkan; mis *kalo metik kelapa jangan dibacok, tapi — ajé*, kalau memetik kelapa jangan dibacok, tapi dipelintir saja

pulisi polisi

pulpen pena

pulo pulau; — *kapuk*, tempat tidur

pulo' n jenis pisang

pulu puluh;

bepulu-pulu berpuluh-puluh

pulung gentel;

pulung jenis pukulan bertubi-tubi

mulung 1. menggentel (obat, dsb); 2. membuat sesuatu menjadi bulat panjang (dgn tapak tangan atau kaki); mis *emak gué lagi — kué pilus*; 3. menggulung (rokok, dsb)

pulus uang, duit

pulutan n pohon kecil

pumpuan perempuan, wanita, betina

puncak bagian yg di atas sekali (tt gunung, pohon, menara, dsb)

pundak bahu

pungga → **punggé**

punggé

munggé 1. membongkar muatan, dsb 2. mampir, singgah; mis *kapan lu mao — ke rumé ayé*, kapan kau mau singgah ke rumah saya

punggel terpotong atau patah ujungnya;

dipunggel dipotong atau dipatahkan ujungnya (pucuknya); mis *supayé borosnyé banyak ujungnyé kudu — dulu*, agar tunasnya banyak, maka ujungnya harus dipotong dulu

pungki pengki, sb keranjang tempat menyapu sampah

pungpung → **mumpun**

pungut *anak* —, anak piara, anak angkat;

mungut 1. mengambil sesuatu yg ada di tanah atau di bawah (karena jatuh, dsb); 2. ki menjadikan atau mengangkat; mis *siapé nyang mao — mantu kayé gué?*, siapa yg mau mengambil mantu orang yg spt saya?

puni poni, cara menganyam rambut yg rambutnya diatur rapi-rapi di dahi;

bepuni memakai poni

punjul benjol, tonjolan

punta senjata tajam khas Betawi menyerupai kujang

puntang-panting berlari lintang pukang (cepat-cepat); jatuh terguling-guling lalu bangun lagi dan berlari lagi; mis *dié lari — diuber-uber anjing*

puntir pilin;

dipuntir dipilin, dipelintir; mis *dié ampé tetulungtulung, sebab rambutnyé — amé babényé*, dia sampai meminta-minta tolong karena rambutnya dipelintir ayahnya

puntul tumpul, majal, tidak tajam; mis *kalo pisonyé — jangan dipaké motong daging*, kalau pisaunya majal, jangan dipakai untuk memotong daging

puntung 1. buntung, kutung; .2. — *roko*, sisa rokok (kayu, dsb) yg sudah terbakar sebagian; mis — *roko'* banyak dipunguti orang sekarang

punuk 1. ujung rambut di belakang kepala; 2. ponok, bonggol pada tengkuk onta, dsb;

bepunuk ada punuknya

punyé punya;

munyain menganggap sesuatu miliknya (kepunyaannya);

kepunyaan milik

pupuk 1. daun-daunan tertentu yg ditumbuk lumat-lumat lalu dilekatkan pada ubun-ubun kanak-kanak sb obat; 2. sesuatu yg dipakai untuk menggemukkan tanaman; 3. sambal; mis *makan nggé adé —nyé, nggé énak*, makan tanpa sambal tidak enak

pupur sb bedak

pupus hilang; lenyap

puput I sepotong besi yg ujungnya berbelah untuk mengumpul (mencabut) paku, dsb; linggis

puput II lepasnya tali pusar (pusat) pd bayi

purag

murag 1. jatuh berguguran dan berserakan dr atas; pecah berceraian ke mana-mana; mis *sekali témbak kapal terbangnyé* — *sekali* tembak kapal terbangnya hancur berantakan; 2. tidak melukut; mis *berasnyé kalo dimasak jadi* —, berasnya kalau dimasak jadi tidak melukut

puré-puré → **poré II**

puring n jenis tanaman hias

purnam sb papan nama (biasanya dibuat dr karton) yg dipasang di depan rumah (di mulut gang, dsb) orang yg sedang melangsungkan pesta perkawinan, dsb; mis *siapé nyang ngawinin yé, tu udé* —nyé di depan gang

purut jeruk —, sb jeruk (limau) yg dipakai sbg obat, *Citrus papeda*

purus, pepurus kantung kemih

pus panggilan untuk kucing

pusaké pusaka; warisan; barang peninggalan

pusé mencari benang layang-layang

puser pusat (pada perut)

pusut sb jarum panjang untuk melubangi; jarum penusuk

putat n tumbuhan, daunnya dimakan sbg ulam

puter I putar;

muter memutar; berputer;

seputer sekitar; sekeliling; mis — *ruményé ditanemin jagung*, sekeliling rumahnya ditanami jagung

puter II *burung* —, sj burung

putes → **potés**

puter → **putat**

puti putih; warna spt warna kapas; — *telor*, bagian isi telur yg putih warnanya;

diputiin dijadikan putih

puting — *tété*, pentil susu; *angin* — *beliung*, angin puyuh, angin kisaran

putu *kué* — n penganan yg dibuat dr tepung beras

putung buntung, kutung

putus terpisah atau tidak berhubungan lagi (karena terpotong, dkb); 2: sudah pasti (tentu); *mis ampé sekarang pekarényé belon* — hingga sekarang perkaranya belum berketentuan;

mutusin memutuskan, membuat jadi putus .

pu'un pohon .

pu'unan pohonan, pohon

puyan → **puyen**

puyen kotoran (daki, dsb):

bepuyen berdaki; berdebu; kotor; *mis tu méjé* —, *beresiin, dong*, meja itu penuh dgn debu, bersihkanlah!

puyeng pusing, pening, sakit kepala;

puyeng-puyeng bersusah payah; *mis — gué ke sono-ke mari, tapi nggé dapet'-dapet*, susah payah saya pergi ke sana-ke mari, tapi tidak dapat juga

puyer bubukan atau tepung (obat) *mis kalo obatnyé* —, *ayé nggé bise makan*, kalau obat itu berupa bubuk, saya tidak dapat memakannya

puyu I n burung yg tidak berekor (telurnya dimakan sbg obat); . puyuh

puyu II *angin* — angin puting beliung

R

raba-rubu ke sana-ke mari dgn tergesa-gesa; mis *adé apé sih, gué liat lu — ajé dari setadian*, ada apakah, saya lihat kamu tergesa-gesa saja dr tadi?

rabu rampas

rabé raba;

ngerabé, merabé meraba, menjamah hendak merasai atau mencari sesuatu;

ngerabéin, merabai; meraba-raba

rabu

ngerabu merampas; mis *abangnyé suké — duit orang*

racek rusak, penuh dgn jerawat, dsb (tt muka, wajah); mis *mukénnyé jadi — dimakan cacar*, mukanya jadi rusak karena penyakit cacar

racik

ngeracik mengiris tipis-tipis; mis *emak gué lagi — daon pandan*, ibu saya sedang mengiris-ngiris daun pandan

racun 1. zat atau apa yg dapat menyebabkan mati (jika dimakan, dsb); mis *jaman dulu adé seorang rajé mati makan —*; 2. ki sesuatu yg merusakkan batin (hati, jiwa, dsb); mis *tu anak jadi — bener*;

ngeracunin meracuni, memberi racun (agar mati)

rada → **radé**, sedikit, agak; mis *tu orang — gilé*, orang itu agak gila; **radé-radé** sedikit agak; mis *bininyé udé — gilé*, istrinya sudah agak sedikit gila

radak kulit muka yg tidak licin

radio pesawat penerima siaran (radio)

ragas batang pohon yg rusak

ragbol sb sikat bulat bertangkai panjang (untuk membersihkan langit-langit, dsb); mis *rambutnyé kayé* —, ki rambutnya kujur dan kaku

ragem I beragem rukun, bersatu hati; mis *tu orang sekampung — bener*, orang sekampung itu rukun sekali

ragem II

beragem-ragem bermacam-macam, beraneka ragam; mis — *barang keperluan kité di pasar*

ragi I warna kain; corak (batik, dsb)

ragi II n barang atau zat untuk membuat tapai (arak, adonan roti, dsb); mis *kalo —nyé cakep, tapényé manis*, kalau raginya bagus, maka tapenya manis

ragu bimbang, sangsi; mis *ayé masi — mao ngelamar anak perawannyé Bang Mamit*, saya masih bimbang untuk melamar anak gadisnya Bang Mamit

rahang geraham

rahasié rahasia, sesuatu yg tersembunyi (hanya diketahui oleh seseorang atau orang-orang tertentu)

rahat ramah, suka menegur dan berbicara dgn ramah

rahul I

ngerahul berbohong; mis *babényé suké — anaknyé adé dibilang kagé*, ayahnya suka berbohong, anaknya ada dikatakan tidak ada

rahul II bergurau, bercanda

rajam

dirajam dilempari dgn batu (sbg siksaan)

rajé 1, raja, kepala negara, kepala pemerintahan; 2. ki berkuasa, berlaku sbg raja, bertindak semaunya; mis *tu anak jadi — di ruményé, apé katényé diturutin aje*, anak itu berlaku sbg raja di rumahnya, apa katanya dituruti saja

rajin suka dan giat bekerja; selalu berusaha

rajungan sb ketam yg enak dimakan

rajut

ngerajut menganyam, menyirat (jaring, jala, dsb); mis *babényé tukang — jalé*, ayahnya tukang menyirat jala

rak 1. sb para-para tempat menaruh piring, dsb; 2. lemari berkotak-kotak tempat buku, dsb (biasanya tak berpintu)

raka'at → **roka'at**

rakbol → **ragbol**

rakit bambu yg diatur rapi (dipakai untuk melayari sungai, dsb); gerak

rakitan nama lirik lagu dalam topeng Betawi

raksasé 1. raksasa, makhluk yg besar; 2. sesuatu yg melebihi ukuran yg biasa besarnya; mis *gué takut, abis babényé kayé — sih*, saya takut, sebab ayahnya spt raksasa

rakus lahap, gelojoh; apa saja dimakan

ram kerangka jendela

ramadan → **romdon**

ramal

ngeramal meramalkan; mis *dié bisé — nasib orang*, dia dapat meramalkan nasib orang

ramban

ngeramban mencari daun-daunan dsb untuk makanan kambing; mis *miaré kambing banyak, payé —nyé*, memelihara kambing banyak, payah mencari makanannya;

rambanan daun-daunan untuk makanan kambing

rambat

merambat, ngerambat menjalar, merayap naik (tt tanaman)

rambaté — *raté hayo*, bergotong-royong dl mengerjakan sesuatu pekerjaan

rambet menarik dengan lima jari tangan dengan perputaran pergelangan tangan

rambut bulu-bulu yg tumbuh di kepala (manusia); *pér* — *kumparan*, kawat halus pada mesin arloji .

rambutan n pohon dan buahnya, *Nephelium lappaceum*

ramé ramai; riuh rendah;

ngerame-raméin meramai kan, merayakan; mis *bulan depan aya mao* — *ari perkawinan si Amsa*, bulan depan saya akan merayakan hari perkawinan si Amsah

rames nasi —, nasi campur, nasi yg menghidangkannya sudah dicampur dgn sayur dan lauk-pauknya;

ngerames menghidangkan nasi rames

rami tali atau benang dr serat tumbuhan rami (*Bochmeria nives*)

rampas

ngerampas, merampas mengambil atau meminta dgn paksa

rampe, *kembang* —, kembang tujuh rupa

ramping kecil lurus; panjang lampai

rampog kawan an penjahat yg menggedor rumah; mis *semalem ruménye disatronin* —, semalem rumahnya didatangi rampok;

ngerampog; merampong mengambil atau meminta dgn kekerasan

kerampogan kena rampok, menjadi korban perampokan; mis *Bang Aji Dul* — *ampé abis-abisan*, Bang Haji Dul dirampok sampai habis barang-barangnya

rampok → **rampog**

rampus alat untuk menangkap ikan secara tradisional berbentuk jaring

ramsum catu (makanan, dsb)

rancab

ngerancabin membersihkan ranting-ranting kayu dr daun-daun dan tangkai-tangkai kecilnya; mis *abang gué lagi* — *kayu di kebon*;

rancaban ranting-ranting kayu yg telah dipotong-potong dan dibersihkan daun-daunnya (untuk kayu bakar)

rancak I

ngerancak menetak-netak, memenggal-menggal, memotong-motong

rancap → **rancab**

rancap II

ngerancap, merancap memuaskan nafsu syahwat tidak dgn sewajarnya

rancapin potong-potong (pohon), mis kalo udah elu tebang itu pun rambutan yang udah kering, kayunya rancapin buat kayu bakar

rancu kacau, keliru;

keracuan kekeliruan, kekecauan

ngeracuin mengacaukan mis *lu jangan — kerejaan orang*, kau jangan mengacaukan pekerjaan orang

randa-rondo berjalan merunduk-runduk sambil melihat ke sana-ke sini (spt ada yg dicari)

randek

ngerandek terhenti, mandek; mis *ni mubil tibé-tibé aje —, nggé mao jalan*, mobil ini tiba-tiba saja terhenti tidak mau jalan

randu n pohon sb kapuk

rangas sb rayap yg sangat tajam giginya

ranggeh

ngeranggeh mencapai, menjangkau

rangkang

ngerangkang, merangkang, berangkang merangkak, berjalan dgn tiarap (bertumpu dgn tangan dan lutut; mis *anaknyé nyang kecil baru bisé —*, anaknya yg kecil baru pandai merangkak)

rangkep rangkap, dobel, lipat dua (rangkap tiga, dsb);

dirangkepin didobelkan; mis *udé* — *tatakannyé*, tapi masi rembes jugé, sudah dirangkapkan alasnya, tapi masih rembes juga;

ngerangkep 1. mendobelkan; 2. melakukan dua tiga pekerjaan pada waktu yg sama

rangkul

ngerangkul, merangkul memeluk; mis *tu orang nggé punyé malu, dié* — *bininyé di depan umum*, orang itu tidak bermalu, dia memeluk istrinya di depan umum

rangkum

ngerangkum menjadikan satu; memegang dgn tangan sekaligus;

rangkuman apa-apa yg dirangkumkan

rangkut

ngerangkut, merangkut 1. mengambil barang orang lain karena disangka miliknya; 2. mengakui barang orang lain sbg miliknya; mis *jangan suké* — *barang orang dong, kalo mao minté ajé*, jangan suka mengakui barang orang lain, kalau mau minta saja

rangrang sb semut yg merah warnanya; serangga

rangrang nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

rangsang

ngerangsang, merangsang melawan, menerjang; mis *tu anak kecil-kecil berani* — *gué*, anak itu walaupun masih kecil berani melawan saya

ranseg *maén* —, 1. main sepak bola; 2. asal mendesak saja; mis *lu* — *ajé, liat dong siapaé orangnyé*, kau jangan asal mendesak saja, lihat dulu orangnya;

ngerangseg mendesak; mis *jangan* — *ajé dong, ntar gué jatoh ke got*, jangan mendesak saja, nanti saya jatuh ke parit

rangsek → **rangseg**

rangsel sb tas dr terpal yg disandang

rangsuk

dirangsuk dimasuki (ruh jahat, makhluk halus),
kesurupan

rangsum → **ramsum**

ranjah

ngeranjah, meranjah merampok, merampas; mis *lu jangan suké* — *barang orang*

ranjang tempat tidur

ranjing

ngeranjing meramu (mengetam, memotong, dsb) bahan rumah; mis *tukang baru mulain* —, *belon ndiriin*, tukang (rumah) baru mulai meramu (bahan rumah), tapi belum mendirikan (rumah)

ranjo ranjau

ransel tas punggung militer

rantang sb panci bersusun (tempat membawa makanan); mis *makanan* — (berlangganan makan) makanan yg diantar dgn rantang

rante rantai, kalung

ranto rantau; negeri lain

rapalan jampi-jampi; mantera

rapat berkumpul untuk membicarakan sesuatu masalah; mis *babé pégi* — *ke kantor lurah*, ayah pergi menghadiri rapat di kantor lurah

rapél 1. kekurangan gaji yg diterima sekaligus; 2. ki sesuatu yg diterima (diberikan) sekaligus banyak-banyak;

ngerapél menerima rapel

rapet 1. rapat, tidak renggang; kerap; mis *masang jaronyé jangan telalu* —, 2. tertutup benar-benar hingga tak berlubang; mis *tutup tu pintu biar* —, tutuplah pintu itu hingga rapat benar; 3. melekat, merekat; mis *lukényé udé* — *lagi*, lukanya sudah

melekat kembali; 4. ki karib, intim; mis *ayé kurang — amé tu orang*, saya tidak begitu intim dgn orang itu;

ngerapetin membuat jadi rapat

rapi 1. baik dan bersih, apik, tertib; mis *dandanannyé bener-bener —*, dandanannya benar-benar baik; 2. selesai, beres; mis *kalo pekerjaan lu udé — lu bolé pegi*, kalau pekerjaanmu sudah selesai, kau boleh pergi;

ngerapiin membuat jadi rapi

rapot buku yg berisi keterangan tentang angka-angka kepandaian murid

rarab

keraraban terpercik abu atau debu kecil rari → lari

raron laron, sej hewan kecil yg bisa terbang dan suka berkumpul dekat cahaya

rasah kapok, jera; mis *kalo udé jato, lu baru —*, kalau sudah jatuh kau baru jera

rasé musang bulan

rasé 1. apa yg dialami oleh lidah atau batin kita; 2. sifat sesuatu benda yg mengadakan rasa; mis *garem —nyé asin*;

ngeraséin merasai, mengecap;

rasényé agaknya, kiranya; mis — *gué udé kenal tu orang*, kiranya saya sudah kenal dgn orang itu;

perasaan kalau tidak salah; — *gué tadi adé si Dul di sini*

راسي I rahasia

راسي II razia (penggeledahan secara tiba-tiba dan besar-besaran)

raskin beras miskin

ratap

ngeratap, meratap menangis dgn mengeluarkan kata-kata; mis *jangan — dong, kau malu amé tetanggé*;

ngeratapin meratapi, menangis

raté rata, datar, papar, sama tinggi dan sama rendah; *dipukul —*, disamakan saja;

raté-raté pada umumnya; tidak dibedakan
ngeratéin membuat jadi rata; mis *kalo — paké teraktir bisé cepet*, kalau meratakan dgn menggunakan traktor dapat segera selesai

ratib zikir; mengucapkan doa dan puji-pujian kpd Tuhan dan rasulnya

ratip → **ratib**

ratus

beratus-ratus beberapa ratus;

ratusan 1. beratus-ratus; 2. bilangan seratus; 3. mata uang yg bernilai seratus (rupiah)

raup

ngeraup mengambil benda kecil-kecil (biji-bijian) dgn melebarkan tapak tangan; mis *kalo dié — kacang nggé bisé dikit*

raut I *piso* —, pisau untuk menakik-nakik, dsb;

ngeraut, meraut meratakan (menghaluskan, meruncingkan, dsb) dgn pisau, dsb; mis — *potlot*, meruncingkan pensil;

rautan 1. hasil meraut; 2. alat untuk meraut pensil, dsb

raut II wajah, tampang, potongan bentuk; mis — *mukényé percis kayé babényé*, tampangnya persis spt ayahnya

rawa' → **rawé**

rawé rawa; paya-paya; tanah yg berair secara tetap

rawi cerita, riwayat (khususnya riwayat Nabi Muhammad SAW yg dibicarakan pada perayaan Maulud)

rawis-rawis sobek-sobek

rawit *cabe* —, cabai kecil-kecil

rayan-royon bersama-sama ke sana-ke mari (tanpa sesuatu keperluan); mis *hei lu padé jangan — ajé dong*, hai kau sekalian jangan berjalan-jalan saja

rayap I anai-anai

rayap II

ngerayap, merayap 1. berjalan ke sana-ke mari; selalu berpergian saja; mis *daripadé lu — ajé, mendingan lu bantuin kerejaan gué*, drpd kau berjalan-jalan saja, lebih baik kau membantu saya bekerja; 2. berjalan meraba-raba (karena gelap) **rayé I** *ari* —, hari raya, Lebaran; *kebon* — kebun raya di Bogor **rayé II** sb kerang kecil-kecil (dapat dimakan).

rayu, **ngerayu**, merayu membujuk (agar mau, dsb).

reak dahak; liur berlendir

bereak mengeluarkan liur berlendir

reaksi tindakan karena adanya aksi

real mata uang di Arab Saudi

reat-reot bunyi spt bunyi engsel pintu dsb yg sudah berkarat

reba → **rebe**

rebab alat musik sb biola

rebahan istirahat dengan membaringkan tubuh, mis *babe sangat leléh, dari tadi dié — saje*

rebane → **robane**

rebana gendang pipih bundar, mis *abis latihan, ntu —nya dibenain lagi*

rebap → **rebab**

rebe I rebah, terletak berbaring; roboh;

reba-rebaan berbaring-baring (untuk melepaskan lelah, dsb);

ngerebain 1. membaringkan (badan, dsb); 2. ki menjatuhkan (mengalahkan, menundukkan, dsb); mis *kalo orangnyé begitu gedé, susé —nyé*

rebe II bangun, pohon putri malu, *Memosa pudica*.

rébék 1. kotor, cemar; mis *mukénnyé masi — abisnyé dié belon mandi ih*, mukanya masih kotor sebab dia belum mandi;

2. buruk, cacat; mis tu *orang tampangnyé — bener*, orang itu wajahnya buruk sekali!'

3. tidak rapi; banyak berceceran; mis *ngapurnyé* — *ayé jadi sebel ngeliatnyé*, mengapurnya tidak rapi, saya jadi kesal melihatnya
rébés beres, mis *kalo obyékan gué tembus, pokoknya utang gué*

—
rebo ari —, hari Rabu .

rébo berdandan dgn meriah dan mewah

rebon udang —, udang geragan (sb udang yg kecil-kecil) .

rebowes surat izin mengemudikan kendaraan

rébu → **ribu**

rebung bakal batang buluh yg masih kecil .

rebus

ngerebus memasak sesuatu (spt ubi, telur, ketela, dsb) dl air mendidih;

rebusan 1. barang apa yg sudah direbus; 2. air yg sudah dipakai untuk merebus

rebut rampas;

ngerebut 1. merampas, mengambil dgn paksa; mis *tu orang* — *duit gué*, orang itu merampas uang saya; 2.

memperoleh sesuatu dgn susah payah; mis *ahirnyé dié bisé jugé* — *ijazah sekolé teknik*, akhirnya dgn susah payah berhasil juga ia memperoleh ijazah sekolah teknik;

ngerebutin memperebutkan;

berebut berduku-dulaan untuk mengambil atau memperoleh sesuatu; mis *belinyé* — *gué enggé sanggup lagi*

recé uang —, uang kecil;

recean uang kecil

recet 1. rewel; ribut; mis *jangan* — *dong, entar babé bangun*, jangan ribut, nanti ayahku bangun (dr tidur); 2. repot, berabe; mis *kalo tu anak pada ngikut, jadi* — *déh*, kalau anak-anak itu mengikut; kita akan jadi repot;

révét ribut, berisik, mis *dari tadi nih bocah nggak ada diemnya*, — *banget*

ngérévétin merepotkan, membuat jadi susah; mis *kalo emak lagi kéréjé jangan — dong*

recik

ngericik mengguntingi atau memotong-motong menjadi halus-halus

recok

ngerecok 1. mengganggu (permainan, pekerjaan, dsb); mis *kalo babé lagi kéréjé, jangan — dong*, kalau ayah sedang bekerja, kau jangan mengganggu ya; 2. ikut serta; mis *dateng dong ke rumé, asal — ajé orang sedékahan*, datanglah ke rumah, asal ikut saja orang kenduri

ngerecokin mengganggu sehingga merepotkan (menyusahkan)

recot rewel, sukar (diurus, dsb); mis *lu jangan banyak —, ntar gué hajar*, kau jangan banyak rewel, nanti saya pukul; *mubilnyé énak, nggé banyak —*, mobilnya enak, tidak banyak mengganggu

radio radio

redo rela, ikhlas; mis *gué nggé — kalo lu kagé' mao bayar utang lu*, saya tidak akan rela, kalau kau tidak mau membayar utangmu

reécé kecil; mis *anak masi musti dididik yang benar*

régag cepat-cepat (jalan) → buru-buru, gancang, tebéké-békék; mis *jalan abang — amat, nyak ampé ketinggalan jauh*

regas mudah patah (cabang pohon), mis *batang pun melinjo tuh —, baé-baé nginjeknyé*

reges I meranggas, luruh daunnya; tidak berdaun lagi; mis *ruménnyé tu di dekét pu'unan nyang udé —*, itu rumahnya di dekat pohon sudah meranggas

reges II → **ledes**

reges III → **ragas**

réhal sb bangku kecil tempat menaruh Qur'an sedang dibaca

reheb rajab, bulan ketujuh dl tahun Hijriah

rejek rezeki; segala sesuatu yg dipakai untuk memelihara kehidupan (yg diberikan Tuhan); — *nomplok*, rezeki yang tidak terduga

rejeng

direjeng ditangkap dan dipegangi oleh orang banyak; mis *kalo nggé'* — *dié susé disuru makan obat*, kalau tidak dipegangi bersama-sama, dia sukar disuruh makan obat

rejep → **reheb**

reka'at → **roka'at**

rekal rehal

réken

ngeréken hitung; ngeréken menghitung; mis *Bang Dul' lagi* — *duitnyé*, Bang Dul sedang menghitung uangnya; .

diréken 1. dihitung; 2. diperhitungkan, dianggap; mis *gué nggé'* — *amé dié*, saya tidak diperhitungkan (dianggap sepi) oleh dia;

berékenan selalu memperhitungkan pengeluaran uang, dsb; mis *dié orangnyé* — *bener, ati-ati lu kalo diajak makan, ntar diitung*

rékening kartu perhitungan uang langganan (uang sekolah, dsb)

rekés 1. usul (untuk mengadakan atau membuat sesuatu); permintaan izin; mis *Bang Jali udé bikin* — *mao pésté*, Bang Jali sudah membuat usul untuk mengadakan pesta; 2. lapor; mis *kalo lu nggé' mao bayar gué* — *amé pulisi, biar lu nyaho*, kalau kau tidak mau membayar akan saya laporkan pada polisi, agar kau jera

rékok

ngerékok mengurus, melayani, meladeni; mis *kalo anak banyak susé* — *nyé*, kalau anak banyak sukar mengurusnya

rél besi batang untuk landasan jalan kereta api (trem, dsb); *keluar* —, 1. terlepas dr relnya; 2. ki menyimpang dr pokok pembicaraan, menyimpang dr ajaran yg benar

rém alat untuk menghentikan putaran roda (sepeda, mobil, dsb);

ngerém 1. mengenakan rem supaya berhenti; 2. ki mengekang; mis *kité kudu bisé — kemaoan tu anak-anak*, kita harus dapat mengekang kemauan anak-anak itu

rembes meresap keluar atau masuk (tt barang cair); kual baru *biasanyé masi* —, pr dikatakan kpd orang yg mudah tersinggung

rémbét I

ngerémbét, **merémbét** tak dapat berjalan dgn baik tanpa berpegangan pada sesuatu; tertatih-tatih; mis *dié belon baé bener, jalannyé masi* —, dia belum sembuh benar, jalannya masih tertatih-tatih

rémbét II

ngerémbét, **merémbét** 1. merambat, menjalar (tt tanaman, penyakit, api, dsb) mis *untung tu api keburu disiram, jadi nggé — ke rumé gué*, untunglah api itu keburu disiram sehingga tidak menjalar ke rumah saya; 2. menyangkut dgn hal-hal berikutnya; mis *mulé-mulé ngomongin soal beras, lalu ke soal banjir, éh tau-tau — ke soal pulitik*

rembug akur, sepakat, seiya sekata; mis *kalo kité kagé — kité gampang diakalin orang*, kalau kita tidak akur, kita akan mudah dibohongi orang lain;

berembug bermufakat, berunding; mis *aye mao — dulu amé enyak amé babé*, saya mau berunding dulu dgn ibu dan ayah; saya mau berunding dulu dgn ibu dan ayah;

dirembugin diakurkan, didamaikan

rembuk → **rembug**

rembut

berembut-rembut dahulu mendahului hendak melihat, dsb

réméh tidak penting, tidak berharga; — *téméh*, hal-hal yg tidak penting (tidak perlu); *dianggap* —, tidak dipedulikan, dianggap sepi; mis *orang kaye dié jangan* —, orang spt dia jangan dianggap sepi;

ngeréméhin 1. memandang tak penting (tak perlu); 2. menganggap sepi, menghinakan; mengabaikan; mis *jangan — orang sembarangan, siapé tau kalo dié orang bepangkat*, jangan menganggap sepi sembarang orang, siapa tahu orang itu adalah orang berpangkat

remeng I

remeng-remeng agak gelap, samar-samar, redup, tak begitu jelas; mis *ari masi — dié udé berangkat ke pasar*, hari masih agak gelap dia sudah berangkat ke pasar

remeng II

meremeng, ngeremeng, berdiri bulu kuduk (karena merasa takut, dsb); mis — *bulu gué ndenger cerité dié diuber-uber macan*, berdiri bulu kudukku mendengar cerita dia dikejar-kejar harimau

remis I sb kijing (kepah) yg boleh dimakan

remis II tak ada yg kalah dan tak ada yg menang, seri (istilah dl permainan catur)

rempak

serempak bersamaan; bersama-sama

rémpel lipatan pada baju, dsb

rempug I akur, seiya-sekata; mis *kalo orang-orangnyé kagé —, mané bisé maju*, kalau orang-orangnya tidak akur, mana dapat maju;

ngerempugin 1. merundingkan; 2. membuat supaya akur

rempug II tidak keras, tetapi juga tidak lunak (tt penganan); mis *ni kué — bener, enak dimakannyé*, kue ini rempug benar, enak dimakan

rempuk → **rempug**

remuk 1. hancur pecah tetapi tidak berantakan; mis *kacé mubilnyé* — *disambit tu anak pake batu*, kaca mobilnya remuk dilempar anak itu dgn batu; 2. ki pedih, pilu; mis *ati ayé* — *ndeger dié diusir babényé*, hati saya pilu mendengar dia diusir ayahnya
rencané rencana, maksud;

ngerencanain merencanakan; mis *ayé* — *mao ngawinin dié taon depan*

réncék

réncékin, ngeréncékin membersihkan dan memotong-motong kayu (ranting-ranting pohon yg sudah ditebang untuk kayu bakar); mis *gué lagi* — *puun rambutan nyang baru ditebang*;

réncékan kayu bakar yg berasal dr ranting-ranting pohon (bukan batang pohon); mis *kayu* — *nggé bisé dipaké bakal masak dodol* **réncéng** tangkai, untai; mis *beli rambutan se—*, beli rambutan setangkai; *minté anggur se* — ; minta anggur seuntai; .

réncéngan tidak satu,satu; mis *beli petasan* —, membeli petasan tidak satu-satu (tapi berupa untaian)

réncét

beréncét terus-menerus, terus ada sambungannya; mis *kejadiannyé* — *ajé*, kejadiannya terus-menerus saja

rendang I n pohon dan buahnya

rendang II n masakan lauk (daging yg dirempah-rempahi lalu dimasak sampai tak berkuah) .

rendé rendah; mis *kalo tanényé* — *sering banjir*, kalau tanahnya rendah sering banjir

réndé renda, sb kerawang yg biasa dipasang di tepi baju (sarung batal, dsb)

réndéng rangkul → *beréndéng, léndotan*; mis *emak sama anak jalannya* —, ibu dan anak jalannya berangkulan

rendem rendam;

berendam ada di dl air (benda cair) beberapa lamanya; mis *emak — ketimun di cuké*, emak merendam mentimun di dl cuka; 2. menggenangi;

kerendem terendam, terhenam (tergenang) dl benda cair
réndéng

beréndéng berderet ke samping; mis *kalo jalan di jalan besar jangan —*, kalau berjalan di jalan raya jangan berderet ke samping;

ngeréndéng memapah (dgn memegang lengan atau bahu orang yg dipapah); mis *siapé tuh nyang — babé lu?*

rendeng

ngerendeng memaki-maki dgn suara pelan; menggerutu; mis *lu jangan — di depan gué, dateng ajé amé orangnyé*, kau jangan menggerutu di muka saya, datangi saja orangnya (orang yg menjengkelkan kamu).

réng bilah (bambu kayu) yg dipasang pada kasau (tempat meletakkan genteng).

rengas I n pohon (biasanya di pinggir kali), *Gluta renghas*

rengas II n kutu pemakan pakaian

rengat retak; mis *gelas és dituangi aér panas tengtu ajé bisé —*

réngé

ngeréngé, meréngé selalu berkata (menangis, dsb) meminta ini itu (biasanya kanak-kanak); merajuk; mis *tu anak — ajé mao apé sih?*

rénge n permainan olahraga

renggang 1. tidak rapat benar, ada celahnya; 2. ki kurang erat, tidak akrab; mis *hubungan gué jadi — amé lu garé-garé anak lu jugé*, hubungan saya dgn kau jadi tidak akrab gara-gara anakmu juga;

ngerenggangin menjauhi (supaya renggang), membuat jadi renggang), membuat jadi renggang; mis *siapé nyang bisé —*

hubungan gué amé dié, siapa yg dapat membuat renggang hubungan saya dgn dia

rengged → **rengket**

rengginang n kue terbuat dr ketan yg digoreng garing

rengit sb nyamuk kecil-kecil

rengkah retak besar; mis *tu tembok ampé — ditubruk terek*, tembok itu sampai retak besar karena ditubruk truk

rengké → **rengkah**

rengked → **rengket**

réngkéh

teréngkéh-teréngkeh jalan terbungkuk-bungkuk karena membawa beban yg berat; mis *ayé ampé — karéné bawé tu mesin rengket*

ngerengket, merengket 1. menggigil karena kedinginan (ketakutan, dsb); 2. takut; mis *baru didelikin ajé dié udé —*, baru dipelototi saja dia sudah takut

rengsa merasa badan lemah (tidak bertenaga); berasa malas; mis *kalo ari panas seperti ini, saya — sekali rasényé*, kalau hari panas seperti ini, saya malas sekali rasanya (untuk bekerja)

rengut

merengut bersungut-sungut, tampak keruh air mukanya; mis *kalo ngeliat dié —, ayé takut déh*

rentang

merentang menggulurkan (menarik memanjang) tali (kawat, dsb);

ngerentangin merentangkan (tali, kawat, dsb)

rénte bunga uang; → **rénten**

renté *tué* —, tua sekali, tua renta; mis *tu orang udé — masi so' nonton*, orang itu sudah tua renta, tapi masih suka menonton

rentek

ngerentek, merentek 1. tidak segar, tidak bergembira (karena sakit, dsb); mis *gué liat lu — ajé, ngapé sih*, saya lihat

kau tidak bergembira, ada apa?; 2. berasa pegal-pegal pada badan; mis *badan gué rasényé* — *kalo abis pulang kerejé*, badan saya terasa pegal-pegal kalau baru pulang kerja

rénten bunga uang;

ngeréntenin meminjamkan uang dgn bunga; *tukang* — orang yg biasa meminjamkan uang dgn meminta bunganya

rénténg untai, renceng;

serénténg seuntai, serenceng (petasan);

berénténg-rénténg beruntai-untai (banyak sekali); mis *dié bakar petasan ampe* —, dia membakar petasan banyak sekali
réntét

beréntét, berangkai, ada ekornya; mis *lu kudu ati-ati, jangan sampé* — *ni sual lagi*, kau harus hati-hati agar jangan sampai kejadian ini ada ekornya lagi;

beréntétan berangkaian;

beréntét-rentet berangkai-rangkai; mis *sualnyé emang* — *amé kejadian di mane-mane*, soalnya memang berangkai-rangkai dgn kejadian di mana-mana;

rentétan 1. rangkaian, untaian;

2. runtutan, deretan;

3. bunyi senapan dsb yg berturut-turut; mis *aye ndenger bunyi* — *senapan mesin*

rentik → **rentek**

renyah terasa keras tapi mudah dikunyah (tt kue-kue kering); mis *ni kué* — *bener, beli di mané?*

renyé → **renyah**

renyek renyuk, remuk; kumal;

direnyek direnyuk, diremuk; mis *tu surat seabis dibacé terus* — *nyé*, surat itu sesudah dibaca, langsung diremuknya

renyem 1. tidak karuan rasa hatinya (jengkel, sedih, marah, dsb); mis *ngeliat dié jalan amé bekas bini gué, ati gue jadi* —; 2. tak beres (tt pekerjaan, dsb); mis *kalo sualnyé udé* —, *mao dikaté apé*

reod 1. rusak berat (hampir ambruk); mis *rumé udé* — *begitu jangan ditinggalin lagi*, rumah sudah hampir ambruk spt itu jangan ditempati lagi; 2. tua sekali dan sudah lemah; mis *orang nyang udé* — *kaya dié, jangan disuru kerejé berat*, orang yg sudah tua sekali spt dia, janganlah disuruh bekerja keras lagi

réok

diréokin dituang (ditumpahkan) sekaligus (tt barang cair); mis *bir sebotol* — *nyé ke comberan*, bir satu botol ditumpahkannya sekaligus ke parit **réot** → **réod**

rep baru saja; mis *begitu* — *Magrib dié pegi*, baru saja Magrib dia berangkat pergi

répé

ngerépé, merépé 1. meraba-raba di dl gelap; mis *ruményé gelap bener, aye jadi* — *masuknyé*, rumahnya gelap benar, saya jadi meraba-raba memasukinya; 2. menduga-duga; 3. belum lancar; mis *jalannyé masi* —

repot 1. sibuk, banyak kerja; mis *aye lagi* —, *dié dateng*, saya sedang sibuk, dia datang; 2. sukar, berabe; mis *kalo hargé beras naék terus, kite bisé* —, kalau harga beras naik terus, kita akan menjadi berabe; 3. tidak mudah; mis *masang jari-jari sepédé* — *jugé yé!*, memasang jari-jari sepeda ternyata tidak mudah ya!

reprep I 1. koyak-koyak atau berlubang-lubang kecil (tt pakaian, dsb); mis *bajunyé udé* — *tapi masi dipaké ajé*, baju sudah koyak-koyak tapi masih dipakai saja; 2. kutu pemakan pakaian; mis *baju gué nyang baru dimakan* — *ampé ancur*, baju saya yg baru dimakan kutu sampai hancur

reprep II sesuatu yg menyebabkan timbulnya perasaan sukar bernapas pada waktu tidur

réréd → **rérét**

rerek *bué* — buah lerak, buah sabun, *Sapindus rarak* (buah yg dapat mengeluarkan busa, biasa dipakai untuk mencuci oleh tukang emas)

rerep agak sembuh; mis *lu baru* —, *jangan pegi jau-jau*, kau baru agak sembuh, jangan pergi jauh-jauh

rérét

ngerérét membersihkan daun nyiur dan mengambil lidinya (untuk sapu, dsb); — *sapu*, membuat sapu lidi

reres

ngereres, mereres, sedih sekali karena kesukaran hidup; mis *seabis laki ayé mati, ayé* — *bener rasényé*, sesudah suami saya meninggal, sedih dan sukar sekali rasanya hidup saya

rérod

berérod 1. berjalan beriringan (berduyun-duyun); mis *orang-orang padé* — *pegi ke mesjid*, orang-orang berduyun-duyun pergi ke masjid; 2. antrean yg memanjang;

dirérodin dideretkan ke belakang

rerongo' sb binatang kecil-kecil yg suka mengerumuni makanan, dsb; itu yg suka mengerumuni makanan, dsb; *idung* —, ki selalu tahu di mana ada makanan yg enak; mis *idung lu kayé* — *sih, jadi di mané udé makanan lu tau ajé*

rérot → **rérod**

resa resah, gelisah, rusuh hati

résé suka bertindak yg tidak tepat

resék

meresek-resek, ngeresek-resek mencari-cari dgn merabab-raba (di tempat yg gelap)

resen 1. merasa tersinggung (tersindir, dsb) oleh perkataan atau apa yg dikatakan orang lain; 2. merasa malu dan canggung; mis *ayé* — *rasényé kalo ngadepin mertu'é perempuan*, saya merasa malu dan canggung kalau berhadapan dgn mertua perempuan

resep

meresep, ngeresep 1. masuk dan melekat benar (di dl hati); mis *suarényé* — *di ati ayé*; 2. hilang lenyap dr pandangan mata; mis *sebentar ajé, dié udé* — *ke dalem utan*

resép 1. keterangan dr dokter tt suatu obat yg harus dibeli di apotek; 2. keterangan tt bahan-bahan dan cara memasak suatu obat (makanan, dsb)

resié rahasia; .

ngeresiain merahasiakan

resik bersih; mis *dagangannyé nggé* — *sih, tentu aja nggé laku*, dagangannya tidak bersih, oleh karena itu tidak laku .

resmi sah dr pemerintah atau dr .yg berwajib .

réstan sisa makanan yg tidak habis; mis *kalo adé* — *nyé ambil aja bakal elu*, kalau ada sisanya, ambillah untukmu

réstoran rumah makan beşar .

rétét → **nerétét**

réto 1. ribut (berkata-kata dgn keras dan terus-menerus) mis *ngomong yé ngomong, tapi jangan* —, bicara ya bicara, tapi jangan ribut; 2. berkeras (meminta, menyuruh, dsb); mis *emaknyé* — *nyuru ayé mampir*, ibunya berkeras menyuruh saya singgah .

réwél 1. banyak mulut (suka membantah, tidak mudah menurut, dsb); mis *lu jangan* — *ntar gua pukul*, kau jangan banyak mulut, nanti saya pukul; 2. sukar (tidak mudah mengerjakannya, dsb), berabe; mis *mubil' kaya gini lebi baé jangan dibeli; sebab* — *bener*; 3. tidak berjalan lancar (tt mesin, dsb) karena rusak, dsb mis *motor gua* — *lagi di jalan*, ampe gué telat dateng di kantor

réyot → **réod**

réyod tidak kuat → eyod, oték; mis *bangku udah kakinya* — *gitu, masih aja dipaké*

ria' → **rié**

riab

diriab digeraikan (tt rambut); mis *kalo rambutnyé* — *percis kaya ' orang gilé*, kalau rambutnya digeraikan, maka serupa benar dgn orang gila;

meriab keadaan dgn rambut tergerai; mis *kalo adé tamu lu jangan keluar* —

riang ria, gembira, senang

riap → **riab**

rias *tukang* —, orang yg pekerjaannya menghias (mendandani) pengantin; *kamar* —, kamar tempat berias diri;

ngeriasin menghiasi (mendandani) pengantin

ribé riba, bunga uang, rente; *makan* —, hidup dgn jalan meminjamkan uang dan meminta bunga (yang tinggi); *tukang* — pelepas uang, peminjaman uang

ribed tidak mudah dilakukan; mis *urusan di kantor pajak memang* —

ribu

beribu-ribu beberapa ribu;

ribuan 1. mata uang seribu (rupiah); 2. jumlahnya beberapa ribu

ribut 1. gaduh, ingkar, ramai tak karuan; mis *kalo di dalem mesjid jangan* —, kalau di dl masjid jangan gaduh;

2. bertengkar, berkelahi; mis *garé-garé elu gué jadi amé dié*, gara-gara kamu saya jadi bertengkar dgn dia;

3. sibuk sekali, banyak pekerjaan; mis *orang-orang lagi padé* — *mao lebaran*, orang-orang sedang pada sibuk karna mau lebaran;

ngeributin 1. membuat jadi gaduh; 2. mempertengkarkan; 3. menyibukkan

ricis

mericis menggunting-guntingi sampai halus, meracik; mis *emek lagi* — *kertas bakal ngganjel piring*, ibu sedang menggunting-guntingi kertas untuk pengganjal piring (yang akan dipak)

ricu kacau, rusuh; mis *di sono lagi* — *lu jangan dateng*, di sana sedang rusuh, kau jangan datang ke sana

ricuh → **ricu**

ridip

ngeridip, meridip usil, suka mengusik segala sesuatu; mis *anaknyé* — *bener, abis déh buku-buku gué diberantakinnyé*, anaknya usil benar, habis buku-buku saya diacak-acaknya

rido → **rédo**

rié' *kerjaan* —, pekerjaan atau perbuatan yg dilakukan dgn maksud untuk dipuji

riep

ngeriep, meriep menjadi berkurang terangnya (tt lampu, lilin, dsb); mis *lampunyé* — *ngkali keabisan minyak*, sinar lampunya mengecil, barangkali kehabisan minyak

rikuh canggung; mis *ayé jadi* — *kalo kerejé ditongkrongin amé mertué*, saya jadi canggung kalau bekerja ditunggu oleh mertua

rimbang membasuh mata di atas permukaan air

rimbang gerak memutar pergelangan tangan dalam setiap langkah gerak dan jurus

rimbas sb patil untuk menaruh kayu (bentuknya spt cangkul kecil)

rimbé hutan, rimba

rimbun berdaun dan bercabang-cabang banyak

rincis

dirincis disayat kecil-kecil; diracik

rincu kacau (dl menghitung); mis *kalo gué lagi ngitung, elu jangan ribut, nti jadi* —, kalau saya sedang menghitung kau jangan ribut, nanti jadi kacau (hitungan saya)

rindang 1. Banyak daunnya dan dahan-dahannya melebar (tidak tegak di atas); mis *tu pu'unan* — *bener, énak nedu di bawényé*, pohon itu rindang, enak sekali berteduh di bawahnya; 2. ki senang, gembira; mis *ati gué* — *rasényé ngeliat tu anak padé akur*, hati saya senang rasanya melihat anak-anak -itu rukun

rinding

merinding, ngerinding seram, ngeri; terasa bangun bulu badan; mis *ndengernyé ajé ayé udé* —, mendengarnya saja sudah ngeri

rindu merasa ingin sekali untuk bertemu; mis *ayé mao cepet-cepet pulang, abis udé* — *banget amé emak*

ring gelang-gelang; cincin; mis *supayé kuat bautnyé kudu dipakéin* —, agar menjadi kuat, bautnya harus diberi gelang-gelang

ringgit

seringgit dua setengah rupiah;

ringgitan mata uang dua setengah rupiah

ringi'

ngeringi', meringi' 1. merengek, merajuk; 2. mengerang, mengaduh pelan-pelan; 3. menangis pelan-pelan

ringis

meringis menyeringai, menggerenyot mukanya (karena kesakitan, dsb); mis *diurut ajé kakinyé nyang keseléo, dié udé* —, diurut saja kakinya yg terkilir, dia sudah menyeringai

ringkes 1. tidak makan banyak tempat; mis *lipetin tu kaén biar* —, 2. singkat (tt perkataan, cerita, dsb); *ceritain ajé nyang* —, ceritakanlah secara singkat;

ngeringkesin menjadikan singkat (ringkas)

ringkih tua dan lemah

ringkik bunyi kuda

ngeringkik berbunyi (tt kuda); mis *gué denger adé suaré kudé* —

ringkok sb piring dl (lebaranya spt piring makan, tapi dalamnya spt mangkuk)

ringkuk meringkuk

ngeringkuk 1. tidur miring dgn menarik lutut ke perut; mis *kerené dingin dié tidur* —; 2. tidur; mis *apa-apaan lu udé tengari bolong masi* —, kau ini macam apa sudah siang sekali tapi

masih tidur; 3. mendekam di penjara (tahanan, dsb); mis *dié — dué minggu di kantor pulisi*

ringkus meringkus

ngeringkus 1. mengikat kaki dan tangan (binatang yg akan disembelih); 2. menangkap, membekuk (pencuri, dsb); mis *pulisi — dié sewaktu dié mao nyopét*, polisi membekuknya sewaktu dia akan mencopet

ringsek rusak dan pesuk; mis *sepédénýé — ditubruk mubil*, sepedanya rusak dan pesuk ditubruk mobil

rintang

ngerintangin merintangin, menghalangi; mengganggu; mis *dié — jalanan orang paké gala*, dia menghalangi jalan orang dgn galah

rinti

merinti, ngerinti, mengerang (karena kesakitan); mis *babényé — semaleman*

rintik

rintik-rintik 1. titik-titik (kurik) pada dasar warna yg lain; mis *bajunyé méré — puti*, bajunya merah bertitik-titik putih; 2. gerimis, hujan renai; mis *kalo cuman — ajé nggé bakal basé baju kité*, kalau hanya gerimis baju kita tidak akan basah

rintis I

merintis keluar tunas baru (tt tanaman); mis *pu 'unan gué baru — udé dimakan kiong*

rintis II berlatih tukar pukulan dari lambat sampai cepat

ripu sibuk sekali karena banyak pekerjaan; mis *gué liat lu — bener, lagi bikin apé sih*, saya lihat kau sibuk sekali, apakah yg kau kerjakan

ririk → lirik

ririwa n setan yg sangat menakutkan

risih 1. berasa geli (jijik); mis *ngeliat tampangnyé nyang keradak, ayé jadi* —, melihat wajahnya yg bopeng-bopeng saya menjadi jijik;

2. berasa kurang enak badan; mis *awak gué lagi — abis rondé semalem*, badan saya terasa tidak nyaman sehabis ronda semalam;

3. ki merasa canggung; mis *ayé masi — nyetir ni mubil*, saya masih merasa canggung menyetir mobil ini

riso risau, rusuh hati, gelisah; mis *ati gué jadi — mikirin tu anak belon pulang udé malem*

riung

ngeriung, meriung 1. berkumpul sambil makan-makan; 2. sedekahan, kenduri; mis *dateng yé ke rumé, kité* —, datanglah ke rumah saya, kita akan kenduri

riwayat cerita, sejarah; mis — *Nabi Muhammad; tamat — nyé*, ki wafat, meninggal, mati; mis *tu kucing — kelindes mubil*, kucing itu mati digilas mobil

riyep → **riep**

roa bulan — bulan Sya'ban, bulan kedelapan dl kalender Hijriah

roahan sedekahan pada bulan Sya'ban

roba → **robé**

robané sb gendang kecil yg kulitnya hanya sebelah; — *gedog*, sb rebana besar

robé ubah;

berobé berubah; mis *jaman udé —, kalo dulu anak-anak takut amé guru, tapi sekarang berani ngelawan guru*

robék sobek; cabik (tt pakaian, tikar, dsb); mis *bajunyé — tapi nggé ditambel*;

ngerobék, merobék menyobek, mencabik; mis *dié orangnyé nyang — potret gubernur*, inilah orang yg mencabik potret gubernur

robi Tuhanku; mis *ya — tulung nasib tu anak-anak*, ya Tuhanku, tolonglah nasib anak-anak itu

robok

ngero bok 1. berjalan di tempat air menggenang; mis *kalo ujan ayé musti — di depan sekolaan, abisnyé banjir sih*; 2. ki makan tanpa sendok garpu

robot I orang-orangan yg dapat berjalan

robot II

merobot berbunyi mendedas (spt bunyi mercon, senapan, dsb)

robowes → rebowés

rocet kusut; kacau; mis *ni benang ampé — begini, siapé sih nyang kejé*, siapakah yg membuat benang ini hingga kusut spt ini

rocok

ngero cok 1. mengalir dgn deras (tt barang cair); 2. bocor besar

rode roda, jentera

rodok *madi —, ma'di —*, sial, kurang ajar (sbg kata-kata makian)

roé → **roa**

roék sobek, cabik, robek; mis *mari ayé tambel baju abang nyang — tuh*, baiklah saya tambal baju kakak yg robek itu

rogo tukang —, pencopet;

ngero go, merogo 1. memasukkan tangan ke dl saku, dsb untuk mengambil sesuatu; mis *dié — kantong celane ngeluarin duit seribu*; 2. ki menyumbang; mis *Aji Dul — kantong lime ribu bakal mesjid*, Haji Dul menyumbang lima ribu untuk masjid; 3. mencopet

roh jiwa, badan halus

rohmat karunia (Tuhan)

rojog

ngerojog mengalir (tt barang cair); mis *tu aér nggé bisé* — *kalo gotnyé tempet*, air itu tidak dapat mengalir kalau paritnya banyak kotorannya

rojok I → **rojog**

rojok II

dirojok-rojok disodok-sodok dgn tongkat, dsb (tt sesuatu yg berada di dl liang); mis *begitu tu tikus masuk ke lobangnyé, terus ajé* — *ampé mati*, begitu tikus itu masuk ke liangnya terus disodok-sodoknya (dgn tongkat) hingga mati

rojol

merojol 1. tersembul atau keluar dr dl dgn cepat 2. menggelincir dgn secepatnya

rok gaun (baju wanita)

rok-rok banyak koreng, mis *kakinya* — *begitu, baéknya dikasih salep*

roka'at raka'at, bagian gerakan dl sembahyang (satu kali berdiri, satu kali ruku' dan dua kali sujud)

roko' *tukang* — , pedagang rokok; — *puti*, rokok sigaret;

ngeroko menghisap rokok, merokok; *tukang* — , pecandu rokok

rol I gulungan (film, kertas, dsb)

rol I peranan; mis *dié pegang* — *penjahat dalem tu cerité*, dia memainkan peranan penjahat dl cerita itu

rolet sb permainan judi; mis *lakinyé udé gilé* — , suaminya sudah gila main judi rolet

roman I wajah, raut muka, tampang; mis *tu anak* — *nyé kayé orang sakit*, anak itu wajahnya spt orang sakit

roman II hal-hal yg berkenaan dgn percintaan (cinta birahi); mis *anak sekarang kecil-kecil bacényé buku* — , anak-anak sekarang walaupun masih kecil tetapi sudah membaca buku cerita percintaan

roman III

romanyé kiranya, nampaknya; gelagatnya; mis *ni ari — kayé mao ujan*, hari ini nampaknya (gelagatnya) spt akan hujan
rombak

ngerombak membongkar sama sekali (untuk diperbaiki atau dibuat kembali); mis *ayé mao — ni rumé, ayé mao bikin model baru*, rumah ini akan saya bongkar dan akan saya buat kembali model baru

rombé-rombé → **rumbé-rumbé**

rombéng buruk dan compang-camping; mis *baju udé — compang-camping, tapi masih dipakai ajé*;

rombéngan pakaian atau barang-barang yg sudah tua (bekas pakai); *tukang —*, pedagang yg menjual dan membeli barang-barang bekas

rombong

berombong berkelompok, bersama-sama (datang, dsb);

rombongan kelompok, kumpulan; mis — *murid sekolé*

romdon *bulan —*, bulan Ramadhan, bulan puasa

romok

ngeromok duduk mendekam spt orang sakit

romong rombongan

rompak tanggal (tt gigi); jatuh berguguran (tt batu tembok, dsb); mis *giginye — jato dari motor*, giginya banyak yg tanggal, karena terjatuh dr atas motor; *tu rumé udé tué, amé batunyé udé padé —*, rumah itu sudah tua dan batunya sudah banyak yg runtuh

rompang 1. ada yg sudah tanggal giginya; 2. ompong (bersela-sela karena tanggal giginya)

rompes ditangkap dan dirobek

romsol sb model rem pada sepeda

roncé I

dironcé dipereteli, dibagi-bagi bersama-sama; mis *duitnyé abis — ama temen-temennyé*, uangnya habis dibagi-bagi oleh teman-temannya

roncé II untaian bunga

roncét bermacam-macam; aneka warna

rondé 1. berjalan berkeliling untuk menjaga keamanan, dsb; patroli; 2. orang yg menjaga keamanan (di kampung, dsb);

dirondain ki berulang kali atau seringkali didatangi; mis *rambutan masi ijo udé — melulu amé kamprét*, buah rambutan masih hijau sudah berulang-kali didatangi kampret

roné warna, cahaya; mis *tu baju lu udé nggé adé —nyé*, bajumu itu sudah tak ada cahayanya

ronggég tandak (penari perempuan yg diiringi gamelan dan dapat diajak dgn bayaran tertentu untuk menari bersama)

ronggod

meronggod, ngeronggod memanjat dgn dada lekat pada pohon, dsb;

ngeronggodin, meronggodin, mengumpuli satu persatu dgn susah payah (tt buah-buahan yg sudah tinggal sedikit di pohon); mis *gué bolé — lu énak-énak ajé makanin*, saya memperolehnya dgn susah payah, tapi kau enak saja memakannya

ronggot → **ronggod**

rongkah → **rongké**

rongké serakah dan agak berkeras; mis *anaknyá —, makényé nggé adé temennyé*

rongkol

merongkol 1. tidur dgn menarik selimut erat-erat sampai leher; 2. menggigil kedinginan; mis *di Bogor biar udé siang kité masi — jugé*, di Bogor walaupun sudah siang, tapi kita masih menggigil juga

rongkod → **ronggod**

rongkongan kerongkongan; mis *gué tekan — lu, modar lu*, saya tekan kerongkonganmu mati kamu

rongkot → **ronggod**

rongos

merongos membuang muka, menolehkan muka ke samping; mis *gué tanyé dié — gué jadi kesel*, saya tanya dia membuang muka, saya jadi kesal

rongrong

ngerongrong, merongrong 1. selalu mengganggu (menyusahkan, dsb); mis *dari kemarén tu anak — ajé*, dr kemarin anak itu mengganggu saja; 2. kerap kali rusak; mogok (tt mobil, dsb); mis *mubilnyé — melulu*, mobilnya seringkali rusak

rongséng 1. suka marah, suka mencomel; mis *orangnyé —, susé diajak ngomong*, orangnya suka marah, sukar diajak bicara; 2. jengkel, kesal, dongkol; mis *ati gué lagi — éh dié ngerongrong lagi*, hati saya sedang kesal, eh dia merongrong lagi

rongsok 1. rusak sama sekali; bejat; mis *sepédé udé — kayé gitu siapé nyang mao beli*; 2. ki suka sakit-sakitan;

rongsokan rombongan (barang-barang rusak)

ronté

meronté-ronté meronta-ronta, bergerak-gerak sekuatnya hendak melepaskan diri (dr pegangan, ikatan, dsb)

rontog rontok; gugur (tt buah- buahan, daun-daunan); luruh (tt rambut, bulu, dsb); banyak tanggal (tt gigi); lepas atau terkelupas (tt cat, bedak, dsb);

ngerontogin meluruhkan; menanggalkan; menggugurkan;

rontogan yg rontok dgn sendirinya; *durén — durian* yg jatuh karena sudah masak; *dapet durén —*, ki mendapat rezeki yg banyak dan tak terduga

rontok → **rontog**

ronyok kumal, dekil, renyuk; mis *kertas udé — dikumpulin den dirapiin, lalu dijual*, kertas yg sudah kumal dan lusuh dikumpulkan dan dirapikan, lalu dijual

ronyop → **ronyok**

rorod

dirorodin diluruhkan (dirontokkan) dr tangkainya (tempatny, dsb); *abis — baru ditumbuk, abis gitu baru jadi beras*, sesudah diluruhkan baru ditumbuk dan setelah itu baru menjadi beras;

pengrorodan dapur (dgn kawahnya) di pabrik batik untuk meluruhkan lilin yg tadinya dicetakkan (untuk membentuk motif kain tsb)

rorogan kelompok (rumah, orang); mis *ruménýé adé di — bekulon*, rumahnya ada di kelompok sebelah barat; — *Bang Dul belon dateng, tapi nyang laén udé adé*, kelompok Bang Dul belum datang, tapi kelompok yg lain sudah ada;

serorogan sekelompok (orang); mis *tamu sekalinyé dateng* —, tamu sekali datang satu kelompok

rorot I → **rorod**

rorot II

merorot menggelingsir, merosot; mis *celananyé — waktu diuber-uber anjing*

rosbang sb kursi panjang tempat berbaring melepaskan lelah; resbang

roskam sb sikat (untuk menyikat kuda)

rosot

merosot 1. menggelincir, menggelonsor; mis *waktu angin gedé kemarén genténg rumé gué padé* — 2. ki menjadi sangat berkurang; mis *ni taon hasil bua-buaan — sekali*, tahun ini hasil buah-buahan berkurang sekali

rosul rasul, utusan (Tuhan)

rosulan tradisi ritual mengirim doa untuk arwah leluhur

rotan n tumbuhan menjalar yg batangnya dipakai untuk berbagai keperluan (rumah tangga, dsb); *kené* — kena pukul dgn rotan; dipukul

rotok

merotok 1. banyak keluar tunasnya (tt tanaman); mis *belon lamé dipotong, daonnyé udé padé — lagi*, belum lama dipotong, tunasnya sudah keluar lagi; 2. banyak keluar penyakit kulitnya; mis *kalo salé makan ajé, terus dah — koréngnyé*, kalau salah makan, maka korengnya timbul kembali; 3. mendedas (bunyi senapan, mercon, dsb)

rowah → **roa**

rowék robek;

ngerowék menyobek; merobek

royag

teroyagan bergoyangan (tt tiang rumah, pohon, dsb)

royal berlebih-lebihan mengeluarkan uang (harta, dsb)

royan penyakit yg timbul sesudah melahirkan

ruas bagian antara buku dgn buku (bambu, tebu, dsb);

beruas-ruas banyak ruasnya

rubu 1. roboh, runtuh (tt rumah, tembok); 2. jatuh .rebah (tt pohon, dsb);

ngerubu 1. merobohkan, meruntuhkan, menjatuhkan, merebahkan (tt pohon); 2. ki mengalahkan, menaklukkan; mis ki mengalahkan, menaklukkan; mis *kalo punyé bini gedé kayé gitu, gimané —nyé*, kalau istri kita sebesar itu, bagaimana menaklukkannya

rubung

ngerubungin mengerumuni; mis *banyak laler — tu makanan*, banyak lalat mengerumuni makanan itu

rudin miskin sekali, susah sekali hidupnya; mis *dulu dié kayé, sekarang dié* —

rugi 1. tidak mendapat lagi;

2. tidak mendapat faedah (manfaat); mis *gué merasé — ngikutin lu*, saya merasa tidak ada faedahnya mengikuti kamu;

3. mis nggé adé —nyé kalo kité tunggu ampé besok

ruh roh, jiwa

ruit berbengkok spt kait

rujak n makanan yg dibuat dr buah-buahan mentah diberi cuka (cabai, gula, dsb); — *bebek*, rujak tumbuk (bahannya ditumbuk sampai lumat); — *bué dingin*, rujak yg buah-buahnya didinginkan lebih

dahulu; — *cingur*, rujak dgn irisan daging-daging lembut (berasal dr Jawa Timur)

ngerujak membuat dan memakan rujak

ruji jeruji, kisi-kisi, terali

ruju' 1. kembali menikah dgn bekas istri (yang sudah diceraikan); 2. ki berbaik kembali (dgn orang yg tadinya dimarahi)

rukem n pohon dan buahnya

ruku' membungkuk dgn tangan sampai ke lutut (salah satu sikap dl sembahyang)

rukun I asas, dasar atau sendi; syarat yg harus ada, — *Islam*, dasar agama Islam (yaitu syahadat, salat, puasa, zakat dan naik haji), iman, dasar keimanan Islam;

perukunan tentang rukun-rukun dl agama Islam; — *kitab*, kitab yg berisi ajaran tentang sembahyang, puasa, dsb

rukun II akur, seiya-sekata, bersatu hati; baik dan damai; mis *kite musti usahain supayé tu anak padé* —, harus kita usahakan agar anak-anak itu akur

rum campuran susu (mentega) dgn gula (untuk hiasan pada kue); kpd susu

ruma → **rume**

rumbé-rumbé jumbai-jumbai (benang emas dsb yg diatur baik-baik, digantungkan sbg hiasan)

rumbié sb pohon palem, daunnya dibuat atap

rume rumah, bangunan untuk tempat tinggal; — *gadé*, kantor gadai; — *geréten*, kotak korek api; — *kancing*, lubang pada pakaian tempat mengaitkan kancing; — kiong, kulit keong; — *sakit*, poliklinik, tempat berobat;

berume mempunyai rumah; berumah tangga

rumit sulit, sukar, pelik, susah mengaturnya (menyelesaikannya); mis *sualnyé jadi* — *kerené banyak orang nyang turut campur*, soalnya menjadi sulit, karena banyak orang nyang turut campur

rumpang → **rompang**

rumpi

ngerumpi bergunjing, membicarakan orang lain

rumpil sulit, sukar dijalani (ditempuh); mis *jalanannyé kalo udé ujan jadi* —, jalannya kalau sudah hujan, jadi sukar ditempuh

rumpun, **perumpun** n tumbuhan hias yg melilit dan berdaun halus

rumput n tumbuhan-tumbuhan kecil-kecil (yg menjadi makanan ternak); *tukang* — orang yg pekerjaannya mencari dan menjual rumput;

ngerumput mengotori lantai dsb dgn sampah (kertas, daun-daun pembungkus, dsb); mis *aye baru abis nyapu, jangan — lagi dong*, saya baru saja menyapu, jangan mengotori lagi, ya;

rerumputan tempat membuang sampah (kotoran dapur, dsb)

rumung

ngerumung merubung, mengerumuni; mis *jangan — di pinggir jalan*; jangan berkerumun di tepi jalan

runcing makin ke ujung makin kecil (lancip, tajam);

ngeruncingin membuat jadi runcing; mis *dié — potlot paké piso silét*

runding

berunding berembuk, bermupakat; mis *babé lagi — amé emak tentang permintaan aye*;

ngerundingin merundingkan, membicarakan; mis *aye disuru — tu soal dengan elu*, saya disuruh merundingkan soal itu dgn kamu

runduk

merunduk, ngerunduk menunduk (spt padi yg sudah berisi);

dirunduktn membuat jadi merunduk

runjak

ngerunjak → **ngelunjak**

runjing → **ranjing**

runjung ujung atap rumah → wuwungan; mis *layangan gué nyangkut di —*

rungkun rumpun, kelompok (bambu, pisang, dsb)

rungsing *kesal, tidak enak hati; jengkel; mis tu anak lagi — jangan diganggu, anak itu sedang kesal, jangan diganggu; → juga rongséng*

rungut

berungut cemberut, merengut; keruh air mukanya; mis *pagi-pagi lu udé — ajé, adé apé sih*, pagi-pagi kau sudah cemberut saja, mengapa?

runtun

beruntun 1. berturut-turut; mis *kedengeran suaré tembakan —*, terdengar suara tembakan berturut-turut;

2. beriringan; mis *jalannyé jangan —*, jalannya jangan beriringan

runyam 1. berabe, repot, sukar, sulit; mis *kalo nggé ati-ati bisé jadi —*, kalau tidak hati-hati mungkin akan menjadi sukar;

2. gagal, tidak berhasil; mis *kalo gué kagé belajar, ujian gué bisé —*, kalau saya tidak belajar, ujian saya mungkin tidak berhasil

runyek 1. tidak tampak jelas karena banyak dan tampak kecil-kecil; 2. berkunang-kunang (tt mata)

runyem → runyam

rupe 1. keadaan yg tampak di luar;

2. roman muka, paras raut-raut muka;

3. bentuk (bangun, tokoh);

4. macam jenis;

berupe berwujud; mis *sumbangannyé — duit*, sumbangannya berwujud uang;

rupényé kiranya, agaknya; mis — *dié dapet alangan di jalan*, agaknya dia mendapat halangan di jalan;

dirupa-rupain 1. dibuat bermacam-macam; mis *singkongnyé — jadi makanan nyang énak*, ketela dibuat (diolah) menjadi panganan yg enak dimakan; 2. diapakan saja, diperlukan

sekehendaknya; mis *anak gué jangan lu* —, anak saya jangan kau perlakukan sekehendakmu saja

rurah lurah

rurub

dirurubin ditutupi seluruh tubuhnya dgn selimut (kain, dsb); mis *ngeliat anaknyé udé* — *paké kaén puti, dié jato kelenger*, melihat anaknya sudah ditutupi kain kafan, dia jatuh pingsan

rurut

ngerurut melurutkan, melepaskan (cincin, dsb); 2. mengurut, memijat

rusak 1. sudah tidak utuh atau tidak baik lagi (spt pecah, robek, dsb); 2. tidak baik lagi (tt kelakuan);

ngerusakin membuat jadi rusak

rusé rusa, kijang, menjangan

ruslan negeri Rusia

rusia pecah tiga nama jurus dalam silat Bekasi

rusuk tulang —, tulang iga

ruti roti; — *buayé*, roti berbentuk buaya (antaran mempelai pria dl pernikahan); pisang roti dan pisang (antaran dl peminangan); — *gambang* roti manis berbentuk bilah-bilah gambang

ruwah → **roa**

ruwat

ngeruwat mengupacarai agar selamat sejahtera (dgn pertunjukan golek, dsb)

ruwet kusut; kalut, sulit; mis *ni benang ampé* — *begini, siapé nyang kéjé?*, benang ini sampai kusut, siapa yg melakukannya?; *kalo sualnyé udéé* —, *susé diurusinnyé*, kalau soalnya sudah kalut, sukar diurusinya

ru'yat melihat bulan tanggal satu (untuk menentukan hari permulaan puasa, penghabisan puasa, dsb)

ruyung sb senjata tajam

S

sa'at waktu, ketika; mis *udé* — *nyé lu musti minté maaf amé dié*, sudah waktunya kau harus minta maaf kepadanya

saba'

nyaba' datang mengunjungi (untuk bersilaturahmi, dsb); mis *ayo kité* — *sanak saudaré kité di Kebayoran*, ayolah kita mengunjungi sanak saudara kita di Kebayoran

saban setiap, tiap-tiap; mis — *ujan, rumé gué bocor*, setiap hujan rumah saya bocor; — *sari*; — *ari*, setiap hari; mis. — *dié makan saté*; — *waktu*, sembarang waktu, kapan saja; mis — *waktu lu bolé dateng ke rumé gué*

sabang kotoran di atas dapur (para-para, loteng, dsb, sarang laba-laba

sabansari setiap hari; — *dié makan di warteg*

sabar 1. tidak lekas marah (putus asa, dsb); tahan menderita; mis *kalo gué ngge'* —, *elu udé gué aduin ke pulisi*; 2. tenang, tidak tergesa-gesa; mis *dié* — *kalo njalanin mubil*

sabdé sabda, ucapan (Tuhan, nabi, dsb)

saben I → *saban*

saben II maaf (diucapkan kpd peminta-minta)

sabet

nyabet memukul dgn cemeti (kayu, golok, dsb); mis *kalo* — *anak kiré-kiré dong*, kalau memukul anak janganlah keterlaluan;

disabetin dipukuli (dgn cemeti, dsb); mis *tu kudé jangan* — *ajé, kesian ah*, kuda itu jangan dipukuli saja, kasihanilah

sabil *perang* —, perang membela agama

sabit pasti, tentu; terang dan jelas; mis — *ajé dié ngamuk, abisnyé lu bohongin sih dié*, terang saja dia mengamuk, sebab kau bohongi dia

sableng agak gila, kurang waras

sabot

nyabot tindakan untuk menggagalkan sesuatu; mis *babényé ditudu mao* — *perjalanan kereta api*

sabuk 1. ikat pinggang terbuat dr kain tebal (untuk orang perempuan); 2. kain panjang dsb yg dipakai untuk mendukung atau menggendong kanak-kanak; — *beranak*, ikat pinggang yg panjang dan lebar untuk orang perempuan yg baru melahirkan

sabun n barang yg dapat berbuih untuk mencuci atau membersihkan; *maén* —, ki berlaku curang, tidak jujur;

disabunin dicuci atau dimandikan dgn memakai sabun

sacap tiga puluh (rupiah)

sada'-sada' sekedarnya; mis *kalo makan nyang baé* — *ajé*, makan yg baik adalah sekedarnya saja

sadarié sb baju berlengan panjang dan berleher bundar tanpa kerah

sadap mengambil, mencuri dengar

nyadap mengumpulkan cairan karet dgn cara menyestet pohon karet

sadel tempat duduk pada sepeda (becak, dsb)

sadérék kawan

saderi seladeri, n sayuran, *Apium graciolens*

sado sb delman beroda dua (tempat duduknya belakang-membelakangi)

sadur

nyadur mencampur untuk mendapatkan kadar yg diinginkan (seperti air panas dgn air dingin untuk mendapatkan air yg tidak terlalu panas)

saduy sadis sekali

saga' → **sagé'**

sagé' saga, n pohon (bijinya berwarna merah, daunnya direbus dan diminum sb obat batuk)

sagon n penganan dr tepung beras dan kelapa (wujudnya berupa bubuk kasar)

sagu pati, tepung yg didapat dr hati batang enau, dsb

saguér sb minuman keras dr nira; tuak

sah benar, tidak salah; resmi

sahab

nyahab menyentuhkan luka (bekas kena paku, dsb) dgn bawang merah yg telah terbakar dan diberi minyak, agar hilang racunnya

sahabat teman, kawan sahadat (dua kalimat syahadat) ucapan *la ilaha illallah, Muhammadur Rasulallah*

sahain usahakan, kerjakan, lakukan; mis *kalo bakal elu, biar ujan jugé gué* —, jika untukmu, biarpun hujan akan saya kerjakan juga

saham andil; bantuan (berupa uang, tenaga, dsb)

saharé peti yg berisi perlengkapan hidup (tt jema'ah haji)

sahi teh;

nyahi minum teh; mis *abis* —, *baru ayé berangkat kerejé*, sehabis minum teh, barulah saya berangkat kerja

sahur → **saur**

sahwat berahi, keinginan untuk bersetubuh

sa'i berlari-lari antara Safa ke Marwa (dl ibadah haji)

saing

nyaingin melawan untuk mengatasi; mis *siapé nyang berani* — *gué, silakan*;

saingan lawan dl bersaing

sak I 1. rasa kurang percaya, sangsi, ragu-ragu, was-was; mis *gué merasé* — *amé jangjinyé*, saya merasa ragu akan janjinya; 2. curiga; mis *ngeliat tu orang mundar-mandir, ati gué jadi* —, melihat orang itu bolak-balik saja, saya menjadi curiga

sak II bungkus (semen, dsb); zak; mis *beli semen dué* —, membeli semen dua bungkus; *oper* —, semen yg sudah dipindahkantungkan; semen palsu

sakaw dl keadaan kecanduan narkoba

saking 1. karena sangat, dr sangat; mis — *malesnyé sepatu udé kotor dibiarin ajé*, karena sangat malas, sepatu kotor dibiarkén saja; 2. sayang sekali; mis — *ajé lu kecilan, kalo kage ude gue hajar*, lu sayang sekali kau lebih kecil, kalau tidak sudah kuhajar kau

sakit 1. berasa tidak nyaman pada tubuh atau bagian tubuh; 2. ki sedih, susah, sengsara hidupnya; mis — *ati gué ndenger omongannyé*, hati saya sedih mendengar perkataannya;

nyakitin membuat jadi sakit (jasmani maupun rohani);

sakit-sakitan seringkali sakit; mis *lakinyé ajé* —

saksi I orang yg melihat atau mengetahui sesuatu kejadian

nyaksiin menjadi saksi; menyaksikan; melihat, mengetahui; mis *ayé — nyang dié lagi digebugin amé babényé*, saya menyaksikan dia sedang dipukuli oleh ayahnya

saksi II huruf alif, wau atau ya (dl tulisan Arab) yg ditempatkan di belakang huruf lain untuk menggambarkan bunyi a, u atau i

sakti bertuah, mempunyai kekuatan gaib

sa'yong n jenis kerupuk

sal 1. sb pembalut leher untuk penahan dingin (biasanya dibuat dr kain wol); 2. ruang besar (dl rumah sakit, dsb); 3. kelas terdepan di gedung bioskop

sala → **salé**

salak n buah, *Zalacca edulis*

salam I *kirim* — menyampaikan selamat dan takzim; *ngasi* —, menyapa, memberi hormat; — *témpél*, bersalaman sambil menyusupkan uang

salaman berjabat tangan;

nyalamin 1. menjabat tangan; 2. menyapa, memberi hormat

salam II n pohon yg daunnya dipakai untuk menyedapkan masakan (gulai, dsb)

salat sembahyang

salé salah, tidak benar; keliru; tidak tepat;

nyalain menyalahkan

salégunting serigunting, n burung (bulunya hitam, ekornya panjang seperti gunting)

salem *ikan* — n ikan laut; 2. ikan dl kaleng

salep sb obat yg dilumurkan atau dioleskan pada luka (kudis, dsb)

salim salam (pada bahasa kanak-kanak)

salin I

disalin ditukar; diganti; mis *piringnyé kudu* —, piringnya harus ditukar;

nyalinin menukar(kan), mengganti(kan); mis *emak lagi* — baju adik, ibu sedang menukarkan baju adik;

salinan 1. bertukar pakaian; mis *abis mandi musti* — sehabis mandi harus menukar pakaian (dgn yg bersih)

salin II

besalin beranak, melahirkan anak

saling — *tindé*, 1. salah menyalahkan, tuduh-menuduh, lempar-melemparkan kesalahan; mis *lu jangan padé — ngaku ajé déh, siapé nyang ngerusakin sepédé gué*, kamu janganlah saling melemparkan kesalahan, tapi mengakulah siapa yg merusakkan sepeda saya; 2. suruh-menyuruh, andal-mengandalkan; mis *kalo disuru jangan —, kerjain ajé samé-samé*, kalau disuruh janganlah suruh-menyuruh kembali, tapi kerjakanlah bersama-sama

sama' → **samé**

samak I

nyamak memasak kulit dgn obat-obat tertentu

samak II tikar (dr anyaman pandan)

samar, samar-samar tidak jelas; agak gelap; kabur; mis *ayé masi* — *keterangan lu nyang kemarén*, saya masih kurang jelas dgn keteranganmu yg kemarin;

nyamar menyaru (berpakaian atau berdandan lain drpd biasanya agar tidak dikenal); mis *pulisi dateng — jadi tukang sayur*

samaréndé kaén — kain sarung berkualitas baik buatan Samarinda

samarinda' → **samaréndé**

sambang I n tumbuhan (daunnya sebelah hijau dan sebelah lainnya merah)

sambang II

nyambangin mengunjungi, mendatangi (dgn maksud bersilahturrahi, dsb)

sambat

nyambat mengajak kerja bersama-sama (bergotong-royong) untuk mendirikan rumah, dsb;

sambatan 1. orang yg diajak kerja gotong-royong; 2. hasil kerja bergotong-royong

sambel cabai, dsb, yg ditumbuk sb teman pemakan nasi; — *goréng*, sambal yg digoreng (bahannya cabai, tomat, kentang, daging, dsb); — *ati*, sambal dgn bahannya hati; — *barat*, kentang yg diiris tipis-tipis dan halus-halus diberi bumbu dan digoreng; — *dengkék*, sambal cabainya tidak ditumbuk sampai halus; — *kacang*, sambal yg dicampur encer berkuah cuka untuk bumbu asinan; *gertak* — ki ancaman, dsb hanya untuk menakut-nakuti saja;

nyambel membuat sambal

samber *tukang* —, penjambret, pencopet;

nyamber 1. terbang dan turun cepat-cepat untuk menangkap; *ulung-ulung* — *anak ayam*, burung elang menyambar anak ayam; 2. merampas (merebut, mengambil,

mencuri) dgn cepat; mis *bukan ayé nyang* — *tas tu orang*, bukan saya yg merampas tas orang itu

sambet

kesambet 1. terkena penyakit menular; 2. terasuki roh halus; 3. terbawa atau terangkut dl suatu perkara

sambetan n penganan berupa bubuk yg dimakan sb obat (jamu)

sambil seraya; mis *dié makan* — *dengerin radio*, dia makan seraya mendengarkan radio;

sambilan *kerjé* —, kerja sampingan; pekerjaan yg dilakukan sambil belajar atau melakukan pekerjaan lain

sambit

nyambit melempar (dgn batu, dsb); mis *gué* — *tu anak paké sendal*;

nyambitin melempari; mis *tu anak-anak* — *manggé di kebon Bang Dul*, anak-anak itu melempari mangga di kebun Bang Dul

sambuk sabut kelapa (pinang, dsb); *diem-diem* —, ki pendiam tapi nakal

sambrah sj orkes melayu

sambung

nyambung 1. menambah supaya jadi panjang; 2. menghubungkan kembali sesuatu yg putus; mis *gimané carényé* — *ni kawat yé?*, bagaimanakah cara menyambung kawat ini?;

sambungan tambahan; susulan; kelanjutan; sesuatu yg sudah disambung

sambut I

nyambut 1. menerima sesuatu yg diberikan dgn tangan; 2. menyongsong (kedatangan tamu, dsb); mis *siapé nyang* — *die di setasiun?*

sambut II nama istilah jurus dalam silat Betawi

sambut tujuh muka jenis tukar pukulan pembukaan

sambut gulung jenis tukar pukulan pertengahan

sambut detik-abis jenis tukar pukulan terakhir

samé sama, tidak berbeda, tidak berlainan;

nyamain membuat jadi sama;

samaan 1. sama besar (serupa); mis *bajunyé* — *amé baju tu orang*; 2. *maén* —, n permainan dgn kartil (mencari kartu yg sama)

samimawon sama saja; seruap benar; mis *tu anak* — *amé babényé galaknyé*, anak itu galaknya sama saja dgn ayahnya

samin sb minyak lemak; *nasi* —, masakan nasi yg dicampur dgn samin

samlun I sambal

samlun II kata ejekan utk teman akrab

sampa → **sampé**

sampak jambak;

nyampak 1. menjambak; 2. menampar atau memukul dgn tangan sambil lalu;

nyampakin mengebut-ngebutkan meja (kursi, dsb) dgn sapu (lap, dsb) dgn maksud hendak membersihkan debu, dsb; mis *babé lagi* — *kabang di pager paké sapu*, ayah sedang membersihkan dgn sapu kotoran-kotoran yg melekat di dinding

sampan sb perahu kecil

sampar sb penyakit menular

sampe I 1. sampai, tiba; mis *waktu gué* — *dié belon pulang*, waktu saya tiba, dia belum datang; 2. dapat dicapai; mis *kalo nggé* — *paké tangan, ogok ajé paké galé*, jika tidak dapat dicapai dgn tangan, jolok saja dgn galah, 3. cukup; mis *duit lu* — *nggé bakal beli sepatu*, uangmu cukup tidak untuk membeli sepatu?;

nyampé 1. tiba, sampai; 2. dapat dicapai; 3. cukup;

nyampéin menyampaikan; mis *ayé disuruh* — *salam bakal babé lu*, saya disuruh menyampaikan salam kpd ayahmu;

sampé-sampé malahan, bahkan; mis *bakal makan ajé — ngejual pakéan*, untuk makan pun, bahkan harus menjual pakaian **sampé** sampah; kotoran; mis — *udé bejibun di depan ruménýé*, sampah sudah bertumpuk di depan rumahnya;

nyampé mengotori dgn sampah;

sampaan tempat membuang sampah; mis *ayé nemu séndok di —*, saya menemukan sendok di tempat pembuangan sampah

samper I

nyamper menjemput (untuk mengajak pergi, dsb); mis *kalo lu mao ke mesjid — ayé yé!*, jika kau hendak ke masjid jemput saya!;

nyamperin 1. datang, mendatangi, mendekati; mis *siapé nyang berani — orang nyang lagi ngamuk*, siapakah yg berani mendekati orang yg sedang mengamuk?; 2. menjemput (untuk mengajak pergi, dsb)

samper II

kesamper terkena penyakit (yg disebabkan oleh makhluk halus, kekuatan gaib lainnya); mis *dié — di pinggir kali, pulang-pulang dié munté daré*, dia terkena penyakit di pinggir kali, maka begitu pulang dia muntah darah

sampi sapi

samping sisi sebelah kiri atau sebelah kanan; mis *dié jalan di — babényé*, di berjalan di sisi ayahnya;

nyamping berada di arah samping, mengarah ke samping; mis *orang perempuan kalo boncéng sepédé musti —, nggé' bolé nyémplak*, orang perempuan jika membonceng sepeda harus mengarah ke samping, tidak boleh duduk mengangkangi (sadel)

sampiran I *badan* —, memakai atau mengenakan pakaian model apa saja pantas

sampiran II tambahan, hal yg ditambahkan, hal yg tidak perlu benar

sampok pukul (dr arah sisi dgn cepat); mis *gué* — *sekali, dié jato ngejengakang*, saya pukul sekali, dia jatuh tertelentang;

sampokin 1. pukulin;

2. kebas-kebasakan (agar menjadi bersih); mis *tulong* — *tu abu di méjé makan*, tolonglah kebasakan abu di atas meja makan itu

sampiokin siram → guyur, siratin; mis *karéné tengah ari bolong gini mash juga molor, ntar gué* — *aér tu bocah*

sampul pembungkus atau penyalut (dr kertas, kain dsb);

nyampul memberi sampul

sampyong sj alat musik terbuat dr bambu

samrah → **sambrah**

samu-samu nama rumput laut

sana'an → **sané**

sanak famili, kerabat; mis *dié masi* — *nyé Pa' Luré*, dia masih kerabatnya Pak Lurah; — *sudaré*, kaum keluarga, kerabat semua

sanca' → **sancé**

sancé n jenis ular (sb ular sawah)

sandang nyandang, memanggul, membawa di bahu; mis *siapé tu nyang ampé tebongkok bongkok* — *singkong*, siapakah orang itu yg hingga terbungkuk-bungkuk membawa ketela di bahunya?

sandar

sandaran tempat menyangkutkan tubuh; mis *tu bangku nggé adé* — *nyé*, bangku itu tidak ada sandarannya; → **séndér**

sanding I

besanding duduk berdampingan (tt pengantin)

sanding II

disandingkan dimasuki (roh halus); mis *ngkali dié* — *sétan dari kobér, abis sakitnyé gitu sih*, barangkali dia dimasuki setan dr kuburan, sebab sakitnya serupa itu;

kesandingan 1. kemasukan (roh halus); 2. kesetanan sehingga tindakannya luar biasa; mis *dié kalo udé* — *makannyé*

abis tigé piring, dia kalau sudah kesetanan, habis makan tiga piring

sandiwaré 1. sandiwara, drama; pertunjukan lakon; 2. ki perbuatan hanya pura-pura (untuk mengelabui mata, dsb); mis *di depan babényé dié maén* —, di depan ayahnya dia berpura-pura
sandung

kesandung tertarung, terantuk (tt kaki); mis *dié jato — akar*, dia terjatuh karena tertarung pada akar; 2. ki mendapat halangan atau rintangan; mis *ayé mao sunggu-sunggu belajar, tapi — melulu*, saya hendak sungguh-sungguh belajar, tapi selalu terhalang; 3. — *dompet*, ki mendapat rezeki tak terduga

sana → sané sana; (penunjuk) tempat yg jauh; mis *dié adé di — amé emaknyé*;

ke sana, ke sané ke arah sana;

dikesana'in dijauhkan ke arah sana; mis *ni mubil — aja supayé nggé ngalengin orang jalan*, mobil itu dijauhkan ke sana saja supaya tidak menghalangi orang lalu lalang;

sana'an lebih ke sana; mis *duduk lu — dikit*, dudukmu lebih ke sana sedikit;

sanényé maksudnya; sebermula; mis — *dié mao dateng, tapi lu nggé adé*, dia tergesa-gesa datang ke rumahmu, tapi kau tidak ada; 2. terengah-engah; mis *ayé ampé — nguber tu anak*, saya sampai terengah-engah mengejar anak itu

sanga-sanga tergesa-gesa; mis *dié — ke rumah lu tapi lu ngga adé*; 2. terengah-engah: *ayé ampé — ngejar tu orang*

sangah → sanga-sanga

sangar 1. mendatangkan bahla atau bahaya (tt rumah, tanah, dsb); 2. menyeramkan; menakutkan; mis *nyang jagé —*

sangé → sanga-sanga

sangék 1. sedang ketagihan obat; 2. dl keadaan bergairah

sangga → sanggé sanggap menangkap, menahan

sanggé I

nyanggé menyanggah, membantah (tuduhan, dsb)

sanggé II

nyanggé menopang, menahan supaya tidak ambruk; mis *ambil bangbu sepotong — ni gubug*, ambillah sepotong bambu untuk menopang gubuk ini (agar tidak ambruk)

sanggalir tidak sama besarnya (tt sepasang benda spt buah kemaluan, susu, dsb)

sanggenep sanggup; orang yg sanggup; mis *lu kaya — ajé mao nulung gué*, kau spt yg sanggup saja hendak menolong saya

sanggerah pemantikan urat darah untuk mengeluarkan darah kotor; mis *abis di —, kaki ayé énanan rasényé*, sesudah dipantik darah saya, kaki saya terasa lebih enak

sanggup 1. mampu, cakap, kaasa melakukan sesuatu; mis *ayé — ngelawan dié, biar katé dié gedéan*, saya mampu melawan dia, biarpun dia lebih besar; 2. bersedia, mau; mis *ayé — kawin amé anaknyé, asal biayényé dié nyang tanggung*, saya bersedia kawin dgn anaknya, asal biayanya dia yg tanggung;

sanggupin menyatakan sanggup

sangit bau spt masakan hangus; *balang* — sb belalang yg baunya sangit; cengau

sangkal I

nyangkal menyatakan tidak benar (akan tuduhan, pendapat, dsb); menyanggah; mis *dié — segalé tuduhan orang*, dia menyanggah akan semua tuduhan

sangkal II

sangkal-sangkal ragu-ragu, kurang yakin; mis *kalo — mendingan lu jangan dateng*, kalau ragu-ragu lebih baik kau tidak datang

sangké

nyangké 1. menduga, mengira; mis *siapé nyang — kalo gué bakal dapet loteré*; 2. menuduh, mendakwa; mis *lu jangan sembarangan — yé, kau jangan menuduh sembarangan, ya!*;

sangké-sangké dugaan, perkiraan; mis *bahwé dié nyang nyolong sepédé Bang Jali, baru* — *ajé*, bahwa dia yg mencuri sepeda Bang Jali adalah baru dugaan saja

sangkeluk goblok, tolol; tak dapat diandalkan; mis *orang* — *kayé dié susé diandelin*, orang bodoh spt dia tak dapat diandalkan
sangkil

nyangkil membawa (menggendong) di pinggang; mis *si Siti* — *bakul pegi nyuci ke kali*

sanging → **sagking**

sangkol nama jurus dalam silat Trotok, pukulan potongan atas dengan tangan satu di atas tangan pemukul

sangkut — *paut*, pertalian antara dua tiga hal; mis *siapé tau kejadian ini udé* — *nyé amé nyang kemarén*;

nyangkut 1. memaut, mengait (pada sesuatu); mis *tu layangan* — *di kawat listrik*;

2. ki tertahan (sehingga terlambat; mis *lu* — *di mané, kok gini ari baru dateng*, kau tertahan dimana hingga saat ini baru datang?;

3. ki tidak kembali (tetap berada); mis *nyang disuru nyusul* — *jugé di sono*, yg disuruh menyusul juga tidak pulang;

sangkutan 1. tempat menyangkutkan sesuatu (seperti baju, topi, dsb); 2. ki urusan, masalah; mis *pulang déh lu duluan, gué masi adé* — *di sini*, pulanglah kau lebih dahulu, saya masih ada urusan di sini

sanglir → **sanggelir**

sangrai

disangrai digoreng tanpa minyak

sangres nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro

sangsiwet awut-awutan, berantakan

sangsang → **sangsrang**

sangsi ragu; mis *gué jadi* — *amé jangjinyé*, saya jadi ragu dgn janjinya

sangsot pukulan dgn mengambil ancang-ancang lebih dahulu atau dgn mengayunkan alat pemukulnya; mis *sekali — dié jato nggeloso*, sekali pukul (dgn ancang-ancang) dia jatuh menggelepar;

disangsot dipukul dgn ayunan lebih dahulu; mis *kalo mukulnyé —, mentalnya bisé jauh*, kalau memukulnya disangsot, terlemparnya akan jauh

sangsrang

nyangsrang 1. menyangkut, terkait; mis *layangannyé — di pu'un jengkol*; 2. tertahan (sehingga tidak jatuh); mis *bolényé — di atas genténg*

sanjung puji;

nyanjung memuji; mis *jangan — dulu, tapi liat dulu kerejaannyé*, jangan memuji dahulu, tapi lihat dululah pekerjaannya;

sanjungan pujian

sano I sana; di tempat yg jauh dr pembicara; mis *dié jualan gado-gado di — deket jembatan*

sano II

sanonya 1. lagaknya; mis — *mao mulangin, tapi duit sepésér kagé punyé*, lagaknya mau menolong, tapi sepeser pun ia tidak punya uang; 2. mulanya, sebermula, tadinya; mis — *gué mao dateng, tapi kagé jadi abis ujan sih*, pada mulanya saya mau datang, tapi karena hujan tidakjadi

santen santan, air perahan kelapa yg sudah dikukur; — *kentel*, santan yg diperoleh sb perahan pertama

santer nyaring, dapat terdengar dr jauh (tt suara); mis *radionyé kagé —, ngkali rusak*

santeri 1. pelajar di pesantren; 2. orang alim;

santrén

nyantrén menjadi santri di sebuah pesantren

santronin

nyantronin mendatangi; mis *tu garong sié-sié — rumé gué, abis apé nyang dimao garong, baju atu ajé udé butut*, percuma garong itu mendatangi rumah saya, apa yg mau digarong, baju satu-satunya pun sudah buruk

santung I 1. sebutan untuk orang Cina tertentu; 2. *cité* —, tekstil halus dr Tiongkok

santung II nakal, bandel, ugal-ugalan

sao' sawo, n buah; — *kicik*, jenis sawo yg kecil-kecil

saos sb kuah penyedap makanan; *kué* —, sb kue dr tepung dan gula

sap deret, lapis, baris (dl sembahyang)

sapah → **sapé**

sapar bulan Safar sapar bulan (bulan kedua dl perhitungan tahun Hijriah); *aer* —, air yg diambil dr tujuh sumur yg dibaca-bacai dan dianggap mengandung berkah (biasanya dibuat tiap tanggal satu Safar)

sapé siapa; mis — *nyang belon dateng?* siapa yg belum datang?

sapé tiga ratus (rupiah)

sapi

nyapi menghentikan anak menyusui (pada umur tertentu); mis *Po' Mine belon — anaknyé, biar katé udé umur dué taon*, Pok Minah belum berhenti menyusui anaknya walaupun anaknya itu sudah berumur dua tahun;

sapian anak —, anak yg baru dihentikan menyusunya; mis *anaknyé nyang — meninggal kemarén*

sapih → **sapi**

sapinin

nyapinin menyuapi (anak), menyuapkan nasi kpd (anak); mis *dié lagi — anaknyé*, dia lagi menyuapi anaknya

sapir I n jenis batu permata

sapir II

nyapir, nyapir-nyapir meminta-minta, mengemis; mis *kesian tu anak masi orok udé diajak* —, kasihan anak itu masih bayi sudah diajak mengemis;

sapir-sapir pengemis peminta-minta

sapu alat untuk membersihkan; — *duk*, sapu yg dibuat dr ijuk; — *lidi*, sapu yg dibuat dr lidi; — *jagat*, n motif kain batik; *bintang* —, bintang berekor;

nyapu 1. membersihkan dengan sapu; 2. ki membinasakan, melenyapkan; menghabiskan; mis *Pa' Lure berasal — tu kawanan garong*, Pak Lurah berhasil memusnahkan kawanan garong itu

sapu-sapu sj ikan yg dimanfaatkan utk membersihkan kaca akuarium

sara' hukum —, hukum agama

sarang I 1. tempat yg dibuat burung, dsb untuk bertelur dan memelihara anaknya; 2. ki tempat kediaman atau persembunyian; mis *pulisi nyerbu — penjahat*

sarang II masing-masing, tiap orang; mis *kite bagi raté ni duit — seratus*, kita bagi rata uang ini tiap orang seratus rupiah

sarap I

nyarap makan pagi; mis *sebelon berangkat kerejé, aye — dulu*, sebelum berangkat kerja, saya makan pagi dulu;

sarapan 1. hidangan makan pagi; 2. makan pagi

sarap II *penyakit* —, penyakit urat saraf (gila, dsb)

sarap III → **sorop**

sarat 1. segala sesuatu yg perlu atau harus ada (sedia, dimiliki, dsb); mis *kalo lu mao ikut piknik, —nyé bawé makanan sendiri*; 2. janji (sebagai tuntutan atau permintaan yg harus dipenuhi); mis *ayé mao kawin amé abang, tapi dengan — abang setié amé ayé*
sardencis ikan laut dl kaleng

saréan → **séréan**

sari 1. hari, *saban* —, setiap hari; mis — *dié makan jagung*;

sari-sari sehari-hari; tiap-tiap hari; mis *kalo di rumé paké baju — ajé*;

sari-sarinyé biasanya; lazim; mis *nggé — lu mampir, biasényé lu lewat ajé*

sari II benang sari (pada bunga) asli maupun buatan

sari III n jenis pakaian wanita

sarikaya' → **serikayé**

saring I

nyaring 1. membersihkan barang cair dgn dilakukan pada barang yg berlubang halus-halus (spt kain, dsb); 2. ki memilih (untuk mencari mana yg baik, yg benar, dsb);

saringan alat untuk menyaring

saring II — *ngadep*, berhadap-hadapan; saling berhadapan; mis *ruményé — amé rumé gué*, rumahnya berhadap-hadapan dgn rumah saya

sarong /saroong/ → **sarung**

saru samar, tidak nyata kelihatan (kedengaran); tidak dapat dibedakan; mis *bunyinyé — amé bunyi petasan*;

nyaru menyamar; mis *dié — jadi tukang minté-minté*, dia menyamar menjadi pengemis

sarung 1. *kaén* —, kain laki-laki; 2. selongsong tempat memasukkan keris, (pedang, dsb); mis — *golok*; — *pistol*, dsb; 3. sampul, salut, pembungkus; mis *emak lagi bikin — bantal*;

nyarungin memasukkan ke dl sarung (pembungkus, dsb); mis *begitu pulisi dateng, dié — piso'nyé*

sasak I salah satu cara menata rambut;

nyasak membuat rambut model sasak

sasak II rumah yg terbuat dr rumbia

sasar I

nyasar 1. sesat, salah jalan; mis *mao ke Kemayoran ajé ayé udé* —, 2. menyeleweng, pergi ke tempat lain (bukan yg semula dituju); mis *disuru ke pasar, dié — ke bioskop*;

kesasar tersesat; mis *mao ke Senén ayé — ke Kwitang*
sasar II

sasaran 1. sesuatu yg menjadi tujuan; 2. bulan-bulanan;
mis *dié jadi — kemarahan babé gué*

satang udang —, sb udang yg besar

saté irisan daging kecil-kecil yg dicocok dan dibakar; *tukang* —,
pedagang sate; *tusukan* —, lidi atau bambu untuk membuat sate;

nyaté 1. membuat sate; 2. makan sate

satronin → **santronin**

satu

nyatuin membuat jadi satu

saup I angkat

nyaup mengangkat dan memasukkan sampah dsb ke dl
pengki (untuk kemudian dibuang); mis *siapé nyang — tu sampé,*
kok kagé beresi, siapa yang mengangkat sampah itu kok tidak
bersih

saup II nama jurus silat Cingkrik

saur

nyaaur makan tengah malam (sebagai persiapan untuk
berpuasa keesokan harinya)

saus → **saos**

saut sahut;

nyaut menyahut, menjawab; mis *kalo ditanyé lu kudu —*
kalau ditanya kau harus menjawab

sawa → **sawe**

sawaban

kesawaban 1. kena pengaruh; mis *dié — temen-temen*
nyang kagé bener; 2. dikenai (penyakit, air hujan, dsb); dikenai
hawa (api, dsb); mis *dié nggé kebakar cuman —*

sawal bulan —, bulan kesepuluh dl tahun Hijriah; *satu* —, hari
raya Idul Fitri

sawan penyakit yg datang dgn tiba-tiba

sawangan, pesawangan tanah yg luas dan tidak didiami orang

sawang api: ilmu kesaktian, debu api

sawé sawah, tanah yg diusahakan dan diberi air untuk menanam padi;

nyawe bersawah;

pesawahan tanah untuk sawah; persawahan

sawer

nyawér meminta uang kpd para penonton atau para penonton memberi uang kpd para pemain (dl pertunjukan kuda kepang, topeng dsb yg sifatnya berkeliling)

sawet tali (kain, kulit, dsb) yg disandangkan di bahu

sawi n sayuran, *Brassica rugosa*

sawilet irama lagu dalam topeng Betawi

sawit kecil

sawo → **sao'**

say sayang; → **sayang II**

sayah → **sayé**

sayang I 1. terasa menyesal, karena; mis — *bener gué dateng telat*, menyesal sekali saya datang telat, menyesal sekali saya datang terlambat; 2. terasa rugi, kalau...; mis *manggé masi pentil*, — *kalo dipetik*; 3. tidak rela atau tidak ikhlas (akan); mis *ayé merasé* — *kalo kagé' dateng*;

sayang-sayang terasa sayang sekali; mis *gué* — *kalo pu'unan, eh dié dateng-dateng motong ajé*

sayang II cinta; kasih;

disayangin dicintai, dikasihi; mis *anaknyé nyang paling* — *meninggal*

sayap 1. bagian tubuh burung (dan beberapa binatang lainnya) yg digunakan untuk terbang; 2. barang apa saja yg menyerupai sayap

sayé saya, aku

sayid (sebutan kpd orang Arab) tuan

sayu kuyu, suram (tt mata); tidak jernih dan kurang nyaring (tt suara)

sayup

sayup-sayup 1. antara terbuka dan tertutup (tt mata karena mengantuk); mis *matényé udé — tapi dié masi kerejé jugé*; antara terdengar dgn tidak atau antara nampak dgn tidak; mis *kedengeran — suaré orang azan*

sayur masakan yg berkuah (spt sop, gulai, dsb); bahan pembuat masakan tsb (berupa tanaman); *tukang —*, penjaja bahan sayur;

nyayur memasak sayur, membuat sayur se satu; mis *ayé tinggal — rumé amé dié*, saya tinggal satu rumah dgn dia

sé I n tumbuhan (daunnya kuning, acapkali disayur)

sé II → si II

sé III nama depan orang Tionghoa (sp. nama yg marganya Lie, menjadi Lie Giok Bing, Lie Tik Gwan, dsb)

sebab hal yg mengakibatkan sesuatu; lantaran, karena; mis *dié sakit perut — makan manggé mudé*, dia sakit perut, karena makan mangga muda **sebar**

nyebar menaburkan (benih, dsb);

kesebar tersebar; tersiar; mis *cerité lu udé — ke mané-mané*, cerita tt kamu sudah tersebar ke mana-mana

sebarang apa saja, segala apa; mis — *nyang dikerjain nggé adé nyang bérés*, apa saja yg dikerjakannya tidak ada yg beres

sebari sambil; mis *dié makan — ngobrol*, dia makan sambil bercakap-cakap; → **sembari**

sébat → **sébét**

sebayé sebaya, seumur, seusia

sébé 1. orangtua, ayah; 2. orang tua-tua

sebel kesal hati, mendongkol (karena kecewa, tak senang); mis — *gué ngeliat kelakuan tu anak*, kesal hati saya melihat anak itu;

nyebelin membuatjadi kesal, menjengkelkan

sebelé 1. sebelah, separuh, setengah; 2. pihak, samping; *ikan* —, n ikan laut

sèben layar

sebentar tidak lama;

sebentaran tidak begitu lama, sebentar saja; mis *ayé mao pinjem buku lu* —

seberang sisi di sebelah sana sungai Galan, laut, dsb); *orang* —, orang yg berasal dr sebelah sana; bukan penduduk asli;

nyeberang 1. pergi ke sebelah sana; mis *dié ketubruk waktu mao* — *jalan*; 2. ki memihak lawan, dsb

sebéset → **sebiset**

sebesét cepat, tangkas; mis *dengen* — *dié mbanting setir ke kiri*, dgn tangkas dia membanting setir ke kiri

sebisét CBZ, rumah sakit umum pusat di Salemba Jakarta (sekarang Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo)

sébet cepat, tangkas; mis *dengan* — *dié mbanting setir ke kiri*, dgn tangkas dia membanting lawan, dsb

sebit daging yg diserat-seratkan dan digoreng;

nyebit membuat sebit

seblak dipukul dgn kayu

seblok

diseblokin diguyur dgn cepat; mis *gué lagi liwat* — *paké aér seémbér*, saya sedang lewat diguyur dgn seember air

sebodo masa bodoh; terserahlah; mis — *amat lu mao pulang apé kagé*, kau mau pulang ataupun tidak, terserahlah

sébra zebra, kuda yg berwarna kulitnya hitam bergaris-garis putih; — *kros*, zebra kross, tempat menyeberang (di jalan raya yg ramai)

sebrot

disebrot disemprot (dgn air, dsb) dl jumlah banyak; *sial bener, gué kéne — nyé;*

kesebrot kena semprot; mis *ayé lagi jalan — aér pemadam kebakaran*

sebunder nama jenis kerang berbentuk kiong bundar

sebut ucapkan, katakan ;

nyebut 1. mengucapkan, melisankan; 2. menanamkan, menamai; 3. memanggil (nama); 4. menyatakan, memperkatakan; 5. mengucapkan dua kalimat syahadat; mis *sebelum abis, untung dié keburu —*, sebelum napasnya habis (mengembuskan napas terakhir) untung dia masih sempat mengucapkan dua kalimat syahadat

secang n pohon yg berduri, *Caesalpinia sappan*

séceng penyakit kotor, *siphilis*

secéng seribu (rupiah)

sedakep melipat kedua tangan di dada

sédan sb mobil penumpang

sedangken → **sedengken**

sedari sejak (semula); mis — *kecil dié emang bandel*, sejak kecil dia memang bandel

sedaya' saudara (sebagai kata sapaan); mis — *sekalian, silakan dahar apa adanya*, saudara sekalian, kami persilakan makan apa adanya

sedeké 1. derma kpd orang miskin; 2. selamat, kenduri;

disedekain diselamati dengan mengadakan kenduri; mis *ni rumé musti — dulu, kalo mao selamat*

sedeng I 1. pertengahan (tidak kurang tidak lebih); pas; 2. pantas, patut; cukup (dipakai); mis *ni baju udé nggé'* —, baju ini sudah tidak cukup lagi dipakai;

nyedengin mencoba pakaian untuk mengetahui cukup tidaknya

sedeng II lagi; tengah melakukan (mengalami) sesuatu; mis *bininyé* — *bunting*, istrinya lagi hamil

sédeng belahan rambut

sédéng gila; kurang waras

sedengken sedangkan, padahal; mis *gimané gué bisé nulung elu*, — *gué lagi kesusahan*, bagaimana saya dapat menolong kamu, padahal saya sendiri sedang susah

sedep I enak rasanya;

nyedepin membuat jadi sedap

sedep II — *malem*, n tumbuhan yg bunganya harum pada malam hari, *Smilase colophylla*

sédepa → **depa**

sederhané bersahaja, sederhana

sederié → **sadarié**

sedi sedih; merasa sangat pilu dl hati

sedié sedia;

nyediain menyediakan, mengadakan, menghidangkan; mis *ayé mao* — *nasi, tapi dié mao pulang*, saya akan menghidangkan nasi, tapi dia mau pulang

sedikit 1. tidak banyak; 2. tak berapa

sedot

nyedot mengisap, menghisap;

sedotan alat untuk mengisap (minuman dr botol, dsb)

sedu

nyedu menyiram atau mencampur dgn air panas; — *kupi*, membuat minuman kopi;

kesedu tersiram air panas; mis *tangan ayé melembung* — *aér panas*

seduh → **sedu**

sé-és-wé CSW daerah pusat kota baru Kebayoran Baru

segalang-segulung bergaul erat; mis *ayé udé* — *amé dié*, saya sudah bergaul erat dgn dia

segalé 1. semua, sekalian; mis — *maonyé diturutin*, semua keinginannya dituruti; 2. kalau hanya; mis — *duit seratus, gué nggé péngén*, kalau hanya uang seratus, saya tidak ingin

segalemen (kata untuk meremehkan, mencemoohkan atau menganggap enteng) hanya; padahal hanya; mis *ha — dié, gué nggé' takut*, ha hanya dia, saya tidak takut; — *soal gitu, lu kok segitu marényé*, hanya soal begitu saja, kenapa kau begitu marahnya

ségé sj nasi berbumbu

segedubrag (kata untuk menyatakan) besar sekali; mis *orang — naékin sepédé kecil, tengtu ajé jebol*, orang sebesar itu menaiki sepeda kecil, tentu saja sepeda itu jebol

segegem sekepal; mis *pendaringan ampir mao kosong, die malah ngempanin ayam ngambil berasnya ampé —*

ségél kertas —, kertas yg sudah bermeterai;

nyégél 1. membubuhi meterai; 2. membubuhi cap (dibuka, terbit, dsb); mis *nyang berwajib — ruményé kemarén pagi*

segen enggan, agak malas; mis *ayé — kalo disuru pegi ke rumé dié*;

segen-segenan tidak begitu mau; mis *kalo disuru, jalan deh, jangan paké —*. kalau disuruh, kerjakanlah, jangan ogah-ogahan

segenep segenap, seluruh, semua

seger 1. berasa nyaman; mis *abis mandi rasényé —* 2. sembuh, sehat; mis *minum dong obatnyé, biar cepet —*, minumlah obat itu, agar lekas sembuh; 3. tidak layu (tt sayuran, ikan, dsb); mis *beliin gué sawi nyang masi —*; 4. dl keadaan baik; mis *tu pu'un — banget, ayé jadi demen*, pohon itu baik sekali, saya jadi senang

segere segera, lekas-lekas, buru-buru

segi sudut; sisi, tidak rata (tidak bulat);

besegi ada seginya; mis *beli nyang —, jangan nyang bunder*;

pesegi bersegi; mis *empat —, bersegi empat*

segini sebanyak atau sebesar ini, sebegini; mis *duit — nggé cukup bakal beli sepedé*, uang sebanyak ini tak cukup untuk pembeli sepeda

seginih → **segini**

segitu sebanyak itu, sebegitu; mis *utang lu nyang — banyaknyé gué réken impas*, utangmu yg sebegitu banyaknya saya anggap lunas

segituh → **segitu**

segituan waktu itu → *témpo ari*; mis — *yang ngundang temunya hari nih, siapa ya?*

séh I orang yg menjadi pengurus jema'ah haji di Mekah

séh II → **sé I**

séhat tidak sakit; dl keadaan baik

sejadah → **sejadé**

sejadé tikar (kain, dsb) untuk bersembahyang satu orang

sejeg sejak; sedari; mis — *kecil dié udé tuli*, sejak kecil dia sudah tuli; bujeg, belum pernah (merasai, mengalami, mengetahui) sama sekali; mis — *gué baru denger adé kudé makan nasi*

sejek → **sejég**

sék I *tembako* —, sb tembakau yg sangat halus racikannya; *rokok* —, rokok dgn tembakau sék; *kertas* —, kertas untuk membuat rokok sek

sek II

ngesek melakukan hubungan badan

séka'

nyéka' menyapu (menggosok, dsb) dgn kain

sekak

disekak dinyatakan kalah (tak terduga)

sekakmat ucapan utk menyatakan menang dl permainan catur

sekali satu kali; mis — *tenggak abis dué potong*, satu kali telan dua potong
sekaligus satu kali saja; mis *utang lu musti lu bayar semu'é* —, semua utangmu harus kau bayar satu kali saja
sekarang waktu (masa, saat) ini
sekarat hampir akan mati, sedang meregang nyawa
sekoan sekian; sebanyak itu;
sekéan-kéan sangat banyak; mis *duitnyé* — *abis di méjé judi*, uangnya sangat banyak habis di meja perjudian
sekedar seadanya; mis *nyumbang dong —nyé*, menyumbanglah seadanya
sekedup tempat duduk bertenda pada panggung unta (untuk perjalanan jauh)
sekelébatan selayang pandang; mis *ayé cuman liat orangnyé* —, saya hanya melihat orang itu sepintas saja; → juga **kelébat**
sekelan sj penyakit jendolan yang tumbuh di selangkangan
sekep I disekep ditahan, dipenjarakan; mis *lakinyé* — *di kantor pulisi*, suaminya ditahan di kantor polisi
sekep II → **sengkeb**
sékering → **sikring**
sekerup sb pasak (paku), besi, dsb yg berulir;
nyekerup memasang sekerup
sekilap nama aliran silat Betawi
séko' mata-mata
sekojor nama aliran silat Betawi
sekola' → **sekolé**
sekolé pergi belajar ke sekolah; mis *anaknyé lagi* —;
sekolaaan bangunan atau lembaga tempat belajar;
disekolain disekolahkan; mis *anak kalo nggé'* — *jadi bandel*
sekon detik

sekongkol sepakat (untuk melakukan kejahatan, dsb); mis *si Jabrik udé — amé Bang Midun mao nggasir rumé Tuan Lie*, si Jabrik sudah sepakat dgn Bang Midun hendak mencuri di rumah Tuan Lie

sekonyong-konyong tiba-tiba, tanpa disangka-sangka; mis — *turun ujan gedé*, tiba-tiba turun hujan lebat

sekop /sekoop/ sb alat penggali (pencedok) tanah (pasir, dsb)

sekopo' → **sekupu'**

séksé' siksa;

nyékse menyiksa; mis *Tuhan akan — orang nyang nggé' sembahyang*

séksék → **sesék**

sekupu' sederajat, setingkat (spt sama pendidikannya, sama kayanya, dsb); mis *kalo mao kawin bagusnyé amé orang nyang —*, kalau menikah, sebaiknya dgn orang yg sederajat

sekuteng n minuman (dibuat dr air panas, gula, jahe, dsb)

sekuter Sb sepeda motor

sél kamar tahanan;

disél dimasukkan dl kamar tahanan

séla tali kekang kuda (pd gerobak, delman, dsb)

sela bumi nama jurus

seladé n sayuran, salada, *Lactuca sativa*

seladeri → **saderi**

selag

nyelag menyelip di antara atau di tengah-tengah antrian (tidak ikut antri dr belakang); mis *kalo ayé nggé — nggé bakal kebagian karcis*

selah cara; *kalo tau —nyé* tu urutan gampang diberesin

selak → **selag**

selalag-selélég berulang kali menampakkan diri; mis *kalo lagi adé tamu lu jangan — ajé, malu, kan?*

selalap-selulup 1. berulang kali timbul tenggelam dl air; 2. sebentar nampak, sebentar tidak nampak

selalu senantiasa; mis *tu anak — ajé nyusain emaknyé*, anak itu senantiasa menyusahkan ibunya

selam Islam; *orang —*, 1. orang Islam; 2. orang Melayu

selamet 1. terpelihara dr bencana; mis *dié waktu adé keributan dulu bisé — sebab ngumpet di kantor pulisi*; 2, ucapan yg mengandung harapan; mis *biar — lekas dapet jodo*;

diselametin didoakan atau diupacarai agar selamat; diselamatkan

selametan kenduri

selampé saputangan

selanang-selanang berjalan tanpa menghiraukan orang lain

selandangan sikap merintangi, sikap menolak; mis *gué sebel amé babényé, abis segitu —nyé sih*, saya kesal pada ayahnya sebab ia selalu merintangi kita

selang I pipa (air, dsb); pembuluh

selang II — *seling*, ganti-berganti, sela-menyela; mis *duduknyé musti di— supaya jangan ribut*

selang III antara; mis — *dué tigé ari lu balik lagi ke rumé gué*, antara dua tiga hari, kamu kembali lagi ke rumah saya

selangkangan sebelah paha dl, kunci paha

selantar-seluntur berjalan ke sana-sini tanpa tujuan tertentu; mis *udé malém jangan — ajé*, sudah malam jangan ke sana-ke mari saja

selasap-selusup → **selusup**

selasi n tumbuhan, *Ocimum basilicum*

selawat doa (pujian) kpd Tuhan dan nabi; *uang —*, uang yg diberikan para pelawat orang meninggal

ngelawat pergi ke tempat kematian; takziah

selayang-seloyong terhuyung-huyung; mis *jalannyé* — *kayé orang mabok tuak*, jalannya terhuyung-huyung spt orang mabok tuak

selé 1. ruang atau tempat yg terluang di antara dua benda; 2. celah
sélé tali kendali kuda seléndér lengah, lalai

seléderi saderi

selégunting → **salegunting**

selek

keselek tersedak; mis *dié* — *biji rambutan ampé mendelik matényé*, dia tersedak biji rambutan hingga mendelik matanya

selék konflik, keributan

selekit

nyelekit menyakitkan hati; mis *omongannyé emang* — *bener*

selélég

selélégan berdiri tegak, berdiri bersandar di pintu (tembok, dinding, dsb); mis *ayé liat dié semalem lagi* — *di tembok*, saya lihat semalam dia lagi berdiri bersandar di tembok;

diselélégin didirikan tegak bersandar; mis *tu kedebong diangkat, abis gitu* — *di pager ruményé*, batang pisang itu diangkat, lalu diberdirikan bersandar di dinding rumahnya

selempang 1. khawatir, (takut, bimbang, gelisah); mis *kalo dié pegi sendirian ayé* —

ajé, kalau dia pergi seorang diri saya selalu khawatir saja; 2. curiga; mis *kalo dié mondar-mandir di depan rumé, gué jadi* —, kalau dia mondar-mandir di depan rumah, saya jadi curiga

selémpang barang apa yg disandangkan di bahu terus ményerong di dada; mis *nyang jagé paké* — *méré puti*, yg jaga memakai selempang merah putih

selémpéran sisa-sisa belahan kayu (sisa pembuat papan, balok, dsb); mis *Bang Jali beli* — *bakal bikin kotak-kotak kecil*

selenét *selenat* —, rasa sakit (pedih, panas, dsb) yg spt menusuk-nusuk kulit; *pating* — rasa, sakit yg berulang kali menusuk-nusuk kulit; → **celenét**

beselénét terasa pedih (spt terkena bara api)

seléndang kain panjang penutup leher (bahu, kepala) atau untuk menari

seléndok handuk dsb yg disampirkan di bahu

seléngkat gaet kaki orang

seléngkatan tak teratur, sembarangan

selentingan kabar angin, desas-desus; mis *adé* — *nyang lure kité mao diganti*, ada kabar angin yg mengatakan bahwa lurah kita akan diganti

selepétan ketapel

seler *ikan* —, n ikan laut

selesé selesai; mis *kalo kerejaan lu belon* — *jangan pulang*

selesep

diselesepin dimasukkan atau disembunyikan dgn cepat; mis *begitu terimé, terus tu jigoan* — *di kantongnyé*, begitu terima, terus uang dua puluh limaan itu dimasukkan ke dl sakunya;

nyelesep tersembunyi atau hilang hingga sukar dicari; mis *duit gué ratusan* — *ke mane yé?*

seléteng resleting

seléwéng

nyeléwéng 1. menyimpang dr yg seharusnya; menyalahi aturan; 2. ki berbuat serong; mis *dié nyeréin bininyé sebab bininyé* — ia menceraikan istrinya sebab istrinya itu berbuat serong (dgn laki-laki lain)

selidé sepotong kain kecil segiempat pada baju kebaya di bagian dada (untuk merekatkan kedua tepi kebaya itu)

selidik

nyelidikin menyelidiki, memeriksa, mengamati; memata-matai

selikur *malem* —, malam ke dua puluh satu (biasanya dipakai untuk bulan puasa)

selilat → **sulilat**

selimpat-selimpot kasak-kusuk; melakukan sesuatu dgn diam-diam dan curang

selimut kain penutup tubuh agar tidak dingin (dipakai pada waktu tidur);

diselimutin 1. ditutupi dengan selimut; 2. ki diselubungi, disembunyikan (agar orang lain tidak tahu)

selinap

nyelinap menyuruk (menyusup, menyelundup, dsb) lekas-lekas; mis *dié meléng, gué — ke semak-semak*, dia lengah, saya menyusup ke semak- semak

seling

diselingin di antarai; mis *ruményé — atu rumé gedong*, rumahnya di antarai oleh sebuah rumah gedung; diselang dgn sesuatu, mis *nyanyian — amé tarian*, nyanyian diselang dgn tarian; → **selang II**

selingkuh 1. curang, tidak jujur; tidak berterang-terangan; 2. melakukan zina dgn wanita (laki-laki) lain

selinteran berjalan berkeliling tanpa tujuan; *pating* — banyak yg bergerak kian kemari

selip I

nyelip masuk di antara dua benda (dua tempat yg sempit); mis *ruményé — di tengé-tengé gedong*;

nyelipin menyelipkan, menyisipkan; mis *Bang Gomar — piso di pinggangnyé*, Bang Gomar menyisipkan pisau di pinggangnya;

keselip terselip, tersisip, terselit

selip II tergelincir (tt mobil, dsb); mis *mubilnyé — terus kejungkel ke kali*, mobilnya tergelincir dan langsung masuk ke kali

selipun sekalipun

selisi 1. beda; 2. pertikaian, tidak sependapat

selit

nyelit terselip, tersisip; mis *tu piso — di pinggangnyé*,
pisau itu tersisip di pinggangnya;

nyelitin menyelipkan; mis *dié — tu jarum di pager*, dia
menyelipkan jarum itu di dinding

seliwa nama jurus dalam silat Trotok, nama gerak jurus dan
kaidah silat Betawi menyilang kanan – kiri

seliwer *pating* —, banyak dan bergerak ke segenap arah; mis
mubil, motor, bemo — di koté;

seliweran pating seliwer

selodang — seludang

selodor jenis permainan anak-anak bentuknya seperti lapangan
badminton di mana grup yang satu menjaga agar grup yang lain
tidak bisa masuk ke wilayahnya; mis *kalo maén — kudu gesit*,
biar bisa menembus pertahanan lawan

sélokan parit, bendar

selomot

diselomot dijilat api

keselomot terjilat api; terkena api; mis *tangannyé —
ampé angus*, tangannya terjilat api hingga hangus

selomprét I terompet, serunai

selomprét II → **somprét**

selongsong 1. sarung, salut, selubung; 2. berangus (pada
moncong anjing)

selonong

nyelonong 1. dgn tiba-tiba masuk (salah jalan, dsb);
terseret masuk; menyasar; mis *mubilnyé — masuk ke kali*; 2.
masuk tanpa memberi salam

(minta izin, dsb); mis *dié — trus duduk deket Pa' Camat*, tanpa
memberi salam, dia masuk dan duduk dekat Pak Camat

selop sb lapik kaki tak bertumit

selot gembok, kura-kura;

selot gerak jurus permainan bawah

diselot 1. digembok; mis *pintu ruménýé* —, *gué nggé' bisé masuk*, pintu rumahnya digembok, saya tidak dapat masuk; 2. disegel, dibredel

seloyong *selayang* —, terhuyung-huyung sempoyongan;

seloyongan terhuyung-huyung (spt akan jatuh); mis *begitu kepukul dié* —

seloyong gerak tari bagian tangan

selubung kain, dsb penutup kepala (tubuh, dsb)

diselubungin ditutupi dengan; mis *awaknyé* — *paké tiker*, tubuhnya ditutupi dengan tikar

seludang kulit pembalut mayang kelapa (pinang, dsb)

seluduk → **seruduk**

seluk — *beluk* 1. sangkut paut; pertalian berbagai hal; 2. rahasia, teori

selulup masuk ke dl air; mis *tu orang kuat* — *dué jem di kali*,

selumbat sula (sepotong besi atau kayu pipih tajam) untuk membuang sabut kelapa

selundup *selundap* —, menyuruk-nyuruk, menyeluduk-nyeluduk;

nyelundup 1. menyelunduk, menyuruk; 2. masuk dgn sembunyi-sembunyi atau secara gelap;

selundupan *barang* —, barang yg didatangkan secara tidak sah

seluntur

nyeluntur berjalan langsung tanpa menoleh kiri kanan

selup ambilan tangan ke dada, perut, dan muka lawan yang diarahkan ke belakang lawan

seluru semua, segenap; seluruh

selusup *selasap* —, berulang kali menyelusup;

nyelusup 1. menyusup, masuk dgn sembunyi-sembunyi;
2. menyelundup

selut sarung golok

selut gerak tari bagian tangan

semakin → **semangkin**

semangat kegairahan, nafsu untuk bekerja (berjuang, dsb); mis — *gué buat belajar udé nggé adé*, semangat belajar saya sudah tidak ada

semangka' → **semangké**

semangké n buah dr tumbuhan menjalar, *Citrullus vulgaris*

semangkin bertambah; mis *sekarang anaknyé — bandel*, sekarang anaknya bertambah bandel

semarak meriah, megah, gemilang; mis *pestényé nggé —*, pestanya tidak meriah;

nyemarakin memeriahkan

semasé pada ketika, sewaktu, mis — *ané di Banten tu sual udé adé*, sewaktu saya di Banten masalah itu sudah ada

semasi selama masih, pada ketika masih; mis — *babé kuat ngongkosin, lu kudu belajar terus*, selama ayah masih kuat membiayai, kamu harus terus belajar

sematé, sematé-maté hanya, belaka, melulu

sembah → **sembé**

sembah gerak tari bagian tangan

sembabad 1. sama besar, persis sama, cocok benar; mis *nyang lu beli nggé — dengan yang asli*;

2. setaraf (dl kedudukan sosial); 3. sebanding, cocok

sembabat → **sembabad**

sembarang tidak dgn pilih-pilih (pandang-memandang) asal saja; mis *ambil ajé — nyang adé di situ*, ambil saja yang ada di situ jangan pilih-pilih; *lu jangan ngomong — ame dié*

sembari sambil; mis *dié mandi — nyanyi*, dia mandi sambil menyanyi ‘

sembarian → **sembari**

sembaring, sembari, sambil

sembayang sembahyang, shalat

nyembayangin menyembahyangkan (jenazah); mis *babénýé meninggal, énté diminté — ntar abis Lohor*, ayahnya meninggal, kamu diminta menyembahyangkannya nanti sesudah Zuhur

sembé sembah;

nyembé menyembah; mis *dulu banyak orang — berhala*, zaman dahulu banyak orang yg menyembah patung

sembeb sembak, bengkak; mis *pipinyé — waktu sakit gigi*, pipinya bengkak sewaktu ia sakit gigi

sembelé sembelih;

nyembelé menyembelih, membantai

sembelit sukar atau tak dapat buang air besar

sembén sambil; mis Bang *Dul ngeroko' — bacé komik*, Bang Dul merokok sambil membaca komik;

sembénan 1. sambil; mis *masak — ndukung anak*, memasak sambil mendukung anak; 2. sambilan; kerja tambahan; mis *ayé kerejé di kantor, — bantu babé di warung*

sembeng 1. bengap (tt mata); 2. berlinang air mata

sembep sembak; mis *mukényé padé — dipukulin orang di bis*

sembér tidak keras dan menggeletar (tt suara atau bunyi radio, dsb); mis *kalo batunyé udé abis, bunyinyé —*, kalau baterainya sudah habis, maka suaranya menjadi tidak keras

semberani kuda terbang (dl cerita)

semberono 1. kurang hati-hati, sembarangan; mis *kerjain nyang bener, jangan — ajé*; 2. kurang sopan, kurang pantas; mis *kalo ngomong jangan — yé*

sembilang n ikan laut

sembilu kulit buluh yg dibuat tajam

sembretan teknik menarik lawan dengan kedua tangan ke arah kanan

sembu sembuh; mis *sakitnyé udé* —

sembul

nyembul muncul, timbul; ujungnya (kelapanya) keluar dr liang (permukaan air, dsb); mis *begitu dié — kepalényé ditimpuk orang*, begitu dia muncul, kepalanya dilempar orang (dgn batu)

sembung n tumbuhan yg akar dan daunnya digunakan untuk obat, *Blumca bahamifera*

sembunyi berlindung atau melindungi diri supaya tidak nampak

sembur semprot;

nyemburin' memancarkan atau menyemprotkan cepat-cepat; mis *dié — aér nyang baru diminumnyé*; 2. mengobati dgn disemburkan

semburit *maén* — main berjantan

semek I semek-semek belukar; tumbuhan kecil-kecil yg lebat

semek II *bué* — kesemak, *Diospyros kaki*

semén bahan untuk merekatkan batu pembuat tembok

seméné-méné semena-mena, sewenang-wenang, semaunya saja

semengga → **semenggé**

semenggé manfaat; selamat; *nggé* —, tidak bermanfaat; tidak akan selamat; akan berakibat tidak baik; mis — *lu ngambil duit gué*, kau tidak akan selamat kalau mengambil uang saya;

semenggé-semenggényé tak ada lagi; hanya sekian; mis *duit gué tinggal — ilang di pasar*

sementare sementara, tidak untuk selamanya

semétét sedikit, mis *barangkali encing punya cuman —, ayé paké dulu deh minyak anginnya*

semi I tunas;

besemi bertunas; keluar tunasnya

semi II semi-semi bau-bau yg kurang sedap

semilir *angin* —, angin yg bertiup perlahan-lahan; angin sepoi-sepoi

semingkin → **semangkin**

semir sb lemak (minyak) untuk mengkilapkan (sepatu, dsb);

nyemir 1. mengkilapkan dgn semir; 2. ki memberikan uang suap; menyogok

semisal misalnya, umpamanya; mis — *dié kagé dateng, apé nyang kité kudu kerjain*, misalnya dia tidak datang, apa yg harus kita kerjakan

sémok I gemuk (pipi) → mompelog, témbelem, tembem.

sémok II seksi

sempak sumbing pada tepinya (tt piring, dsb)

sempal patah (tt cabang kayu, tangkai, dsb); mis *tu pu'unan dinaikin ramé-ramé ampé cabangnyé* — pohon itu dinaiki bersama-sama sehingga cabangnya patah

sémpér cacat pada tangan, sehingga tangan itu tak dapat digunakan (biasanya tangan atau lengan itu membengkok); mis tangan *kanannyé* — *jadi kalo dié nyuap paké tangan kiri*, tangan kanannya cacat, sehingga kalau dia menyuap (makanan) memakai tangan kiri

semprit

sempritan sb peluit kecil;

disempritin dipanggil dgn bunyi semperitan; mis *waktu — amé pulisi lalu-lintas, malahan dié nginjek gas*

semperong I 1. pipa, tabung (dr buluh, dsb); dipakai untuk meniup atau membesarkan api di dapur; mis *tu api mendingan ditiup paké* — *daripadé dikipasin*; 2. sb tabung kaca penutup atau pelindung nyala api pada lampu; 3. cerobong asap pada kalap (kereta api, dsb)

semperong II n kue (berbentuk Pipa)

semperot sembur;

nyemprot menyembur; mis *aérnyé* — *keluar*;

nyemprotin menyemburkan, menyembrotkan;

semperotan alat untuk menyembrotkan

sempet sempit, ada waktu untuk; mis *kalo — ayé mao dateng*, kalau ada waktu saya mau datang;

nyempetin sengaja menyediakan waktu untuk; mis *biar lagi répot ayé — juga mbesuk dié*, walaupun sedang repot, tapi saya menyediakan waktu juga untuk menengok dia (di rumah sakit)

sempil

nyempil 1. menyelip, menyisip, menyelit; 2. tersendiri di; mis *ruménýé — di tengé utan*, rumahnya tersendiri di tengah hutan;

nyempilin menyelipkan, menyisipkan; mis *saban pagi Bang Somad nggé lupé — golok di pinggangnyé*, setiap pergi Bang Somad tidak lupa menyelipkan golok di pinggangnya

sempit 1. tidak luas, tidak lapang; 2. picik (tt pandangan, pengetahuan, dsb);

nyempitin membuat jadi sempit;

kesempitan 1. tersesak sehingga tidak dapat bergerak, dsb 2. ki kekurangan uang (waktu, dsb); mis *kalo ayé lagi — ayé sering minjem duit amé dié*

semplok

kesemplok terlanggar, tersenggol; mis *ati-ati jangan ampé — mubil*, hati-hati jangan sampai tersenggol mobil

sempoa' → sipoa

sempoak bolong (agak besar) → geroak; mis *kuwini Bang Piun pada — garé-garé cecodot*

sempoyongan terhuyung-huyung; mis *sekali pukul dié udé — mao jato*

semprul kata utk menyatakan kemarahan (kejengkelan)

sempurné sempurna; utuh dan lengkap

semué semua, sekalian; segala

semulé sejak mula-mula

semur n masakan (daging, dsb dgn kuah kecap)

semut sb serangga kecil-kecil;

semutan, kesemutan; berasa senyar pada anggota badan (karena lama tertekan, dsb); mis *duduk besilé lamé-lamé kaki ayé jadi* —, duduk bersila lama-lama, kaki saya jadi terasa senyar

sén I yg nilainya seperseratus rupiah; *duitnyé se— bau tai ayam*; pria tak mempunyai uang sama sekali;

sénan mata uang sen

sén II *lampu* — sb lampu, dsb pada kendaraan untuk memberi tanda membelok;

ngesén, memberi tanda membelok dgn sen; mis *pas mao belok, dié baru* —, begitu akan membelok, dia baru memberi tanda

senang 1. gembira, riang; 2. merasa puas (lega, tidak kecewa);

nyenangin membuat orang menjadi senang

senantiasé selalu; tak putus-putusnya

senapan bedil; senjata api

senar tali biola (gitar, dsb)

sendal sandal, sb lapik yg dibuat dr kulit (karet, dsb); — *jepit*, sb sandal karet model Jepang; — *cioda*, sb sandal dr beledu hitam; *sepatu* —, sepatu yg bagian atasnya spt sandal

séndér

nyéndér 1. menyandar pada; mis *jangan — di témbok, tu témbok baru di kapur*, jangan menyandar di tembok sebab tembok itu baru dikapur; 2. menyindir; mis *ngomong-ngomong, tapi jangan* — bicara boleh saja, tapi jangan menyindir;

nyéndérin menyandarkan; mis *dié — sepedényé di pu'un rambutan*, dia menyandarkan sepedanya di pohon rambutan;

séndéran 1. tempat menyandarkan (punggung); mis *bangkunyé nggé paké* — ; 2. berdiri menyandarkan; mis *lu jangan*

— *di pintu ntar jato*, kaujangan berdiri menyandar di pintu, nanti terjatuh

sendi batu pengganjal atau alas tiang rumah; mis *kalo rumé nggé paké* —, *nggé bakalan kuat*

sendiri 1. tidak dgn lantaran; mis *bumi nggé'jadi dengan —nyé, tapi dibikin oléh Tuhan*; 2. bukan orang lain; mis *ayé — nyang dateng*, saya yg datang, bukan orang lain; — *jun*, ucapan kpd orang yg sok tahu

sendirian seorang diri, tanpa kawan; mis *kalo — disuru ke sono, ayé ogah*, kalau seorang diri disuruh ke sana, saya tidak mau

sendiri-sendiri masing-masing; mis *kalo mao makan, bawé nasi* — kalau mau makan, bawalah nasi masing-masing

sendok 1. senduk (alat untuk mencedok makanan, teh, dsb);

nyéndok mengambil dgn senduk;

sendokan 1. hasil mencedok (mengambil dgn senduk); 2. alat untuk mencedok air (dr kaleng, tempurung kelapa, dsb)

sendok II *uler* ular senduk, ular tedung, ular beludak

senél *kereta api* —, kereta api cepat (yg tidak berhenti di halte kecil)

senéwen agak gila; sakit urat saraf seng besi tipis berlapis timah untuk atap rumah;

seng — *pelastik*, sb seng yg dibuat dr plastik; — *gelombang*, sb seng yg berlekuk-lekuk (sebagai gelombang)

sengah → **sengé**

senga kurang ajar

sengé mengesalkan

sengajé sengaja;

disengajain memang dgn niat lebih dahulu

sengak tajam, keras menusuk hidung (tt bau); mis *baunyé — bener, gué ampé nggé tahan rasényé*, baunya tajam benar, saya sampai tidak tahan rasanya

sengal

sengal-sengal susah bernapas, mengap-mengap, terengah-engah; mis *dié lari ketakutan ampé* —, dia berlari ketakutan hingga terengah-engah

sengarian setengah harian

sengé setengah; mis *duitnyé tinggal* — *pérak*, uangnya tinggal setengah rupiah

sengék sember, rusak bunyinya; mis *lu kejé jato si ni radio*, — *déh bunyinyé*, kau jatuhkan sih radio ini, maka jeleklah suaranya
sengge gaya tidak karuan

senggak I telan bulat-bulat (mernasukkan makanan, dsb tanpa dikunyah lebih dahulu); mis *sekali* — *masup déh kué ondé atu ke dalem perutnyé*

senggak II teriakan kegembiraan atau keasyikan menyambut enaknya nyanyian atau bacaan seseorang;

disenggakin diteriaki (sebagai pernyataan senang); mis *kalo* — *orang, ngajinyé també hebat*

senggenep sungguh-sungguh; mis *kalau bekerja dia* —

sénggét

disénggét 1. dikait (ditarik dgn pengait); 2. ditarik (dipotong) dgn pisau yg diikatkan di ujung galah; mis *tu pu'un pisang daonnyé* — *Bang Dul*, daun pohon pisang itu dipotong Bang Dul

sénggol sentuh;

nyénggol menyentuh, menyinggung; mis *lu jangan* — *sembarangan*, kau jangan menyentuh sembarangan

sénggot *timbé* —, timba untuk mengambil air dr sumur (dgn menggunakan kekuatan bandul)

sénggotan bambu yg digunakan pada tumbuhan sénggot

senggugu n tumbuhan (daun dan akarnya dr obat)

sengguk

sengguk-sengguk, sesenggukan tersedan-sedan, tersedu-sedu; mis *dié nangis — waktu denger babényé mati*, dia menangis tersedu-sedu waktu mendengar kematian ayahnya

sengir rasa atau bau spt kulit limau; *manggé —*, sb mangga yg sengir baunya

sengit 1. marah sekali; bengis sekali; mis *ngomongnyé — banget, ayé jadi takut*, bicaranya marah sekali, saya jadi takut; 2. sangat bernafsu; mis *dengen — dié ngelempér tu batu ke kepalé gué*, dgn bernafsu dia melempar batu itu ke arah kepala saya

séngkat → **seléngkat**

sengké I orang Tionghoa totok (yg baru datang dr Tiongkok atau yg belum dapat berbahasa Melayu)

sengké II

nyengké' selalu meminta barang-barang yg diperlukan kpd orang lain (mungkin karena malas bekerja atau sebab lainnya); mis *dié nggé punyé malu, udé punyé bini, tapi idupnyé masi — ajé*

sengkéan-kéan banyak → bejibun, bejubel, mamberak, merembut, numpuk, seabrek-abrek, seajug-ajug; mis *cuciannya — lantaran dikerjain seminggu sekali*

sengkeb peram;

disengkeb diperam; disimpan pada tempat tertentu agar lekas masak; mis *sawo kalo — semaleman, belon tentu mateng*, buah sawo kalau diperam semalam belum tentu masak

sengkek 1. nampak pendek karena lehernya pendek; mis *tu orang cakep, tapi sayang radé —* ; 2. nampak pendek, karena tidak sebanding dgn besarnya; mis *tu rumé keliatannyé —, abis genténgnyé péndék sih*

séngkeléh patah (anggota badan); mis *ayam sépétnya kok nyéngsér gitu, selempang —*

séngkok bengkok (tangan); mis *hati-hati tangannya dipelintir gitu, ntar dia —*

sepélé gampang → *encér, gampil, réméh*; mis *masalah cuman* — *aja, éh ama elu digedé-gedéin*

sengkelit

nyengkelit membelit, melilit; mis *dié mao* — *kaki ayé, tapi dié nyang jato*, dia mau membelit kaki saya, tapi akhirnya dia yg jatuh

sengkep → **sengkeb**

sengkété sengketa, perselisihan

sengkelit

nyengkelit 1. membelit atau mengungkit kaki orang supaya orang tsb terjatuh; 2. ki menipu; *dié* — *duit gué limé ratus pérak*, dia menipu uang saya lima ratus rupiah

séngklé 1. terkulai karena hampir putus, dsb (tt lengan); mis *sekali bacok, tangannyé* — 2. terkulai lesu (karena sakit, dsb); mis *gué liat lu* — *banget ngapé sih*, saya lihat kau lesu sekali, mengapa?

séngkléh → **séngklé**

sengklek I bodoh, tolol; mis *saking* — *nyé, dué també dué aja dié nggé tau*, karena terlalu bodohnya, dua tambah dua saja dia tidak tahu

sengklek II → **sengkek**

sengklék

nyengklék 1. menyandang bedil (cangkul, dsb); 2. menggantungkan tas bertali, dsb di bahu

séngkok bengkok pada pergelangan tangan atau kaki; mis *tu orang nyang tangannyé* — *babényé si Umar*, orang itu yg tangannya bengkok adalah ayahnya si Umar

sengkulun *kué* n kue yg dibuat dr tepung ketan dgn gula

séngon n pohon besar

sengsai sengsara, menderita

sengsaré sengsara, penderitaan dan kesukaran hidup

sengsé → **singsé**

sengsem → **kesemsem**

senjaté 1. alat perkakas yg dipakai untuk berkelahi atau berperang; 2. ki sesuatu yg dijadikan alat untuk menyampaikan maksud; mis *namé babényé dipaké sebagai — bakal nipu orang*, nama ayahnya dijadikan senjata untuk menipu orang

senoman *maén* —, main arisan (mengumpulkan uang bersama-sama lalu diundi di antara mereka)

sentak 1. hardik; mis *tu anak baru gué — ajé udé mabur*, anak itu baru saya hardik sudah kabur; 2. tarik dgn kuat; mis *sekali —, talinyé putus*, sekali tarik (dgn kuat) talinya putus

séntak

diséntak ditarik dgn kuat dan cepat; mis *ati-ati jangan — ntar benangnyé putus*, hati-hati jangan ditarik kuat-kuat nanti benangnya putus

sentaran sebentar, tidak lama; mis *ke pasarnyé — benar*, ke pasarnya sebentar sekali

sénter cahaya atau sinar yg menyorot dgn terang;

disénterin disorotkan (dgn lampu senter); mis *waktu — amé pulisi, dié lompat liwat jendélé*

sénti 1. kayu penggaris; 2. ukuran panjang (seperatus meter)

sentil

nyentil menjentik, menggentik; mis *pagi-pagi emak udé — kuping gué, garé-garé tu anak*, pagi-pagi ibu sudah menjentik telinga saya karena anak itu

sentiong kuburan Cina

sentolé → **gendolé**

sentosé sentosa, sejahtera, aman dan tentram

sentrap-sentrup melonjak-lonjak, melompat-lompat (karena girang, dsb)

sentu sentuh, singgung sedikit;

nyentu menjamah, menyinggung sedikit; mis *ati-ati jangan ampé — kawat listerik*

sentul n pohon dan buahnya, sb kecap

senuk n ikan (ikan alu-alu)

senut-senut rasa nyeri pd bisul, sakit gigi, dsb

senyampang selagi kebetulan; mis *ayo kite berangkat sekarang — lagi banyak temen*

senyap sunyi, lengang, sepi

senyum semacam tertawa yg tidak bersuara dan hanya gerakkan bibir atau mulut saja; mis *kalo elu —, ati gué terobatin rasényé séok*

diséok diveduk, disendok; diambil dgn sendok, dsb; mis *ngebuangin aérnyé — ajé dikit-dikit, jangan ditumpain sekaligus sép* kepala setasiun (kantor, dsb)

sepa rasa tak sedap

sepak jari-jari sepeda (becak, dsb)

sépak tendang, terjang; depak;

nyépak 1. menendang, menerjang; 2. ki mengusir, mengalahkan; mis *nggé adé orang nyang berani - ayé dari kedudukan ayé sebagé kepala kampung*; 3. ki berbuat curang (korupsi, dsb) mis *dié jadi kayé, kerené rajin — di kantornyé*

sepakat satuju, akur; mis *aye nggé — amé kemaonan lu*, saya tidak sepakat dgn kemauan saudara

sepakbor sayap roda (besi tipis penutup roda, agar lumpur tidak memercik ke mana-mana)

sepan rok model rok yg sempit sekali

sepaning 1. tegangan listrik; 2. emosi yg tinggi

separo setengah, sebagian; mis *kalo duit lu adé seribu bagi gué —nyé*, kalau uangmu ada seribu, bagi saya setengahnya; → **paro**

sepatbor → **sepakbor**

sepatu I sj alas kaki; — *bot* sepatu berlaras tinggi; sandal, sepatu spt sandal

sepatu II (kembang) bunga raya

sepedah → **sepédé**

sepédé kereta angin, sepeda; — *laki*, jenis sepeda untuk orang laki-laki; — *dames*, — *perempuan*, sepeda yg dibuat khusus untuk orang -; perempuan; — *banci*; — *kumbang*, semacam sepeda perempuan, hanya konstruksi batangnya agak lain;

sepédé-sepédéan sepeda untuk kanak-kanak

sepéleng I oleng, goyang (tt roda); mis *kalo rodénýé* — , *jalannyé nggé énak*

sepéleng II agak gila, kurang waras; mis *babényé gilé*, *anaknyé* — , *jadi repot déh semuényé*

sepéler pemain (sepak bola, dsb)

sepén sb kompor

seperapat seperempat; satu dibagi empat

sepere kain alas tempat tidur (dipan, dsb)

sepésial istimewa, khusus; mis *ayé sediain ni kué* — *bakal abang*, saya sediakan kue ini khusus untuk kakak

sepet I 1. rasa kelat (spt rasa buah salak yg masih mentah); 2. rasa spt tidak enak atau melekat (tt mata); mis *maté masi rasényé*, *abis kurang tidur sih*

sepet II ikan — , n jenis ikan

sepet ragam hias golok bagian luar

sépét sayap, mis *ayé héran*, *nyak kalo masak ayam*, *ayé dapet* — *melulu*

sepi sunyi, lengang; tidak ramai

sepincang satu setengah sen sepion; *kacé* — , cermin pada mobil, dsb untuk melihat ke belakang

sepir otot pada lengan, dsb

sepiral sj alat kontrasepsi

sepiritus n barang cair yg mengandung alkohol dan mudah terbakar

sepiritus → **sepiritus**

sepit 1. alat makan orang Tionghoa (berupa dua bilah bambu kecil); 2. apa saja yg dipakai untuk menjepit

seplir suplir, sej. tanaman

sepoa → **sipoa**

sepré → **seperé**

sepu sepuh; *tukang* —, orang yg pekerjaannya menyepuh (barang logam);

nyepu menyepuh, menyalut, menyadur (dgn emas, perak, dsb)

sepuan 1. barang apa saja yg sudah disepuh; hasil menyepuh; 2. nama zat yg dipakai untuk mewarnai kue, dsb

sepur kereta api

seput lekas, cepat, segera; larikan cepat-cepat; mis *untung ayé — tu sepédé, kalo kagé, tengtu ayé terlambat*, untung saya cepat larikan sepeda itu, kalau tidak niscaya saya datang terlambat

sera → **seré**

serabat-serobot berkali-kali menyerobot; bertindak sembrono (karena tergesa-gesa, dsb); mis *kerejénýé — ajé, makénýé jadi kagé bener, kerjanya sembrono benar*, karena itu hasilnya tidak baik

serabi n kue (dibuat dr tepung beras)

serabutan 1. sembarangan, tidak dikerjakan dgn baik; 2. tidak teratur dgn baik; mis *duduknyé jangan padé — dong, atur nyang bener*

seradak-seruduk 1. menyuruk-nyuruk, menyeluduk-nyeluduk; mis *kebonyé ngamuk — di pasar*; 2. ki tidak bekerja baik; mis *dikerjain dengan — mané bisé jadi bener*

seradang-seredeng banyak laga

seradung *ayam* — ayam yg suka menyerang (biasanya yg sedang membawa anak);

nyeradung menyeruduk sambil mematuk, menceker dgn kaki, serta mengepak dgn sayap (tt induk ayam); mis *tu ayam biang — ané, garé-garé anaknyé ané pegang*, induk ayam itu menyerang, garagara anaknya saya pegang

seragam sama, serupa; *baju* —, baju dinas yg serupa; mis *tiap hari Senen, die paké* —

serahat istirahat; mis *kalo capé dulu — déh, kalau lelah istirahatlah*

serak I parau suaranya (karena terlalu banyak bicara, dsb)

serak II *burung* —, sb burung elang malam (suaranya spt suara orang yg parau)

serak

berserakan bertaburan, berhamburan di tanah (lantai); mis *sampé — di depan ruménýé*, sampah bertebaran di depan rumahnya

seraké serakah, loba, tamak

serampang

nyerampang memukulkan atau melemparkan kayu (golok, dsb) melintang dan dekat tanah; mis *untung dié lompat, kalo nggé paté kakinyé gué — amé tungged*, untung dia melompat kalau tidak tentu patah kakinya kena tongkat saya

serampangan sembarangan, dikerjakan asal saja; mis *kalo kerjé lu — ajé, mané bisé bérés*, kalau kerjamu sembarangan saja, tentu tidak akan beres

serandung

keserandung tertarung, terantuk kakinya pada; mis *dié — batu ampé jato njungkel*, dia terantuk pada batu hingga jatuh tertelentang

serang

nyerang mendatangi untuk melawan (memerangi, dsb); menyerbu; mis *kalo dié berani —, mampus dié gué bedil*

serani Kristen; *orang* —, orang Kristen; *agamé* — agama Kristen

serantal-seruntul berjalan seorang diri ke sana-ke mari

séráp cadangan, persediaan (untuk mengganti); mis *semué mubil bawé ban —* ;

nyerap menggantikan untuk sementara (tt pekerjaan); mis *dié bukan supirnyé, dié cuman* —

serase 1. spt rasa; sama rasanya; 2. kiranya, rupanya; mis — *tu orang gué udé perné liat*, orang itu rasanya sudah pernah saya lihat

serasi sesuai, cocok, harmonis

serawan 1. sariawan, luka-luka bibir, lidah, dsb 2. perawan, gadis dewasa

serayang-seroyong terhuyung-huyung; mis *abis minum bir jalannyé* —, setelah minum bir jalannya terhuyung-huyung

serbé 1. serba, semuanya, segalanya; mis *bajunyé — puti; periasannyé — emas*; 2. dl segala hal, apapun jua; mis *apé nyang dikerjain — salé*, apa pun yg dikerjakan selalu salah

serbét sepotong kain (semacam sapu tangan) untuk membersihkan tangan dan mulut sehabis makan

serbu

nyerbu 1. menyerang (bersama-sama); 2. mendatangi atau memasuki beramai-ramai; 3. ki makan nasi; mis *lu énak banget pagi-pagi udé* — kau ini enak sekali, pagi-pagi sudah makan

serdadu tentara, prajurit

seré serai, sb lalang yg kulit dan daunnya harum (dipakai untuk bumbu masak); *minyak* —, minyak yg dibuat dr batang serai; *pisang rajé* —, n pisang

seré serah;

nyeré menyerah; mengaku kalah, dsb;

nyerain menyerahkan uang (diri, dsb);

sera'an, serahan sesuatu yg diserahkan oleh pihak pengantin laki-laki kpd pihak pengantin wanita

seréan kepala kampung

serebé → **serbé**

serebét → **serbét**

serebété' → serbét

serebu → serbu

sered → seret

séréd → sérét

seredeng

nyeredeng menggerutu; mis *lu jangan — di depan gué*, kau jangan menggerutu di depan saya

sereg → serek

seregap

nyeregap 1. mendatangi (menggerebek) dgn mendadak untuk menangkap; mis *waktu pulisi dateng —, dié lagi molor amé bini mudényé*, waktu polisi datang menggerebek dia sedang tidur dgn istri mudanya; 2. menerkam; mis *kucing lu — burung gué kemarén*, kucingmu menerkam burung saya kemarin

seregap gagah, tangkas, trampil dan rajin; mis *dulu waktu ayé masi —, apé ajé ayé kerjain*, dahulu ketika saya masih gagah apa saja saya kerjakan

serek cocok, berkenaan di hati; mis *ampé sekarang belon adé perawan nyang — di ati gué*, hingga sekarang belum ada gadis yg berkenan di hati saya

serem 1. takut; mis *ayé — liwat di depan ruményé*, saya takut lewat di depan rumahnya; 2. menakutkan (karena berbahaya, dsb); mis *jalanannyé —, gué nggé berani liwat di situ*, jalanannya menakutkan, saya tidak berani lewat situ; 3. bengis, kejam; mis *tu orang tampangnyé — bener*, orang itu nampaknya bengis sekali

serempak bersamaan waktunya

serempédan → selémperan

serémpét

nyerémpét mengenai atau menyentuh sedikit; mis *tembakannyé cuman — doang*;

keserempet terkena sedikit; mis *tu anak — mubil, tangannyé padé besot*

seréngsang Sisa lahan yg tidak dapat dijadikan petak sawah
serenté 1. begitu, demi; mis — *dié denger anaknyé ketubruk mobil, dié jato kelenger*, begitu dia mendengar anaknya ketubruk mobil, dia pun jatuh pingsan; 2. serta pula; mis *kalo dié ngomél, tangannyé — mukul*, kalau dia ngomel, tangannya serta pula memukul

seréok bunyi spt bunyi pelepah kelapa yg kering jatuh dr atas
serep I

nyerep merembes (tt barang cair); mis *ompolnyé — ke kasur*

serep II

diserep-serepin diselidiki dgn bertanya ke sana-sini (tt gadis untuk dijadikan istri); mis *lu udé denger apé belon nyang anak perawannyé Bang Dul lagi — amé si Gomar*

sérep serap; cadangan; *ban —*

serepet antara terang dgn gelap (saat pergantian siang dgn malam atau antara malam dgn siang); mis *pagi-pagi masi — dié udé jalan kerejé*

serepét

diserepét diketapel, sb alat pelempar batu kecil-kecil yg dibuat dr karet (dipakai untuk melempar burung, dsb)

serepét gampleng terburu-buru; ingin cepat selesai

serését *uler bulu —*, ulat bulu yg menimbulkan rasa pedih pada kulit kita yg dikenainya;

beserését terasa pedih yg sangat (spt luka ditetesi cuka)

seret 1. sendat, tidak lancar, tidak lincir; mis *tu jendélé kudu diminyakin supayé kagé'—* ; 2. rasa tercekik pada leher atau tenggorokan; mis *kalo — lu kudu minum nyang banyak*

serét sb sisir rambut yg kerap giginya (untuk mencari kutu kepala);

diserétin dibersihkan dgn menggunakan serit; mis *abis — kepalé gué enak rasényé, nggé gatel lagi*

serét

diserét diluruhkan (tt daun nyiur) dr tangkainya dgn pisau
sérét tarik, hela;

nyérét 1. menghela (barang yg dihela bergeser di lantai);
mis *siapé nyang — ni kursi dari sono*, siapa yg menghela kursi
ini dr sana; 2. menangkap, memaksa turut; mis *tu pulisi — tu
tukang copét ke kantor pulisi*, polisi itu membawa tukang copet
itu ke kantor polisi

kesérét-sérét 1. terhela-hela, tertarik-tarik; 2. ki terbawa-
bawa, terlibat; mis *gué nggé tau apé-apé, jadi — jugé*, saya yg
tidak tahu apa-apa, jadi terbawa-bawa juga

sergap → seregap

seri I

berseri-seri bercahaya-cahaya (tt air muka); mis *mukénýé
jadi — begitu nerimé surat dari pacarnýé*

seri II 1. tidak ada yg menang dan tidak ada yg kalah (dl
pertandingan); 2. pulang pokok (tidak untung, tapi juga tidak
merugi); mis *dagang gué ni ari tibang — doang*, dagangan saya
hari ini hanya pulang pokok saja

séri I 1. rangkaian cerita yg berturut-turut; 2. tokoh utama dl
cerita berseri

séri II n pohon dan buahnya (buahnya kecil-kecil)

seriak *pating* —, terasa berdiri bulu badan (karena takut dsb); mis
liwat di deket kuburan itu badan gué — rasénýé, lewat di dekat
kubur itu terasa berdiri bulu badan saya

seriap seriak

seriawan → serawan

seribet

keseribet menjadi susah bergerak (karena kain yg dipakai
terlalu ketat, dsb); mis *maké kaén nyang bener doang ntar lu —
serigading* n tumbuhan merambat (banyak ditanam sb tanaman
hiasan)

serigalé serigala, anjing hutan jaga, *Canis aureus*

seriguntung → **salégunting** → **srigunting**

serikayé I. n pohon dan buahnya

serikayé II sb kuah (saus) dibuat dr telur, gula, santan, dsb (sebagai teman pemakan roti, ketan, dsb)

serimauid bulan ke-4 dl kalender Hijriah

serimped → **serimpet**

serimpet

kserimpet tersaut (tersangkut) kakinya; mis *dié jato tengureb* — *tambang*, dia jatuh tersungkur karena tersangkut tambang (kakinya)

serimpung

nyerimpung melemparkan kayu, dsb ke arah kaki orang lain; mis *begitu dié* — *gué loncat*

serinding I rasa berdiri bulu-bulu badan (karena geli, takut, dsb)

serinding II n ikan laut

sering kerap; mis *tu anak* — *maén di sini*, anak itu kerap main di sini;

sering-sering acapkali, kerapkali; mis *kalo* — *keluar malem badan lu jadi rusak*, kalau acapkali keluar malam, badanmu akan rusak

seringgít dua setengah rupiah

seripé sebutan untuk wanita Arab; syarifah

seriringan n sb jengkrík yg bunyinya nyaring

serit → **serét**

sero alat penangkap ikan laut

serobot *tukang* —, orang yg suka melanggar hak orang lain (spt mencuri, merampas, merebut); *maén* —, 1. berbuat sesuatu yg tidak menurut aturan; 2. bekerja asal jadi saja;

nyerobot 1. melakukan perbuatan dgn cara melanggar aturan; 2. mengambil dgn sewenang-wenang; 3. menggunakan jalan semaumaunya aja

serodok → **seruduk**

seroja n bunga

serok alat untuk membersihkan genangan air di lantai;

disérok dibersihkan dgn sérok

sérokan sérok

serompok sekelompok, satu kumpulan; mis *dari jauh udé keliatan — rumé di pinggir utan*, dr jauh sudah nampak sekelompok rumah di tepi hutan

serondéng n penganan sb lauk (dibuat dr kelapa kukur, kacang kedelai, dsb)

serondeng nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

serondoyan bangunan dapur yg terpisah dr rumah

sérong 1. tidak lurus, menyimpang dr arah yg lurus, mencong; mis *tarik talinyé nyang bener, jangan ampé —* ; 2. ki curang, tidak jujur; mis *tengtu ajé dié menang, abis maénnyé — sih*, tentu saja dia menang, sebab mainnya tidakjujur; 3. ki mengadakan hubungan gelap dgn orang lain; mis *bininyé diceré'in sebab suké maén —*

nyérong mencong arahnya; mis *tu rumé kagé lempeng ngulon, tapi — dikit, rumah itu tidak lurus ke barat arahnya, tapi mencong sedikit*

seropot I nyeropot meminum teh (kopi) panas dgn mulut berbunyi

seropot II → **serobot**

serosot

nyerosot merosot, mengelincir dr atas ke bawah; mis *waktu angin gedé, genténg ruményé padé —*;

diserosotin 1. digelincirkan (dr atas ke bawah); 2. disayat sekaligus, dilayangkan; mis *tu manggé jangan diiris-iris, tapi — ajé*;

serosotan tempat atau alat untuk bermain-main (dgn menggelincir dr atas ke bawah); mis *tu anak-anak lagi maén — di taman*

serot I

diserot diikat spl ikatan dgn tali kolor;

serotan tali ikatan spt tali kolor; koloran

serot II sedot, hisap

seroto ambil tiba-tiba/paksa → serobot; mis *anak itu udah maén — aja, pédahal semangkanya belon dikupas*

seroyongan terhuyung-huyung; mis *jalannyé — kayé orang mabok*, jalannya terhuyung-huyung spl orang mabuk

serseran I → **user-useran**

serseran II rasa berahi .

sersi polisi rahasia, penyelidik .

sérté serta, ikut, turut;

besérté dgn bersama; mis *dié dateng — anaknyé*, dia datang dgn anaknya

seru 1. hebat, ramai; mis *filemnyé nggé —*, filmnya tidak ramai; 2. enak, nikmat; lezat; mis *nggé' — kalo makan nggé' paké sambel*, tidak enak kalau makan tidak pakai sambal

serudug

nyerudug 1. menyeluduk, menyuruk; mis *tu kebo ngamuk — orang nyang lagi jalan*, kerbau itu mengamuk dan menyeruduk orang-orang yg sedang berjalan; 2. menabrak, menubruk; mis *tu mubil — gué dari belakang mobil itu menabrak saya dr belakang*

serudugan 1. hal menyeruduk; 2. ki tidak hati-hati; asal jadi saja; mis *gué nggé' demen amé dié, abis kerejénnyé — sih*, saya tidak suka kepadanya sebab kerjanya asal jadi saja

seruduk → **serudug**

serundéng → **serondéng**

seruit .

seruitan sb peluit, kecil, sempritan;

diseruutin dipanggil atau diingatkan dgn bunyi peluit; mis *waktu — amé pulisi, dié malaan ngabur terus*, sewaktu dipanggil oleh polisi, dia malah berlari terus

seruni sb tanaman bunga (warna bunganya kuning)

seruntul

nyeruntul berjalan terus tanpa menoleh kiri kanan lagi; mis *tu orang — ajé, mao kemané, yé?*, orang itu berjalan terus saja mau ke mana, ya?

serung kepung

seruput

nyeruput menghirup kopi

serut ketam (alat untuk melicinkan kayu); *es —*, es yg dihidangkan dgn diserut lebih dahulu;

nyerut 1. mengetam (kayu, dsb); 2. ki mengeritik; mis *lu kalo — orang jangan kelewatan dong*, kau kalau mengeritik orang jangan keterlaluhan;

serutan 1. alat menyerut, ketam; 2. tatal dr kayu yg diserut

sesambat marah; kesal; mis *gué jadi — ngeliat kelakuannyé*, saya jadi marah sekali melihat tingkah lakunya

sesambetan → **sambetan**

sesapu → **sapu**

sesaté → **saté**

sesawi → **sawu**

sesegukan → **sesenggukan**

sesek 1. sempit sekali (tidak lapang, tidak lega); 2 penuh berasak-asak (berjejal-jejal) hingga tidak dapat tempat luang

sésék bubuk kayu; mis *tiang rumé gué ambruk dimakan —*, tiang rumahku roboh karena dimakan bubuk

sesel sesal; perasaan tak enak (susah, kecewa, dsb) karena telah berbuat sesuatu yg kurang baik;

nyesel menyesal;

diseselin disesalkan (oleh orang lain)
sesenggukan menangis tersedan-sedan; mis *dié nangis waktu — ndenger pacarnyé mati*, dia menangis tersedan-sedan ketika mendengar bahwa kekasihnya meninggal dunia

s eser

s eser — diseser diurutkan

diseser terus-menerus tanpa berhenti (tt menyuap makanan); *dié makannyé — ajé, gué jadi malu ngeliatnyé*, saya jadi malu melihat cara dia makan yg terus-menerus saja menyuap
s esep

nyesep tersembunyi, tidak nampak; masuk ke tempat yg tersembunyi; mis *bolényé mental, — ke alang-alang*;

disesepin disembunyikan; mis *duitnyé — di dalem sepatu*, uangnya disembunyikan di sepatu

s esepu sesepuh; pengetua

seset 1. salah jalan, tidak melalui yg seharusnya; 2. ki salah (keliru) benar; menyimpang dr kebenaran

s ését

disését disayati kulitnya (dgn pisau, agar bersih atau licin); mis *supayé bagus kulitnyé kudu — dulu*

s éskin n bahan pakaian

sesué sesuai, cocok; mis *kalo peréntényé nggé — jangan diturut*, kalau perintahnya tidak sesuai, jangan diturut

sesumbar berkata dgn takabur; bercakap besar (menantang, dsb)

sét I set, perangkat; mis *beli pulpen parker satu —*

sét II

ngesét menata rambut (dgn model tertentu); mis — *rambut udé seribu*

sét III perhitungan, taktik, siasat; mis *kalo salé — bisé kalé*, kalau salah perhitungan bisa kalah

setagén sb sabuk (ikat pinggang perempuan dibuat dr kain tebal)

setambul I tarbus, sb pici orang Arab

setambul II, setambulan n jenis lagu

sétan 1. hantu; 2. ruh jahat (yg selalu membujuk manusia untuk berbuat jahat); 3. orang yg sangat buruk kelakuannya, yg selalu membuat kerusuhan;

kesétanan tindakan yg dilakukan di luar batas dr biasanya, perbuatan gila-gilaan; mis *dié nyetir mubil kayé orang*
—

setandar 1. sb meja kecil (biasanya berkaki satu); 2. alat penopang mendirikan sepeda (motor, dsb); mis *sepédé gué —nyé paté*,

setang pegangan dan kemudi (pd sepeda, motor, dsb); *megang* —, ki yg menguasai, yg mengatur; mis *di rumé gué nyang — bini gué*, di rumah saya yg berkuasa adalah istri saya

setangan kain ikat kepala

setanggi serbuk wangi yg dibakar untuk dupa

setater 1. alat pada mobil untuk menghidupkan mesinnya; 2. alat pada lampu neon (untuk menghidupkan lampu tsb);

disetater noda besar (kotoran, dsb) yg melebar ke tempat yg bersih; mis *bekas ompolnyé udé — di seperé*

setégér perancah; sb tangga pada tukang bangunan untuk mengerjakan sesuatu yg tinggi (spl memasang loteng, mengapur dinding yg tinggi, dsb)

seték sepenggal batang singkong dsb yg akan ditanam;

diseték ditanam dgn cara setek

setél I selengkap (pakaian, dsb); mis *dié pegi cuman bawe dué — pakéan*;

setélan 1. selengkap pakaian (celana, jas, dasi); mis *kalo ayé paké —, percis déh kayé menteri*, kalau saya memakai pakaian lengkap, persis spt seorang menteri; 2. pasangan, jodoh; bagian sesuatu barang (perkakas); mis *sayang ni cangkir nggé adé —nyé*

setél II

nyetél menghidupkan; menjalankan; mengoperasikan; — *radio*, membunyikan radio (dgn menepatkan gelombangnya); — *mesin*, memasang (mengatur, dsb) kembali bagian-bagian mesin agar berbentuk spt semula;

setélan 1. alat menyetel (spt putaran pada arloji, tombol pada radio, dsb);

setéléng rak piring; mis *emak baru beli* —, ibu baru membeli rak piring

setéling

disetéling dikepung musuh dgn senjata lengkap

setengé separuh, setengah;

setengé-setengé tanggung-tanggung, kepalang tanggung; mis *kalo mao menolong jangan* —, kalau mau menolong jangan kepalang tanggung

seténgkul batu bara; arang batu

setér setir, kemudi (mobil, dsb); *pegang* —, mengemudikan mobil;

nyetér mengemudikan (mobil, dsb)

setér n buah papan catur; bintang

seterap

diseterap dihukum (karena bolos dr sekolah, dsb)

setérék kuat; *badannyé* —

seteréng tegas, keras (tt disiplin)

seterikaan → **seteriké**

seteriké

nyeteriké melicinkan pakaian (dgn alat yg dasarnya licin dan dipanaskan);

seterikaan 1. hasil menyeterika; mis —*nyé nggé' licin*; 2. alat untuk menyeterika; mis *emak dari pasar pulang bawé — baru*

seterip I 1. jalur (garis yg lebar); garis (sebagai tanda perhiasan pada batang sepeda, mobil, dsb); 2. secarik cita yg dipasang di lengan atau di bahu (sebagai tanda pangkat, dsb)

seterip II agak gila, kurang waras; mis *ngomong amé orang nyang* — *repat jugé*, bicara dgn orang kurang waras sukar juga
seterum aliran listrik;

nyeterum 1. mengalirkan aliran listrik, kena aliran listrik;
2. kena pengaruh batin; 3. timbul rasa keberanian

seterup sirup; *és* —, es sirup

setiap tiap-tiap; mis — *orang bolé dateng*, tiap-tiap orang boleh datang

setiar ikhtiar; mis *rejeki emang dari Tuhan, tapi kité kudu* —, memang rezeki dr Tuhan, tapi kita juga harus berikhtiar

setidé' sedang nya (terjadi); mis *panas-panas* — *turun ujan*, sedang panas-panasnya turun hujan; *orang sehat-sehat* — *meninggal*, orang sedang sehat-sehatnya meninggal

setié setia, patuh, taat

setik I jahit, jahitan; — *balik*, jahitan rangkap yg dibalikkan; mis *tu bawé rok kudu* — bawah rok itu harus dijahit rangkap dan balik

setik II

disetik dijengkali (dgn jari tangan)

setik III sentuh sedikit, colek;

disetik disentuh, dicolek; mis *tu anak céngéng banget, baru* — *ajé udé nangis*, anak itu cengeng benar, baru disentuh saja sudah menangis

setik IV

disetik dipotong sedikit (sekadar meratakan tepinya); mis *guntingnyé cuman* — *doang*, cukuran rambutnya hanya diratakan saja

setimpal, sepadan, sebanding; mis *dié udé terimé ukumannyé nyang* —

setip I karet penghapus

setip II sb penyakit kejang

setir → **setér**

setiwel sb pembalut kaki (spt yg dipakai oleh opas atau tentara zaman dulu)

setok persediaan

setoker tukang api dl lokomotif

setoking sb kaus kaki panjang (untuk wanita)

setop .

nyetop memberhentikan bis, dsb

setop /stoop/ n penganan dr pisang (ubi, dsb) dimasak dgn santan

setor

nyetor memasukkan (menyerahkan, membayarkan) uang, dsb;

setoran uang dsb yg disetor; mis *narik dari pagi belon cukup bakal* —

setori ribut, keributan; gara-gara (sehingga timbul keributan); mis *lu jangan bikin — di sini, kalo mao selamat*, kamu jangan membuat gara-gara di sini kalau ingin selamat

setrap → **seterap**

setrat jalan raya .

setreng tegas dan keras; mis *babényé emang — banget*

setrip 1. garis; 2. kurang waras

setum *naék* —, naik darah, marah sekali

setu danau, waduk

setumpura setumpuk kotoran kuda

setup → **setop** /setoop/

seturu hanya (tanpa orang lain); mis *nyang diundang — keluargé ajé*, yg diundang hanya kalangan keluarga saja; .

seturu-turu tak ada orang lain; mis *nyang dateng nggé adé orang laén, cuman — kite ajé*, yg datang tak ada orang lain, hanya kita-kita saja

sewa' → **sewe**

sewat gemas dan marah sekali; mis *gué jadi — ndenger omongan tu anak*, saya jadi gemas mendengar ucapan anak itu

sewe sewa;

nyewe menyewa; mis *ayé* — *taksi pergi ke Bogor*;

nyewain menyewakan; mis *siapé sih nyang* — *baju pengantén*, siapakah yg menyewakan pakaian pengantin?

sewet I enteng tangan, mudah sekali memukul; mis *lu kok* — *amat, kesian dié, kan, anak kecil*, kenapa kau enteng tangan sekali kepadanya, kasihan dia, kan, masih kecil

sewet II marah, geram; mis *siapé nyang kagé* — *ngeliat anak kite dipukulin orang*, siapa yg tidak akan marah melihat anak sendiri dipukuli orang

sewot 1. marah; mis *ayé jadi* — *dikatain tukang copét amé tu anak*, saya jadi marah sekali dikatakan tukang copet oleh anak itu; 2. penasaran; bernaflu sekali untuk; mis *ayé masi* —, *ayé mao cari dié ke mané jugé*, saya masih bernaflu mencarinya ke mana pun jua

si I kata sandang; mis — *Amat*; — *goblok*; — *garong*; — *gilé*, dsb

si II 1. tah, kah, gerangan; agaknya; mis *apé* — *nyang lu liatin ampé melotot begitu?*, apakah yg kau lihat, sampai matamu melotot spt itu?; 2. memang, sebenarnya; mis *bagus* — *bagus, tapi mahal bukan maén*, bagus memang bagus, tapi harganya mahal sekali

si karet nama aliran silat Betawi

si kelabang nama perguruan silat Betawi Tenabang

si kilat nama aliran silat Betawi

siab

mengsiab terkejut, kaget dan takut; mis *gué jadi* — *begitu melihat dia muncul di pintu*

sia'-sia' → **sié-sié**

siak semangat; mis *kite jangan ampé kalé* — *amé dié*, kita hendaknya jangan sampai kalah semangat dgn dia

sial 1. tidak mujur; 2. malang, celaka, buruk nasib; 3. (dipakai sb kata makian) setan, gila; mis — *lu, ngapé lu disuru pegi, nggé'*

mao? setan kamu, mengapa disuruh pergi saja tidak mau?; — *dangkalan*, sangat sial

sialan 1. orang yg sial; 2. kata untuk memaki

siang 1. saat dr matahari terbit sampai matahari terbenam; 2. waktu antara pagi dgn petang;

kesiangan terlambat; mis *saban sari dié* — *berangkat ke kantor*, setiap hari dia terlambat berangkat ke kantor

siangko penutup wajah memelai wanita; cadar

siantan pohon soka (angsoka)

siap 1. sudah sedia; mis *makanan udé* — *di atas méjé*, makanan sudah tersedia di atas meja; 2. sudah selesai; mis *udé lamé bener ruményé belon* — *jugé*, sudah lama sekali rumahnya dibuat, tapi belum selesai juga

siapah → **siapé**

siapé 1. kata tanya untuk menanyakan orang; mis — *namé bini lu?*, siapa nama istrimu?; 2. seseorang yg tidak tentu; mis — *nyang nggé bayar, nggé' bolé masuk*, barang siapa yg tidak membayar, tidak boleh masuk; — *lu*, — *gué*, ki masing-masing memikirkan diri sendiri (tak mau tolong-menolong)

siapuh ucapan menyatakan sangat senang karena mendengarkan atau melihat sesuatu

siar

disiarin disiarkan, diberitakan (oleh radio, koran, dsb);

kesiar terkenal, ternama

siasat cara untuk melakukan sesuatu; taktik

sibongkok pistol

sibuk repot, banyak yg dikerjakan; mis *orang-orang lagi* —, *dié malaan énak-énak bacé koran*, orang lain sedang repot bekerja, dia malah sedang asyik membaca koran

sice alat rumah tangga (spt meja atau kursi yg mewah)

sié-sié sia-sia tak ada gunanya (manfaatnya, hasilnya);

disié-siéin tak diindahkan, tak dipelihara dgn baik

sié → **siye**

siem I berputar dgn cepat (tt roda, gasing, dsb)

siem II n sj jeruk

siem III n sj labu

siem berputar dengan cepat dalam silat Betawi

sigap tangkas, cekatan; mis *dengan — dié lompat nguber tu maling*, dgn tangkas dia melompat dan mengejar maling itu

sigere segera

sigah memulai suatu pekerjaan; mis *gué liat lu masi adem-adem ajé, kapan dong lu mao — ngelakonin tu kerjaan*, saya lihat kau masih tenang-tenang saja, jadi kapan kau mau mulai mengerjakan pekerjaan itu

sigrah segera, siap-siap; mis *ayo —, pan kité mau kondangan*

sigug kikuk; sukar bergerak (bekerja) karena tempat terlalu sempit; mis *jauan dikit doang, gué — nih*

siguk → **sigug**

sih → **si II**

sihir perbuatan yg ajaib-ajaib yg dilakukan dgn pesona (guna-guna, mantera, dsb)

sikak bersegi, persegi; mis *abangnyé dipukul maling paké besi —*, kakaknya dipukul pencuri dgn besi persegi; *loyang —*, loyang cetakan kue yg bersegi

sikak nama jurus, nama jenis senjata cabang

sikap tingkah laku; mis *ayé nggé demen amé —nyé*, saya tidak suka dgn tingkah lakunya

sikat alat pembersih yg dibuat dr ijuk (kawat, dsb); — *gigi*, sikat untuk membersihkan gigi; — *kawat*, sikat dibuat dr kawat

nyikat membersihkan dgn memakai sikat; 2. ki merampas (merampok, mencuri, dsb); melabrak (memukul, menyerang, dsb); menghabiskan sama sekali; 3. ki memakan; mis *dié — nasi abis tigé piring*, dia makan nasi sampai tiga piring

siké lagu dl bahasa Arab yg dilantunkan dl acara prosesi pengantin Betawi

sikep peluk → dekep; mis *untung gué buru-buru —, kalo enggak elu bisa kejengkal!*

sikit sedikit

sikring sekering, perkakas alat listrik (untuk mengatur aliran listrik)

siksak maju ke muka dgn bergerak ke kiri dan ke kanan

sikse → **séksé**.

siku 1. n alat pertukangan untuk menarik sudut 90 derajat; 2. tegak lurus, bersudut 90 derajat; *besi —*, besi lempeng yg bersisi dua

siku nama jenis senjata bercabang

sikusmin kemaluan laki-laki

sikut siku; *main —* berbuat curang (merebut, mencuri, menipu, dsb); *tukang —* orang yg suka berbuat curang (mencuri, menggelapkan, dsb);

nyikut menyentuh dgn siku; 2. melakukan kecurangan; mis *barang-barang bolé — di kantor dijual amé tukang loé'*, barang-barang hasil mencuri di kantor, dijualnya pada tukang barang-barang bekas

silang tanda spt tanda kali (X); — *selisi*, segala perselisihan

silap I 1. salah penglihatan; 2. salah duga, salah kira

silap II

silap-silap 1. menjulur-julurkan lidah untuk menahan air liur (yg keluar karena ingin sekali); mis *ngendus daging goréng ajé, dié udé —*; 2. sudah ingin sekali, sudah mengharap sekali; mis *ayé udé — péngén nyopét duitnyé, nggé adé nyang ngeliat*, saya sudah ingin sekali mencopet uangnya, tapi ada yg melihat (kehendak saya itu)

silat pencak — ; — *lidé*, beralih dan berhelat

sila' → **silé**

silé I

besilé duduk dgn melipat dan menyilangkan kaki

silé II

disilain disilakan (untuk duduk, minum, makan, dsb)

silem tenggelam, terbenam; *kapal* —, kapal selam;

silem nama jurus dalam silat Beksi

nyilem membenam (ke dl air); masuk ke dl air; mis *dié kuat* — *ampé sejem*, dia kuat menyelam satu jam

silét pisau cukurnya hanya berupa sehelai besi baja tipis;

nyilét menggores atau merobek dgn pisau silet

sili silih; beganti, silih berganti, berganti-ganti saja; mis *tamunyé* — *nyang dateng*

silir I — *mudik*, hilir mudik, bolak-balik

silir II

silir-silir *angin* — angin yg bertiup perlahan, tapi dinginnya bukan main

silit pantat

silo silau, tidak dapat melihat dgn nyata karena cahaya terlalu terang dr arah muka

silo macan nama jurus dalam silat Trotok

siluman 1. orang halus; makhluk halus; 2. jadi-jadian; mis *engkongnyé piaré macan* —, kakeknya memelihara harimau jadi-jadian; 3. segala hal yg bersifat tersembunyi (tidak nampak)

sima'

sima karisma

nyima' mendengarkan baik-baik apa yg diucapkan atau dibacakan oleh orang lain

simanalagi sj mangga yg enak

simbol lambang; tanda-tanda kepangkatan

simé —i **sima'**

simpang

nyimpang 1. melencong, membelok menempuh jalan lain; mis *sampé di deket kuburan ayé — ke kiri*; 2. ki menyalahi aturan (ajaran, dsb);

simpangan tempat jalan yg menyimpang (simpang empat, dsb)

simpen simpan;

nyimpen menaruh atau meletakkan di tempatnya atau di tempat yg baik; mis *babé — duit di dompet*;

simpenan 1. uang atau apa saja yg disimpan; 2. ki istri rahasia; perempuan yg dipelihara secara diam-diam

simping I sb kerang laut

simping II *kué* —, sb kue dr terigu yg dibuat tipis-tipis .

simpiran → **selempéran**

simpring tanah atau lahan yg keras

simpul I pendek dan melingkar atau bergelung (tt ekor kucing); mis *kucing ayé nyang buntutnyé — mati kegiles mubil*

simpul II

disimpulin disimpulkan, dirangkumkan; .

sinar cahaya; mis — *bulan*, cahaya bulan; .

besinar memancarkan cahaya

sindang buruh tani yg datang dr Jawa Tengah

sindén → **pesindén**

sindik

disindik ditusuk (diikat) dr mulut ke sirip (tt ikan), mis *bawé ikan nyang gampang — dulu*;

sesindikan beberapa ikan yg diikat (disindik) menjadi satu; mis *abang pulang mancing bawé ikan —*

sindir

nyindir mengatakan atau mengejek tidak secara terus terang

sine sini; di sini; mis *lu di — ajé, ntar gué bagi permén*, kau di sini saja, nanti saya bagi permen

singe singa, felis, leo; *rajé* —, penyakit siphilis

singgang berpinggang kecil

singge singgah, berhenti sebentar di satu tempat; mis *ayé nggé jadi* — *di Bogor, abis ujan gedé banget sih*, saya tidak jadi singgah di Bogor, karena hujan turun dgn lebatnya

singgul nama bilah nada dalam musik topeng betawi

singgung

nyinggung 1. menyentuh; 2. mengenai sedikit

singit 1. miring sebelah (tt layang-layang); mis *layangannyé* — *jadi nggé bisé naék déh*; 2. ki merajuk, menangis; mis *anaknyé* — *melulu, gué jadi sebel ngeliatnyé*, anaknya menangis melulu, saya jadi kesal melihatnya

singkab

nyingkabin membuka (selubung, kelambu, dsb); mis *ayé ajé ngelayap adé nyang* — *kelembu patidur ayé*, saya baru saja terlena, ada orang yg membuka kelambu tempat tidur saya

singkap → **singkab**

singkat ringkas, tidak banyak memakan waktu atau tempat;

nyingkat membuat jadi singkat

singkir

nyingkir menyisi, menghindar, menjauhkan diri dr; mengungsi;

nyingkirin menyingkirkan, menghindarkan; mis *lu kudu* — *diri dari perbuatan nyang melanggar hukum Tuhan*

singklé → **séngklé**

singkong ubi kayu; — *kampung*, ketela berkulit merah yg bukan ditanam di ladang; — *coklat*, ketela yg berkulit merah kecoklat-coklatan; — *putih*, ketela yg berkulit putih; — *karét* sb pohon ketela yg daunnya lebar-lebar yg biasa dipakai untuk mengokulasi dgn pohon ketela biasa

singkur rimbun; mis *duduk di bawé pu'unan nyang* —, duduk di bawah pohon yg rimbun;

singkur nama jurus, gerakan pasang, jenis pukulan tebasan arah zigzag .

nyingkur menjadi rimbun; mis *pu'unan kelapé nggé bakalan* — pohon kelapa tidak akan menjadi rimbun

singlét kaos dl yg tidak berlengan

singsang → **sungsang**

singse tabib Tionghoa, sinshe .

singset 1. erat, ketat (tt pakaian); mis *énakan paké baju nyang komprang daripadé nyang* —, lebih enak memakai baju yg longgar daripada yg ketat; 2. singkat, ringkas; mis *kite bikin — ajé, nyang mustinyé limé ari jadi tigé ari*, kita singkatkan saja, yg seharusnya lima hari jadi tiga hari

sini tempat ini;

di sini 1. di tempat ini; 2. saya, kami; mis — *sih nurut ajé keputusan di situ*, saya menurut saja keputusan saudara; .

siniin bawa kemari; dekatkan kemari; mis — *tu duitnyé*, bawa kemari uangnya (berikan kpd saya uangnya); .

sinian lebih ke sini, lebih dekat ke sini; mis — *dikit ntar gué bisikin*, lebih mendekatlah sedikit, nanti saya bisiki

sinpai ikatan sarung golok yang berasal dari kulit tanduk atau rotan

sinse → **singse**

sinting gila, kurang waras

sintir *maén dadu* —, permainan judi dgn dadu yg dipuntir .

sinyal tanda atau alatnya untuk mengatur keluar masuk kereta api di stasiun

sinyar → **sinyal**

sinyo anak laki-laki Belanda; *ukuran* —, ukuran (sepatu) untuk anak-anak (kira-kira umur 14 tahun ke bawah)

sinyokolas n kué sj biskuit

sinyonye n j rambutn yg kurang enak

sioca → **siocia**

siocia nona (anak gadis) Tionghoa

siomai n penganan Tionghoa

sional nasional; *pakean* — pakaian nasional

siongka' sb cairan dl membuat gelas benang layang-layang

sipat I tabiat, kelakuan; mis *gué benci amé orang nyang* — *nyé sombong*

sipat II — *mate*, celak mata, sb bubuk hitam yg dioleskan pada pinggiran mata

sipat III — *dué pulu*, n kitab pelajaran tentang ketuhanan

sipat IV sipatan, alat pada tukang kayu untuk garis lurus (berupa benang yg dilumuri minyak bercampur arang)

nyipat membuat garis dgn sipat

sipa'ul ki kemaluan laki-laki

sipé empat ratus (rupiah)

sipil I gampang, mudah (tt pekerjaan); mis *kerjaan gini sih* —, *sejem jugé kelar gué kerjain*, pekerjaan gini mudah sekali, satu jam juga selesai saya kerjakan

sipil II *orang* —, bukan militer (atau polisi)

sipilis penyakit kotor, sakit raja singa

sipir penjaga penjara sipit tidak lebar (tt mata, spt mata orang Tionghoa); mis *idungnyé pésék, matényé* —

sipoa dekak-dekak Tionghoa (sbg alat untuk menghitung, menjumlah, mengurang, dsb)

sipon n bahan pakaian

sipulan si Anu (untuk menunjuk orang yg tidak tentu)

sir keinginan berahi, rangsangan berahi; mis *siapé nyang nggé* — *ngeliat perawan boto kayé dié*, siapakah yg tidak akan terangsang melihat gadis cantik spt dia

siram 1. mencurahkan air dsb dr atas ke bawah; 2. membersihkan dgn air yg dicurahkan dr atas; *gado-gado* —, gado-gado yg bumbunya disiramkan (bukan diulek); *jamban* —, kakus (dgn

mengguyurkan air banyak-banyak untuk membersihkan tinjanya);

nyiram menyiram; mengguyurkan

sirap sb genteng yg dibuat dr papan tipis

sirat

disiratin diperciki dgn; disemprot dgn; mis *baju gué beresi-beresi — aér combéran*

sirep 1. sunyi, sepi, senyap (tak terdengar suara apa pun); mis *tu rumé — banget, ayé jadi takut* liwat situ; 2. pukau (sb mantera untuk menidurkan); mis *semalem ayé tidur pules, nggé inget apé-apé, kayé kené —*, semalam saya tidur lelap sekali, sampai tidak ingat apa-apa spt orang kena pukau; *ilmu —*, kepandaian untuk membuat orang tertidur

siri I sirih, *Piper betle*;

nyiri makan (mengunyah) sirih

siri II *niké* — pernikahan di bawah tangan (tanpa dihadiri petugas KUA)

sirik I iri hati, dengki; mis *kité nggé bolé — amé siapé jugé*, kita tidak boleh dengki dgn siapa pun

sirik II menduakan Tuhan

sirikayé → **serikayé II**

sirip sb kepak pada ikan (untuk alat berenang)

sirkam sb sisir perhiasan

sirné habis, musnah

sirop /siroop/ air gula, setrup

sirpé penganan dibuat dr gula pasir dan kelapa

sirup → **sirop**

sirsak nangkaland, nangka belanda

sisé yg ketinggalan (sesudah dimakan, dipakai, diambil, dsb);

nyisain meninggalkan sedikit, sengaja menyisakan

sisig sugi (tembakau)

sisigan sedan-sedan yg tersendat-sendat (ketika menangis hampir habis); *mis tadi dié nangis kejer, sekarang tinggal — ajé*, tadi dia menangis dgn keras, sekarang tinggal sedan-sedannya
sisik I lapisan kulit yg keras dan berhelai-helai (pada ikan, ular, dsb);

besisik ada sisiknya

sisik II → **sisig**

sisik melik aneka; rupa-rupa

sisir I alat untuk mengatur rambut;

nyisir mengatur dan menyikat rambut dgn sisir

sisir II kata bantu bilangan untuk pisang; *mis ayé makan pisang abis atu —*, saya makan pisang habis satu sisir

sit I uang yg diberikan para penjudi kpd yg punya tempat perjudian

sit II → **suit II**

site sita, beslah;

disité dibeslah, disita (oleh pengadilan, dsb)

situ I penunjuk tempat yg jauh dr pembicara;

di situ 1. di tempat itu; *mis bini lu tadi adé —* 2. pada waktu itu; *mis — dié baru tau, siapé sebenernyé gué ini*, pada waktu itu dia baru tahu, siapa sebenarnya saya ini; 3. engkau, kamu (saudara); *mis kalo — mao, ayé jugé mao*, kalau kamu mau, maka saya juga mau

situ II danau, telaga; *mis — Gintung adényé di Ciputat*

siung umbi (bawang, dsb)

slebor ceroboh

slek konflik

sleng'an keras kepala; bandel

slim lendir di tenggorokan; reak

slot → **selot**

siut

siut-siut bunyi rintihan karena kesakitan; mis *mulutnyé ampé* — *waktu kakinyé kené beling*

siwak sb sikat gigi terbuat dr kayu; — *puti*, ki rokok;

nyiwak menggunakan siwak untuk menggosok gigi
siyé sb peti besar sbg sarana pengangkut antaran penganten
so' 1. agak angkuh (sombong); mis *kalo di sini lu jangan ntar ditampar orang*, kalau di sini kau jangan angkuh nanti dipukul orang; 2. berlagak serba tahu (sanggup, dapat, dsb); mis *kalo lu kagé bisé, jangan* —, kalau kau tidak bisa, jangan berlagak bisa; 3. sangat menyukai (menyenangi); mis *kalo diajak maen kartu, dié* — *déh*, kalau diajak main kartu dia senang sekali; aksi, sangat berlagak, banyak lagaknya; — *tau*; — *téu*, berlagak tahu, berlagak pandai;

so'so'an terlalu berlagak; mis *kalo naék motor jangan* — *ketubruk mubil lu baru rasa*, kalau mengendarai motor, jangan terlalu berlagak, kalau sudah ketubruk mobil, nanti kau baru sadar
soak lemah; tidak kuat lagi (tt aki, baterai, dsb); mis *badan ayé udé* —, *udé payé kalo disuru maén bolé lagi*, badan saya sudah lemah, sudah tak kuat bermain bola lagi; *kalo baterényé udé* —, *bunyinyé nggé' nyaring*, kalau baterenya sudah tidak kuat lagi, bunyinya tentu tidak keras lagi

soal 1. masalah, perkara, urusan; 2. sesuatu yg ditanyakan

soang angsa

soangan → **koangan**

sobat sahabat, kawan, teman; — *kentel*; — *medok*, kawan karib

sobék cabik, robek; mis *celananyé* — *di pantat*;

nyobek menyobek, mengoyak, mencabik

sodaré → **sudaré**

sodé soda; bahan pernbuat sabun; — *api*, soda yg sekali; *aér* —, n minuman spt limun

soder, **disoder** diajak ngibing

sodét I 1. sb sendok ceper (terbuat dr seng) untuk mengaduk sesuatu yg sedang digoreng

sodét II

disodét ditoreh atau dirobek dgn benda tajam; mis *tasnyé — orang di ustin, isinyé udé abis*, tasnya dirobek orang di mobil dan isinya habis diambil orang **sodok** bolé —, bilyar;

nyodok 1. menekan dgn tangan at.au benda bulat panjang; mis *siapé nyang — ni pager?*; 2. menumbuk, menggocoh (di perut); 3, mendorong, menyorong (becak, dsb); 4. mendahului kendaraan lain dgn melarikan kendaraan sendiri cepat-cepat; mis *gué mao tu mubil méngkol ke kanan, jadi ringsek déh belakangnyé gué tubruk*, saya akan mendahului, mobil itu membelok ke kanan, maka hancurlah belakangnya saya tubruk; 5. menggantikan untuk sementara (tt sopir, penarik becak, dsb); mis *mubil ayé lagi diserpis, jadi — ajé paké mubil temen*; 6. ki menyetubuhi; bersetubuh

sodong lubang pd dinding sungai

sodor

disodorin diulurkan, (dikemukakan, diajukan; dihadapkan; disediakan (disuguhi); mis *baru dateng udé — kupi manis*;

disodor-sodorin ditonjol-tonjolkan; dibanggakan; mis *barang nyang begini — amé gué, mané gué doyan*; barang spt ini ditonjol-tonjolkannya kpd saya, mana saya suka

sodré → **soldér**

soé → **sué**

soék robek, cabik; mis *bajunyé — di belakang, ngkali dié nggé' tau*, bajunya cabik di bagian belakang, barangkali dia tidak tahu

sogé' sogas, n pohon

sogok jolok, colok;

disogok 1. dijolok, dicolok (dgn galah, dsb); mis *buénýé jangan — ntar kalo jato lemog*, buahnya jangan dijolok sebab kalaujatuh akan memar; 2. ki diberi uang suap; mis *pegawénýé nggé kené —*, pegawainya tidak dapat diberi uang suap

sahibul hikayat juru cerita yg biasanya berkisah semalam suntuk atau membawakan kisah-kisah 1001 Malam atau kisah pelipur lara

sohib → **soib**

sohih benar, dapat dipercaya (tt hadis atau sabda Nabi Muhammad SAW)

sohor

kesohor terkenal, termasyur; mis *Bang Jali udé — jadi tukang sunat*;

disohorin dibanggakan; mis *dié — sebagé tukang pukul*, dia dibanggakan sb tukang pukul

so'ib teman; sahabat

soja tunduk membungkuk memberi hormat

sokong

nyokong membantu, menunjang, memberi bantuan; mis *babényé cuman — seribu pérak*;

sokongan uang dsb yg diberikan sb bantuan atau sumbangan

sol 1. kulit yg tebal (untuk telapak sepatu, dsb); 2. telapak sepatu (sendal, dsb); *tukang —*, orang yg kerjaannya memperbaiki telapak sepatu;

ngesol 1. memasang telapak sepatu; 2. memperbaiki telapak sepatu; mis — *amé tu abang mahal bener*, memperbaiki telapak tangan sepatu pada abang itu mahal sekali

solar sb minyak tanah (untuk mesin diesel)

solat sembahyang

soldér melekatkan kaleng (barang logam yg bocor, dsb) dgn lelehan timah panas; *tukang* —, orang yg biasa mengerjakan pekerjaan solder;

nyoldér melakukan pekerjaan solder;

soldéran sesuatu yg sudah disolder

soléh taat beragama, mis *tiru dah encing, elu orangnya — banget solék*

besolék berdandan, berhias diri (memakai pupur, dsb)

solokan selokan, parit pembuangan air kotor; mis *kalo nggé ati-ati lu bisé nyebur ke —*

soloran → **solokan**

solot gemas bernafsu dan marah sekali; mis *gué jadi — amé tu anak, kecil-kecil ngebohongin gué*, saya jadi marah dan gemas kpd anak itu, dia kecil-kecil membohongi saya;

nyolotin membuat jadi solot

som I kelim; lipatan pd tepi kain (baju, dsb);

ngesom mengelim; membuat som; mis — *baju atu ajé ampé dué ari*

som II somsom sombong, angkuh; mis *du segitu —nyé, lewat nggé negor-negor*, duh alangkah sombongnya kamu, lewat tapi tak mau menegur

sombok alat pengeras suara

sombong congkak, pongah, angkuh; nyombongin menyombongkan; membanggakan; mis *dié — abangnyé nyang jadi sersan*, ia membanggakan kakaknya yg menjadi sersan

sombéng 1. pecah dan terlepas sedikit pinggirnya (tt kual, pot bunga, wajan, dsb) mis *kuali udé — masi dipaké ajé* kuali sudah pecah pinggirnya tapi masih dipakai

sompal pecah dan rontok pinggirnya; sumbing; mis *genténg nyang udé padé — nggé laku dijual*, genteng yg sudah sumbing tidak akan laku dijual

sompék sumbing; pecah dan rontok pinggirnya; mis *kualinyé* — *kepentog penggoréngan*, kualitasnya sumbing besar terantuk wajan

sompak → **somplak**

somplak sumbing besar; pecah dan rontok pinggirnya; mis *penggorengannyé* — *kepentog tembok*

somplok masih dipakai juga; 2. k; sombong, angkuh

kesomplok 1. terbentur, terlanggar; mis *sepédénnyé ringsek* — *mubil jip*; 2. tiba-tiba bersua (berpapasan, bertemu); mis *dié baru mao lari*, — pulisi, dia baru akan melarikan diri, berpapasan dgn polisi

sompo dorong ke atas

sompo-sompoan saling mendorong ke atas, mis maén panjat pinang kudu — biar bisa ampé ke atas.

somprét kata untuk memaki (mendamprat, dsb); mis — *lu orang lagi tidur lu bangunin*, sial kamu, saya sedang tidur kau jagakan

sonder tidak dgn, tanpa; mis *ayé bisé idup* — *bantuan lu*, saya hidup tanpa bantuanmu

sondol

nyondol sampai kena ke...(karena terlalu panjang); mis *kalo die tidur, kakinyé* — *keluar kelambu*

songar agak sombong, takabur

songér kerap tertawa; banyak bicara dan tertawanya; mis *anak perawannyé Bang Dul* — *bener*

songgégng pantat yg menonjol

songka → **songké**

songké salah satu bahan dl membuat batik

songkét *kaén* —, sb kain sarung

songkok I peci, kopiah

songkok II galah yang ujungnya dibelah untuk memetik buah seperti sawo

songong kurang ajar, tidak tahu adat; mis *anak lu — bener, orang lagi makan dié kentut*, anakmu kurang ajar, orang-orang sedang makan, dia kentut

songseng → **sungsang**

songsong

nyongsong 1. menyambut (kedatangan); mis *siapé nyang musti — kedatengan Pa' Camat di sono*; 2. melawan, menentang (tt angin, arus, dsb); mis *kalo jalan ngundik payé kité — angin*, kalau berjalan ke selatan, payah kita melawan angin

sono I sana;

kesonoin 1. arah ke sana; mis *ayé liat dié jalan —*, saya lihat ia berjalan ke arah sana; 2. masa yg akan datang; mis *kalo dari sekarang kité nggé keras ndidik dié*, — *bisé payé*, kalau dr sekarang kita tidak keras mendidiknya, masa depannya kita akan payah

sono II

di sono kamu, engkau (saudara, tuan, dsb); mis *kalo ayé mao, mao apé nggé?*, kalau saya mau, kau mau tidak?

sono III

sononyé maksudnya; pada mulanya; mis — *dié mao pulang, tapi jadinyé dié sendiri kecebur di kali*

sono IV dulu: *dari — memang adatnya keras*, sejak dulu wataknya memang sukar dibantah

sonoh → **sono**

sontak I sombeng, sumbing

sontak II *ndadak —, ngedadak —*, tiba-tiba, sekonyong-konyong; mis *udé mao jalan, — dié sakit perut*, sudah akan berangkat, tiba-tiba dia sakit perut

sonték I

disonték diungkit, dicongkel; mis *pintunyé udé — maling*, pintunya sudah dicongkel pencuri

sonték II

nyonték mencontoh, meniru; mis *kalo ulangan dié tukang*
— kalau ulangan dia suka meniru

sontok

nyontok memukul dgn jari yg dilipat dan dilakukan dgn
cepat; mis *dié baru mao* — , *gué tendang duluan*;

sontokan pukulan, tendangan

sontong sj cumi-cumi besar

sontreng ceriwis, banyak bicaranya

sontoloyo konyol, kurang ajar; tidak beres, tidak baik

so'on → **su'un**

sop n jenis gulai; — *buntut*, sop dgn buntut kambing sb bahan
utamanya; — *kaki*, sop dgn kaki-kaki kambing sb bahan
utamanya

sopak

disopak dibalut atau dibungkus dgn semen atau gips (tt
kaki atau lengan yg patah)

sopan hormat dan takzim; baik kelakuannya (budi bahasanya)

sorang seorang; setiap orang; mis — *dapet seribu pérak*, setiap
orang dapat seribu rupiah

sorangan seorang saja, sendiri saja; mis *ayé dateng—
nggé ajak bini*, saya datang seorang diri, tidak mengajak istri

sorban kain ikat kepala (yg dipakai oleh para haji)

sordél → **soldér**

sore petang hari

sorén I humus yg terbuat dr daun-daun yg telah membusuk

sorén II

nyorén menggantung golok di pinggang

sorgé surga

sorog

disorog diguncang-guncangkan hingga berjatuhan (tt
buah durian, embacang, dsb);

sorogan hasil yg didapat dr mengguncang-guncangkan (tt durian, embacang, dsb); *duren* —, durian yg jatuh karena disorog atau dijolok (bukan karena masak di pohon)

sorong

disorong didorong, digeser arah muka

sorop ilmu —, ilmu tata bahasa; *kitab* —, buku pelajaran tata bahasa (terutama bahasa Arab)

sorot I sinar, cahaya; seri; mis — *matényé gué takut, saya takut dgn sinar matanya*;

nyorotin menyinari, menyulahi; mis *tu lampu di kantor pulisi* — *jalan di depannya*, lampu di kantor polisi itu menyulahi jalan di depannya

sorot II warna; motif (tt bahan pakaian); mis *kembangnyé bagus, tapi —nyé jélék*

soso

nyosoin membersihkan beras dsb dgn menumbuknya lagi perlahan-lahan, lalu membuang kotorananya; mis *emak lagi — beras*

sosoh → **soso**

sosogan → **sosokan**

sosokan kotak kecil (besek) tempat menyimpan cabe, bawang, dsb di dapur; mis *kalo lu perlu bawang, ambil ajé di —*

sosol cara makan spt yg dilakukan oleh bebek dan angsa;

nyosol 1. makan spt bebek (angsa, dsb); 2. menyuap terus-menerus tak henti-hentinya; mis *makannyé — ajé, ayé jadi malu ngeliatnyé*

sosor

nyosor 1. menyentuh dgn hidung; 2. makan dgn mulut (sejauh bebek); 3, menyerobot saja milik orang

sosot

disosot diseka dgn tandas: *kalo ngga' — cepet-cepet, bekas-bekasnye ngga' ilang*

soto penganan sbg gulai dgn daging, mi, dsb; n gulai (bahannya daging, jeroan, mi, berkuah santan); — *babad*, soto yg bahannya kulit perut sapi besar; — *bayin*, soto dgn daging babi
sotoi sok tahu

sotong sb cumi-cumi

so'un → **so'on** n bahan untuk sayuran

sowang angsa

sowangan → **koangan**

sowék → **soék**

spada kata yg diucapkan untuk memberi salam di depan rumah

spak jari-jari roda sepeda

sreg mantap; *kalo ati lu udé* — , *cepat lamar si Siti*

stambul jenis lagu dalam musik gambang kromong

stamplas stasiun (tempat perhentian) kendaraan umum (bis, dsb)

stel → **setel II**

sténgkas tutup rantai sepeda dsb

stréng keras; disiplin

suoi /su-wa-i/ kurang jelas (tt penglihatan); kabur; mis *maté lu udé* — *ngkali, barang segitu gedénýé lu kagé' liat*, matamu sudah kabur barangkali, barang sebesar itu kan sudah tak lihat

suap — *dakom*, cara memasukkan nasi ke dl mulut dgn tangan yg dilebarkan; *uang* — , uang sogok;

nyuap memasukkan nasi, dsb ke dl mulut (untuk dimakan);

nyuapin menyuapi; memberi makan

suaré suara; bunyi

suasané suasana, keadaan suatu peristiwa; keadaan sekitar

suasé n logam (campuran emas dgn tembaga)

suatu kata untuk menyatakan benda atau masalah yg kurang atau tidak tentu

subang perhiasan di cuping telinga perempuan

subeng → **subang**

subu subuh (dini hari setelah terbit fajar); — *meliki*, pagi hari ketika matahari baru saja terbit

sucéng jujur (dl permainan); mis *kalo maénnyé — belon tentu dié menang*, kalau mainnya jujur, belum tentu dia menang

suci bersih (dl arti keagamaan)

bersuci membersihkan diri (dgn berwudu, dsb) sebelum sembahyang

sudagar pedagang besar

sudaré 1. adik atau kakak; 2. sb kata sapaan untuk orang yg sederhana; *seibu*, satu ibu tapi lain ayah; — *sebapa'*, satu ayah tapi lain ibu; — *ketemu*, hubungan bersaudara yg terjadi karena seorang laki-laki yg sudah beranak kawin lagi dgn seorang perempuan yg sudah beranak

sudé sudah

sué (kata untuk memaki) sial;

suéyan sialan; mis — *bener ni ari udé capé-capé, kecopétan lagi*, hari ini sialan benar, sudah lelah, kecopetan pula lagi

suel

disuel menyuap makanan dgn cepat-cepat dan terus-menerus serta menelannya tanpa dikunyah lagi; mis *makannyé — ajé, nggé paké dipapak lagi*, makannya langsung ditelan saja, tidak dikunyah lagi

disuelin dijejali (tt makanan); mis *anaknyé udé nggé' mao makan, tapi masi — ajé*, anaknya sudah tidak mau makan, tapi masih dijejali makanan saja

sugi n pohon yg daunnya panjang-panjang dan hijau warnanya serta biasa dipakai untuk memberi warna hijau pada kue; *daon* — daun pohon sugi

sugu

disuguin disuguhi, dihidangkan; mis *ayé — nasi goréng*, saya disuguhi nasi goreng

suing sumbing (tt bibir)

suingan sj pluit yg diikatkan pd kaki merpati dan berbunyi nyaring bila terbang

suir-suir

disuir-suir dicubit kecil (tt daging yg akan dibuat abon)

suit I siul; besuit-suit bersiul-siul; mis *di dalem mesjid jangan —* ;

disuitin diisiuli; dipanggil dgn siulan

suit II berundi (untuk bermain, dsb); mis *ayo kité —, siapé nyang musti jalan duluan*

sujén I cekung pada pipi ketika tertawa atau tersenyum

sujén II bambu tusukan sate

suji I → sugi

suji II bordir;

sujian bordiran, sulaman

sujud berlutut serta menundukkan kepala sampai ke lantai (dl bersembahyang)

suka' → **suké**

sukak

kesukakan termengkelan; tertusuk tulang ikan di tenggorokan (waktu makan); mis *tenggorokan ayé sakit banget, — tulang ikan bandeng*

sukamandi n bahan pakaian (sb kain belacu)

sukarélé sukarela, dgn senang hati tanpa mengharapkan imbalan

sukat

sukatan takaran isi

suké 1. suka, senang; mis *dié — maén bolé*, dia senang main bola; 2. doyan, gemar sekali; mis *dié nggé — makan durén*, dia tidak doyan makan durian; — *cité*, dl keadaan senang hati; *duké* —, dl keadaan sedih hati;

besuka'an berpacaran, berkasih-kasihan; mis *dié — amé orang nyang pinter bacé Qur'an*, dia berpacaran dgn orang yg pandai membaca Qur'an;

suka'an 1. lebih suka; 2. pacar, kekasih; mis — *si Dul cakep banget*, kekasihnya si Dul cantik sekali

suku 1. lima puluh sen; 2. bagian-bagian (bangsa; dsb)

sukun n pohon dan buahnya, *Artocarpus communis*

sulah I

disulah ditusuk dgn benda runcing tajam dr dubur tembus ke kepala

sulah II botak tengahnya (tak berambut bagian atas kepala)

sulam

nyulam membordir, menyuji;

sulaman bordiran, sujian

sulanjana nama lagu topeng Betawi dalam nada selendro surupan

sulap → **sunglap**

suled

nyuled mengenakan api pada; membakar; mis *ayé baru mao — roko' dié udé dateng*;

sulet → **suled** sulilat bisul bernanah pada leher

suling seruling

sulit sukar, susah; mis *ra'yat biasé — kalo mao nemuin seorang menteri*

sulitan mencongkeli atau mengoreki sisa-sisa makanan yg tertinggal di sela-sela gigi dgn lidi, dsb

sulud menyalakan, memasang (api, dsb)

sumanget semangat; mis *tue-tue tapi — masing mudé*, walau sudah tua, tapi semangatnya masih muda

sumbang I 1. tidak sedap didengar (tt alat musik); mis *bunyinyé —, kuping gué jadi sakit ngedengernyé*; 2. janggal, tidak selaras; mis — *kedengerannyé kalo seorang lelaki di rumé, sedeng bininyé nyari duit*

sumbang II

nyumbang memberikan sesuatu (uang, dsb) untuk sesuatu keperluan; mis — *tenagé*, memberikan tenaga (turut bekerja) sb sumbangan;

sumbangan apa-apa yg diberikan sb sumbangan

sumbar

sesumbar bercakap besar, menyombongkan diri; mis *lu jangan* — *di sini, ntar gué hajar*, kau jangan besar mulut, nanti saya pukul

sumbawa sepakat; akur

sumbel *sungsang* —, tunggang langgang, jatuh-bangun; mis *dié lari* — *ketakutan anjing*; bekerja keras; mis *ayé ampé* — *ngebelain dié, tapi diényé begitu ajé*, saya bersusah payah membelanya, tapi dia tak tahu berterima kasih

sumber asal (dl berbagai arti); yg menjadi mula; mis *dié nyang jadi* — *keributan*, dialah yg menjadi awal keributan; *di sono adé* — *minyak*, di sana ada sumur minyak

sumberah sedap, enak → sedep; mis *pindang témbang buatan mantu* — *banget*

sumbu I benang (kapas, dsb) di lampu atau dl lilin yg disulut

sumbu II *ruti* —, singkong, ketela

sumeng merasa tidak enak badan; meriang

sumpé sumpah

nyumpain menyumpahi; mendoakan agar seseorang celaka, dsb; mis *Bang Dul* — *anaknyé biar dilindes api neraké*

sumpek 1. pengap; gerah, resah; mis *buké tu jendélé dong, gue* — *rasényé*, bukalah jendela itu, saya pengap rasanya; 2. tidak enak dilihat; mis, *ayé* — *kalo ngeliat pakéan kotor pating gelantungan*, saya merasa tidak enak kalau melihat pakaian kotor bergelantungan

sumpel sumbat; mis *kayu gabus bisé di paké bakal* — *botol*, kayu gabus dapat dipakai untuk sumbat botol;

nyumpel menyumbat

sumpelan sumbal, penutup

sumpelit → **summerit II**

summerit I → **semprit**

summerit II

summeritan pembuluh (dr buluh, pipa, dsb) untuk melepaskan damak dsb dgn jalan ditiup;

nyummerit meniup summeritan untuk mengenai burung dsb

sumpet I

disumpetin disembunyikan; mis *duitnyé* — *di laci*, uangnya disembunyikan di laci;

nyumpet bersembunyi; mis *dié* — *dipangkéng*, dia bersembunyi di kamar

sumpet II

nyumpet, kesumpet jatuh terjerebab; jatuh dgn muka lebih dulu

sumpit I → **summerit II**

sumpit II sb sepit (alat untuk makan pada orang Cina)

sumpung kutung, buntung

sumput pungut, jemput (dr tanah, lantai); mis *waktu gué mao* — *tu duit, dié nubruk duluan dari belakang*, sewaktu saya akan memungut uang itu, dia menyambar lebih dahulu dr belakang

sumsum benak tulang; *bubur* —, bubur yg dibuat dr tepung beras

sumuk bersemak-semak; penuh ditumbuhi rumput liar; mis *ruményé bagus, tapi pekarangannyé* — *bener*

sumur perigi; — *bor*, sb sumur atau pancuran air yg dibor dr dl tanah; — *kompé*, sumur dgn pompa; — *mati*, sumur yg sudah tidak dipakai lagi; — *pantek*, sumur bor

sumur-sumuran bukan sumur yg sebenarnya; sesuatu yg dibuat merupakan sumur

sun cium;

disun dicium

sunat I khitan; *tukang* —, bengkong, orang yg biasa mengkhitankan;

nyunatin mengkhitankan; mis *bulan depan Bang Dul mao* — *anaknyé*, bulan depan Bang Dul akan mengkhitankan anaknya

sunat II hal-hal dl agama yg baik dikerjakan, walaupun tidak diwajibkan

sundel 1. (kata untuk memaki); sial; 2. perempuan lacur, pelacur; — *bolong*, puntianak, lengsuir

sundul I 1. kepala mengenai langit-langit atau sesuatu yg berada di sebelah atas; mis *ruményé péndék, kepalé gué ampé* — *kené loténgnyé*; 2 ki merasa tidak enak untuk menegur (berbicara, dsb) dgn seseorang; mis *lu ajé gih nyang ngadep dié, gué* — *rasényé kalo ngomong amé die*;

nyundulin menyondoli (dgn kepala);

sundulan hasil menyundul; mis *tu bolé masuk ke gol kené* — *kepalényé*

sundul II sundulan anak terakhir belum dapat berjalan, tapi ibunya sudah akan melahirkan lagi

sundung sb alat untuk memikul rumput (dibuat dr bambu)

sundut sulut; *meriem* —, meriam yg untuk meledakkannya harus dibakar dgn api;

nyundut menyulut, menyentuhkan api pada sesuatu

sundung tempat untuk mengangkut rumput/daun-daunan; mis *sudah sore, buruan bawa ntuh* —, *cari rumput buat kebo*

sunggal setiap → *saban*, mis — *Jum'at pagi dia ziarah ke kuburan engkongnya*

sungging → **tungging**

sungglap → **sunglap**

sunggu sungguh;

sunggu-sunggu 1. dgn tekun; mis *kerejényé* — 2. sebenarnya, benar-benar; mis *ayé* — *mao kawin amé dié*

sungkan merasa malu, merasa tak enak; mis *gué — rasénnyé kalo duduk beduaan ajé amé mertué*

sungkeb

nyungkeb, kesungkeb tersungkur, jatuh dgn muka lebih dahulu mengenai tanah (lantai); mis *tu anak jato —, jidatnyé ampé bedaré*, anak itu jatuh tersungkur hingga jidatnya berdarah

sungkep → sungkeb

sungkup tutup, alat penutup;

disungkupin ditutupi, ditutup dgn; mis *tu bekas daré — paké daon pisang*, bekas darah itu ditutup dgn daun pisang

sungkur

nyungkur, kesungkur jatuh dgn muka lebih dahulu mengenai lantai

sunglap pertunjukan yg aneh-aneh (spt kertas-kertas yg dl sekejap diubah menjadi uang, orang yg dsb); *tukang* pandai bermain sulap;

disunglap 1. diubah rupanya menjadi sesuatu yg lain secara ajaib; 2. ki menggelapkan (uang, dsb); memalsukan; mis *duit koperasi — amé dié jadi rumé*, uang koperasi digelapkannya dan dijadikan rumah

sungsang I

nyungsang 1. terbalik (bagian atas berada di bawah dan bagian bawah berada di atas); 2. keadaan kaki lebih tinggi drpd letak kepala; mis *karené sakit kaki, dié tidur —*

sungsang II — sumbel → sumbel

sungseb

nyungseb 1. jatuh dgn kepala lebih dahulu; 2. jatuh meluncur dgn cepat dr atas dgn kepala lebih dahulu; mis *kapalnyé — di utan Kalimantan*

sungsep → sungseb

sungsum → sumsum

sungut I

disungutin diperenguti, dicomeli; mis *ayé nggé' senang kalo* — *orang, Bang, Kak, saya tidak senang kalau diperenguti orang*

sungut II belalai (gajah, nyamuk, dsb)

suntik

nyuntik memasukkan obat ke dl tubuh dgn jarum, menginjeksi

suntut sepanjang (hari, malam, dsb); mis *péstényé semalem* — pestanya sepanjang malam

suntung → **sotong**

supayé supaya, agar; mis *lu musti rajin belajar, — jadi orang pinter*

supér pengemudi kendaraan bermotor (mobil, dsb)

supir → **super**

supit → **sumpit II**

suplé bagian tebalnya tas

suplir n tanaman hias

sur timbul rasa berahi

surak sorak;

besurak berteriak-teriak gembira, dsb; mis *lu padé —, adé ape sih ?*, kalian bersorak, ada apakah?;

disurakin diketawai, diejek; mis *dié lari telanjang, — orang*, dia berlari telanjang, maka itu diketawai orang ramai

surang → **sorang**

surat I secarik kertas yg bertulis (berbagai-bagai isi dan maksudnya)

surat II bagian dr Al-Qur'an : mis — *Yasin*

surem 1. samar-samar; agak gelap; kurang bersinar; 2. ki tak jelas, belum ada kepastian (tt masa depan, dsb)

suré' *bulan* —, bulan Asyura (bulan Muharram, bulan pertama dl kalender Hijriah)

surén n pohon (kayunya dibuat ramuan rumah

surge sorga, nirwana

suri *ketimun* —, *sb mentimun* yg biasa dimakan dgn setrup dan es

suro I surah, surat (dl Al-Qur'an); mis — *Yasin*

suro II → **sure'**

suroh → **suro I**

suru suruh, perintah (supaya melakukan sesuatu);

nyuru menyuruh, memerintah untuk melakukan sesuatu; mis *emak* — *ayé pegi ke pasar*, ibu menyuruh saya pergi ke pasar

surup I patut, layak; sepadan; mis *nggé'* — *kalo elu kawin amé dié*, tidak sepadan kalau kau kawin dgn dia

surup II

kesurupan kerasukan, kemasukan (roh jahat, setan)

surupan tangga nada dalam musik topeng

surut I susut, makin berkurang (tt air bah, dsb); *banjir udé seminggu belon jugé* —

surut II luput, terlepas dr; mis *biar lu udé begitu, tapi nggé' bakal — dari kesalahan*

susa → **suse**

suse — *payé*, dgn tidak mudah; dgn banyak mengeluarkan tenaga, dsb;

nyusain membuat jadi susah; mis *lu jadi anak jangan — orang tué ajé dong*, kau jadi anak janganlah menyusahkan orangtua saja;

kesusa'an, kesusahan hal susah, menderita susah; mis *kalo orang lagi — , lu kagé' pantes ketawé-ketawé*, kalau orang sedang menderita susah, maka tidak patut kalau kau ketawa-ketawa

susu' susu; — *bubuk*, air susu lembu, dsb yg dikeringkan dan dijadikan bubuk; *sudaré* —, saudara karena menyusui pada seorang perempuan yg sama;

nyusuin menyusukan; menyusui

susub duri halus atau benda-benda halus panjang tajam (spt lidi, ijuk, dsb) yg masuk ke dl kulit kita sehingga pedih rasanya; mis *kalo —nyé nggé' dicabut, kagé' bakalan ilang sakitnyé*

kesusuban kena susub

susug alat penangkap ikan

susuk sesuatu (spt jarum emas, dsb) yg dimasukkan ke dl tubuh dgn jampi-jampi agar nampak cantik, dsb

susul

nyusul 1. mengikuti atau mengejar yg berjalan lebih dahulu (dgn maksud bersama-sama atau mendahului); 2. mengikuti, datang kemudian; mis *belon lame dié sampé, abangnyé udé —*

susur I sugi (tembakau)

susur II benang layangan

nyusur membuat benang layangan

su' un n sb bahan sayuran

suwai → **suai**

suwartepil Si Pit Hitam (pengiring sinterklas)

suwe → **sue**

suweg n tumbuhan sb talas (umbinya dimakan orang)

suwel → **suel**

suwing sumbing (tt bibir)

T

ta'at 1. patuh, menurut; setia; 2. saleh, beribadat

tabas tebas, potong;

nabasin 1. memotongi tumbuhan kecil-kecil; '2. meratakan bagian atas pagar hidup; mis *siapé tuh nyang lagi — pager rumé lu?*

tabé hormat, salam; *ngasi* —, memberi hormat, memberi salam

tabé tabah, tetap kuat hati; mis *lu musti — ngadepin semué cobaan*

tabéat I 1. tingkah laku, kelakuan; 2. watak, budi pekerti; mis *aye nggé' demen amé anak nyang — kayé' gitu*, saya tidak suka pada anak yg pekertinya spt itu .

tabéat II marah, naik darah; mis *dié bisé — kalo kagé dikasi tau*, dia akan marah kalau tidak diberi tahu .

tabelig tablig, ceramah tt agama

tabeng penahan tanah pekuburan (yang ditinggikan) agar tidak berguguran (dibuat dr papan atau beton)

taberak tabrak; — *tubruk*, 1. bermacam-macam tubrukan (kendaraan); 2. bekerja serampangan; mis *kerjénýé — ajé sih, jadi nggé' ,adé nyang bener*, bekerjanya serampangan saja, jadi tidak ada yg beres;

naberak menumbuk, menubruk; mis *mubilnyé — beca'*

tabok pukul, tampar, (pada pipi); mis *sekali — dié udé nangis*, sekali pukul dia sudah menangis;

tabras tebas tabuan sb lebah (tawon) yg besar dan bersengat

tabun

nabun membakar timbunan sampah;

tabunan timbunan sampah dsb yg dibakar; mis *lu jangan bikin — di depan rumé gué*

tabur

betaburan berserakan; mis *tu pu'un jambu kembangnyé — di tané;*

naburin menaburkan, menyebarkan, menebarkan; mis *dié — tai gergaji, supayé jangan licin*, dia menaburkan serbuk kayu agar tidak licin

tada → **tadé**

tadarus

tadarusan pengajian Al-Qur'an secara bergiliran

tadé I tadah; *tukang* —, orang yg menerima dan menjualkan barang curian;

nadé membuka telapak tangan (untuk menerima sesuatu);

nadéin menadahkan, menampung; mis *emak lagi — aér ujan*, ibu sedang menampung air hujan

tadé II — *ujan*, sisiran pisang yg teratas dalam setandan

tadé tadi, belum lama ini, baru saja;

setadéan dari — dr tadi (waktu yg cukup lama); mis *gué tungguin — tapi dié belon nongol jugé*, saya menunggunya dr tadi, tapi dia belum datang juga

tadi → **tadé**

tagi I

nagi 1. meminta supaya membayar (utang dsb); mis *ayé mao — utang amé dié*; 2. menuntut, menggugat (supaya melaksanakan); mis *dié — janji amé lu, katényé elu mao ngajak dié ke Bogor*

tagi II

ketagian merasa sangat ingin sekali untuk selalu (merokok, makan atau, minum sesuatu, dsb) karena sudah

menjadi kebiasaan; mis *kalo udé — roko', susé déh . ngeberenti'innyé*

tahag serdawa, sendawa; mis *dié — melulu, ngkali kekenyangan makan;*

betahag mengeluarkan sendawa

tahajud *sembayang* —, sembahyang sunat pada tengah malam

tahak → **tahag**

tahan 1. tidak lekas rusak (berubah, luntur, dsb); mis *kayu jati — betaon-taon*; 2. kuat menderita atau menanggung sesuatu; mis *siapé nyang — dipukulin terus-terusan*; 3. betah, dapat menguasai diri; mis *dié — diém di rumé nyang udé begitu bojud*; 4. setop, hentikan; mis *kalo adé nyang liwat lebih pukul dué belas — ajé; — hargé*, ki menjaga martabat diri;

nahan menahan (derita, dsb);

tahanan 1. orang yg ditahan; 2. tempat menahan (penjara); mis *lakinyé baru dilepas dari —*

tahang sb tong (gentong) dr kayu

tahayul 1. sesuatu yg hanya ada dalam angan-angan; 2. tt hal-hal yg gaib

tahiyat I n bacaan dl sembahyang

tahiyat II tinja, kotoran

tahlil puji-pujian kpd Tuhan (dgn menyebut berulang-ulang kalimat *Lailaha illa Allah*);

ditahlilin diselamati dgn tahlil (tt orang yg baru saja meninggal)

tahu n penganan dibuat dr kedelai ; — *pong*, tahu yg digoreng kecil-kecil (berasal dr Sumedang); — *gejos*, tahu goreng yg dijual dan dihidangkan panas-panas

tai tinja, kotoran yg keluar dr dubur (manusia dan binatang); — *babal*; bakal buah nangka yg tidak menjadi; — *besi*, karat besi; — *gergaji*, serbuk kayu dr penggergajian; — *kotok*, tahi ayam; — *kuping*, kotoran dr liang telinga; — *laler*, andeng-andeng, sb bintil

hitam berbulu yg tumbuh di kulit; *ledik*, halhal yg tidak perlu; — *minyak*, ampas kelapa bekas pembuat minyak

taichu → **tecu** nama senjata jurus dalam silat Mustika
taik

ditaikin dinaikkan; mis *pangkatnyah udah* — *jadi kopral*, pangkatnya sudah dinaikkan menjadi kopral

tajem 1. bermata tipis halus dan mudah mengiris (tt pisau, pedang, dsb); 2. runcing, berujung lancip; 3. lekas dapat melihat (mendengar, menciumi, dsb); 4. mudah mengerti; mis *otaknyé* — ; 5. mudah melukai atau menyakiti (merusak, dsb); mis *aér aki* — , *lu kudu ati-ati*;

najemin menajamkan; mengasah

tajewid ilmu membaca Al-Qur'an

ta'jil 1. buka puasa; 2. makanan buka puasa

tajin kanji

tajir kaya

tajur n tumbuhan, daunnya dibuat obat, *Clerodendron buchanani*

takanu lalu, kemudian → *lantas*, mis *abis nonton pélem*, — *gué ajak demenan makan nasi uduk*

takbir ucapan "*Allahu Akbar*";

takbiran mengucapkan takbir berulang-ulang; *malem* — malam yg esoknya akan hari raya Idul Fitri

takdir 1. yg sudah lebih dahulu ditetapkan oleh Tuhan; keputusan Tuhan; 2. nasib;

ditakdirin ditakdirkan; ditentukan (oleh Tuhan)

taker takar;

naker menakar, mengukur isi;

takeran 1. sukatan, alat untuk menakar; 2. ukuran, kadar; *kalo dié makan*, — *nyé tigé piring*

takir daun pisang dsb yg dipincuk untuk tempat penganan

taklid percaya saja kpd kata orang; mis *lu jangan* — *ajé amé omongannyé*

takol

ditakol dipukul; mis *ayé lagi jalan — dari belakang*, saya sedang berjalan dipukul dr belakang

takop dua buah benda pipih (datar, dsb) yg sama besarnya dan saling melekat bidangnya;

nakop dua benda yg bidangnya menutup satu dgn lainnya

taksi mobil sedan sewaan;

ditaksiin dijadikan taksi; mis *mubilnyé adé tigé, semuényé —*

taksir

naksir 1. menentukan harga dgn kira-kira; mis *ayé — hargényé paling tinggi seribu pérak*; 2. menyangka dgn menilik keadaannya; 3. ingin atau hendak memiliki; ada keinginan untuk (bersuka-suka, dsb); mis *ngeliat barangnyé ayé jadi — jugé*, melihat barangnya, saya jadi ingin juga memilikinya; *ngeliat gerak-geraknyé dié — amé si Siti*, melihat gerak-geriknya dia suka kpd si Siti

taksiun stasiun (kereta api)

tak-umpet n permainan anakanak

takut 1. tak berani, ngeri, gentar; mis *kalo lu — jangan keluar*; 2. khawatir; mis *ayé — kalo dié nggé' dateng sekarang*;

takut-takut agak merasa takut; mis *kalo amé dié jangan lu —*,

nakutin 1. menakuti; 2. menakutkan, menjadikan orang takut;

penakut 1. orang yg mudah takut, pengecut; 2. alat untuk menjadikan takut; mis *di téngé sawé banyak — burung*

takwa hidup saleh; patuh kpd Tuhan

talak cerai; — *tigé*, perceraian yg sudah tak dapat rujuk kembali, sebelum si bekas istri kawin dulu dgn lelaki lain;

talam I *kué* —, n kue dibuat dr tepung beras; *kué — udang*, kue talam yg diberi udang

talam II baki, nampan

talang I saluran air (dari seng, dsb) pada atap rumah

talang II

talangin, nalangin membelikan barang-barang orang lain dgn uang sendiri (orang tsb membayarnya kemudian); mis — *dulu beliin ayé beras barang dué liter*

talek bedak —, sb bedak bayi (dipakai juga untuk mengobati gatal-gatal pada kulit)

talén

setalén dua puluh lima sen;

talénan mata uang dua puluh lima sen

talenan 1. landasan untuk mengiris (mencengcang) bawang, dsb; 2. papan cuci (papan yg permukaannya dilekuk-lekuk untuk menggilas cucian)

tales talas, *Colocasis esculenta*

tali barang yg berutas-utas panjang (untuk mengikat, dsb); — *puser*, tali pusat, tali ari-ari; — *pasar*, tali dr sb rumput; *bambu* — bambu yg baik dibuat tali; — *kamé*, benang bercabang dua pengikat layang-layang

talkin bacaan (sbg ajaran) bagi orang yg baru saja dikuburkan;

ditalkinin dibacakan talkin

ta'luk tunduk; menyerah

tama' serakah, loba, selalu ingin beroleh banyak

taman 1. pelaminan, puadai, tempat pengantin duduk bersanding; 2. sb kebun yg ditanami dgn bunga-bunga (tempat bersenang-senang, dsb)

tamasé pergi bersenang-senang hati (melihat pemandangan yg indah-indah)

tamat selesai, usai; — *riwayatnyé*, meninggal, mati;

namatin 1. menamatkan, menjadikan habis; mis *itung itung bayar aja déh seliter dua ratus*; 2. upacara seorang anak telah khatam membaca Al-Qur'an

tambang I tali berpilin yg besar; — *kapal*, sb tambang pada kapal; *duk*, tambang yg dibuat dr ijuk; *kué* —, n kue yg bahannya dr sagu dan bentuknya berpilin spt tambang

tambang II mobil, perahu, dsb yg dipakai mengangkut penumpang dgn bayaran;

nambangin 1. pergi mencari uang dgn (mobil, perahu tambangan, dsb); ki menerima upah dgn mengerjakan pekerjaan tertentu (spt membersihkan kubur, dsb)

també tambah; *tukar* — menukarkan barang dgn menambah uang sehingga kekurangan nilai barang tsb;

betambé bertambah; semakin;

nambain menambahkan; mis *ayé kepaksé — seratus perak buat beli beras*

tambel tambal;

nambel menampal; melekatkan sesuatu untuk menutup bocor, dsb; *dié lagi — bajunyé nyang robék kesangkut kawat*

tambeng tak punya adab

tambun subur

tambur sb genderang; *bawé* —, ki sedang hamil; mis *baru kawin tigé bulan bininyé udé* —

taméng perisai, alat untuk melindungi diri dr pukulan, dsb

tamiang kunang-kunang

tampah → **tetampé**

tampak kelihatan, dapat dilihat

tampan I baki

tampan II bagus bentuk tubuhnya; ganteng

tampang I 1. rupa mukanya, wajah, bentuk muka; mis — *nyé lumayan, tapi atinyé jelék*; 2. lagak, gaya, tingkah laku; mis — *kaya orang kaya, nggé' taunyé cepéngan bau tai ayam*, lagaknya spt orang kaya, tidak tahunya tidak punya uang sepeser pun; *jual* —, ki memperagakan kecantikan (kegagahan, gaya, dsb); mis *kalo mao — paké baju nyang bener dong*;

nampang 1. melihat rupa dandanan sendiri di muka cermin; 2. jual tampang

tampang II *tembako* —, tembakau lempengan

tampar pukulan dgn telapak tangan;

nampar memukul dgn telapak tangan; mis *ayé mao cari orang nyang — anak ayé*

tampe → **tetampe**

tampek sb penyakit kulit

tampel

nampel mengobati perut kanak-kanak dgn menempelkan daun jarak dsb yg telah terlebih dahulu dipanaskan di api dan diminyaki

tampi

nampi membersihkan beras (kedelai, dsb) dgn nyiru yg digerak-gerakkan turun naik

tampian 1. nyiru; badang; 2. hasil menampi; mis —*nyé nggé' beresi*

tampias tempias titik-titik air yg berhamburan atau berpercikan (tt air hujan);

ketampiasan kena tempiasan

tampik

nampik menolak, tidak mau menerima; mis *kalo ditawarin apé-apé dié suké* —, jika ditawari apa saja, dia suka tidak mau menerima

tampil maju ke muka; menampakkan diri

tamprak

ditamprakin digelarkan lebar-lebar, ditebarkan; mis *kaénnyé — di ubin*, kainnya digelarkan di ubin

tamsil 1. ibarat, umpama; 2. sandiwara yg memainkan contoh kehidupan

tamu,

tetamu orang yg datang ke tempat orang lain atau ke perjamuan; — *nyang nggé' diundang*, ki pencuri, perampok;

bertetamuan datang berkunjung sbg tamu

tana → **tane**

tancang

nancang menambat, mengikat pada tonggak, dsb (tt kambing, dsb); mis *jangan* — *kambing di tiang listerik, bisé bahayé*, jangan menambatkan kambing di tiang listrik, itu berbahaya

tanceb

nanceb terpasak pada, terhujam, tercocok masuk; mis *tumbaknyé* — *di pu'un pisang, bukan kené babi nyang dijuju*, tombaknya terhujam pada pohon pisang, bukan mengenai babi yg menjadi sasarannya;

nancebin memasuk-masukkan ke dalam tanah; mis *babé lagi* — *batang singkong di kebon belakang*

tanceleb → **tanceb**

tancelep → **tanceb**

tancep I → **tanceb**

tancep II — *gas*, menginjak pedal gas (mobil, dsb) untuk menjalankannya cepat-cepat

tancep nama jurus dalam silat Beksi

tandak

nandak menari;

nandak-nandak menari-nari, melonjak-lonjak; mis *Mpo' Juju kegirangan, nyambut lakinyé pulang*

tandan

tandanan 1. tangkai yg panjang pada gugus buah-buahan (spt pisang, nyiur, pinang, dsb); 2. ki sanak keluarga, sanak famili, hubungan keluarga; mis *Ali amé Siti sebenernyé masi se*—, Ali dan Siti sebenarnya masih ada hubungan keluarga;

setandan satu tandanan; mis *dié beli pisang* —

tandang ganteng → cakep; mis *satu keluarga dia — semua*.

tandé → tanda;

nandain 1. memberi tanda; mis *dié lagi — semué barangnyé*; 2. menunjukkan akan terjadinya sesuatu; mis *bininyé udé — lagi*, bakal punya anak;

betandé bertanda, berbekas; mis *anaknyé digampar ampé — di pipinyé*

tandes I habis, hilang sama sekali; mis *duitnyé — di méjé judi*, uangnya habis di meja judi

tandes II nandesin memastikan, menegaskan, menyatakan supaya jelas; mis *gué mao — lagi jadi nggé' kite pergi besok*, saya hendak menegaskan lagi, jadi atau tidak kita pergi besok

tandes III ketandesan 1. terlalu (keras); keterlaluan; mis *ngkali ngomong gué — yé dié nggé' mao balik lagi*; 2. melebihi batas seharusnya; mis *ayé motong kuku —, ampé sakit rasényé*

tanding I

nanding 1. mengatur (dagangan); mis *dié lagi — jambu di depan ruménnyé*; 2. mengatur atau membentuk agar sama besar mis *emak — ketan urab paké cangkir*;

ditanding diberi jatah tertentu; mis *karéné beras mahal, makanyé jadi —*;

tandingan 1. hasil mengatur besarnya sesuatu; mis *ketannyé énak, —nyé gedé-gedé*; 2. ki bentuk badan (gaya serta dandanan); mis *—nyé sih kayé bupati, taunyé cuman juru tulis*, lagaknya spt bupati, tidak taunya hanya juru tulis

setanding satu tumpukan

tanding II

betanding mengadu kekuatan dalam permainan (sepak bola, dsb);

tandingan lawan, imbalan, bandingan; mis *orang kayé dié, bukan — kité*, orang seperti dia bukan lawan kita;

nandingin menyaingi; mis *siapé sih nyang bisé — dié?*, siapakah yg dapat menyaingi dia?

tandon barang tanggungan (jaminan); mis *lu bolé minjem duit gué, tapi —nyé apé?*

tanduk sb cula yg tumbuh di kepala (kambing, lembu, dsb); *pisang* —, sb pisang yg besar dan panjang;

nanduk 1. menyondol dgn tanduk; mis *tu kebo mao —, dié ngelit*, kerbau itu akan menyondol, dia mengelak; 2. menyondol dgn kepala; mis *begitu dié mao —, bolényé ayé serobot*

tandur

nandur menanam padi (memindahkannya dr persemaian ke petak sawah yg sudah disiapkan)

tané tanah; — *lempung*, tanah liat; *tuan* —, penguasa tanah

tanek matang merata (untuk masakan yang direbus), mis *nasinya udah —*

tanem tanam;

nanem menanam, meletakkan bibit di tanah supaya tumbuh

tang I sb supit, penjepit, penyepit

tang II *mubil* —, kendaraan lapis baja, kereta baja

tangan 1. anggota badan dr pergelangan di bahu sampai ke ujung jari; 2. barang apa saja yg rupanya atau gunanya sb tangan;

ditanganin 1. diurus, dikerjakan, diselesaikan; mis *tu kerjaan kalo — ramé-ramé tengtu cepet kelar*, pekerjaan itu kalau diselesaikan bersama-sama, tentu lekas selesai; 2. dipukul, ditampar

tangar hati-hati

tangé → **tangeh**

tangéh 1. masih jauh dr cukup; mis *duit segini bakal beli motor, tengtu ajé masi —*, 2. masih jauh dr tujuan; mis *perjalanan masi —, duit udé abis*, perjalanan masih jauh, tapi uang sudah habis

tanggal hari bulan, bilangan yg menyatakan hari yg keberapa dalam bulan; mis *gué baru gajian — limé*

tanggap I nanggap menangkap dgn tangan akan sesuatu yg dilemparkan atau meluncur dr atas; mis *siapé nyang berani — kelapé jato?*

tanggap II nanggap menyuruh memainkan pertunjukan (wayang, dsb) di rumah sendiri dgn memberi upahnya; mis *Bang Jali — lénong waktu ngawinin anaknyé*

tanggé I 1. tumpuan untuk turun naik rumah, dsb (dibuat dr batu, papan, dsb); 2. alat untuk tumpuan memanjat; — *jungjang*, sb tangga yg berpenyangga (sehingga dapat berdiri tanpa disandarkan)

tanggé II → **tetanggé**

tanggep → **tanggap I, II**

tanggok sb keranjang dr anyaman bambu atau rotan dipakai untuk menangkap ikan

tanggu kuat, sukar dikalahkan

tanggung I 1. kurang tidak, tapi cukup pun tidak; mis *mao beli sepatu, duitnyé masi—* ; 2. lebih dr sedang, tapi belum cukup besar; mis *dié ditipu amé anak —*

tanggung-tanggung setengah-setengah, tidak atau kurang sempurna; mis *lu kalo mao nulung gué jangan —*, kau kalau ingin menolong saya, jangan setengah-setengah

tanggung II

ditanggung dijamin, dapat dipastikan; mis *hargényé mure, barangnyé — bagus*

tanggung III belum selesai

tangis

nangis tersedu-sedu atau menjerit-jerit serta mencucurkan air mata (karena sedih, takut, kesal, dsb);

nangisin menangisi; mis *kalo ayé mati nggé' adé nyang*

—

tangkar tulang-tulang iga, dsb dr kerbau dsb yg masih bisa digulai; mis *daging sekilo delapan ratus,— sekilo cuman limé ratus*

tangké tangkai

tangkéyan 1. masih bertangkai; rnis *anggur — lebih mahal dari anggur kaléngan*; 2. hubungan keluarga (famili); mis *ayé amé dié sebenernyé masi satu —*

tangkep tangkap

tangkelé untaian (buah), mis *sénggétin rambutan dong, — aja nangkep* menangkap;

tangkepan 1. hasil menangkap; tahanan .(yang ditangkap oleh polisi, dsb); 2. cara menangkap; mis *biar dié masi kecil, tapi —nyé jitu*

tangki sb drum (tempat minyak, air, dsb); *mubil — mobil* pengangkut minyak, dsb

tangkil melinjo

tangkreb setumpuk setangkreb

tangkis

nangkis menolak atau mengelakkan (pukulan, tuduhan, dsb); mis *nggé' keburu —, kené déh idungnyé gué tonjok*, dia tidak sempat mengelak sehingga kena hidungnya saya pukul

tangkring

nangkring duduk, berjongkok atau berada di atas (di tempat yg ketinggian); mis *siapé tu nyang — di pu'un jambu?*

tangkub

nangkub menelungkup, tertelungkup; mis *tidurnyé — kayé anak buayé;*

ditangkubin ditelungkupkan, dibalikkan; mis *supayé , cepet kering pancinyé kudu — agar lekas kering*, maka pancinya harus ditelungkup

tangkué n manisan (dibuat dr labu, dsb)

tangkup I pasangan yg melekat;

nangkupin melekatkan satu pada yg lain

setangkup satu pasang yg melekat

tangkup II → **tangkub**

tangkur n binatang laut, unduk-unduk (ikan yg menyerupai kuda)

tanglung lentera Tionghoa (dibuat dr kertas dan diberi lilin di dalamnya)

tangsel ganjal;

ditangsel 1. diganjal (agar tidak goyah, dsb); mis *tu kaki méjé kudu — supayé jangan gonjét*, kaki meja itu harus diganjal agar tidak goyah; 2. ki diisi (dgn makanan); mis *kalo mao pegi perut kité kudu — dulu*

tangsi asrama (polisi, tentara)

tangtang

nangtang 1. mengajak bertanding (berkelahi, dsb); 2. menolak, membantah, membangkang; mis *siapé nyang — genjot ajé*, siapa yg membangkang pukul saja

tani *pa'* —, petani, orang yg mata pencahariannya bercocok tanam (mengusahakan tani)

tanjak → **tanjek**

tanjain tawarkan, mis *misanan elu tulung — kecap*

tanjak-tunjuk menunjuk-nunjuk, menunjuk ke sana sini; mis *siapé sih tu nyang lagi — di sono?*

tanjek

nanjek 1. tempat atau jalan yg menaik (agak miring); mis *kalo jalanannyé — dikit ayé, mubil gué udé mogok*; 2. menaik, berjalan atau bergerak di tempat yg menaik; mis *kalo mao — musti oper gigi dué*;

tanji (tanjidor) rombongan musik dgn terompet, tambur besar, dsb (biasanya banyak bermain pada hari raya Tionghoa dan pemainnya rata-rata berasal dr daerah Krawang)

tanjung *pu'un* —, n pohon

tantang → **tangtang**

tanté 1. bibi; 2. sapaan kpd orang perempuan dgn maksud menghormat

tanyé tanya; — *jawab*, soal jawab; *numpang* —, maafilah saya hendak bertanya; mis — *di mané ruményé Bang Jali*;

nanyé tanya, menanyai, bertanya; mis *sampé di sono ayé musti — amé siapé?*, sesampainya di sana, saya bertanya pada siapa?

tao' → **tau**

taoco → **toco**

taogé → **togé**

taon tahun; .

taonan bertahun-tahun; mis *sakitnyé udé* —, sakitnya sudah bertahun-tahun

tap berhenti sebentar dr permainan petak umpet, dsb .

ta'pang balai-balai kecil dr kayu; dipan

tapak I

napak menempat pada jejak; → telapak

tapak II —*jalak*, gambar atau tanda spt tanda tambah (spt tanda Palang Merah)

tapal — batas, 1. batas (wilayah, daerah); mis *aye jalan kaki ampé di — Ciputat*; 2. ki batas kesadaran; mis *ati-ati kalo — gue udé abis, gué hajar lu*, hati-hati kalau batas kesabaran saya sudah habis, saya pukul kau; — *kudé*, sepatu kuda, ladam; kasut besi

tape' → **tape'**

tapé tapai (penganan yg dibuat dr ketan, ubi, ketela, yg direbus dan diragikan); — *uli*, tapai (dari ketan) dan uli (ketan rebus yg ditumbuk) dimakan bersama

nape membuat tapai

tapé tapa, samadi; mis *waktu ayé ke utan, ayé liat adé due orang lagi* —

tapel topeng

taplak kain alas meja

tapi (kata penghubung untuk menyatakan dua hal yg agak bertentangan); mis *dié kayé — pelit, dia kaya, tapi kikir*

tapis

napis menyaring (tt barang cair) dgn kain

tapisan 1. alat untuk menyaring; 2. hasil menyaring

tapran miskin

tapisir tafsir; *ilmu* —, pengetahuan untuk menafsirkan Al-Qur'an;

napsirin mengartikan; mis *dié salé — omongan gué, makénnyé jadi ribut*

tapsiun stasiun (kereta api)

tapungin proses memasak nasi dari setengah matang (aron) menjadi nasi (matang)

mis *nasi aron ampé enyeb gitu, bukannya dia — malah tungkulan kongko*

tar I bunyi spt bunyi tembakan

tar II singk **entar**, ntar nanti; mis *duit lu — gué ganti*, uangmu nanti saya kembalikan

tarawé → **terawé**

tarbus model peci yg dipakai orang Turki (Arab)

tarcis n kue

tarékat *ilmu* —, ilmu tasawuf

tari

nari menari (menggerak-gerakkan badan dsb dgn mengikuti irama 'tertentu)

tarik I

narik menghela, menyeret, menyentak; — *urat*, mengotot, bersitegang; — *béca*, menjalankan becak untuk mencari nafkah; — *ongkos*, meminta ongkos; — *diri*, mengundurkan diri; — *ati*, memikat, menyenangkan; — *suaré*, mulai menyanyi (membaca Al-Qur'an, dsb);

ketarik tertarik, terheld;

tarikan 1. hal menarik; kekuatan menarik; 2. arisan; 3. muatan

tarik II 1. (kata untuk menyuruh menjalankan mobil, dsb); mis *penumpang belon rapi turun, tapi kondektur udé teriak —*, 2. kerjakan, lakukan; mis *kalo adé nyang mao nukar sepédé gué amé motor, gué — ajé*.

narik membawa kendaraan umum (taksi, dsb) untuk mencari uang

tarip daftar harga

taro.

naro 1. meletakkan, menempatkan; mis *dié — duit di dompet*; 2. memasang, menentukan (harga, dsb); mis *die — hargé ketinggian sih, jadi kagé laku déh dagangannyé*;

tarosan bertaruh (spt dalam perjudian); mis *aye berani — , kalo dié pulang pasti dimarain babényé*

tarsok entar atau besok; nanti atau besok

tarub bangunan sementara yg dibuat dl pesta perkawinan, dsb (tempat tamu)

tarung kelahi

betarung berkelahi; mis *die mao — amé tu orang*, dia hendak berkelahi dgn orang lain

tarup → **tarub**

tas tempat surat (buku, dsb) dibuat dr kulit, dsb

tasbé tasbih, untaian butir-butir untuk menghitung doa (zikir)

tasebé → **tasbé**

taswir → **tesuir**

tatab tabok (di punggung) → **tebek**, **téblag**; mis *anak kecil itu nangis gara-gara di— teménnyé*

tatak piring — piring kecil untuk alas cangkir;

tatakan alas atau lapik (cangkir, gelas, dsb);

ditatakin diberi alas atau lapik; mis *tidurnyé musti — kalo dié ngompol jadi nggé' apé-apé*

tatal serpih kayu bekas terahan atau ketaman

tata-tutu 1. jalan merambat-rambat; 2. membaca dgn tidak lancar
tatu

ditatu dituntun (dl menyuap makanan); mis *anaknyé kalo kagé* —, *nggé' biso makan*

tatur diarahkan untuk melakukan kebiasaan yang baik (tt anak-anak)

tau 1. mengetahui; mis *aye* — *nyang elu mao ame ayé*, saya mengetahui bahwa dia suka pada saya; 2. mengerti, mengenal, paham; mis *aye* — *carényé nyetir traktor*; 3. pernah; mis *sekarang dié ngga'* — *kemari lagi*, sekarang dia tidak pernah kemari lagi

nau'in memahami (keadaan, persoalan, dsb); mis *babé aye sih* — *kalo aye lagi repot belajar*

tau' tidak tahu; mis *siapé naményé* — *tu, aye jugé kurang jelas*, siapa namanya saya tidak tahu sebab bagi saya juga kurang jelas

tauké majikan (yg empunya perusahaan, toko, dsb)

taung → **naungin**

taut

betaut-taut bertali-tali, berhubung-hubungan, bersangkut paut

tawa' → **tawe**

tawakal berserah diri (kepada Tuhan)

tawan

ditawan ditangkap dan ditahan (oleh musuh)

tawap berjalan mengelilingi Ka'bah sambil berdoa

tawar I 1. tak ada rasanya (kurang asin, kurang sedap, dsb); 2. tidak asin

tawar II

nawar menyatakan berapa mau membayar (untuk membeli, menyewa, dsb) sesuatu; mis *belon berani ayé* — *tu rumé*;

nawarin 1. mengunjukkan sesuatu dgn maksud supaya dibeli (disewa, dsb); mis *dié — sepédénýé amé gué muré déh, tapi ayé nggé' punýé duit*, dia menawarkan sepedanya kpd saya murah sekali, tapi sayang saya tidak punya uang; 2. menyilakan, mengajak (makan, minum, dsb) ; mis *dié — makan, tapi ayé masi kenyang*, dia mengajak makan, tapi sayang saya masih kenyang
tawas n bahan yg rupanya spt batu putih (untuk menjernihkan air, dsb)

tawasul menghubungkan, berpegang

tawé tawa

ketawé tertawa

diketawain ditertawakan

tawés n ikan

tawon lebah

tawuran perkelahian beramai- ramai; mis *akibat — giginyé copot dué biji*

tayamum wudu dgn debu (karena tak ada air, dsb)

té teh

ngeté minum teh sambil duduk-duduk dan makan kue-kue kecil

tebak terka;

nebak menerka; mis *ayé — dié kagé dateng*

tebakan teka-teki; terkaan, dugaan

tebalik *tebulak* —, terbolak balik, tidak teratur susunannya; mis *gambarnyé — gué jadi bingung*;

nebalikin membuat jadi terbalik; mis *siapé nyang — sepédé gué?*

tebang

nebang 1. memotong pohon kayu (kayu, batang, dsb); . mis *Bang Salim — pu'un menggényé bakal ngawinin*; 2. menggaet kaki lawan (dalam permainan sepak bola) agar lawan tsb jatuh; mis *begitu dié mao —, ayé oper buru-buru bolényé*

tébar

nébar 1. menghamparkan, menggelar; mis *dié — tiker di bawé pu'un jengkol*; 2. melemparkan, melebar; 3. ki melepaskan bibit (ikan); mis *ayé baru ajé — ikan mas seribu*;

betébaran berserakan; mis *kertas padé — di méjénýé*;

tebara-teburu selalu terburu-buru

tebas → **tabas**

tebéat → **tabéat**

tebeg 1. tubuh besar dan berisi; 2. bentuk yg besar dan kurang bagus

tebel 1. tidak tipis (tt kertas, papan, dsb); 2. kasar atau nyata kelihatan '(tt huruf, garis, dsb); 3. padat dan banyak (tt awan, mendung); mis *awannyé —, ngkali mao ujan*; 4. lebat (tt rambut, janggut, dsb); mis *kumisnyé — bener*; teguh dan kuat (tt kepercayaan, keimanan); mis *imannyé —, nggé kené digodé; kantong —, ki kaya, banyak uang; — muké, tidak bermalu; — kuping, ki membandel*;

ditebelin dijadikan tebal

tébéng → **nébéng**

tebet tebat; empang

tebiran tebing yg curam; mis *ayé ngeri ngeliat dié lompat lompat di — kali*

téblag memukul dgn telapak tangan pada punggung

téblak → **téblag**

teblak, tamparan di belakang punggung dengan telapak tangan

tebok → **tepok**

tebu' tebu, n tumbuhan yg batangnya berair manis (untuk pembuat gula), *Succharum officinarum*

tebudal-badil terumbang-ambing, terpelanting-pelanting; mis *dié lari ndukung anak, ampé tu anak*

tebulak terbalik; mis *elu pegimana sih, masang lukisan gitu aja*

tebus

nebus membayarkan uang dsb untuk menerima kembali barang yg telah digadaikan, dsb

teco jenis senjata cabang khas silat Betawi

tédéng — *aling-aling*, ki sesuatu yg dipakai untuk menutup rahasia (perbuatan buruk, dsb); mis *ayé kalo ngomong nggé' paké* — saya kalau bicara terus-terang;

tédéngan penutup atau pendinding (supaya jangan kelihatan, kepanasan, dsb)

tedu teduh, tidak panas; mis *ayo kité duduk dulu di tempat nyang*

nedu berteduh; mis *waktu ujan ayé — di warung kopi*;

keteduan tidak kena panas (sinar matahari)

tedudak uler —, ular tedung

te-és-té TST, tahu sama tahu, sekongkol untuk melakukan kecurangan atau kejahatan; mis *kalo lu bisé — ame orang dalem, cepet bérés deh*

tega' → **tege**

tegah → **tege**

tegalan tanah lapang yg luas

tegak berdiri —, berdiri lurus-lurus

tegang bertentangan keras (tt perselisihan); keadaan berbahaya; tidak tenang

tegé tegah, larang; mis *anak-anak jangan dilepasin ajo, kudu di —, jangan ampé dié buat kagé' bener*

tégé tega, sampai hati; mis *ayé nggé' — ngeliat dié kelaperan*

tegeman menekankan jari-jari kaki ke tanah ketika berjalan di tempat licin (agar tidak tergelincir)

tegep tegap, kukuh, kuat; mis *orangnyé tinggi dan —*

teger keras kepala; mis *tu anak — banget, susé diajar*, anak itu keras kepala sekali, sukar diajar

tegér

negér 1. mengail (menjala, dsb) ikan tanpa ditunggu; 2. ki jual tampang (mencari pacar) di pinggir jalan; 3. ki mencari mangsa di tepi jalan (tt wanita pelacur)

teges 1. nyata dan terang; mis *dari jauh ayé dapet ngeliat dengan —*; 2. tentu dan pasti; mis *udé dié mao dateng besok pagi*;

negesin menegaskan, memastikan

tegil 1. jalu (pada kaki ayam jago); 2. ki senjata api (pistol)

betegil 1. bersenjata; 2. ki berkeras

teging I 1. jelek bentuknya; 2. kurang sopan

teging II

beteging bersitegang

tegok teguk, reguk; mis *dié sekali — abis segelas*, dia sekali reguk, habis segelas

tégong

négong membelok, menikung; mis *waktu dié mao —, nubruk orang nyang mao nyeberang*;

tégongan tikungan, belokan

tegor tegur

negor 1. menegur, menyapa; 2. ki mencela, mengeritik; marah; mis *kalo kerjaan kité kagé' bener, tauké bisé —*, kalau pekerjaan kita tidak benar, tauke akan marah;

tegoran 1. sapaan, ajakan bercakap-cakap; 2. celaan, kritik, peringatan

tegrep menangkap dengan dua tangan

tegu teguh; kuat dan kukuh

tegugu → **senggugu**

teguk → **tegok**

téhel ubin

teisi sendok teh, sendok kecil

tek → **tep II**

tékdung hamil

teka keras kepala → wangkeng, mis *nih anak kalo dibilangin*, — *banget*

teké → **teki**

teké' I kikir, pelit, medit, lokek

teké II → **toké'**

tekebir → **takbir**

tekebur takabur, sombong, angkuh; mis *jadi orang jangan* —, *ntar nggé' punyé temen*

tekedér kaget, terkejut; mis *ayé ampé* — *begitu pulang ngeliat pintu udé ngablag*, saya sampai terkejut, begitu sampai di rumah melihat pintu sudah terbuka lebar

tekek bodoh, tolol; mis *lu* — *banget*, *naék pu'un jambu ajé nggé' bisé*

tékelok lesu, lemah dan lelah

teken I tekan, tindih;

neken 1. menindih kuat-kuat; 2. ki melakukan kekerasan atau paksaan; mis *minté sumbangannyé sembari* —;

keteken tertekan

téken II tanda tangan;

néken menandatangani (surat, dsb);

tékenan, tanda tangan; mis *kalo belon adé —nyé, belon sah*, kalau belum ada tanda tangannya belum sah

tekena' kemasukan roh halus; mis *dié sakit garé-garé* — *di pinggir kali*

tekep tekap, sumbat (agar tidak keluar dsb); mis *mulutnyé gué* — *paké selampé, dié nggé' bisé teriak*

ketekep tersumbat, 'tertutup

teki sb rumput yg umbinya biasa dibuat bedak, *Cyperus rotundus*

tekké bunyi tokek

téklók → **tékelok**

téko sb cerek dr tembikar, dsb tempat minuman (kopi atau teh)

tekokak n tumbuhan (buahnya biasa dilalap), *Solamun sorvan*

tékong → **tégong**

tekor kurang; kekurangan (tt pembayaran, anggaran belanja, dsb); mis *gaji sepulu ribu, sebulan abis limé belas ribu, jadi — limé ribu*

tékor

nékor 1. membuat atau mengisikan dalam takir (daun pisang yg dipincukkan); 2. ki memperoleh untung (hasil, pendapatan) besar dl suatu waktu; mis *kalo mao Lebaran tukang jait padé —*

tékték-bengék segala yg remeh-temeh (kurang penting, kurang berguna, dsb); mis *kalo rumé lu mao bagus, tu segalé — buang ajé ke pélbak*

tektok mantul, nama jurus

tekuk

nekuk melipat (tt barang yg agak kaku); membengkokkan;

ketekuk terlipat, berkeluk

tekukur burung balam

tekun sungguh-sungguh (bekerja, belajar, dsb)

telaah → **mutolaah**

teladan contoh yg baik

telagé telaga, danau

telanjang 1. tidak tertutup (berselubung, berpakaian, dsb); 2. terhunus (tt keris, golok, dsb); mis *ngeliat orang bawé golok —, ayé jadi ngeri*, melihat orang membawa golok terhunus, saya jadi takut; *telanjang bulet*, telanjang sama sekali;

ditelanjangan 1. dibukai pakaiannya (sarungnya, dsb); 2. ki dipaparkan kesalahannya

telanjur 1. sudah terdahulu mengerjakannya (melakukannya); mis *ayé udé — beli karcis*; 2. sudah terkatakan; mis *gué udé — ngomong, abis gimané?*

telangké orang yg menjadi perantara dalam perkawinan, mak comblang

telantar 1. tidak terpelihara, tidak terurus; mis *emaknyé mati, tu anak jadi —*; 2. tidak terkerjakan (karena sibuk, dsb); *kerjaan ayé jadi —, kerené dié nangis melulu*;

ditelantarin tidak diurus (dipelihara, dikerjakan)

telapak bagian yg menapak; - tangan, tapak tangan; — *kaki*, tapak kaki;

telapakan bekas tapak kaki atau tangan yg berbekas; mis *tengtu semalem adé orang liwat, ni adé —nyé*

télap kalah → kéok; mis *gué héran ama elu, kalo ngadu layangan — melulu*

telat terlambat, kasip

telatén teliti, cermat; sabar dan teliti (dalam mengerjakan sesuatu)

telé telah, sudah

télé-télé

betélé-télé 1. melantur-lantur, bercakap-cakap tak tentu arahnya; mis *pidatonyé — sih, orang jadi bubar*; 2. tidak terselesaikan dgn cepat; mis *kerjaan gué jadi — gare-gare elu*

telédor lalai, lengah, agak malas; mis *kalo naék sepédé di jalan besar lu jangan —*, kalau naik sepeda di jalan besar kau jangan lengah; *kalo disuru babé lu jangan —*, kalau disuruh oleh ayah, kau jangan lalai;

ketelédoran kelalaian, kelengahan; kemalasan, kelambatan

telegram telegram, kabar kawat

telek I tepat benar kenanya; mis *pukulan gué — kené idungnyé*, pukulan saya tepat benar kena hidungnya

telek II

nelekin memperhatikan dgn sungguh-sungguh .

telekan

betelekan menumpukan tangan (siku) pada; bertumpu dgn kedua belah tangan .

telekin → **talkin**

telékték-bengék → **tékték-bengék**

telékték *pating* —. banyak berhamburan di sana-sini; mis *di situ tai kucing* —, *ayé jadi geli*;

teléktékan *pating* —;

ditelektékin diletakkan begitu saja sembarangan; mis *naro duit jangan* — *ajé, simpen nyang bener*

telen telan;

nelen 1. memasukkan makanan dsb ke dalam kerongkongan; 2. ki memerlukan banyak ongkos dsb; mis *sepédé gué* — *duit bener-bener, saban-saban adé ajé nyang rusak*;

ketelen tertelan

teleng *kembang* —, n bunga yg biru warnanya (dari tumbuhan merambat), *Clitorea ternutea*

téléng miring ke sebelah (tt kepala, topi, dsb)

telénges keterlaluhan; mis *kalo becané jangan* — *ntar adé nyang nangis*, kalau bercanda jangan keterlaluhan, nanti ada yg menangis

telentang rebah dgn bagian muka ke atas

telepek

ditelepekin diatur rapi

telepon alat untuk berbicara dl jarak jauh;

nelepon bercakap-cakap dgn menggunakan telpon

tehi tembolok

teliti cermat, seksama;

diteliti diperiksa dgn cermat, diselidiki, ditelaah

telkin → **talkin**

telmi lambat berpikir

télo mudah kena penyakit

telombong bakul besar

telor telur; asin, telur itik (ayam) yg diasin; — *ceplok*, telur yg digoreng tanpa diaduk; — *dadar*, telur yg dikocok dgn bumbu dan digoreng; — *tembuhuk*, telur yg busuk dan tak akan menetas; *kuning* — , bagian isi telur yg berwarna kuning; *puti* — , bagian isi telur yg berwarna putih; *kayé* -- *di ujung tanduk*, pr keadaan yg sulit sekali; *dapet* — , *dapet* — *asin*, 1. ki tak memperoleh apa-apa; 2. ki mendapat angka nol; mis *nulis dié ponten tuju, tapi beritung dapet* — , menulis dia mendapat angka tujuh, tapi berhitung dapat nol

nelor, betelor 1. mengeluarkan telur; 2. ki buang air besar; 3. ki mendatangkan hasil; 4. ki tinggal kelas (tidak naik kelas)

telpon → **telepon**

telu guna-guna untuk mencelakakan orang;

ditelu dicelakai dgn guna-guna; mis *babényé mati* — *orang*, ayahnya meninggal digunai-gunai orang

teluh → **telu**

teluk 1. daerah sekeliling air (laut); 2. kota Teluk Betung

telungkup

nelungkup meniarap, mukanya atau sisi atasnya ada di bawah

telunjuk jari antara jari tengah dgn ibu jari .

tém

ngetém berhenti agak lama di satu tempat (halte, dsb) untuk menunggu penumpang (tt kendaraan umum)

tembagé tembaga n logam yg dipakai membuat dandang, panci, dsb

tembak cap — , ki asal jadi, asal dikerjakan saja; mis *kerjaannyé — gué nggé" demen; sopir* — , supir pengganti .

nembak 1. membedil; 2. menyepak bola ke gawang; 3. .
ki menyetubuhi;

ketémbak kena tembak, tertembak; mis *babényé mati* —
tembako tembakau, n tumbuhan (daunnya diracik untuk rokok),
Nicotiana tabacum

témbang n ikan laut, *Clupea fimbriata*

témbél tambal

némbél menambal (tt ban sepeda, dsb)

tembelus → **tembus**

tembem sembab karena gemuk (tt muka); mis *idungnyé pésék*,
pipinyé —

tembingan pinggiran di tanah yang agak tinggi; mis *jangan maén*
di —, bahayé!

témbelim gemuk (tt pipi) → mompelog, sémok, tembem; mis
awak encing jadi gemuk gini, pipinya juga —

témbok I dinding dr batu;

némbok membuat dinding dr batu

témbok II

némbok membatik (dgn melekatkan lilin cair pada
bagian-bagian yg akan dibiarkan tidak kena warna tertentu)

tembolok kantung tempat makanan pada burung (ayam, dsb)

tembuhuk busuk (tt telur); *bau* —, bau telur busuk

tembus berlubang terus sampai ke sisi yg lain;

nembus 1. masuk terus; mis *pelornyé — di dadé sampé*
ke belakang; 2. terus sampai (keluar, timbul); mis *kalo kité liwat*
di sini, ntar — ke Klender

temen teman, kawan, sahabat

temenung → **termenung**

temo → **temoh**

temoh mudah putus (tt benang); mudah robek (tt bahan pakaian)

témos

némosin menyesatkan, mengacaukan (pandangan, pikiran)

tempat 1. barang sesuatu yg dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dsb); 2. ruang yg tersedia untuk melakukan (menempatkan);

nempatin menempati, menduduki;

ketempatan ditempati oleh orang lain sbg tamu maupun tidak; mis *ayé nggé' mao* — *abis rumé ayé sempit sih*

tempayak anak penyengat (lebah, angkut-angkut, dsb) yg rupanya masih sbg lundi

tempayan sb tempat air dr tanah (perutnya besar, mulutnya kecil); — *plastik*, tempayan yg dibuat dr plastik

tempé tempa; mis besi kalo mao *di— kudu dibakar dulu*

témpé n makanan yg dibuat dr kedelai yg diragikan

témpél I → **témbél**

témpél II *gambar* —, gambar pada kertas yg berlem dan apabila dibasahi dgn air, gambar itu dapat dilekatkan pada barang lain; *lampu* —, lampu yg disangkutkan di dinding; *maén* — mencari keuntungan (minta pertolongan, dsb) dgn cara mendekati orang yg berkuasa (kaya, dsb); *salam* —, bersalaman sambil menyelipkan uang (sbg uang sogok); *tukang* —, petugas pajak di pasar yg bertugas memungut pajak dr para pedagang dgn menempelkan cukai pajak;

némpél melekat;

ditémpél 1. dilekatkan; dilekati; 2. ki didekati, ditemani, dibayangi; mis *tu pemaén tengé* — *terus ame si Udin*

tempelak celaan (teguran) yg keras dgn menunjukkan kesalahan-kesalahan yg telah lalu

tempéléng tamparan di kepala atau pelipis dgn telapak tangan;

nempéléng menampar di pelipis (kepala) dgn telapak tangan;

tempéléngan tamparan (pada pelipis)

tempélengan → **pélengan**

tempet tersumbat sehingga tidak bisa lancar; mis *kalo gotnyé —, tengtu ajé aérnyé jadi banjir*;

ditempet disumbat, ditutup; mis *kité nggé' bisé lagi liwat di situ, jalannyé udé —*

tempias → **tampias**

tempil

ditempelin disisipkan, diletakkan di tengah-tengah; → **nempil**

témplék → **téplék**

témplok

némplok 1. melekat atau berada di; mis *tu cecek — di loteng*; 2. hinggap di; mis *lalernyé — di jidat Bang Jali*; **ditémplokin** dilekatkan, ditempelkan; mis *kertas koran — dipager, abis gitu dikapur*, kertas koran direkatkan di dinding, sesudah itu dikapur

tempo 1. waktu, kesempatan; mis *kalo adé — ayé dateng*; 2. tidak kontan, dibayar setelah waktu tertentu; mis *hargénýé dué ribu, bayarnýé — dué bulan*, harganya dua ribu rupiah, boleh dibayar dl waktu dua bulan;

ditempoin diberi tempo; ditentukan waktunya **tempolong** 1. tempat ludah; 2. ki melongo dgn mulut ternganga (karena asyik mendengarkan cerita, dsb)

tempolong 1. tempat ludah; 2. ki melongo dgn mulut ternganga (karena asyik mendengarkan cerita, dsb)

témprak

ditémprakin dihamparkan, digelarkan (tt tikar, kain, alas, dsb), → **némprak**

tempur

betempur 1. berperang, berjuang; 2. ki bekerja keras; 3. ki melakukan pekerjaan lain (spt makan, dsb)

temu I n tumbuhan yg umbinya untuk ramuan obat dsb, macamnya banyak spt —*lawak, Curcuma xanthorhiza*; — *mangga, Curcuma mangga*; — *puteri, Kaempfeira rotunda*

temu II

ketemu bertemu, bersua, berjumpa; — *batunyé*, ki mendapat lawan yg setimpal;

diketemuin ditemukan; mis *anaknyé nyang ilang udé — amé polisi*;

nemuin 1. menemui, mendapati; mis *ayé — kunci di jalan*; 2. menyalami (tamu, dsb); mis *dié pemalu, kalo adé tamu ogé —*

tenagé tenaga;

ditenagain diusahakan, dikerjakan;

betenagé bertenaga, mengeluarkan tenaga

tenang diam (tidak bergerak, tidak ribut)

tendang sepak, depak;

nendang 1. menyepak, mendepek; 2. ki mengusir, memecat; mengeluarkan

téndé tenda; kemah

téng 1. mobil berlapis baja; 2. tangki (tempat air, minyak, dsb); 3. tiruan bunyi spt bunyi lonceng

tenga → **tengé**

tengahan → **tengé**

tengadé tengadah, melihat arah ke atas

tengal 1. tidak masuk benar (tt makanan); 2. keras dan tidak garing (tt kerupuk, dsb); 3. ki kurang sopan tingkah lakunya

tengari sudah tidak pagi lagi (kira-kira jam 8.00-10.00 WIB); — *bolong*, tengah hari kira-kira pukul 10.00-11.00 WIB; — *bengkak*, tengah hari kira-kira pukul 11.00-12.00 WIB (sewaktu matahari hampir tepat di atas kepala)

tengé tengah; tempat di antara dua tepi atau di antara dua batas;

nengain menengahkan; mendamaikan (perselisihan, dsb); mis *ayé mao — malaan kené kepukul*, saya mau mendamaikan, malah kena pukul;

setengé 1. separuh, seperdua; 2. ki agak gila, kurang waras; mis *ngomong amé orang — susé déh*;

tengaan, tengahan mata uang setengah rupiah
tenge takut

penenge penakut

tengel → **tenggel**

tengésin

nengésin memijat hidung untuk mengeluarkan ingus; mis *kalo ingus jangan di depan orang*

tenggak telan bulat-bulat, memasukkan makanan, dsb tanpa dikunyah

ditenggak 1. ditelan; mis *jangan — ajé, papak dulu*, jangan ditelan saja, tapi kunyah dulu; 2. ki diambil secara tidak sah; mis *harté peninggalan babényé abis — amé ncingnyé*, harta peninggalan ayahnya habis dirampas oleh pamannya

tenggar luas, lega (tt halaman, pekarangan); mis *nanem manggé tempatnyé kudu nyang —*

tenggek sasaran utama serangan ke leher

tenggel

nenggel 1. memotong agak di tengah-tengah (tt batang kayu, dsb); mis *ukur dulu nyang bener, jangan maén — ajé*; 2. memintas atau memotong jalan; mis *kalo kité ngikutin jalan besar jadi jau, ayo kite — di sini ajé*

tenggél

nenggél 1. hampir terlepas, hampir tanggal; mis *giginyé udé — ntar lagi jugé copot*; 2. berada di pinggir sekali sehingga hampir jatuh; mis *duduknyé — di bangku*;

ditenggélin dibuat jadi 'nenggel (berada di pinggir dan hampir terjatuh)

tenggelem tenggelam, terbenam

ténggér

beténggér bertenggak (terutama tt ayam, burung, dsb) ;
mis *tu ayam —dijendélé*

tenggiling n binatang menyusui (bersisik, pemakan semut),
Manisjavanica

tenggiri n ikan laut

tenggok → **tanggok**

tenggorokan pembuluh jalan napas (kadang-kadang berarti juga
jalan makanan)

tengguli n pohon

tengik 1. bau atau rasa tak sedap (spł minyak atau masakan yg
telah lama); 2. ki tidak sopan, agak kurang ajar, kurang baik
tingkah laku dan ucapannya

tengil tingkah laku yg kurang baik

tengkar

betengkar berbantah, berselisih paham; mis *amé sudaré*
lujangan — ajé, nggé' pantes

téngkék n burung berbulu biru (suka menghisap telur muda
melalui dubur ayam)

tengkok tengkuk, kuduk

tengkorak kerangka manusia (binatang)

tengkulak 1. pedagang yg membeli (memborong) barang untuk
kemudian diperdagangkan lagi; mis *babényé jadi — singkong*; 2.
ki ahli (pandai) dl suatu hal; mis *kalo pekaré maén dié emang —*
nyé

tengkureb

nengkureb meniarap (mukanya atau sisi atasnya atau
depannya ada di sebelah bawah); mis *tidurnyé — abis pantatnyé*
bisulan sih

tengkurep → **tengkureb**

téngloléng lampion; lampu kertas

téngok toleh; lihat; *téngak* — melihat ke kiri-kanan, selalu saja melihat ke sana-ke mari;

néngok menoleh (ke kiri, ke kanan atau ke belakang); mis *kalo lagi sembahyang jangan — ke mané-mané*;

néngokin menjenguk (orang sakit, dsb); mis *besok ayé mao — si Siti di rume sakit*

téngsin malu

téngténg I

néngténg menjinjing, membawa dgn tangan ke bawah; mis *babényé pulang — berekat*

téngténg II n penganan yg dibuat dr kacang tanah (jahe, dsb) dgn gula

tengtu tentu, pasti

tenguk bau tidak sedap

tengureb → **tengkureb**

ténong sb bakul bundar bentuknya dan bertutup (untuk tempat makanan atau ikan)

tentaré tentara; — *payung*, ki tukang baca doa di pekuburan

ténténg → **téngténg**

tenterem 1. aman (tidak rusuh, tidak kacau); 2. tenang, tidak gelisah (tt hati, pikiran); mis *ati ayé udé — sekarang*

tentu → **tengtu**

tenun

nenun membuat barang-barang tenun (dari benang kapas, sutera, dsb); tenunan hasil menenun; barang-barang yg ditenun

tenung sihir; guna-guna; tukang tukang sihir;

ditenung disihir; diguna-gunai

téori cara-cara atau aturan-aturan untuk melakukan sesuatu

tep I *mesin* —, mesin tik, mesin tulis;

ngetep mentik, menulis dgn mesin tik

tep II mengklaim (sbg milik, dsb)

tepak

nepak menepis dgn telapak atau punggung tangan; mis *dié mao — ayé pukul* duluan

tepat 1. betul atau lurus (arahnya, jurusannya); 2. kena benar (pada sasarannya); 3. persis, tak kurang tak lebih; 4. jitu (tt tindakan, jawaban, dsb);

nepatin menepati; mis *dié selalu nggé' — janji*

tepar → **tébar**

tepaut 1. berselisih, berbeda; 2. tersangkut, terlibat; mis *lakinyé — pekaré perampokan di Kemayoran*

tepék tipis, tidak tebal, pipih

tepékong 1. kelenténg; 2. patung (gambar patung) yg dipuja-puja di kelenténg

tepekur merenung memikirkan dgn sungguh-sungguh

tepeléun terpelecek, tergeliat (kaki, tangan, dsb)

tepetong srigunting nama burung

tépés I tipis, pipih

tépés II

ketépésan berjingkrak-jingkrak karena girang

tepi pinggir; samping

téplék 1. pipih dan tipis; mis cari *batu nyang — bakal ganjel lemari*; 2. tidak mancung pesek; mis *mukénnyé lebar tapi idungnyé* —

tepliun → **tepeléun**

tepliun keseleo waktu latihan

teplok

diteplokin dilempari dgn sampai melekat; mis *belakangnyé — belok amé anak-anak*

tepo' → **nepo'**

tepok tepuk; — *tangan*, 1. tamparan dgn tapak tangan hingga mengadakan bunyi; 2. ki girang, gembira, senang; mis *ayé — déh kalo dié ditangkap pulisi*, saya senang kalau dia ditangkap oleh polisi; — *dadé*, ki menyombongkan diri; .

nepok 1. menampar dgn tapak tangan (gerakannya ke arah bawah); 2. memukul dgn alat pemukul (spt kasti, bola tenis, dsb);

betepok bertepuk; *sebelé tangan*, pr cinta yg tak berbalas
tepok nyamuk n permainan anak-anak perempuan (dua orang saling menepuk tangan)

tepos tipis pipih tak berdaging (tt pantat); mis *badannyé kurus, pantatnyé* —

tepung serbuk yg lurnat; bubuk;

nepung 1. membuat tepung; 2. ki berjalan kaki (tidak berkendara apa-apa); mis *kerené duit nggé 'adé, kep déh gué — dari pasar ke rumé*, karena tidak punya uang, terpaksa saya berjalan kaki dr pasar ke rumah

tér barang cair yg hitam warnanya (didapat dr arang batu, untuk mengecat, dsb)

terabas

nerabas 1. menerjang, melanda apa saja yg menghalangi; mis *lu jangan maén — liat dulu nyang bener*; 2. memintas jalan; mis *ayo kité — ajé di sini, supayé lebi deket*

terada tiada; tidak ada

teradung kejar, serang (tt ayam)

diteradung dikejar, mis *ati-ati — ama ayam biang yang baru punyak anak*

terahum sj penyakit mata

terajang → **terejang**

terali jeruji, kisi-kisi (dari besi)

teralis → **terali**

teraktir

neraktir membayari orang lain (makan, minum, dsb); *dié — gué makan gado-gado*

terang 1. tidak gelap, tidak kelam; 2. berseri-seri, tidak muram (tt wajah, air muka); 3. bersih (karena disiangi); bersih jernih (tt

langit); 4. jelas, paham, mengerti; mis *ayé belon — nyang lu bilangan tadi*, saya belum mengerti apa yg kau katakan tadi; 5. nyata terbukti; mis *udé — lu nyang salé, kok paké melotot segalé*, sudah terbukti kau yg salah, mengapa kau marah?;

terang-terangan 1. tidak sembunyi-sembunyi; 2. berkata terus-terang;

nerangin 1. membuat jadi terang; 2. menjelaskan;

terangan 1. lebih terang; 2. tempat yg dibuat untuk tempat ayam bertelur dan mengeram

terasi belacan

teraté teratai, bunga tunjung, *Nelumbium nelumbo*

terawé *sembayang* —, sembahyang sunat pada malam bulan Ramadhan

terbang 1. bergerak atau melayang di udara (dgn tenaga sayap ataupun tenaga mesin); 2. ki sangat cepat (tt larinya); mis *tu mubil jip pulisi ampé — nguber-nguber perampok*; 3. ki pergi tanpa pamit; mis *abis makan, dié — nggé' ketauan*;

diterbangin 1. dijadikan beterbangan; mis *sampénnyé abis — angin*; 2. dibawa terbang; mis *anak ayamnyé — ulung-ulung*, anak ayamnya diterbangkan elang

terbit 1. muncul, naik keluar (tt bulan, matahari); 2. keluar untuk diperedarkan, dsb; mis *korannyé udé nggé' — lagi*

teréak teriak; pekik, seru yg keras;

diteréakin 1. dipanggil dgn suara keras; mis *dari jau dié nggé'denger*; 2. diajakan atau ditawarkan dgn teriak; mis *kalo kagé' — mané laku dagangan kité*; 3. diserukan dgn suara keras; mis *dié lari — maling, jadi abis déh dié babak belur dipukulin orang*

terejak

diterejak 1. ditubruk, dilanggar; mis *gubuknyé ringsek — mubil*; 2. ingkar, tidak mematuhi ajaran (agama, dsb); mis *dié orang nggé' bener, nyang haram jugé —nyé*

terejang 1. langgar, tubruk, tabrak; mis *dagangannyé berantakan di— motor*; 2. sepak, tendang; 3. lakukan, kerjakan

terém kendaraan yg berupa wagon berjalan di atas rel, dijalankan dgn tenaga listrik (ada juga dgn lokomotif kecil)

teren latihan (sepak bola, dsb) .

teréngkéh-réngkéh berjalan lambat-lambat dan tertunduk-tunduk karena membawa beban yg berat; mis *anaknyé gedé banget, gué ampé — ndukungnyé*

téres tembok di depan rumah dgn tinggi kira-kira 80 cm (sbg batas ruang duduk-duduk) .

terétét bunyi trompet (senapan mesin, dsb);

neretet terus-menerus (tt bicara); mis *ngomongnyé — ajé, orang laén jadi nggé' kebagian ngomong*

terhim bacaan pujian kpd Allah sebelum salat Subuh

teri 1. n ikan laut yg kecil-kecil; 2. ki kecil (tt penjahat, golongan, dsb); mis *maling — diukum enem bulan, koruptor nggé' diapa-apain* .

terigu tepung gandum

terik I *panas* —, panas sekali (lebih kurang jam 12.00 WIB)

terik II jamur sb jamur tumbuh di pangkal pohon nyiur

terimé terima;

nerime 1. mendapat, memperoleh; mis *ayé — gaji bulanan*; 2. berserah saja kpd; mis *ayé — ajé apé katé babé*, saya menerima saja apa kata ayah; 3. mengaku; mis *dié — salé jangan dipukul lagi*, dia mengaku salah, janganlah dipukul;

nerimain menerimakan

terindil gundul (tak berambut);

diterindilin 1. digunduli; 2. ki ditelanjangi (hingga tak berpakaian lagi); 3. ki dirampas sekalian harta bendanya sampai habis

teripang n binatang laut, gamat, *Halothusia edulis*

teriské

neriské melicinkan pakaian dgn alat (berupa besi yg licin dasarnya dan dipanasi); .

teriskaan 1. perkakas untuk melicinkan pakaian; 2. hasil atau pakaian yg sudah diseterika

teritipan tempat air jatuh di atap rumah; → juga **ceracapan**

terjak → **terejak**

terjang → **terejang**

terjeme

nerjemain menerjemahkan; mengartikan; menafsirkan; mis *lu bisé nggé — ni ayat Qur'an?*, dapatkah kau terjemahkan ayat Qur'an ini?

terké terka, tebak, duga

terkeling → **kerak-keling**

terlalu amat sangat;

keterlaluan terlalu sangat; mis *lu bolé ngelédek gué, tapi jangan* — kau boleh mengejek saya, tapi jangan terlalu benar

term (terem) kendaraan umum di kota berjalan di atas rel

termenung terdiam (karena memikirkan sesuatu)

terminal stasiun perhentian bis (opelet) umum

termos sb botol berdinding rangkap untuk menyimpan minuman agar tetap panas atau tetap dingin

terobos

nerobos 1. memintas jalan; mis *kalo kité — ni kuburan ntaran jugé kité udé sampé*, kalau kita memintas lewat kuburan ini, sebentar saja kita sudah tiba; 2. ki mendobrak, menembus (jalan yg sulit, dsb)

terodo rém —, sb rem pada sepeda (karet remnya bukan menekan pelek, tapi silinder tempat as)

terokmok besar tetapi bentuknya tidak bagus (cantik); mis *bininyé — bener yé*

teromol I 1. sb kotak (dari kaleng, peti, dsb) tempat memasukkan uang amal di masjid, dsb; 2. POS, kotak surat

teromol II *rém* —, terodo

terompe terompah, sb lapik dr kulit

terompet 1. n alat musik yg dibunyikan dgn ditiup; 2. ki orang yg menyuarakan pendapat orang lain

terong terung, n tumbuhan sayur, *Solanum melongena*; — *tété*, sb terung yg bentuknya spt susu orang (tidak dimakan, hanya sbg hiasan)

teropong keker, alat untuk melihat jarak jauh

terowongan tembusan dalam tanah atau gunung (untuk jalan kereta api, saluran air, dsb)

teroyagan → **royag**

terpal sb kain yg tebal (untuk tenda, dsb)

terpédo 1. senjata peledak yg dapat meluncur di air; 2. *sepédé* —, sepeda yg nap rodanya dipakai juga untuk mengerem (bila injak, injaknya ditekan ke belakang, maka remnya bekerja)

tertib teratur, rapi, beres

tertip → **tertib**

terubuk *telur* — telur ikan terubuk (biasanya dikeringkan dan diperdagangkan)

jagung terubuk jagung muda

terucukan burung merbah

terus 1. terus menuju, langsung kpd (arah ke); mis *dari depan dié* — *ke dapur*; 2. selalu, tidak putus-putusnya; mis *hargé-hargé* — *ajé naék*; 3. lalu, selanjutnya; kemudian; mis *sampé di rumé* — *tidur*; 4. tembus, menembus; mis *ni jalan* — *ke Kemayoran*; — terang, tidak sembunyi-sembunyi, jujur;

nerusin meneruskan, melanjutkan;

terusé tidak usah; jangan; mis *lu* — *répot-répot*

terusi n zat yg kebiru-biruan warnanya (berasal dr tembaga), dipakai untuk obat puru

tes I

dites 1. diperiksa dgn dicoba; 2. diuji

tés II

netés bocor (tt air); menitikkan (air)

tési sendok; mis be, di mana — *ayé?*

tesebé — tasbé

tesuir pidato, berpidato; mis *kalo disuru* — *dié emang tukangnyé*, kalau disuruh pidato, dia memang ahlinya

tetampa → tetampe

tetampe nyiru

tetamu → tamu

tetangge orang yg bertempat tinggal di sebelah menyebelah rumah kita;

nenangge berkunjung ke rumah tetangga

tetapi → tapi

tetarub → tarub

tetarup → tarub

tété susu, payudara; *aér* —, air susu;

nété menyusui; mis *anaknyé udé gedé tapi masi* —

nété'in menyusui; mis *kalo lagi* — *musti banyak makan*

sayuran

téték-béngék → tékték-béngék

tetek potong

tetel ketan ketan yg dimakan dgn bubuk kelapa yg dirempah-rempahi

tétel

netélin menyayati sisa-sisa daging (sapi, kambing, dsb) yg masih tertinggal di kulit sebelah dalam;

tétélan daging yg didapat sbg hasil meneteli

tetep I 1. selalu ada; tidak berpindah-pindah; mis *dari kemarén dié* — *ajé di situ*; 2. kekal, abadi; mis *idup di dunié ini nggé' adé nyang* —, 3. selalu, terus; mis *biar dié nyang salé, tapi dié* — *ajé ngotot*;

netepin 1. menjadikan tetap; 2. menentukan, memastikan

tetep II sb binatang kecil bentuknya spt kerucut (pedih gigitananya, banyak terdapat di dinding)

teter → **deder**

téter → **ketetér**

tetes

tetes nama jurus dalam silat Trotok

netes 1. menetas (tt telur ayam, itik, dsb); mis *ayam gué lagi ngerem, ntar lagi jugé* —; 2. ki kentut, buang angin; mis *kalo — jauan dong*;

ditetesan ditetaskan; mis *telornyé nggé'* —, *mao digoreng ajé*

tétes I

nétés menitik-titik (tt air)

tétés II fasih, lancar (berbicara, membaca dsb); mis *ngomongnyé — bener*

tetire II 1. tinggal sementara di tempat lain (untuk memulihkan kesehatan, dsb); 2. pergi mengungsi

tetiron tiruan; palsu; gadungan

tetue I orang tua-tua; pemimpin sesepuh

tetue II bintik-bintik hitam di kulit muka (pipi)

te'yan I pengumpulan uang dr orang banyak (untuk menyokong, dsb)

ti tahi, tinja; — *kucing*, tahi kucing

tiade tiada; tidak ada

tiang n tonggak panjang (dari kayu, besi, bambu, dsb) untuk sesuatu keperluan; mis — *bendéré*; — *listrik*; — *layar*; 2. tonggak panjang untuk menopang; mis — *jembatan*; — *rumé*; 3. sesuatu yg menjadi pokok; mis *sembahyang itu — agamé*

tiap I

ditiapin disewakan, dikontrakkan; mis *ruményé —, dié sendiri numpang amé abangnyé*, rumahnya disewakan, sedangkan dia sendiri menumpang pada kakaknya

tiap II (kata untuk menyatakan semuanya); — *orang*, siapa saja; — *waktu*, kapan saja; — *ari*, hari apa saja;

tiap-tiap 1. masing-masing; mis — *orang dikasi duit seratus pérak*; 2. setiap; mis — *waktu dié adé di rumé*

tiarap rebah menelungkup (bagian muka atau depan ada di sebelah bawah)

tibabal pentil nangka (biasanya tidak menjadi nangka)

tiban

niban menimpa, menindih; mis *beras sekarung jato — tu kuli*;

ketiban tertimpa; terjatuhi; mis *dié lagi jalan — durén*; — *pulung*, menerima akibat yg tidak enak akibat pekerjaan orang lain; mis *lu nyang padé ribut, gué nyang — diomelin amé Bang Dul*

tibang (dalam kata majemuk berarti) hanya, tidak lebih, tak ada (sempat, dsb) yg lain; — *duduk*, hanya sempat duduk, baru hanya (belum sempat melakukan yg lain); pas, hanya cukup saja, tidak lebih tidak kurang; — *nyampé*, hanya tiba saja (tidak duduk lagi, dsb)

tibé tiba, datang, sampai

tibé-tibé tiba-tiba, sekonyong-konyong; dgn mendadak

tibla

nibla jatuh; terjatuh

tida' tidak

tidur 1. dalam keadaan berhenti (mengaso) badan dan kesadarannya (biasanya dgn memejamkan mata); — *ayam*, tidur dgn tidak lelap benar; 2. berbaring, tidak berdiri, merebahkan badan; mis *ayo — ntar kené pélor*

nidurin 1. meniduri, tidur di; mis — *kasur baru énak jugé yé*, 2. membuat jadi tertidur; mis *emak lagi — si orok*; 3. ki menyeturubuhi;

ketiduran tertidur; tidak sengaja tidur

tiéngan berkarat; mis *bendonye ampe — gitu*

tigari tiga hari; mis *udé — dié nggé pulang*, sudah tiga hari dia tidak pulang

tigé tiga

tik I *mesin* — mesin tulis; *tukang —, juru —*, orang yg pekerjaannya mengetik; .

ngetik mengetik; menulis dgn mesin tik

tik II

ditik disentuh sedikit dgn ujung jari

tikalan sisa-sisa potongan (sabun, kelapa, dsb)

tiké I ketika; waktu; *mis — itu dié masi kecil*, ketika itu dia masih kecil

tiké II n tumbuhan (umbinya boleh dimakan), *Heleocharsis . plantaginoidea*

tiké III teki

tikem

nikem menikam; melukai (menusuk) dgn senjata tajam; .

ketikem tertikam

tiker tikar, anyaman daun pandan (rumput mendong, dsb) untuk lapik duduk (tidur, sembahyang, dsb); *ganti —*, ki mengawini bekas istri kakak atau bekas istri adik; *gulung —*, bangkrut (dagangannya, usahanya)

tikim I n tumbuhan merambat (seperti rumput, daunnya boleh dimakan), *Hydrocotyle sibthorpioides*

tikim II model baju laki-laki; gunting Cina

tiktok *tukang —*, penjual bakso (dan masakan Tionghoa lainnya)

tikung

nikung membelok, berbelok;

tikungan belokan, kelokan; tempat (jalan) yg berbelok

tikus 1. sb binatang mengerat; — *rumě*, tikus yg bersarang di rumah;— *got*, tikus yg hidup di parit-parit; — *nyingnying*, sb tikus

kecil yg tubuhnya agak berbau tak sedap; 2. ki pencuri; maling;
3. (*kuping* —), sb jamur, *Auricularia bulliard*

tiktuk nama jurus silat Cingkrik

tilam kasur

tilé n sb kain kelambu

tilep

nilep mengambil (uang, dsb) untuk keperluan sendiri;
menipu

tilik periksa, teliti; .

ditilik 1. diperiksa, diteliti; 2. dijenguk

tim nasi —, nasi yg lembek untuk bayi (yg cara memasaknya
tidak sbg nasi biasa)

ngetim memasak nasi tim

tima — timé

timang

nimang 1. memegang anak atau menaruh anak di tangan
lalu diayun-ayunkan dan dipuji-puji; 2. menaruh sesuatu di
telapak tangan lalu diangkat-angkat turun naik

timba' → **timbé'**

timbang

nimbang 1. melakukan kerja untuk mengetahui berat
sesuatu benda; 2. memikirkan buruk dan baiknya sesuatu;

setimbang sama beratnya; sepadan;

timbangan alat untuk mengetahui berat sesuatu

timbé' alat untuk mengambil air dr dalam sumur (ember,
timbang, dsb); — *gandul*, timba (bukan pakai katrol) yg
menggunakan bandul pemberat

timbel bekal (berupa nasi dan lauk-pauknya) yg dibawa dalam
perjalanan; — *dépok*, ki sesuatu yg besar dan berat (melebihi
ukuran biasa); mis *ayé ampé teréngkéh-réngkéh ndukung
anaknyé nyang kayé* —, saya sampai terengah-engah mendukung
anaknya yg besar dan berat itu

timbil bintitan; mis *makanya jangan suka ngintip, mata elu jadi*

timbrung

nimbrung 1. datang dan turut serta (makan, minum, bercakap-cakap, dsb); 2. mencampuri urusan orang lain

timbul I n pohon dan buahnya, keluih, *Artocarpus communis*

timbul II 1. naik dan keluar ke atas; 2. muncul, terbit;

nimbulin 1. mengeluarkan ke atas; 2. menyebabkan, mengakibatkan; 3. membangkitkan kembali

timbun tumpuk;

betimbun-timbun bertumpuk-tumpuk; banyak sekali;

nimbun menumpukkan; menyimpan banyak-banyak

time timah, n logam yg keras (warnanya putih spt perak)

timpa → **timpe**

timpah → **timpe**

timpal I

nimpalin menyahuti, ikut serta dalam (pembicaraan atau percakapan orang lain); mis *kalo orang tué lagi ngomong jangan — ajé, dengerin dulu*

timpal II

setimpal sepadan, seimbang; mis *dié bakal dapet ukuman nyang* —, dia akan mendapat hukuman yg sepadan;

nimpalin memberi balasan yg sepadan atau seimbang

timpal III

timpalan 1. pasangan; mis *ni sandal mané —nye, nyang adé cuman nyang kanan*, sandal ini mana pasangannya, yg ada hanya yg kanan; 2. teman seiring; mis *kalo sayur asem —nye ikan gabus kering baru ni'mat*, jika sayur asam ditemani ikan gabus kering, maka nikmatnya bukan main

timpang pincang (tt kaki); 2. tidak seimbang

timpé I

nimpé mencuri, mengambil tanpa izin; mis *dié sering* —
duit babényé, dia sering mencuri uang ayahnya

timpé II

nimpé menimpa; sesuatu yg jatuh di atas; mis *buényé jato*
— *palé gué*;

ketimpe tertimpa; terjatuh sesuatu

timpug lempar, lontar;

nimpugin melempari; melontari; mis *tu anak suké* —
anjing gué

timpuk → **timpug**

timpug nama jurus dalam silat Beksi

timu

ditimu disemaikan, dibibitkan; mis *kalo mao nanem*
pepayé kudu — *dulu bijinyé*

tindak I langkah

setindak-setindak selangkah-selangkah; mis *jalannyé*
pelan — ;

tindakan langkahan (kaki); — *kaki kanan*, ki nasib baik, mujur;
— *kaki kiri*, ki sial, tidak bernasib baik

tindak II tanduk, tingkah laku, perbuatan, pekerti;

betindak beraksi untuk melakukan sesuatu; mis *pulisi*
mulain — *amé orang-orang gelandangan*

tindakan hal menindak

tindes I

nindes 1. menindih (mengimpit, menekan) kuat kuat; 2.
memperlakukan dgn sewenang-wenang (dgn kekerasan); mis *ke*
atas dié njilat, *ke bawé dié* —

tindes II

tindesan tembusan, salinan (surat); mis — *nyé ayé kirim*
juge ke pulisi

tindi tindih;

nindi 1. menaruh sesuatu yg berat di atas yg lain; 2. menekan ke bawah, mengimpit

betindi berimpit (bertumpuk) yg satu di atas yg lain

tindik

nindik menembuk (melubangi) cuping telinga

tinggal 1. masih tetap di tempatnya; masih selalu ada; 2. sisanya yg masih ada hanyalah; mis *duit gué — limé pulu pérak*; 3. diam, bertempat, berumah; mis *ayé — di Kemayoran*; 4. ... walau bagaimanapun ... tetapi; mis *anak anak, kalo dié doraké kudu — dihajar*;

ninggalin 1. meninggalkan pergi; 2. menyisakan, menyisihkan; menyediakan; mis *babé pegi cuman — duit seratus pérak*;

meninggal mati, wafat

tinggi 1. tidak rendah, jauh dr sebelah bawah; 2. tidak pendek, panjang (tt badan, batang, dsb)

tingkah → **tingké**

tingkap jendela

tingkat 1. lapis dr sesuatu yg bersusun-susun atau berlenggek-lenggek; 2. derajat;

betingkat ada tingkatnya; mis *ruménýé — dué*;

ningkat menjadi bertingkat; bertambah tinggi

tingké tingkah; perbuatan yg tidak sewajarnya;

betingké berbuat tidak sewajarnya (minta ini, minta itu, sebentar begini, sebentar begitu, banyak cingcong, dsb); mis *lu jangan banyak —, ntar gué hajar*

tingkes nama jurus dalam silat Bekasi

tingkrang

betingkrang duduk di atas kursi dsb dgn cara yg tidak sopan

tingnang 1. melempar-lempar dan menangkap-nangkap (sesuatu benda) pelan-pelan ke atas ke bawah; 2. mempermainkan seseorang (spt disuruh ke sana-sini, dsb); dipingpong

tingting asli, tulen; belum dipakai; mis *perawan* —, gadis tulen

tinté tinta

tip I persen, upah (uang rokok, dsb)

tip II *mesin* — mesin tulis, mesin tik

tip III

mentip menyondol (bola); mis *begitu dié mao — tu bole kakinyé gué gaét*

tipar *padi* —, padi ladang, padi huma; padi kering

tipé → **ketipé**

tipéng tipu

ti-pi-ér-i TV RI, Televisi Republik Indonesia

tipis I 1. tidak tebal; 2. ki sedikit; mis *untungnyé* —,

nipisin menipiskan, menjadikan tipis

tipis II *jeruk* —, jeruk nipis, jeruk purut

tipu

nipu mengecoh, memperdayakan;

tipuan 1. hal menipu; 2. tidak sebenarnya; hanya untuk mengelabui

tipus n penyakit usus yg sangat menular

tirai → **tire**

tire kain penutup jendela (pintu, dsb)

tirem sb binatang berkulit kapur (sejenis lokan) yg isinya enak dimakan

tiri bukan anak (ayah, ibu, dsb) sendiri

tiris 1. merembes dan menitik-nitik (tt air); 2. bocor (terutama tt atap rumbia); 3. habis; tinggal sedikit (tt air); mis *tu anak mandi beramé-ramé, aér di kulem ampé* —, anak-anak itu mandi bersama-sama hingga air di kolam hampir habis; 4. lancar

mengalir keluar (tt air seni); mis *kalo makan peté, kencing kité jadi* —

tiru

niru mencontoh; berbuat sesuatu spt yg sudah dibuat orang lain;

tiruan bukan yg sejati; palsu; tidak tulen

tirus

ditirus diketam atau dibuat melengkung (tt bidang datar, dsb)

tisi → **tisik**

tisik

nisik menjerumat (menyisip) kain dsb yg sobek atau berlubang

tisor n bahan pakaian

tit (istilah dalam permainan kelereng, dsb) mati; mis *lu kan udé* —, *jadi nggé bole jalan* lagi

tita-tita berjalan selangkah selangkah (spt anak yg sedang belajar berjalan)

titel gelar; sebutan

titik I noktah (spt yg ada pada huruf i, tanda baca dsb);

nitikin 1. 'memberi titik pada; 2. ki memberi kata putus; mis *kité kan belon* — *omongan kité, jadi 'lu jangan pulang dulu*, kita belum memberi kata putus pada pembicaraan kita, jadi kau jangan pulang dulu

titik II titis, tetes; derail (air embun, dsb);

nitik-nitik menetes-netes, bertetes

titik III

nitikin memukuli (menempa, dsb) berkali-kali

titik IV

nitikin mulai hendak punya anak; sedang hamil muda

titip

nitip 1. mengamanatkan supaya di sampaikan; menaruh . barang supaya dijaga; 2. menumpangkan barang dagangan, dsb supaya dijualkan;

titipan barang yg dititipkan;

titir

nitir berputar, berpusing (spt panggal, baling-baling, dsb);

titiran mainan dr kertas dsb yg dibuat dan berputar spt . baling-baling

titiran mainan 'baling-baling kertas

titit kemaluan anak laki-laki kecil

tiung n sj burung

tiup embus, sembur;

niup 1. mengembus, menyembur; 2. membunyikan dgn ditiup; — *suling*; — *terompét*

toapékong → **tepékong**

to'at → **ta'at**

tobangke orang 'laki-laki yg tidak tahu diri

tobat 1. minta ampun (kpd Tuhan) akan segala dosa-dosa yg telah diperbuat; 2. sudah bosan, kapok; jera

tobéat → **tabéat II**

toblos tembus; mis *badannyé ditumbak ampé* — *ke belakang*;

noblos mencocok (menusuk) hingga tembus

tobros → **terobos**

tocang kepang rambut laki-laki Cina

toco / *toocoo* / n makanan yg dibuat dr kedelai (dimakan sbg teman nasi); tauco

todong

nodong mengacungkan senjata (pistol, dsb) untuk mengancam, dsb; mis *dué orang betopéng masuk, lalu* — *nyang punyé rumé*, dua orang bertopeng masuk, lalu mengancam tuan rumah dgn todongan senjata

toél → **towél**

togé taugé, kecambah kacang hijau; — *goréng*, n penganan (berisi taugé, oncom, mi, dsb, yg direbus dan diberi bumbu tauco, dsb);

togéan 1. keluar akarnya atau kecambahnya (tt biji-bijian); 2. ki menjadi spt taugé (berkecambah, dsb) karena terlalu lama berendam, dsb; mis *mandi jangan lamé-lamé, ntar* — *lu*

togog tolol, bodoh; kurang cerdas

togok → **togog**

to'i bersetubuh

tojor jolok, tonjok; mis *sekali* —, *benjol palényé*, sekali tonjok, benjul kepalanya

tojos

nojos mencocok (menusuk) sehingga tembus

tokai tahi

tokcer 1. baik, bagus (tt mesin mobil, dsb); mis *biar tampangnyé jélék, tapi mesinnyé masi* — *sekali stater idup*; 2. ki belum lama menikah sudah hamil (beranak); mis *bini lu* — *amat, kawin sembilan bulan udé punyé anak*

toké / *tooké* / *tauke*, majikan

toké binatang sb cecak (besarnya spt bengkarung) kulitnya kasap

tokéh → **toké**

tokkadal → **ketok III**

toko kedai tempat menjual barang-barang

tok-tok I

noktok mengetuk (pintu, dsb)

toktok II *mi* —, bakmi masakan Tionghoa

tokwa tahu

tolak I → **talak**

tolak II → **tulak**

tolé

nolé 1. menoleh; berpaling ke kiri kanan atau ke belakang;
2. menaruh perhatian; mis *dulu waktu gué masi susé, dié — jugé kagé amé gué*

toléh → **tolés**

tolil tolol, bodoh

tolok penunjuk jalan (dalam kejahatan); mis *saban malem adé nyang kemalingan tengtu — nyé adé di sini*, setiap malam ada pencurian, tentu penunjuk jalan (untuk pencuri itu) ada di sini

tolol bodoh, dungu, bebal;

ditolol-tololin diejek atau dimaki dgn kata-kata "tolol"

tom I. besi yg digigit kuda; 2. pakaian kuda pada muka dan kepala (untuk memasang tali kendali); 3. tali kendali'

ditom diberi tali kendali (tt kuda)

toma' serakah, tamak

toma'a tamak, serakah

toma'niné 1. satu posisi dl shalat; 2. beristirahat

tomat n tanaman sayuran, *Solamin lycopersicum*

tombak → **tumbak**

tombok I

nombok terpaksa menambah kekurangan uang; mis *hargénýé seratus lime pulu, lu ngasi duit cuman seratus, jadi gué — limé pulu*

tombok II sj permainan anakanak

tombol knop (pada pintu, radio, mesin, dsb)

tombong bakal tumbuhan di dalam buah nyiur; mis *kalo kelapé udé tue bener tengtu adé — nyé*

tomong *meriem* —, sb meriam kecil

tompél tanda hitam (bekas luka, dsb) pada muka, dsb

tomplik tergap; lompatan hendak menerkam (menangkap, dsb); mis *begitu dié mao lari, ayé — dari belakang*

nomplok menerpa; menangkap; menubruk dan memeluk

tompo memukul dengan cara mendekatkan

tomprok terkam; terpa; sergap; mis *babényé mati di— macan*
tong I gentong, tempat (air, paku, minyak, dsb) yg dibuat dr kaleng, kayu, dsb

tong II singk entong; panggilan kpd anak laki-laki; mis — *babe lu adé di rumé apé nggé?*

tong III tiruan bunyi sbg bunyi kentongan

tongak

nongak menengadah, melihat ke atas; mis *kalo jalan jangan —, ntar kejablos di lobang;*

ditongakin dijadikan menghadap ke atas

tonggaré tahan menderita

tonggérét sb uir-uir yg berbunyi pada senja hari

tonggos jongong, menonjol gigi atas ke muka

tongkang sb perahu yg agak besar

tongkol n ikan laut, *Thynnus tunnina*

tongkol bilah golok

tongkrong

nongkrong 1. berjongkok; mis *saking gemuknyé ajé dié kagé bisé —*; 2. duduk saja (tidak bekerja); mis *lu jangan — ajé, bantuin tu abang lu*; 3. berada di suatu tempat (karena rusak, dsb); mis *mubilnyé udé seminggu — di gerasi;*

tongkrongan potongan, bentuk badan; gaya; mis —*nyé sih kayé orang kayé, nggé tau kantongnyé kosong;*

ditongkrongin ditunggu; mis *kalo kerejé — ame majikan kite jadi kikuk*

tongol

nongol menyembulkan kepala; muncul (menampakkan diri); mis *ke mané ajé lu udé lame baru —?*

tongpes singk kantong kempes; tidak punya uang; mis *kalo lagi — adé ajo keperluan kité*

tongton → **tonton**

tongtong kentongan

tongtot

nongtot muncul, mencuat keluar, menyembul; mis *betisnyé luké, dagingnyé ampe — keluar*

tonjok tinju;

nonjok meninju, memukul; menggocoh

tonjol

nonjol 1. berjendul; mis *gagang goloknyé — di bajunyé*;
2. menyembul menganjur (menjorok) keluar; mis *kepalényé — dari jendélé*;

nonjolin 1. menyorongkan, menyembulkan; 2. memperlihatkan, membanggakan; mis *dié mao — jasényé kepadé kite*

tonton

nonton 1. melihat, menyaksikan pertunjukan (wayang, film, dsb); 2. melihat saja (tidak membantu, menolong); mis *lu jangan — ajé, bantuin dong angkat tu méjé*, kau jangan melihat saja, bantulah angkat meja itu;

tontonan sesuatu yg patut ditonton

top I *maén* — , bermain judi dgn kartu;

ngetop berjudi dgn memakai kartu (domino, dsb)

top II ngetop terkenal; termasyhur; *dié — lantaran lagu-lagunyé*

topan angin rebut

topékong → **tepékong**

topéng 1. penutup muka yg dibuat dr kayu (kertas, dsb) yg berupa muka orang (binatang, dsb); kedok; 2. ki sesuatu yg dilakukan hanya sbg samaran untuk menipu, dsb; — *monyét*, pertunjukan dgn monyet sbg pelakunya (biasanya diiringi gendang, dsb); *wayang* —, pertunjukan sb wayang orang yg semua pemainnya memakai topeng

topi tudung, penutup kepala

topo' kain buruk (kain-kainan bekas, dsb) untuk mengelap meja, dsb

torbus sb peci orang Turki (Arab)

toprak → **ketoprak I**

torék tuli, kurang pendengaran .

torés toreh, guris;

norés 1. mengguris, menorah; 2. meretas (supaya terbuka); mis *gilé déh, tadi di bis adé nyang* — *tas gué*, sial benar, tadi di bis ada yg meretas tas saya

toro baju sb baju kurung panjang

toros

setoros setumpuk tinggi

torpedo → **terpedo**

tos undian dgn mata uang, dsb (untuk menentukan kalah menang, memilih tempat bermain, dsb);

tos-tosan undian untuk menentukan kalah menang dgn menendang bola bergantian ke gawang lawan;

ngetos 1. menembakkan bola ke gawang; 2. ki menyetubuhi

total

ditotal dihitung, dijumlah; mis *kalo* — *utang lu amé gué adé dué ribu pérak*, kalau dihitung utangmu kpd saya adalah dua ribu rupiah; — *jenderal*, dijumlah keseluruhannya; mis — *pengeluaran ayé sebulan adé seribu pérak*

totalis singk **totalisator** semacam undian uang dgn membeli kupon (pada pertunjukan sepak bola, dsb)

toto singk **totalisator**, → **totalis**

toto' 1. sejati (bukan peranakan); mis *anaknyé kawin amé orang Belandé* —, 2. masih baru (belum berpengalaman)' masih bodoh; mis *bininyé* — *banget, masak nasi ajé dikejé angus*, istrinya masih bodoh sekali, sehingga masak nasi saja hangus dibuatnya

totok I

notok mengetuk (pintu, jendela, dsb)

totok nama jurus dalam silat Trotok

total

total-total bintik-bintik kecil; mis *bajunyé — puti méré, bajunya putih berbintik-bintik merah*

totor

ditotorin dipangkas, dipotong ujungnya (tt pohon); mis *supayé banyak cabangnyé kudu ujungnyé*

to'un *penyakit* —, penyakit menular yg menyebabkan kematian

towel colek, sentuh dgn ujung jari;

nowél menyentuh dgn ujung jari; mis *ayé cuman —, dié nyang nyubit;*

towélan sentuhan dgn ujung jari

toya sb senjata orang Tionghoa (berupa tongkat panjang)

toyor

noyor memukul, meninju, menggocoh

tradang-trédàng bergerak ke sana-sini spt ada kesibukan

tradahan ikut-ikutan

trapo perkakas untuk mengubah voltage listrik, transformator

traktir → **teraktir**

trak-trok bunyi spt bunyi bakiak (terompah kayu, dsb)

trém → **terém**

trén → **teren**

trindil

ditrindilin dipreteli, dirampas habis; mis *barang-barangnyé abis — tukang copét*

triplék sb papan tipis berlapis tiga

trigilan tidak bisa diam, hiperaktif → kedangkrangan, kedékéran, kerapas-kerépés; mis *nih anak trigilan amat, — puun mengkudu*

trokmok besar dan gemuk

trondol tidak berbulu/ berambut

Trotok nama aliran silat Betawi

trotol *pating* —, banyak bintik-bintiknya;

trotolan berbintik-bintik (hitam, dsb); mis *orangnyé sih cakep, tapi sayang mukényé —, jerawat melulu*

tu singk **itu**; mis — *orang ngambil duit gué*, orang itu mengambil uang saya

tu' singk **hatu, atu, satu**

tuajé tentu saja

tuak 1. nira, minuman yg berasal dr pohon enau; 2. ki air liur;

nuakin mengusahakan atau mengambil tuak (dari pohon enau)

tuan majikan; orang tempat mengabdikan

tuang

nuang mencurahkan barang cair, dsb

tubagus gelar kebangsawanan (di Banten)

tubir tempat atau tepi yg terjal; mis *aye ngeri ngeliat dié diri di — tu kali*;

tubiran tempat atau tepi yg terjal

tublek terbalik dan tumpah semua isinya; mis *bakul nasinyé — ke tane?*

tubles I tikam, tusuk;

ditubles ditikam, ditusuk; mis *dié lagi jalan — dari belakang*, dia sedang berjalan ditikam dr belakang;

nubles 1. menikam, menusuk; mis *siapé nyang babényé belon ketauan*, siapa yg menikam ayahnya belum diketahui; 2. menembus; terpacak dalam-dalam; mis *tu tumbak — di pu'un pisang*

tubles II cara menambal ban

tubruk 1. terkam; lompatan hendak menerkam (menangkap, dsb); 2. langgar, tabrak, tumbuk; *kupi —*, air kopi yg cara memasaknya dgn jalan menyiramkan air panas pada bubuk kopi; *maén —, cap —*, asal menangkap (menuduh, dsb) saja; *salé —*, salah tangkap (pegang, tuduh, dsb);

tabrak-tubruk 1. berbagai-bagai pelanggaran lalu lintas;
2. menabrak ke sana dan menubruk ke sini; pekerjaan yg dilakukan tidak dgn dipikirkan baik-baik;

ketubruk terlanggar mobil, dsb

tubu tubuh, badan, awak

tudahan *barang* —, barang bekas pakai; bukan barang baru (yg belum pernah dipakai); mis *nyang baru tentu mahal, tapi nyang — murahan dikit*

tudehan → **tudahan**

tudié itulah dia, itu dia; mis — *orang nyang ngambil duit lu*, itulah dia orang yg mengambil uangmu

tuding tunjuk (dgn ujung jari tangan);

tudu tuduh

nudu menuduh, mendakwa

tudung 1. topi; 2. barang apa yg dipakai untuk menutupi atau melindungi (kepala, bagian sebelah atas, dsb); — *saji*, penutup masakan agar tidak dikerumuni lalat, dsb; — *tiker*, topi yg terbuat dr anyaman pandan; — *cetok*, sb cepiau (topi orang Eropa)

tué tua, tidak muda; — *bangké*, tua sekali, (tt manusia); — *kejemur*, 1. sudah tua tetapi kelakuannya spt kelakuan anak muda; 2. nampak tua walaupun usianya masih muda; *bini* —, istri yg pertama (bagi orang yg beristri lebih dr seorang); *ijo* — (merah, kuning) hijau yg agak kehitam-hitaman;

tué-tué 1. banyak yg tua; 2. orang tua-tua; — *keladi*, ki sudah tua, tapi masih bersifat muda (genit, dsb)

tetué orang yg dituakan dalam satu tempat

tugal sb tongkat (kayu, bambu, dsb) yg runcing ujungnya untuk membuat lubang di tanah yg akan ditanami bibit (kacang, jagung, dsb)

tugas sesuatu yg harus dikerjakan; kewajiban

tugel

ditugel ditebas, dipangkas, dipotong; mis *pu'un jambu gué* — *orang ampé kepongkol*, pohon jambu saya ditebas orang sampai ke pangkalnya

tugu tanda peringatan (dibuat dr batu, dsb) tuh itu (dgn unsur penegas); mis — *adé orang nyang nanyain lu*

tugur berdiam tinggal di suatu tempat untuk mencari uang atau penghasilan

tuhan yg disembah (dalam pengertian agama), Allah;

betuhan bertuhan, mengakui adanya Tuhan

tuhu n burung malam (disebut juga burung culik-culik)

tuidi wakil lurah pada setiap kampung (di zaman dulu)

tuil

setuil sedikit sekali; → **cuil**

tuit-tuit bunyi seruling lokomotif kereta api

tuju nuju menuju, mengarah; mis *ni jalan* — *Kebayoran*

tuju' tujuh;

nuju' — *ari*, memperingati (dgn kenduri) hari ketujuh wafatnya seseorang; — *bulan*, upacara yg dilakukan pada bulan ketujuh dr hamilnya seseorang;

nujuin → nujubulanin

tuk-tuk ubi permainan kanak-kanak

tukang 1. orang yg sudah ahli dalam suatu bidang pekerjaan; mis *dulu dié jadi kenék, sekarang udé jadi* — 2. orang yg biasa atau suka melakukan suatu perbuatan; mis — *copét*; — *makan*; — *mabok*; 3. (bergabung dgn kata lain banyak artinya, antara lain): a). pekerja tangan dgn kepandaian istimewa; mis — *besi*, — *batu*; — *kayu*; — *tebang*; b). orang yg pekerjaannya membuat (menjual, memperbaiki, mengurus, dsb); mis — *sepatu*; — *botol*, — *arluji*; c). orang yg pekerjaannya melakukan sesuatu spt yg disebut pada kata menerangkannya; mis — *masak*; — *las*; — *cukur*; — *cuci*;

nukangin bekerja sbg tukang (bukan pembantu atau kenek)

tukar — *també*, bertukar barang dgn memberi tambahan uang; — *cincin*, bertunangan (dgn saling memberikan cincin);

nukar, nukarin menukarkan;

ketukar tertukar; mis *sandal ane — amé nyang jelékan*, sandal saya tertukar dgn yg lebih jelek

tuker → **tukar**

tukik

nukik menorah atau mengguris dgn agak keras

tukil

nukil 1. mencatat nama-nama orang (untuk sesuatu keperluan, spt mengirimkan undangan, dsb); 2. mengutip kalimat, dsb (dari sebuah buku, dsb);

nukilan 1. catatan atau daftar nama; 2. kutipan

tul singk **betul**, benar; mis — *aye nyang buké jendélé, tapi bukan aye nyang masuk*, benar saya yg membuka jendela, tapi bukan saya yg masuk; — *nggé'*, betul tidak; mis — *katé gué nyang dié kagé bakal datang!*

tula → **tulé**

tulak tolak, sorong, dorong; — *balé*, penangkal bencana (bahaya, penyakit, dsb) dgn doa, jimat, dsb; — *pinggang*, berkacak pinggang (tangan bertumpu pada pinggang); — *belakang*, berpisah; saling membelakangi

tulalit komentar atau jawaban yg tidak mengena dgn pernyataan atau pertanyaan seseorang

tulang 1. rangka atau bagian rangka manusia (binatang); 2. barang apa yg menyerupai tulang atau rangka; mis — *daun*; — *beton*;

ketulangan tersangkut duri ikan atau tulang pada kerongkongan

tular

nular 1. menjangkit (tt penyakit); 2. menjalar (tt sesuatu yg kurang baik);

nularin menular kpd; menjangkiti;

ketularan kejangkitan; mis *anaknyé — sakit cacar*

tulé

ketulé mendapat kesukaran (kena penyakit, menderita kerugian, dsb) karena berbuat kurang ajar kpd orangtua, dsb

tulén sejati (tidak bercampur); asli (bukan tiruan); mis *emas —, anak Betawi—*

tuli pekak, tidak dapat mendengar (karena rusak alat pendengarannya);

nuliin 1. memekakkan telinga (karena keras bunyinya); 2. pura-pura tuli (sengaja tak mau mendengar)

tulis *batik* —, kain batik yg dibuat bukan dgn dicetak, tapi diukirkan dgn canting;

nulis 1. membuat huruf (angka, dsb) dgn pena (pensil, kapur, dsb); 2. membatik;

nulisin 1. menulis pada; 2. menuliskan, menulis untuk orang lain

tulung tolong;

nulungin 1. membantu untuk meringankan dr penderitaan (kesukaran, dsb) dgn uang (tenaga, pikiran, dsb); 2. membantu supaya dapat melakukan sesuatu; 3. melepaskan dr bahaya (bencana, dsb); menyelamatkan; mis *dié nyang — waktu ayé kelelep di kali;*

tetulung-tulung berteriak-teriak minta tolong; mis *belon dipukul dié udé —*

tulus I. ikhlas; — *ikhlas*, — *hati*, benar-benar terbit dr hati yg suci, bukan pura-pura; mis *ayé nyumbang dengan —*

tulus II luput (tidak mendapat apa-apa; tidak berhasil menagih, meminta uang (utang, dsb); mis *udé sering gué tagi, tapi ampé sekarang masi — ajé*

tuma' kutu pakaian

tuman menjadi biasa (suka, gemar, dsb) sesudah merasai senangnya atau enaknya sesuatu

tumbak I tombak; senjata sb lembing

tumbak II n ukuran banyaknya kayu bakar

tumbal sesuatu yg dipakai untuk menolak penyakit, dsb

tumbar-jinten n bahan bumbu masak

tumbén 1. baru pernah; mula-mula sekali; untuk pertama kali; mis *die baru — minurn jamu*; 2. ganjil benar kali ini; tidak sbg biasa; mis — *abang keluar malem-malem, adé apé sih?*

tumbes → **tumbles**

tumbles

ditumbles ditikam, ditusuk (dgn pisau, tombak, dsb); *perutnyé — paké belati amé rampog*;

nubles terpacak dalam-dalam (tt barang runcing tajam); mis *sekali tikem — di belakangnyé*

tumbrag tabrak, terjang, langgar; mis *saking takutnyé pager jaro itu gué — ajé*, karena takutnya pagar bambu kutabrak saja

tumbu tumbuh; timbul (hidup) dan bertambah-tambah besar atau bertambah-tambah sempurna (tt benih, tanaman, dsb);

tumbu-tumbuan tanam-tanaman; berbagai macam

tumbuhan tumbuhan sb bisul di dalam daging (tidak nampak dr luar)

tumbuk *beras* —, beras yg cara mengelupaskan kulitnya dgn ditumbuk (bukan digiling); .

numbuk melantak (memukul, dsb) supaya halus (hancur. lumat, dsb); mis *emak lagi — tepung, bakal bikin kué*

tume' → **tuma'**

tumis n masakan (sayuran, dsb yg direbus dgn lemak atau minyak);

numis, numisin membuat masakan tumis

tumpa tumpé

tumpak

numpak mengendarai; ikut menumpang naik; mis *ayah dari Parung — sepedé*, ayah dr Parung mengendarai sepeda; *datang dari Serpong — kereta'*, datang dr Serpong naik kereta api

tumpang

numpang 1. ikut serta makan (minum, menginap, berteduh, dsb) tanpa membayar; 2. minta izin menggunakan tempat dsb tanpa membayar (untuk berteduh, berdiam, dsb); — *tanyé*, maafkan saya ingin bertanya; — *liwat*, minta izin untuk lewat;

numpang-numpang meminta izin untuk melakukan sesuatu; mis *lu kudu — dulu kalo mao lewat di situ*

tumpangan 1. orang yg menumpang (menginap, dsb); 2. tempat menumpang menginap, dsb

ketumpangan dirasuki makhluk halus

tumpas

numpas memusnahkan, membinasakan sama sekali

tumpé tumpah; tumpah keluar dr tempatnya;

numpain menumpahkan, menjadikan tumpah; mis *siapé nyang — tinté di méjé gue?*;

ketumpaan, ketumpahan, kena sesuatu yg tumpah; mis *kakinyé — minyak panas bekas goréng ikan*

tumpeng nasi yg dibentuk sbg kerucut

tumper puntung api; puntung rokok yg masih berapi

tumpes → **tumpas**

tumpet → **tempet**

tumpil tunjang, sangga;

numpil menunjang (supaya jangan rebah); menyangga

tumplek 1. tertumpah (tercurah) semua isinya; mis *tu mubil tebalik, muatannyé* — 2. ki datang dalam jumlah yg banyak sekali; mis *orang sekampung — di tegalan nonton golék*; — *bleg*,

1. tertumpah semuanya; 2. ki datang semuanya (banyak sekali yg datang);

ditumplekin ditumpahkan, dicurahkan; ditumpukkan ; mis *sampényé jangan — di depan rumé gué*, sampahnya jangan sampai ditumpukkan di depan rumah saya

tumpu

bertumpuan bertumpu pada; mis *dié diri — di méjé*

tumpuk

numpuk 1. berlonggok, bertimbun; mis *batunýé udé — di pinggir jalan*; 2. penuh berdesak-desakan; mis *gandaran — di jalon besar, kendaraan penuh sesak di jalan raya*;

numpukin 1. meletakkan, bertumpuk; mis *jangan — batu di téngé jalan*; 2. mengumpulkan; mis *idup di dunié bukan cumin buat — harté*;

betumpuk 1. bertumpuk, bertimbun, bersusun; 2. banyak; mis *utangnyé udé — di warung*

tumpul 1. tidak tajam, majal (tt pisau, dsb); 2. ki tidak cerdas; mis *otaknyé — bener, dué kali dué ajé, dié kagé tau*

tun rupiah; *ce —*, satu rupiah; *cap —*, sepuluh rupiah; *go —*, lima rupiah

tunangan → **tundangan**

tunceb

nunceb menancap, menghunjam, terpacak masuk (ke dalam tanah, tubuh, dsb); mis *tumbaknyé — di puun pisang*, tombaknya menancap di pohon pisang;

dituncebin ditancapkan, dipacakkan

tunceleb → **tunceb**

tuncelep → **tunceb**

tuncep → **tunceb**

tundanan jalan kereta api (trem, dsb)

tundangan bakal istri atau bakal suami

tunde

nundé mengundurkan waktu; mis *dié — ari kawinnyé ampé taon depan*

tunduk I 1. kepala atau mukanya ke bawah; 2. ki patuh, taat; takluk, menyerah kalah;

nunduk 1. kepala atau mukanya arah ke bawah; mis *kalo jalan jangan — ajé, ntar ketubruk mubil*; 2. melihat orang yg lebih susah hidupnya; mis *lu jangan nongak ajé, ngeliat orang kayé, sekali-sekali — dong*;

nundukin 1. menjadikan menunduk; 2. ki mengalahkan

tunduk II gerak tari bagian kepala, tegak menunduk

tune tunai, kontan; mis *belanjé di tu warung musti —, nggé bole ngutang*, berbelanja di warung itu harus kontan, tidak boleh mengutang

tunggak

nunggak belum melunasi iuran (utang, pajak, dsb)

tunggakan uang iuran dsb yg harus dibayarkan (karena belum dibayar)

tunggang — *langgang*, pontang-panting, berlari jatuh bangun;

nunggang mengendarai (dgn duduk menjenggang); mis — *kebo*; — *sepédé*;

nunggangin 1. menumpuk atau menindih dr sebelah atas; 2. memperalat; memperbudak

tungged → **tungked**

tungging

nungging 1. membungkuk dgn kepala ke bawah dan pantat terangkat ke atas; 2. terjungkir (bagian depan ke bawah dan bagian belakang ke atas);

ditunggingin 1. dijadikan menungging; 2. dibalikkan (bagian atas di bawah); mis *kaléngnyé udé — tapi isinyé nggé keluar jugé*

tunggir 1. tulang ekor (manusia, dsb); 2. — ayam, tulang belakang hingga tulang ekor ayam; mis *daging ayam biar —nyé énak jugé yé*

tunggit

nunggit menungging, menjungkit

tunggu

nunggu 1. menanti kedatangan; mis *ayo kite — babé di depan rumé*; 2. mendiami, menghuni (rumah, tempat, dsb); 3. menjaga (barang-barang, rumah, orang sakit, dsb);

nungguin 1. menantikan; 2. menjagai;

penunggu 1. orang yg menjaga (rumah, dsb); 2. hantu (yg mendiami suatu tempat)

tunjang nama jurus dalam silat Beksi

tungked tongkat

tungket → **tungked**

tungkulan 1. sambil, sembari; dl mengerjakan suatu pekerjaan, mengerjakan pula kerja lain; mis *kalo disuru kerejé, jangan — main*; 2. tidak tergesa-gesa (karena menunggu sesuatu); mis *tengtu ajé rumé gué lame jadinyé, abis — nungguin duitnyé, sih*

tungkulin kerjakan, lakukan; usahakan; mis *kalo kerejaan penting, biar katé malem jugé aye —*

tungkup

nungkup telungkup, menelungkup

tungtun → **tuntun**

tungtut → **tuntut**

tuntun 1. membimbing; mis *dié — anaknyé ke pasar*; 2. mengajari; mis *emak lagi — adé belajar bacé Qur'an*, ibu sedang mengajari adik membaca Al-Qur'an; 3. tidak dikendarai, tetapi didorong (tt sepeda, sb); mis — *sepédé masi mendingan daripadé — motor*

tuntut

nuntut 1. meminta dgn keras supaya dipenuhi; mis *dié — gajinyé nyang belon dibayar*; 2. belajar; berusaha supaya mendapat ilmu pengetahuan, dsb; mis *anaknyé nyang bontot — ilmu di Meké*

tupat → **ketupat**

turné perjalanan dinas

туру-туру, seturu tidak dgn orang lain (orang luar); mis *nyang diundang cuman — kite ajé*

turun 1. gerakan atau bergerak dr atas ke bawah; mis — *dari pu'un kelapé*; 2. mengendap (tt ampas, dsb); surut (tt air); reda (tt marah); mis *ampasnyé udé —*; 3. meninggalkan atau keluar dr kendaraan; mis — *dari bis, clié naék beca'*; 4. menjadi kurang, merosot; mis *gajinyé — seribu perak*; 5. jatuh dr atas (tt hujan, dsb) mis *ujan bukan maén gedényé; — maén*, beristirahat (tt anak-anak sekolah); — *makan*, beristirahat untuk makan (tt buruh, pekerja); — *minum*; beristirahat untuk minum, dsb (tt pemain sepak bola, dsb); — *mérék*, tidak gagah lagi; turun gengsinya; — *ranjang*, seorang laki-laki yg kawin dgn saudara istrinya (sesudah istrinya meninggal); — *tangan*, ikut campur (membereskan sesuatu, menolong orang, dsb); — *temurun*, dr nenek moyang sampai kpd cucu;

nurun berpindah kpd (tt ilmu, kepandaian, penyakit, dsb); mis *ilmunyé — amé anaknyé nyang paling tue*;

nurunin 1. menurunkan (barang-barang, dsb); 2. menuruni (tangga, dsb);

turunan 1. tempat yg menurun (sbg lawan yg menanjak); 2. (**keturunan**) anak cucu; mis *babenyé masi — pangeran dari Banten*

turut ikut, serta;

nurut patuh, tidak menolak; mis *ayé sih — ajé ape katé babe*;

nurutin menuruti, menurutkan; mis *lu jangan — bisikan sétan*;

beturut-turut terus-menerus, tidak berkeputusan; mis *ni bulan ayé lagi — ditimpé kemalangan*;

teturutan ikut-ikutan, 'turut-turutan

tuslah tambahan pembayaran (karcis kereta api, dsb)

tusuk cocok, pencocok; — *kondé*, cocok sanggul;

nusuk 1. mencocok (dgn barang tajam); menobol; 2. menikam; 3. (— *ati*), ki menyakiti; mis *omongannyé — perkataannya menyakiti hati*;

ketusuk tertusuk, tercocok; tertikam

tutug

nutug 1. penuh, munjung; mis *makannyé sepiring — 2. sepanjang atau sepenuh waktu (hari, malam, dsb)*; mis *semaleman — dié main kartu*, 3. sangat, amat, terlalu; mis *malesnyé — bener tu anak*;

ketutugan mendapat atau memperoleh sesuatu yg sangat banyak dan berlebihlebihan; mis *kalo buah-buaan kite — déh di sono, tapi beras susé dicari*

tutuh tetes .

tutuhin meneteskan air obat ke mata

tutul I *macan* —, harimau buluh, harimau binatang

tutul II — *gigit*, memutuskan ke kuah berulang-ulang dan menggigit berulang-ulang akan potongan mangga (jambu, dsb) yg sama; mis *ngerujaknyé main sih —, gué jadi geli*

nutul

nutulin memutuskan irisan jambu (mangga, dsb) kpd kuah rujak (garam, dsb); **tutup** 1. tidak buka; mis *tokonyé udé — waktu ayé sampé*; 2. sesuatu yg dipakai untuk menutup (menyumbat, menyelebungi, menudungi); mis — *botol*, — *panci*; — *mulut*, ki diam, bungkam;

nutup 1. menjadikan tak terbuka; mis — *pintu*;— *jendela*; — *lemari*; 2. ki menyembunyikan, merahasiakan; mis *pemberiannyé cuman bakal — kejahatannyé*;

nutupin 1. mengatupkan; 2. menutup berulang kali
tutus tali dr bambu

tutut

tututan 1. bergetar-getar atau bergoyang-goyang tangannya (bila memegang sesuatu, dsb); mis *kalo tangan lu — ati-ati pegang tu gelas*; 2. belum pandai benar, belum mahir; mis *ayé ngeri naék mubil ame dié, abis nyetirnyé masi — sih*;

ditututin disengaja membuat tangannya bergetar-getar (spt orang yg tututan)

tutut tidak liar

tuwidi → **tuidi** lesu spt orang mengantuk (tt mata); mis *tu anak matényé udé —, ajak tidur ajé gih*

tuyul setan, hantu; penakut (yg menakuti)

U

ua' → **uwa'**

uab kuap, hal mengangakan mulut dan mengeluarkan napas (karena mengantuk);

nguab menguap; mengangakan mulut dan mengeluarkan napas (karena mengantuk)

uap I gas yg terjadi dr air apabila kena panas;

nguap menjadi uap; mengeluarkan uap;

diuapin dimasak dgn uap air panas; dikukus

uap II → **uab**

uas tidak normal pikirannya; agak gila; kurang waras

uban rambut yg sudah putih;

ubanan 1. banyak ubannya; 2. sudah mempunyai uban; .
ampé —, 1. ki sampai tua; mis *kalo lu males belajar*, — *jugé lu kagé bakal pinter*, jika kau malas belajar, sampai tua pun kau tidak akan pandai; 2. ki sampai kapan pun; mis *kalo lu kagé ngerti mesin*, — *jugé lu kagé bisé kerjain*, jika kau tidak mengerti soal mesin, sampai kapan pun kau tidak akan dapat mengerjakan mesin itu; *bisé* — ki akan cepat tua; mis *kalo terus-terusan mikirin elu, gué* —; *udé* —, 1. sudah ada ubannya; 2. sudah tua; 3. ki sudah berpengalaman

ubek

ngubek 1. mengacaulaikan; mengaduk; 2. menguras; mis *siapé nyang mao* — *empang nyang tai melulu*; 3. mencari dgn susah payah di mana-mana mis *ayé ampé cape* — *pasar nyari beras Cianjur*, saya sampai lelah mencari di pasar akan beras Cianjur;

ubek-ubekan 1. Kacau balau; tidak teratur dgn rapi; 2. mencari ke mana-mana

ubel-ubel 1. sb kain ikat kepala atau serban (yg dipakai oleh orang Sikh atau India); 2. orang Sikh yg menjadi tentara Inggris dl perang dunia yg lalu

ubeng

ngubéng 1. berjalan berputar-putar (mondar-mandir) tanpa tujuan tertentu; 2. keluar dan beterbangan ke mana-mana (tt lebah)

uber kejar;

ngubér mengejar, memburu; mis *ayé ampé capé — tu anak*;

keuber 1. terkejar; mis *lamé-lamé mobilnyé — jugé amé mubil pulisi*; 2. tercapai, terperoleh; mis *nyari duit dué ratus ribu searian ngga — jugé*

uber-uberan kejar-kejaran

ubi 1. ubi jalar; 2. umbi dr bermacam-macam tumbuhan; — *kembili*, kentang, *Solanum tustum*; — *menes*, sb ubi jalar yg warnanya kuning keemasan; — *mera*, macam ubi yg warnanya merah; — *buton*, macam ubi yg warnanya putih kebiru-biruan; *gedé-gédé* — ki besar badannya saja, tapi otaknya kosong; — *tapel*, kentang

ubin lantai tegel;

diubinin diberi ubin, dipasangi ubin

ubrag-abrig → **ubrak-abrik**

ubrak-abrik

diubrak-abrik dibongkar, diruntuhkan, dibuat jadi berantakan; mis *gubuk-gubuk liar di pinggir jalan — pulisi*

ubrat-abrit → **ubrak - abrik**

ubrug 1, patung orang-orangan yg besar 2. panggilan ejekan untuk perempuan yg besar badannya; mis *bininyé kayé* —

ubun-ubun bagian kepala yg dekat dgn dahi

ubur-ubur n binatang laut yg putih warnanya, berbadan lunak dan seolah-olah berjumbai-jumbai (biasa terapung di laut, gatal terasa kalau kita menyentuh tubuhnya); *payung* —, sb payung yg berjumbai-jumbai pada tepinya.

ucap

ucapan perkataan, omongan, pembicaraan; mis *salé* — *sedikit jadi pembicaraan orang*

ngucap 1. berkata, mengatakan; 2. menyebut atau mengucapkan dua kalimat syahadat

ucis jendol pada bagian belakang peluru (yg menyebabkan peluru tsb meletup)

ucus usus, saluran makanan di dl perut; *gede* —*nyê*, ki mempunyai keberanian; *ade* —*nyê*, mempunyai keberanian, *panjang* —*nyê*, ki mempunyai kesabaran; *nggé punyé* — 1. tidak berperasaan, 2. tidak mempunyai rasa iba, kejam, 3. tidak mempunyai pikiran

udag kejar

ngudag mengejar; mis *ayé nggé sanggup kalo disuru* — *kereta api nyang lari ngoyor*, saya tidak sanggup mengejar kereta api yg sedang berjalan

uda → **ude**

udak → **udag**

udang binatang berkulit keras, berkaki sepuluh, berekor, hidup di air; — *kering*, ebi, udang yg dikeringkan (untuk bumbu dapur); — *rebon*, sb udang yg kecil-kecil; *kerupuk* —, kerupuk yg dibuat dr udang; *bongkok* —, bungkuk spt udang; *otak* —, ki bodoh, tolol, dungu; *kayé* — *dalem tangok*, pr sangat gelisah

udé sudah; mis *ayé* — *makan*, saya sudah makan; — *déh*, sudahlah; mis — *jangan nangis lagi*, sudahlah jangan menangis lagi;

uda'an sudahlah; sudah selesai; begitu juga; mis — *rambut ayé, disisir rapi*

udek I aduk, kais, kuras;

ngudek 1. mengaduk, mengais, menguras; mis *tu aér siapé nyang — yé ampé kotor begitu*, siapakah yg mengaduk air itu hingga keruh spt itu?; 2. menjelajahi; mis *gué udé — tu kampung, tapi dié nggé adé*, saya sudah menjelajahi kampung itu, tapi dia tak saya jumpai

udek II → **udag**

udeng-udeng sb kain ikat kepala

udik I selatan

ngudikin pergi ke arah selatan; mis *ayé liat tu orang jalannyé — beludik sebelah selatan*;

udikan agak ke sebelah selatan, mis *ruményé di —*

udik II desa; luar kota; daerah asal; orang orang desa, orang dr daerah terpencil;

ngudik kembali ke daerah asal; mis *kalo mao lebaran banyak orang nyang —, _* menjelang lebaran banyak orang yg kembali ke daerah asalnya.

udu menjadi sukar kalau tidak ada; mis *garem biar barang muré, tapi kalo kagé adé kite jadi —*, garam itu barang murah, tapi kalau tidak ada kita jadi susah juga

udu' → **wudu'**

udud rokok;

ngudud mengisap rokok, merokok; mis *jangan — di dalem masjid*

uduk nasi —, nasi yg dimasak dgn santan, dsb

udut → **udud**

ugame' agama

uger munte muntah yg banyak sekali

ujan hujan

diujanin 1. dibiarkan kena ujan; 2. sesuatu yg datang spt hujan (tt air liur, perkataan, dsb); mis *kalo dié ngomong nyang denger — diujanin amé ludénye*

ujan-ujanan sengaja berhujan-hujan; walaupun hujan, mis *kerené perlu — gué dateng jugé*, karena perlu. walaupun hujan saya datang juga

ujang sebutan buat anak laki-laki; mis —, *babah lu adé di rumé?*, nak, adakah ayahmu di rumah?

ujud bentuk, rupa

beujud, berujud berbentuk, berupa; mis *dié nyumbang limé ribu perak* — beras, dia menyumbang lima ribu perak berupa beras

ngujudin melaksanakan, merealisasikan

ujug-ujug tanpa bertanya dulu, tanpa berkata apa-apa lebih dahulu, langsung saja; mis *lu musti nanya dulu, jangan — masuk ajé*, harusnya kau bertanya lebih dahulu, jangan terus masuk saja

ujung bagian penghabisan dr sesuatu benda panjang

ujungan n permainan ketangkasan dgn tongkat rotan (caranya kedua orang yg bermain saling berusaha memukulkan tongkat itu ke badan lawannya)

ujur uzur; berhalangan datang untuk menghadiri suatu undangan; berhalangan untuk melakukan suatu pekerjaan; sudah tidak mempunyai daya lagi

ukel gerak tari bagian tangan

ukir lukis;

ngukir mengukir, melukis; tukang orang yg pekerjaannya mengukir; — *langit*, ki melakukan pekerjaan yg sia-sia

ukiran lukisan (hiasan yg tel'ukir)

ukup I

ngukup 1. membakar dupa (kemenyan, setanggi, dsb); 2. mengasapi (agar nyamuk terusir)

ukup II → **wukup**

ukur mantri *tukang* —, pegawai agraria yg tugasnya mengukur tanah;

ngukur 1. mengukur (hendak mengetahui panjang, lebar atau ukuran sesuatu benda); 2. ki membandingkan; menyamakan; mis *lu jangan — amé diri lu ajé*, kau jangan menyamakan dgn dirimu saja;

ukuran 1. alat untuk mengukur; 2. patokan, pedoman; ketentuan sesuatu

ulama orang yg banyak dan dalam ilmu agamanya

ulang

ngulangin mengerjakan kembali

ulap

ngulapin melambaikan tangan; memanggil, dsb (dgn lambaian tangan, dsb);

ngulap-ngulapin melambai-lambaikan tangan; mis *udé jau dié masi — ajé, ayé jadi sedi*, sudah jauh dia masih melambai-lambaikan tangan saja, saya jadi sedih karenanya

ulat anyam;

ngulat menganyam (tikar, keranjang, dsb); 2. menganyam atau membuat kulit ketupat; mis *seari mao Lebaran orang padé —*, sehari sebelum Lebaran orang pada membuat kulit ketupat.

ulati ulu hati, lekuk di antara perut dgn tulang dada

uled tidak garing lagi (tt kerupuk, emping, dsb)

uleg

nguleg melumatkan (kacang, lombok dsb untuk bumbu gado-gado, dsb); .

ulegan alat untuk menguleg

ulek → **uleg**

uler ular; — *bulu*, ulat bulu; — *jengkal*, ulat bulu; — *kepalé due*, ki orang yg munafik; *pas-pasan* — selongsong ular (kulit ular yg mengelupas karena penggantian kulit)

uleran berulat, ada ulatnya (tt buah, penganan, dsb); mis *kalo manggé udé — jangan dijual*

uler-uleran mainan berupa ular

ulet I 1. liat, kuat; tidak mudah patah atau pecah; 2. berusaha dgn giat dan dgn kemauan yg keras untuk mencapai sesuatu maksud

ulet II → **ulat**

ulet III → **uled**

uli n penganan yg dibuat dr ketan yg dikukus dan ditumbuk; *tape* —, *tape* dan *uli* (yg dimakan bersama); — *panggang*, *uli* yg dipanggang;

nguli membuat *uli*

uling sejenis belut tetapi berkaki

ulir 1. alur-alur berputar spt pada sekrup; 2. pengganjal giwang (dibuat dr karet, dsb)

uluati → **ulati**

ulung 1. yg telah lama melakukan sesuatu pekerjaan; 2. berpengalaman, pandai, cakap, mahir; 3. cerdik dan banyak tipu muslihatnya (tt pencuri, penjahat, dsb)

ulung-ulung burung elang (yg suka menyambar anak ayam)

ulur

ngulur 1. melepaskan (tali, dsb) supaya memanjang; mis: — *benang layangan*; 2. ki memanjangkan (umur, dsb); menunda waktu (pembayaran, dsb);

ngulurin 1. memanjangkan (tali, dsb); 2. menyampaikan (memberikan) sesuatu; — *tangan*, memberi pertolongan;

uluran hal mengulurkan

uman *ngge* —, 1. percuma, sia-sia, tak memberi hasil; mis *kalo dié nyang ngerjain* —, kalau dia yg mengerjakan tak akan berhasil; 2. kesudahannya, akhirnya; tetapi; mis: *segalénýé disediain*, — *dié nyolong jugé*, segala apa saja disediakan, tetapi akhirnya dia mencuri juga; 3. akan habis (dimakan, dicuri, dsb); mis *kalo kambingnyé dilepas tanaman kité* — *déh*, kalau kambingnya dilepas, tanaman kita habislah.

umara pemerintahan, pemimpin pemerintahan

umat kaum, golongan

umbalan uang sewa perahu tambangan (kendaraan umum lainnya)

umbang-ambing

ngumbang-ngambingin 1. mengapung-apungkan turun naik; mis *ombak segedé-gedé kapal — perau tu nelayan*; 2. menyusahkan atau menyulitkan seseorang (dgn menyuruhnya ke sana ke mari); mis *mentang-mentang dié nyang kuasé, dié seénaknya — kité*

umbar

ngumbar 1. membiarkan lepas bebas (di suatu tempat, dsb). mis — *kambing*; 2. memuaskan hawa nafsu semaunya

umbi akar atau pangkal batang yg menjadi besar dan berdaging (spt lobak, talas, keladi, dsb);

beumbi 1. ada umbinya; 2. baru mulai keluar umbinya

umbing tanggok besar untuk menangkap ikan (dibuat dr siratan benang);

ngumbing menangkap ikan dgn umbing

umbrang-ambring

diumbrang-ambringin 1. dibawa ke sana-ke mari, mis *anaknyé — ajé ampé kiyeng*, anaknya dibawa saja ke sana-ke mari hingga kurus; 2. diboroskan, dikeluarkan tanpa perhitungan, mis *kalo punyé duit jangan — ajé, simpen nyang bener*

umbruk

diumbruken ditumpukkan, dilonggokkan; mis *pakéannyé nyang kotor — di kolong méjé*

umbuk tumpuk; mis *duitnye adé se—*, uangnya ada setumpuk

umbul-umbul I sb bendera panjang; panji-panji

umbul-umbul II

umbul-umbulan melonjak-lonjak ke atas (spt kendaraan yg berjalan di jalan yg berlubang-lubang)

umbut ujung batang (nyiur, rumbia, enau, dsb) yg masih muda dan enak dimakan

umbut-umbutan buah rambutan yg hanya dibuang kulit luarnya (yg berbulu saja), sedangkan kulit dalamnya ditinggalkan

umi → **ibu**

umpag-ampig

ngumpag-ngampigin 1. menyebabkan orang jadi susah karena disuruh ke sana ke mari; 2. menyebabkan anak jadi sakit karena dibawa ke sana-ke sini

umpak 1. batu sendi, pondasi;

ngumpak 1. memberi umpak; 2. ki menyanjung-nyanjung, memuji-muji; mis: *kalo diumpak — anak jangan keléwatan*

umparne umpama, misal;

ngumpamain mengumpamakan, mempersamakan

umpan makanan atau sesuatu yg dipakai untuk memikat atau menangkap; mis *mancing ikan —nyé cacing; — pelor*, sasaran peluru; prajurit

ngumpanin 1. memberi umpan; 2. memberi makanan kpd seseorang atau hewan

umpat

ngumpat memaki-maki; marah

umpet sembunyi;

ngumpet bersembunyi; mis *aye — di kolong méjé*

ngumpetin menyembunyikan; mis *ayé — tu buku di dalem lemari babé*

umpet-umpetan *maén* —, bermain sembunyi-sembunyian

umpiang

diumpiang dituruti saja kehendaknya

umpiak emper, bangunan yg ditambahkan di samping rumah

umplek → **uplek**

umprit seumprit, sedikit

umpyang

ngumpyang bawain air

umres ramai

umum tidak khusus; untuk siapa saja

umur usia; lama waktu hidup atau berada; panjang hidupnya lama; — *péndék* hidupnya singkat; *adé* — adé rejeki, selama kita hidup tentu ada rezeki

uncang-uncang berjantai-jantai; duduk-duduk dgn kaki berjantai-jantai; — *kaki*, 1. mengayun anak dgn kaki yg dijantai-juntaikan; 2. ki malas, tidak mau bekerja

uncul sj tarian rakyat Betawi

uncluk

uncluk-uncluk langsung; mis *dié* — *dateng terus makan*, dia datang langsung makan

nguncluk berjalan tanpa menoleh kiri kanan; mis *jalannyé ajé* —

uncug → **oncog**

uncui pipa tembakau Tionghoa

undak tingkat; lenggek (tt tanah)

beundak-undak berlenggek-lenggek, bertingkat-tingkat (spt tangga);

undakan tingkat-tingkat tanah yg menanjak

undang

ngundang memanggil atau mempersilakan supaya datang undangan 1. orang yg diundang; 2. panggilan (supaya datang) mis *dié dapet* — *dari Pa Camat*, dia mendapat undangan dr Pak Camat

keundangan → **kondangan**

undi

ngundi menentukan (memilih, memutuskan, dsb) dgn cara untung-untungan, dgn dilotere

undian 1. hal mengundi; 2. sesuatu yg diundi; lotere

unduh

ngunduh memetik semua buah di pohon; mis: — *mantu*, mengambil mantu

undur mundur, surut ke belakang

undur-undur sb binatang tanah berbadan kecil yg jalannya mundur

ungap pengap

ungkat → **ungkat**

unggang-unggang → **onggang-onggang**

ungkat I

ngungkat-ngungkat, ngungkat-ngungkit 1. mengingatkan peristiwa (kenang-kenangan) lama dgn maksud tertentu; 2. membawa-bawa atau menghubungkan dgn peristiwa-peristiwa yg lama

ungkat II

ngungkat-ngungkit menjungkat-jungkit, menjenggang-jenggang

ungkeb → **ungkep** memasak dengan air sedikit dan ditutup

ungkit

ngungkit mengumpul; mengangkat (menaikkan) dgn pertolongan ujung tongkat, dsb;

ngungkit-ngungkit membangkit-bangkitkan peristiwa yg telah lalu

ungkluk I anak sapi

ungkluk II timbunan, longgokan

ngungklukin menimbun, melonggokkan

ungkrak-ungkrak I berjingkrak-jingkrak; melompat-lompat (karena girang, dsb)

ungkrak-ungkrak II

diungkrak-ungkrak 1. tidak bekerja; menganggur; 2. berkumpul-kumpul tapi tak bekerja

ungklug gerak tari bagian kepala

ungkul

ungkulan daya, tenaga, dana; kemauan; mis *adé — mao bikin rumé*, ada daya dan kemauan untuk membangun rumah

diungkulin diandalkan; mis *orang kayé nggé bisé —*, orang spt dia tidak bisa diandalkan

ungkut-ungkut terbungkuk-bungkuk; mis *tu orang kesian, jalannyé udé —*

ungsi

ngungsi pindah ke tempat yg aman (lebih baik)

unjé n pohon unjuk

ngunjukin menunjukkan, memberitahu; menjelaskan; mis *siapé nyang — elu ruményé Bang Jali*

unti kelapa parut dan kelapa sbg pengganti kue dadar

untit

nguntit 1. menunjukkan, memberitahu; menjelaskan; 2. mengambil sedikit demi sedikit

untuk-untuk 1. datang atau pergi secara diam-diam; 2. terus langsung; mis *dié dateng — makan*, dia datang langsung makan.

untung laba; nasib baik, mujur; *mao — jadi buntung*, ki ingin mendapat keuntungan yg besar malahan jadi merugi; *—nyé cuman capé*, tak ada untungnya

untung-untungan tindakan spekulatif; peruntungan nasib; mis *ngkali udé — lo kawin amé jandé*, barangkali sudah nasibmu menikah dgn janda

beruntung 1. beroleh untung; 2. ki bernasib baik; berbahagia; mis *ayé — bisa kawin ama si Siti*

untut I 1. bengkak pada kaki (karena sakit beri-beri, dsb); 2. sakit gajah (kaki bengkak), elephantiasis; 3. tak dapat berjalan karena sakit kaki

untut II penyakit yg menyebabkan tangan atau kaki selalu bergetar-getar

nguntut makan, ngemil karena ngidam

unyeng-unyeng 1. mengguncang-guncangkan serta menarik-narik dan memilin-milin; mis *rasain lu, rambut gué lu* — 2. berkeliling-keliling ke sana-ke mari (untuk mencari sesuatu); mis *ayé udé — di koté, tapi tu barang nggé ketemu jugé*

unying-unyingan merasa resah; tak enak badan atau pikiran

upa → **upe**

upayé upaya; akal; ikhtiar; usaha untuk mencapai suatu maksud
upam

ngupam menggilapkan; membuat barang-barang jadi berkilat-kilat cemerlang

upas 1. polisi; 2. pesuruh kantor

upas-upasan — *uler*; 1. racun ular; 2. tempat bekas ular bertukar kulit dan membuang racunnya

upé upah; gaji

ngupain memberi upah; menyuruh orang bekerja dgn memberi upah

upet tali api-api; sabut kelapa atau seludangnya yg dipilin panjang dan dibakar ujungnya (apinya tidak berkobar, hanya menyala spt api rokok)

upil kotoran hidung yg mengeras

ngupil membersihkan kotoran hidung

seupil ki kecil, tidak besar; mis *ruményé —, tapi didiemin orang sepulu*, rumahnya kecil tapi ditinggali oleh sepuluh orang

uplek repot, banyak pekerjaan; sibuk; mis *kalo mau Lebaran orang padé — ngapur rumé*, menjelang Lebaran orang sibuk melabur rumah .

uplek-uplekan sedang sibuk sekali

uplik alat pelubang kulit (pada sepatu, ikat pinggang, dsb)

urab kelapa yg dikukus dan dibumbui (untuk makan ulam, ubi, ketan, dsb)

uraban daun-daunan ulam yg dibumbui dgn kelapa kukur, dsb

urang aring orang aring (sb tanaman yg sering digunakan untuk sampo)

urap → **urab**

urat 1. pembuluh kecil-kecil dl tubuh tempat darah mengalir; 2. garis-garis pada kayu, dsb: — *léhér*, otot pada leher; *narik* — , bersitegang, berkeras, mengotot; — *magel*, 1. urat yg keras, 2. ki kemaluan laki-laki

beurat ada uratnya; — *beakar*, ki 1. sudah mendalam benar; 2. sudah lama sekali (bekerja di suatu tempat)

uratan uratnya menonjol keluar

uribang kembang sepatu; bunga raya; *Hibiscus rosa sinensis*

urik

ngurik-ngurik mencungkil-cungkil dgn barang yg kecil-kecil

uring

uring-uringan 1. marah-marah dgn menggerutu, dsb; 2. bingung karena mendengar suatu peristiwa (hingga yg dikerjakannya serba salah).

urug pasir — pasir khusus untuk menimbun

ngurug menimbun (dgn tanah, dsb)

keurugan tertimbun (dgn tanah, dsb)

uruk → **urug**

urung tidak jadi, batal; *kembang* —, kembang yg tidak akan menjadi buah (pada tanaman labu, ketimun, dsb); *nggé* —, 1. tidak boleh tidak, 2. tokh, akhirnya; tetapi kemudian; mis *gué lu marain*, — *kalo lo kagé punyaé duit lo minjem jugé amé gué*, saya selalu kamu marah-marahi, tapi kalau kamu tidak punya uang

akhirnya minjam juga pada saya; *dilamar* —, pinangan orang selalu batal (tidak jadi)

ngurungin membatalkan

urus

ngurus mengatur segala sesuatunya; memelihara dgn baik

urusan sesuatu yg diurus; *jadi* —, jadi beban, jadi pekerjaan, jadi merepotkan

urut I tukang pijat:

ngurut memijat (badan, dsb) secara menggosok (tangan dipegangkan dan ditekankan, lalu diangsurkan)

urut II

beurutan, berturut-turut

usahé usaha; kegiatan;

usam ampas kelapa (setelah diambil santannya)

usap

ngusap menghapus (menyeka, menyapu) keringat, dsb; — *dadé*, merasa sedih (kesal, jengkel)

usek

ngusek menghapus (tt tulisan); mis *dié nyang* — *tu pengumuman*, dia yg menghapus pengumuman itu

user-useran pusar-pusar, pusar kepala (bagian rambut atau bulu yg memusat)

usiat → **wasiat I**

usik ganggu

ngusik mengganggu, menodai

ngusik-ngusik menyinggung-nyinggung; mencampuri urusan orang lain

usil suka mengganggu (turut campur perkara orang, ambil pusing, dsb); suka mengusik

usir

ngusir menyuruh pergi; mengenyahkan

usiran yg diusir; mis *pedagang — dari Senen*, pedagang yg diusir dr Senen

usoli ucapan untuk memulai sembahyang .

ustaja guru perempuan (di madrasah atau pengajian)

ustin austin, opelet

usud

ngusud 1. meraba-raba, merabai; 2. mengusap-usap (kaki, dsb) karena merasa sakit

usul saran

ngusulin mengajukan saran (pendapat, dsb)

usut I ngusud memeriksa atau meneliti sesuatu perkara, dsb

usut II → **usud**

utak-utik

ngutak-ngutik memperbaiki perkakas yg rumit-rumit; mis *kalo nggé tau mesin jangan — tu motor, ntar semakin rusak*

utan hutan

utang 1. uang yg dipinjam dr orang lain; 2. kewajiban membayar kembali uang yg dipinjam

ngutang meminjam uang atau membeli barang tidak dgn membayar kontan

ngutangin 1. memberi pinjaman (uang, barang, dsb); 2. menjual dgn pembayaran kemudian

utek

utek-utekan hanya bermain di daerah sekitar

uter-uter sb hama pohon durian (sb ulat)

utik-utik

ngutik-ngutik 1. membangkit-bangkitkan atau timbul-nimbulkan perkara lama; mis *lu jangan — lagi kejadian yang udé-udé*, kau jangan membangkitkan lagi kejadian yg sudah berlalu; 2. mengganggu, mengusik; mis *jangan — tu anak*; 3. memperbaiki atau mengerjakan pekerjaan yg rumit-rumit

uwa' 1. paman atau bibi; 2. panggilan atau sapaan untuk orang yg kiranya sebaya dgn paman (dgn orangtua kita)

uwas agak gila; kurang waras

uwong orang

uwungan wuwungan, bubungan (puncak rumah, balok pada puncak rumah, genteng pada pucak rumah)

uyag → **oyag**

uyak

diuyak-uyak diacak-acak; diaduk-aduk; mis *dasar orang gilé tainyé sendiri* —, dasar orang gila tahinya sendiri diaduk-aduk

uyeg-uyeg

nguyeg-nguyeg memijat-mijat lutut dgn memutar-mutarkan telapak tangan

uyang merasa tidak enak badan (demam, panas, dsb); perasaan resah, gelisah (karena kurang sehat)

uyub buyut, orang tua kakek atau nenek

uyungan → **wuwungan**

W

wa ungkapan terkejut atau kesal

wa' singk **uwa'**, kata sapaan untuk paman atau bibi atau orang yg sebaya dgn ayah ibu

wa'aung gorilla, orang utan

waba wabah; bencana penyakit menular, dsb

wadag tubuh kasar

wadam singk **wanita adam** 1. banci; 2. laki-laki yg melacurkan diri sbg wanita

wadas lapisan tanah yg keras spt karang

wadau (kata seru menyatakan kaget, heran, kagum); mis — *tu anak gedényé kayak gorila!*

wadon perempuan; *bocah* — anak perempuan

waduh (kata seru untuk menyatakan kaget, kagum); mis — *utang lu banyak banget!*

waduk 1. perut besar; 2. empang besar (tempat memelihara ikan); 3. ki perasaan; mis *dasar lu kagé punyé* —, nasi sebakul diabisin sendirian

waéhé berengsek, tidak beres; mis *tu anak — bener, ditanyé ajé kagé nyaot*, anak itu berengsek benar, ditanya tidak mau menyahut

wadul

ngewadul berbohong

wafak isim, bacaan, jimat

wagtu waktu

wah (kata seru untuk menyatakan kaget, heran, dsb); mis — *kalo begitu utang lu belon impas!*

wahai (kata seru untuk menyatakan sedih, dsb)

waham 1. sangka-sangka, persangkaan; 2. curiga, syak

wahon gerbong; *mubil* —, mobil truk

wahyu petunjuk atau ajaran yg diterima seorang Nabi dr Tuhan

waja → **wajé**

wajah rupa, air muka; tampang muka

wajan penggorengan

wajé baja, besi keras; *tudung* —, topi baja (topi anti peluru spt yg dipakai tentara)

wajib yg harus dikerjakan;

ngewajibin mewajibkan, mengharuskan

wajik n penganan yg dibuat dr ketan, kelapa dan gula

wakap I *barang* —, barang yg boleh digunakan oleh siapa saja;

kuburan — tempat menguburkan dgn tak usah membayar (bukan kepunyaan pemerintah);

ngewakapin mewakafkan; memberikan tanah dsb untuk dapat digunakan oleh umum (untuk mesjid, dsb)

wakap II jeda (dl membaca kalimat, dsb)

wakil pengganti;

ngewakilin mewakili; mewakilkan

waktu saat, ketika;

ngewaktuin memberi waktu; menentukan waktunya;

sewaktu ketika; mis — *sayé dateng dié udé adé di sono*, ketika saya datang dia sudah berada di sana

wakuncar singk **wajib kunjung pacar, waktu kunjung pacar**

wakwakkung n permainan kanak-kanak

walah (kata seru menyatakan keluhan); mis — *gimané nih, mao nonton kagé' punyé duit*

walaiti sebutan untuk orang Arab "totok" (bukan Arab peranakan)

walakin meskipun begitu

waléan terus-terang; jujur; tanpa sembunyi-sembunyi

walét burung layang-layang

wali I ulama (penyiar agama Islam); orang suci dan keramat

wali II 1. orang yg berhak menikahkan seorang perempuan (spt ayah, saudara laki-laki, dsb); 2. pengganti orangtua

walid bapak, ayah

walimé walimah, perjamuan sesudah akad nikah

walo walau;

walopun walaupun, meskipun, sekalipun

wan panggilan kpd orang Arab laki-laki (dewasa)

wan – uwan : panggilan untuk orang yang dihormati

wangi harum; *minyak* — air (minyak) yg harum baunya;

wangkeng keras kepala, tidak mau mengalah → teka; mis

abang elu itu —, biar dikata ama adénya sendiri

ngewangiin membuat jadi wangi;

wewangian wangi-wangian; apa saja yg membuat jadi wangi

wangsalan bentuk lirik lagu dalam topeng Betawi

wanti-wanti berkali-kali; sungguh-sungguh atau benar-benar (tt menasihati, memesan, dsb); mis *udé dipesen — jangan ampé lupé*, sudah dipesan berkali-kali supaya jangan sampai lupa

wapak lisan dl huruf Arab di atas potongan kain sbg jimat; wafak

warakas sakti mandraguna

warangan berangan (racun tikus)

waras sembuh, sehat; *kurang* —, agak gila; *nggé'* —, gila

warawiri 1. berjalan mundur-mandir hilir mudik dgn rusuh; mis *lu jangan — dong*, duduk nyang tenang; 2. tidak tetap pendirian; berpihak ke sana sini; 3. ribut (gaduh) karena mendengar suatu peristiwa

wareg kenyang

waris I ahli —, orang yg berhak menerima warisan;

warisan harta pusaka yg ditinggalkan oleh orang yg meninggal;

ngewarisin 1. memberi warisan (harta warisan selalu untung atau selalu bernasib baik jika mengerjakan sesuatu; mis *lakinyé — bener, apé ajé nyang dikerjain jadi duit*

warné warna, corak rupa (spt merah, kuning, dsb);

ngewarnain memberi warna

waro' taat, patuh kpd Tuhan (tidak melanggar larangan, menantang segala yg haram, dsb)

waru n pohon

warung kedai, lepau; tempat menjual makanan atau keperluan lain; — *nasi*, kedai yg menjual nasi; — *kupi*, kedai yg menjual kopi (dan kue-kuenya); *kué* —, 1. kue-kue yg dijual di warung (biasanya kue kering); 2. kue-kue yg harganya agak murah; layangan layang-layang kodian (harganya lebih murah drpd yg pesanan atau dibuat khusus); — *lamsam*, warung yg menjual keperluan dapur sehari-hari (spt bawang, gas ram, dsb);

ngewarung berkedai, berlepau; mengusahakan warung

wasiat I pesan yg diberikan oleh orang yg akan meninggal; *surat* —, surat yg berisi pesan-pesan (dari orang yg akan meninggal);

berwasiat memberi wasiat; berpesan

wasiat II barang bertuah, mempunyai kekuatan gaib; mis *keris* —

wasit juri

waspadé waspada; berawas-awas dan berjaga-jaga (tidak lengah)

wasalam selamatlah (sbg penutup surat atau khotbah)

was-was I 1. rasa curiga; 2. rasa ragu-ragu (bimbang, sangsi); 3. rasa khawatir (gelisah)

was-was II ingatan buruk yg timbul dl hati (pikiran); godaan batin hingga sukar memusatkan perhatian (pikiran)

waswisu 1. orang yg selalu waswas; 2. orang yg sukar memusatkan perhatian; 3. orang yg kurang waras

watak tabiat; budi pekerti; kelakuan

waterpas perkakas untuk mengukur datar atau tidaknya tanah (bidang datar)

waterprup kedap air (tidak dapat dimasuki air); mis *arluji dril* —
watés 1. batas; mis *kebon ayé —nyé tu pu'un jengkol*; 2. sejak;
mis — *tu ari dié nggé nongol lagi*, sejak hari itu dia tidak datang
lagi;

diwatésin diberi batas

waton 1. kerangka balai-balai (meja, kursi, dsb); 2. tiang-tiang
atau kayu-kayu utama pada balai-balai (meja, dsb)

wayah saat, jam, waktu, ketika; mis *berangkat dari rumah —
kapan, gini ari sudah nyampé?*, berangkat dr rumah jam berapa,
begini hari sudah tiba?; — *titét*, pagi sekali; — *dur*, siang hari
(waktu lohor)

wayang pertunjukan lakon; — *golek*, wayang dr kayu; kulit,
wayang dr kulit; — *wong*, wayang dr orang

wedané wedana; n jabatan di atas camat

weduk kebal;

kewedukan kekebalan

werit hebat, luar biasa; mengerikan

wésel I perkakas untuk memindahkan rel kereta api di tempat
persimpangan; *salé* —, ki salah paham; keliru

wêsel II surat pos untuk mengirimkan uang

wét hukum; undang-undang; *hamba* —, petugas hukum, polisi

wétan timur; arah tempat terbitnya matahari

wé-té-es WTS, wanita tuna susila, pelacur

wéwé kalong —, setan perempuan berdada lebar

wijén bijian, n biji-bijian (untuk penganan)

wiladé wiladah

wirid zikir yg diamalkan sesudah sembahyang atau pada waktu-
waktu tertentu;

wiridan 1. melakukan wirid, membaca wirid; 2. bacaan
wirid

wiron lipat-lipatan pada kain;

diwiron diberi wiron (diberi lipat-lipatan)

wisit wasit

wiski n minuman keras

wong orang

wujud adanya sesuatu; bentuk, rupa;

diwujudkan diadakan, dirupakan, direalisasikan;

bewujud berupa; mis *malaékat nyang diutus ke dunié akan* — *manusié*, malaikat yg diutus ke dunia dgn berupa manusia

wudu' 1. air sembahyang; 2. menyucikan diri sebelum sembahyang (dgn membasuh muka, lengan, dsb)

wuduk → **uduk**

wukup wukuf, berdiam atau berada di Padang Arafat (pada waktu ibadah haji)

wuwungan bubungan (bagian yg teratas dr rumah)

wuyungan → **uyungan**

BIBLIOGRAFI

- Abas, Drs. Luthfi. 1972. *Linguistik Deskriptif dan Nahu Bahasa Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Alisyahbana, S. Takdir. 1976. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. jilid II. Jakarta: Dian Rakyat.
- Asmah binti Haji Omar, Dra. 1986. *Morfologi—Sintaksis Bahasa Melayu (Malaysia) dan Bahasa Indonesia: Satu Perbandingan Pola*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Bundari, MRE. 2010. *Kamus Betawi-Indonesia dan Indonesia-Betawi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chaer, Abdul. 1976. *Kamus Dialek Jakarta*. Jakarta: Nusa Indah.
- , 2009. *Kamus Dialek Jakarta*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Chambert-Loir, Henri. 1984. "Muhammad Bakir A Batavian Author and Scribe of the Nineteenth Century" *RIMA*, 19. 44 -72.
- 2009. *Hikayat Nakhoda Asyik dan Hikayat Merpati Mas dan Merpati Perak*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Jubaidah, Sitti. 2020. "Dialek Betawi Jakarta" *Tsaqôfah, Jurnal Agama dan Budaya*, Vol.18 No.01 (Januari-Juni) 2020
- Jusuf, Jumasari. 1993. *Hikayat Sultan Taburat I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kramadibrata, Dewaki. 1992. *Hikayat Lakon Jaka Sukara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

----- 1993. *Hikayat Sempura Jaya: Cerita Wayang Melayu Kreasi Kreasi Muhammad Bakir*. Depok: Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.

Kridalaksana, H., 2001. *Kamus Linguistik*, (edisi ke-3). Gramaedia Pustaka Utama

Kéhler, Hans. 1966. "Die Phonem des Omong Djakarta" dalam *Wörterverzeichnis Des Omong Djakarta*. Berlin.

Kamil, T.W. 1964. "Perbandingan Beberapa Pandangan Tentang Konsepsi

Morfem dan Saran-Saran Mengenai Adaptasi Konsepsi Tersebut dalam

Bahasa Nusantara", *Madjalah Ilmu-Ilmu Sastra*, No. 3. Oktober 1964.

"Kamus Umum Bahasa Indonesia Susunan W.J.S. Poerwadarminta: Beberapa Catatan", *Bahasa dan Kesusastraan*, Seri Khusus, No. 17, 1972. Jakarta: Lembaga Bahasa Nasional.

Keraf, Gorys. 1976. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Kersten, P. J. 1976. *Tata Bahasa Bali*. Ende-Flores: Nusa Indah.

- Muhadjir. 1964. "Dialek Djakarta" dalam *Madjalah Ilmu-Ilmu Sastra*, Djakarta, Februari, 1964, no.1
- "Fonem Vokal Dialek Jakarta" dalam *Bahasa dan Kesusastraan*, No. 2 / v / 1972. Jakarta: Lembaga Bahasa Nasional.
- Mu'jizah. 1995. *Hikayat Nakhoda Asyik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ramlan, M. 1967. *Ilmu Bahasa Indonesia-Morfologi*. Yogya: UP Indonesia.
- Studi Bidang Kehidupan Desa di Pinggiran Djakarta*. 1966. Djakarta: Lembaga Bahasa dan Kesusastraan dan Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Teeuw, A. 1961. *A Critical Studies on Malay and Bahasa Indonesia*. Koninklijk Instituut voor Taal, Land, en Volkenkunde, Bibliographical Series, no. 5: Martinus Nijhoff.